MERDEKA
COPPER GOLD

Empowering Progress

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Penafian | Disclaimer

PT Merdeka Copper Gold Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perseroan", "Merdeka", atau "MDKA") tidak memberikan pernyataan dan/atau jaminan, baik tersurat maupun tersirat, mengenai keakuratan, keandalan, atau kelengkapan informasi yang disediakan di sini. Seluruh pernyataan yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini ("Laporan") mengenai waktu, kegiatan, peristiwa, dan perkembangan di masa depan yang diantisipasi oleh Perseroan adalah pernyataan berwawasan ke masa depan. Meskipun Perseroan, entitas anak Perseroan, pejabat, dan konsultannya menyakini bahwa ekspektasi yang diungkapkan dalam pernyataan berwawasan ke masa depan tersebut didasarkan pada suatu asumsi yang masuk akal, Anda diperingatkan bahwa pernyataan ini tidak menjamin kinerja Perseroan di masa depan, serta hasil dan/atau perkembangan aktual mungkin akan berbeda secara material dari yang diharapkan sebagaimana diungkapkan dalam pernyataan berwawasan ke masa depan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut mencakup, antara lain, fluktuasi harga komoditas, penilaian teknis pengembangan tambang di masa depan, variasi dalam perkiraan sumber daya dan cadangan, kegagalan pabrik dan peralatan yang tidak terduga, keterlambatan dalam memperoleh persetujuan lingkungan dan peraturan, dan kondisi ekonomi secara umum, pasar, atau kondisi-kondisi bisnis. Perseroan, beserta direksi, karyawan, agen, penasihat, dan konsultannya, melepaskan tanggung jawab apa pun (termasuk kelalaian atau pernyataan yang salah karena kelalaian) atas setiap pernyataan, pendapat, informasi, atau hal apa pun, baik tersurat maupun tersirat, yang timbul dari, terkandung dalam, atau diperoleh dari Laporan ini, serta segala kekurangan yang ada di dalamnya. Informasi yang diungkapkan berkaitan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan sampai dengan tanggal Laporan ini. Baik ketentuan dalam Laporan ini maupun informasi apa pun yang terkandung di dalamnya atau yang selanjutnya dikomunikasikan kepada siapa pun sehubungan dengan Laporan ini, tidak merupakan dan/atau tidak boleh ditafsirkan sebagai pemberian nasihat investasi kepada siapa pun. Dengan menerima Laporan ini, Anda mengakui dan setuju untuk terikat oleh setiap pernyataan di atas.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (referred to herein as the "Company," "Merdeka," or "MDKA") makes no representation and/or warranty, whether express or implied, as to the accuracy, reliability, or completeness of the information provided herein. All statements contained in this Annual Report ("Report") pertaining to future timings, activities, events, and developments anticipated by the Company are forward-looking statements. While the Company, its subsidiaries, officers, and consultants believe that the expectations expressed in such forward-looking statements are based on reasonable assumptions, you are cautioned that these statements do not guarantee future performance, and actual results and/or developments may materially differ from those expressed in the forward-looking statements. Factors that could cause such differences include, among other things, fluctuations in commodity prices, future technical assessments for mine developments, variations in resources and reserve estimates, unforeseen failures of plant and equipment, delays in obtaining environmental and regulatory approvals, and general economic, market, or business conditions. The Company, along with its directors, employees, agents, advisers, and consultants, disclaims all liability (including negligence or negligent misstatement) for any statements, opinions, information, or matters, whether express or implied, arising from, contained in, or derived from this Report, as well as for any omissions therein. The information disclosed pertains to the Company's proposed business activities as of the date of this Report. Neither the provision of this Report nor any information contained herein or subsequently communicated to any person in connection therewith constitutes and/or should be construed as constituting the provision of investment advice to any person. By accepting this Report, you acknowledge and agree to be bound by each of the foregoing statements.

Empowering Progress

Di tengah perubahan global yang pesat, *Empowering Progress* mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendorong industri pertambangan melalui inovasi, keberlanjutan, dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan berperan penting dalam membentuk kemajuan industri, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Tema ini mencerminkan visi strategis Perseroan untuk mencapai keunggulan operasional dan berkontribusi secara signifikan terhadap transisi energi global dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam teknologi guna meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan tanggung jawab lingkungan. Dengan menerapkan otomatisasi, digitalisasi, dan praktik pertambangan berkelanjutan, Perseroan memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri yang berupaya mengurangi dampak lingkungan. Pada saat yang sama, *Empowering Progress* mencerminkan upaya aktif Perseroan dalam pengembangan masyarakat—berinvestasi dalam penciptaan lapangan kerja, pendidikan, dan infrastruktur agar manfaat kemajuan dapat dirasakan secara merata.

Lebih dari sekadar dampak lokal, *Empowering Progress* menegaskan pengaruh Perseroan dalam pasar global dan evolusi industri. Melalui investasi strategis, kemitraan global, dan komitmen yang teguh terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab, Perseroan memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam rantai pasok internasional. Tema ini merepresentasikan pendekatan yang berorientasi pada masa depan, di mana praktik bisnis yang berkelanjutan mendorong nilai jangka panjang, memastikan ketahanan dan adaptabilitas dalam lanskap global yang terus berubah.

Pada intinya, *Empowering Progress* lebih dari sekadar bisnis—ini adalah tentang membangun warisan pertumbuhan yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan inovasi, keberlanjutan, dan dampak sosial, Perseroan memastikan bahwa kemajuan hari ini menjadi fondasi bagi masa depan yang lebih baik. Dengan visi ini, Perseroan tidak hanya memajukan sektor pertambangan tetapi juga berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan dan sejahtera bagi semua pemangku kepentingan.

In an era of rapid transformation, Empowering Progress embodies the Company's commitment to advancing the mining industry through innovation, sustainability, and community empowerment. The Company plays a pivotal role in shaping industrial progress, supporting economic growth, and creating a sustained positive impact. This theme reflects the Company's strategic vision to drive operational excellence and contribute meaningfully to the global energy transition and sustainable development goals.

The Company is committed to continuously innovating in technology to enhance efficiency, safety, and environmental responsibility. By embracing automation, digitalisation, and sustainable mining practices, the Company reinforces its role as an industry leader committed to reducing its environmental footprint. At the same time, Empowering Progress signifies the Company's proactive efforts in community development—investing in job creation, education, and infrastructure to ensure that the benefits of progress are shared equitably.

Beyond local impact, Empowering Progress underscores the Company's influence on global markets and industrial evolution. With strategic investments, global partnerships, and an unwavering commitment to responsible growth, the Company strengthens its position as a key player in the international supply chain. This theme represents a future-oriented approach where sustainable business practices drive long-term value, ensuring resilience and adaptability in an ever-changing global landscape.

At its core, Empowering Progress is about more than just business—it's about building a legacy of responsible growth. By integrating innovation, sustainability, and social impact, the Company ensures that its progress today lays the foundation for a better tomorrow. With this vision, the Company is not only leading the mining sector forward but also contributing to a more sustainable and prosperous future for all stakeholders.

MERDEKA COPPER GOLD

Daftar Isi

Table of Contents

5 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Ikhtisar Saham, Obligasi, dan Operasional
Shares, Bonds, and Operational Highlights

15 Aksi Korporasi
Corporate Action

15 Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

16 Penghargaan Sepanjang 2024
Awards Throughout 2024

19 Peristiwa Penting
Significant Events

25 Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih Konsolidasian per 31 Desember 2024
Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2024

53 Laporan Manajemen
Management Reports

54 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

60 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

71 Profil Perusahaan
Company Profile

72 Data Perseroan
Corporate Data

74 Profil Singkat
Brief Profile

76 Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, Corporate Culture and Values

78 Perjalanan Kami
Our Journey

81 Kegiatan Usaha
Business Activities

83 Wilayah Operasi
Area of Operations

84 Struktur Kepemilikan Per 31 Desember 2024
Ownership Structure As of 31 December 2024

86 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

93 Alamat-Alamat Entitas Anak
Addresses of Subsidiaries

95 Struktur Organisasi
Organisational Structure

96 Sumber Daya Manusia
Human Resources

98 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

104 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

113 Daftar Rangkap Jabatan Direksi di Entitas Anak MDKA
List of Concurrent Positions of the Board of Directors in MDKA Subsidiaries

114 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

118 Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology

122 Sertifikasi
Certifications

124 Daftar Keanggotaan Merdeka dan/atau Entitas Anaknya dalam Asosiasi Industri
List of Merdeka and/or Its Subsidiaries' Memberships in Industry Associations

124 Profesional dan Lembaga Pendukung Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals and Institutions

126 Informasi di Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website

129 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

130 Tinjauan Industri
Industry Overview

132 Tinjauan Kinerja Operasional di 2024
Review of Operational Performance in 2024

133 Kinerja per Segmen di 2024
Performance per Segment in 2024

145 Tinjauan Keuangan
Financial Review

151 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

152 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy about the Capital Structure

153 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

154 Investasi Barang Modal di 2024
Capital Goods Investment in 2024

155 Prospek Usaha 2025
Business Prospects 2025

157 Perbandingan antara Target dan Realisasi di 2024
Comparison between Target and Realization in 2024

159 Target/Proyeksi di 2025
Target/Projection in 2025

160 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

161 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

164 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Appropriation of Funds Resulting from Public Offerings

165 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

167 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Contain Involving of Interest Conflict of Interest

170 Transaksi Afiliasi
Affiliated Transactions

171 Transaksi Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Transaction

173 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes In the Law and Regulations that Significantly Affects to the Company

177 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

179 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

180 Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Good Corporate Governance

181 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

182 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

199 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

203 Direksi
The Board of Directors

207 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

210 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

211 Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors

212 Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure For Nominating Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

213 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

214 Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

215 Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
Supporting Organs for the Board of Commissioners and Board of Directors

216 Komite Audit
Audit Committee

223 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

227 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

231 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

235 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

236 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

242 Pengelolaan Risiko dan Peluang
Risk and Opportunity Management

256 Perkara Hukum
Legal Case

256 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

256 Kode Etik
Code of Conduct

258 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) dan Program Insentif Jangka Panjang (LTI)
Employee and/or Management Stock Ownership Programme (MESOP) and Long-Term Incentive (LTI) Programme

259 Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure Policy for Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

260 Kebijakan Transaksi Afiliasi
Policy on Affiliated Transactions

261 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System (WBS)

264 Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Suap
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

265 Kebijakan Anti-Pencucian Uang
Anti Money Laundering Policy

266 Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

275 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

276 Definisi dan Istilah Teknis Kegiatan Usaha Grup Merdeka
Definitions and Technical Terms of Merdeka Group's Business Activities

277 Istilah Teknis
Technical Terms

278 Singkatan Lain
Other Abbreviation

285 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Merdeka Copper Gold Tbk
Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk

287 **Laporan Keuangan**
Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Sejak IPO pada Juni 2015, Merdeka telah mengalami transformasi yang luar biasa, mengemuka sebagai pemain utama di industri pertambangan dengan portofolio aset yang memiliki pengaruh global.

Since its IPO in June 2015, Merdeka has undergone a remarkable transformation, emerging as a major player in the mining industry with a portfolio of assets that hold global significance.

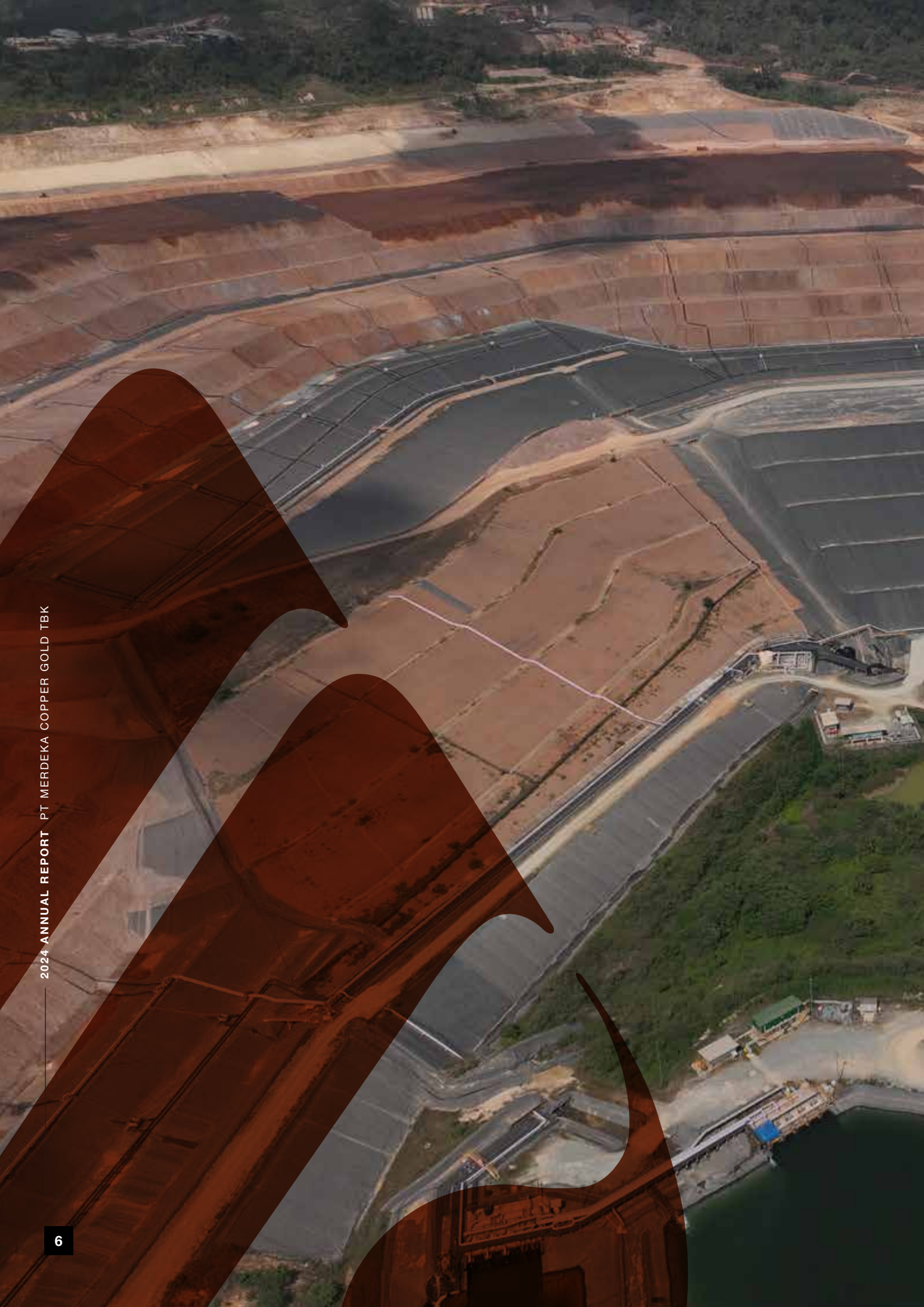

Alasan Berinvestasi di Merdeka

→ Why Invest in Merdeka

1 Aset Pertambangan yang Signifikan Secara Global
Globally Significant Mining Assets

Tambang emas, tembaga, dan nikel yang dimiliki Merdeka mewakili beberapa tambang terbesar dan terkemuka di Indonesia dan lanskap pertambangan global. Pada tanggal 31 Desember 2024, basis sumber daya mineral Merdeka mencapai 36,9 Moz emas, 8,6 mt tembaga, 90,3 Moz perak, dan 11,3 mt nikel. Cadangan ini menyoroti peran penting Merdeka di sektor pertambangan internasional.

Merdeka's gold, copper, and nickel mines represent some of the largest and most prominent in Indonesia and the global mining landscape. As of 31 December 2024, the mineral resource base of Merdeka stands impressively at 36.9 Moz of gold, 8.6 mt of copper, 90.3 Moz of silver, and 11.3 mt of nickel. These reserves highlight Merdeka's key role in the international mining sector.

2 Berkomitmen pada Standar ESG Tertinggi
Committed to the Highest ESG Standards

Merdeka mempertahankan peringkat ESG "A" dari MSCI pada tahun 2024, yang menunjukkan dedikasi Perseroan terhadap keunggulan ESG. Pengakuan ini menunjukkan komitmen Merdeka terhadap praktik penambangan yang bertanggung jawab dan keberlanjutan di seluruh operasi Perseroan. Dengan menetapkan standar yang tinggi bagi Perseroan, Merdeka bertujuan untuk memenuhi dan melampaui harapan para pemangku kepentingan dan menunjukkan kepemimpinan dalam praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

Merdeka maintained an "A" ESG rating from MSCI in 2024, showcasing the Company's dedication to ESG excellence. This recognition demonstrates Merdeka's commitment to responsible mining practices and sustainability across all the Company's operations. By setting the bar high for the Company, Merdeka aim to meet and exceed stakeholders' expectations and demonstrate leadership in responsible mining practices.

3 Dukungan dan Kemitraan yang Kuat
Strong Support and Partnerships

Merdeka secara khusus mendapat dukungan dari mitra investasi terkemuka dengan pengalaman luas selama lebih dari dua dekade baik di pasar lokal maupun global. Keyakinan mitra terhadap visi Merdeka membantu menjalankan strategi pertumbuhan Perseroan secara efektif, memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Merdeka is privileged to have the support of esteemed investment partners with extensive experience spanning over two decades in both local and global markets. Their confidence in Merdeka's vision helps to execute the Company's growth strategies effectively, maximising value for our shareholders and stakeholders.

4 Ketiadaan Risiko Divestasi Berdasarkan Hukum Pertambangan Indonesia
No Risk of Divestment under Indonesian Mining Law

Berdasarkan peraturan pertambangan di Indonesia, Merdeka mendapatkan keuntungan dari status uniknya sebagai perusahaan swasta nasional, yang membebaskan kami dari persyaratan divestasi bertahap yang biasanya dikenakan pada pemegang saham asing. Pengecualian ini memberikan stabilitas bagi operasi Perseroan yang memungkinkan Merdeka untuk fokus pada penciptaan nilai jangka panjang tanpa gangguan terkait divestasi.

Under Indonesian mining regulations, Merdeka benefits from a unique status as a national private company, exempting us from the requirement for gradual divestment typically imposed on foreign shareholders. This exemption provides stability for the Company's operations, allowing Merdeka to focus on long-term value creation without divestment-related disruptions.

Menuai Hasil Dengan Penuh Tanggung Jawab

Delivering Results, Driving Responsibility

Pada tahun 2024, Merdeka mencatatkan kinerja keuangan dan operasional yang kuat di seluruh portofolionya, yang mencerminkan kekuatan aset dan eksekusi yang disiplin. Perseroan juga menyadari bahwa kesuksesan jangka panjang harus sejalan dengan praktik-praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Merdeka tetap berkomitmen tinggi terhadap tujuan ESG-nya—memprioritaskan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik—sambil terus menanamkan keberlanjutan di semua aspek operasinya.

In 2024, Merdeka delivered strong financial and operational performance across its portfolio, reflecting the strength of its assets and disciplined execution. The Company also recognises that long-term success must go hand in hand with responsible and sustainable practices. Accordingly, Merdeka remained deeply committed to its ESG goals—prioritising environmental stewardship, social responsibility, and good governance—while continuing to embed sustainability across all aspects of its operations.

Target Pengurangan Emisi GRK
Our GHG Emissions Targets

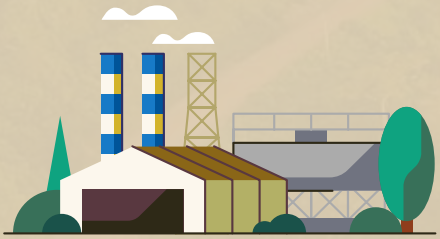

Emisi nol bersih pada tahun 2050 untuk GRK Lingkup 1 dan 2.
Net zero emissions by 2050 for GHG Scope 1 and 2.

50%

pengurangan intensitas emisi GRK untuk produksi emas dan tembaga pada 2030.

reduction in GHG emissions intensity in gold and copper production in 2030

29%

pengurangan intensitas emisi GRK untuk produksi asam pada 2030.

reduction in GHG emissions intensity for acid production in 2030.

Pencapaian Utama
Key Achievements

"A"

Peringkat ESG MSCI
MSCI ESG Rating

Merdeka mempertahankan peringkat 'A' dalam Rating ESG MSCI, menempatkannya sebagai perusahaan logam dan pertambangan terdiversifikasi dengan peringkat tertinggi di Indonesia. Peringkat ini mencerminkan komitmen Merdeka terhadap operasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan, serta memberikan dampak positif pada ekonomi, lingkungan, masyarakat, dan komunitas lokal.

Merdeka maintained its 'A' rating in the MSCI ESG Rating, positioning it as the highest-rated Indonesian diversified metals and mining company. This rating reflects Merdeka's commitment to sustainable and responsible operations, creating value for stakeholders, and making a positive impact on the economy, environment, people, and local communities

Persentil ke-10 Peringkat Risiko ESG Sustainalytics
10th Percentile Sustainalytics ESG Risk Rating

Peringkat ESG Sustainalytics Merdeka meningkat ke kategori "Risiko Menengah" dengan skor 27,2, yang menegaskan kembali posisi Merdeka sebagai peringkat #1 di antara perusahaan tambang Indonesia dalam industri logam terdiversifikasi, serta memperkuat peringkat globalnya ke persentil ke-10 di antara perusahaan dalam sub-industri logam dan pertambangan terdiversifikasi secara global.

Merdeka's Sustainalytics ESG rating improved to "Medium Risk" with a score of 27.2, reaffirming Merdeka's #1 position among Indonesian mining companies in the diversified metals industry and strengthening its global ranking to the 10th percentile among companies in the diversified metals and mining sub-industry worldwide.

'B'

Pelaporan Perubahan Iklim CDP 2024
CDP 2024 Climate Change Disclosure

Merdeka meraih skor 'B' dalam pelaporan perubahan iklim CDP 2024, menandai komitmennya terhadap transparansi dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Pencapaian ini memperkuat posisi Merdeka dalam standar keberlanjutan global dan menarik kepercayaan lebih besar dari investor serta pemangku kepentingan.

Merdeka achieved a 'B' score in the CDP 2024 climate change reporting, marking its commitment to transparency and responsible environmental management. This achievement strengthens Merdeka's position in global sustainability standards and attracts greater trust from investors and stakeholders.

Kinerja Operasional Kuat 2024
Strong Operational Performance 2024

Merdeka melaporkan kinerja operasional yang kuat untuk kuartal IV 2024, didorong oleh pertumbuhan produksi yang tinggi dan efisiensi biaya.

Merdeka reported strong operational performance for the fourth quarter of 2024, driven by high production growth and cost efficiency.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan AS$ | in million US$)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Ringkasan Laporan Laba atau Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Summary of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	2,239.0	1,706.8	869.9
EBITDA	329.3	241.5	277.4
Laba bruto Gross profit	176.4	145.7	164.7
Laba tahun berjalan Profit for the year	9.8	5.7	64.8
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	**10.1**	**7.8**	**57.1**
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(55.8)	(20.6)	58.4
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	65.6	26.3	6.4
Penghasilan/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income/(loss) for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(55.5)	(18.5)	50.5
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	65.6	26.3	6.6
(Rugi)/laba/Saham (Dasar) (Loss)/earnings/Share (Basic)	(0.0023)	(0.0009)	0.0025
Ringkasan Posisi Keuangan Konsolidasian Summary of Consolidated Statement of Financial Position			
Aset lancar Current assets	1,227.6	1,206.8	895.6
Aset tidak lancar Non-current assets	4,009.5	3,757.5	2,981.0
Jumlah aset **Total assets**	**5,237.1**	4,964.3	3,876.6
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1,112.4	909.5	604.5
Liabilitias jangka panjang Non-current liabilities	1,208.1	1,290.7	1,247.3

(dalam jutaan AS$ | in million US$)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah liabilitas Total liabilities	2,320.5	2,200.2	1,851.8
Jumlah ekuitas Total equity	2,916.6	2,764.1	2,024.8
Ringkasan Laporan Arus Kas Konsolidasian **Summary of Consolidated Statement of Cash Flows**			
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	149.1	57.2	463.0
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(430.7)	(718.0)	(1,127.0)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	224.1	737.8	931.5
(Penurunan)/kenaikan kas dan bank (Decrease)/increase in cash and banks	(57.5)	77.0	267.5
Kas dan bank pada awal tahun Cash and banks at the beginning of the year	518.7	443.9	185.5
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank Effect of foreign exchange translation on cash and banks	(10.3)	(2.2)	(9.1)
Kas dan bank pada akhir tahun Cash and banks at the end of the year	450.9	518.7	443.9

(dalam jutaan AS$ | in million US$)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Keuangan **Financial Ratios**			
Laba tahun berjalan terhadap pendapatan Profit for the year to revenue	0.4%	0.3%	7.4%
Laba tahun berjalan terhadap jumlah aset Profit for the year to total assets	0.2%	0.1%	1.7%
Laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas Profit for the year to total equity	0.3%	0.2%	3.2%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap jumlah aset Comprehensive income for the year to total assets	0.2%	0.2%	1.5%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas Comprehensive income for the year to total equity	0.3%	0.3%	2.8%
Jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek **Total current assets to total short term liabilities**	1.1x	1.3x	1.5x
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas **Total liabilities to total equity**	0.8x	0.8x	0.9x
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset **Total liabilities to total assets**	0.4x	0.4x	0.5x

Jumlah Aset
Assets total

(dalam jutaan AS$ | in million US$)

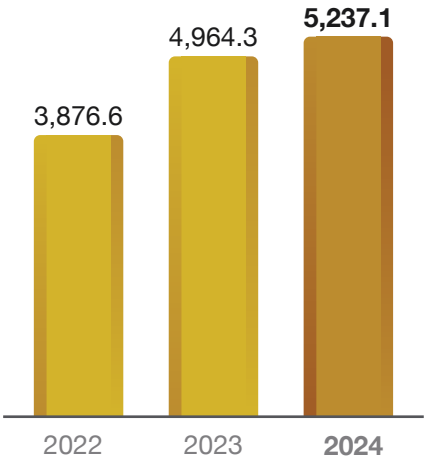

Pendapatan
Revenue

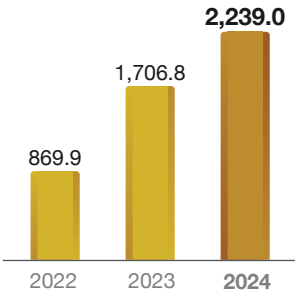

EBITDA
EBITDA

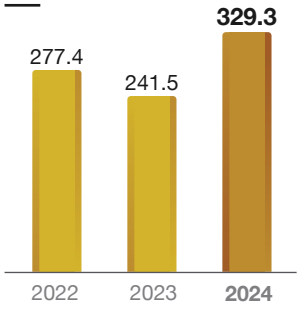

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

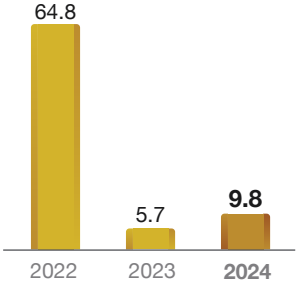

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

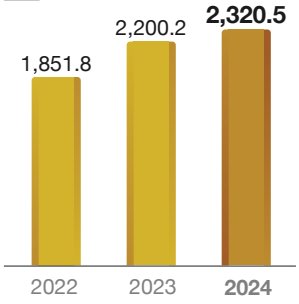

Jumlah Ekuitas
Total Equity

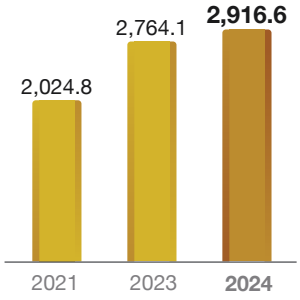

Ikhtisar Saham, Obligasi, dan Operasional

Shares, Bonds, and Operational Highlights

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Kinerja Saham Triwulanan
Quarterly Shares Performance

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Shares Price (Rp)			Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Q1	2,910	2,220	2,280	2,845,855,300	24,472,983,771	55,798,402,997,880
Q2	2,970	2,270	2,380	2,591,976,500	24,472,983,771	58,245,701,374,980
Q3	2,750	2,160	2,720	2,385,184,000	24,472,983,771	66,566,515,857,120
Q4	2,780	1,550	1,615	2,182,696,500	24,472,983,771	39,523,868,790,165

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Shares Price (Rp)			Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Q1	4,950	3,770	4,190	3,732,561,300	24,110,850,771	101,024,464,730,490
Q2	4,320	2,850	3,060	2,690,489,000	24,110,850,771	73,779,203,359,260
Q3	3,580	2,860	2,880	1,733,556,700	24,110,850,771	69,439,250,220,480
Q4	2,890	2,060	2,700	3,381,073,600	24,110,850,771	65,099,297,081,700

Grafik Pergerakan Saham di 2024
2024 Shares Price Movement Chart

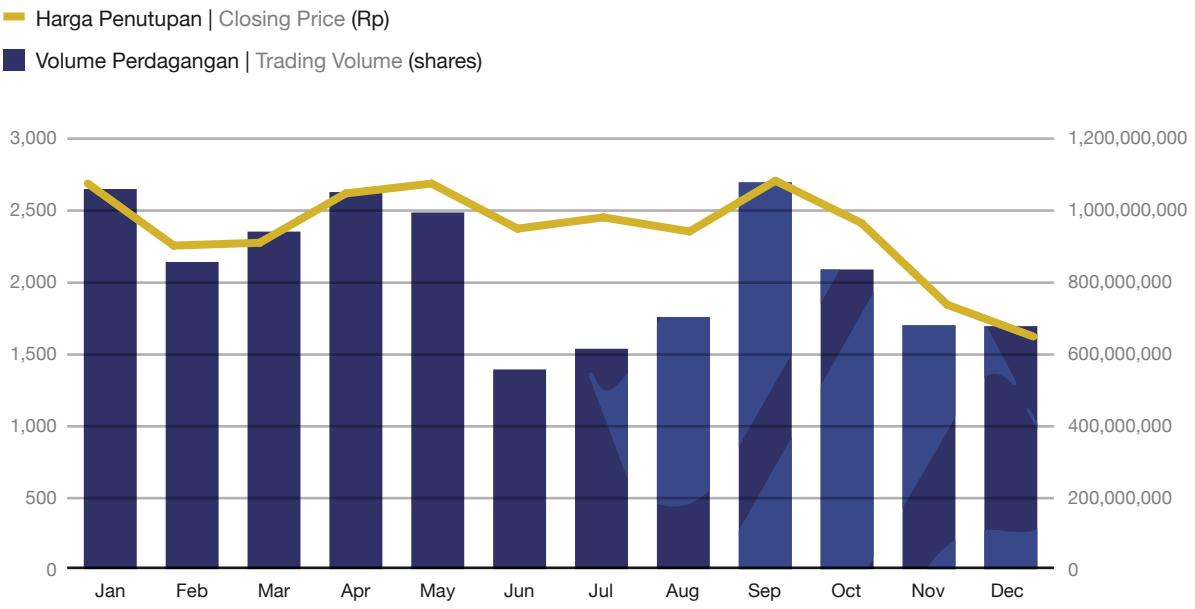

Ikhtisar Obligasi Rupiah
Rupiah Bonds Highlights

Jenis Obligasi Bonds Type	Tahun Penerbitan Issuance Year	Seri Series	Nilai Pokok Principal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bonds Interest (%)	Peringkat Obligasi Bonds Rating	Periode Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase I Year 2021	29 Maret/March 2021	B	940 miliar |billion	9.85%	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	3 tahun | years	26 Maret | March 2024	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022	9 Maret/March 2022	B	2.04 triliun | trillion	7.80%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	3 tahun | years	8 Maret | March 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022 Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase II Year 2022	9 Mei/May 2022	A	310 miliar | billion	7.80%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	3 tahun | years	28 April 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		B	1.69 triliun | trillion	9.25%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	5 tahun | years	28 April 2027	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase III Year 2022	2 September 2022	B	1.73 triliun | trillion	8.25%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	3 tahun | years	1 September 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		C	798 miliar | billion	9.50%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	5 tahun | years	1 September 2027	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022	14 Desember/ December 2022	-	3.1 triliun | trillion	10.30%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	3 tahun | years	13 Desember | December 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase II Year 2023	9 Maret/March 2023	-	2.5 triliun | trillion	6.50%	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	367 hari kalender | calendar days	15 Maret | March 2024	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase III Year 2023	7 Agustus/ August 2023	A	1.08 triliun | trillion	6.75%	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	367 hari kalender | calendar days	11 Agustus | August 2024	Lunas Paid
		B	1.48 triliun | trillion	8.00%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	3 tahun | years	4 Agustus | August 2026	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase IV Year 2023	18 Desember/ December 2023	A	800 miliar | billion	7.75%	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	367 hari kalender | calendar days	22 Desember | December 2024	Lunas Paid
		B	1.29 triliun | trillion	9.50%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	3 tahun | years	15 Desember | December 2026	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase V Year 2024	26 Februari/ February 2024	A	750 miliar | billion	7.25%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	367 hari kalender | calendar days	2 Maret | March 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		B	750 miliar | billion	9.00%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	3 tahun | years	23 Februari | February 2027	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase VI Year 2024	31 Juli/July 2024	A	250 miliar | billion	7.25%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	367 hari kalender | calendar days	7 Agustus | August 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		B	1.97 triliun | trillion	9.00%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	3 tahun | years	30 Juli | July 2027	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 Shelf Bonds V Merdeka Copper Gold Phase I Year 2024	27 Desember/ December 2024	-	1 triliun | trillion	8.50%/tahun | annum	A+ dari Pefindo A+ from Pefindo	3 tahun | years	24 Desember | December 2027	Belum Jatuh Tempo Outstanding

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Komoditas Commodity	Produksi di 2024 Production in 2024	Produksi di 2023 Production in 2023
Emas (ons) Gold (oz)	115,867	138,666
Tembaga (ton) Copper (tonnes)	13,902	12,706
Nikel dalam NPI (ton) Nickel in NPI (tonnes)	82,161	65,117
Nikel dalam *Matte* (ton) Nickel in Matte (tonnes)	50,315	30,333

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perseroan melaksanakan PMTHMETD sebesar Rp785.104.344.000. Jumlah saham yang dikeluarkan dari PMTHMETD adalah 362.133.000 saham dengan nilai jual Rp2.168/saham. Dengan demikian, jumlah saham dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penerapan PMTHMETD pada akhir 2024 adalah sebanyak 24.472.983.771 saham, yang mana sebelum PMTHMETD, jumlah saham dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan tercatat sebesar 24.110.850.771 saham.

Pada tanggal 25 Maret 2024, harga saham Perseroan adalah sebesar Rp2.340, sedangkan pada tanggal 27 Maret 2024 harga saham Perseroan adalah sebesar Rp2.270.

On 26 March 2024, the Company conducted a PMTHMETD of Rp785,104,344,000. The total shares issued from PMTHMETD was 362,133,000 shares with exercise price of Rp2,168/share. Thus, after the implementation of PMTHMETD, total shares of the Company's paid issued and paid capital at the end of 2024 was 24,472,983,771 shares, which prior to PMTHMETD, total shares of the Company's issued and paid capital was 24,110,850,771 shares.

On 25 March 2024, the shares price of the Company was Rp2,340, meanwhile on 27 March 2024, the shares price of the Company was Rp2,270.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

Status perdagangan saham Perseroan dengan kode saham "MDKA" menunjukkan stabilitas yang kuat sepanjang tahun 2024. Sepanjang tahun ini, saham tersebut tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan di BEI.

The trading status of the Company's shares under the ticker code "MDKA" demonstrated strong stability throughout 2024. During the year, the shares were never subject to a trading suspension or delisting on the IDX.

Penghargaan Sepanjang 2024

Awards Throughout 2024

Penerima Recipient	Nama Penghargaan Name of Award	Penyelenggara Organizer	Bulan Diterima Month Received
Tambang Tembaga Wetar Wetar Copper Mine	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja - Kategori *Gold* HIV/AIDS Prevention and Management in the Workplace - Gold Category	Pemerintah Provinsi Maluku Maluku Provincial Government	Februari February
BSI	• Korporasi Penggerak Kualitas SDM Lokal • Local Hero Pegiat Budidaya *Maggot* • Local Human Resources Quality Drive Corporation • Maggot Cultivation Local Hero	Beritajatim Award 2024	Mei May
MTI	Penghargaan *Silver* di *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2024 Silver Award at the Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainable Village Development (SDD) Awards 2024	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dengan Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF) Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration with Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)	Mei May
MDKA & MBMA	Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 • Predikat *Green Elite*: pencapaian MDKA dalam perhitungan dan penurunan emisi GRK • Predikat *Gold Plus* yang mengakui perhitungan dua cakupan emisi yang komprehensif dan telah melalui proses verifikasi independen • Predikat *Gold*: Penghargaan ini diberikan kepada MBMA atas perhitungan dua cakupan emisi yang teliti Best Corporate Transparency and Emission Reduction 2024 • Green Elite: MDKA's achievement in calculating and reducing GHG emissions • Gold Plus Predicate recognising the comprehensive and independently verified calculation of two emission scopes • Gold Predicate: Awarded to MBMA for its rigorous two-scope emissions calculation	Investortrust.id dan Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation) Investortrust.id and Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation)	Mei May
MDKA	Praktik Program Komunikasi Kategori DEI, Sub Kategori Kesetaraan Gender dan Keberagaman - *Silver Winner* Communication Programme Practice DEI Category, Gender Equality and Diversity Sub Category - Silver Winner	PR INDONESIA	Juli July
MBMA & MTI	*Tax Gathering* 2024 - Pembayar Pajak dengan Kontribusi Terbesar pada 2023 Tax Gathering 2024 - Taxpayers with the Largest Contribution in 2023	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Regional Office of the Directorate General of Taxes	Agustus August

Penerima Recipient	Nama Penghargaan Name of Award	Penyelenggara Organizer	Bulan Diterima Month Received
MDKA	Lestari Awards 2024 - *Human Rights & Labour Standards: Respect for Human Rights: Merdeka's Business Operation* Foundation	KG Media	Agustus August
GSM & PETS	Paritrana Award 2023	Kementerian Koordinator Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) bersama BPJS Ketenagakerjaan Coordinating Ministry for Human Empowerment and Culture (Kemenko PMK) together with BPJS Ketenagakerjaan	September
SCM	Salah satu Wajib Pajak dengan Kontribusi Terbesar One of the Largest Contributing Taxpayers	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak - Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan II Regional Office of the Directorate General of Taxes - South Jakarta Madya Tax Service Office II	September
BSI	*Tax Gathering* 2024 - Salah satu Wajib Pajak dengan Kontribusi Terbesar untuk Tahun Pajak 2023 Tax Gathering 2024 - One of the Taxpayers with the Largest Contribution for Tax Year 2023	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III Regional Office of the Directorate General of Taxes East Java III	September
MDKA	*Silver Winner Media Relations Awards* 2024 - Program *Media Mining Workshop for Journalist* Silver Winner Media Relations Awards 2024 - Media Mining Workshop for Journalist Programme	Serikat Perusahaan Media (SPS)	September
BSI	*Good Mining Practice Award* 2024	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	September
BSI	Prasetya Ahimsa – Komitmen Keselamatan Pertambangan Prasetya Ahimsa - Commitment to Mining Safety	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Oktober October
BKP	Inisiatif Pengembangan Daerah Tertinggal Underdeveloped Region Development Initiative	Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Ministry of Villages and Disadvantaged Regions	Oktober October
MDKA	TOP 50 Big Capitalization Public Listed Company	Indonesian Institute for Corporate Dictatorship	November
PETS	Siddhakarya	Pemerintah Provinsi Gorontalo	November

Penerima Recipient	**Nama Penghargaan** Name of Award	**Penyelenggara** Organizer	**Bulan Diterima** Month Received
MDKA & MBMA	*Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2024	National Center for Corporate Reporting (NCCR) bersama Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) National Center for Corporate Reporting (NCCR) with the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)	November
BSI	Tamasya Award 2024	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources	November
MDKA & MTI	SIAP - Lawan Dengue SIAP - Against Dengue	Kementerian Kesehatan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kadin, Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia (Perdoki), Biofarma, dan Takeda Innovative Medicines Ministry of Health, Ministry of Labour, Kadin, Indonesian Occupational Medicine Specialist Association (Perdoki), Biofarma, and Takeda Innovative Medicines	November
MDKA	Investortrust ESG Awards 2024 - *Gold Star* Kategori *Big Cap*	Investortrust	November
MDKA	*Investing on Climate Editors' Choice Award* 2024	Organisasi Investing on Climate bekerja sama dengan BEI Investing on Climate Organisation in collaboration with IDX	Desember December
MDKA	*Ranking Sapphire* - Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024 Sapphire Ranking - Sustainable Business Integrity Index 2024	Transparency International Indonesia (TII) berkolaborasi dengan Tempo Data Science Transparency International Indonesia (TII) in collaboration with Tempo Data Science	Desember December

Peristiwa Penting

Significant Events

Mei May

Penghargaan Silver CSR & PDB Awards 2024 untuk Merdeka Cegah Stunting

MTI meraih Silver dalam CSR & PDB Awards 2024 atas program Merdeka Cegah Stunting, yang berhasil menurunkan angka stunting lebih dari 50% di dua desa di Morowali. Bekerja sama dengan layanan kesehatan lokal, program ini mencakup pemberian makanan tambahan, penyuluhan, dan bantuan alat kesehatan. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Desa PDTT pada tanggal 7 Mei 2024. Selain itu, MTI juga mendukung pengelolaan sampah dan perbaikan drainase sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan desa berkelanjutan.

CSR & GDP Awards 2024 Silver Award for Merdeka Cegah Stunting

MTI won Silver in the 2024 CSR & GDP Awards for the Merdeka Cegah Stunting (Freedom from Stunting) programme, which has succeeded in reducing stunting rates by more than 50% in two villages in Morowali. In collaboration with local health services, the programme includes supplementary feeding, counselling and medical equipment assistance. The award was presented by the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration on 7 May 2024. In addition, MTI also supports waste management and drainage improvement as part of its commitment to sustainable village development.

Juni June

Merdeka Mengadakan RUPST Tahun Buku 2024 dan RUPSLB

Komitmen Merdeka terhadap transparansi dan keterlibatan pemangku kepentingan tecermin melalui penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 12 Juni 2024 yang bertempat di Treasury Tower, lantai 67.

Merdeka Held AGMS and EGMS for the Financial Year of 2024

Merdeka's commitment to transparency and stakeholder engagement was reflected through the holding of the AGMS and EGMS on 12 June 2024 at Treasury Tower, 67th floor.

Juni June

Rampungkan Pemasangan Autoclave, PT ESG Menargetkan *Commissioning* Proyek HPAL pada Akhir 2024

Pembangunan fasilitas HPAL PT ESG mencatat kemajuan pesat dengan selesainya pemasangan Autoclave pada tanggal 8 Juni 2024, mendukung target produksi pertama pada Desember 2024. Proyek *joint venture* MBMA dan GEM Co, Ltd ini menjadi aset strategis dengan kapasitas 30.000 ton nikel per tahun, menyasar pasar Amerika dan Eropa. Didukung dana AS$490 juta dan teknologi HPAL generasi ketiga, proyek ini merupakan salah satu pembangunan HPAL tercepat di dunia.

Completing Autoclave Installation, PT ESG Targets HPAL Project Commissioning by End of 2024

The construction of PT ESG's HPAL facility made rapid progress with the completion of the main Autoclave installation on 8 June 2024, supporting the first production target in December 2024. This joint venture project of MBMA and GEM Co, Ltd is a strategic asset with a capacity of 30,000 tonnes of nickel per year, targeting the American and European markets. Supported by US$490 million and third-generation HPAL technology, the project is one of the fastest HPAL developments in the world.

Agustus August

Merdeka Raih Penghargaan Lestari Awards 2024

PT Merdeka Copper Gold Tbk meraih penghargaan Lestari Awards 2024 dalam kategori Hak Asasi Manusia & Standar Tenaga Kerja, sebagai pengakuan atas komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan di sektor industri. Lestari Awards 2024 diselenggarakan oleh empat media besar di bawah naungan KG Media, yaitu Kompas.com, Kompas TV, Kontan, dan National Geographic Indonesia bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Ketenagakerjaan.

Merdeka Wins Lestari Awards 2024

PT Merdeka Copper Gold Tbk has been honored with the Lestari Awards 2024 in the Human Rights & Labour Standards category, recognizing the company's commitment to sustainable practices within the industrial sector. Lestari Awards was organized by four major media outlets under KG Media: Kompas.com, Kompas TV, Kontan, and National Geographic Indonesia in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Labour.

Oktober October

MBMA Memasuki IDX30

MBMA berhasil memasuki indeks IDX30 dan mendapatkan sumber pendanaan baru melalui penerbitan obligasi Rp dan fasilitas kredit bergulir (RCF) sebesar AS$100 juta.

MBMA Enters IDX30

MBMA successfully entered the IDX30 index and secured new funding sources through the issuance of Rp bonds and a revolving credit facility (RCF) of US$100 million.

BSI Raih Penghargaan Prasetya Ahimsa untuk Praktik K3 Terbaik

BSI meraih penghargaan Prasetya Ahimsa dari Kementerian ESDM atas penerapan standar keselamatan kerja (K3) di Tambang Emas Tujuh Bukit, Banyuwangi. Penghargaan ini diberikan kepada 40 perusahaan yang bebas insiden fatal dan patuh pelaporan sepanjang 2023. Diserahkan pada tanggal 25 Oktober 2024, penghargaan ini melengkapi empat penghargaan BSI dalam GMP Award 2024, menegaskan komitmen terhadap operasional tambang yang aman dan berkelanjutan.

BSI Receives Prasetya Ahimsa Award for Best OHS Practices

BSI received the Prasetya Ahimsa award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the implementation of work safety standards (K3) at the Tujuh Bukit Gold Mine, Banyuwangi. The award was given to 40 companies that were free of fatal incidents and compliant with reporting throughout 2023. Presented on 25 October 2024, this award complements BSI's four awards in the GMP Award 2024, confirming its commitment to safe and sustainable mining operations.

November November

Grup Merdeka Raih Penghargaan Emas dan Perak di ASRRAT 2024

Dua perusahaan Grup Merdeka meraih penghargaan dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2024 oleh NCCR pada tanggal 21 November di Jakarta. Merdeka meraih Silver Rank, sementara MBMA meraih Gold Rank dan penghargaan khusus untuk partisipasi perdana. Penghargaan ini menegaskan komitmen Grup Merdeka terhadap transparansi dan kualitas laporan keberlanjutan sesuai standar internasional.

Merdeka Group Wins Gold and Silver Awards at ASRRAT 2024

Two Merdeka Group companies received awards in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 by NCCR on 21 November in Jakarta. Merdeka received the Silver Rank, while MBMA received the Gold Rank and a special award for first participation. These awards emphasise Merdeka Group's commitment to transparency and quality sustainability reporting in line with international standards.

November November

BSI Raih Tamasya Award 2024

BSI kembali meraih penghargaan di Tamasya Award 2024 atas program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang berhasil meningkatkan pendapatan warga sekitar tambang. Penghargaan diserahkan pada tanggal 26 November 2024 dalam Minerba Expo di Jakarta, dan diterima oleh Direktur Utama BSI, Adi Adriansyah Sjoekri. Sebagai bagian dari Grup Merdeka, BSI menjalankan program PPM berbasis delapan pilar di wilayah Ring 1 Banyuwangi. Grup Merdeka juga turut berpartisipasi dalam pameran, mendapat apresiasi dari Menteri ESDM atas kontribusinya bagi kemajuan sektor pertambangan nasional.

BSI Achieves Sightseeing Award 2024

BSI won another award at the 2024 Tamasya Award for its Community Development and Empowerment (PPM) programme that has successfully increased the income of residents around the mine. The award was presented on 26 November 2024 at the Minerba Expo in Jakarta, and was received by BSI President Director, Adi Adriansyah Sjoekri. As part of the Merdeka Group, BSI runs an eight-pillar-based PPM programme in the Ring 1 area of Banyuwangi. The Merdeka Group also participated in the exhibition, receiving appreciation from the Minister of Energy and Mineral Resources for its contribution to the advancement of the national mining sector.

Merdeka Raih Gold Star di Investortrust ESG Awards 2024

Merdeka meraih penghargaan Gold Star kategori Big Cap dalam Investortrust ESG Awards 2024 pada tanggal 26 November di Jakarta. Penghargaan ini mengapresiasi komitmen Merdeka dalam mengintegrasikan prinsip ESG di seluruh aspek operasionalnya. Diterima oleh Boyke Poerbaya Abidin, penghargaan ini menegaskan pengakuan atas manajemen risiko ESG yang efektif. Bahtiar Manurung menyatakan bahwa pencapaian ini akan mendorong percepatan integrasi ESG dan memperkuat reputasi Merdeka di industri.

Merdeka achieves Gold Star at Investortrust ESG Awards 2024

Merdeka received the Gold Star award in the Big Cap category at the Investortrust ESG Awards 2024 on 26 November in Jakarta. The award recognises Merdeka's commitment to integrating ESG principles across all aspects of its operations. Received by Boyke Poerbaya Abidin, the award confirms the recognition of effective ESG risk management. Bahtiar Manurung stated that this achievement will drive the acceleration of ESG integration and strengthen Merdeka's reputation in the industry.

November November

Grup Merdeka Bekerjasama dengan FK-UI untuk Kesehatan Berkelanjutan

Grup Merdeka menjalin kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dalam program Merdeka SH-BA untuk memahami tantangan sosial dan kesehatan di sekitar tambang. Penandatanganan dilakukan pada tanggal 28 November 2024 oleh Albert Saputro dan Prof. Dr. Ari Fahrial Syam di kantor pusat Merdeka. Program ini melanjutkan inisiatif M-CARE yang fokus pada kesehatan karyawan dan masyarakat, termasuk pencegahan narkoba, HIV/AIDS, dan TBC. Kolaborasi ini menegaskan komitmen Merdeka dalam menciptakan solusi berkelanjutan dan lingkungan kerja yang sehat.

Merdeka Group Collaborates with FK-UI for Sustainable Health

Merdeka Group is collaborating with the Faculty of Medicine of University of Indonesia on the Merdeka SH-BA programme to understand social and health challenges around mines. The agreement was signed on 28 November 2024 by Albert Saputro and Prof. Dr. Ari Fahrial Syam at Merdeka's head office. The programme continues the M-CARE initiative which focuses on employee and community health, including the prevention of drugs, HIV/AIDS and tuberculosis. This collaboration confirms Merdeka's commitment to creating sustainable solutions and a healthy work environment.

Desember December

Merdeka Raih Penghargaan dalam Ajang Investing on Climate Editors' Choice Award 2024

Merdeka meraih penghargaan Best Literacy for Climate Resilience dalam Investing on Climate Editors' Choice Award 2024 pada tanggal 4 Desember di Main Hall BEI. Penghargaan ini mengapresiasi komitmen Merdeka terhadap emisi nol bersih melalui Kebijakan Perubahan Iklim. Diterima oleh ESG & Climate Change Manager Bahtiar Manurung, penghargaan ini menyoroti strategi iklim Merdeka yang transparan dan berdampak nyata, sesuai GRI Standards dan regulasi OJK.

Merdeka Receives Award at Investing on Climate Editors' Choice Award 2024

Merdeka won the Best Literacy for Climate Resilience award at the Investing on Climate Editors' Choice Award 2024 on 4 December at the IDX Main Hall. The award recognises Merdeka's commitment to net zero emissions through its Climate Change Policy. Accepted by ESG & Climate Change Manager Bahtiar Manurung, the award highlights Merdeka's transparent and impactful climate strategy, in line with GRI Standards and OJK regulations.

Desember December

Pelatihan dan Prestasi Terkait HAM di Grup Merdeka

Grup Merdeka memperingati Hari HAM Sedunia 2024 dengan menggelar pelatihan HAM bagi petugas keamanan dan tim External Affairs di berbagai lokasi operasional, guna mensosialisasikan Kebijakan HAM Merdeka dan memperkuat budaya penghormatan HAM. Pada tanggal 10 Desember, Merdeka menghadiri acara "Human Rights Day" oleh FIHRRST, di mana Laporan Keberlanjutan 2023 meraih peringkat A+, serta ikut dalam sosialisasi Standar Bisnis dan HAM oleh Komnas HAM, menegaskan komitmen terhadap praktik bisnis yang menghormati HAM.

Human Rights Related Training and Achievements at Merdeka Group

Merdeka Group commemorated World Human Rights Day 2024 by organising human rights training for security personnel and External Affairs teams at various operational sites, to socialise Merdeka's Human Rights Policy and strengthen a culture of respect for human rights. On 10 December, Merdeka attended the 'Human Rights Day' event by FIHRRST, where the 2023 Sustainability Report received an A+ rating, and participated in the socialisation of Business and Human Rights Standards by Komnas HAM, affirming its commitment to business practices that respect human rights.

Grup Merdeka Raih Penghargaan Sapphire untuk Kinerja ESG

Merdeka meraih peringkat Sapphire dalam Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024. Merdeka berhasil mencetak skor total 68,42 dengan rincian skor pada aspek antikorupsi (68,75), bisnis dan HAM (70), dan lingkungan hidup (64,29). Capaian ini menegaskan komitmen Merdeka dalam menerapkan prinsip ESG sebagai dasar strategi bisnis berkelanjutan.

Merdeka Group Earns Sapphire Ranking for ESG Excellence

Merdeka has achieved a prestigious Sapphire ranking in the 2024 Sustainable Business Integrity Index. Merdeka achieved a total score of 68.42, with component scores in anti-corruption (68.75), business and human rights (70), and environmental sustainability (64.29). This achievement underscores Merdeka's commitment to embedding ESG principles into its long-term business strategy.

Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih Konsolidasian per 31 Desember 2024*

Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2024*

Merdeka dengan bangga melaporkan sumber daya mineral dan cadangan bijih per 31 Desember 2024.

Aset utama Merdeka adalah:

- Tambang Emas Tujuh Bukit (MDKA 100%) - tambang terbuka konvensional dengan *heap leach pad* dan pengolahan melalui pabrik ADR untuk emas dan perak;
- Tambang Tembaga Wetar (MDKA 100%) - tambang terbuka konvensional dengan *heap leach pad* dan pengolahan melalui SX/EW untuk katoda tembaga;
- Proyek Tembaga Tujuh Bukit (MDKA 100%) - salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar di dunia yang belum dikembangkan;
- Proyek Emas Pani (MDKA 63%) - deposit emas epitermal sulfidasi rendah yang tersebar luas dan saat ini sedang dalam tahap pengembangan; dan
- PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) - perusahaan bahan baku baterai yang terintegrasi secara vertikal yang memiliki portofolio aset pertambangan dan pengolahan berkualitas tinggi yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan Tenggara, termasuk tambang Sulawesi Cahaya Mineral ("Tambang Nikel SCM Konawe"), salah satu sumber daya nikel terbesar di dunia, RKEF, fasilitas pengolahan HGNM, Operasi AIM, IKIP, dan kemampuan pengolahan HPAL.

Informasi tambahan untuk bagian ini dapat ditemukan di situs web MDKA dan MBMA: http://www.merdekacoppergold.com dan http://www.merdekabattery.com.

Sumber Daya Mineral Grup

Per 31 Desember 2024, sumber daya mineral Grup diperkirakan mengandung 36,9 Moz emas, 8,6 mt tembaga, 90,3 Moz perak, dan 11,3 mt nikel.

Hal ini menunjukkan peningkatan sekitar 422 ribu ons emas (1,2%), peningkatan sekitar 135 ribu ton tembaga (1,6%), peningkatan sekitar 4,6 Moz perak (+5,3%), dan penurunan sekitar 2,5 mt nikel (-18%) dibandingkan dengan estimasi per 31 Desember 2023. Merdeka juga mencapai peningkatan yang signifikan sebesar 20% pada total sumber daya di Tambang Emas Tujuh Bukit, bersamaan dengan peningkatan sumber

Merdeka is pleased to report its mineral resources and ore reserves as of 31 December 2024.

Merdeka's major assets are:

- Tujuh Bukit Gold Mine (MDKA 100%) – a conventional open cut mine with a heap leach pad and processing via an ADR plant for gold and silver;
- Wetar Copper Mine (MDKA 100%) – a conventional open cut mine with a heap leach pad and processing via SX/EW for copper cathode;
- Tujuh Bukit Copper Project (MDKA 100%) – one of the world's largest undeveloped copper-gold porphyry deposits;
- Pani Gold Project (MDKA 63%) – a large disseminated low sulphidation epithermal gold deposit currently under development; and
- PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) - a vertically-integrated, battery materials company holding a portfolio of high-quality mining and processing assets located in Central and Southeast Sulawesi, including the Sulawesi Cahaya Mineral mine ("SCM Konawe Nickel Mine"), one of the world's largest nickel resources, RKEF smelters, HGNM processing facilities, the AIM Operation, IKIP and HPAL processing capabilities.

Additional information for this section can be found on the MDKA and MBMA websites: http://www.merdekacoppergold.com and http://www.merdekabattery.com.

Group Mineral Resources

As of 31 December 2024, the Group mineral resources are estimated to contain 36.9 Moz of gold, 8.6 mt of copper, 90.3 Moz of silver, and 11.3 mt of nickel.

This represents an increase of approximately 422 thousand oz of gold (1.2%), an increase of approximately 135 thousand tonnes of copper (1.6%), an increase of approximately 4.6 Moz of silver (+5.3%) and a decrease of approximately 2.5 mt of nickel (-18%) compared with the estimates as of 31 December 2023. Merdeka also achieved a significant 20% increase in the total resource at the Tujuh Bukit Gold Mine along

* Laporan ini telah diterjemahkan dengan bebas dari versi aslinya dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Jika terdapat kesalahan atau kebingungan dalam membaca, disarankan untuk merujuk kembali ke versi aslinya dalam bahasa Inggris.

* This report has been translated freely from its original version in English to Indonesian. If there are any errors or confusion in reading, it is advised to refer back to the original English version.

daya terindikasi sebesar 15%. Estimasi sumber daya mineral Grup per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel 1 hingga Tabel 5. Sumber daya mineral yang dilaporkan termasuk cadangan bijih.

Sumber daya mineral Grup pada tanggal 31 Desember 2024 mencakup perubahan pada sejumlah deposit setelah dilakukannya pembaruan terhadap *notional constraining pit optimisation shells* dan/atau model sumber daya. Hal ini termasuk:

- Deplesi tambang selama tahun 2024 (sebagaimana dirinci dalam bagian cadangan bijih Grup);
- Penerapan *pit shell Reasonable Prospects of Eventual Economic Extraction* ("RPEEE") yang telah diperbarui, seperti yang dipersyaratkan dalam kode pelaporan Indonesia (Kode KCMI) dan Australia (Kode JORC);
- Memperbarui estimasi sumber daya mineral untuk tembaga, emas, perak, besi, belerang sulfida, belerang, timbal dan seng yang terkandung di dalam tumpukan pelindian Tambang Tembaga Wetar sebagai sumber daya yang sesuai untuk diproses di Operasi AIM serta deplesi tambang secara berkala;
- Memperbarui estimasi sumber daya mineral untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, yang hanya mencakup mineralisasi *oxide* dan transisi, terutama di area pit A dan pit E; Estimasi sumber daya mineral yang telah diperbarui ini menggabungkan hasil pengeboran baru dari definisi sumber daya sekitar tambang dan pembaruan model geologi dan mineralisasi serta deplesi tambang secara berkala;
- Pencantuman sulfidasi tinggi Tujuh Bukit sumber daya tembaga - emas epitermal;
- Memperbarui estimasi sumber daya mineral untuk Proyek Emas Pani; Pembaruan ini menggabungkan model geologi dan mineralisasi yang telah diperbarui serta hasil pengeboran dari program pengeboran definisi sumber daya; dan
- Memperbarui estimasi sumber daya mineral untuk Tambang Nikel SCM Konawe. Pembaruan ini menggabungkan model geologi yang telah diperbarui, hasil pengeboran dari program pengeboran definisi sumber daya, deplesi penambangan secara berkala, dan aplikasi awal dari *pit shell* RPEEE.

Cadangan Bijih Grup

Per 31 Desember 2024, cadangan bijih emas dan perak Grup adalah 430 mt dengan kadar 0,64 g/t emas dan 4,2 g/t perak yang mengandung 8,8 Moz emas dan 58 Moz perak seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6 dan Tabel 8, dengan perincian rinci untuk Tambang Terbuka Tujuh Bukit seperti yang ditunjukkan pada Tabel 9 dan operasi Wetar seperti yang ditunjukkan pada Tabel 10. Peningkatan cadangan bijih dari tahun 2023 merupakan peningkatan yang signifikan dalam hal ons emas (11%)

with an increase of indicated resources by 15%. The Group mineral resource estimates as of 31 December 2024 are set out in Table 1 to Table 5. Mineral resources are reported inclusive of ore reserves.

The Group mineral resources as of 31 December 2024 includes changes at numerous deposits following updated notional constraining pit optimisation shells and/or resource models. These include:

- Mining depletion during 2024 (as detailed in the Group ore reserves section);
- Application of updated Reasonable Prospects of Eventual Economic Extraction ("RPEEE") pit shells, as required under both the Indonesian (KCMI Code) and Australasian (JORC Code) reporting codes;
- Updated mineral resource estimate of copper, gold, silver, iron, sulphide sulphur, sulphur, lead, and zinc contained in the current Wetar Copper Mine heap leach pads as resources suitable for processing at the AIM Operation as well as regular mining depletion;
- Updated mineral resource estimate for the Tujuh Bukit Gold Mine, which includes only oxide and transition mineralisation, primarily in the pit A and pit E areas; This updated mineral resource estimate incorporates new drilling results from near mine resource definition and updated geological and mineralisation models as well as regular mining depletion;
- Inclusion of the Tujuh Bukit high sulphidation epithermal copper – gold resource;
- Updated mineral resource estimate for the Pani Gold Project; This update incorporates updated geological and mineralisation models and drilling results from the resource definition drilling program; and
- Updated mineral resource estimate for the SCM Konawe Nickel Mine. This update incorporates updated geological models, drilling results from the resource definition drilling program, regular mining depletion and initial application of the RPEEE pit shells.

Group Ore Reserves

As of 31 December 2024, the Group gold and silver ore reserves are 430 mt at 0.64 g/t gold and 4.2 g/t silver containing 8.8 Moz of gold and 58 Moz of silver respectively shown in Table 6 and Table 8, with a detailed breakdown for Tujuh Bukit Open Pit shown in Table 9 and Wetar operations shown in Table 10. The increase from 2023 ore reserves is a significant increase in gold oz (11%) and silver oz (18%) is driven by the Tujuh Bukit Gold

dan ons perak (18%) yang didorong oleh Tambang Emas Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani seperti yang ditunjukkan pada Tabel 12.

Mine and Pani Gold Project as shown in Table 12.

Per 31 Desember 2024, cadangan bijih tembaga Grup adalah 310 mt dengan kadar tembaga 0,6%, mengandung 1,9 mt tembaga seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7, dengan perincian untuk operasi Wetar pada Tabel 10. Cadangan tidak mengalami perubahan material dibandingkan dengan tahun 2023 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 12.

As of 31 December 2024, the Group copper ore reserves are 310 mt at 0.6% copper, containing 1.9 mt of copper as shown in Table 7, with detail for Wetar operations in Table 10. The reserves have no material change compared to 2023 as shown in Table 12.

Per 31 Desember 2024, cadangan bijih nikel MBMA adalah 375 juta MT basah atau 235 juta MT kering dengan kadar 1,26% nikel, yang mengandung 3,0 mt nikel seperti yang ditunjukkan pada ringkasan Tabel 11. Dibandingkan dengan cadangan nikel tahun 2023, cadangan MT kering telah meningkat sebesar 22% (Tabel 12).

As of 31 December 2024, MBMA nickel ore reserves are 375 million wet MT or 235 million dry MT at 1.26% nickel, containing 3.0 mt of nickel as shown in summary Table 11. Compared to 2023 nickel reserves, the dry MT reserves have increased by 22% (Table 12).

Cadangan bijih didasarkan pada hal-hal berikut (asumsi nilai batas pada Tabel 13):

The ore reserves are based on the following (cut-off grade assumptions in Table 13):

Tambang Tembaga Wetar:

- Deplesi cadangan dihitung menggunakan topografi terbaru hingga akhir tahun 2024. *Pit shell* yang sebelumnya dioptimalkan menggunakan harga tembaga AS$8.000/t.
- Riwayat biaya penambangan, pengolahan, dan administrasi umum. Termasuk perjanjian penjualan bijih AIM antara BKP/BTR dan MTI sebagai kredit biaya pemrosesan dalam biaya pemrosesan.
- Pemulihan pengolahan berdasarkan jenis bijih dan area pit.
- Beberapa nilai *cut-off* untuk *Heap Leach* tergantung pada lokasi pit dan litologi (rata-rata tertimbang 0,33% Cu untuk Partolang).
- Hanya sumber daya Terukur dan Terindikasi yang digunakan untuk menentukan *pit shell*.
- Peningkatan cadangan AIM disebabkan oleh bertambahnya persediaan.

Wetar Copper Mine:

- Reserves depleted using end of 2024 updated topography. Pit shell previously optimised using US$8,000/t copper price.
- Historical mining, processing, and general administration costs. Included AIM ore sales agreement between BKP/BTR and MTI as processing cost credits in processing costs.
- Processing recoveries by ore type and pit area.
- Multiple cut-off-grades for Heap Leach depending on the pit location and lithology (weighted average at 0.33% Cu for Partolang).
- Only Measured and Indicated resources are used to define the pit shell.
- Increase in AIM reserve due to increased stockpile inventory.

Emas Tujuh Bukit:

- Dioptimalkan untuk tumpukan pelindian emas transisi dan *oxide*.
- Dioptimalkan pada harga AS$1.750/ons emas dan AS$24/ons perak.
- Kadar batas 0,18 g/t cadangan Au.
- Riwayat biaya penambangan, pengolahan, dan administrasi umum.
- Riwayat pemulihan pengolahan berdasarkan jenis bijih.
- Tidak ada sumber daya mineral terindikasi yang disertakan untuk mendefinisikan *pit shell*.
- Penginputan perhitungan arus kas yang konsisten dengan anggaran dan perkiraan.

Tujuh Bukit Gold Mine:

- Optimised for transitional and oxide gold heap leaching.
- Optimised at US$1,750/oz gold and US$24/oz silver prices.
- 0.18 g/t Au reserve cut-off grade.
- Historical mining, processing, and general administration costs.
- Historical processing recoveries by ore type.
- No Inferred mineral resource included to define pit shell.
- Cash flow calculation inputs consistent to budget and forecast.

Proyek Tembaga Tujuh Bukit:

- Perhitungan cadangan tembaga Tujuh Bukit menggunakan harga AS$3,63/pon tembaga, AS$1.600/ons emas, dan AS$21/ons perak.
- Nilai batas untuk *sublevel caving* adalah NSR AS$65/t dan AS$21,18/t untuk tambang *block caving*.
- Perangkat lunak Geovia GEMS digunakan untuk optimasi, sedangkan optimasi *sublevel caving* menggunakan perangkat lunak PCSLC dan optimasi *block caving* menggunakan perangkat lunak PCBC.
- Tidak ada sumber daya terukur yang tersedia untuk dikonversi menjadi cadangan, hanya sumber daya yang digunakan untuk menentukan persediaan tambang.

Proyek Emas Pani:

- Cadangan didasarkan pada Model Sumber Daya Mineral Q2 2024 yang telah diperbarui, yang menggabungkan seluruh kegiatan pengeboran hingga akhir April 2024.
- Hanya penambangan permukaan, dengan menggunakan metode ekskavator truk konvensional, yang dipertimbangkan dalam estimasi cadangan bijih.
- Tidak ada bahan sumber daya mineral tereka yang termasuk dalam cadangan bijih.
- Cadangan bijih dilaporkan dengan harga sebesar AS$1.650/ons emas, tanpa memperhitungkan kredit perak dalam perhitungan nilai batas.
- Cadangan CIL didasarkan pada Fasilitas Penyimpanan *Tailing* (TSF) tingkat Studi Kelayakan (*Feasibility Study*/ FS), yang diselesaikan oleh WSP, yang menetapkan kapasitas penyimpanan tailing yang mendukung penambangan bijih CIL hingga 26 mt.
- Nilai batas emas yang digunakan untuk memperkirakan cadangan bijih adalah sebagai berikut:
  I. Untuk Operasi Pelindian Tumpukan *Heap Leach*.
     - *Pani Ridge*: *Oxide*: 0,20 g/t Au, Transitional: 0,21 g/t Au, *Fresh*: 0,35 g/t Au;
     - Baganit: *Oxide*: 0,25 g/t Au, Transitional: 0,28 g/t Au, *Fresh*: 0,49 g/t Au; dan
     - Tufa Lapilli di Baganite dan Pani: 0,23 g/t Au.

  II. Untuk Operasi CIL.
     - Pani Ridge: *Oxide*: 0,40 g/t Au, Transitional: 0,40 g/t Au, Segar: 0,40 g/t Au.

Cadangan Nikel:

- Laporan Sumber Daya JORC untuk SCM yang diterbitkan pada Maret 2025.
- Peningkatan cadangan mineral, mengimbangi sebagian deplesi tambang.
- *Shell* yang dioptimalkan di semua area.
- Mengoptimalkan pada harga AS$19.000/dmt nikel.
- Topografi akhir Desember 2024.

Tujuh Bukit Copper Project:

- Tujuh Bukit copper reserve calculation is using US$3.63/pound copper, US$1,600/oz gold and US$21/oz silver.
- Cut-off grade for sublevel caving is NSR US$65/t and US$21.18/t for block caving mine.
- Geovia GEMS software was used for optimisation, whereas sublevel caving optimisation used PCSLC software and block caving optimisation used PCBC software.
- No Measured resource is available to convert to reserve, only Indicated resource are used to define mine inventory.

Pani Gold Project:

- Reserves are based on the Q2 2024 Mineral Resource Model update, incorporating all drilling completed up to the end of April 2024.
- Only surface mining, utilising the conventional truck-excavator method, has been considered in the estimation of ore reserves.
- No Inferred mineral resource material has been included in ore reserves.
- Ore reserves are reported at a gold price of US$1,650/oz, with no allowance made for silver credits in the cut-off grade calculation.
- CIL reserves are based on a Feasibility Study (FS)-level Tailings Storage Facility (TSF) study, completed by WSP, which defines a tailings storage capacity supporting CIL ore mining of up to 26 mt.
- The gold cut-off grades applied to estimate the ore reserves are:
  I. For Heap Leach Operations.
     - Pani Ridge: Oxide: 0.20 g/t Au, Transitional: 0.21 g/t Au, Fresh: 0.35 g/t Au;
     - Baganite: Oxide: 0.25 g/t Au, Transitional: 0.28 g/t Au, Fresh: 0.49 g/t Au; and
     - Lapilli Tuff both at Baganite and Pani Ridge: 0.23 g/t Au.

  II. For CIL Operations.
     - Pani Ridge: Oxide: 0.40 g/t Au, Transitional: 0.40 g/t Au, Fresh: 0.40 g/t Au.

Nickel Reserves:

- JORC Resource Report for SCM issued in March 2025.
- Increase in mineral reserves, offsetting some of mining depletion.
- Optimised shell in all areas.
- Optimised at US$19,000/dmt nickel.
- End of 2024 December topography.

- Nilai batas tunggal tergantung pada litologi.
- Mengoptimalkan pit yang menggunakan perangkat lunak Vulcan (pengoptimalan Lerchs-Grossmann).
- Riwayat pemulihan dan dilusi.
- Hanya bijih sumber daya terukur dan terindikasi yang digunakan untuk menentukan *pit shell*.
- Termasuk persediaan *stockpile* akhir tahun 2024.
- SCM telah beroperasi sejak Februari 2021, oleh karena itu sebagian besar parameter teknis dan ekonomi untuk memperkirakan cadangan didasarkan pada data historis dan studi yang telah dilaksanakan.

- Single cut-off-grades depending on the lithology.
- Pit optimisation using Vulcan software (Lerchs-Grossmann optimisation).
- Historical recoveries and dilution.
- Only measured and indicated resources are used to define pit shell.
- Include inventory stockpile end of 2024.
- SCM has been operating since February 2021, therefore most technical and economic parameters for estimating the reserve are based on historical data and already-implemented studies.

Sumber Daya Mineral Grup

Group Mineral Resources

Tabel 1: Sumber Daya Mineral Emas Desember 2024 (termasuk Cadangan Bijih)[1]
Table 1: December 2024 Gold Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[1]

Sumber Daya Mineral Desember 2024 December 2024 Mineral Resources / **Sumber Daya Mineral Emas (Termasuk Cadangan)** Gold Mineral Resources (Inclusive of Reserves)	**Pihak Kompeten[2]** Competent Person[2]	**Sumber Daya Terukur** Measured Resource		**Sumber Daya Terindikasi** Indicated Resource	
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)
Operasi Operations					
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	1	2.0	0.39	90.3	0.35
Wetar (Barite)	2			0.5	1.60
Wetar (VMS)	2	0.7	0.46	3.1	0.70
Total Operasi Total Operations					
Proyek Projects					
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	1			770.8	0.65
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	1			244.2	0.80
Wetar (AIM)	2	1.0	0.60	19.9	0.49
Total Proyek Total Projects					
Total Sumber Daya Mineral Emas (ribu ons) Total Gold Mineral Resources (thousand oz)					

1 Angka di atas mungkin tidak dijumlahkan karena pembulatan
2 1) Pihak Kompeten: Bapak Bastian dari Merdeka Mining Servis; 2) Pihak Kompeten: Bapak Williams dari ERM

Sumber Daya Tereka Inferred Resource		Total Sumber Daya Total Resource			Perbandingan dengan Total 2023 Sumber daya Comparison to 2023 Total Resource		
Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Emas (ribuan ons) Gold (thousand oz)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Emas (ribuan ons) Gold (thousand oz)
29.0	0.30	121.3	0.34	1,306	100.9	0.38	1,235
0.1	1.81	0.6	1.63	30	0.6	1.63	30
0.0	0.19	3.8	0.66	80	5.8	0.61	113
				1,416			1,378
996.6	0.37	1,767.4	0.50	28,105	1,737.5	0.50	27,898
48.2	0.59	292.4	0.75	7,014	303.1	0.70	6,864
1.1	0.08	21.9	0.48	337	20.9	0.46	310
				35,457			
				36,873			36,450

1 Figures above may not sum due to rounding
2 1) Competent person: Mr Bastian of Merdeka Mining Servis; 2) Competent person: Mr Williams of ERM

Tabel 2: Sumber Daya Mineral Tembaga Desember 2024 (termasuk Cadangan Bijih)[3]
Table 2: December 2024 Copper Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[3]

Sumber Daya Mineral Desember 2024 December 2024 Mineral Resources	**Pihak Kompeten[4]** Competent Person[4]	**Sumber Daya Terukur** Measured Resource		**Sumber Daya Terindikasi** Indicated Resource	
Sumber Daya Mineral Tembaga (Termasuk Cadangan) Copper Mineral Resources (Inclusive of Reserves)		**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Tembaga** Copper Grade (%)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Tembaga** Copper Grade (%)
Operasi Operations					
Wetar (VMS)	2	0.7	1.37	3.1	2.22
Total Operasi Total Operations					
Proyek Projects					
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	1			770.8	0.59
Wetar (AIM)	2	3.2	1.30	19.9	1.02
Total Proyek Total Projects					
Total Sumber Daya Mineral Tembaga (ribu ton) Total Copper Mineral Resources (thousand tonnes)					

3 Angka di atas mungkin tidak dijumlahkan karena pembulatan
4 1) Pihak Kompeten: Bapak Bastian dari Merdeka Mining Servis; 2) Pihak Kompeten: Bapak Williams dari ERM

Sumber Daya Tereka Inferred Resource		Total Sumber Daya Total Resource			Perbandingan dengan Total 2023 Sumber daya Comparison to 2023 Total Resource		
Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga Copper Grade (%)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga Copper Grade (%)	Tembaga (ribu ton) Copper (thousand tonnes)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga Copper Grade (%)	Tembaga (ribu ton) Copper (thousand tonnes)
0.0	0.36	3.8	2.07	78	5.8	1.77	103
				78			**103**
996.6	0.38	1,767.4	0.47	8,314	1,737.5	0.47	8,173
1.1	0.21	24.2	1.02	247	22.9	0.99	228
				8,561			**8,401**
				8,639			**8,504**

3 Figures above may not sum due to rounding
4 1) Competent person: Mr Bastian of Merdeka Mining Servis; 2) Competent person: Mr Williams of ERM

Tabel 3: Sumber Daya Mineral Perak Desember 2024 (termasuk Cadangan Bijih)[5]
Table 3: December 2024 Silver Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[5]

Sumber Daya Mineral Desember 2024 December 2024 Mineral Resources	**Pihak Kompeten[6]** Competent Person[6]	**Sumber Daya Terukur** Measured Resource		**Sumber Daya Terindikasi** Indicated Resource	
Sumber Daya Mineral Perak (Termasuk Cadangan) Silver Mineral Resources (Inclusive of Reserves)		**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)
Operasi Operations					
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	1	2.0	8.2	90.3	20.6
Wetar (Barite)	2			0.5	47.1
Wetar (VMS)	2	0.7	20.8	3.1	36.7
Total Operasi Total Operations					
Proyek Projects					
Tujuh Bukit Copper Proyek Tujuh Bukit Copper Project					
Proyek Emas Pani Pani Gold Project					
Wetar (AIM)	2	1.0	25	19.9	20.0
Total Proyek Total Projects					
Total Sumber Daya Mineral Perak (Moz) Total Silver Mineral Resources (Moz)					

5 Angka di atas mungkin tidak dijumlahkan karena pembulatan
6 1) Pihak Kompeten: Bapak Bastian dari Merdeka Mining Servis; 2) Pihak Kompeten: Bapak Williams dari ERM

Sumber Daya Tereka Inferred Resource		Total Sumber Daya Total Resource			Perbandingan dengan Total 2023 Sumber daya Comparison to 2023 Total Resource		
Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Perak (Moz)** Silver (Moz)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Perak (Moz)** Silver (Moz)
29.0	11.6	121.3	18.3	71.2	100.9	20.5	66.4
0.1	85.1	0.6	52.5	1.0	0.6	52.5	1.0
0.0	9.8	3.8	33.9	4.1	5.8	28.7	5.4
				76.3			**72.7**
1.1	7.0	21.9	20.0	14.1	20.9	19.4	13.0
				14.1			**13.0**
				90.3			**85.7**

5 Figures above may not sum due to rounding
6 1) Competent person: Mr Bastian of Merdeka Mining Servis; 2) Competent person: Mr Williams of ERM

Tabel 4: Sumber Daya Mineral AIM Desember 2024 (termasuk Cadangan Bijih)[7]
Table 4: December 2024 AIM Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[7]

Sumber Daya Mineral AIM Desember 2024 (Termasuk Cadangan Bijih) December 2024 AIM Mineral Resources (Inclusive of Ore Reserves)	**Pihak Kompeten[8]** Competent Person[8]	**Kategori Sumber Daya** Resource Category	**Bijih** Ore (mt)	**Kadar** Grade					
				Au (g/t)	**Ag** (g/t)	**Cu** (%)	**Fe** (%)	**S** (%)	**Sulfida S** Sulphide S (%)
Sumber daya Insitu Partolang dan Lerokis Partolang and Lerokis Insitu Resources	2	Terukur Measured	1.0	0.60	25.1	1.97	32.8	41.3	38.4
		Terindikasi Indicated	4.4	0.15	7.6	0.38	22.2	26.0	24.5
		Tereka Inferred	1.1	0.08	7.3	0.21	20.9	23.8	23.4
		Total	**6.5**	**0.21**	**10.2**	**0.60**	**23.6**	**28.0**	**26.5**
Tumpukan Pelindian Heap Leach Pads	1	Terukur Measured	-	-	-	-	-	-	-
		Terindikasi Indicated	15.4	0.59	24.0	1.20	35.7	44.0	41.1
		Tereka Inferred	-	-	-	-	-	-	-
		Total	**15.4**	**0.59**	**24.0**	**1.20**	**35.7**	**44.0**	**41.1**
Persediaan Stockpiles	1	Terukur Measured	2.3	-	-	1.00	30.13	-	-
		Terindikasi Indicated	-	-	-	-	-	-	-
		Tereka Inferred	-	-	-	-	-	-	-
		Total	**2.3**	**-**	**-**	**1.00**	**30.13**	**-**	**-**
Total Sumber Daya AIM **Total AIM Resources**		**Terukur Measured**	**3.2**	**-**	**-**	**1.30**	**30.95**	**-**	**-**
		Terindikasi Indicated	**19.9**	**0.49**	**20.4**	**1.02**	**32.69**	**39.97**	**37.38**
		Tereka Inferred	**1.1**	**0.08**	**7.3**	**0.21**	**20.86**	**23.85**	**23.44**
		Total	**24.2**	**-**	**-**	**1.02**	**31.94**	**-**	**-**

7 Angka di atas mungkin tidak dijumlahkan karena pembulatan
8 1) Pihak Kompeten: Bapak Bastian dari Merdeka Mining Servis; 2) Pihak Kompeten: Bapak Williams dari ERM

Kandungan Logam Metal Content									
Pb (%)	Zn (%)	Au (koz)	Ag (Moz)	Cu (kt)	Fe (kt)	S (kt)	Sulfida S Sulphide S (kt)	Pb (kt)	Zn (kt)
0.2	1.1	19	1	20	326	411	383	2	11
0.1	0.2	22	1	17	987	1,153	1,090	3	10
0.1	0.2	3	0	2	220	251	247	1	2
0.1	0.4	44	2	39	1,533	1,815	1,719	6	23
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0.1	0.2	293	11.9	186	5,510	6,791	6,339	17	35
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0.1	0.2	293	11.9	186	5,510	6,791	6,339	17	35
-	0.31	-	-	23	679	-	-	-	7
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	0.31	-	-	23	679	-	-	-	7
-	0.55	-	-	42	1,005	-	-	-	18
0.10	0.23	315	13.0	203	6,497	7,944	7,428	20	45
0.06	0.16	3	0.2	2	220	251	247	1	2
-	0.27	-	-	247	7,722	-	-	-	64

7 Figures above may not sum due to rounding
8 1) Competent person: Mr Bastian of Merdeka Mining Servis; 2) Competent person: Mr Williams of ERM

Tabel 5: Sumber Daya Mineral Nikel Desember 2024 (termasuk Cadangan Bijih)[9]
Table 5: December 2024 Nickel Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[9]

Sumber Daya Mineral Desember 2024 December 2024 Mineral Resource						
Sumber Daya Laterit Ni Ni Laterite Resource	**Pihak Kompeten [10]** Competent Person [10]	**Ton** Tonnes	**Ni**		**Co**	
		Juta Million	**%**	**Ribuan ton** Thousand tonnes	**%**	**Ribuan ton** Thousand tonnes
Limonit | Limonite						
Sumber Daya Terukur Measured Resource	3	62.8	1.19	750	0.122	77
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resource		148.9	1.13	1,682	0.108	160
Sumber Daya Tereka Inferred Resource		497.2	1.10	5,490	0.096	479
Total Limonit **Total Limonite**		**708.9**	**1.12**	**7,922**	**0.101**	**716**
Saprolit | Saprolite						
Sumber Daya Terukur Measured Resource	3	15.8	1.64	259	0.036	6
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resource		67.0	1.59	1,069	0.041	27
Sumber Daya Tereka Inferred Resource		126.5	1.61	2,043	0.046	58
Total Saprolit **Total Saprolite**		**209.3**	**1.61**	**3,370**	**0.043**	**91**
Gabungan limonit dan saprolit | Combined limonite and saprolite						
Sumber Daya Terukur Measured Resource	3	78.6	1.28	1,009	0.105	82
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resource		215.9	1.27	2,751	0.087	187
Sumber Daya Tereka Inferred Resource		623.7	1.21	7,533	0.086	537
Total Sumber Daya **Total Resource**		**918.2**	**1.23**	**11,292**	**0.088**	**807**

9 Angka-angka di atas mungkin tidak dijumlahkan karena pembulatan
10 Pihak Kompeten: 3) Dr Lorilleux dari MMS

Fe	SiO^2	MgO	Al^2O^3
%	%	%	%
45.5	4.6	1.1	9.81
43.7	5.4	1.2	11.35
43.6	5.5	1.3	11.45
43.8	**5.4**	**1.2**	**11.29**
15.5	37.5	22.8	3.30
17.0	36.1	20.5	4.38
19.4	33.9	18.1	5.22
18.3	**34.9**	**19.2**	**4.81**
39.5	11.2	5.5	8.51
35.4	15.0	7.2	9.19
38.7	11.3	4.7	10.19
38.0	**12.1**	**5.4**	**9.81**

Perbandingan dengan Sumber Daya 2023 Comparison to 2023 Resources		
Ton Tonnes	**Ni**	
Juta Million	%	**Ribuan ton** Thousand tonnes
33.7	1.18	398
177.7	1.11	1,980
667.0	1.09	7,263
878.5	**1.10**	**9,642**
28.0	1.59	446
54.5	1.60	874
176.4	1.60	2,825
258.9	**1.60**	**4,146**
61.8	1.37	844
232.3	1.23	2,855
843.3	1.20	10,089
1,137.4	**1.21**	**13,787**

9 Figures above may not sum due to rounding
10 Competent person: 3) Dr Lorilleux of MMS

Cadangan Bijih Grup

Group Ore Reserves

Tabel 6: Tabel Ringkasan Cadangan Bijih Emas Desember 2024[11]
Table 6: December 2024 Gold Ore Reserves Summary Table[11]

Cadangan Emas Gold Reserves	Pihak Kompeten[12] Competent Person[12]	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Au (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Au (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Au (g/t)	Au (ribu ons) (thousand oz)
Operasi Operations								
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	3	2.0	0.39	41.5	0.38	43.5	0.38	531
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach								
Wetar AIM	3	0.9	0.56	18.3	0.51	19.1	0.51	314
Total Operasi **Total Operations**		**2.9**	**0.44**	**59.8**	**0.42**	**62.7**	**0.42**	**845**
Proyek Projects								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	4			289.3	0.65	289.3	0.65	6,055
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	5			77.5	0.78	77.5	0.78	1,936
Total Proyek **Total Projects**				**366.8**	**0.68**	**366.8**	**0.68**	**7,991**
Total Cadangan Bijih Emas **Total Gold Ore Reserves**		**2.9**	**0.44**	**426.6**	**0.64**	**429.5**	**0.64**	**8,836**

11 Angka-angka di atas mungkin tidak sama karena pembulatan. Ton adalah ton kering
Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes

12 3) Pihak kompeten: Bapak Pacunana dari Merdeka Mining Servis; 4) Pihak kompeten: Bapak Rachmad dari Geomine Mine and Geotechnical Consultant dan Dr Chen dari Stantec Mine Consultant; 5) Pihak kompeten: Bapak Ludjio dari PT Mining One
3) Competent person: Mr Pacunana of Merdeka Mining Servis; 4) Competent person: Mr Rachmad of Geomine Mine and Geotechnical Consultant and Dr Chen of Stantec Mine Consultant; 5) Competent person: Mr Ludjio of PT Mining One

Tabel 7: Tabel Ringkasan Cadangan Bijih Tembaga Desember 2024[13]
Table 7: December 2024 Copper Ore Reserves Summary Table[13]

Cadangan Tembaga Copper Reserves	Pihak Kompeten[14] Competent Person[14]	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Cu (%)	Ton (juta) Tonnes (million)	Cu (%)	Ton (juta) Tonnes (million)	Cu (%)	Cu (ribu ton) (thousand tonnes)
Operasi Operations								
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine								
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach	3	0.3	1.64	1.0	2.33	1.4	2.16	30
Wetar AIM	3	0.9	1.90	18.3	1.17	19.1	1.20	230
Total Operasi **Total Operations**		**1.2**	**1.83**	**19.3**	**1.23**	**20.5**	**1.26**	**260**
Proyek Projects								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	4			289.3	0.55	289.3	0.55	1,602
Proyek Emas Pani Pani Gold Project								
Total Proyek **Total Projects**				**289.3**	**0.55**	**289.3**	**0.55**	**1,602**
Total Cadangan Bijih Tembaga **Total Copper Ore Reserves**		**1.2**	**1.83**	**308.6**	**0.59**	**309.8**	**0.60**	**1,862**

13 Angka-angka di atas mungkin tidak sama karena pembulatan. Ton adalah ton kering
Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes

14 3) Pihak kompeten: Bapak Pacunana dari MMS; 4) Pihak kompeten: Bapak Rachmad dari Geomine Mine and Geotechnical Consultant dan Dr Chen dari Stantec Mine Consultant;
3) Competent person: Mr Pacunana of MMS; 4) Competent person: Mr Rachmad of Geomine Mine and Geotechnical Consultant and Dr Chen of Stantec Mine Consultant;

Tabel 8: Tabel Ringkasan Cadangan Bijih Perak Desember 2024[15]
Table 8: December 2024 Silver Ore Reserves Summary Table[15]

Cadangan Perak Silver Reserves	Pihak Kompeten [16] Competent Person [16]	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Ag (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Ag (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Ag (g/t)	Ag (ribu ons) (thousand tonnes)
Operasi Operations								
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	3	2.0	8.2	41.5	22.6	43.5	21.9	30.7
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach								
Wetar AIM	3	0.9	22.9	18.3	20.6	19.1	20.7	12.8
Total Operasi Total Operations		2.9	12.7	59.8	22.0	**62.7**	**21.6**	**43.5**
Proyek Projects								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	4			289.3	1.2	289.3	1.2	11.4
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	5			77.5	1.2	77.5	1.2	2.9
Total Proyek Total Projects				366.8	1.2	**366.8**	**1.2**	**14.3**
Total Cadangan Bijih Perak Total Silver Ore Reserves		2.9	12.7	426.6	4.1	**429.5**	**4.2**	**57.8**

15 Angka-angka di atas mungkin tidak sama karena pembulatan. Ton adalah ton kering
Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes

16 3) Pihak kompeten: Bapak Pacunana dari MMS; 4) Pihak kompeten: Bapak Rachmad dari Geomine Mine and Geotechnical Consultant dan Dr Chen dari Stantec Mine Consultant; 5) Pihak kompeten: Bapak Ludjio dari PT Mining One
3) Competent person: Mr Pacunana of MMS; 4) Competent person: Mr Rachmad of Geomine Mine and Geotechnical Consultant and Dr Chen of Stantec Mine Consultant; 5) Competent person: Mr Ludjio of PT Mining One

Tabel 9: Tambang Emas Terbuka Tujuh Bukit - Cadangan Bijih per 31 Desember 2024[17]
Table 9: Tujuh Bukit Open Pit Gold Mine – Ore Reserves as of 31 December 2024[17]

Cadangan Bijih Emas Gold Ore Reserves	**Cadangan Terbukti** Proved Reserves		**Cadangan Terkira** Probable Reserves		**Total Cadangan Akhir Tahun 2024** Total Reserves End of 2024		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Emas (ribu ons)** Gold (thousand oz)
Operasi/Lokasi Pit Pit Operations/Location							
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit A Tujuh Bukit Gold Mine Pit A			32.8	0.36	32.8	0.36	379
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit C Tujuh Bukit Gold Mine Pit C			3.2	0.44	3.2	0.44	46
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit D Tujuh Bukit Gold Mine Pit D			4.4	0.45	4.4	0.45	60
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit E Tujuh Bukit Gold Mine Pit E			1.1	0.59	1.1	0.59	21
Persediaan Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine Stockpiles	2.0	0.39			2.0	0.39	25
Total Cadangan Bijih Emas **Total Gold Ore Reserves**	**2.0**	**0.39**	**41.5**	**0.38**	**43.5**	**0.38**	**531**

Cadangan Bijih Perak Silver Ore Reserves	**Cadangan Terbukti** Proved Reserves		**Cadangan Terkira** Probable Reserves		**Total Cadangan Akhir Tahun 2024** Total Reserves End of 2024		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Perak (ribu ons)** Silver (thousand oz)
Operasi/Lokasi Pit Pit Operations/Location							
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit A Tujuh Bukit Gold Mine Pit A			32.8	23.5	32.8	23.5	24,829
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit C Tujuh Bukit Gold Mine Pit C			3.2	26.7	3.2	26.7	2,779
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit D Tujuh Bukit Gold Mine Pit D			4.4	16.8	4.4	16.8	2,367
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit E Tujuh Bukit Gold Mine Pit E			1.1	5.3	1.1	5.3	190.1
Persediaan Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine Stockpiles	2.0	8.2			2.0	8.2	528
Total Cadangan Bijih Perak **Total Silver Ore Reserves**	**2.0**	**8.2**	**41.5**	**22.58**	**43.5**	**21.92**	**30,693**

17 Angka-angka di atas mungkin tidak sama karena pembulatan. Ton adalah ton kering
Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes

Tabel 10: Operasi Wetar - Cadangan Bijih per 31 Desember 2024[18]
Table 10: Wetar Operations – Ore Reserves as of 31 December 2024[18]

Cadangan Bijih Akhir Desember 2024 End of December 2024 Ore Reserves	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024		
Cadangan Tembaga Copper Reserves	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Cu %**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Cu %**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Cu %**	**Cu (ribu ton)** (thousand tonnes)
Operasi Pelindian Heap Leach Operations							
Partolang	0.3	1.64	1.0	2.33	1.4	2.16	29.7
Lerokis							
Persediaan Stockpile							
Subtotal	**0.3**	**1.64**	**1.0**	**2.33**	1.4	0.67	29.7
Operasi AIM AIM Operations							
Partolang	0.01	0.29	0.4	0.28	0.4	0.28	1.1
Lerokis	0.9	1.92	0.2	1.88	1.1	1.91	20.4
Persediaan Stockpile			17.7	1.18	17.7	1.18	208.3
Subtotal	**0.9**	**1.90**	**18.3**	**1.17**	19.1	0.37	229.8
Total Cadangan Bijih Tembaga Total Copper Ore Reserves	**1.2**	**1.83**	**19.3**	**1.23**	20.5	0.39	259.5

Cadangan Bijih Akhir Desember 2024 End of December 2024 Ore Reserves	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024		
Cadangan Emas Gold Reserves	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Emas (ribu ton)** Gold (thousand tonnes)
Operasi Pelindian Heap Leach Operations							
Partolang	0.3	0.49	1.0	0.78	1.4	0.71	31.5
Lerokis							
Persediaan Stockpile							
Subtotal	**0.3**	**0.49**	**1.0**	**0.78**	1.4	0.71	31.5
Operasi AIM AIM Operations							
Partolang	0.01	0.25	0.4	0.15	0.4	0.16	1.9
Lerokis	0.9	0.56	0.2	0.38	1.1	0.53	18.1
Persediaan Stockpile			17.7	0.52	17.7	0.52	293.5
Subtotal	**0.9**	**0.56**	**18.3**	**0.51**	19.1	0.51	313.5
Total Cadangan Bijih Emas Total Gold Ore Reserves	**1.2**	**0.54**	**19.3**	**0.52**	20.5	0.52	345.1

18 Angka-angka di atas mungkin tidak sama karena pembulatan. Ton adalah ton kering
Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes

Cadangan Bijih Akhir Desember 2024	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024		
Cadangan Perak Silver Reserves	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade **(g/t)**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade **(g/t)**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade **(g/t)**	**Perak (ribu ton)** Silver (thousand tonnes)
Operasi Pelindian Heap Leach Operations							
Partolang	0.3	27.2	1.0	37.8	1.4	35.3	1,559
Lerokis							
Persediaan Stockpile							
Subtotal	**0.3**	**27.2**	**1.0**	**37.8**	**1.4**	**35.3**	**1,559**
Operasi AIM AIM Operations							
Partolang	0.01	13.4	0.4	6.9	0.4	7.1	88
Lerokis	0.9	23.1	0.2	17.2	1.1	21.9	756
Persediaan Stockpile			17.7	21.0	17.7	21.0	11,928
Subtotal	**0.9**	**22.9**	**18.3**	**20.6**	**19.1**	**20.8**	**12,772**
Total Cadangan Bijih Perak Total Silver Ore Reserves	**1.2**	**24.1**	**19.3**	**21.6**	**20.5**	**21.7**	**14,331**

Tabel 11: Cadangan Bijih Nikel per 31 Desember 2024[19]
Table 11: Nickel Ore Reserves as of 31 December 2024[19]

Kelas JORC JORC Class	**Ton Basah (Juta)** Wet Tonnes (Million)	**Ton Kering (Juta)** Dry Tonnes (Million)	**Ni (%)**	**Nikel (ribu ton)** Nickel (thousand tonnes)	**Co (%)**	**Kobalt (ribuan ton)** Cobalt (thousand tonnes)	**Fe (%)**	**SiO^2 (%)**	**MgO (%)**	**Al^2O^3 (%)**	**S/M**
Limonit Limonite											
Terbukti Proved	83.66	51.91	1.17	607	0.12	62	45.50	4.56	1.12	9.77	4.06
Kemungkinan Probable	180.63	111.77	1.12	1,253	0.11	121	43.82	5.13	1.23	11.34	4.18
Saprolit Saprolite											
Terbukti Proved	23.10	14.74	1.60	236	0.04	5	15.46	36.39	22.84	3.30	1.59
Terkira Probable	88.22	56.96	1.56	887	0.04	23	16.72	36.42	20.78	4.24	1.75
Total											
Total Terbukti Total Proved	**106.75**	**66.65**	**1.26**	**843**	**0.10**	**68**	**39.00**	**11.44**	**5.82**	**8.37**	**1.97**
Total Terkira Total Probable	**268.85**	**168.72**	**1.26**	**2,141**	**0.09**	**143**	**34.93**	**15.40**	**7.64**	**9.01**	**2.01**
Total Bijih Total Ore	**375.60**	**235.37**	**1.26**	**2,984**	**0.09**	**211**	**36.08**	**14.27**	**7.12**	**8.83**	**2.00**

Termasuk persediaan persediaan akhir tahun 2024

Include inventory stockpile end of 2024

19 Angka-angka di atas mungkin tidak sama karena pembulatan dan Pihak Kompeten: Ibu Sitorus dari SCM
Figures above may not sum due to rounding and Competent person: Mrs Sitorus of SCM

Tabel 12: Perbandingan dengan Cadangan Bijih Tahun 2023
Table 12: Comparison to 2023 Ore Reserves

Cadangan Tembaga Copper Reserves	Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024			Total Cadangan Akhir Tahun 2023 Total Reserves End of 2023		
	Ton (juta) Tonnes (million)	Cu %	Cu (ribu ton) Cu (thousand tonnes)	Ton (juta) Tonnes (million)	Cu %	Cu (ribu ton) Cu (thousand tonnes)
Operasi Operations						
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine						
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach	1.4	2.16	29.7	3.3	1.59	53
Wetar AIM	19.1	1.20	229.8	18.3	1.16	211
Total Operasi **Total Operations**	**20.5**	**1.26**	**259.5**	**21.6**	**1.22**	**264**
Proyek Projects						
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	289.3	0.55	1,602.0	289.3	0.55	1,602
Proyek Emas Pani Pani Gold Project						
Total Proyek **Total Projects**	**289.3**	**0.55**	**1,602.0**	**289.3**	**0.55**	**1,602**
Total Cadangan Bijih Tembaga **Total Copper Ore Reserves**	**309.8**	**0.59**	**1,862**	**311.0**	**0.60**	**1,866**

Cadangan Emas Gold Reserves	Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024			Total Cadangan Akhir Tahun 2023 Total Reserves End of 2023		
	Ton (juta) Tonnes (million)	Au g/t	Au (ribu ons) Au (thousand oz)	Ton (juta) Tonnes (million)	Au g/t	Au (ribu ons) Au (thousand oz)
Operasi Operations						
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	43.5	0.38	531	24.8	0.52	412
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach						
Wetar AIM	19.1	0.51	314	18.3	0.53	311
Total Operasi **Total Operations**	**62.7**	**0.42**	**845**	**43.1**	**0.52**	**723**
Proyek Projects						
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	289.3	0.65	6,055	289.3	0.65	6,055
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	77.5	0.78	1,936	51.5	0.73	1,216
Total Proyek **Total Projects**	**366.8**	**0.68**	**7,991**	**340.9**	**0.66**	**7,271**
Total Cadangan Bijih Emas **Total Gold Ore Reserves**	**429.5**	**0.64**	**8,836**	**384.0**	**0.65**	**7,994**

Cadangan Perak Silver Reserves	**Total Cadangan Akhir Tahun 2024** Total Reserves End of 2024			**Total Cadangan Akhir Tahun 2023** Total Reserves End of 2023		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Au g/t**	**Au (ribu ons)** Au (thousand oz)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Au g/t**	**Au (Moz)** Au (Moz)
Operasi Operations						
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	43.5	21.9	30.7	24.8	28.9	23.1
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach						
Wetar AIM	19.1	20.7	12.8	18.3	21.1	12.4
Total Operasi **Total Operations**	**62.7**	**21.6**	**43.5**	**43.1**	**25.6**	**35.5**
Proyek Projects						
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	289.3	1.2	11.4	289.3	1.2	11.4
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	77.5	1.2	2.9	51.5	1.2	2.0
Total Proyek **Total Projects**	**366.8**	**1.2**	**14.3**	**340.9**	**1.2**	**13.4**
Total Cadangan Bijih Perak **Total Silver Ore Reserves**	**429.5**	**4.2**	**57.8**	**384.0**	**4.0**	**48.9**

Cadangan Nikel[1] Nickel Reserves[1]	**Total Cadangan Akhir Tahun 2024** Total Reserves End of 2024			**Total Cadangan Akhir Tahun 2023** Total Reserves End of 2023		
	Ton Kering (juta) Dry Tonnes (million)	**Ni %**	**Nikel (ribu ons)** Nikel (thousand oz)	**Ton Kering (juta)** Dry Tonnes (million)	**Ni %**	**Nikel (ribu ons)** Nikel (thousand oz)
Operasi Operations						
Sulawesi Cahaya Mineral	235.37	1.26	2,984	196.16	1.24	2,444
Total Operasi **Total Operations**	**235.37**	**1.26**	**2,984**	**196.16**	**1.24**	**2,444**
Proyek Projects						
Sulawesi Cahaya Mineral						
Total Proyek **Total Projects**						
Total Cadangan Bijih Nikel **Total Nickel Ore Reserves**	**235.37**	**1.26**	**2,984**	**196.16**	**1.24**	**2,444**

1) Termasuk persediaan *stockpile* akhir tahun 2024

1) Includes inventory stockpile end of 2024

Tabel 13: Asumsi Batas Akhir Sumber Daya dan Cadangan
Table 13: Resource and Reserve Cut-off Assumptions

	Asumsi Nilai Batas Cut-off Assumptions	
Deposit	**Kriteria Nilai Batas Sumber Daya Mineral** Mineral Resource Cut-off Criteria	**Kriteria Nilai Batas Cadangan Bijih** Ore Reserve Cut-off Criteria
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	0.1 g/t emas | gold	0.18 g/t emas | gold
Tambang Tembaga Wetar (Partolang) Wetar Copper Mine (Partolang)	0.25% tembaga | copper	Beberapa CoG (Nilai Rata-Rata Tertimbang 0,33% Cu) Multiple CoG (Weighted Average Value 0.33% Cu)
Persediaan dan tumpukan pelindian Wetar (AIM) Wetar stockpiles and heap leach pads (AIM)	0% tembaga | copper	Pakan Rata-rata S>= 32% Average Feed S >= 32%
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	0.2% tembaga | copper	SLC AS$65/t NSR PC AS$21.18/t NSR
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	0.20 g/t emas | gold	*Pani Ridge*: *Oxide* 0.20. *Transitional* 0.21. *Fresh* 0.35 *Baganite*: *Oxide* 0.25. *Transitional* 0.28. *Fresh* 0.49. *Lapilli Tuff* 0.23
Wetar Partolang dan Lerokis (AIM) Wetar Partolang and Lerokis (AIM)	14% besi | iron	n/a
Wetar (Barite)	1.0 g/t emas | gold	n/a
Tambang Nikel SCM SCM Nickel Mine	Limonit: 0,7% nikel Saprolit: 1,2% nikel Limonite: 0.7% nickel Saprolite: 1.2% nickel	Limonit: 0,7% nikel Saprolit: 1,2% nikel Limonite: 0.7% nickel Saprolite: 1.2% nickel

Pernyataan Pihak Kompeten - Sumber Daya Mineral

Laporan Sumber Daya Mineral Tahunan dan Catatan Penjelasan, selain untuk Sumber Daya SCM, telah disusun oleh Bapak Bastian, BEng (Geologi). Bapak Bastian adalah karyawan tetap MMS sebagai *General Manager Exploration and Resource Development*.

Bapak Bastian terdaftar sebagai CPI IAGI (ID: CPI-066 (PHE, ESM)), Anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (ID: 05008), Anggota Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-0708), dan Anggota Institut Geosaintis Australia (ID: 7237). Bapak Bastian memiliki pengalaman yang memadai yang relevan dengan tipe mineralisasi dan jenis endapan yang sedang dipertimbangkan dan kegiatan yang sedang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai pihak kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Mineral, dan "Kode Australia untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Bijih" Edisi 2012.

Bapak Bastian menyetujui pencantuman hal-hal yang didasarkan pada informasi ini dalam bentuk dan konteks di mana informasi tersebut muncul.

Competent Person's Statement – Mineral Resources

The Annual Mineral Resources Statement and Explanatory Notes, other than for SCM Resources, have been compiled by Mr Bastian, BEng (Geology). Mr Bastian is a full-time employee of MMS as the General Manager Exploration and Resource Development.

Mr Bastian is listed as a CPI IAGI (ID: CPI-066 (PHE, ESM)), a Member of the Indonesian Geologists Association (ID: 05008), a Member of a Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-0708), and a Member of the Australian Institute of Geoscientists (ID: 7237). Mr Bastian has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2017 KCMI Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves, and the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mr Bastian consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Pernyataan Pihak Kompeten - Sumber Daya Mineral

Laporan Sumber Daya Mineral Tahunan dan Catatan Penjelasan Sumber Daya Insitu Wetar, telah disusun oleh Bapak Williams. Bapak Williams adalah karyawan tetap CSA Global Pty Ltd.

Bapak Williams adalah Anggota dari Australian Institute of Geoscientists (ID: 4176). Bapak Williams memiliki pengalaman yang cukup terkait dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang sedang dipertimbangkan serta kegiatan yang sedang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai pihak kompeten sebagaimana didefinisikan dalam "Kode Australia untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih" Edisi 2012.

Bapak Williams menyetujui pengungkapan informasi dalam laporan ini dalam bentuk dan konteks yang ditampilkan.

Pernyataan Pihak Kompeten - Sumber Daya Mineral - SCM

Laporan Sumber Daya Mineral Tahunan dan Catatan Penjelasan Sumber Daya SCM didasarkan informasi yang disusun oleh Dr. Lorilleux.

Dr. Lorilleux adalah karyawan tetap MMS yang menjabat sebagai *General Manager Mineral Resource Group*. Dr. Lorilleux terdaftar sebagai CPI IAGI (ID: CPI-250 (PHE, ESM)), Anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (ID: 11042), Anggota Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-1430), Anggota AusiMM (ID: 332900), Anggota Institut Ahli Geologi Australia (ID: 7210), dan Anggota Federasi Ahli Geologi Eropa (ID: 1362). Dr. Lorilleux memiliki pengalaman yang memadai yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis endapan yang sedang dipertimbangkan dan dengan kegiatan yang dilakukannya untuk memenuhi syarat sebagai pihak kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Mineral dan Kode Australasia untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (Kode JORC) Edisi 2012.

Dr. Lorilleux menyetujui pencantuman dalam laporan hal-hal yang didasarkan pada informasi ini dalam bentuk dan konteks di mana informasi tersebut muncul.

Pernyataan Pihak Kompeten - Cadangan Bijih Tambang Emas Tujuh Bukit dan Wetar

Laporan Cadangan Bijih Tahunan dan Catatan Penjelasan Tambang Emas Tujuh Bukit dan Wetar disusun oleh Bapak Arthur Pacunana. Bapak Pacunana adalah Manajer Perencanaan, dan karyawan tetap MMS, anak perusahaan MDKA.

Competent Person's Statement – Mineral Resources

The Annual Mineral Resources Statement and Explanatory Notes of Insitu Wetar Resources, have been compiled by Mr Williams. Mr Williams is a full-time employee of CSA Global Pty Ltd.

Mr Williams is a Member of the Australian Institute of Geoscientists (ID: 4176). Mr Williams has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mr Williams consents to the disclosure of information in this report in the form and context in which it appears.

Competent Person's Statement – Mineral Resource – SCM

The Annual Mineral Resources Statement and Explanatory Notes of the SCM Resources is based on information compiled by Dr. Lorilleux.

Dr. Lorilleux is a full-time employee of MMS as General Manager of the Mineral Resource Group. Dr. Lorilleux is listed as a CPI IAGI (ID: CPI-250 (PHE, ESM)), a Member of the Indonesian Geologists Association (ID: 11042), a Member of a Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-1430), a Fellow of the AusiMM (ID: 332900), a Member of the Australian Institute of Geoscientists (ID: 7210) and a member of the European Federation of Geologists (ID: 1362). Dr. Lorilleux has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as competent person as defined in the 2017 KCMI Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves and the 2012 Edition of the Australasian Code for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code).

Dr. Lorilleux consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Competent Person's Statement – Ore Reserves Tujuh Bukit Gold Mine And Wetar

The Annual Ore Reserves Statement and Explanatory Notes of the Tujuh Bukit Gold Mine and Wetar have been compiled by Mr Arthur Pacunana. Mr Pacunana is the Planning Manager, and a full-time employee of MMS, a subsidiary of MDKA.

Bapak Pacunana adalah Anggota Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia sejak tahun 2012 (309759), seorang Insinyur Pertambangan Berlisensi Komisi Regulasi Profesional Filipina (0002766) dan bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai ahli dalam memperkirakan Cadangan Mineral (ACM 025 00001 2023). Bapak Pacunana memiliki pengalaman yang memadai yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang sedang dipertimbangkan dan kegiatan yang sedang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai pihak kompeten sebagaimana didefinisikan dalam "Kode Australia untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih" Edisi 2012.

Bapak Pacunana menyetujui pencantuman dalam laporan hal-hal yang didasarkan pada informasi ini dalam bentuk dan konteks di mana informasi tersebut muncul.

Pernyataan Pihak Kompeten - Cadangan Bijih Proyek Tembaga Tujuh Bukit

Laporan Bijih Tahunan dan Catatan Penjelasan Proyek Tembaga Tujuh Bukit telah disusun oleh Dr. Chen dan Bapak Rachmad.

Dr. Chen adalah karyawan tetap Stantec International Consulting Services, anggota terdaftar dari Society for Mining, Metallurgy and Exploration (SME #4144152), dan insinyur profesional terdaftar di negara bagian Arizona (#80204). Bapak Rachmad adalah karyawan tetap konsultan pertambangan dan geoteknik Geomine, anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), anggota FAusIMM (#326554 dan CPI (CP.100.02.2016). Keduanya memiliki pengalaman yang memadai yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis endapan yang sedang dipertimbangkan dan kegiatan yang mereka lakukan untuk memenuhi syarat sebagai pihak kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Kode Australasia untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Bijih (Kode JORC) Edisi 2012.

Pernyataan Pihak Kompeten - Cadangan Bijih Proyek Emas Pani

Laporan Cadangan Bijih Tahunan dan Catatan Penjelasan Proyek Emas Pani disusun oleh Bapak Ludjio. Bapak Ludjio adalah karyawan tetap PT Mining One Indonesia.

Bapak Ludjio adalah anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi), Anggota No. 1403806, dan CPI No. 1403806-035 untuk Pelaporan Cadangan Bijih Emas. Bapak Ludjio juga

Mr Pacunana is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy since 2012 (309759), a Philippine Professional Regulation Commission Licensed Mining Engineer (0002766) and certified by Indonesian Professional Certification Authority (BNSP) as expert in estimating Mineral Reserves (ACM 025 00001 2023). Mr Pacunana has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mr Pacunana consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Competent Person's Statement – Ore Reserves Tujuh Bukit Copper Project

The Annual Ore Reserve Statement and Explanatory Notes of the Tujuh Bukit Copper Project have been compiled by Dr. Chen and Mr Rachmad.

Dr. Chen is a fulltime employee of Stantec International Consulting Services, a registered member of Society for Mining, Metallurgy and Exploration (SME #4144152), and a registered professional engineer in the state of Arizona (#80204). Mr Rachmad is full time employee of Geomine mining and geotechnical consultant, member of Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), member FAusIMM (#326554 and a CPI (CP.100.02.2016). Both have sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which they are undertaking to qualify as competent person as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code).

Competent Person's Statement – Ore Reserves Pani Gold Project

The Annual Ore Reserves Statement and Explanatory Notes of Pani Gold Project have been compiled by Mr Ludjio. Mr Ludjio is a full-time employee of PT Mining One Indonesia.

Mr Ludjio is a member of Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi), Member No. 1403806, and a CPI no. 1403806-035 for Gold Ore Reserve Reporting. Mr Ludjio is also Fellow of

merupakan anggota AusiMM, Chartered Professional in Mining, FAusIMM CP (Min), Anggota No. 229604. Bapak Ludjio memiliki pengalaman yang cukup terkait dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang sedang dipertimbangkan dan kegiatan yang sedang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai pihak kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Mineral, dan "Kode Australia untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Bijih" Edisi 2012.

Bapak Ludjio menyetujui pencantuman hal-hal yang didasarkan pada informasi ini dalam bentuk dan konteks di mana informasi tersebut muncul.

Pernyataan Pihak Kompeten - Cadangan Bijih SCM

Laporan Cadangan Bijih Tahunan dan Catatan Penjelasan SCM disusun oleh Ibu Sitorus. Ibu Sitorus adalah *Manager Long Term Planning and Reserve Optimisation,* dan merupakan karyawan tetap SCM, anak perusahaan MBMA.

Ibu Sitorus terdaftar sebagai CPI PERHAPI (ID: CPI-035 (1403813-37 - EC)); Anggota AusiMM (ID: 312488). Ibu Sitorus memiliki pengalaman yang memadai yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis endapan yang sedang dipertimbangkan dan kegiatan yang sedang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai pihak kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Mineral, dan "Kode Australia untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Bijih" Edisi 2012.

Ibu Sitorus menyetujui pencantuman dalam laporan hal-hal yang didasarkan pada informasi ini dalam bentuk dan konteks di mana informasi tersebut muncul.

Penafian, Tidak Ada Pernyataan, Jaminan atau Tanggung Jawab

Penjelasan mengenai Penafian, Tidak Ada Pernyataan, Jaminan atau Tanggung Jawab atas bagian ini dapat ditemukan di situs web MDKA: http://www.merdekacoppergold.com.

AusiMM, Chartered Professional in Mining, FAusIMM CP (Min), Member No. 229604. Mr Ludjio has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2017 KCMI Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves, and the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mr Ludjio consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Competent Person's Statement – Ore Reserves SCM

The Annual Ore Reserves Statement and Explanatory Notes of SCM have been compiled by Mrs Sitorus. Mrs Sitorus is Manager Long Term Planning and Reserve Optimisation, and a full-time employee of SCM, a subsidiary of MBMA.

Mrs Sitorus is listed as a CPI PERHAPI (ID: CPI-035 (1403813-37 - EC)); Member of AusiMM (ID: 312488). Mrs Sitorus has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2017 KCMI Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves, and the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mrs Sitorus consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Disclaimer, No Representation, Warranty or Liability

Disclaimer and No Representation, Warranty or Liability for this section can be found on the MDKA websites: http://www.merdekacoppergold.com.

02

Laporan Manajemen

Management Reports

Perseroan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024. Arahan dan strategi korporasi yang diberikan oleh Direksi Perseroan memiliki peran penting dalam kesuksesan ini.

The Company experienced significant growth in 2024. The corporate direction and strategies set by the Board of Directors played a key role in this success.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

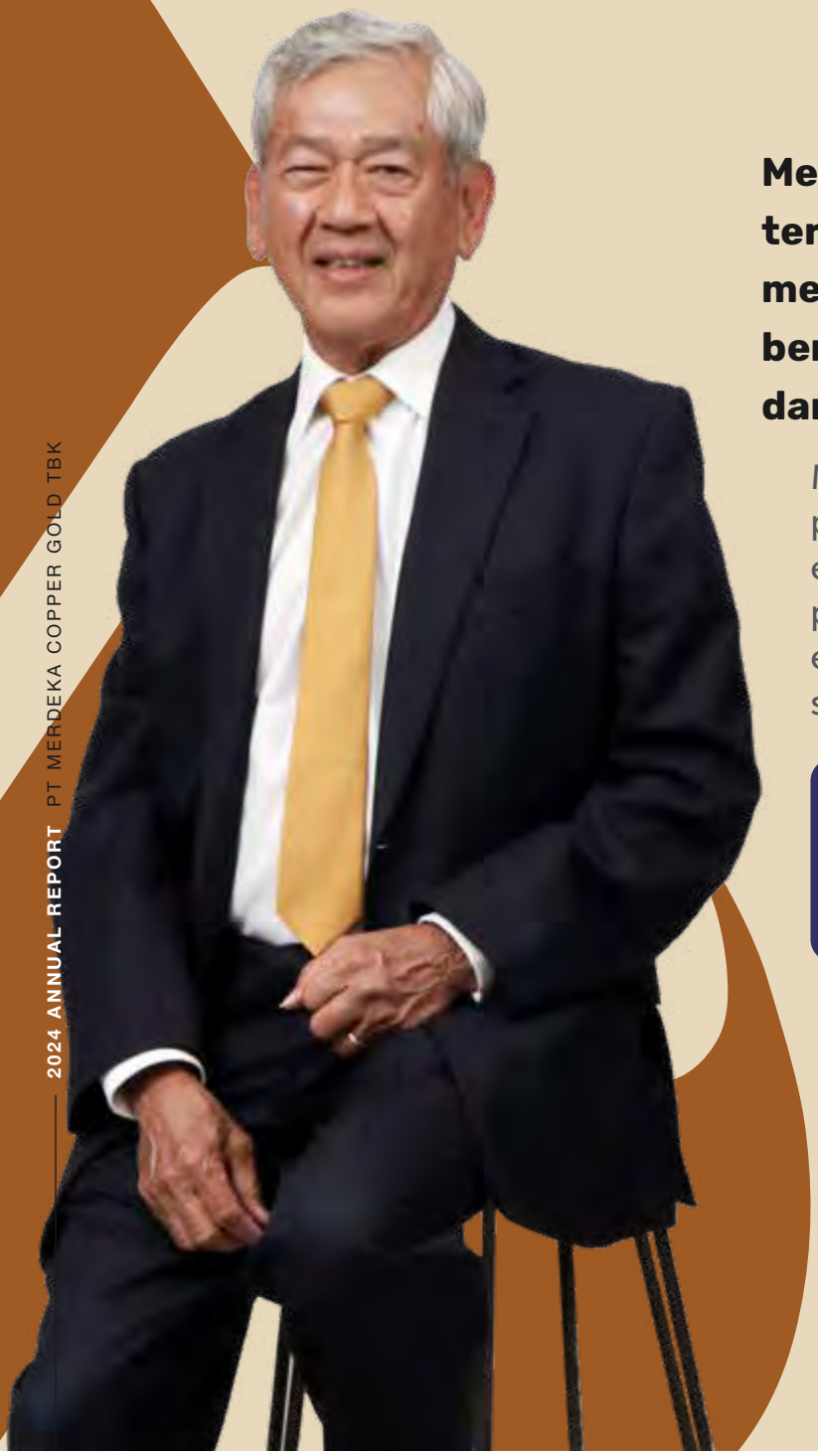

Merdeka bertahan dan terus berkembang dengan memanfaatkan portofolio yang beragam, efisiensi operasional, dan investasi strategis.

Merdeka stand strong and progressing forward by empowering its diversified portfolio, operational excellence, and deploying strategic investments.

EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Stakeholders,

Tahun 2024 merupakan masa transformatif bagi Perseroan, yang ditandai dengan berbagai peluang yang menarik sekaligus tantangan yang kompleks di tengah lanskap yang global yang semakin dinamis. Ketika kami merefleksikan tren makroekonomi dan industri yang membentuk tahun ini, terbukti bahwa ketahanan, ketangkasan, dan pandangan strategis sangat penting bagi kesuksesan kami yang berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi global stabil di kisaran 3,2% pada tahun 2024, didukung oleh kalibrasi ulang kebijakan moneter yang hati-hati, dinamika geopolitik yang berkembang dan penataan kembali rantai pasokan global. Indonesia menunjukkan ketahanan yang luar biasa, dengan mempertahankan pertumbuhan sebesar 5,0%-5,1%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan permintaan komoditas yang berkelanjutan.

Di sektor logam dan pertambangan, kinerja cukup beragam. Permintaan untuk emas dan tembaga tetap kuat, karena perannya yang penting dalam energi terbarukan dan teknologi. Sebaliknya, pasar nikel mengalami peningkatan volatilitas, yang mencerminkan pergeseran pola permintaan di negara-negara besar.

Di tengah kondisi yang dinamis ini, Merdeka mampu membuktikan diri dengan memanfaatkan portofolio yang terdiversifikasi, keunggulan operasional, dan investasi strategis. Kemampuan kami untuk beradaptasi dengan volatilitas jangka pendek seiring dengan pelaksanaan ambisi jangka panjang mencerminkan kekuatan tata kelola, kedalaman kepemimpinan dan komitmen kami yang tak tergoyahkan terhadap penciptaan nilai.

Ikhtisar Kinerja Perseroan

Di bawah kepengurusan Direksi, Perseroan mencapai sejumlah pencapaian yang signifikan pada tahun 2024. Pendapatan konsolidasi meningkat menjadi AS$2,24 miliar, meningkat 31% dari AS$1,71 miliar pada tahun 2023, didorong oleh kontribusi setahun penuh dari konverter *nickel matte*, tiga smelter RKEF, dan yang beroperasi penuh, dan dimulainya penjualan bijih nikel limonit dari Tambang

The year 2024 marked a transformative chapter for the Company, defined by both compelling opportunities and complex challenges across an increasingly dynamic global landscape. As we reflect on the macroeconomic and industry trends that shaped the year, it is evident that resilience, agility and strategic foresight were instrumental to our continued success.

Global economic growth stabilised at approximately 3.2% in 2024, underpinned by cautious monetary policy recalibrations, evolving geopolitical dynamics and realignments in global supply chains. Indonesia demonstrated remarkable resilience, sustaining growth at 5.0%-5.1%, supported by strong domestic consumption and enduring demand for commodities.

Across the metals and mining sector, performance was mixed. Demand for gold and copper remained robust, due to their critical roles in renewable energy and technology. In contrast, the nickel market experienced elevated volatility, reflecting shifting demand patterns across major economies.

Amidst these dynamic conditions, Merdeka distinguished itself by capitalising on its diversified portfolio, operational excellence and deploying strategic investments. Our ability to adapt to short-term volatility while executing our long-term ambitions reflects the strength of our governance, depth of our leadership and our unwavering commitment to value creation.

Overview of the Company's Performance

Under the stewardship of the Board of Directors, the Company delivered a series of significant milestones in 2024. Consolidated revenue rose to US$2.24 billion, a 31% increase from US$1.71 billion in 2023, driven by the full-year contribution from the nickel matte converter, three fully operating RKEF smelters and the commencement of limonite nickel ore sales from the SCM Nickel Mine in late 2023. Operating profit rose

Nikel SCM pada akhir 2023. Laba usaha meningkat menjadi AS$119,0 juta, naik dari AS$96,7 juta pada tahun sebelumnya. Laba bersih meningkat 73% menjadi AS$9,8 juta, dibandingkan AS$5,7 juta pada tahun 2023.

to US$119.0 million, up from US$96.7 million the prior year. Net profit increased by 73% to US$9.8 million, compared to US$5.7 million in 2023.

Secara operasional, tahun 2024 semakin memperkuat kepemimpinan Merdeka dalam inovasi, eksekusi, dan keberlanjutan di sektor pertambangan. Operasi AIM telah berhasil mencapai kapasitas operasional secara penuh untuk kedua pabrik pirit dan asam sulfat dan telah mencapai rekor produksi asam sulfat. Pabrik logam klorida dan katoda tembaga hampir mencapai tahap uji coba penuh, yang memposisikan Perseroan untuk menciptakan nilai tambah. Di Tambang Nikel SCM, poduksi bijih nikel melampaui 15 mt, yang menjadikan tolak ukur baru, sementara smelter RKEF menghasilkan rekor produksi lebih dari 82.000 ton nikel dalam bentuk NPI, yang menonjolkan keunggulan operasional Perseroan dan pelaksanaan proyek yang disiplin.

Operationally, 2024 further cemented Merdeka's leadership in innovation, execution and sustainability within the mining sector. The AIM Operation achieved full operational capacity of both its pyrite and acid plants, achieving record production of acid. The chloride metals and copper cathode plants are nearing full commissioning, positioning the Company for additional value creation. At the SCM Nickel Mine, nickel ore production surpassed 15 mt, setting a new benchmark, while the RKEF smelters delivered record production of over 82,000 tonnes of nickel in NPI form, highlighting the Company's operational excellence and disciplined project execution.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk membangun rantai pasokan nikel yang terintegrasi dan berkelanjutan, Perseroan melanjutkan pengembangan beberapa fasilitas HPAL. PT ESG berhasil memulai produksi Desember 2024, sementara pembangunan atas pabrik SLNC saat ini berjalan sesuai rencana. Proyek-proyek pertumbuhan utama juga mengalami kemajuan yang signifikan. Proyek Emas Pani tetap berjalan sesuai rencana, dengan operasi pelindian awal yang di harapkan akan mulai beroperasi pada akhir 2025. Proyek Tembaga Tujuh Bukit, sumber daya terindikasi meningkat secara signifikan menjadi 771 mt dengan kadar 0,59% Cu dan 0,65 g/t Au. PFS yang telah diperbarui yang menggabungkan peningkatan cadangan bijih dan peningkatan produksi SLC dijadwalkan akan dirilis pada Q2 2025. Berbagai upaya eksplorasi di seluruh portofolio Perseroan juga membuahkan hasil positif, dengan berhasil memperpanjang umur Tambang Emas Tujuh Bukit Oksida hingga setidaknya mencapai 2030. Secara keseluruhan, pencapaian-pencapain ini, tidak hanya mencerminkan kekuatan kinerja operasional Perseroan di tahun 2024, tetapi juga memperkuat arah yang jelas bagi Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of its continued commitment to building an integrated and sustainable nickel supply chain, the Company advanced the development of multiple HPAL facilities. PT ESG successfully commenced production in December 2024, while construction of the PT SLNC plant is currently progressing as planned. Key growth projects also made significant strides. The Pani Gold Project remains on track, with initial heap leach operations expected to commence commissioning in late 2025. At the Tujuh Bukit Copper Project, the indicated resource expanded significantly to 771 mt at 0.59% Cu and 0.65 g/t Au. An updated PFS, incorporating an enlarged ore reserve and enhanced SLC throughout is scheduled for release in the Q2 2025. Exploration efforts across the Company's portfolio also yielded positive results, successfully extending the life of the Tujuh Bukit Oxide Gold Mine to at least 2030. Collectively, these achievements not only reflect the strength of Merdeka's operational performance in 2024 but also reinforce the Company's clear trajectory toward sustainable, long-term value creation for all stakeholders.

Selain keberhasilan operasional, pencapaian-pencapaian ini menunjukkan efektivitas strategi Direksi yang berpikiran maju dan kemampuannya untuk menyelaraskan ambisi Perseroan dengan peluang pasar yang terus berkembang. Dengan memprioritaskan inovasi, optimalisasi sumber daya, dan praktik-praktik yang berkelanjutan, Perseroan telah menempatkan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Beyond operational success, these milestones highlight the effectiveness of the Board of Directors' forward-thinking strategy and its ability to align the Company's ambitions with evolving market opportunities. By prioritising innovation, resource optimisation, and sustainable practices, the Company has laid a solid foundation for continued growth and value delivery.

Pendapatan tahun 2024 | 2024 Revenue

31.2%

Pendapatan meningkat menjadi AS$2.239,0 juta pada tahun 2024, sedangkan aset meningkat sebesar 5,5% menjadi AS$5.237,1 juta seiring dengan pertumbuhan Perseroan yang transformatif.

Revenue increased to US$2,239.0 million in 2024, while assets increased by 5.5% to US$5,237.1 million in line with our transformative growth.

Tinjauan atas Pengelolaan Perseroan oleh Direksi

Direksi menunjukkan kepemimpinan yang luar biasa dalam menavigasi kompleksitas di tahun 2024. Melalui penerapan visi strategis yang jelas, Direksi memastikan keselarasan di seluruh tingkatan organisasi sementara mempertahankan fleksibilitas untuk beradaptasi dengan situasi yang terus berkembang. Inisiatif-inisiatif utama manajemen termasuk:

- **Keunggulan Operasional**: Merdeka meningkatkan efisiensi melalui inisiatif manajemen biaya yang ditargetkan seperti *in-pit dumping*, optimalisasi armada, dan penggunaan teknologi canggih untuk merampingkan operasi. Upaya-upaya ini secara signifikan mengurangi biaya sekaligus meningkatkan produktivitas serta pemanfaatan sumber daya di seluruh aset-aset utama.
- **Pelaksanaan Proyek**: Penekanan Direksi pada perencanaan yang disiplin dan manajemen risiko yang proaktif mendukung keberhasilan kemajuan beberapa proyek berskala besar, termasuk Operasi AIM, fasilitas HPAL, dan Proyek Emas Pani. Pengawasan langsung mereka terhadap jadwal proyek dan respon cepat terhadap tantangan yang muncul sangat penting dalam mempertahankan momentum.
- **Penatalayanan Keuangan**: Menyeimbangkan ketahanan keuangan jangka pendek dengan pertumbuhan jangka panjang, Direksi berhasil menjamin likuiditas melalui strategi pembiayaan yang inovatif, termasuk akses ke pasar obligasi rupiah dan pendanaan terstruktur untuk proyek-proyek tertentu. Langkah-langkah ini memastikan kelanjutan pembangunan proyek-proyek utama tanpa mengorbankan kesehatan keuangan Perseroan.

Komitmen Direksi terhadap transparansi dan akuntabilitas ditunjukkan melalui pelibatan pemangku kepentingan secara teratur, pelaporan yang konsisten, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Overview of the Board of Directors' Management of the Company

The Board of Directors demonstrated exceptional leadership in navigating the complexities of 2024. Through the implementation of a clear strategic vision, the Board of Directors ensured alignment across all levels of the organisation while maintaining the agility to adapt to evolving circumstances. Key management initiatives included:

- **Operational Excellence**: Merdeka enhanced efficiencies through targeted cost management initiatives such as in-pit dumping, fleet optimisation and the adoption of advanced technologies to streamline operations. These efforts significantly reduced costs while improving productivity and resource utilisation across key assets.
- **Project Execution**: The Board's emphasis on disciplined planning and proactive risk management underpinned the successful advancement of multiple large-scale projects, including the AIM Operations, HPAL facilities and the Pani Gold Project. Their hands-on oversight of project timelines and swift response to emerging challenges were instrumental in maintaining execution momentum.
- **Financial Stewardship**: Balancing near-term financial resilience with long-term growth, the Board successfully secured liquidity through innovative financing strategies, including access to the rupiah bond market and structured project-specific funding. These measures ensured the continued progress of major developments without compromising the Company's financial health.

The Board's commitment to transparency and accountability was demonstrated through regular stakeholder engagement, consistent reporting and adherence to GCG principles. Their leadership

Kepemimpinan mereka telah memposisikan Grup Merdeka untuk tetap tangguh, mudah beradaptasi, dan fokus untuk menghasilkan keberlanjutan, pertumbuhan jangka panjang.

Tinjauan Umum tentang ESG

Keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi Merdeka, dan pada tahun 2024 terjadi kemajuan yang signifikan dalam kinerja ESG. Peringkat risiko ESG Perseroan meningkat dari "Risiko Tinggi" menjadi "Risiko Menengah", sebuah pencapaian penting yang memvalidasi kekuatan inisiatif ESG Perseroan dan dedikasi terhadap praktik-praktik yang bertanggung jawab. Sorotan utama ESG meliputi:

- **Pengelolaan Lingkungan Hidup**: Penerapan sistem pengelolaan *tailing* yang canggih di fasilitas HPAL dan kemajuan yang terus berlanjut dalam inisiatif dekarbonisasi, yang memperkuat komitmen Perseroan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.
- **Dampak Sosial**: Keterlibatan masyarakat setempat yang kuat, dengan lebih dari 70% tenaga kerja berasal dari masyarakat setempat, bersamaan dengan investasi yang terus berlanjut pada program-program infrastruktur dan pengembangan masyarakat.
- **Keunggulan Tata Kelola**: Penyerahan Laporan Iklim perdana kepada *Carbon Disclosure Project* (CDP), bersamaan dengan pengakuan eksternal melalui Penghargaan Lestari 2024 untuk HAM dan Standar Ketenagakerjaan, menggarisbawahi kepemimpinan Perseroan dalam praktik tata kelola perusahaan.

Upaya-upaya ini semakin menyelaraskan Merdeka dengan praktik-praktik terbaik ESG global dan mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin dalam pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Tinjauan Prospek Perseroan Tahun 2025

Melihat ke depan, Merdeka berada di posisi yang tepat untuk menghasilkan pertumbuhan transformasional. Realisasi potensi penuh dari Operasi AIM dan peningkatan fasilitas HPAL diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas secara signifikan. Proyek-proyek ini menyoroti komitmen kami terhadap efisiensi operasional dan inovasi, memastikan Perseroan tetap kompetitif dalam industri yang terus berkembang.

Kemajuan di Proyek Emas Pani dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit akan terus memperkuat portofolio emas dan tembaga kami. Kemajuan-kemajuan ini sangat penting untuk mendiversifikasi sumber pendapatan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Selain itu, Perseroan berada dalam posisi yang

has positioned Merdeka Group to remain resilient, adaptable and focused on delivering sustainable, long-term growth.

Overview of ESG

Sustainability is integral to Merdeka's strategy, and 2024 saw significant progress across ESG performances. The Company's ESG risk rating improved from "High Risk" to "Medium Risk", a notable achievement that validates the strength of the Company's ESG initiatives and dedication to responsible practices. Key ESG highlights included:

- **Environmental Stewardship**: Implementation of advanced tailings management systems at the HPAL facilities and continued progress on decarbonisation initiatives, reinforcing the Company's commitment to minimizing environmental impact.
- **Social Impact**: Strong local engagement, with over 70% of the workforce sourced from surrounding communities, alongside ongoing investments in critical community infrastructure and development programs.
- **Governance Excellence**: Submission of the inaugural Climate Report to the Carbon Disclosure Project (CDP), alongside external recognition through the 2024 Lestari Awards for Human Rights and Labour Standards, underscoring the Company's leadership in corporate governance practices.

These efforts further align Merdeka with global ESG best practices and solidify its position as a leader in sustainable and responsible mining.

Overview of the Company's Prospects for 2025

Looking ahead, Merdeka is well positioned to deliver transformational growth. Realising the full potential of AIM Operations and the ramp-up of HPAL facilities are anticipated to boost revenue and profitability significantly. These projects highlight our commitment to operational efficiency and innovation, ensuring the Company remains competitive in an evolving industry.

Progress at the Pani Gold Project and Tujuh Bukit Copper Project will continue to strengthen our gold and copper portfolios. These advancements are essential to diversifying revenue streams and optimising resource utilisation. Furthermore, the Company is well-positioned to capitalise on favourable market

baik untuk memanfaatkan dinamika pasar yang menguntungkan, terutama di pasar bahan baku baterai EV, di mana permintaan nikel dan mineral penting lainnya diperkirakan akan meningkat. Permintaan emas dan tembaga yang berkelanjutan yang didorong oleh energi terbarukan dan proyek-proyek infrastruktur semakin menggarisbawahi potensi pertumbuhan di bidang-bidang tersebut.

Keberlanjutan tetap menjadi fokus utama dalam strategi 2025. Perseroan akan memajukan inisiatif energi terbarukan, mengoptimalkan praktik pengelolaan limbah, dan mengintegrasikan teknologi inovatif untuk mengurangi dampak lingkungan. Upaya-upaya ini sejalan dengan visi kami yang lebih luas untuk mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab sekaligus memenuhi standar keberlanjutan global.

Dengan eksekusi yang disiplin dan fokus untuk memberikan nilai kepada para pemangku kepentingan, tahun 2025 menjanjikan tahun yang penuh dengan pencapaian luar biasa dan kemajuan transformatif bagi Perseroan.

Kata Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas kepemimpinannya yang teguh, karyawan atas dedikasinya, serta para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Pencapaian di tahun 2024 mencerminkan upaya kolektif semua pihak yang terlibat, dan saya yakin bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk meraih kesuksesan yang berkelanjutan.

Seiring dengan langkah kami ke depan, komitmen kami untuk memberdayakan kemajuan melalui inovasi, keberlanjutan, dan tata kelola akan tetap teguh. Bersama-sama, kita akan menghadapi tantangan, meraih peluang, dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi semua.

dynamics, particularly in the EV battery materials market, where demand for nickel and other critical minerals is expected to rise. Sustained demand for gold and copper, driven by renewable energy and infrastructure projects, further underscores the growth potential in these areas.

Sustainability remains central to our 2025 strategy. The Company will advance renewable energy initiatives, optimise waste management practices and integrate innovative technologies to reduce our environmental impact. These efforts align with our broader vision of promoting responsible growth while meeting global sustainability standards.

With disciplined execution and a focus on delivering value to our stakeholders, 2025 promises to be a year of exceptional achievements and transformative progress for the Company.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, I extend my gratitude to the Board of Directors for their steadfast leadership, our employees for their dedication, and our stakeholders for their trust and support. The achievements of 2024 reflect the collective efforts of everyone involved, and I am confident that the Company is on a strong trajectory toward sustained success.

As we move forward, our commitment to empowering progress through innovation, sustainability, and governance will remain unwavering. Together, we will navigate challenges, seize opportunities, and create a brighter future for all.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Perseroan menunjukkan ketahanan keuangan yang kuat di tengah lanskap operasional yang terus berkembang di sepanjang tahun 2024.

The Company demonstrated strong financial resilience amid an evolving operational landscape sepanjang tahun 2024.

ALBERT SAPUTRO
Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Stakeholders,

Tahun 2024 telah menjadi babak yang transformatif bagi Merdeka. Dipandu oleh tema kami, *Empowering Progress*, kami menavigasi lanskap global yang dinamis dan kompleks dengan ketangguhan dan pandangan jauh ke depan. Tahun ini ditandai dengan berbagai pencapaian penting, lingkungan yang menantang, dan kemajuan strategis, yang semuanya ditopang oleh komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan keunggulan operasional.

Seiring dengan stabilnya pertumbuhan ekonomi global di kisaran 3,2%, dan Indonesia yang mempertahankan ekspansi yang stabil di kisaran 5,0%-5,1%, peran kami dalam mendukung kemajuan ekonomi nasional menjadi semakin penting. Dengan memanfaatkan sumber daya kami secara bertanggung jawab, mendorong inovasi, dan menyelaraskan diri dengan tuntutan keberlanjutan global, kami telah berkontribusi terhadap kemajuan industri dan meletakkan dasar yang kuat untuk kesuksesan di masa depan.

Pencapaian dan Prestasi Operasional

Pencapaian tahun ini mencerminkan ketangguhan operasi kami kekuatan eksekusi proyek dan arah strategis kami. Dimulainya produksi asam sulfat pada Operasi AIM menandai tonggak penting Perseroan. Sebagai fasilitas perintis, AIM mengubah limbah menjadi nilai tambah dengan memproduksi asam sulfat dan memulihkan logam berharga seperti tembaga, emas, dan bijih besi. Pabrik pirit dan asam sulfat pada pabrik AIM telah beroperasi penuh, dengan pabrik logam klorida dan katoda tembaga telah memasuki tahap akhir uji coba, menetapkan tolok ukur baru dalam inovasi lingkungan dan efisiensi operasional.

Demikian pula, fasilitas HPAL PT ESG telah memasuki tahap produksi pada Desember 2024 dan memasuki penjualan MHP pertama pada Maret 2025, dengan Train B diperkirakan akan memasuki tahap produksi pada Q2 2025. Bersama dengan pembangunan pabrik HPAL SLNC yang tengah berlangsung, fasilitas HPAL ini akan memainkan peran penting dalam strategi jangka panjang Merdeka di pasar bahan baku baterai EV melalui produksi MHP.

The year 2024 has been a transformative chapter for Merdeka. Guided by our theme Empowering Progress, we navigated a dynamic and complex global landscape with resilience and foresight. This year was marked by significant milestones, challenging environments, and strategic advancements, all underpinned by our commitment to sustainable growth and operational excellence.

As global economic growth stabilised at approximately 3.2%, and Indonesia maintained steady expansion at 5.0%-5.1%, our role in supporting national economic advancement became even more crucial. By responsibly harnessing our resources, fostering innovation, and aligning with global sustainability imperatives, we have contributed to industrial progress and laid a strong foundation for future success.

Operational Milestones and Achievements

This year's achievements reflect the resilience of our operations, the strength of our project execution and strategic direction. The commencement of production from the AIM Operations is a major milestone for the Company. As a pioneering facility, AIM transforms waste into value by producing sulfuric acid and recovering valuable metals such as copper, gold and iron ore. Both the pyrite and acid plants are fully operational, with the chloride metals and copper cathode plants nearing full commissioning, setting a new benchmark in environmental innovation and operational efficiency.

Similarly, the PT ESG HPAL facility commenced production in December 2024 and achieved its first MHP sales in March 2025. Train B is expected to begin production in the Q2 of 2025. Along with the ongoing construction of the PR SLNC HPAL facility, these HPAL facilities are set to play a pivotal role in Merdeka's long-term strategy within the EV battery materials market through its production of MHP.

Di Proyek Emas Pani, kemajuan konstruksi mencapai 33% pada akhir tahun, dengan tonggak-tonggak penting termasuk penyelesaian pekerjaan penggalian tanah dalam jumlah besar, dimulainya kegiatan betonisasi untuk pabrik pengolahan, dan penandatanganan paket-paket konstruksi dan infrastruktur utama. Selain itu, PBJ berhasil mendapatkan pendanaan sebesar AS$175 juta untuk mendukung pengembangan proyek. Proyek ini tetap berada di jalur yang tepat untuk melakukan uji coba pada akhir tahun 2025, dengan produksi emas pertama ditargetkan pada Q1 2026.

At the Pani Gold Project, construction progress reached 33% by year-end, with key milestones including the completion of bulk earthworks, the commencement of concrete activities for the processing plant and the awarding of major construction and infrastructure packages. Additionally, PBJ secured US$175 million in funding to support project development. The project remains on track for commissioning in late 2025, with the first gold production targeted for early 2026.

Di Tambang Nikel SCM, produksi bijih nikel mencapai rekor 15 mt, meningkat 135% dari tahun 2023. Kinerja ini didorong oleh peningkatan efisiensi dan mobilisasi kontraktor penambangan baru.

At the SCM Nickel Mine, nickel ore production achieved a record breaking 15 mt, a 135% increase from 2023. This performance was driven by improved efficiencies and the mobilisation of new mining contractors.

Sementara itu, Proyek Tembaga Tujuh Bukit mengalami peningkatan sumber daya terindikasi sebesar dua kali lipat menjadi 755 mt, setelah konsolidasi model tambang terbuka dan bawah tanah. Pembaruan sumber daya yang signifikan tidak hanya mendukung perencanaan produksi jangka panjang tetapi juga meningkatkan kelayakan ekonomi proyek, dan menempatkannya pada posisi yang tepat untuk meraih kesuksesan di tahun-tahun mendatang.

Meanwhile, the Tujuh Bukit Copper Project saw a doubling of indicated resources to 755 mt, following a consolidation of open-pit and underground models. This significant resource update not only supports long-term production planning but also enhances the project's economic viability, positioning it for sustained success in the years to come.

Kinerja Keuangan pada tahun 2024

Pada tahun 2024, Grup Merdeka menunjukkan ketahanan keuangan yang kuat di tengah lanskap operasional yang terus berkembang. Pendapatan konsolidasi meningkat menjadi AS$2,24 miliar, meningkat secara signifikan dari AS$1,71 miliar pada tahun 2023. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh penjualan yang lebih tinggi dari unit bisnis nikel yang telah beroperasi secara penuh, termasuk konverter *nickel matte* dan tiga smelter RKEF, serta dimulainya penjualan bijih nikel limonit dari Tambang Nikel SCM.

Laba usaha mencapai AS$119,0 juta, yang mencerminkan peningkatan efisiensi biaya dan kontribusi yang kuat dari segmen nikeldan tembaga. Namun demikian, Perseroan mencatat laba bersih sebesar AS$9,8 juta, mencerminkan pertumbuhan sebesar 73% dibandingkan pencapaian tahun 2023 sebesar AS$5,7 juta. Dari sisi arus kas, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat menjadi AS$149,1 juta, sebuah peningkatan substansial dari AS$57,2 juta pada tahun 2023. Pertumbuhan ini mencerminkan perolehan kas operasional yang lebih kuat di seluruh bisnis.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai AS$430,8 juta, menggarisbawahi komitmen berkelanjutan Perseroan untuk ekspansi proyek, pengembangan infrastruktur, dan keberlanjutan jangka panjang.

Financial Performance in 2024

In 2024, Merdeka Group demonstrated strong financial resilience amidst an evolving operational landscape. Consolidated revenue increased to US$2.24 billion, a significant rise from US$1.71 billion in 2023. This growth was primarily driven by higher sales from the fully operational nickel business unit, including the nickel matte converter and three RKEF smelters, as well as the commencement of limonite nickel ore sales by the SCM Nickel Mine.

Operating profit reached US$119.0 million, reflecting improvements in cost efficiency and strong contributions from the both the nickel and copper segments. The Company recorded a net profit of US$9.8 million, reflecting growth of 73% compared to the previous year of US$5.7 million. From a cash flow perspective, net cash provided by operating activities rose to US$149.1 million, a substantial improvement from US$57.2 million in 2023. This growth reflects stronger operational cash generation across the business.

Net cash used in investing activities amounted to US$430.8 million, underscoring the Company's continued commitment to project expansion, infrastructure development and long-term sustainability.

Per 31 Desember 2024, Merdeka mempertahankan posisi likuiditas yang kuat, dengan saldo kas dan bank sebesar AS$450,9 juta, memberikan fondasi yang kuat untuk mendukung proyek-proyek pertumbuhan yang sedang berjalan dan strategis di masa depan.

Menghadapi Tantangan di Tahun 2024

Tahun 2024 menguji ketahanan dan kemampuan beradaptasi kami, dengan menghadirkan serangkaian tantangan yang membutuhkan respons strategis dan kelincahan operasional. Volatilitas harga komoditas, tekanan inflasi global, dan pelaksanaan berbagai proyek berskala besar menggarisbawahi kompleksitas lingkungan operasional kami. Menanggapi hal tersebut, kami menerapkan pendekatan yang beragam:

- **Volatilitas Harga Komoditas**: Harga komoditas yang berfluktuasi menimbulkan risiko yang signifikan terhadap aliran pendapatan kami. Untuk memitigasi hal ini, kami menerapkan strategi lindung nilai yang ditargetkan untuk emas, dengan mengamankan 40% dari produksi kami pada harga yang menguntungkan antara AS$2.400 sampai AS$2.500/ons. Pendekatan ini memastikan pendapatan yang stabil di tengah volatilitas pasar. Kami juga memantau tren pasar, menyelaraskan strategi produksi dengan proyeksi harga tembaga dan nikel jangka panjang, sehingga memposisikan kami dengan baik untuk meraih peluang di masa depan.
- **Manajemen Biaya**: Kondisi inflasi global dan gangguan rantai pasokan mengharuskan kami untuk meningkatkan fokus pada efisiensi biaya. Inisiatif utama yang dilakukan adalah transisi ke *in-pit dumping* di Tujuh Bukit, optimalisasi rute pengangkutan, dan peningkatan armada. Langkah-langkah ini tidak hanya mengurangi biaya operasional, tetapi juga meningkatkan produktivitas di seluruh aset utama. Selain itu, optimalisasi daya di Wetar menghasilkan penghematan yang cukup besar, sehingga memperkuat komitmen kami terhadap keunggulan operasional.
- **Melaksanakan Proyek Berskala Besar**: Memajukan Operasi AIM, fasilitas HPAL dan Proyek Emas Pani secara simultan membutuhkan perencanaan yang tepat, alokasi sumber daya dan koordinasi lintas fungsi. Model inovatif Operasi AIM yang mengubah limbah menjadi sumber daya yang berharga, menjadi contoh pendekatan kami terhadap pertambangan berkelanjutan. Sementara itu, keberhasilan uji coba fasilitas HPAL menempatkan kami sebagai pemimpin di sektor bahan baku baterai EV. Di Emas Pani, mengamankan penutupan keuangan dan mencapai kemajuan konstruksi yang penting menggarisbawahi kapasitas kami untuk mengelola proyek-proyek berskala besar dan padat modal secara efektif.

As of 31 December 2024, Merdeka maintained a robust liquidity position, with cash and bank balances totaling US$450.9 million, providing a solid foundation to support ongoing and strategic future growth projects.

Navigating Challenges in 2024

The year 2024 tested our resilience and adaptability, presenting a series of challenges that required strategic responses and operational agility. Commodity price volatility, global inflationary pressures and the execution of multiple large-scale projects underscored the complexity of our operational environment. In response, we implemented a comprehensive, multifaceted approach:

- **Commodity Price Volatility**: Fluctuating commodity prices posed significant risks to our revenue streams. To mitigate this, we employed targeted hedging strategies for gold, securing 40% of our production at favourable prices between US$2,400 to US$2,500/oz. This approach ensured stable income amidst market volatility. We also closely monitored market trends, aligning production strategies with long-term copper and nickel price projections, positioning us well for future opportunities.
- **Cost Management**: The global inflation environment and supply chain disruptions necessitated heightened focus on cost efficiency. Key initiatives included the transition to in-pit dumping at Tujuh Bukit, optimisation of haulage routes and fleet upgrades. These measures not only reduced operational costs but also improved productivity across key assets. Additionally, power optimisations at Wetar generated substantial savings, reinforcing our commitment to operational excellence.
- **Executing Large-Scale Projects**: Advancing the AIM Operations, HPAL facility and the Pani Gold Project simultaneously required precision planning, resource allocation and cross-functional coordination. The AIM Operations innovative model, which transforms waste into valuable resources, exemplifies our approach to sustainable mining. Meanwhile, the successful commissioning of the HPAL facility positions us as a leader in the EV battery materials sector. At Pani Gold, securing financial closure and achieving notable construction progress underscored our capacity to manage large-scale, capital-intensive projects effectively.

- **Kepatuhan terhadap Lingkungan dan Peraturan**: Mengatasi masalah lingkungan dan persyaratan peraturan tetap menjadi prioritas. Sistem pengelolaan tailing yang canggih yang diterapkan di fasilitas HPAL menggarisbawahi komitmen kami untuk meminimalkan dampak lingkungan. Selain itu, menjaga hubungan yang kuat dengan masyarakat setempat melalui berbagai inisiatif seperti perekrutan tenaga kerja lokal dan dukungan infrastruktur memastikan keselarasan dengan peraturan dan meningkatkan izin sosial kami untuk beroperasi.
- **Manajemen Risiko dan Stabilitas Keuangan**: Sifat proyek-proyek kami yang padat modal membutuhkan pendekatan proaktif dalam hal pembiayaan. Kami memastikan likuiditas dan stabilitas keuangan dengan memanfaatkan pasar obligasi Rupiah dan mendapatkan pendanaan khusus proyek yang cukup besar, seperti fasilitas pinjaman sebesar AS$490 juta untuk proyek HPAL. Manajemen keuangan yang disiplin memungkinkan kami untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi makro secara efektif.

Strategi yang komprehensif ini memungkinkan kami untuk mengubah tantangan menjadi peluang, yang menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi organisasi kami. Dengan memprioritaskan inovasi, efisiensi, dan pelibatan pemangku kepentingan, kami tidak hanya memastikan keberlanjutan keberhasilan proyek-proyek kami tetapi juga sekaligus meletakkan dasar yang kokoh bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Peran Direksi dalam Memberdayakan Strategi Perusahaan

Sejalan dengan mandat dan komitmen untuk memberdayakan kemajuan, Direksi telah memainkan peran penting dalam merumuskan dan mengarahkan strategi korporasi Merdeka. Bekerja sama dengan Dewan Komisaris, Direksi telah menetapkan tujuan strategis dan target terukur yang selaras dengan visi Perseroan untuk pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan. Tujuan-tujuan ini disalurkan dengan lancar dari tingkat perusahaan *holding* hingga anak perusahaan, memastikan bahwa setiap lapisan organisasi bersatu untuk mencapai tujuan bersama.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan kemampuan beradaptasi dan pandangan jauh ke depan, memantau pelaksanaan strategi sambil merespons secara dinamis perubahan lingkungan bisnis dan realitas operasional. Evaluasi dan kalibrasi ulang secara berkala dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi strategi tetap efektif dan selaras dengan misi Perusahaan.

- **Environmental and Regulatory Compliance**: Addressing environmental concerns and regulatory requirements remained a priority. Advanced tailings management systems implemented at the HPAL facility underscored our commitment to minimising environmental impact. Moreover, maintaining strong relationships with local communities through initiatives such as local hiring and infrastructure support ensured regulatory alignment and enhanced our social license to operate.
- **Risk Management and Financial Stability**: The capital-intensive nature of our projects required a proactive approach to financing. We ensured liquidity and financial stability by leveraging the Rupiah bond market and securing substantial project-specific funding, such as the US$490 million loan facility for the HPAL project. Our disciplined financial management allowed us to navigate macroeconomic uncertainties effectively.

These comprehensive strategies enabled us to turn challenges into opportunities, demonstrating the resilience and adaptability of our organisation. By prioritising innovation, efficiency and stakeholder engagement, we not only ensured the continued success of our projects but also laid a solid foundation for sustainable long-term growth.

Role of the Board of Directors in Empowering Corporate Strategy

In line with its mandate and commitment to Empowering Progress, the Board of Directors has played a pivotal role in formulating and steering Merdeka's corporate strategy. Collaborating closely with the Board of Commissioners, the Board of Directors has established strategic objectives and measurable targets that align with the Company's vision for sustainable growth and innovation. These objectives were cascaded seamlessly from the holding level to subsidiaries, ensuring that every layer of the organization is united in pursuing common goals.

Throughout 2024, the Board of Directors exemplified adaptability and foresight, monitoring the execution of strategies while responding dynamically to shifts in the business environment and operational realities. Regular evaluations and recalibrations were conducted to ensure that strategic implementation remained effective and aligned with the Company's mission.

Upaya Direksi didukung oleh kontribusi dari berbagai badan tata kelola dan pemangku kepentingan internal, dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG. Pendekatan kolaboratif dan transparan ini telah memungkinkan Dewan untuk memandu Grup Merdeka dengan integritas, memastikan bahwa strategi yang diadopsi mendorong hasil jangka pendek dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

The Board's efforts were supported by contributions from various governance bodies and internal stakeholders, adhering to the principles of GCG. This collaborative and transparent approach has enabled the Board to guide Merdeka Group with integrity, ensuring that the strategies adopted drive short-term results and long-term value creation for stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

GCG merupakan landasan operasi Merdeka, yang mencerminkan komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, kami memperkuat kerangka kerja tata kelola kami untuk menyelaraskan dengan praktik-praktik terbaik internasional sambil memajukan visi kami untuk Memberdayakan Kemajuan.

Peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris didefinisikan dan diperkuat dengan jelas, untuk memastikan pengawasan yang efektif dan pengambilan keputusan strategis. Rapat dan konsultasi bersama secara berkala memberikan landasan yang kuat bagi kepemimpinan terpadu dan keselarasan dengan tujuan perusahaan.

Menyadari lanskap risiko yang kompleks di industri pertambangan dan logam, Perseroan mengadopsi pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko. Sistem pengadaan terpusat dibangun untuk mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lokasi tambang. Selain itu, pengenalan E-PROX, sebuah sistem pengadaan elektronik, meningkatkan manajemen vendor dan harga yang kompetitif.

Kepatuhan tetap menjadi prioritas, dengan penyerahan Laporan Iklim perdana kami kepada *Carbon Disclosure Project* (CDP) yang menunjukkan komitmen kami terhadap akuntabilitas dan transparansi lingkungan hidup. Selain itu, penilaian risiko bisnis dan hak asasi manusia yang komprehensif membuat Perseroan meraih Peringkat Hijau dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang menegaskan kepatuhan kami terhadap praktik-praktik etika.

Transparansi terus menjadi landasan model tata kelola kami. Pelaporan rutin, komunikasi yang jelas dengan para pemangku kepentingan, dan laporan keuangan yang telah diaudit memastikan keyakinan dan kepercayaan. Upaya-upaya ini, digabungkan dengan partisipasi kami dalam UN Global Compact, memperkuat posisi kami sebagai pemimpin dalam tata kelola yang baik dan keberlanjutan.

Implementation of Good Corporate Governance

GCG is a cornerstone of Merdeka operations, reflecting our commitment to transparency, accountability, and sustainable growth. In 2024, we strengthened our governance framework to align with international best practices while advancing our vision of Empowering Progress.

The roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners were clearly defined and reinforced, ensuring effective oversight and strategic decision-making. Regular joint meetings and consultations provided a strong foundation for unified leadership and alignment with corporate objectives.

Recognising the complex risk landscape of the mining and metals industry, the Company adopted a proactive approach to risk management. Centralised procurement systems were established to optimise resources and improve cost-efficiency across sites. Moreover, the introduction of E-PROX, an electronic procurement system, enhanced vendor management and competitive pricing.

Compliance remained a priority, with the submission of our inaugural Climate Report to the Carbon Disclosure Project (CDP) demonstrating our commitment to environmental accountability and transparency. Further, a comprehensive business and human rights risk assessment earned the Company a Green Rating from the Ministry of Law and Human Rights, affirming our adherence to ethical practices.

Transparency continued to be a cornerstone of our governance model. Regular reporting, clear communication with stakeholders, and audited financial statements ensured confidence and trust. These efforts, combined with our participation in the UN Global Compact, reinforced our standing as a leader in good governance and sustainability.

Memberdayakan Keberlanjutan dan Keunggulan ESG

Keberlanjutan tetap menjadi hal utama dalam operasi kami. Pada tahun 2024, kami beralih dari peringkat ESG "Risiko Tinggi" menjadi "Risiko Menengah", yang mencerminkan kepemimpinan kami di sektor pertambangan Indonesia. Beberapa sorotan utama kami meliputi:

- **Solusi Inovatif**: Sistem pengelolaan tailing proyek HPAL yang canggih selaras dengan praktik-praktik terbaik dunia, meminimalkan dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya.
- **Pengakuan dan Kepatuhan**: Merdeka menerima Penghargaan Lestari 2024 untuk HAM dan Standar Ketenagakerjaan dan menjadi penandatangan UN Global Compact, yang memperkuat keselarasan kami dengan standar-standar ESG internasional.
- **Komitmen kepada Masyarakat**: Praktik perekrutan tenaga kerja lokal dan pembangunan infrastruktur memajukan wilayah tempat kami beroperasi, memastikan pertumbuhan kami memberi manfaat bagi masyarakat yang lebih luas.

Ke depan, peta jalan dekarbonisasi dan praktik pengelolaan limbah kami akan semakin memperkuat kepemimpinan keberlanjutan kami.

Empowering Sustainability and ESG Excellence

Sustainability remains central to our operations. In 2024, we transitioned from a "High Risk" to a "Medium Risk" ESG rating, reflecting our leadership in Indonesia's mining sector. Some of our key highlights include:

- **Innovative Solutions**: The HPAL project's advanced tailings management system aligns with global best practices, minimizing environmental impact and enhancing resource efficiency.
- **Recognition and Compliance**: Merdeka received the 2024 Lestari Awards for Human Rights and Labour Standards and became a signatory to the UN Global Compact, reinforcing our alignment with international ESG standards.
- **Commitment to Communities**: Local hiring practices and infrastructure development uplift the regions where we operate, ensuring our growth benefits broader society.

Looking ahead, our decarbonisation roadmap and waste management practices will further strengthen our sustainability leadership.

Prospek Bisnis Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Merdeka siap untuk melakukan pertumbuhan strategis dan kemajuan transformatif. Dengan membangun fondasi yang kokoh yang dibangun pada tahun 2024, Perseroan tetap fokus untuk memperluas kapasitas operasional, memajukan proyek-proyek utama, dan menyelaraskan bisnis kami dengan tren global dalam hal keberlanjutan dan teknologi. Dengan memanfaatkan peluang yang muncul di sektor logam dan pertambangan, kami berkomitmen untuk memberikan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami sekaligus memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

Katalis utama untuk pertumbuhan di tahun 2025 adalah kontribusi setahun penuh dari Operasi AIM dan fasilitas HPAL. Proyek-proyek ini mewujudkan komitmen kami untuk keunggulan operasional dan inovasi, yang secara signifikan meningkatkan pendapatan dan profitabilitas seiring dengan stabilnya operasi. Keberhasilan mereka akan memperkuat posisi kompetitif Merdeka dan memperkuat posisi kepemimpinan kami dalam industri ini.

Business Prospects for 2025

As we transition into 2025, Merdeka stands poised for a year of strategic growth and transformative progress. Building on the solid foundation established in 2024, we remain focused on expanding operational capacity, advancing key projects and aligning our business with global trends in sustainability and technology. By capitalising on emerging opportunities in the metals and mining sectors, we are committed to delivering sustained value for our stakeholders while contributing meaningfully to Indonesia's economic development.

A major catalyst for growth in 2025 will be the full-year contributions from the AIM Operations and the HPAL facility. These projects embody our commitment to operational excellence and innovation, significantly enhancing both revenue and profitability as operations stabilize. Their successful ramp-up will reinforce Merdeka's competitive position and strengthen our leadership position within the industry.

Bersamaan dengan itu, kemajuan Proyek Emas Pani dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit yang terus berlanjut akan semakin memperkuat portofolio emas dan tembaga kami. Proyek-proyek ini tidak hanya mendiversifikasi aliran pendapatan kami, namun juga mencerminkan fokus kami yang disiplin dalam mengoptimalkan pemulihan sumber daya dan memperpanjang usia aset-aset utama melalui inovasi dan efisiensi operasional.

Simultaneously, the continued advancement of the Pani Gold Project and the Tujuh Bukit Copper Project will further fortify our gold and copper portfolios. These projects not only diversify our revenue streams but also reflect our disciplined focus on optimising resource recovery and extending the life of key assets through innovation and operational efficiency.

Lanskap global yang terus berkembang menghadirkan peluang-peluang yang menarik. Ekspansi pasar bahan baku baterai EV mendorong peningkatan permintaan nikel dan mineral penting lainnya, sementara permintaan yang kuat untuk emas dan tembaga—yang didukung oleh energi terbarukan dan investasi infrastruktur—menempatkan Merdeka pada posisi yang menguntungkan untuk memanfaatkan tren makroekonomi ini.

The evolving global landscape presents compelling opportunities. The expansion of the EV battery materials market is driving increased demand for nickel and other critical minerals, while robust demand for gold and copper—underpinned by renewable energy and infrastructure investment—positions Merdeka favourably to capitalise on these macroeconomic trends.

Keberlanjutan tetap menjadi fokus utama dalam strategi pertumbuhan kami. Pada tahun 2025, kami akan terus mempercepat adopsi solusi energi terbarukan, meningkatkan praktik pengelolaan limbah, dan mengintegrasikan teknologi mutakhir di seluruh operasi kami. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen kami yang teguh terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dan sejalan dengan standar lingkungan global.

Sustainability remains at the heard of our growth strategy. In 2025, we will continue to accelerate the adoption of renewable energy solutions, enhance waste management practices, and integrate cutting-edge technologies across our operations. These initiatives reflect our unwavering commitment to responsible resource management and alignment with global environmental standards.

Visi strategis kami juga menekankan kolaborasi dan inovasi. Kemitraan dengan para pemain global terkemuka di bidang pertambangan dan material baterai akan memperdalam keberadaan kami di seluruh rantai nilai, sementara investasi dalam inovasi teknologi—termasuk aplikasi pembelajaran mesin dan teknik eksplorasi yang canggih—akan membuka peluang-peluang baru dan mendorong efisiensi operasional.

Our strategic vision also emphasises collaboration and innovation. Partnerships with leading global players in mining and battery materials will deepen our presence across the value chain, while investments in technological innovation—including machine learning applications and advanced exploration techniques—will unlock new opportunities and drive operational efficiencies.

Melalui eksekusi yang disiplin dan investasi strategis, Merdeka yakin bahwa tahun 2025 akan menjadi tahun pencapaian yang luar biasa. Misi kami tetap jelas: memberdayakan kemajuan, menciptakan nilai yang langgeng bagi para pemangku kepentingan, dan berkontribusi positif bagi masa depan ekonomi Indonesia.

Through disciplined execution and strategic investment, Merdeka is confident that 2025 will be a year of exceptional achievement. Our mission remains clear: to empower progress, create enduring value for our stakeholders, and contribute positively to Indonesia's economic future.

Merdeka berkomitmen untuk senantiasa memberdayakan kemajuan, menciptakan nilai jangka panjang bagi para emangku kepentingan, dan berkontribusi secara positif terhadap lanskap ekonomi Indonesia.

Merdeka is committed to always empower progress, create enduring value for our stakeholders, and contribute positively to Indonesia's economic future.

Kata Penutup

Berkaca pada tahun 2024, kami telah mencapai momen penting dalam perjalanan kami. Pencapaian tahun ini menggarisbawahi ketangguhan, inovasi, dan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Pencapaian ini terwujud berkat dedikasi karyawan, kepercayaan pemegang saham, dan dukungan para mitra.

Dalam menyongsong peluang di tahun 2025, kami tetap berpegang teguh pada misi kami untuk memberdayakan kemajuan, memberikan nilai yang melampaui generasi. Bersama-sama, kami akan terus memimpin dengan tujuan, mendorong perubahan yang berarti, dan membentuk masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Closing Remarks

Reflecting on 2024, we have reached a pivotal moment in our journey. This year's milestones underscore our resilience, innovation, and commitment to sustainability. These achievements were made possible through our employees' dedication, our shareholders' trust, and our partners' support.

As we embrace the opportunities of 2025, we remain steadfast in our mission to empower progress, delivering value that transcends generations. Together, we will continue to lead with purpose, drive meaningful change, and shape a brighter, more sustainable future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

ALBERT SAPUTRO
Presiden Direktur
President Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Sepanjang tahun 2024, kami telah mencapai kemajuan yang signifikan di berbagai proyek, yang merupakan bukti komitmen kami untuk mendorong pertumbuhan dan keunggulan operasional di seluruh portofolio kami yang beragam.

Throughout 2024, we have achieved significant progress across various projects, a testament to our commitment to driving growth and operational excellence across our diversified portfolio.

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perseroan
Company Name
PT Merdeka Copper Gold Tbk

Kode Saham
Ticker Code
MDKA

Tanggal Berdiri
Date of Establishment
5 September 2012

Kegiatan Usaha
Line of Businesses

Perusahaan *holding* yang bergerak dalam penambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, berikut aktivitas-aktivitas industri dan operasi bisnis terkait lainnya melalui entitas anak Perseroan.
A holding company that engages in gold, silver, copper, nickel, and other associated mineral mining, as well as industrial activities and other related business operations through the Company's subsidiaries.

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Listing Share
19 Juni | June 2015

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
Treasury Tower, Lantai 67-68 | 67th-68th Floor, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan | South Jakarta
12190
DKI Jakarta, Indonesia

Telepon
Phone
+62 21 3952 5580

Faksimile
Facsimile
+62 21 3952 5589

Situs Web
Website
www.merdekacoppergold.com

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Adi Adriansyah Sjoekri
+62 21 3952 5580
corporate.secretary@
merdekacoppergold.com

Hubungan Investor
Investor Relations
investor.relations@
merdekacoppergold.com

Lokasi Operasional
Operational Locations

- Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur (Tambang Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit)
  Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province (Tujuh Bukit Gold Mine and Tujuh Bukit Copper Project)
- Desa Lurang, Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku (Tambang Tembaga Wetar)
  Lurang Village, Wetar Island, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Maluku Province (Wetar Copper Mine)
- Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo (Proyek Emas Pani)
  Hulawa Village, Buntulia Sub-District, Pohuwato District, Gorontalo Province (Pani Gold Project)
- Desa Lalomerui, Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara (MBMA: Tambang Nikel SCM, IKIP)
  Lalomerui Village, Routa Sub-District, Konawe District, Southeast Sulawesi Province (MBMA: SCM Nickel Mine, IKIP)

Lokasi Fasilitas Pemrosesan
Location of Processing Facilities

- Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku (Tambang Tembaga Wetar)
  Wetar Island, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Maluku Province (Wetar Copper Mine)
- IMIP di Morowali, Sulawesi Tengah (MBMA: Operasi AIM, Smelter RKEF, Konverter *Nickel Matte*, HPAL GEM)
  IMIP in Morowali, Central Sulawesi (MBMA: AIM Operation, RKEF Smelters, Nickel Matte Converter, HPAL GEM)

Jumlah Saham Beredar
Total Outstanding Shares

24.472.983.771 saham
24,472,983,771 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued Capital and Fully Paid-Up Capital

24.472.983.771 saham
24,472,983,771 shares

Modal Dasar
Authorized Capital

70.000.000.000 saham
70,000,000,000 shares

Kode Saham di BEI
Ticker Code on the IDX

MDKA

Jumlah Karyawan
Total Employees

9,492
karyawan | employees
per 31 Desember 2024
as of 31 December 2024

Kepemilikan Saham
Share Ownership

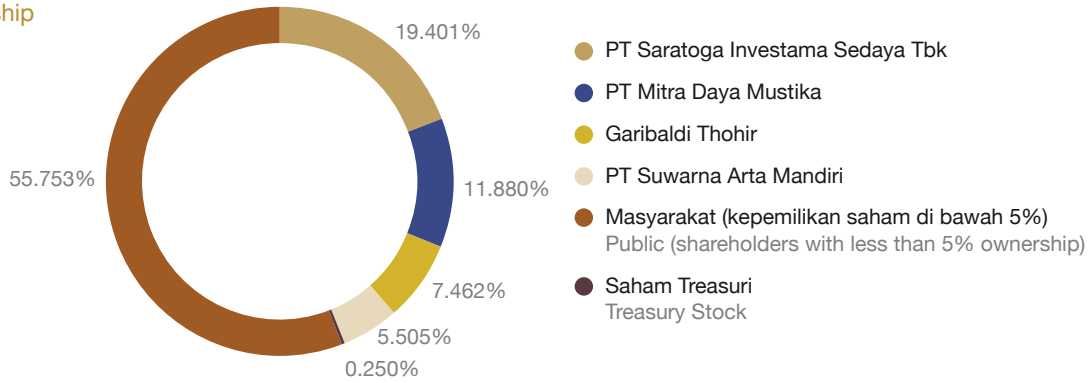

Dasar Hukum Pendirian dan Anggaran Dasar
Legal Basis of Establishment and Articles of Association

1. Akta Pendirian PT Merdeka Serasi Jaya No. 02 tanggal 5 September 2012 dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn, Notaris di Depok, yang disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan Berita Negara No. 73263 ("Akta Pendirian").

2. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 121 tanggal 27 Maret 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

1. Deed of Establishment of PT Merdeka Serasi Jaya No. 02 dated 5 September 2012 made before Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notary in Depok, ratified by the MOLHR, based on its Decree No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated 11 September 2012 and has been announced in State Gazette No. 47 dated 11 June 2013, Supplement to State Gazette No. 73263 ("Deed of Establishment").

2. The latest amendment to the Articles of Association of the Company is as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 121 dated 27 March 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta, which has been notified to the MOLHR based on the Receipt of Notification on the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0074803 dated 27 March 2024, in connection with the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the increase of the issued and paid-up capital of the Company.

Profil Singkat

Brief Profile

Didirikan pada tanggal 5 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya, Perseroan merupakan perusahaan induk dari entitas-entitas anak yang bergerak di bidang, antara lain, produksi bahan-bahan penting bagi kemajuan hidup umat manusia, seperti logam dan mineral. Dua tahun kemudian, pada tanggal 22 Desember 2014, kami menggunakan identitas baru menjadi PT Merdeka Copper Gold. Perubahan nama tersebut bertujuan mempersiapkan Perseroan tidak hanya sebagai perusahaan terbuka, tetapi juga untuk Go International dan merambah sektor pertambangan di kawasan Asia Pasifik.

Transformasi kami sejak menjadi perusahaan publik pada tanggal 19 Juni 2015 sungguh luar biasa. Berawal dari sebuah perusahaan yang berfokus pada satu proyek emas jangka menengah yang belum dikembangkan, kami telah berevolusi menjadi grup multi-aset yang terdiversifikasi dengan portofolio yang kaya akan pengembangan jangka panjang dan potensi pertumbuhan.

Saat ini, kami merupakan salah satu perusahaan *holding* terkemuka di Indonesia di sektor pertambangan logam dan mineral. Melalui entitas anak kami, kami terlibat dalam berbagai kegiatan, termasuk eksplorasi, penambangan, dan produksi emas, perak, tembaga, dan nikel. Kegiatan operasional kami juga mencakup perdagangan industri dan grosir logam dan bijih logam, serta menyediakan jasa konstruksi pertambangan, yang tersebar di tiga pulau di Indonesia.

Dipandu oleh visi kami untuk menjadi pemimpin global dalam industri pertambangan dan logam di Indonesia, kami berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam standar tata kelola ESG. Bagi kami, kesuksesan jangka panjang berakar pada penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis kami.

Keberlanjutan merupakan inti dari nilai-nilai kami, yang mencerminkan dedikasi kami terhadap praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab, menciptakan dampak sosial yang positif, dan mematuhi standar tata kelola perusahaan yang tertinggi. Pendekatan terpadu ini memungkinkan kami untuk memberikan nilai yang langgeng bagi para pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kami layani.

Portofolio kami terdiri dari proyek-proyek pertambangan terkemuka di bidang emas—seperti Tambang Emas Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani—dan tembaga, termasuk Tambang Tembaga Wetar dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yang menjadikan kami pemimpin industri di sektor-sektor ini. Selain itu, kami juga secara

Established on 5 September 2012 under the name of PT Merdeka Serasi Jaya, the Company is a holding company of subsidiaries that engaged in, among others, the production of critical materials essential for human life's advancement, such as metals and minerals. Two years later, on 22 December 2014, we rebrand a new identity as PT Merdeka Copper Gold. The name change aims to prepare the Company not only to become a publicly listed company, but also to go international and expand into the mining sector in the Asia-Pacific region.

Our transformation since becoming a publicly listed company on 19 June 2015 has been extraordinary. Starting as a company focused on a single undeveloped mid-term gold project, we have evolved into a diversified, multi-asset group with a portfolio rich in long-term development and growth potential.

Currently, we stand as a leading Indonesian holding company in the metal and mineral mining sector. Through our subsidiaries, we engage in a wide range of activities, including the exploration, mining, and production of gold, silver, copper, and nickel. Our operations also extend to industrial and wholesale trading of metals and metal ores, as well as providing mining construction services, spanning three islands within the Republic of Indonesia.

Guided by our vision to become a global leader in Indonesia's mining and metals industry, we are committed to achieve excellence in ESG standards. For us, long-term success is rooted in embedding sustainability principles into every aspect of our business.

Sustainability is at the core of our values, reflecting our dedication to responsible environmental practices, creating positive social impact, and adhering to the highest standards of corporate governance. This integrated approach enables us to deliver lasting value to our stakeholders while enhancing the well-being of the communities we serve.

Our portfolio boasts prominent mining projects in gold—such as the Tujuh Bukit Gold Mine and Pani Gold Project—and copper, including the Wetar Copper Mine and Tujuh Bukit Copper Project, establishing us as industry leaders in these sectors. Furthermore, we are actively advancing nickel projects through

aktif memajukan proyek-proyek nikel melalui entitas anak kami, Grup MBMA, yang berkontribusi terhadap pergeseran global menuju solusi energi bersih.

Terintegrasi secara vertikal, Grup MBMA berperan penting dalam rantai nilai baterai EV. Dengan kepemilikan Tambang SCM, salah satu cadangan nikel terbesar di dunia, dan operasi yang mencakup pabrik pengolahan—termasuk pabrik peleburan RKEF, konverter *nickel matte*, dan fasilitas HPAL di masa depan—Grup MBMA membentuk masa depan nikel dan bahan baterai.

Kolaborasi strategis kami dengan mitra-mitra terkemuka seperti Tsingshan dan GEM di dalam kawasan industri IKIP semakin memperlihatkan dedikasi kami terhadap inovasi dan keunggulan di bidang yang sangat penting ini.

Melalui Operasi AIM, Grup MBMA memanfaatkan bijih mineral sisa dari Tambang Tembaga Wetar di Pulau Wetar, Maluku Barat Daya. Inisiatif ini menegaskan komitmen kami terhadap optimalisasi sumber daya dan pembangunan berkelanjutan.

Pada akhir tahun 2023, operasi komersial kami mencakup BSI di Proyek Tujuh Bukit, BTR dan BKP di Tambang Tembaga Wetar, serta berbagai entitas dalam Grup MBMA, termasuk CSID, BSID, ZHN, HNMI, dan SCM. Selain itu, entitas anak seperti MMS, MIM, MMI, dan BAP telah mencapai pencapaian komersial yang signifikan. Entitas-entitas ini beroperasi di berbagai sektor, termasuk pertambangan emas, perak, tembaga, dan nikel, serta jasa industri dan pertambangan, penyewaan, properti, konsultasi bisnis, dan konsultasi manajemen.

Sepanjang tahun 2024, kami telah mencapai kemajuan signifikan di berbagai proyek, antara lain Proyek Tembaga Tujuh Bukit, Proyek Emas Pani, dalam Grup MBMA dengan proyek PT ESG HPAL yang hampir selesai, serta Operasi AIM. Kemajuan ini menegaskan komitmen kami untuk mendorong pertumbuhan dan keunggulan operasional di seluruh portofolio yang terdiversifikasi.

Melalui anak-anak usahanya, saat ini Perseroan mengelola 5 aset tambang utama yang dilansir menyimpan cadangan dan sumber daya dekat permukaan dan porfiri yang substansial, serta sudah terbukti dan diperkirakan menjadi salah satu yang terbesar di dunia selama beberapa tahun terakhir, antara lain:

- Tambang Emas Tujuh Bukit;
- Proyek Tembaga Tujuh Bukit;
- Tambang Tembaga Wetar;
- Proyek Emas Pani; dan
- Grup MBMA.

our subsidiary, MBMA Group, contributing to the global shift towards clean energy solutions.

MBMA Group is a vertically integrated enterprise playing a vital role in the EV battery value chain. With ownership of SCM Mine, one of the largest nickel reserves globally, and operations spanning processing plants—including RKEF smelters, a nickel matte converter, and future HPAL facilities—MBMA Group is shaping the future of nickel and battery materials.

Our strategic collaborations with leading partners such as Tsingshan and GEM within the IKIP industrial area further highlight our dedication to innovation and excellence in this critical field.

Through the AIM Operation, MBMA Group is leveraging residual mineral ore from the Wetar Copper Mine on Wetar Island in Southwest Maluku. This initiative underscores our commitment to resource optimisation and sustainable development.

At the end of 2023, our commercial operations encompass BSI in the Tujuh Bukit Project, BTR and BKP in the Wetar Copper Mine, and various entities within the MBMA Group, including CSID, BSID, ZHN, HNMI, and SCM. Additionally, subsidiaries like MMS, MIM, MMI, and BAP have achieved notable commercial milestones. These entities operate across a diverse range of sectors, including gold, silver, copper, and nickel mining, as well as industrial and mining services, leasing, real estate, business consulting, and management consulting.

Throughout 2024, we have achieved significant progress across various projects, among others the Tujuh Bukit Copper Project, Pani Gold Project, in the MBMA Group with The PT ESG HPAL project nearing completion, and the AIM Operation. These advancements underscore our commitment to driving growth and operational excellence across our diversified portfolio.

Through its subsidiaries, the Company currently manages 5 main mining assets known to harbor substantial near-surface and porphyry reserves and resources, and are proven to be among the largest in the world in recent years, such as:

- Tujuh Bukit Gold Mine;
- Tujuh Bukit Copper Project;
- Wetar Copper Mine;
- Pani Gold Project; and
- MBMA Group.

Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, Corporate Culture and Values

Visi | Vision

Menjadi pemimpin global industri pertambangan dan logam Indonesia.

The global leader in the Indonesian mining and metals industry.

Misi | Mission

- Menjadi mitra pilihan dalam pembangunan industri pertambangan dan logam Indonesia.
- Menjadi pemimpin keselamatan, pembangunan keberlanjutan dan dalam hal konservasi lingkungan, serta tanggung jawab sosial perusahaan.
- Menghasilkan nilai unggul dan manfaat-manfaat bagi investor melalui investasi yang terukur dan pengembangan proyek yang efektif.
- Menjadi pemimpin inovasi dan efisiensi.

Perseroan telah melakukan tinjauan terhadap kesesuaian visi dan misi dengan kondisi dan tantangan bisnis di masa yang akan datang. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh manajemen Perseroan disimpulkan bahwa visi dan misi Perseroan tetap relevan.

- To be the development partner of choice in the Indonesian mining and metals industry.
- To be the leader in safety, sustainable development, environmental the conservation, and in term of corporate social responsibility.
- To generate superior value and investor returns through prudent investment and effective project development.
- To be the leader in innovation and efficiency.

The Company has reviewed the suitability of the vision and mission with future business conditions and challenges. Based on the review conducted by the Company's management, it is concluded that the Company's vision and mission remain relevant.

Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Culture and Values

GREATNESS

Pertumbuhan dapat diraih jika kita saling **menghormati**, bekerja secara **akuntabel** dan **kolaboratif** untuk menghasilkan **kinerja yang unggul** dan senantiasa mengutamakan **keselamatan kerja** dan **keberlanjutan**.

GREATNESS

Growth can only be achieved if we **Respect** each other, work **Accountably** and **Collaboratively**, create **Excellence** in performance, and always prioritise **Safety** and **Sustainability**.

Growth

Kami secara aktif mendorong pertumbuhan karyawan, organisasi, dan pemangku kepentingan.
We actively encourage growth for our employee, organization, and stakeholders.

Kami tetap berpikiran terbuka dan terus mencari cara baru untuk berkembang.
We keep an open mind and constantly look for new ways to grow.

Respect

Kami menghormati satu sama lain, pemangku kepentingan, dan lingkungan.
We respect each other, stakeholders, and the environment.

Kami mendengarkan kolega kami dan mempertimbangkan perspektif orang lain.
We listen to our colleagues and consider others' perspectives.

Accountability

Kami bertanggung jawab atas pencapaian dan memenuhi komitmen.
We are responsible for achieving and fulfilling commitments.

Kami proaktif dan berfokus pada solusi.
We are proactive and solution focused.

Collaboration

Kami menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai kontribusi orang lain.
We create an inclusive work environment and value the contributions of others.

Kami memahami hasil terbaik adalah hasil dari kerja sama tim.
We understand the best results are the result of teamwork.

Excellence

Kami berusaha untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan inovasi.
We strive for continuous improvement and innovation.

Kami berusaha untuk mencapai lebih dari ekspektasi.
We strive to achieve more than what expected.

Safety

Kami berkomitmen terhadap keselamatan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.
We are committed to the safety of all employees and stakeholders.

Keselamatan dan manajemen risiko merupakan bagian integral dari seluruh yang kami lakukan.
Safety and risk management are an integral part of everything we do.

Sustainability

Kami berusaha untuk bekerja dengan cara yang paling berkesinambungan.
We strive to work in the most sustainable way.

Kami mengupayakan kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.
We strive for long-term prosperity for all stakeholders.

Perjalanan Kami

Our Journey

Tonggak Pencapaian
Milestones

2012

- Perseroan didirikan dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya.
  The Company was established under the name PT Merdeka Serasi Jaya.
- BSI memperoleh IUP untuk kegiatan operasional dan produksinya.
  BSI obtained an IUP for its operational and production activities.

2014

- PT Merdeka Serasi Jaya berganti nama menjadi PT Merdeka Copper Gold.
  PT Merdeka Serasi Jaya changed its name to PT Merdeka Copper Gold.
- BSI memulai pembangunan Tambang Emas Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur.
  BSI commenced construction of the Tujuh Bukit Gold Mine in Banyuwangi, East Java.

2015

Perseroan melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode saham "MDKA," dan resmi mengganti namanya menjadi PT Merdeka Copper Gold Tbk.
The Company conducted an IPO and listed its shares on the BEI under the ticker code "MDKA," officially changing its name to PT Merdeka Copper Gold Tbk.

2016

- Konstruksi Tambang Emas Tujuh Bukit dimulai, diikuti oleh pelaksanaan operasi penambangan bijih mineral.
  Construction at the Tujuh Bukit Gold Mine began, followed by the commencement of mineral ore mining operations.
- BSI memperoleh pinjaman sindikasi sebesar AS$ 130 juta.
  BSI secured a syndicated loan of US$130 million.
- Perseroan mendapatkan pendanaan sebesar AS$25 juta untuk mendanai Tambang Emas Tujuh Bukit.
  The Company obtained US$25 million financing to fund the Tujuh Bukit Gold Mine.

2017

- Pembangunan Tambang Emas Tujuh Bukit selesai, dan produksi emas pertama tercatat.
  Construction of the Tujuh Bukit Gold Mine was completed, and the mine recorded its first gold production.
- Perseroan menyelesaikan studi kelayakan untuk perluasan Tambang Emas Tujuh Bukit dan studi konsep Proyek Tembaga Tujuh Bukit.
  A feasibility study to expand the Tujuh Bukit Gold Mine was completed, along with a concept study for the Tujuh Bukit Copper Project.
- Perseroan mendirikan MMS, entitas anak di bidang jasa pertambangan.
  The Company established MMS, a mining services subsidiary.

2018

- Akuisisi 67,9% saham Tambang Tembaga Wetar (melalui BKP dan BTR).
  Acquisition of 67.9% stake in Wetar Copper Mine (through BKP and BTR).
- Akuisisi 66,7% saham PBJ, pemegang IUP Proyek Emas Pani.
  Acquisition of 66.7% stake in PBJ, holding IUP for the Pani Gold Project.
- HMETD I dilaksanakan, mengumpulkan Rp1,3 triliun;

2018

BSI memperoleh fasilitas pinjaman AS$200 juta dari berbagai pihak ketiga.
Conducted Rights Issue I, raising Rp1.3 trillion; BSI secured a US$200 million loan facility from third parties.

- Dimulai eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit bawah tanah dan Proyek Ekspansi *Oxide* di Tambang Emas Tujuh Bukit dimulai untuk meningkatkan kapasitas pengolahan/pencucian bijih menjadi 8 juta ton/tahun.
  Commenced exploration for the underground Tujuh Bukit Copper Project and began Oxide Expansion Project at Tujuh Bukit Gold Mine, doubling processing/leaching capacity to 8 million tonnes/year.

2019

- Menerbitkan 215 juta saham baru melalui PMTHMETD dengan harga Rp3.980/saham.
  Issued 215 million new shares through private placement at Rp3,980/share.
- Melakukan pemecahan saham (1:5), sehingga secara material meningkatkan jumlah saham portepel.
  Executed a stock split (1:5), materially increasing treasury shares.
- Memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar AS$100 juta.
  Secured a US$100 million Term Loan Facility.

2020

- Menerbitkan obligasi Rupiah pertama senilai Rp1,4 triliun.
  Issued first IDR-denominated bonds totalling Rp1.4 trillion.
- Menandatangani Nota Kesepahaman dengan Grup Tsingshan untuk Operasi AIM di Wetar dan Morowali.
  Signed MoU with Tsingshan Group for AIM Operation in Wetar and Morowali.
- Meningkatkan kepemilikan sahamnya di BKP menjadi 30%.
  Increased ownership in BKP to 30%.
- Memperoleh pendanaan tambahan AS$25 juta dari beberapa lembaga keuangan.
  Secured additional US$25 million funding from several institutions.

2021

- Menandatangani Perjanjian Usaha Patungan untuk Operasi AIM di Morowali bersama BPI, Wealthy Source Holding Ltd., dan Eternal Tsingshan Group Limited.
  Signed JV Agreement for AIM Operation in Morowali with BPI, Wealthy Source Holding Ltd., and Eternal Tsingshan Group Limited.
- Mengumpulkan Rp2,4 triliun melalui PMTHMETD.
  Raised Rp2.4 trillion through private placement.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I–II mengumpulkan total sebesar Rp3 triliun.
  Issued Shelf Bonds II Phase I–II totalling Rp3 trillion.
- Meningkatkan kepemilikan di BTR menjadi 99,99% dengan mengakuisisi saham yang sebelumnya dimiliki dari Posco International Corporation.
  Increased ownership in BTR to 99.99% by acquiring shares previously held by Posco International Corporation.
- BSI memperoleh pendanaan tambahan AS$50 juta dari pihak ketiga.
  BSI secured US$50 million additional funding from third parties.

2022

- BSI memperoleh tiga fasilitas pembayaran emas di muka senilai AS$27,7 juta, AS$19,5 juta, dan AS$100 juta.
  BSI secured three gold prepayment facilities worth US$27.7 million, US$19.5 million, and US$100 million.
- Menandatangani Fasilitas Bergulir AS$100 juta dengan (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan Pemberi Pinjaman Awal; (ii) United Overseas Bank Limited sebagai Agen; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen Jaminan.
  Signed US$100 million Revolving Facility with (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, and PT Bank Mizuho Indonesia as Mandated Lead Arrangers and Original Lenders; (ii) United Overseas Bank Limited as Agent; and (iii) PT Bank UOB Indonesia as Security Agent.
- MSCI menaikkan peringkat ESG ke BBB (tertinggi untuk perusahaan tambang Indonesia).
  MSCI upgraded the company's ESG rating to BBB (highest for Indonesian mining).
- Mengumpulkan Rp3,4 triliun melalui HMETD II.
  Raised Rp3.4 trillion through Rights Issue II.
- Tambang Emas Tujuh Bukit sepenuhnya beralih ke energi terbarukan.
  Tujuh Bukit Gold Mine transitioned to 100% renewable energy.

2022

- Kepemilikan pada PBJ ditingkatkan menjadi 83,35%: menyelesaikan akuisisi GSM via ABI (50,1%); PBJ dan ABI merger (Rp2,3 triliun).
  Increased ownership in PBJ to 83.35%: completed GSM acquisition via ABI (50.1%); merger of PBJ and ABI (Rp2.3 trillion).
- MEN menyelesaikan akuisisi nikel MBMA (kepemilikan akhir 55,67%).
  MEN completed MBMA nickel acquisitions (final stake 55.67%).
- Menjadi anggota UN Global Compact.
  Joined UN Global Compact.
- Pendanaan Operasi AIM MTI: AS$260 juta dan Rp430 miliar; MBMA: AS$300 juta.
  MTI's AIM Operation raised US$260 million and Rp430 billion; MBMA raised US$300 million.
- BSI memperoleh pendanaan tambahan hingga AS$60 juta.
  BSI secured an additional funding up to US$60 million.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III (Tahap I–III) dan IV Tahap I, total Rp12 triliun.
  Issued Shelf Bonds III (Phases I–III) and IV Phase I, totalling Rp12 trillion.

2023

- MBMA menyelesaikan IPO dan mencatatkan saham dengan kode "MBMA," berganti nama menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk.
  MBMA completed IPO and listed under "MBMA," renamed PT Merdeka Battery Materials Tbk.
- Tambang Emas Tujuh Bukit mencapai produksi kumulatif lebih dari 1 juta ons emas.
  Tujuh Bukit Gold Mine achieved over 1 million oz cumulative gold production.
- Peringkat ESG MSCI naik dari BBB menjadi A.
  MSCI ESG rating was upgraded from BBB to A.
- MBMA menyelesaikan akuisisi di HNMI (Konverter *Nickel Matte*) dan PT ESG (HPAL GEM).
  MBMA completed acquisitions in HNMI (Nickel Matte Converter) and PT ESG (HPAL GEM).
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV (Tahap II–IV), mengumpulkan total Rp7,2 triliun.
  Issued Shelf Bonds IV (Phases II–IV), raising a total of Rp7.2 trillion.

2024

- **Pada Maret, Perseroan memperkuat struktur permodalannya dengan menerbitkan 362.133.000 saham baru melalui PMTHMETD dengan harga pelaksanaan Rp2.160/saham.**
  In March, the Company strengthened its capital structure through a non-preemptive rights issue (PMTHMETD), issuing 362,133,000 new shares at an exercise price of Rp2,160/share.
- **Pada Juni, Perseroan melalui PEG mengakuisisi saham mayoritas PETS, memperkuat kendali Grup dan memperluas portofolionya.**
  In June, the Company, through PEG, acquired the majority shares of PETS, strengthening the Group's control and expanding its portfolio.
- **Pada September, Train 1 Operasi AIM mencatatkan hasil commissioning sebesar 77.555 ton asam sulfat, sementara Train 2 mulai beroperasi sesuai jadwal dengan hasil sebesar 5.119 ton asam sulfat.**
  In September, Train 1 of the AIM Operation achieved a commissioning yield of 77,555 tonnes of sulphuric acid, while Train 2 was successfully commissioned as scheduled, producing 5,119 tonnes of sulphuric acid.
- **Pada September, PBJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS$50 juta dengan sindikasi bank internasional dan domestik, serta menunjuk PT Bank HSBC Indonesia sebagai Agen Fasilitas dan Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas PBJ").**
  In September, PBJ entered into a US$50 million Revolving Credit Facility Agreement with a syndicate of international and local banks, appointing PT Bank HSBC Indonesia as Facility Agent and Security Agent ("PBJ Facility Agreement").
- **Pada Oktober, MBMA masuk dalam indeks IDX30 dan memperoleh pendanaan tambahan melalui penerbitan obligasi dalam rupiah serta fasilitas kredit bergulir sebesar AS$100 juta.**
  In October, MBMA was included in the IDX30 index and secured additional funding through rupiah-denominated bonds and a US$100 million revolving credit facility.
- **Pada Desember, Perseroan mempertahankan peringkat 'A' dalam Rating ESG MSCI, menempatkannya sebagai perusahaan logam dan pertambangan terdiversifikasi dengan peringkat tertinggi di Indonesia.**
  In Desember, the Company maintained its 'A' rating in the MSCI ESG Rating, positioning it as the highest-rated Indonesian diversified metals and mining company.
- **Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp4,7 triliun melalui penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV (Tahap V-VI) dan Obligasi Berkelanjutan V (Tahap I).**
  Throughout 2024, the Company successfully raised Rp4.7 trillion through the issuance of Public Offering of Shelf Bonds IV (Phase V-VI) and Shelf Bonds V (Phase I).

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama berikut:

(i) aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya; dan

(ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Kegiatan Penunjang

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berikut:

(i) jasa yang diberikan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan

(ii) menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan keuangan, nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen; konsultasi manajemen oleh agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to engage in holding company and other management consulting activities. To achieve these purposes and objectives, the Company may conduct the following main business activities:

(i) holding company activities, including the ownership and/or control of its group subsidiaries; and

(ii) other management consulting activities, in which primarily (as relevant) is to provide advice, guidance, and operational support on management and organisational issues, such as strategic and organisational planning, financial decision-making, marketing objectives and policies, human resources planning, practices, and policies, production scheduling and production control.

Supporting Activities

To achieve the purposes and objectives as well as supporting the main business activities mentioned above, the Company may undertake the following supporting activities:

(i) services provided as counsellors and negotiators in planning company mergers and acquisitions; and

(ii) providing services including advisory assistance, guidance, and operational support on management and other organisational issues, such as strategic and organisational planning, financial decision-making, marketing goals and policies, human resources planning practices, and policies; production schedule planning and control. The provision of these business services may include financial assistance, advice, guidance, and operation of various management functions; management consulting on agronomic and agricultural economic aspects in the agriculture and similar activities; design of accounting methods and procedures; cost accounting programs; budget expenditure control procedures; funding

belanja, pemberian pendanaan, nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi, dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk namun tidak terbatas pada, jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Kegiatan Usaha Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Melalui entitas anaknya, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam beberapa proyek di sektor pertambangan dan industri sebagai berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit ("Proyek Tujuh Bukit")**
  Terletak sekitar 60 km di barat daya Kabupaten Banyuwangi, Proyek Tujuh Bukit meliputi operasi penambangan emas, perak, dan tembaga. Grup Merdeka memiliki kepemilikan sebesar 99,89% dalam proyek ini melalui BSI.

- **Tambang Tembaga Wetar**
  Terletak di pesisir pantai utara Pulau Wetar, sekitar 400 km timur laut Kupang, Nusa Tenggara Timur, Tambang Tembaga Wetar dimiliki secara efektif 99,99% oleh Perseroan.

- **Grup MBMA**
  Grup MBMA berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program industrialisasi hilirisasi pemerintah, meningkatkan daya saing nasional, dan struktur industri. Aset utama dalam Grup MBMA mencakup tambang nikel SCM, fasilitas pengolahan bijih nikel, fasilitas pengolahan *nickel matte*, Operasi AIM, dan IKIP, yang semuanya berlokasi di Provinsi Sulawesi Tenggara. Hingga Desember 2024, Grup Merdeka memiliki kepemilikan sebesar 50,04% dalam Grup MBMA.

- **Proyek Emas Pani**
  Proyek Emas Pani terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. Grup Merdeka memiliki kepemilikan sebesar 62,73% dalam proyek tambang emas ini melalui PBJ. PBJ sebagai pemegang saham induk, secara langsung dan tidak langsung memiliki saham di PETS (pemegang IUP-OP) dan GSM (pemegang Kontrak Karya) dalam Proyek Emas Pani.

provision, advice and assistance for business and community services in planning, organising, efficiency, and supervision; management information and others, including but not limited to infrastructure investment study services.

Business Activities in 2024

In 2024, the Company engaged in holding company activities and other management consulting activities. Through its subsidiaries, the Company conducted business activities in several projects within the mining and industrial sectors as follows:

- **Tujuh Bukit Gold Mine and Tujuh Bukit Copper Project ("Tujuh Bukit Project")**
  Located approximately 60 km southwest of Banyuwangi Regency, the Tujuh Bukit Project comprises gold, silver, and copper mining operations. Merdeka Group holds a 99.89% ownership stake in this project through BSI.

- **Wetar Copper Mine**
  Situated on the northern coast of Wetar Island, approximately 400 km northeast of Kupang, East Nusa Tenggara, the Wetar Copper Mine is effectively 99.99% owned by the Company.

- **MBMA Group**
  MBMA Group focuses on nickel production to support the government's downstream industrialisation program, enhancing national competitiveness, and industry structure. Key assets within the MBMA Group include the SCM nickel mine, nickel ore smelter facilities, nickel matte processing facilities, the AIM Operation, and IKIP, all located in Southeast Sulawesi Province. As of December 2024, Merdeka Group held a 50.04% ownership stake in MBMA Group.

- **Pani Gold Project**
  The Pani Gold Project is located in Hulawa Village, Buntulia District, Pohuwato Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. Merdeka Group holds a 62.73% ownership stake in this gold mining project through PBJ. PBJ, as the parent shareholder, directly and indirectly owns shares in PETS (holder of the IUP-OP) and GSM (holder of the Contract of Work) in Pani Gold Project.

Barang dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri, penyewaan, real estat, konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa pertambangan, serta aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya.

Goods and/or Services Produced

Gold, silver, copper, nickel, and other associated minerals mining, industrial activities, leasing, real estate, business consulting and business brokerage, mining services, as well as holding company activities and other management consulting.

Wilayah Operasi

Area of Operations

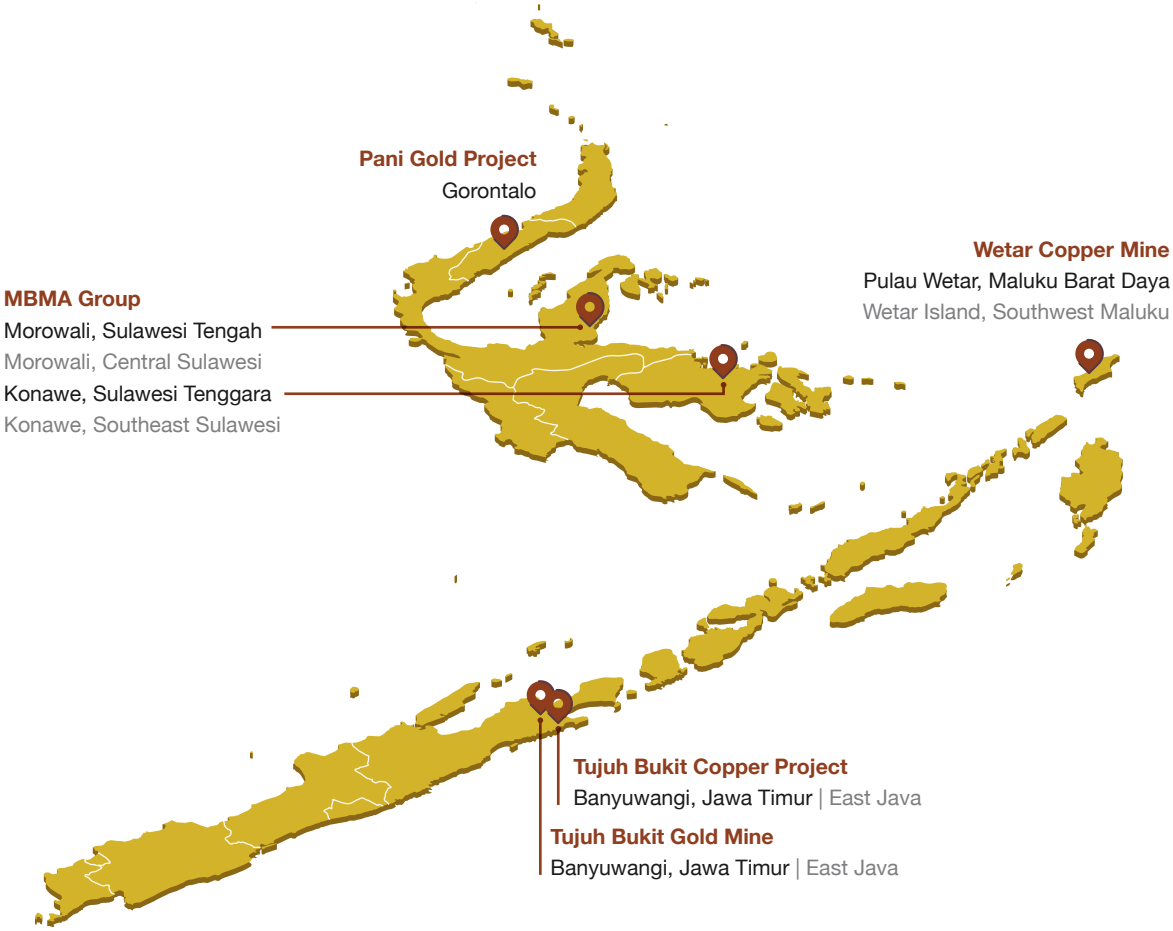

Struktur Kepemilikan Per 31 Desember 2024

Ownership Structure As of 31 December 2024

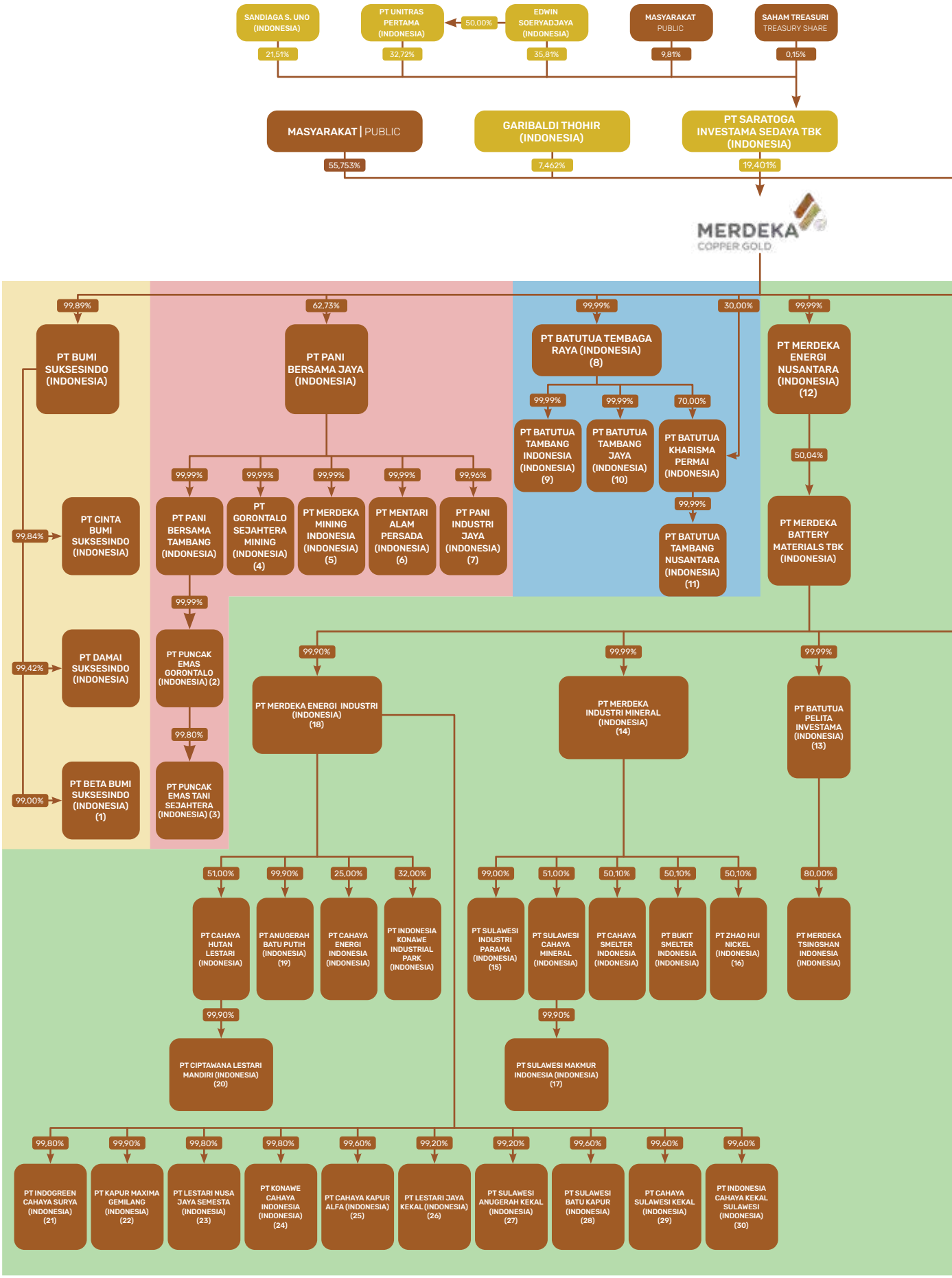

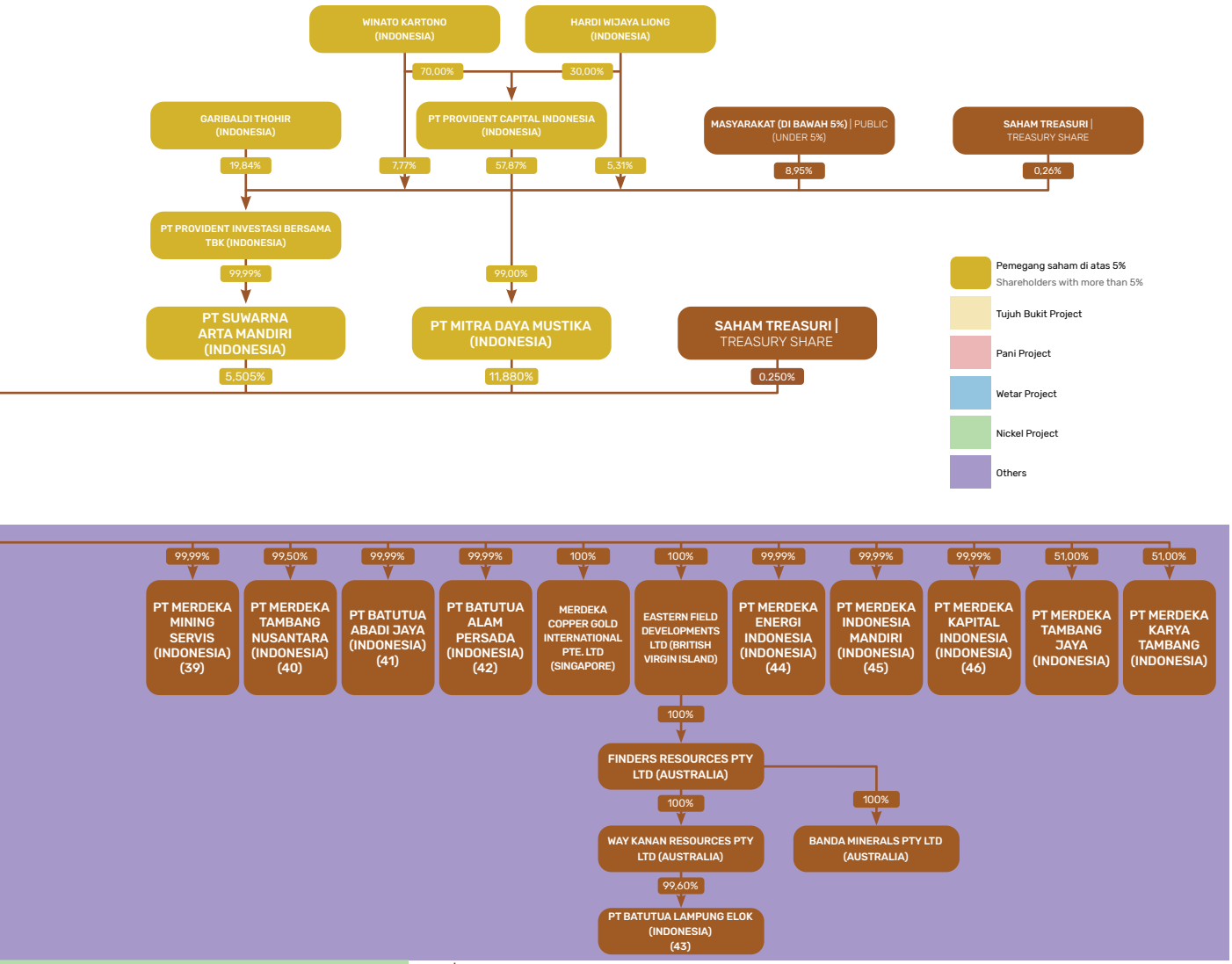

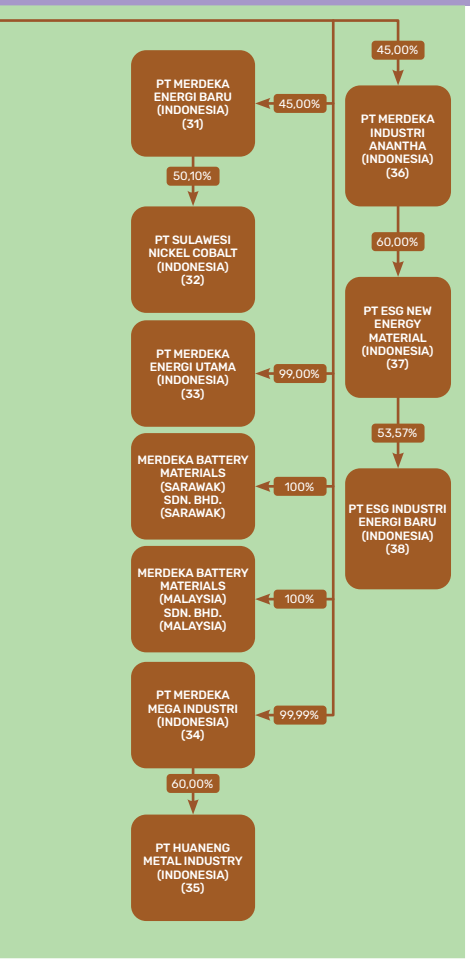

Catatan | Note:

* Persentase saham Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi sebesar 3,977%, persentase saham treasuri PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar 0,250%, dan persentase saham Hongkong Brunp & Catl Co., Limited sebesar 4,926% termasuk ke dalam komposisi persentase saham publik | The shares percentage of the Banyuwangi Regency Government is 3.977%, the shares percentage of treasury of PT Merdeka Copper Gold Tbk is 0.250%, and the shares percentage of Hongkong Brunp & Catl Co., Limited is 4.926% are included in the composition of the percentage of public shares.

1. Sisa sebesar 1,00% dari PT Beta Bumi Suksesindo dimiliki oleh PT Damai Suksesindo | The remaining of 1.00% from PT Beta Bumi Suksesindo is owned by PT Damai Suksesindo;
2. Sisa sebesar 0,01% dari PT Puncak Emas Gorontalo dimiliki oleh PT Pani Bersama Jaya | The remaining of 0.01% from PT Puncak Emas Gorontalo is owned by PT Pani Bersama Jaya;
3. Sisa sebesar 0,20% dari PT Puncak Emas Tani Sejahtera dimiliki oleh PT Pani Bersama Jaya | The remaining of 0.20% from PT Puncak Emas Tani Sejahtera is owned by PT Pani Bersama Jaya;
4. Sisa sebesar 0,01% dari PT Gorontalo Sejahtera Mining dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk | The remaining of 0.01% from PT Gorontalo Sejahtera Mining is owned by PT Merdeka Copper Gold Tbk;
5. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Mining Indonesia dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia | The remaining of 0.01% from PT Merdeka Mining Indonesia is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
6. Sisa sebesar 0,01% dari PT Mentari Alam Persada dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia | The remaining of 0.01% from PT Mentari Alam Persada is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
7. Sisa sebesar 0,04% dari PT Pani Industri Jaya dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia | The remaining of 0.04% from PT Pani Industri Jaya is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
8. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Tembaga Raya dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia | The remaining of 0.01% from PT Batutua Tembaga Raya is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
9. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Tambang Indonesia dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk | The remaining of 0.01% from PT Batutua Tambang Indonesia is owned by PT Merdeka Copper Gold Tbk;
10. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Tambang Jaya dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk | The remaining of 0.01% from PT Batutua Tambang Jaya is owned by PT Merdeka Copper Gold Tbk;
11. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Tambang Nusantara dimiliki oleh PT Batutua Tembaga Raya | The remaining of 0.01% from PT PT Batutua Tambang Nusantara is owned by PT Batutua Tembaga Raya;
12. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Energi Nusantara dimiliki oleh PT Batutua Abadi Jaya | The remaining of 0.01% from PT Merdeka Energi Nusantara is owned by PT Batutua Abadi Jaya;
13. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Pelita Investama dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.01% from PT Batutua Pelita Investama is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
14. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Industri Mineral dimiliki oleh PT Merdeka Energi Nusantara | The remaining of 0.01% from PT Merdeka Industri Mineral is owned by PT Merdeka Energi Nusantara;
15. Sisa sebesar 1,00% dari PT Sulawesi Industri Parama dimiliki oleh PT Merdeka Energi Industri | The remaining of 1.00% from PT Sulawesi Industri Parama is owned by PT Merdeka Energi Industri;
16. Sisa sebesar 49,90% dari PT Zhao Hui Nickel dimiliki oleh Strengthen Holding Pte Ltd | The remaining of 49.90% from PT Zhao Hui Nickel is owned by Strengthen Holding Pte Ltd;
17. Sisa sebesar 0,10% dari PT Sulawesi Makmur Indonesia dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.10% from PT Sulawesi Makmur Indonesia is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
18. Sisa sebesar 0,10% dari PT Merdeka Energi Industri dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.10% from PT Merdeka Energi Industri is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
19. Sisa sebesar 0,10% dari PT Anugerah Batu Putih dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.10% from PT Anugerah Batu Putih is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
20. Sisa sebesar 0,10% dari PT Ciptawana Lestari Mandiri dimiliki oleh PT Merdeka Energi Industri | The remaining of 0.10% from PT Ciptawana Lestari Mandiri is owned by PT Merdeka Energi Industri;
21. Sisa sebesar 0,20% dari PT Indogreen Cahaya Surya dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.20% from PT Indogreen Cahaya Surya is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
22. Sisa sebesar 0,10% dari PT Kapur Maxima Gemilang dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.10% from PT Kapur Maxima Gemilang is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
23. Sisa sebesar 0,20% dari PT Lestari Nusa Jaya Semesta dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.20% from PT Lestari Nusa Jaya Semesta is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
24. Sisa sebesar 0,20% dari PT Konawe Cahaya Indonesia dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.20% from PT Konawe Cahaya Indonesia is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
25. Sisa sebesar 0,40% dari PT Cahaya Kapur Alfa dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.40% from PT Cahaya Kapur Alfa is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
26. Sisa sebesar 0,80% dari PT Lestari Jaya Kekal dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.80% from PT Lestari Jaya Kekal is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
27. Sisa sebesar 0,80% dari PT Sulawesi Anugerah Kekal dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.80% from PT Sulawesi Anugerah Kekal is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
28. Sisa sebesar 0,40% dari PT Sulawesi Batu Kapur dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.40% from PT Sulawesi Batu Kapur is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
29. Sisa sebesar 0,40% dari PT Cahaya Sulawesi Kekal dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.40% from PT Cahaya Sulawesi Kekal is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
30. Sisa sebesar 0,40% dari PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.40% from PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
31. Sisa sebesar 55,00% dari PT Merdeka Energi Baru dimiliki oleh Devmalla Materials Pte. Ltd. | The remaining of 55.00% from PT Merdeka Energi Baru is owned by Devmalla Materials Pte. Ltd.;
32. Sisa sebesar 28,94% dari PT Sulawesi Nickel Cobalt dimiliki oleh Constant Resource Pte. Ltd., 19,96% dimiliki oleh Strive Investment Capital Pte. Ltd., dan 1% dimiliki oleh Kingdo International Pte. Ltd. | The remaining of 28.94% from PT Sulawesi Nickel Cobalt is owned by Constant Resource Pte. Ltd., 19.96% is owned by Strive Investment Capital Pte. Ltd., and 1% is owned by Kingdo International Pte. Ltd.;
33. Sisa sebesar 1,00% dari PT Merdeka Energi Utama dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 1.00% from PT Merdeka Energi Utama is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
34. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Mega Industri dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral | The remaining of 0.01% from PT Merdeka Mega Industri is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
35. Sisa sebesar 40,00% dari PT Huaneng Metal Industry dimiliki oleh Plenceed International Industrial Limited | The remaining of 40.00% from PT Huaneng Metal Industry is owned by Plenceed International Industrial Limited;
36. Sisa sebesar 55,00% dari PT Merdeka Industri Anantha dimiliki oleh Arniko Materials Pte. Ltd. | The remaining 55.00% from PT Merdeka Industri Anantha is owned by Arniko Materials Pte. Ltd.;
37. Sisa sebesar 15,00% dari PT ESG New Energy Material dimiliki oleh GEM Hong Kong International Co., Limited, 9,00% dimiliki oleh New Horizon International Holding Limited, 7,00% dimiliki oleh Y&K (HK) International Investment Holdings Limited, 5,00% dimiliki oleh Eversong International Investment Pte. Ltd., 2,80% dimiliki oleh International Mining (Hongkong) Technology Limited, dan 1,20% dimiliki oleh H&K International Investment Holdings Limited | The remaining 15.00% from PT ESG New Energy Material is owned by GEM Hong Kong International Co., Limited, 9.00% is owned by New Horizon International Holding Limited, 7.00% is owned by Y&K (HK) International Investment Holdings Limited, 5.00% is owned by Eversong International Investment Pte. Ltd., 2.80% is owned by International Mining (Hongkong) Technology Limited, and 1.20% is owned by H&K International Investment Holdings Limited;
38. Sisa sebesar 46,43% dari PT ESG Industri Energi Baru dimiliki oleh PT Meiming New Energy Material | The remaining of 46.43% from PT ESG Industri Energi Baru is owned by PT Meiming New Energy Material;
39. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Mining Servis dimiliki oleh PT Mitra Daya Mustika | The remaining of 0.01% from PT Merdeka Mining Servis is owned by PT Mitra Daya Mustika;
40. Sisa sebesar 0,50% dari PT Merdeka Tambang Nusantara dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia | The remaining of 0.50% from PT Merdeka Tambang Nusantara is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
41. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Abadi Jaya dimiliki oleh PT Mitra Daya Mustika | The remaining of 0.01% from PT Batutua Abadi Jaya is owned by PT Mitra Daya Mustika;
42. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Alam Persada dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia | The remaining of 0.01% from PT PT Batutua Alam Persada is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
43. Sisa sebesar 0,40% dari PT Batutua Lampung Elok dimiliki oleh Finders Resources Pty Ltd | The remaining of 0.40% from PT Batutua Lampung Elok is owned by Finders Resources Pty Ltd;
44. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Energi Indonesia dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia | The remaining of 0.01% from PT Merdeka Energi Indonesia is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
45. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Indonesia Mandiri dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia | The remaining of 0.01% from PT Merdeka Indonesia Mandiri is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia; dan | and
46. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Kapital Indonesia dimiliki oleh PT Mitra Daya Mustika | The remaining of 0.01% from PT Merdeka Kapital Indonesia is owned by PT Mitra Daya Mustika.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Perseroan tidak memiliki pemegang saham utama. Namun, pemegang saham pengendali Perseroan secara bersama-sama adalah PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Bapak Edwin Soeryadjaya dan Bapak Winato Kartono.

Major and Controlling Shareholders Information

The Company does not have a majority shareholder. However, its controlling shareholders are collectively PT Provident Capital Indonesia and PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. The ultimate beneficial owners of the Company are Mr Edwin Soeryadjaya and Mr Winato Kartono.

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Daftar anak perusahaan per 31 Desember 2024 | List of subsidiaries as of 31 December 2024

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Partisipasi Year of Participation	Tahun Operasi Komersial[1] Year of Commercial Operation[1]	Kepemilikan Ownership		Total Aset Total Assets (USD)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
Entitas Anak | Subsidiaries									
Proyek Tujuh Bukit | Tujuh Bukit Project									
1.	**BSI**	Pertambangan Mineral Mineral Mining	Banyuwangi	2012	2017	99.89%	-	660,890,623[6]	Beroperasi Operating
2.	**DSI**	Pertambangan Mineral Mineral Mining	Banyuwangi	2012		-	99,42% melalui BSI 99.42% via BSI	824,140	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
3.	**CBS**	Perdagangan Besar Wholesale	Jakarta	2012		-	99,84% melalui BSI 99.84% via BSI	5,858	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
4.	**BBSI**	Perdagangan Besar dan Penggalian Lainnya Wholesale and Other Excavations	Jakarta	2015		-	99,00% melalui BSI dan 1,00% melalui DSI 99.00% via BSI and 1.00% via DSI	70,165	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
Tambang Tembaga Wetar | Wetar Copper Mine									
1.	**BTR**	Industri pembuatan logam dan perdagangan Metal manufacturing industry and trade	Jakarta	2017	2014	99.99%	0,01% melalui MKI 0.01% via MKI	529,721,253[6]	Beroperasi Operating
2.	**BKP**	Pertambangan mineral Mineral Mining	Jakarta	2017	2010	30.00%	70,00% melalui BTR 70.00% via BTR	81,457,479[6]	Beroperasi Operating
3.	**BTI**	Pertambangan kerikil/sirtu Gravel Mining	Wetar, Maluku	2023		0.01%	99,99% melalui BTR 99.99% via BTR	3,223	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Partisipasi Year of Participation	Tahun Operasi Komersial[1] Year of Commercial Operation[1]	Kepemilikan Ownership		Total Aset Total Assets (USD)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
4.	**BTJ**	Penggalian batu kapur/gamping Limestone Excavation	Wetar, Maluku	2023		0.01%	99,99% melalui BTR 99.99% via BTR	3,223	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
5.	**BTN**	Penggalian batu kapur/gamping Limestone Excavation	Wetar, Maluku	2023		-	99,99% melalui BKP dan 0,01% melalui BTR 99.99% via BKP and 0.01% via BTR	3,223	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
Proyek Emas Pani | Pani Gold Project									
1.	**PBJ**	Perusahaan *holding* Holding Company	Jakarta	2018		62.73%	-	529,721,253[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
2.	**PBT**	Industri Pembuatan Logam Metal Manufacturing Industry	Gorontalo	2018		-	99,99% melalui PBJ 99.99% via PBJ	293,061,979[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
3.	**PEG**	Perusahaan *holding* Holding Company	Gorontalo	2018		-	99,99% melalui PBT dan 0,01% melalui PBJ 99.99% via PBT and 0.01% via PBJ	173,789,747[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
4.	**GSM**	Pertambangan Mineral Mineral Mining	Jakarta	2022	-	0.01%	99,99% melalui PBJ 99.99% via PBJ	223,271,120	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
5.	**MMI**[5]	Penunjang Pertambangan dan Aktivitas Penyewaan Mining Support and Rental Activities	Gorontalo	2022	2023	-	99,99% melalui PBJ dan 0,01% melalui MKI 99.99% via PBJ and 0.01% via MKI	44,577,507	Beroperasi Operating
6.	**MAP**[5]	Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL Other business support service activities which are not included in others	Gorontalo	2019	-	-	99,99% melalui PBJ dan 0,01% melalui MKI 99.99% via PBJ and 0.01% via MKI	19,795,070	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
7.	**PETS**[4]	Pertambangan Mineral Mineral Mining	Gorontalo	2018	-	-	99,80% melalui PEG dan 0,20% melalui PBJ 99.80% via PEG and 0.20% via PBJ	154,560,338	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
8.	**PIJ**	Kawasan Industri Industrial Estate	Gorontalo	2024	-	-	99,96% melalui PBJ dan 0,04% melalui MKI 99.96% via PBJ and 0.04% via MKI	155,713	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Partisipasi Year of Participation	Tahun Operasi Komersial[1] Year of Commercial Operation[1]	Kepemilikan Ownership		Total Aset Total Assets (USD)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
Grup MBMA | MBMA Group									
1.	**MBMA**	Perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya Holding company and other management consulting	Jakarta	2022	2022	-	50,04% melalui MEN 50.04% via MEN	3,435,221,162[6]	Beroperasi Operating
2.	**MIN**	Perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya Holding company and other management consulting	Jakarta	2022		-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MEN 99.99% via MBMA and 0.01% via MEN	1,515,142,966[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
3.	**SCM**	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining	Jakarta	2022	2023	-	51,00% melalui MIN 51.00% via MIN	518,035,200[6]	Beroperasi Operating
4.	**SMI**	Industri pembuatan logam dasar bukan besi dan penggalian batu kapur/gamping; industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya Non-ferrous basic metal manufacturing industry and limestone quarrying; lime industry; limestone quarrying; mining support activities and other quarrying	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN 99.90% via SCM and 0.10% via MIN	37,847	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
5.	**CSID**	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous basic metal manufacturing industry	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN 50.10% via MIN	250,410,696	Beroperasi Operating
6.	**BSID**	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous basic metal manufacturing industry	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN 50.10% via MIN	234,702,438	Beroperasi Operating
7.	**SIP**	Pemurnian, peleburan, pemaduan, dan penuangan logam bukan besi Refining, smelting, alloying and casting of non-ferrous metals	Jakarta	2023	-	-	99,00% melalui MIN dan 1,00% melalui MED 99.00% via MIN and 1.00% via MED	5,051	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
8.	**MED**	Perusahaan *holding* Holding company	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MBMA dan 0,10% melalui MIN 99.90% via MBMA and 0.10% via MIN	14,867,995[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
9.	**ICS**	Pembangkit tenaga listrik Power plant	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN 99.80% via MED and 0.20% via MIN	99,996	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Partisipasi Year of Participation	Tahun Operasi Komersial[1] Year of Commercial Operation[1]	Kepemilikan Ownership		Total Aset Total Assets (USD)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
10.	**KMG**	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping Limestone industry and limestone quarrying	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN 99.90% via MED and 0.10% via MIN	58,270	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
11.	**LNJS**	Pengumpulan limbah berbahaya Hazardous waste collection	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN 99.80% via MED and 0.20% via MIN	1,662,709	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
12.	**KCI**	Pembangkitan, transmisi, distribusi, dan penjualan listrik dalam satu kesatuan unit usaha Generation, transmission, distribution and sale of electricity in one business unit	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN 99.80% via MED and 0.20% via MIN	19,335	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
13.	**CKA**	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping Limestone industry and limestone quarrying	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN 99.60% via MED and 0.40% via MIN	4,096	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
14.	**SBK**	Industri kapur dan penggalian batu kapur Limestone industry and limestone quarrying	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN 99.60% via MED and 0.40% via MIN	10,349	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
15.	**CSK**	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping, dan penggalian kerikil/ sirtu Limestone industry and limestone quarrying and gravel quarrying	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN 99.60% via MED and 0.40% via MIN	9,399	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
16.	**ICKS**	Industri kapur, penggalian batu kapur, dan penggalian kerikil/sirtu Limestone industry, limestone quarrying and gravel quarrying	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN 99.60% via MED and 0.40% via MIN	11,150	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
17.	**CHL**	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri, dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan Special telecommunications activities for own purposes, and wholesale trade in forestry and hunting products	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MED 51.00% via MED	538,393[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
18.	**CLM**	Perkebunan buah kelapa sawit dan kawasan industri Palm oil plantations and industrial estates	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED 99.90% via CHL and 0.10% via MED	510,823	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Partisipasi Year of Participation	Tahun Operasi Komersial[1] Year of Commercial Operation[1]	Kepemilikan Ownership		Total Aset Total Assets (USD)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
19.	**ABP**	Penggalian batu kapur/gamping Limestone quarrying	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN 99.90% via MED and 0.10% via MIN	508,666	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
20.	**LJK**	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping, dan penggalian kerikil/ sirtu Limestone industry, limestone quarrying and gravel quarrying	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN 99.20% via MED and 0.80% via MIN	9,919	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
21.	**SAK**	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping, dan penggalian kerikil/ sirtu Lime industry, limestone quarrying and gravel quarrying	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN 99.20% via MED and 0.80% via MIN	9,370	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
22.	**ZHN**	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous basic metal manufacturing industry	Jakarta	2022	2023	-	50,10% melalui MIN 50.10% via MIN	558,222,273	Beroperasi Operating
23.	**BPI**	Perusahaan *holding* Holding company	Jakarta	2019	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN 99.99% via MBMA and 0.01% via MIN	888,379,183[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
24.	**MTI**	Kegiatan industri Industrial activities	Jakarta	2021	-	-	80,00% melalui BPI 80,00% via BPI	799,983,495	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
25.	**MBM MY**	Manufaktur komponen baterai Battery components manufacturing	Malaysia	2022	-	-	100,00% melalui MBMA 100,00% via MBMA	2,088	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
26.	**MBM SW**	Manufaktur komponen baterai Battery components manufacturing	Malaysia	2022	-	-	100,00% melalui MBMA 100,00% via MBMA	2,088	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
27.	**HNMI**	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous basic metal manufacturing industry	Jakarta	2023	2022	-	60,00% melalui MMIN 60.00% via MMIN	185,004,526	Beroperasi Operating
28.	**MMID**	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2023			99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN 99.99% via MBMA and 0,01% via MIN	185,026,599[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
29.	**MEU**	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2024	-		99,00% melalui MBMA dan 1,00% melalui MIN 99.00% via MBMA and 1.00% via MIN	18,663,766	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Partisipasi Year of Participation	Tahun Operasi Komersial[1] Year of Commercial Operation[1]	Kepemilikan Ownership		Total Aset Total Assets (USD)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
Lain-lain | Miscellaneous									
1.	**MMS**	Jasa penunjang pertambangan dan konstruksi Mining support and construction services	Jakarta	2017	2018	99.99%	-	37,550,543	Beroperasi Operating
2.	**MEN**	Perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya Holding company and other management consulting	Jakarta	2019	-	99.99%	0,01% melalui BAJ 0.01% via BAJ	3,438,687,103[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
3.	**EFDL**	Perusahaan *holding* Holding company	British Virgin Islands	2017	-	100.00%	-	858,098[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
4.	**Finders**	Perusahaan *holding* Holding company	Australia	2017	2005	-	100,00% melalui EFDL 100.00% via EFDL	134,409[6]	Beroperasi Operating
5.	**BND**	Perusahaan *holding* Holding company	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders 100.00% via Finders	2,426	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
6.	**WKR**	Perusahaan *holding* Holding company	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders 100.00% via Finders	5,748[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
7.	**BLE**	Jasa penunjang pertambangan Mining support services	Jakarta	2017	-	-	99,60% melalui WKR dan 0,40% melalui Finders 99.60% via WKR and 0.40% via Finders	5,742	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
8.	**BAJ**	Perusahaan *holding* Holding company	Jakarta	2019	-	99.99%	-	12,843	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
9.	**MTN**[2]	Perusahaan *holding* Holding company	Jakarta	2019	-	99.50%	0,50% melalui MKI 0.50% via MKI	1,900	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
10.	**BAP**	Konsultasi bisnis dan perantara bisnis Business consultancy and business brokerage	Jakarta	2019	2023	99.99%	0,01% melalui MKI 0.01% via MKI	3,181,022	Beroperasi Operating
11.	**MCGI**	Perusahaan *holding* lainnya Other holding company	Singapura Singapore	2021	-	100.00%	-	27,600	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
12.	**MKI**	Perusahaan *holding* Holding company	Jakarta	2022	-	99.99%	-	3,067	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
13.	**MEI**	Perusahaan *holding* Holding company	Jakarta	2022	-	99.99%	0,01% melalui MKI 0.01% via MKI	3,300	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Partisipasi Year of Participation	Tahun Operasi Komersial[1] Year of Commercial Operation[1]	Kepemilikan Ownership		Total Aset Total Assets (USD)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
14.	**MIM**	Real Estat Real Estate	Jakarta	2022	2023	99.99%	0,01% melalui MKI 0.01% via MKI	5,734,873	Beroperasi Operating
15.	**MTJ**	Pertambangan mineral Mineral Mining	Jakarta	2023	-	51.00%	-	8,909	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
16.	**MKT**	Pertambangan mineral Mineral Mining	Jakarta	2023	-	51.00%	-	11,178	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
Perusahaan Asosiasi | Associated Companies									
Grup MBMA | MBMA Group									
1.	**CEI**	Pembangkitan tenaga listrik Electric power generation	Jakarta	2022	-	-	25,00% melalui MED 25.00% via MED	5,938,170	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
2.	**IKIP**	Kawasan industri Industrial estate	Jakarta	2022	-	-	32,00% melalui MED 32.00% via MED	31,449,339	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
3.	**MEB** (merupakan perusahaan holding dari SLNC) / (is a holding company of SLNC)	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lain Holding company activities and other management consulting activities	Jakarta	2024	-	-	45,00% melalui MBMA 45.00% via MBMA	93,624,347	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
4.	**MIA** (merupakan perusahaan holding dari PT ESG dan PT ESG Industri Energi Baru) / (is a holding company of PT ESG and PT ESG Industri Energi Baru)	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2023	-	-	99,00 melalui MBMA dan 1,00% melalui MIN[3] 99.00% via MBMA and 1.00% via MIN[3]	692,672,216[6]	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation
5.	**MNEM**	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Manufacture of non-ferrous basic metals	Jakarta	2024	-	-	12,50% melalui MEU 12.50% via MEU	496,948,976	Tidak beroperasi secara komersial Not in commercial operation

1 Tahun operasi komersial adalah tahun ketika suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
Year of commercial operation is the year when a company has recorded revenue.

2 Dahulu bernama PT Batutua Bumi Raya.
Formerly named PT Batutua Bumi Raya.

3 Grup Merdeka kehilangan pengendalian sejak 5 Juni 2024.
Merdeka Group loss of control since 5 June 2024.

4 Dikendalikan sejak tahun 2024.
Under control since year 2024.

5 Sebelumnya dimiliki langsung oleh Perseroan.
Previously owned directly by the Company.

6 dan entitas anak.
and subsidiaries.

Alamat-Alamat Entitas Anak

Addresses of Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Alamat Lokasi Operasional Operational Site Address
BSI	Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Pancer Village, Sumberagung, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, Indonesia	Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Pancer Village, Sumberagung, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, Indonesia
DSI	Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Pancer Village, Sumberagung, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, Indonesia	Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Pancer Village, Sumberagung, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, Indonesia
PBT	Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo, Indonesia Melati Village, North Marisa, Marisa, Pohuwato District, Gorontalo, Indonesia	Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kab. Pohuwato, Gorontalo, Indonesia Melati Village, North Marisa, Marisa, Pohuwato District, Gorontalo Province, Indonesia
GSM	Treasury Tower, Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 67th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	Provinsi Sulawesi Tengah, Gorontalo, dan Sulawesi Utara, Kab. Buol, Pohuwato, Gorontalo dan Bolaang Mongondow Utara Central Sulawesi, Gorontalo, and North Sulawesi Province, Buol district, Pohuwato, Gorontalo and North Bolaang Mongondow District
PETS	Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo, Indonesia Melati Village, North Marisa, Marisa, Pohuwato District, Gorontalo, Indonesia	Gunung Pani, Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Indonesia Pani Mountain, Hulawa Village, Buntulia Sub-District, Pohuwato District, Gorontalo Province, Indonesia
BTR	Treasury Tower, Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 67th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Lurang, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, Indonesia Lurang Village, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Maluku Province, Indonesia
BKP	Treasury Tower, Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 67th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Lurang, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, Indonesia Lurang Village, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Maluku Province, Indonesia

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Alamat Lokasi Operasional Operational Site Address
MMS	Treasury Tower, Lantai 68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 68th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	MMS melakukan jasa pertambangan untuk anak-anak perusahaan Perseroan yang lokasi operasionalnya terletak di: MMS conducts mining services for the Company's subsidiaries which operational sites are located in: Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, Indonesia Desa Lurang, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Indonesia Lurang Village, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Indonesia Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Indonesia Melati Village, North Marisa, Marisa Sub-District, Pohuwato District, Gorontalo Province, Indonesia Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia Routa, Konawe District, Southeast Sulawesi Province, Indonesia
MTI	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	Jalan Trans Sulawesi (Kawasan PT Indonesia Morowali Industrial Park), Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Jalan Trans Sulawesi (Area of PT Indonesia Morowali Industrial Park), Labota, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia
BSID	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Tower, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Labota Village, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia
CSID	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Tower, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Labota Village, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia
ABP	Treasury Tower, Lantai 69, District 8, SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Lalampu, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Lalampu Village, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia
SCM	Treasury Tower, Lantai 69, District 8, SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia.	Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia Routa, Konawe District, Southeast Sulawesi Province, Indonesia
HNMI	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Tower, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia.	Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Labota Village, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia
ZHN	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Tower, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Fatufia, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Fatufia Village, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia

Struktur Organisasi

Organisational Structure

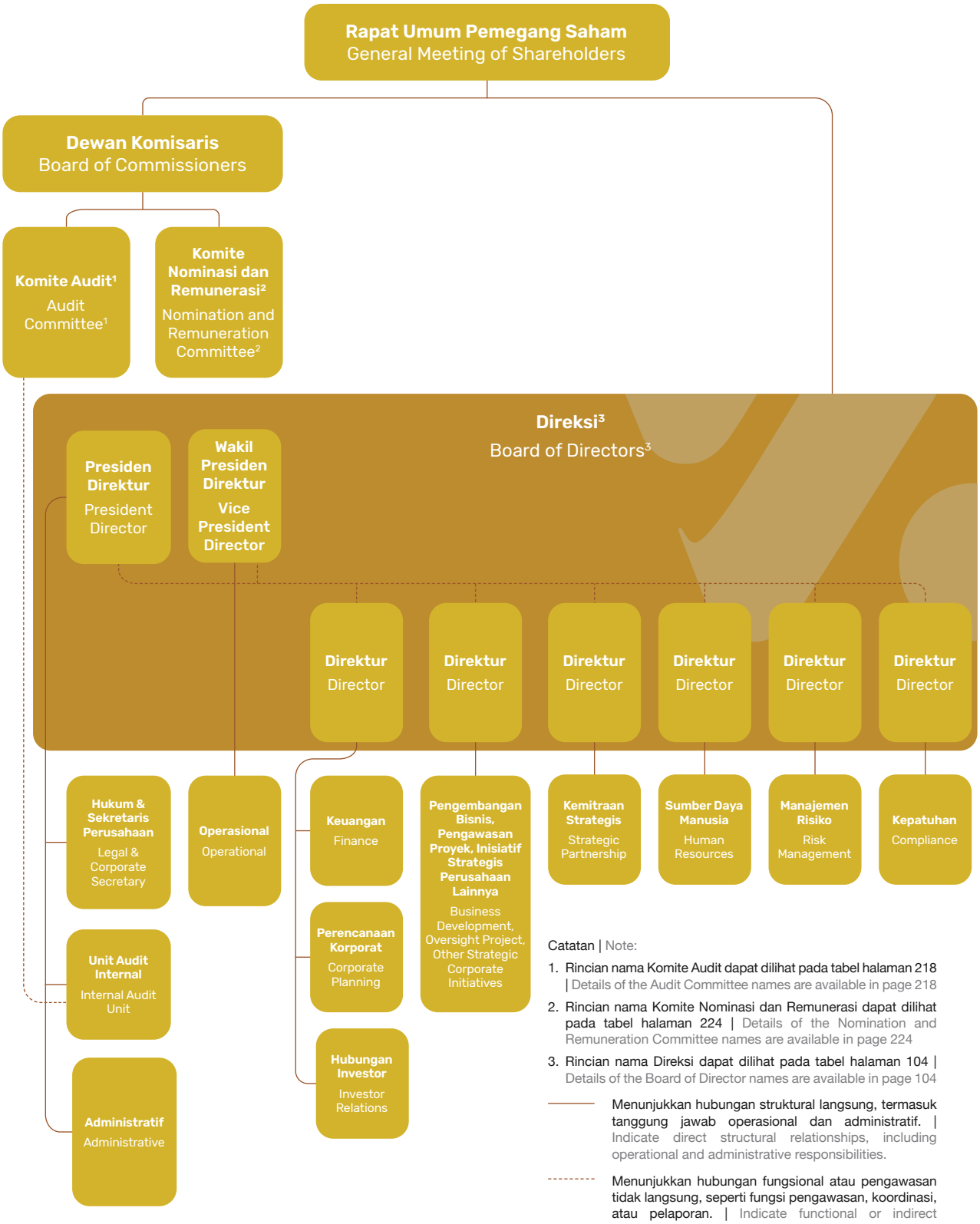

Catatan | Note:

1. Rincian nama Komite Audit dapat dilihat pada tabel halaman 218 | Details of the Audit Committee names are available in page 218
2. Rincian nama Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel halaman 224 | Details of the Nomination and Remuneration Committee names are available in page 224
3. Rincian nama Direksi dapat dilihat pada tabel halaman 104 | Details of the Board of Director names are available in page 104

——— Menunjukkan hubungan struktural langsung, termasuk tanggung jawab operasional dan administratif. | Indicate direct structural relationships, including operational and administrative responsibilities.

- - - - Menunjukkan hubungan fungsional atau pengawasan tidak langsung, seperti fungsi pengawasan, koordinasi, atau pelaporan. | Indicate functional or indirect supervisory relationships, such as supervisory, coordination, or reporting functions.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Manajemen Sumber Daya Manusia berfungsi sebagai dasar operasi Perseroan, memastikan keberlanjutan jangka panjang dan kemampuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan. Di Merdeka, kami berkomitmen untuk membangun budaya dan kerangka kerja organisasi yang mengutamakan keunggulan, inovasi, keselamatan di tempat kerja, dan perilaku etis.

Human Capital Management (HCM) serves as the cornerstone of the Company's operations, ensuring long-term sustainability and the ability to generate lasting value. At Merdeka, we are dedicated to cultivating a culture and organisational framework that prioritises excellence, innovation, safety in the workplace, and ethical conduct.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2024, Perseroan mempekerjakan total 9.492 staf aktif, termasuk yang berada di entitas anak. Sebagai perbandingan, per 31 Desember 2023, Perseroan mempekerjakan total 10.970 karyawan.

Employee Demographics

As of 31 December 2024, the Company employed a total of 9,492 active staff, including those within its subsidiaries. In comparison, as of 31 December 2023, the Company employed a total of 10,970 employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition Based on Gender

Deskripsi Description	2024	Persentase Percentage	2023	Persentase Percentage
Laki-Laki Male	8,373	88%	9,880	90%
Perempuan Female	1,119	12%	1,090	10%
Total	**9,492**	**100%**	**10,970**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Employee Composition Based on Education Level

Deskripsi Description	2024	Persentase Percentage	2023	Persentase Percentage
Lulusan Non-Universitas Non-University Graduate	6,062	64%	7,325	67%
Diploma	654	7%	547	5%
S1 atau Lebih Tinggi Undergraduate or Higher	2,776	29%	3,098	28%
Total	**9,492**	**100%**	**10,970**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia | Employee Composition Based on Age Group

Deskripsi Description	2024	Persentase Percentage	2023	Persentase Percentage
<30 tahun <30 years old	4,711	50%	5,472	50%
31-40 tahun 31-40 years old	2,815	30%	3,193	29%
41-50 tahun 41-50 years old	1,539	16%	1,796	16%
>50 tahun >50 years old	427	4%	509	5%
Total	**9,492**	**100%**	**10,970**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan | Employee Composition Based on Position Level

Deskripsi Description	2024	Persentase Percentage	2023	Persentase Percentage
Manajemen Senior Senior Management	101	1%	113	1%
Manajer & Supervisor Managers & Supervisors	1,379	15%	1,406	13%
Staf & Non-Staf Staff & Non-Staff	8,012	84%	9,451	86%
Total	**9,492**	**100%**	**10,970**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan | Employee Composition Based on Employment Status

Deskripsi Description	2024	Persentase Percentage	2023	Persentase Percentage
Tetap Permanent	6,881	72%	6,528	59%
Kontrak/Sementara Contract/Temporary	2,611	28%	4,442	41%
Total	**9,492**	**100%**	**10,970**	**100%**

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024 is as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024

Presiden Komisaris | President Commissioner	**Edwin Soeryadjaya**
Komisaris | Commissioner	**Yoke Candra**
Komisaris | Commissioner	**Tang Honghui**
Komisaris Independen | Independent Commissioner	**Budi Bowoleksono**
Komisaris Independen | Independent Commissioner	**Muhamad Munir**

EDWIN SOERYADJAYA

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun
Indonesian Citizen, 75 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada September 2012 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian. Kemudian, diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada Desember 2014 dan menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Juni 2016 hingga saat ini. Initially appointed as a Commissioner of the Company in September 2012, as stated in the Deed of Establishment. Subsequently, appointed as Vice President Commissioner in December 2014 and has served as President Commissioner of the Company since June 2016 until now.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Presiden Komisaris di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejak 1997 President Commissioner at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk since 1997 • Presiden Komisaris di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) sejak 2007 President Commissioner at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly known as PT Adaro Energy Indonesia Tbk) since 2007 • Presiden Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sejak 2009 President Commissioner at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk since 2009 • Komisaris Utama di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak 2010 President Commissioner at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk since 2010 • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk Member of Nomination and Remuneration Committee at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Member of Nomination and Remuneration Committee at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk • Pengawas Komite Investasi di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Investment Committee Supervisor at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 224. Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Further details is available in page 224.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Southern California, AS (1974) Bachelor of Business Administration from University of Southern California, USA (1974)
Riwayat Pekerjaan Work History	Komisaris di PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu bernama PT Provident Agro Tbk) (2012–2015) Commissioner at PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly known as PT Provident Agro Tbk) (2012-2015)
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	"Entrepreneur of the Year" dari Ernst & Young (2010) "Entrepreneur of the Year" from Ernst & Young (2010)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; atau (ii) anggota Direksi. Does not have any affiliate relationship with; (i) other members of the Board of Comissioners; or (ii) members of the Board of Directors. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Does have an affiliate relationship with the controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan melalui PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Has indirect share ownership in the Company through PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

YOKE CANDRA

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun
Indonesian Citizen, 49 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 142 tanggal 27 Januari 2022 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan ("Akta No. 142/2022"). Initially appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 142 dated 27 January 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City ("Deed No. 142/2022").
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris di PT Pelindo Terminal Petikemas (sejak 2023) Commissioner at PT Pelindo Terminal Petikemas (since 2023)
Riwayat Pendidikan Educational History	• Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1999) Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1999) • Magister Manajemen di bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Airlangga (2008) Master of Management in Marketing Management from Universitas Airlangga (2008) • Sedang menempuh gelar doktor di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya Currently pursuing a doctoral degree at Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
Riwayat Pekerjaan Work History	• Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007–2011) Director of Marketing and Business Development at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007-2011) • Konsultan dan Tenaga Ahli di Biro Perekonomian untuk Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2012–2015) Consultant and Expert at the Bureau of Economic Affairs for the Management of Regionally Owned Enterprises (BUMD) in the East Java Provincial Government (2012-2015) • Konsultan dan Ahli bidang Kerja Konsultan dan Tenaga Ahli bidang Kerja Sama dan Investasi di Badan Pengembangan Wilayah Surabaya-Madura (2012-2016) Consultant and Expert on Cooperation and Investment at Surabaya-Madura Regional Development Agency (2012-2016) • Dewan Pengawas di Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I (2014–2016) Supervisory Board at Perum Jasa Tirta I (2014-2016) • Komisaris di PT Petrokimia Gresik (2016–2021) Commissioner at PT Petrokimia Gresik (2016-2021) • Komisaris di PT Semen Gresik (2021–2024) Commissioner at PT Semen Gresik (2021-2024)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Comissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada. None.

TANG HONGHUI

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Tiongkok, 43 tahun
Chinese Citizen, 43 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 57 tanggal 10 Juni 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan. Initially appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed of Statement of the Meeting of Resolution the Company No. 57 dated 10 June 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Wakil Presiden Guangdong Brunp Recycling Technology Co., Ltd sejak 2022 Vice President of Guangdong Brunp Recycling Technology Co., Ltd since 2022
Riwayat Pendidikan Educational History	PhD di bidang Metalurgi Non-Besi dari Central South University, Tiongkok (2021) PhD in Non-Ferrous Metallurgy from Central South University, China (2021)
Riwayat Pekerjaan Work History	• R&D Engineer di Shenzhen BAK Power Battery (2006–2009) R&D Engineer in Shenzhen BAK Power Battery (2006-2009) • Direktur Departemen R&D dan Wakil Manajer Umum Hunan Brunp Recycling Technology (2009–2020) Director of R&D Department and Deputy General Manager of Hunan Brunp Recycling Technology (2009-2020)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Comissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada. None.

BUDI BOWOLEKSONO

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun
Indonesian Citizen, 65 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 45 tanggal 13 Januari 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan. Initially appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 45 dated 13 January 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk sejak 2022 Independent Commissioner at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk since 2022 • Komisaris Independen di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) sejak 2022 Independent Commissioner at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly known as PT Adaro Energy Indonesia Tbk) since 2022 • Komisaris Utama di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk sejak 2024 President Commissioner at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk since 2024 • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 224. Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Further details is available in page 224. • Ketua Komite Audit Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 218. Chairman of the Audit Committee of the Company. Further details is available in page 218.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1984) Bachelor's degree from Krisnadwipayana University, Jakarta (1984)
Riwayat Pekerjaan Work History	• Kementerian Luar Negeri, Perutusan Tetap Republik Indonesia di Persatuan Bangsa-Bangsa di New York, Jenewa, dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wina, Austria (1986–2008) Ministry of Foreign Affairs, the Permanent Mission of the Republic of Indonesia for the United Nations in New York, Geneva and Embassy of the Republic of Indonesia in Vienna, Austria (1986-2008) • Duta Besar Republik Indonesia untuk Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) dan UN Habitat (2008–2010) Ambassador of the Republic of Indonesia in Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) and UN Habitat (2008–2010) • Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2010–2014) Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia (2010-2014) • Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Amerika Serikat (2014–2019) Ambassador for Foreign Affairs Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia in the United States of America (2014-2019)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Comissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada. None.

MUHAMAD MUNIR

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun
Indonesian Citizen, 66 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan. Initially appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Company No. 143 dated 29 July 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta Administrative City.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite atau jabatan lain baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Does not hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the issuer or public company.
Riwayat Pendidikan Educational History	• Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Darat (1996) Indonesian Army Command and Staff College (1996) • Sekolah Komando TNI (2001) The Indonesian National Armed Forces Joint and Staff College (2001) • Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2012) National Defence Institute of the Republic of Indonesia (2012) • Magister Manajemen Bisnis dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2017) Master of Business Management from Bina Nusantara University, Jakarta (2017) • Doktor Manajemen Bisnis dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2020) Doctor of Business Management from Bina Nusantara University, Jakarta (2020)
Riwayat Pekerjaan Work History	• Kepala Staff Komando Daerah Militer (Kasdam) Jaya (2009–2010) Military Regional Command Jaya (2009-2010) • Panglima Divisi Infanteri 2/Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad) (2010–2011) Commander of Infantry Division 2/Army Strategic Reserve Command (2010-2011) • Panglima Komando Daerah Militer (Kodam) III Siliwangi (2011–2012) Commander of Military Regional Command III Siliwangi (2011-2012) • Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad) (2012–2013) Commander of the Army Strategic Reserve Command (2012-2013) • Wakil Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (2013–2015) Deputy Chief of Staff of the Indonesian Army (2013-2015) • Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (2015–2016) Secretary General of the National Defence Council (2015-2016) • Komisaris Independen Mining Industry Indonesia (MIND ID) (2018-2024) Independent Commissioner of Mining Industry Indonesia (MIND ID) (2018-2024)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Comissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada. None.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi. Oleh karena itu, komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2024 is as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Directors as of 31 December 2024

Presiden Direktur | President Director	**Albert Saputro**
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	**Jason Laurence Greive**
Direktur | Director	**Andrew Phillip Starkey**
Direktur | Director	**Gavin Arnold Caudle**
Direktur | Director	**Hardi Wijaya Liong**
Direktur | Director	**David Thomas Fowler**
Direktur | Director	**Titien Supeno**
Direktur | Director	**Chrisanthus Supriyo**

ALBERT SAPUTRO

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, 39 tahun
Indonesian Citizen, 39 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 124, tanggal 25 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta No. 124/2021"). Initially appointed as the President Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Company No. 124, dated 25 May 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta Administrative City ("Deed No. 124/2021").
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Wakil Presiden Portofolio di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejak 2016 Vice President of Portfolio at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk since 2016 • Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa entitas perusahaan MDKA Member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in several MDKA subsidiaries Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi di entitas anak dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi di MDKA di halaman 113. A full explanation of the concurrent positions of Commissioners and/or Directors in subsidiaries can be found in the table of Concurrent Positions of Directors in MDKA on page 113.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Perdagangan di bidang Akuntansi dan Keuangan dari University of Sydney (2005) Bachelor of Commerce in Accounting and Finance from the University of Sydney (2005)
Riwayat Pekerjaan Work History	• Treasury & Finance Analyst di Jardine Matheson (2005–2007) Treasury & Finance Analyst at Jardine Matheson (2005-2007) • Senior Analyst di Macquarie Securities Group (2007–2011) Senior Analyst at Macquarie Securities Group (2007-2011) • Senior Analyst di Deutsche Verdhana Indonesia (2011–2016) Senior Analyst at Deutsche Verdhana Indonesia (2011-2016)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; atau (ii) anggota Direksi lainnya. Does not have any affiliate relationship with: (i) members of the Board of Comissioners; or (ii) other members of the Board of Directors. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Does have an affiliate relationship with the Company's controlling shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Has shares ownership in the Company.

JASON LAURENCE GREIVE

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Warga Negara Australia, 51 tahun
Australian Citizen, 51 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 59 tanggal 12 April 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan. Initially appointed as Vice President Director of the Company based on Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Articles of Association No. 59 dated 12 April 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Wakil Presiden Direktur di MBMA sejak 2022 Vice President Director in MBMA since 2022 Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi di entitas anak dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi di MDKA di halaman 113. A full explanation of the concurrent positions of Commissioners and/or Board of Directors in subsidiaries can be found in the table of Concurrent Positions of Directors in MDKA on page 113.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Sains dengan gelar ganda di bidang Ekstraktif Metalurgi dan Kimia dari Murdoch University, Australia Bachelor of Science double degree in Extractive Metallurgy and Chemistry from Murdoch University, Australia
Riwayat Pekerjaan Work History	• Operasional, Pengembangan Proyek, dan Korporasi di Rio Tinto, Placer Dome, dan Barrick Gold Corporation (1995–2008) Operational, Project Development and Corporate at Rio Tinto, Placer Dome and Barrick Gold Corporation (1995-2008) • Direktur & Principal di Provident Management Services Pty Ltd (2020) Director & Principal at Provident Management Services Pty Ltd (2020)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) members of the Board of Comissioners; (ii) other members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Has shares ownership in the Company.

ANDREW PHILLIP STARKEY

Direktur – Ketua Eksekutif | Director - Executive Chairman

Warga Negara Inggris, 48 tahun
British Citizen, 48 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 142/2022. Initially appointed as Director of the Company based on Deed No. 142/2022.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur di MCGI Director at MCGI Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi di entitas anak dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi di MDKA di halaman 113. A full explanation of the concurrent positions of Commissioners and/or Board of Directors in subsidiaries can be found in the table of Concurrent Positions of Directors in MDKA on page 113.
Riwayat Pendidikan Educational History	• Sarjana Perdagangan dari University of Melbourne (1999) Bachelor of Commerce from the University of Melbourne (1999) • Sarjana dari University of Melbourne (1999) Bachelor of Arts from the University of Melbourne (1999) • Magister Keuangan (Dean's List) dari INSEAD (2011) Master's in Finance (Dean's List) from INSEAD (2011) • *Chartered Accountant* • *Chartered Financial Analyst*
Riwayat Pekerjaan Work History	• Wakil Presiden di Goldman Sachs (2007–2008) Vice President at Goldman Sachs (2007-2008) • Managing Director di Macquarie Group (2011–2012) Managing Director at Macquarie Group (2011-2012) • Direktur Eksekutif di Presidio Capital, Singapura (2012–2016) Executive Director at Presidio Capital, Singapore (2012-2016) • Managing Director dan Co-Founder di Pierfront Capital, Singapura (2016–2022) Managing Director and Co-Founder at Pierfront Capital, Singapore (2016-2022)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) members of the Board of Comissioners; (ii) other members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Has shares ownership in the Company.

GAVIN ARNOLD CAUDLE

Direktur | Director

Warga Negara Australia, 56 tahun
Australian Citizen, 56 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pada awalnya diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada Desember 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Utara ("Akta No. 479/2014"). Ia kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2016 hingga sekarang.

Initially appointed as Vice President Director of the Company in December 2014 based on Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 479 dated 22 December 2014, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta Administrative City ("Deed No. 479/2014"). He was appointed as Director of the Company in June 2016 until now.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Anggota Komite Investasi di PT Provident Investasi Bersama Tbk
  Member of the Investment Committee at PT Provident Investasi Bersama Tbk.
- Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa anak perusahaan MDKA
  Member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in several MDKA subsidiaries

Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi di entitas anak dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi di MDKA di halaman 113.

A full explanation of the concurrent positions of Commissioners and/or Board of Directors in subsidiaries can be found in the table of Concurrent Positions of Directors in MDKA on page 113.

Riwayat Pendidikan
Educational History

- Sarjana Perdagangan dari University of Western Australia (1988)
  Bachelor of Commerce from the University of Western Australia (1988)
- *Chartered Public Accountant* di Australia
  Chartered Public Accountant in Australia

Riwayat Pekerjaan
Work History

- Manajer di Arthur Anderson Australia (1993–1995)
  Manager at Arthur Anderson Australia (1993-1995)
- Partner di Arthur Anderson Australia (1995–1998)
  Partner at Arthur Anderson Australia (1995-1998)
- Kepala Perbankan Investasi & Kepala Merger dan Akuisisi di Citigroup Indonesia (1998–2001)
  Head of Investment Banking & Head of Mergers and Acquisition at Citigroup Indonesia (1998-2001)
- Managing Director di Saratoga Capital (2001–2004)
  Managing Director at Saratoga Capital (2001-2004)
- Pendiri Provident Capital Partners
  Founder of Provident Capital Partners

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan.
Does not have any affiliate relationship with: (i) members of the Board of Comissioners; (ii) other members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Memiliki kepemilikan saham di Perseroan.
Has shares ownership in the Company.

HARDI WIJAYA LIONG

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun
Indonesian Citizen, 54 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 479/2014. Initially appointed as Director of the Company based on Deed No. 479/2014.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Presiden Komisaris di PT Provident Investasi Bersama Tbk President Commissioner at PT Provident Investasi Bersama Tbk • Chief Executive Officer dan Wakil Presiden Direktur di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Chief Executive Officer and Vice President Director at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Provident Investasi Bersama Tbk Nomination and Remuneration Committee at PT Provident Investasi Bersama Tbk • Komisaris di BSI Commissioner at BSI • Presiden Direktur di PT Provident Capital Indonesia President Director at PT Provident Capital Indonesia Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi di entitas anak dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi di MDKA di halaman 113. A full explanation of the concurrent positions of Commissioners and/or Board of Directors in subsidiaries can be found in the table of Concurrent Positions of Directors in MDKA on page 113.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1993) Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1993)
Riwayat Pekerjaan Work History	• Manajer di Prasetio Utomo & Rekan - Arthur Andersen Indonesia (1993–1998) Manager at Prasetio Utomo & Partners - Arthur Andersen, Indonesia (1993-1998) • Wakil Presiden di Citigroup Investment Banking Indonesia (1998–2004) Vice President at Citigroup Investment Banking Indonesia (1998-2004) • Komisaris di PT Provident Capital Indonesia (2005–2006) Commissioner at PT Provident Capital Indonesia (2005-2006) • Komisaris di PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) (2007–2012) Commissioner at PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) (2007-2012) • Komisaris di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2009–2010) Commissioner at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2009-2010)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) members of the Board of Comissioners; (ii) other members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Memiliki kepemilikan saham langsung dan tidak langsung di Perseroan melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri. Has direct shareholding and indirect shareholding in the Company through PT Mitra Daya Mustika and PT Suwarna Arta Mandiri.

DAVID THOMAS FOWLER

Direktur | Director

Warga Negara Australia, 58 tahun
Australian Citizen, 58 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 479/2014. Initially appointed as Director of the Company based on Deed No. 479/2014.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa anak perusahaan MDKA. Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi di entitas anak dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi di MDKA di halaman 113. Member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in several MDKA subsidiaries. A full explanation of the concurrent positions of Commissioners and/or Board of Directors in subsidiaries can be found in the table of Concurrent Positions of Directors in MDKA on page 113.
Riwayat Pendidikan Educational History	• Sarjana Bisnis dari Curtin University, Australia (1986) Bachelor of Business from Curtin University, Australia (1986) • Pascasarjana Diploma di bidang Keuangan dan Investasi dari Securities Institute of Australia (1993) Graduate Diploma in Finance and Investment from the Securities Institute of Australia (1993) • Institut *Chartered of Accountants* (1990) Institute of Charted Accountants (1990)
Riwayat Pekerjaan Work History	• *Chief Financial Officer* (CFO)/Direktur di Orosur Mining Inc., Uruguay (2004–2006) Chief Financial Officer (CFO)/Director at Orosur Mining Inc., Uruguay (2004-2006) • *Chief Executive Officer* (CEO)/Direktur di Orosur Mining Inc., Chile (2006–2013) Chief Executive Officer (CEO)/Director at Orosur Mining Inc., Chile (2006-2013)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) members of the Board of Comissioners; (ii) other members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Has shares ownership in the Company.

TITIEN SUPENO

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun
Indonesian Citizen, 52 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 124/2021. Initially appointed as Director of the Company based on Deed No. 124/2021.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur di MBMA Tbk sejak 2023 Director at MBMA Tbk since 2023 • Komisaris di HNMI dan MEU Commissioner at HNMI and MEU Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi di entitas anak dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi di MDKA di halaman 113. A full explanation of the concurrent positions of Commissioners and/or Board of Directors in subsidiaries can be found in the table of Concurrent Positions of Directors in MDKA on page 113.
Riwayat Pendidikan Educational History	• Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994) Bachelor of Economics in Management from Trisakti University, Jakarta (1994) • Magister Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1996) Master of Management from Trisakti University, Jakarta (1996) • Program Eksekutif di INSEAD, Singapura, dan di Colorado State University, AS Executive Programmes at INSEAD, Singapore and at Colorado State University, USA
Riwayat Pekerjaan Work History	• Talent Management, Organisational Development, dan HR Business Partner di PT HM Sampoerna Tbk (Philip Morris International) (2001–2008) Talent Management, Organisational Development and HR Business Partner at PT HM Sampoerna Tbk (Philip Morris International) (2001-2008) • (Pj) Kepala HR di PT Heinz ABC (2008–2009) (Acting) Head of HR at PT Heinz ABC (2008-2009) • Kepala HR di PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) (2009–2013) Head of HR at PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) (2009-2013) • Direktur di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013–2023) Director at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-2023)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) members of the Board of Comissioners; (ii) other members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Has shares ownership in the Company.

CHRISANTHUS SUPRIYO

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 70 tahun
Indonesian Citizen, 70 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pada awalnya diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 479/2014. Nomenklatur jabatan sebagai Direktur Independen diubah menjadi Direktur pada Januari 2022. Initially appointed as Independent Director of the Company based on Deed No. 479/2014. His nomenclature position as Independent Director has been changed to Director in January 2022.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite atau posisi lain baik di dalam maupun di luar perusahaan publik atau emiten. Does not have concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the issuer or public company.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1983) Bachelor of Economics from Diponegoro University, Semarang (1983)
Riwayat Pekerjaan Work History	• Manajer Akuntansi di PT Patra Drilling Contractor (1993–1996) Accounting Manager at PT Patra Drilling Contractor (1993-1996) • Senior Finance & Credit Manager di PT Sejahtera Leisure Holiday (1996–2010) Senior Finance & Credit Manager at PT Sejahtera Leisure Holiday (1996-2010) • Project Manager di PT Wahana Makmur Sejati (2009–2010) Project Manager at PT Wahana Makmur Sejati (2009-2010) • Kepala Akuntansi di PT Wahana Makmur Sejati (2010) Head of Accounting at PT Wahana Makmur Sejati (2010) • Kepala Penagihan di PT Wahana Makmur Sejati (2010–2013) Head of Collections at PT Wahana Makmur Sejati (2010-2013) • Wakil Kepala Pemasaran & Penagihan di PT Wahana Makmur Sejati (2013–2014) Deputy Head at Marketing & Collections of PT Wahana Makmur Sejati (2013-2014)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) members of the Board of Comissioners; (ii) other members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada. None.

Daftar Rangkap Jabatan Direksi di Entitas Anak MDKA

List of Concurrent Positions of the Board of Directors in MDKA Subsidiaries

Nama Perusahaan Name of Company	Direksi Board of Directors							
	Albert Saputro	Jason Laurence Greive	Andrew Phillip Starkey	Gavin Arnold Caudle	Hardi Wijaya Liong	David Thomas Fowler	Titien Supeno	Chrisanthus Supriyo
MDKA	PD	WPD	D	D	D	D	D	D
BSI				D	K	D		
DSI								
CBS								
BBSI								
BTR						KU		
BKP						KU		
BTI						K		
BTJ						K		
BTN						K		
PBJ	KU					D		
PBT								
PEG								
PETS								
GSM								
MMI								
MAP	K							
PIJ								
MEN	K							
MMS								
EFDL						D		
Finders				D		D		
BND				D		D		
WKR				D		D		
BLE	K							
BAJ								
MTN								
BAP								
MCGI			D	D				
MTJ								
MKI								
MEI	KU			D				
MIM								
MKT								

KU : Komisaris Utama | President Commissioner
K : Komisaris | Commissioner
PD : Presiden Direktur | President Director
WPD : Wakil Presiden Direktur | Vice President Director
D : Direktur | Director

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Shareholders Composition* | Komposisi Pemegang Saham*

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of 1 January 2024		Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,532,412,297	18.798%	4,747,960,174	19.401%
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	12.058%	2,907,302,421	11.880%
Garibaldi Thohir	1,798,499,014	7.459%	1,826,062,554	7.462%
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.588%	1,347,254,738	5.505%
Albert Saputro	355,600	0.001%	971,900	0.004%
Jason Laurence Greive	0	0.000%	289,100	0.001%
Andrew Phillip Starkey	700,000	0.003%	2,579,300	0.011%
Gavin Arnold Caudle	80,966,431	0.336%	176,226,836	0.720%
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.289%	69,596,728	0.284%
David Thomas Fowler	0	0.000%	209,000	0.001%
Titien Supeno	567,400	0.002%	1,068,400	0.004%
Masyarakat (kepemilikan saham di bawah 5%) Public (share ownership below 5%)	13,307,001,442	55.191%	13,332,233,320	54.477%
Treasury Stock	66,194,700	0.275%	61,229,300	0.250%
Total	**24,110,850,771**	**100%**	**24,472,983,771**	**100%**

* Seluruh Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham dalam Perseroan.
None of the members of the Board of Commissioners of the Company hold shares in the Company.

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2024 | 20 Largest Shareholders as of 31 December 2024

No	Nama Name	Saham Shares	Persentase Percentage
1	PT Saratoga Investama Sedaya	4,747,960,174	19.401
2	PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	11.880
3	Garibaldi Thohir	1,826,062,554	7.462
4	PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.505
5	ISV SA Hongkong Brunp & CATL Co., Limited	1,205,542,539	4.926
6	Pemda Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	3.977
7	PT Srivijaya Kapital	639,474,807	2.613
8	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	527,100,827	2.154
9	DJS Ketenagakerjaan Program JP	345,931,724	1.414
10	Sakti Wahyu Trenggono	239,849,833	0.980
11	Goldstar Tri Investment Limited	229,214,502	0.937

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2024 | 20 Largest Shareholders as of 31 December 2024

No	Nama Name	Saham Shares	Persentase Percentage
12	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	225,522,100	0.922
13	Maya Miranda Ambarsari	217,464,104	0.889
14	SA Emas III Ltd.	204,552,398	0.836
15	PT Nuansa Abadi Jaya	202,848,514	0.829
16	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	202,838,800	0.829
17	Go Siauw Hong	186,765,799	0.763
18	PT Trinugraha Thohir	183,046,614	0.748
19	Gavin Arnold Caudle	176,226,836	0.720
20	Heyokha Growth	162,700,000	0.665

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 | Type of Shareholding as of 31 December 2024

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Indonesia Indonesian Shareholders		
Individu Indonesia Indonesian Individuals	3,970,637,627	16.224
Pemerintah Daerah Local Government	973,250,000	3.977
Koperasi Cooperatives	1,190,705	0.005
Yayasan Foundations	26,202,783	0.107
Dana Pensiun Pension Funds	1,094,791,853	4.473
Asuransi Insurance	898,803,638	3.673
Bank Banks	200,000	0.001
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	10,869,903,974	44.416
Reksa Dana Mutual Funds	558,951,468	2.284
Sub-Total Sub-Total	**18,393,932,048**	**75.160**
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders		
Individu Asing Foreign Individuals	237,826,104	0.972
Perusahaan Asing Foreign Corporations	5,841,225,619	23.868
Sub-Total Sub-Total	**6,079,051,723**	**24.840**
Total	**24,472,983,771**	**100.000**

Kepemilikan Saham Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi | Direct Shareholding by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2024 As of 1 January 2024		Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentase of Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
Yoke Candra	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Tang Honghui	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Muhamad Munir	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Albert Saputro	Presiden Direktur President Director	355,600	0.001%	971,900	0.004%
Jason Laurence Greive	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	289,100	0.001%
Andrew Phillip Starkey	Direktur Director	700,000	0.003%	2,579,300	0.011%
Gavin Arnold Caudle	Direktur Director	80,966,431	0.336%	176,226,836	0.720%
Hardi Wijaya Liong	Direktur Director	69,596,728	0.289%	69,596,728	0.284%
David Thomas Fowler	Direktur Director	-	-	209,000	0.001%
Titien Supeno	Direktur Director	567,400	0.002%	1,068,400	0.004%
Chrisanthus Supriyo	Direktur Director	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi | Indirect Shareholding by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pemegang Saham Tercatat di Atas 5% Shareholders Registered Above 5%	Per 1 Januari 2024 As of 1 January 2024	Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024
			Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	10.205%	10.121%
Yoke Candra	Komisaris Commissioner	-	-	-
Tang Honghui	Komisaris Commissioner	-	-	-
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Muhamad Munir	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Albert Saputro	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Jason Laurence Greive	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	Direktur Director	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	Direktur Director	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	Direktur Director	PT Mitra Daya Mustika; dan PT Suwarna Arta Mandiri	4.590%	4.776%
David Thomas Fowler	Direktur Director	-	-	-
Titien Supeno	Direktur Director	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	Direktur Director	-	-	-

Informasi yang disajikan dalam bagian ini mengacu pada informasi yang tersedia secara publik di Indonesia.
Information presented in this section refers to information publicly available in Indonesia.

Kronologi Pencatatan Saham

Share-Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham | Share-Listing Chronology

Tanggal Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Harga Penawaran/ Pelaksanaan** Offering/Exercise Price	**Penambahan Saham** Addition of Shares	**Total Saham Tercatat** Total Listed Shares
19 Juni 2015 19 June 2015	Pencatatan Saham Pendiri Founder Stock Listing	Rp100	-	2,290,000,000	2,290,000,000
19 Juni 2015 19 June 2015	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100	Rp2,000/saham | share	419,650,000	2,709,650,000
19 Juni 2015 19 June 2015	Konversi Obligasi Wajib Konversi berdasarkan Master Settlement Deed tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) Conversion of Mandatory Convertible Bond based on Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor)	Rp100	-	339,458,823	3,049,108,823
22 Juni 2015 22 June 2015	Konversi MCB Emperor MCB Emperor Conversion	Rp100	-	122,389,916	3,171,498,739
22 Juni 2015 22 June 2015	Konversi Obligasi Wajib Konversi berdasarkan Tujuh Bukit Willis Settlement Deed tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) Conversion of Mandatory Convertible Bond based on Tujuh Bukit Willis Settlement Deed dated 10 April 2014 (MCB Willis)	Rp100	-	327,142,857	3,498,641,596
24 Juni 2015 24 June 2015	Konversi Opsi Pembelian Saham yang Melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) Conversion of Share Purchase Option Attached to MCB Emperor (Emperor Option)	Rp100	-	70,945,544	3,569,587,140
4 September 2018 4 September 2018	Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Increase in Issued and Paid-up Capital with Pre-emptive Rights	Rp100	Rp2,250/saham | share	594,931,190	4,164,518,330

Kronologi Pencatatan Saham | Share-Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran/ Pelaksanaan Offering/Exercise Price	Penambahan Saham Addition of Shares	Total Saham Tercatat Total Listed Shares
18 Juli 2019 18 July 2019	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Pre-Emptive Rights	Rp100	Rp3,980/saham | share	215,000,000	4,379,518,330
18 Oktober 2019 18 October 2019	Pemecahan Saham (1:5) Stock Split (1:5)	Rp20	-	17,518,073,320	21,897,591,650
5 Maret 2021 5 March 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Pre-Emptive Rights	Rp20	Rp2,420/saham | share	1,007,259,165	22,904,850,815
5 April 2022 5 April 2022	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Rp20	Rp2,830/saham | share	1,205,999,956	24,110,850,771
27 Maret 2024 27 March 2024	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Pre-Emptive Rights	Rp20	Rp2,168/saham | share	362,133,000	24,472,983,771

Catatan: Saham Perseroan tercatat di BEI.
Note: The Company's shares are listed on the IDX.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

30 Juli 2020

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp1,4 triliun, terbagi dalam 2 seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp673,65 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,90% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp726,35 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,5% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

Other Securities Listing Chronology

30 July 2020

The Company issued Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase I Year 2020 with a principal amount of Rp1.4 trillion, divided into 2 series, namely: (i) Series A amounting to Rp673.65 billion with a fixed interest rate of 8.90% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp726.35 billion with a fixed interest rate of 10.5% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

9 September 2020

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp300 miliar, terbagi dalam 2 seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp149 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp151 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,25% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

26 Maret 2021

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp1,5 triliun, terbagi dalam 2 seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp559,60 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,50% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp940,40 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,85% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

18 November 2021

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp1,5 triliun, dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan.

8 Maret 2022

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp3 triliun, terbagi dalam 2 seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp959 miliar dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp2,04 triliun dengan tingkat bunga tetap 7,80% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

28 April 2022

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp2 triliun, terbagi dalam 2 seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp310 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,80% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp1,69 triliun dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun, dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan.

9 September 2020

The Company issued Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase II Year 2020 with a principal amount of Rp300 billion divided into 2 series, namely: (i) Series A amounting to Rp149 billion with a fixed interest rate of 8.25% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp151 billion with a fixed interest rate of 10.25% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

26 March 2021

The Company issued Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase I Year 2021 with a principal amount of Rp1.5 trillion divided into 2 series, namely (i) Series A amounting to Rp559.60 billion with a fixed interest rate of 7.50% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp940.40 billion with a fixed interest rate of 9.85% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

18 November 2021

The Company issued Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase II Year 2021 with a principal amount of Rp1.5 trillion, with a fixed interest rate of 5.00% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date.

8 March 2022

The Company issued Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp3 trillion divided into 2 series, namely: (i) Series A amounting to Rp959 billion with a fixed interest rate of 5.00% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp2.04 trillion with a fixed interest rate of 7.80% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

28 April 2022

The Company issued Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase II Year 2022 with a principal amount of Rp2 trillion divided into 2 series, namely: (i) Series A amounting to Rp310 billion with a fixed interest rate of 7.80% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp1.69 trillion with a fixed interest rate of 9.25% per annum, with a tenor of 5 years from the issuance date.

1 September 2022

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp4 triliun, terbagi dalam 3 seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp1,47 triliun dengan tingkat bunga tetap 5,50% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; (ii) Seri B sebesar Rp1,73 triliun dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan; dan (iii) Seri C sebesar Rp798 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,50% per tahun, dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan.

13 Desember 2022

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp3,1 triliun, dengan tingkat bunga tetap 10,3% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

8 Maret 2023

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok Rp2,5 triliun, dengan tingkat bunga tetap 6,5% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan.

4 Agustus 2023

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 dengan jumlah pokok Rp2,6 triliun, terbagi dalam 2 seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp1,08 triliun dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp1,48 triliun dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

15 Desember 2023

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023 dengan jumlah pokok Rp2,1 triliun, terbagi dalam 2 seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp800 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp1,29 triliun dengan tingkat bunga tetap 9,50% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

1 September 2022

The Company issued Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase III Year 2022 with a principal amount of Rp4 trillion divided into 3 series, namely: (i) Series A amounting to Rp1.47 trillion with a fixed interest rate of 5.50% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; (ii) Series B amounting to Rp1.73 trillion with a fixed interest rate of 8.25% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date; and (iii) Series C amounting to Rp798 billion with a fixed interest rate of 9.50% per annum, with a tenor of 5 years from the issuance date.

13 December 2022

The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp3.1 trillion, with a fixed interest rate of 10.3% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

8 March 2023

The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase II Year 2023 with a principal amount of Rp2.5 trillion, with a fixed interest rate of 6.5% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date.

4 August 2023

The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase III Year 2023 with a principal amount of Rp2.6 trillion, divided into 2 series, namely: (i) Series A amounting to Rp1.08 trillion with a fixed interest rate of 6.75% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp1.48 trillion with a fixed interest rate of 8.00% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

15 December 2023

The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase IV Year 2023 with a principal amount of Rp2.1 trillion divided into 2 series, namely: (i) Series A amounting to Rp800 billion, with a fixed interest rate of 7.75% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp1.29 trillion, with a fixed interest rate of 9.50% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

23 Februari 2024

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 dengan jumlah pokok Rp1,5 triliun, terbagi dalam 2 seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp750 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,25% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp750 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

30 Juli 2024

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024 dengan jumlah pokok Rp2,22 triliun, terbagi dalam 2 seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp250 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,25% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp1,97 triliun dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

24 Desember 2024

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok Rp1 triliun, dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

Informasi lebih lanjut mengenai obligasi dapat dilihat di Bab Tinjauan Kinerja, Sub-Bab Tinjauan Obligasi, dalam Laporan Tahunan ini.

23 February 2024

The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase V Year 2024 with a principal amount of Rp1.5 trillion divided into 2 series, namely: (i) Series A amounting to Rp750 billion, with a fixed interest rate of 7.25% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp750 billion, with a fixed interest rate of 9.00% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

30 July 2024

The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase VI Year 2024 with a principal amount of Rp2.22 trillion divided into 2 series, namely: (i) Series A amounting to Rp250 billion, with a fixed interest rate of 7.25% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp1.97 trillion, with a fixed interest rate of 9.00% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

24 December 2024

The Company issued Shelf Bonds V Merdeka Copper Gold Phase I Year 2024 with a principal amount of Rp1 trillion with a fixed interest rate of 8.50% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

Further information regarding the bonds overview can be seen in the Performance Overview Chapter, Bonds Overview Sub-Chapter, in this Annual Report.

Sertifikasi

Certifications

Penerima Recipient	Nama Sertifikasi Name of Certification	Institusi Pemberi Issuing Agency	Berlaku Sampai Valid Until
MDKA	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	6 Maret 2028 6 March 2028
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		7 Maret 2028 7 March 2028
MDKA *Head Office*	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	6 Maret 2028 6 March 2028
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		7 Maret 2028 7 March 2028
MBMA	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	23 Januari 2027 23 January 2027
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		25 Januari 2027 25 January 2027

Penerima Recipient	**Nama Sertifikasi** Name of Certification	**Institusi Pemberi** Issuing Agency	**Berlaku Sampai** Valid Until
MBMA *Head Office*	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	23 Januari 2027 23 January 2027
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		25 Januari 2027 25 January 2027
MMS	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	6 Maret 2028 6 March 2028
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		7 Maret 2028 7 March 2028
	ISO 9001:2015 (Manajemen Kualitas | Quality Management)		27 Februari 2028 27 February 2028
BSI	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	6 Maret 2028 6 March 2028
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		7 Maret 2028 7 March 2028
BKP	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	6 Maret 2028 6 March 2028
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		7 Maret 2028 7 March 2028
BTR	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	6 Maret 2028 6 March 2028
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		7 Maret 2028 7 March 2028
PETS	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	6 Maret 2028 6 March 2028
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		7 Maret 2028 7 March 2028
GSM	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	6 Maret 2028 6 March 2028
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		7 Maret 2028 7 March 2028
SCM	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	23 Januari 2027 23 January 2027
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		25 Januari 2027 25 January 2027
MTI	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	23 Januari 2027 23 January 2027
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management)		25 Januari 2027 25 January 2027
	ISO 9001:2015 (Manajemen Kualitas | Quality Management)		1 Februari 2028 1 February 2028
	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3 PP 50 tahun 2012)	PT Sucofindo	*TBA*

Daftar Keanggotaan Merdeka dan/atau Entitas Anaknya dalam Asosiasi Industri

List of Merdeka and/or Its Subsidiaries' Memberships in Industry Associations

Perseroan Company	Nama Asosiasi Association Name	Jabatan Position	Referensi References
BSI, BKP, PETS	Asosiasi Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Association	Anggota Member	https://ima-api.org/
Merdeka	Asosiasi Emiten Indonesia Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota Member	https://asosiasi-emiten.or.id/
Merdeka	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota Member	https://www.icsa-indonesia.org/
Merdeka	Indonesia Global Compact Network	Anggota Member	https://indonesiagcn.org/

Profesional dan Lembaga Pendukung Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Firm **KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma | member of BDO International Ltd.)**	
Alamat | Address	Prudential Tower, Lantai 17 | 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 12910
Akuntan Publik | Public Accountant	Santanu Chandra, CPA
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama Tahun 2024. Audit of the Company's Consolidated Financial Statement for the year 2024.
Honorarium | Fee	Rp1,110,000,000
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2024

Notaris | Notary **Kantor Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn.** | Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Notary Office	
Alamat | Address	Komplek Tanah Gandaria No. 11A, RT.8/RW.3 Gandaria Selatan, Jakarta 12420
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Menyusun risalah RUPS, akta notaris, dan menyerahkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Services Rendered: Prepare GMS minutes and notarial deeds, and submit them to the Ministry of Law and Human Rights.
Honorarium | Fee	Rp68,950,000
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2024

Wali Amanat | Trustee **PT Bank Rakyat Indonesia Tbk**	
Alamat | Address	Gedung BRI Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210, Indonesia
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Mewakili dan melindungi kepentingan pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam akta perjanjian perwalian. Services Rendered: Represent and protect the interests of bondholders in accordance with the provisions contained in the deed of trusteeship agreement.
Honorarium | Fee	Rp1,800,000,000
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2024

Biro Administrasi Efek | Share Registrar **PT Datindo Entrycom**	
Alamat | Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Gambir Jakarta Pusat 10120
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Mengelola, menyimpan, dan memelihara catatan, buku, data, dan informasi dalam bentuk cetak dan elektronik terkait efek MDKA, serta penyelenggaraan RUPS. Administering, storing and maintaining records, books, data, and information in printed and electronic forms related to MDKA securities, and the organisation of the GMS.
Honorarium | Fee	Rp89,380,000
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2024

Konsultan Hukum | Legal Counsel **Assegaf Hamzah & Partners**	
Alamat | Address	Capital Place, Lantai 36 & 37 | Level 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Soebroto Kav. 18, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710, Indonesia
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Memberikan nasihat dan pendampingan hukum terkait semua jenis transaksi, termasuk transaksi pembiayaan, konsultasi hukum pasar modal untuk penerbitan obligasi, serta layanan hukum umum. Providing legal advice and assistance on all kinds of transactions and legal advice, including financing transactions as well as capital market legal consulting for bond issuance, and providing general legal services.
Honorarium | Fee	Rp4,300,000,000
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2024

Lembaga Pemeringkat | Rating Agency **PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**	
Alamat | Address	Equity Tower Lantai 30 | 30th Floor Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Memberikan evaluasi independen dan pemeringkatan untuk penerbitan hutang dan obligasi. Provide independent evaluation and rating of loan and bond issuances.
Honorarium | Fee	Rp4,963,079,825
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2024

Informasi di Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Sebagai bagian dari upaya untuk menjunjung prinsip transparansi dan mematuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan secara rutin mempublikasikan informasi terkait kegiatan usahanya di situs web resmi yang dapat diakses secara luas oleh publik: https://merdekacoppergold.com.

As part of its efforts to uphold transparency principles and comply with the provisions outlined in OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company regularly publishes information about its business activities on its official website, which is widely accessible to the public: https://merdekacoppergold.com.

Ruang Lingkup Scope	**Deskripsi** Description
Hubungan Investor Investor Relations	Berisi informasi dan dokumen terkait presentasi investor, informasi saham, prospektus, laporan kegiatan kuartal, laporan tahunan, laporan keuangan, laporan eksplorasi, keterbukaan informasi, siaran pers, ringkasan risalah rapat umum pemegang saham tahunan dan luar biasa, serta semua pemberitahuan dan undangan terkait. Contains information and documents regarding investor presentations, share information, prospectuses, quarterly activity reports, annual reports, financial statements, exploration reports, information disclosure, press releases, summary minutes of the annual and extraordinary general meeting of shareholders, and all related notices and invitations.

Ruang Lingkup Scope	Deskripsi Description
Informasi Perusahaan Company Information	Berisi informasi tentang visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan; struktur organisasi dan kepemilikan; profil dewan komisaris, direksi, dan manajemen eksekutif; serta piagam dewan komisaris, direksi, komite audit, unit audit internal, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan berbagai dokumen publik Perseroan. Contains information on the Company's vision, mission, and values; organisational and ownership structure; profiles of the board of commissioners, board of directors, and executive management; and charters of the board of commissioners, board of directors, audit committees, and internal audit unit, capital market supporting institutions and professions, and various public documents of the Company.
Informasi Bisnis Business Information	Berisi informasi tentang gambaran operasi dan proyek, serta informasi terkait lainnya. Contains information on the overview of operations and projects and relevant information.
Keberlanjutan Sustainability	Berisi informasi umum tentang pendekatan keberlanjutan dan komite, serta enam pilar keberlanjutan Grup Merdeka: Contains general information on the sustainability approach and committee, as well as the six sustainability pillars of Merdeka Group: • Lingkungan Pendekatan Kami, Air dan Air Limbah, Limbah, Energi, Perubahan Iklim, dan Pascatambang dan Keanekaragaman Hayati Environment Our Approach, Water and Wastewater, Waste, Energy, Climate Change, and Post-Mining and Biodiversity • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety • Karyawan Employees • Masyarakat Communities • Hak Asasi Manusia Human Rights • Tata Kelola Kerangka Tata Kelola Perusahaan, Anggaran Dasar, Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Pelaporan Pelanggaran, Pedoman Perilaku, Antikorupsi, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Governance Corporate Governance Framework, Articles of Association, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, The Board of Directors and Board of Commissioners Charter, Whistleblowing System, Code of Conduct, Anti-Corruption, Guidelines for Good Corporate Governance.

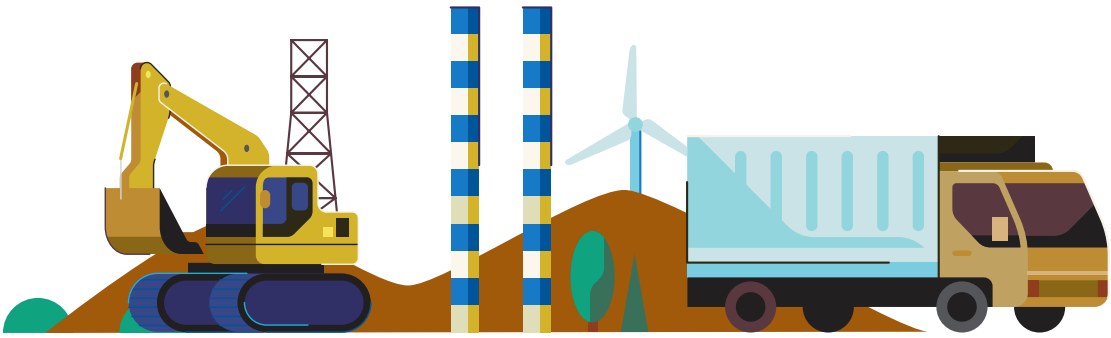

MERDEKA
COPPER GOLD
PANI PROJECT

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pertumbuhan yang transformatif, menuju kepempimpinan global di industri pertambangan dan logam Indonesia.

Transformative growth, towards a global leadership in the Indonesian mining and metals industry.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Pada tahun 2024, industri tembaga, emas, dan nikel Indonesia menghadapi lingkungan yang dinamis yang ditandai dengan kondisi pasar yang berfluktuasi, perkembangan peraturan, dan tantangan keberlanjutan. Faktor-faktor ini secara signifikan mempengaruhi strategi dan hasil operasional di sektor ini.

In 2024, the Indonesian copper, gold, and nickel industries faced a dynamic environment characterized by fluctuating market conditions, regulatory developments, and sustainability challenges. These factors significantly influenced the strategies and operational outcomes within the sector.

Harga tembaga global pada tahun 2024 ditandai dengan volatilitas yang cukup tinggi, didorong oleh pergeseran permintaan global, terutama terkait dengan proyek-proyek infrastruktur dan energi terbarukan. Meskipun terdapat periode fluktuasi harga, kondisi pasar secara keseluruhan mendukung investasi dalam eksplorasi dan kapasitas pemurnian tembaga di Indonesia. Perkembangan peraturan, seperti peningkatan persyaratan peleburan dalam negeri, mendorong perusahaan-perusahaan pertambangan untuk mempercepat investasi di bidang pengolahan hilir dan produk bernilai tambah.

Global copper prices in 2024 were marked by considerable volatility, driven by shifting global demand, particularly related to infrastructure and renewable energy projects. Despite periods of price fluctuations, the overall market environment supported investments in copper exploration and refining capacities within Indonesia. Regulatory developments, such as enhanced domestic smelting requirements, encouraged mining companies to accelerate investments in downstream processing and value-added products.

Pasar emas juga mengalami fluktuasi sepanjang tahun, terutama karena ketidakpastian ekonomi global dan pergeseran tren investasi. Dinamika harga ini menggarisbawahi pentingnya efisiensi operasional dan manajemen biaya dalam operasi pertambangan emas. Perusahaan-perusahaan dipaksa untuk menyempurnakan proses produksi mereka, mengoptimalkan logistik, dan menjaga kepatuhan terhadap standar peraturan yang terus berkembang, guna memastikan kemampuan produksi dan ekspor yang stabil.

The gold market similarly experienced fluctuations throughout the year, primarily due to global economic uncertainties and shifts in investment trends. These price dynamics underscored the importance of operational efficiency and cost management within gold mining operations. Companies were compelled to refine their production processes, optimize logistics, and maintain compliance with evolving regulatory standards, ensuring stable production and export capabilities.

Industri nikel sangat aktif pada tahun 2024, didorong oleh permintaan global yang kuat dari sektor EV. Permintaan yang kuat ini pada awalnya mendukung harga nikel, tetapi ekspansi fasilitas pengolahan nikel yang cepat di Indonesia pada akhirnya menyebabkan kelebihan pasokan, sehingga mendorong harga ke level terendah dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai tanggapan, Pemerintah Indonesia melakukan intervensi dengan langkah-langkah regulasi, termasuk pengurangan kuota pertambangan yang signifikan untuk menyeimbangkan kembali pasokan pasar dan menstabilkan harga.

The nickel industry was particularly active in 2024, driven by robust global demand from the EV sector. This strong demand initially boosted nickel prices, but Indonesia's rapid expansion of nickel processing facilities eventually led to oversupply, pushing prices to their lowest in several years. In response, the Indonesian government intervened with regulatory measures, including significant reductions in mining quotas to rebalance market supply and stabilize prices.

Regulasi dan ESG

Dalam hal perkembangan regulasi, pada tahun 2024 terjadi perubahan substansial yang dimaksudkan untuk mendorong nilai tambah dalam negeri dan memastikan praktik pertambangan yang berkelanjutan. Pemerintah Indonesia memperkenalkan pedoman baru untuk penetapan harga patokan (Harga Mineral Acuan - HMA), yang bertujuan untuk memberikan mekanisme penetapan harga yang lebih adil dan transparan untuk produk mineral. Selain itu, pemerintah memberikan hak istimewa untuk perpanjangan izin kepada anak perusahaan BUMN, yang menandakan keterbukaan terhadap investasi jangka panjang dan stabil di sektor pertambangan.

Faktor-faktor tata kelola lingkungan dan sosial (ESG) terus menjadi sorotan dalam industri ini. Perusahaan-perusahaan semakin dituntut untuk mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam operasi mereka, menangani masalah-masalah lingkungan hidup seperti rehabilitasi lahan, pengelolaan limbah, dan pengurangan emisi. Hubungan dengan masyarakat juga menjadi sangat penting, dengan pengawasan yang semakin ketat dari para pemangku kepentingan lokal dan internasional yang menuntut praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan manfaat nyata bagi masyarakat.

Tren investasi di industri ini menyoroti preferensi yang jelas untuk proyek-proyek yang selaras dengan tujuan keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan yang kuat. Meskipun investasi asing tetap cukup besar, terutama di fasilitas pengolahan nikel hilir, para investor menunjukkan peningkatan kehati-hatian mengingat kompleksitas seputar kelebihan pasokan pasar dan perubahan peraturan. Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan untuk memprioritaskan strategi operasional yang berkelanjutan dan inovasi teknologi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif.

Ke depan, prospek industri tembaga, emas, dan nikel Indonesia tetap optimis. Fokus yang berkelanjutan pada pengolahan hilir, stabilitas peraturan, dan kepatuhan terhadap ESG akan sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan stabilitas pasar. Perusahaan yang beroperasi dalam lanskap ini perlu menyeimbangkan efisiensi operasional, praktik berkelanjutan, dan pandangan strategis ke depan untuk memanfaatkan peluang yang muncul dan menavigasi potensi tantangan secara efektif.

Tahun 2024 ditandai dengan pergeseran kritis dan kalibrasi ulang strategis di sektor pertambangan Indonesia. Meskipun menghadapi berbagai tantangan pasar dan peraturan, industri ini menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi, meletakkan dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan di masa depan.

Regulatory and ESG

In terms of regulatory developments, 2024 saw substantial changes intended to encourage domestic value addition and ensure sustainable mining practices. The Indonesian government introduced new guidelines for benchmark pricing (*Harga Mineral Acuan* - HMA), which aimed to provide fairer and more transparent market-driven pricing mechanisms for mineral products. Additionally, the government extended privileges for license extensions to subsidiaries of state-owned enterprises, signaling an openness to long-term, stable investments in the mining sector.

Environmental and social governance (ESG) factors continued to gain prominence within the industry. Companies were increasingly required to integrate sustainable practices into their operations, addressing environmental concerns such as land rehabilitation, waste management, and emissions reductions. Community relations also became critical, with heightened scrutiny from local and international stakeholders demanding responsible mining practices and tangible community benefits.

Investment trends in the industry highlighted a clear preference for projects aligned with sustainability objectives and robust regulatory compliance. While foreign investment remained substantial, especially in downstream nickel processing facilities, investors exhibited increased caution given the complexities around market oversupply and regulatory shifts. This encouraged companies to prioritize sustainable operational strategies and technological innovations to maintain competitive advantages.

Looking forward, the outlook for Indonesia's copper, gold, and nickel industries remain cautiously optimistic. Continued focus on downstream processing, regulatory stability, and ESG compliance will be crucial for long-term growth and market stability. Companies operating within this landscape will need to balance operational efficiency, sustainable practices, and strategic foresight to capitalize on emerging opportunities and navigate potential challenges effectively.

2024 was marked by critical shifts and strategic recalibrations in Indonesia's mining sector. Despite facing various market and regulatory challenges, the industry demonstrated resilience and adaptability, laying a solid foundation for future growth and sustainability.

Tinjauan Kinerja Operasional di Tahun 2024

Review of Operational Performance in 2024

Sejak mencatatkan sahamnya di BEI pada Juni 2015, Grup Merdeka terus mendorong kemajuan, berevolusi dari sebuah perusahaan dengan satu proyek tambang emas jangka menengah menjadi pemimpin dalam bidang pertambangan yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang luas. Transformasi ini didorong melalui pertumbuhan organik strategis dan akuisisi yang ditargetkan, yang secara signifikan memperluas basis aset dan kemampuan operasional perusahaan.

Pada tahun 2024, Merdeka semakin mempercepat perjalanannya, memberdayakan kemajuan dengan mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan pertambangan dan mineral terkemuka. Dengan aset emas, tembaga, dan nikel yang signifikan secara global yang tersebar di seluruh Indonesia, Perusahaan menghasilkan kinerja operasional yang kuat, mencapai tonggak produksi yang penting dan kemajuan strategis di seluruh pilar utamanya: operasi tembaga, emas, dan nikel. Ekspansi dan integrasi aset-aset baru terus menjadi fokus utama, terutama melalui partisipasi yang lebih besar dalam rantai nilai baterai bersih melalui kepemilikannya di Grup MBMA.

Per 31 Desember 2024, aset utama Merdeka yang beroperasi secara komersial meliputi BSI di Tambang Emas Tujuh Bukit, BTR, dan BKP di Tambang Tembaga dan Pirit Wetar, di samping operasi nikel melalui anak perusahaan MBMA seperti SCM, CSID, BSID, ZHN, dan HNMI. Sepanjang tahun 2024, Merdeka mencapai produksi emas sebesar 115.867 ons dengan harga jual rata-rata AS$2.371/ons, produksi tembaga 13.902 ton dengan harga jual rata-rata AS$4,09/pon, dan produksi nikel yang kuat sebesar 132.476 ton, termasuk NPI dan HGNM.

Sumber daya mineral grup terus bertambah, dengan cadangan emas, tembaga, perak, nikel, dan kobalt yang signifikan. Selain itu, Merdeka melaporkan peningkatan cadangan bijih yang solid, didukung oleh pengembangan yang sedang berlangsung di Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani. Proyek Emas Pani tetap signifikan secara strategis, dengan konstruksi mencapai 33% penyelesaian pada akhir 2024, dan produksi emas pertama diantisipasi pada awal 2026.

Since listing its shares on the IDX in June 2015, the Merdeka Group has continuously empowered progress, evolving from a company with a single medium-term gold mine project into a diversified mining leader with extensive long-term development and growth opportunities. This transformation has been driven through strategic organic growth and targeted acquisitions, significantly expanding the company's asset base and operational capabilities.

In 2024, Merdeka further accelerated its journey, empowering progress by solidifying its position as a premier mining and minerals company. With globally significant gold, copper, and nickel assets spread across Indonesia, the Company delivered robust operational performance, achieving critical production milestones and strategic advancements across its key pillars: copper, gold, and nickel operations. Expansion and integration of new assets continued to be essential focal points, particularly through greater participation in the clean battery value chain via its ownership in the MBMA Group.

As of 31 December 2024, Merdeka's major assets in commercial operation included BSI in the Tujuh Bukit Gold Mine, BTR, and BKP in the Wetar Copper and Pyrite Mine, alongside nickel operations through MBMA subsidiaries such as SCM, CSID, BSID, ZHN, and HNMI. Throughout 2024, Merdeka achieved gold production of 115,867 oz at an average sales price of US$2,371/oz, copper production of 13,902 tonnes at an average sales price of US$4.09/pound, and robust nickel production totaling 132,476 tonnes, including both NPI and HGNM.

Group mineral resources continued to grow, containing significant deposits of gold, copper, silver, nickel, and cobalt. Additionally, Merdeka reported solid increases in ore reserves, supported by ongoing developments at the Tujuh Bukit Copper Project and Pani Gold Project. The Pani Gold Project remains strategically significant, with construction reaching 33% completion by the end of 2024, and the first gold production anticipated in early 2026.

Kepemimpinan Merdeka di sektor pertambangan Indonesia kembali diakui secara global pada tahun 2024. MSCI ESG mempertahankan peringkat 'A' untuk komitmen Merdeka terhadap inisiatif ESG, yang semakin mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan logam dan pertambangan terkemuka di Indonesia. Merdeka juga meraih berbagai penghargaan untuk praktik keberlanjutannya, termasuk Peringkat Perak dalam *Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT) 2024, peringkat A+ dari studi laporan keberlanjutan FIHRRST, dan peringkat Safir dari Indeks Integritas Bisnis Berkelanjutan Transparency International Indonesia 2024.

Merdeka's leadership in Indonesia's mining sector was globally recognized once again in 2024. MSCI ESG maintained an 'A' rating for Merdeka's commitment to ESG initiatives, further solidifying its position as the leading metals and mining company in Indonesia. Merdeka also earned multiple awards for its sustainability practices, including Silver Rank in the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2024, an A+ rating from the FIHRRST sustainability report study, and a Sapphire rating from Transparency International Indonesia's Sustainable Business Integrity Index 2024.

Merdeka memiliki posisi strategis untuk peningkatan dan pertumbuhan kinerja yang signifikan. Dengan telah beroperasinya dua fasilitas HPAL (ESG dan Meiming) dari kemitraan MBMA dan pengembangan Proyek Emas Pani yang berkelas dunia, Perseroan tetap berkomitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan ESG, yang memperkuat perannya sebagai perusahaan tambang terkemuka di Indonesia.

Merdeka is strategically positioned for significant performance improvement and growth. With the commissioning of two HPAL facilities (ESG and Meiming) from MBMA's partnerships and the ongoing development of the world-class Pani Gold Project, the Company remains committed to sustainability and ESG principles, reinforcing its role as a prominent mining enterprise in Indonesia.

Kinerja per Segmen di 2024

Performance per Segment in 2024

Merdeka memiliki portofolio aset yang signifikan secara global yang mencakup operasi emas, tembaga, dan nikel sebagai berikut:

Emas

- Operasional: Tambang Emas Tujuh Bukit
- Pengembangan: Proyek Emas Pani (Pani)

Tembaga

- Operasional: Tambang Tembaga Wetar
- Pengembangan: Proyek Tembaga Tujuh Bukit

Nikel (melalui Grup MBMA)

- Tambang SCM
- Pabrik Peleburan RKEF
- Konverter *Nickel Matte*
- Operasi AIM
- Fasilitas HPAL
- Kawasan IKIP

Merdeka possesses a portfolio of globally significant assets covering gold, copper, and nickel operations as follows:

Gold

- Operational: Tujuh Bukit Gold Mine
- Development: Pani Gold Project (Pani)

Copper

- Operational: Wetar Copper Mine
- Development: Tujuh Bukit Copper Project

Nickel (through MBMA Group)

- SCM Mine
- RKEF Smelters
- Nickel Matte Converter
- AIM Operations
- HPAL Facilities
- IKIP

Produksi dan Penjualan per Segmen

Produk utama yang diproduksi dan dijual Merdeka pada tahun 2024 adalah emas, perak, katoda tembaga, bijih nikel limonit, NPI, dan HGNM. Merdeka juga memproduksi bijih nikel saprolit pada tahun 2024.

Hasil produksi dan penjualan setahun penuh untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Produksi emas mencapai 115.867 ons dengan total biaya kas sebesar AS$1.017/ons dan harga jual rata-rata AS$2.371/ons. Total volume penjualan sebesar 108.471 ons emas.
- Produksi katoda tembaga sebesar 13.902 ton dengan total biaya kas AS$2,63/pon dan harga jual rata-rata AS$4,09/pon. Total volume penjualan sebesar 14.411 ton katoda tembaga.
- Produksi nikel mencapai 132.476 ton, yang terdiri dari 82.161 ton NPI dan 50.315 ton nikel dalam bentuk HGNM. Total volume penjualan adalah 80.199 ton NPI dan 52.406 ton HGNM. Produksi bijih nikel limonit dari Tambang SCM pada 2024 mencapai 10,1 juta wmt dengan volume penjualan mencapai 11 juta wmt.

Production and Sales per Segment

The main products that Merdeka produced and sold in 2024 were gold, silver, copper cathodes, limonite nickel ore, NPI, and HGNM. Merdeka also produced saprolite nickel ore in 2024.

Full-year production and sales results for 2024 were as follows:

- Gold production totaled 115,867 oz at a total cash cost of US$1,017/oz and an average sales price of US$2,371/oz. Total sales volume amounted to 108,471 oz of gold.
- Copper cathode production amounted to 13,902 tonnes at a total cash cost of US$2.63/pound and an average sales price of US$4.09/pound. Total sales volume amounted to 14,411 tonnes of copper cathode.
- Nickel production reached 132,476 tonnes, comprising 82,161 tonnes of NPI and 50,315 tonnes of nickel in HGNM. Total sales volumes were 80,199 tonnes of NPI and 52,406 tonnes of HGNM. Limonite nickel ore production from SCM Mine during 2024 reached 10.1 million wmt with sales volume of 11 million wmt.

Produksi Emas di Tahun 2024 / Gold Production in 2024

Hasil Produksi Tambang Emas Tujuh Bukit | Tujuh Bukit Gold Mine Gold Production

	Produksi (ons) Production (oz)	Total Biaya Kas /ons Total Cash Cost /oz	AISC /ons AISC /oz	Harga Jual Rata-Rata /ons Average Sales Price /oz	Penjualan (ons) Sales (oz)
2024	**115,867**	**$1,017**	**$1,337**	**$2,371**	**108,471**
2023	138,666	$842	$1,212	$1,939	129,867

Produksi Katoda Tembaga di Tahun 2024 / Copper Cathode Production in 2024

Hasil Produksi Tambang Tembaga Wetar | Wetar Copper Mine Production

	Produksi (ton) Production (tonnes)	Total Biaya Kas /Pon Total Cash Cost /Pound	AISC /pon AISC /pound	Harga Jual Rata-Rata /pon Average Sales Price /pound	Penjualan (ton) Sales (tonnes)
2024	**13,902**	**$2.63**	**$3.58**	**$4.09**	**14,411**
2023	12,706	$3.74	$5.38	$3.89	13,217

Produksi NPI di Tahun 2024 / NPI Production in 2024

Hasil Produksi Smelter RKEF | RKEF Smelter Production

	Produksi (ton) Production (tonnes)	Total Biaya Kas /Ton Total Cash Cost /Tonnes	AISC /ton AISC /tonnes	Harga Jual Rata-Rata /ton Average Sales Price /tonnes	Penjualan (ton) Sales (tonnes)
2024	**82,161**	**$10,307**	**$10,483**	**$11,608**	**80,199**
2023	65,117	$12,095	$12,252	$13,536	64,526

Produksi *Nickel Matte* di Tahun 2024

Nickel Matte Production in 2024

Hasil Produksi Konverter *Nickel Matte* | Nickel Matte Converter Production

	Produksi (ton) Production (tonnes)	Total Biaya Kas /ton Total Cash Cost /tonnes	AISC /ton AISC /tonnes	Harga Jual Rata-Rata /ton Average Sales Price /tonnes	Penjualan (ton) Sales (tonnes)
2024	50,315	$13,547	$13,576	$13,770	52,406
2023	30,333	$14,755	$14,807	$15,592	28,129

Pendapatan dan Profitabilitas berdasarkan Segmen

Pada tahun 2024, segmen nikel muncul sebagai kontributor utama pendapatan Grup Merdeka, didorong oleh peningkatan produksi nikel dan kondisi pasar yang menguntungkan. Emas mempertahankan kontribusi yang substansial, meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 karena volume produksi yang lebih rendah. Pendapatan tembaga meningkat didorong peningkatan harga jual rata-rata dan tingkat produksi. Secara keseluruhan, profitabilitas Grup Merdeka mengalami peningkatan yang terutama dikontribusi dari segmen nikel, didorong oleh dimulainya penjualan bijih nikel limonit pada akhir 2023 serta peningkatan volume penjualan NPI. Peningkatan profitabilitas Perseroan juga dikontribusi dari segmen tembaga, didorong oleh peningkatan harga jual rata-rata dan volume penjualan tembaga, dan juga dari segmen emas, didorong oleh peningkatan harga jual rata-rata emas.

Dengan demikian, Grup Merdeka membukukan hasil keuangan per segmen sebelum eliminasi sebagai berikut:

Revenue and Profitability by Segment

In 2024, the nickel segment emerged as the primary contributor to Merdeka Group's revenue, driven by increased nickel production and favorable market conditions. Gold maintained a substantial contribution, although it experienced a slight reduction compared to 2023 due to lower production volumes. Copper revenue increased notably due to improved average sales prices and production levels. In overall, the Merdeka Group's profitability has increased, mainly contributed by nickel segment, driven by the commencement of limonite nickel ore sales by the end of 2023 and increase in NPI sales volume. The increase in the Company's profitability was also contributed by copper segment, driven by the increase in the average selling price and sales volume of copper, and also from gold segment, driven by the increase in the average selling price of gold.

As such, Merdeka Group recorded the following financial results per segment before elimination as follows:

Per Tanggal 31 Desember 2024

As of 31 December 2024

Dalam jutaan AS$ | In millions US$

	Emas Proyek Tujuh Bukit Gold Tujuh Bukit Project	Tembaga Proyek Wetar Copper Wetar Project	Nikel Grup MBMA Nickel MBMA Group	Lainnya Others
Pendapatan di luar segmen External revenue	261.1	132.8	1,844.7	0.4
Pendapatan antar segmen Inter segment	-	-	-	100.0
Pendapatan bersih Net revenue	261.1	132.8	1,844.7	100.4
Beban keuangan – bersih Finance expenses – net	(19.6)	(20.0)	(8.0)	(110.0)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Profit/(loss) before income tax	42.6	(11.8)	90.1	(28.4)

Per Tanggal 31 Desember 2023
As of 31 December 2023

Dalam jutaan AS$ | In millions US$

	Emas Proyek Tujuh Bukit Gold Tujuh Bukit Project	Tembaga Proyek Wetar Copper Wetar Project	Nikel Grup MBMA Nickel MBMA Group	Lainnya Others
Pendapatan di luar segmen External revenue	261.8	114.6	1,328.3	2.1
Pendapatan antar segmen Inter segment	-	-	-	96.7
Pendapatan bersih Net revenue	261.8	114.6	1,328.3	98.8
Beban keuangan – bersih Finance expenses – net	(13.9)	(18.3)	(20.0)	(13.9)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Profit/(loss) before income tax	52.1	(36.1)	33.5	39.6

Emas

Sejak tahun 2012, Perseroan telah aktif terlibat dalam operasi penambangan emas. Pengembangan Tambang Emas Tujuh Bukit di bawah kepemimpinan BSI menandai tonggak sejarah yang signifikan, yang menempatkannya sebagai salah satu tambang emas terkemuka di Indonesia. Selain itu, pengembangan Proyek Emas Pani yang sedang berlangsung menjanjikan untuk semakin memantapkan posisi Perseroan di sektor pertambangan emas, dengan harapan menjadi salah satu tambang emas utama di Indonesia.

Tambang Emas Tujuh Bukit berproduksi sejak tahun 2017, Tambang Emas Tujuh Bukit merupakan salah satu tambang emas primer terkemuka di Indonesia yang dikelola oleh BSI, di mana Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan saham. Selain emas, tambang ini juga menghasilkan sejumlah perak. Menurut Laporan Cadangan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang diperbarui pada 31 Desember 2024, Tambang Emas Tujuh Bukit diperkirakan memiliki Cadangan Bijih sebesar 531 ribu ons emas dan 30,7 Moz perak, serta Sumber Daya Mineral sebesar 1,3 Moz emas dan 71,2 Moz perak.

Berlokasi di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, tambang ini beroperasi di area seluas 4.998 hektare, di mana BSI memanfaatkan 992 hektare untuk kegiatan penambangan. Dengan menggunakan pendekatan penambangan terbuka konvensional, tambang ini mengekstraksi bijih mineral dan mengekstraksi endapan emas dan perak dengan menggunakan metode pelindian yang efisien.

Gold

Since 2012, the Company has been actively involved in gold mining operations. The development of the Tujuh Bukit Gold Mine under BSI's leadership marked a significant milestone, positioning it as one of Indonesia's prominent gold mines. Additionally, the ongoing development of the Pani Gold Project holds promise to further solidify the Company's foothold in the gold mining sector, with expectations to become one of Indonesia's leading primary gold mines.

Tujuh Bukit Gold Mine in production since 2017, the Tujuh Bukit Gold Mine has been one of Indonesia's foremost primary gold mines, managed by BSI, in which Merdeka holds a 99.89% share ownership. In addition to gold, the mine also produces some silver. According to the updated Mineral Resources and Ore Reserves Report as of 31 December 2024, Tujuh Bukit Gold Mine is estimated to have Ore Reserves of 531 thousand oz of gold and 30.7 Moz of silver, and Mineral Resources of 1.3 Moz of gold and 71.2 Moz of silver.

Located in Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, the mine operates within a 4,998-hectare area, of which BSI utilizes 992 hectares for mining activities. Utilizing a conventional open-pit mining approach, the mine extracts mineral ores and extracts gold and silver deposits using an efficient leaching method.

Aktivitas dan Produksi pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, produksi emas turun menjadi 115.867 ons, turun dari 138.666 ons pada tahun 2023. Meskipun demikian, produksi Tujuh Bukit pada 2024 berhasil mencapai kisaran panduan produksi 110.000 hingga 120.000 ons. Penjualan emas juga menurun menjadi 108.471 ons, sejalan dengan penurunan produksi yang diakibatkan penurunan kadar bijih emas dari 0,67 g/t pada 2023 menjadi 0,57 g/t pada 2024.

Sepanjang tahun, Merdeka mempertahankan program eksplorasi yang kuat dengan aktivitas pengeboran yang signifikan yang bertujuan untuk memperpanjang umur operasional tambang. Hal ini menghasilkan model sumber daya yang telah diperbarui dan peningkatan substansial pada estimasi Cadangan Bijih, yang meningkatkan kelayakan ekonomi tambang hingga setidaknya tahun 2029.

Margin operasional pada 2024 mengalami peningkatan menjadi AS$1.354/ons dibandingkan AS$1.097/ons pada 2023, didorong dari peningkatan harga jual rata-rata emas menjadi AS$2.371/ons pada 2024 dibanding AS$1.939/ons pada 2023. Peningkatan harga jual rata-rata emas diimbangi oleh peningkatan Biaya Kas menjadi AS$1.017/ons pada 2024 dibandingkan dengan AS$842/ons pada 2023.

Activity and Production in 2024

In 2024, gold production declined to 115,867 oz, down from 138,666 oz in 2023. Despite this, Tujuh Bukit's 2024 production successfully achieved the 110,000 to 120,000 oz of production guidance range. Gold sales also decreased to 108,471 oz, in line with declining production level as an impact of lower ore gold grade, dropping from 0.67 g/t in 2023 to 0.57 g/t in 2024.

Throughout the year, Merdeka maintained a robust exploration program with significant drilling activity aimed at further extending the mine's operational life. This resulted in an updated resource model and a substantial increase in the Ore Reserve estimate, enhancing the economic viability of the mine until at least 2029.

Operating margin in 2024 increased to US$1,354/oz compared to US$1,097/oz in 2023, driven by an increase in the average gold selling price to US$2,371/oz in 2024 compared to US$1,939/oz in 2023. The increase in the average gold selling price was offset by an increase in cash costs to US$1,017/oz in 2024, compared to US$842/oz in 2023.

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Penambangan Terbuka Open Pit			
Bijih tertambang | Ore mined	jutaan ton | million tonnes	8.56	8.60
Limbah tertambang | Waste mined	jutaan ton | million tonnes	8.48	6.79
Kadar bijih emas | Ore gold grade	Au g/t	0.57	0.67
Kandungan logam emas | Gold contained	Au ons | Au oz	156,815	182,288
Produksi Pelindian Heap Leach Production			
Bijih yang dihaluskan dan tertumpuk Ore crushed and stacked	jutaan ton | million tonnes	8.58	8.54
Kadar emas yang tertumpuk | Gold grade	Au g/t	0.54	0.67
Emas dihasilkan | Gold produced	Au ons | Au oz	115,867	138,666

Proyek Emas Pani

Merdeka memiliki 62,73% hak partisipasi ekonomi dan kepemilikan ekuitas di Proyek Emas Pani melalui kepemilikannya di PBJ. Berlokasi di Provinsi Gorontalo, Sulawesi, Pani memiliki sumber daya emas yang besar dan belum dimanfaatkan yang tersebar di dua petak tambang yang berdekatan, yang dapat diakses melalui jalan raya Trans-Sulawesi.

Dengan sumber daya mineral yang diperkirakan mencapai 7,0 Moz emas, Pani diposisikan untuk menjadi salah satu tambang emas utama di Indonesia.

Pani Gold Project

Merdeka maintains a 62.73% effective economic and equity interest in the Pani Gold Project through its ownership in PBJ. Located in Gorontalo Province, Sulawesi, Pani encompasses a substantial untapped gold resource spread across two adjacent mining tenements, accessible via the Trans-Sulawesi highway.

With mineral resources estimated at 7.0 Moz of gold, Pani is positioned to become one of Indonesia's premier primary gold mines. The project's updated mineral

Sumber daya mineral yang telah diperbarui dari proyek ini, dengan total 292,4 mt dengan kadar 0,75 g/t emas, mencakup 244,2 Moz terindikasi dan 48,2 Moz tereka.

resources, totaling 292.4 mt at a grade of 0.75 g/t gold, including 244.2 Moz indicated and 48.2 Moz inferred.

Aktivitas dan Produksi pada Tahun 2024

Studi Kelayakan (FS) Pani, yang diterbitkan pada awal Maret 2024, memperkuat kelayakan proyek sebagai operasi tambang terbuka dengan risiko rendah, margin tinggi, dan umur panjang. Rencana pengembangan bertahap dimulai dengan operasi pelindian (*heap leach*), yang dirancang untuk menghasilkan arus kas produksi jangka pendek, diikuti dengan ekspansi *Carbon-in-Leach* (CIL). Puncak produksi tahunan dari operasi gabungan tersebut diperkirakan akan mencapai sekitar 500.000 ons emas.

Konstruksi mengalami kemajuan yang signifikan pada tahun 2024, dengan penyelesaian sekitar 33% pada akhir tahun. Pencapaian penting termasuk pekerjaan tanah dalam jumlah besar, pengembangan infrastruktur yang substansial, dan dimulainya pekerjaan beton untuk pabrik pengolahan. Rekayasa desain rinci dan pengadaan berjalan secara efisien, dengan semua paket instalasi konstruksi yang diberikan dan beberapa kontraktor aktif di lokasi.

Operasi pelindian awal (*heap leach*) tetap berada di jalur yang tepat untuk memulai operasi pada akhir tahun 2025, dengan penuangan emas pertama diantisipasi pada awal tahun 2026. Infrastruktur seperti distribusi listrik, perluasan akomodasi, penyimpanan bahan bakar curah, dan fasilitas pelabuhan mengalami kemajuan yang signifikan, dengan pengiriman listrik ke jaringan PLN dijadwalkan selesai pada kuartal ketiga tahun 2025.

Peningkatan lebih lanjut direalisasikan dalam pekerjaan uji metalurgi, yang mengonfirmasi perolehan emas yang kuat rata-rata 81,9% dengan kinetika pelindian yang cepat, yang secara signifikan meningkatkan keekonomian pelindian. Studi kelayakan untuk fasilitas penyimpanan *tailing* (TSF) pertama proyek yang terkait dengan proses CIL telah selesai pada Q4 2024, dengan rekayasa rinci yang terus berlanjut hingga tahun 2025. Selain itu, inisiatif pembiayaan berjalan dengan baik, dengan perolehan dana sebesar AS$175 juta melalui ekuitas dan pembiayaan utang senior.

Proyek Emas Pani juga sedang dalam tahap lanjutan untuk mendapatkan status Proyek Strategis Nasional (PSN), yang diharapkan pada Q3 2025, yang akan memfasilitasi percepatan proses perizinan terkait proyek. Merdeka terus memanfaatkan keahlian internal dan kontraktor lokal untuk memastikan pelaksanaan proyek yang hemat biaya dan tetap berkomitmen untuk mengembangkan Pani menjadi operasi pertambangan emas yang berkelanjutan, berbiaya rendah, dan berjangka panjang.

Activity and Production in 2024

The Pani Feasibility Study (FS), published in early March 2024, reinforced the project's viability as a low-risk, high-margin, and long-life open pit mining operation. The phased development plan begins with a heap leach operation, designed to generate near-term production cash flows, followed by a Carbon-in-Leach (CIL) expansion. The peak annual production from the combined operation is expected to reach approximately 500,000 oz of gold.

Construction advanced significantly in 2024, achieving approximately 33% completion by year-end. Key milestones included bulk earthworks, substantial infrastructure developments, and the commencement of concrete works for the processing plant. Detailed design engineering and procurement progressed efficiently, with all construction installation packages awarded and multiple contractors actively onsite.

The initial heap leach operation remains on track for commissioning in late 2025, with the first gold pour anticipated in early 2026. Infrastructure such as power distribution, accommodation expansions, bulk fuel storage, and port facilities saw significant advancements, with grid power delivery by PLN scheduled for completion in Q3 2025.

Further improvements were realized in metallurgical test work, confirming robust gold recoveries averaging 81.9% with fast leaching kinetics, significantly enhancing heap leach economics. A feasibility study for the project's first tailings storage facility (TSF) associated with the CIL process was completed in Q4 2024, with detailed engineering ongoing throughout 2025. Additionally, financing initiatives progressed well, with US$175 million secured through equity and senior debt financing.

The Pani Gold Project is also in the advanced stages of obtaining National Strategic Project (PSN) status, expected by Q3 2025, facilitating accelerated project-related permitting processes. Merdeka continues leveraging in-house expertise and local contractors to ensure cost-effective project execution and remains committed to developing Pani into a sustainable, low-cost, and long-term gold mining operation.

Tembaga

Keterlibatan Merdeka dalam pertambangan tembaga dimulai pada tahun 2018 dengan Tambang Tembaga Wetar, yang merupakan satu-satunya tambang di Indonesia yang secara langsung memproduksi dan mengekspor katoda tembaga. Pada saat yang sama, Merdeka juga memajukan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yang diposisikan untuk menjadi salah satu proyek tembaga pra-produksi terbesar di dunia.

Tambang Tembaga Wetar dioperasikan oleh BTR dan BKP, yang diakuisisi oleh Merdeka pada tahun 2018, Tambang Tembaga Wetar secara efektif 99,99% dimiliki oleh Merdeka. Berdasarkan Laporan Cadangan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang diperbarui pada tanggal 31 Desember 2024, Wetar memiliki cadangan tembaga yang diperkirakan sekitar 30 ribu ton.

Tambang ini beroperasi di bawah IUP-OP BKP untuk penambangan tembaga dan IUI BTR untuk pemurnian tembaga menjadi katoda. Berlokasi di Desa Lurang dan Desa Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, area operasionalnya mencakup 2.733 hektare, atau sekitar 1,07% dari luas Pulau Wetar yang mencapai 262.235 hektare.

Operasi AIM, yang didirikan oleh Merdeka, dirancang untuk memproses kandungan mineral yang sebelumnya tidak diekstraksi di Wetar, mengubahnya menjadi bahan baterai yang berharga. Inisiatif strategis ini meningkatkan kelayakan ekonomi dan memperpanjang usia operasi Wetar melalui produksi asam, besi, uap, tembaga, emas, dan perak.

Aktivitas dan Produksi pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, produksi tembaga di Wetar mencapai 13.902 ton, di dalam kisaran yang dipandu dan juga menunjukkan profil biaya yang lebih baik, dengan Biaya Kas AS$2,63/pon dan *All-in Sustaining Cost* (AISC) sebesar AS$3,58/pon. Bijih yang ditambang meningkat secara signifikan menjadi 1.807.538 ton dengan kadar tembaga 1,85%, menghasilkan 33.493 ton kandungan tembaga. Bijih baru yang dihancurkan adalah 1.494.222 ton dengan kadar tembaga rata-rata 1,81%.

Selama tahun ini, beberapa peningkatan infrastruktur utama telah direalisasikan, terutama peningkatan ketersediaan armada pengangkutan yang berhasil meningkatkan pergerakan material, sehingga mencapai total pergerakan material sebesar 20,4 mt. Wetar juga mengalami kemajuan dengan menumpuk sekitar 8.500 ton tembaga yang sebelumnya dianggap tidak dapat dilindi, yang memberikan kontribusi besar terhadap produksi tembaga.

Copper

Merdeka's engagement in copper mining began in 2018 with the Wetar Copper Mine, which stands out as Indonesia's only mine directly producing and exporting copper cathodes. Concurrently, Merdeka is advancing the Tujuh Bukit Copper Project, positioned to become one of the world's largest pre-production copper projects.

Wetar Copper Mine operated by BTR and BKP, acquired by Merdeka in 2018, the Wetar Copper Mine is effectively 99.99% owned by Merdeka. Based on the updated Mineral Resources and Ore Reserves Report as of 31 December 2024, Wetar hosts a copper reserve estimated at approximately 30 thousand tonnes.

The mine operates under BKP's IUP-OP for copper mining and BTR's IUI for refining copper into cathodes. Located in Lurang and Uhak Villages, Wetar Subdistrict, Southwest Maluku District, Maluku Province, the operational area spans 2,733 hectares, accounting for approximately 1.07% of Wetar Island's total area of 262,235 hectares.

The AIM Operation, established by Merdeka, is designed to process the mineral content that previously unextracted at Wetar, converting it into valuable battery materials. This strategic initiative enhances the economic viability and extends the life of the Wetar operations through the production of acid, iron, steam, copper, gold, and silver.

Activity and Production in 2024

In 2024, copper production at Wetar totaled 13,902 tonnes, within the guided range and also showcasing an improved cost profile, with a cash cost of US$2.63/pound and an All-in Sustaining Cost (AISC) of US$3.58/pound. Ore mined increased significantly to 1,807,538 tonnes with a copper grade of 1.85%, yielding 33,493 tonnes of copper contained. Fresh ore crushed was 1,494,222 tonnes with an average copper grade stacked at 1.81%.

During the year, several key infrastructure enhancements were realized, notably improvements in haul fleet availability which successfully boosted material movement, achieving total waste movement of 20.4 mt. The site also made advancements by stacking approximately 8,500 tonnes of previously deemed unleachable copper, contributing notably to copper output.

Program eksplorasi yang sedang berlangsung melakukan pengeboran regional dan perluasan sumber daya, terutama di sekitar area Pit Lerokis, memberikan hasil yang menggembirakan dan mengindikasikan potensi yang signifikan untuk mengembangkan sumber daya mineral yang ada saat ini.

Ongoing exploration programs conducted regional and resource expansion drilling, especially around the Lerokis Pit area, yielding encouraging results and indicating significant potential to expand the current mineral resources.

Inisiatif Pertumbuhan

Operasi penambangan di Wetar *heap leach* diperkirakan akan berhenti pada Q3 tahun 2025, meskipun pelindian dan pemulihan tembaga akan terus berlanjut hingga Kuartal 1 tahun 2027. Sumber daya tembaga yang teridentifikasi secara substansial yang tidak sesuai untuk pelindian sedang dievaluasi untuk metode pengolahan alternatif, termasuk pengembangan pabrik flotasi dan sementasi. Pabrik-pabrik ini bertujuan untuk mendapatkan tambahan tembaga dari sumber daya yang ada dan meningkatkan nilai tambah bijih Wetar dengan memproduksi konsentrat tembaga dan pirit, sehingga memastikan optimalisasi dan keberlanjutan ekonomi tambang yang berkelanjutan.

Growth Initiatives

Mining operations at Wetar heap leach are anticipated to cease by Q3 2025, although leaching and copper recovery will continue into Q1 2027. Substantial copper resources identified that are unsuitable for heap leaching are being evaluated for alternative processing methods, including the development of flotation and cementation plants. These plants aim to recover additional copper from existing resources and further leverage Wetar's ore by producing both copper and pyrite concentrates, thus ensuring the continued optimization and economic sustainability of the mine.

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Penambangan Terbuka Open Pit			
Bijih tertambang | Ore mined	jutaan ton | million tonnes	**1.81**	1.58
Limbah tertambang | Waste mined	jutaan ton | million tonnes	**18.55**	17.73
Kadar hasil tambang | Ore copper grade	% Cu	**1.85**	1.75
Kandungan logam tembaga | Copper contained	Cu ton/tonnes	**33,493**	27,659
Produksi Pelindian Heap Leach Production			
Bijih tembaga diolah | Copper ore processed	jutaan ton | million tonnes	**1.49**	1.33
Kadar tembaga yang tertumpuk | Copper grade	% Cu	**1.81**	1.77
Tembaga dihasilkan | Copper produced	Cu ton/tonnes	**13,902**	12,706

Proyek Tembaga Tujuh Bukit

Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yang sepenuhnya dimiliki oleh Merdeka, merupakan salah satu proyek tembaga-emas bawah tanah pra-produksi terbesar di dunia, yang terletak di bawah Tambang Emas Tujuh Bukit yang masih aktif di Banyuwangi, Jawa Timur.

Per Desember 2024, proyek ini memiliki sumber daya mineral dengan total sekitar 1,77 miliar ton bijih dengan kadar 0,47% tembaga dan 0,50 g/t emas, yang mengandung sekitar 8,3 mt tembaga dan 28,1 Moz emas. Ini termasuk sumber daya terindikasi yang signifikan sebesar 771 mt dengan kadar 0,59% tembaga dan 0,65 g/t emas, dengan porsi kadar yang lebih tinggi (sekitar 1,0% tembaga dan 1,0 g/t emas) yang ditargetkan untuk diekstraksi melalui operasi *Sub-Level Caving* (SLC).

Tujuh Bukit Copper Project

The Tujuh Bukit Copper Project, fully owned by Merdeka, remains one of the world's largest pre-production underground copper-gold projects, situated beneath the active Tujuh Bukit Gold Mine in Banyuwangi, East Java Province.

As of December 2024, the project hosts mineral resources totaling approximately 1.77 billion tonnes of ore at a grade of 0.47% copper and 0.50 g/t gold, containing about 8.3 mt of copper and 28.1 Moz of gold. This includes a significant indicated resource of 771 mt grading 0.59% copper and 0.65 g/t gold, featuring a higher-grade portion (approximately 1.0% copper and 1.0 g/t gold) targeted for extraction through Sub-Level Caving (SLC) operations.

Sejak tahun 2018, Merdeka telah berinvestasi untuk studi kelayakan, termasuk eksplorasi bawah tanah, pengeboran untuk penentuan sumber daya, pemodelan geologi, pengkajian teknis, dan target eksplorasi tambang terbuka potensial di dekat permukaan, dan PFS yang diselesaikan pada Mei 2023. Setelah PFS ini, Merdeka memulai program optimasi yang agresif, yang mengalami kemajuan signifikan pada tahun 2024 dengan studi terperinci dalam perencanaan tambang, perluasan cadangan, uji metalurgi, dan penilaian pengolahan hilir. Inisiatif ini diharapkan dapat dikonsolidasikan ke dalam PFS terbaru yang dijadwalkan akan dirilis pada kuartal kedua tahun 2025.

Since 2018, Merdeka has invested in feasibility study, including underground exploration, resource definition drilling, geological modeling, technical assessment, near surface potential open pit exploration targets, and a PFS completed in May 2023. Following this PFS, Merdeka embarked on an aggressive optimization program, progressing significantly in 2024 with detailed studies in mine planning, reserve expansion, metallurgical test work, and downstream processing assessments. These initiatives are expected to be consolidated into an updated PFS scheduled for release in Q2 2025.

Pengeboran dan eksplorasi geologi yang dilakukan baru-baru ini sepanjang tahun 2024 telah mengkonfirmasi adanya mineralisasi tembaga-emas epitermal sulfidasi tinggi (*high sulphidation epithermal/* HSE) tambahan di bawah operasi tambang emas saat ini. Hal ini termasuk sumber daya tembaga-emas HSE yang baru saja dilaporkan sebesar 25,8 mt dengan kandungan tembaga 0,47% dan emas 0,22 g/t. Kampanye pengeboran sedang berlangsung di target-target utama seperti Candrian dan Katak, yang bertujuan untuk memperluas basis sumber daya.

Recent drilling and geological exploration throughout 2024 has confirmed additional high sulphidation epithermal (HSE) copper-gold mineralization immediately beneath the current gold mine operations. This includes a newly reported maiden HSE copper-gold resource of 25.8 mt at 0.47% copper and 0.22 g/t gold. Drilling campaigns are ongoing at key targets like Candrian and Katak, aiming to further expand the resource base.

Selama tahun ini, Merdeka juga secara signifikan memajukan studi metalurgi, dengan berhasil menyelesaikan penilaian pengolahan hilir yang komprehensif. Studi-studi ini mengindikasikan bahwa peleburan merupakan pilihan yang paling ekonomis untuk produksi 24 mt per tahun yang direncanakan, meskipun proses-proses lain seperti *roasting-leaching-electrowinning* (RLE), oksidasi bertekanan (POX), dan pengolahan Albion juga sedang dieksplorasi.

During the year, Merdeka also significantly advanced its metallurgical studies, successfully completing comprehensive downstream processing assessments. These studies indicated that smelting is the most economically viable option for the planned 24 mt per annum throughput, although other processes such as roasting-leaching-electrowinning (RLE), pressure oxidation (POX), and Albion processing are also being explored.

Peningkatan infrastruktur telah mengalami kemajuan, terutama dengan diperolehnya perjanjian pasokan listrik sebesar 280 MW dengan PLN. Survei rute dan penempatan menara untuk saluran listrik darat 150 kV sepanjang 37 km dari Gardu Induk Genteng telah selesai.

Infrastructure enhancements have progressed, notably with Merdeka securing a 280 MW power supply agreement with PLN. Route surveys and tower placements for the associated 37 km, 150 kV overland power line from Genteng substation have been completed.

Selain itu, Merdeka berhasil mendapatkan persetujuan dari pemerintah pada tahun 2024, dengan mencapai kemajuan substansial dalam hal AMDAL dan Studi Kelayakan Pemerintah Indonesia No. 7 (GoIFS#7), yang merupakan langkah penting dalam mendapatkan izin operasional akhir.

Furthermore, Merdeka successfully advanced regulatory approvals in 2024, achieving substantial progress on AMDAL and Government of Indonesia Feasibility Study No. 7 (GoIFS#7), critical steps in securing final operational permissions.

Setelah beroperasi penuh, Proyek Tembaga Tujuh Bukit diantisipasi untuk berkontribusi secara signifikan terhadap pasar tembaga dan emas global, memperkuat posisi Merdeka sebagai pemain utama dalam industri pertambangan tembaga.

Upon full operation, the Tujuh Bukit Copper Project is anticipated to significantly contribute to global copper and gold markets, reinforcing Merdeka's position as a major player in the copper mining industry.

Nikel dan Operasi AIM

Perseroan melakukan kegiatan penambangan nikel dan pemurnian nikel hilir yang terintegrasi secara vertikal melalui Grup MBMA, yang dimiliki oleh Merdeka melalui MEN. Nikel, yang merupakan tambahan terbaru pada aset Perseroan, telah mendiversifikasi portofolio bisnis Merdeka dan meningkatkan eksposurnya pada rantai nilai baterai EV, sebuah komponen penting dari transisi energi bersih.

Grup MBMA mengoperasikan tambang dan smelter nikel yang berlokasi strategis di kawasan industri di Sulawesi Tengah dan Tenggara, Indonesia. Sejak menjadi perusahaan publik di BEI pada April 2023 (IDX: MBMA), Grup MBMA telah secara aktif mengejar pengembangan rantai nilai bahan baterai yang terintegrasi untuk memantapkan dirinya sebagai penyedia bahan baku baterai yang signifikan secara global untuk EV. Aset-asetnya yang terintegrasi meliputi:

- Tambang SCM, yang memasok bijih nikel;
- Smelter Tungku Listrik RKEF;
- Konverter *Nickel Matte*;
- Operasi AIM;
- Fasilitas peleburan HPAL; dan
- Kawasan IKIP.

Produksi pada Tahun 2024

Grup MBMA mencapai produksi nikel yang kuat pada tahun 2024, dengan total 132.476 ton. Jumlah tersebut terdiri dari 82.161 ton nikel dalam bentuk NPI dan 50.315 ton nikel dalam bentuk HGNM. MBMA berhasil memenuhi semua target produksi dan biaya yang ditetapkan untuk bijih nikel, NPI, dan HGNM meskipun kondisi pasar yang menantang sepanjang tahun.

Pencapaian penting selama tahun 2024 antara lain Tambang SCM mencatat peningkatan substansial dari tahun ke tahun dalam produksi bijih, termasuk dimulainya penjualan bijih nikel limonit sejak akhir 2023, serta mencapai pengurangan biaya yang patut dicatat melalui efisiensi operasional dan penggunaan truk gandeng untuk meningkatkan produktivitas penambangan. Selain itu, Operasi AIM berjalan dengan sukses, dengan pabrik asamnya yang mencapai rekor tingkat produksi 281.124 ton asam selama 2024. Khususnya, pada Desember 2024, PT ESG memulai produksi nikel dalam MHP yang pertama, menandai langkah penting dalam strategi MBMA untuk memproduksi bahan baterai hilir.

Nickel and AIM Operation

The Company carries out vertically integrated nickel mining and downstream nickel refining activities through MBMA Group, which is owned by Merdeka through MEN. Nickel, the most recent addition to the Company's assets, has diversified Merdeka's business portfolio and increased its exposure to EV battery value chain, a critical component of the clean energy transition.

MBMA Group operates nickel mines and smelters, strategically located within industrial zones in Central and Southeast Sulawesi, Indonesia. Since becoming publicly listed on the IDX in April 2023 (IDX: MBMA), MBMA Group has actively pursued the development of an integrated battery materials value chain to establish itself as a significant global provider of battery raw materials for EVs. Its integrated assets include:

- SCM Mine, supplying nickel ore;
- RKEF Smelters;
- Nickel Matte Converter;
- AIM Operation;
- HPAL smelter facilities; and
- IKIP.

Production in 2024

MBMA Group achieved strong nickel production in 2024, totaling 132,476 tonnes. This consisted of 82,161 tonnes of nickel in NPI and 50,315 tonnes of nickel in HGNM. MBMA successfully met all production and cost targets set for nickel ore, NPI, and HGNM despite the challenging market conditions during the year.

Significant milestones during 2024 included the SCM Mine recording substantial year-over-year increases in ore production, including the commencement of limonite nickel ore sales in late 2023, and achieving noteworthy cost reductions through operational efficiencies and the use of articulated dump trucks for enhanced mining productivity. Moreover, the AIM Operation progressed successfully, with its acid plant achieving record production levels of 281.124 tonnes of acid during 2024. Notably, in December 2024, PT ESG commenced its first production of nickel in MHP, marking a crucial step forward in MBMA's strategy to produce downstream battery materials.

MBMA terus mengejar inisiatif pertumbuhan yang signifikan dan memajukan pembangunan fasilitas HPAL di IMIP dan IKIP, yang diharapkan dapat menjadi kontributor utama untuk rantai nilai bahan baterai terintegrasi. Pabrik HPAL PT ESG telah memulai tahap produksi pada Desember 2024, dengan *Train* B dijadwalkan untuk memulai produksi pada kuartal kedua tahun 2025. Pembangunan fasilitas HPAL PT SLNC yang memiliki kapasitas produksi tahunan sebesar 90.000 ton juga tengah berlangsung di IMIP.

Selain itu, MBMA mengakuisisi 12,5% saham di PT Meiming New Energy Material, yang semakin memperluas kapasitas HPAL, di mana HPAL Meiming telah mencapai tahap komisioning pada akhir 2024. Sementara itu, pabrik pirit dan *acid* pada Operasi AIM telah beroperasi secara penuh, dengan pabrik logam klorida dan katoda tembaga telah memasuki tahap akhir uji coba.

Kemajuan-kemajuan ini menggarisbawahi komitmen MBMA untuk meningkatkan kemampuan pengolahan nikelnya, memperkuat posisi strategisnya dalam industri bahan baterai.

Tambang SCM

Tambang SCM, operasi penambangan nikel yang signifikan secara global, hemat biaya, dan berkualitas tinggi yang memproduksi bijih nikel limonit dan saprolit, dimiliki oleh Merdeka melalui Grup MBMA. SCM memegang IUP untuk salah satu sumber daya nikel terbesar di dunia.

Berlokasi di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, Tambang SCM memiliki luas area 21.100 hektare dan mengandung sekitar 11,3 mt nikel (1,23% kadar Ni) dan 0,9 mt kobalt (0,09% kadar Co) sesuai dengan Laporan Cadangan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang diperbarui pada 31 Desember 2024.

Sejak Agustus 2023, Tambang SCM telah memasok bijih nikel saprolit ke tiga pabrik peleburan nikel milik Grup MBMA di IMIP, Sulawesi Tengah, yang memproduksi NPI. NPI selanjutnya dikonversi menjadi *nickel matte* di pabrik konverter nikel HNMI, di mana Grup MBMA mengakuisisi 60% saham kepemilikan pada Mei 2023.

Bijih nikel limonit dari Tambang SCM diproses di pabrik HPAL, termasuk pabrik HPAL pertama Grup MBMA yang dioperasikan oleh PT ESG di IMIP dan telah memulai produksi pada Desember 2024. Pabrik ini akan memproduksi MHP, sebuah prekursor penting untuk bahan baterai EV.

MBMA continues to pursue significant growth initiatives and is advancing the construction of HPAL facilities at IMIP and IKIP, expected to become key contributors to its integrated battery material value chain. PT ESG HPAL plant has commenced production in December 2024, with Train B scheduled for the first production in Q2 2025. Construction is currently underway for PT SLNC's 90,000 tonnes per annum HPAL plant at IMIP.

Additionally, MBMA acquired a 12.5% stake in PT Meiming New Energy Material, further expanding its HPAL capacity, in which the Meiming HPAL has reached commissioning phase by the end of 2024. Meanwhile, both pyrite and acid plants in AIM Operation are fully operational, with chloride metals and copper cathode plants are nearing full commissioning.

These advancements underscore MBMA's commitment to enhancing its nickel processing capabilities, reinforcing its strategic positioning in the battery materials industry.

SCM Mine

SCM Mine, a globally significant, cost-effective, high-quality nickel mining operation producing limonite and saprolite nickel ore, is owned by Merdeka through the MBMA Group. SCM holds an IUP for one of the world's largest nickel resources.

Located in Routa Sub-District, Konawe District, Southeast Sulawesi, the SCM Mine spans 21,100 hectares and contains approximately 11.3 mt of nickel (1.23% Ni content) and 0.9 mt of cobalt (0.09% Co content) in accordance with the Mineral Resource and Ore Reserve Report updated on 31 December 2024.

Since August 2023, SCM Mine has been supplying saprolite nickel ore to MBMA Group's three RKEF nickel smelters in IMIP, Central Sulawesi, producing NPI. The NPI is then converted into nickel matte at the HNMI nickel converter plant, in which MBMA Group acquired a 60% ownership stake in May 2023.

Limonite nickel ore from SCM Mine is processed in HPAL plants, including MBMA Group's first HPAL plant operated by PT ESG at IMIP, which had commenced production in December 2024. The plant will produce MHP, a critical precursor for EV battery materials.

Pabrik Peleburan RKEF

Grup MBMA mengoperasikan tiga smelter nikel RKEF—CSID, BSID, dan ZHN—di IMIP, Sulawesi Tengah. CSID dan BSID masing-masing memiliki kapasitas produksi sebesar 19.000 ton NPI per tahun, sedangkan ZHN, yang beroperasi sejak paruh kedua tahun 2023, memiliki kapasitas 50.000 ton/tahun.

Konverter *Nickel Matte*

Nickel matte berkadar rendah yang dihasilkan dari NPI diproses lebih lanjut di konverter HNMI untuk menghasilkan HGNM. Fasilitas ini, dengan kapasitas 50.000 ton, meningkatkan integrasi rantai nilai dan profitabilitas MBMA.

Operasi AIM

Dioperasikan oleh MTI (80% sahamnya dimiliki oleh Grup MBMA) bekerja sama dengan Tsingshan Group di IMIP, Sulawesi Tengah, Operasi AIM memproses bijih bekas dan bijih pirit bermutu tinggi dari Pulau Wetar, menghasilkan asam sulfat, uap jenuh, pelet bijih besi, katoda tembaga, timbal-seng hidroksida, emas, dan perak. Setelah pengiriman pertama bijih pirit pada September 2023, Operasi AIM mulai beroperasi pada April 2024 untuk memenuhi permintaan asam sulfat dalam negeri yang terus meningkat, terutama dari pabrik HPAL yang baru.

Pabrik HPAL

Grup MBMA terus memperluas strategi bahan baterai yang terintegrasi secara vertikal melalui beberapa pengembangan pabrik HPAL. MBMA menandatangani Nota Kesepahaman dengan afiliasi CATL, Ningbo Brunp Contemporary Amperex Co, Ltd, pada Maret 2023 untuk membangun pabrik HPAL dengan kapasitas nikel tahunan sebesar 60.000 ton. Selain itu, MBMA bermitra dengan GEM pada September 2023 untuk membangun pabrik HPAL lainnya oleh PT ESG di IMIP, yang telah berhasil mencapai tahap produksi pada Desember 2024. Grup MBMA juga telah melakukan akuisisi atas 12,5% saham pada PT Meiming New Energy Material, di mana HPAL Meiming telah mencapai tahap komisioning pada akhir 2024. Grup MBMA juga tengah membangun fasilitas HPAL lainnya oleh PT SLNC yang memiliki kapasitas produksi tahunan mencapai 90.000 ton, berlokasikan di IMIP.

IKIP

Perusahaan patungan MBMA dan Grup Tsingshan, IKIP, adalah kawasan industri yang didedikasikan untuk bahan baterai dan pemrosesan HPAL, yang terletak di dalam area IUP SCM dan mencakup sekitar 3.500 hektare.

RKEF Smelters

MBMA Group operates three RKEF nickel smelters—CSID, BSID, and ZHN—in IMIP, Central Sulawesi. CSID and BSID each have a nameplate capacity of 19,000 tonnes of NPI per annum, while ZHN, operational since the second half of 2023, has a capacity of 50,000 tonnes/annum.

Nickel Matte Converter

Low-grade nickel matte produced from NPI undergoes further processing at the HNMI converter to produce HGNM. This facility, with a 50,000 tonnes capacity, enhances MBMA's value chain integration and profitability.

AIM Operation

Operated by MTI (80% owned by MBMA Group) in collaboration with Tsingshan Group at IMIP, Central Sulawesi, AIM Operation processes spent ore and high-grade pyrite ore from Wetar Island, producing sulfuric acid, saturated steam, iron ore pellets, copper cathode, lead-zinc hydroxides, gold, and silver. Following the first shipment of pyrite ore in September 2023, AIM Operation began operations in April 2024, meeting growing domestic demand for sulfuric acid, particularly from new HPAL plants.

HPAL Plants

MBMA Group continues to expand its vertically integrated battery materials strategy through multiple HPAL plant developments. MBMA entered a Memorandum of Understanding with CATL's affiliate Ningbo Brunp Contemporary Amperex Co., Ltd. in March 2023 for an HPAL plant with a 60,000 tonnes annual nickel capacity. Additionally, MBMA partnered with GEM in September 2023 to build another HPAL plant by PT ESG in IMIP, which has successfully commenced production in December 2024. Additionally, MBMA Group acquired a 12.5% stake in PT Meiming New Energy Material, in which the Meiming HPAL has reached commissioning phase by the end of 2024. MBMA Group is also currently constructing a new HPAL facility by PT SLNC with annual production capacity of 90,000 tonnes, located in IMIP.

IKIP

MBMA and Tsingshan Group's joint venture, IKIP, is an industrial park dedicated to battery materials and HPAL processing, situated within the SCM IUP area and covering approximately 3,500 hectares.

Investasi Lainnya

Grup MBMA juga berinvestasi di berbagai proyek pendukung yang tidak terpisahkan dari rantai pengolahan nikel, termasuk operasi penambangan batu kapur dan pengembangan pembangkit listrik tenaga air, untuk memastikan pertumbuhan operasional yang berkelanjutan dan terintegrasi.

Other Investments

MBMA Group also invests in various supporting projects integral to the nickel processing chain, including a limestone mining operation and hydropower developments, ensuring sustainable and integrated operational growth.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Bab ini sebaiknya dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup Merdeka telah diaudit oleh:

1. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International Firm) (Nomor Surat Tanda Terdaftar No: 622/KM.1.2016).
2. Akuntan Publik Santanu Chandra, CPA (Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: AP.0119)

Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup Merdeka tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

This chapter should be read in conjunction with the Merdeka Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which form an integral part of this Annual Report.

The Merdeka Group's Consolidated Financial Statements have been audited by:

1. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) (Registered Letter Number No: 622 / KM.1.2016).
2. Public Accountant Santanu Chandra, CPA (Registration Number from the Minister of Finance: AP.0119)

The Consolidated Financial Statements are presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Merdeka Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.

Laporan Konsolidasian Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan AS$ | In millions US$

Deskripsi Description	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Pendapatan usaha | Revenue	2,239.0	1,706.8	532.2	31.2
Beban pokok pendapatan | Cost of revenue	(2,062.6)	(1,561.1)	(501.5)	32.1
Laba kotor | Gross profit	176.4	145.7	30.7	21.1
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(53.8)	(47.4)	(6.4)	13.5
EBITDA	329.3	241.5	87.8	36.4

Dalam jutaan AS$ | In millions US$

Deskripsi Description	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Laba tahun berjalan | Profit for the year	9.8	5.7	4.1	71.9
Penghasilan komprehensif lain – bersih Other comprehensive income – net	0.3	2.1	(1.8)	(85.7)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	10.1	7.8	2.3	29.5
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas Induk | Owners of the parent entity	(55.8)	(20.6)	(35.2)	170.9
Kepentingan non-pengendali | Non-controlling interests	65.6	26.3	39.3	149.4
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas Induk | Owners of the parent entity	(55.5)	(18.5)	(37.0)	200.0
Kepentingan non-pengendali | Non-controlling interests	65.6	26.3	39.3	149.4

Pendapatan

Peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar 31,2%, dari AS$1.706,8 juta pada tahun 2023 menjadi AS$2.239,0 juta pada tahun 2024, terutama didorong oleh kontribusi setahun penuh dari produksi *nickel matte*, dimulainya penjualan bijih nikel limonit pada akhir 2023, volume penjualan NPI yang lebih tinggi didukung oleh tiga smelter RKEF yang telah beroperasi penuh, dan kinerja yang kuat di seluruh aset pertambangan Merdeka yang terdiversifikasi.

- Pendapatan NPI menyumbang AS$930,9 juta dari penjualan nikel sebesar 80.199 ton, dengan harga jual rata-rata AS$10.608/ton. Jumlah ini meningkat dari pendapatan tahun 2023 sebesar AS$873,4 juta dari penjualan nikel sebesar 64.526 ton dengan harga jual rata-rata AS$13.536/ton, yang mencerminkan volume produksi yang lebih tinggi meskipun harga nikel lebih rendah.
- Pendapatan *nickel matte* meningkat secara signifikan menjadi AS$721,6 juta, didorong oleh penjualan 52.406 ton dengan harga rata-rata AS$13.770/ton, dibandingkan dengan AS$438,6 juta pada tahun 2023 dari penjualan *nickel matte* sebesar 28.129 ton dengan harga AS$15.592/ton. Peningkatan ini disebabkan oleh kontribusi setahun penuh dari operasi HNMI.
- Pendapatan bijih nikel limonit dari Tambang Nikel SCM meningkat signifikan menjadi AS$181,3 juta dibandingkan 2023 sebesar AS$16,3 juta, didorong oleh dimulainya penjualan bijih nikel limonit pada akhir 2023.
- Pendapatan emas dari Tambang Emas Tujuh Bukit cenderung stabil dengan tingkat pendapatan 2024 sebesar AS$261,1 juta dibandingkan pendapatan 2023 sebesar AS$261,8 juta, dikontribusi oleh peningkatan harga jual rata-rata menjadi AS$2.371/ons dari AS$1.939/ons di tengah menurunnya volume penjualan menjadi 108.471 ons dari 129.867 ons.

Revenue

The significant increase of 31.2% in revenue, from US$1,706.8 million in 2023 to US$2,239.0 million in 2024, was primarily driven by the full-year contributions from nickel matte production, commencement of limonite nickel ore sales in late 2023, higher NPI sales volumes supported by three fully operational RKEF smelters, and strong performance across Merdeka's diversified mining assets.

- NPI revenue contributed US$930.9 million from nickel sales of 80,199 tonnes, with an average selling price of US$10,608/tonnes. This represents an increase from the 2023 revenue of US$873.4 million on 64,526 tonnes nickel sold at an average selling price of US$13,536/tonnes, reflecting higher production volume despite lower nickel prices.
- Nickel matte revenue increased significantly to US$721.6 million, driven by the sale of 52,406 tonnes at an average price of US$13,770/tonnes, compared to US$438.6 million in 2023 from 28,129 tonnes nickel matte sold at an average selling price of US$15,592/tonnes. This increase is attributed to the full year contribution of HNMI operations.
- Limonite nickel ore revenue from the SCM Nickel Mine increased significantly to US$181.3 million compared to 2023 of US$16.3 million, driven by the commencement of limonite ore sales in late 2023.
- Gold revenue from the Tujuh Bukit Gold Mine are stable with 2024 revenue level of US$261.1 million compared to US$261.8 million in 2023, attributed to increasing average selling price increased to US$2,371/oz from US$1,939/oz despite declining sales volume of 108,471 oz from 129,867 oz.

- Pendapatan katoda tembaga dari Wetar meningkat menjadi AS$132,8 juta pada tahun 2024 dari AS$114,6 juta pada tahun 2023, didukung oleh peningkatan volume penjualan menjadi 14.411 ton pada 2024 dari 13.217 ton pada 2023 dan peningkatan harga jual rata-rata menjadi AS$9.020/ton pada 2024 dari AS$8.578/ton pada 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan juga meningkat 32,1% dari AS$1.561,1 juta pada tahun 2023 menjadi AS$2.062,7 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan peningkatan yang berkelanjutan dari operasi nikel Merdeka yang terintegrasi secara vertikal, termasuk kontribusi satu tahun penuh dari smelter ZHN dan satu tahun penuh operasi dari konverter *nickel matte* HNMI.

Peningkatan beban pokok pendapatan juga disebabkan oleh biaya pengolahan yang lebih tinggi, sejalan dengan perluasan kegiatan peleburan, dan biaya penambangan yang lebih tinggi, yang disebabkan oleh pergerakan bijih yang lebih tinggi untuk mendukung pasokan NPI dan HPAL. Beban penyusutan dan amortisasi juga meningkat, yang mencerminkan perluasan basis aset dan operasi, serta pembayaran royalti menyusul peningkatan volume penjualan. Terdapat juga tambahan volume produksi dan kontribusi biaya operasi dari Operasi AIM, yang mulai beroperasi pada awal tahun 2024.

EBITDA

Grup Merdeka menghasilkan EBITDA sebesar AS$329,3 juta pada tahun 2024, meningkat 36,4% dibandingkan dengan AS$241,5 juta pada tahun 2023. Pertumbuhan EBITDA terutama didorong oleh dimulainya penjualan bijih nikel limonit pada akhir 2023, peningkatan volume penjualan NPI dan *nickel matte*, peningkatan volume penjualan dan harga jual rata-rata tembaga, dan peningkatan harga jual rata-rata emas.

Meskipun harga jual rata-rata produk nikel lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Grup mencapai pendapatan yang lebih tinggi secara keseluruhan karena peningkatan yang kuat dalam kontribusi penjualan bijih nikel limonit dari tambang nikel SCM dan pertumbuhan penjualan NPI dari smelter RKEF. Peningkatan harga jual rata-rata tembaga dan emas juga telah meningkatkan kontribusi positif dari Wetar dan Tambang Emas Tujuh Bukit.

Laba Tahun Berjalan

Kenaikan pendapatan telah menyebabkan Grup Merdeka menghasilkan laba tahun berjalan sebesar AS$9,8 juta, meningkat dibandingkan AS$5,7 juta pada tahun 2023.

- Copper cathode revenue from Wetar increased to US$132.8 million in 2024 from US$114.6 million in 2023, supported by increasing sales volume to 14,411 tonnes in 2024 compared to 13,217 tonnes in 2023 along with increase of average selling price to US$9,020/tonnes in 2024 from US$8,578/tonnes in 2023.

Cost of Revenue

In line with the increase in revenue, the cost of revenue also increased by 32.1% from US$1,561.1 million in 2023 to US$2,062.7 million in 2024. The increase reflects the continued ramp-up of Merdeka's vertically integrated nickel operations, including a full year of contribution from the ZHN smelter and the first full year of operations from the HNMI nickel matte converter.

The increase in the cost of revenue was also driven by higher processing costs, in line with expanded smelting activities, and higher mining costs, driven by higher ore movement to support both NPI and HPAL supply. Depreciation and amortization expenses also increased, reflecting an expanded asset base and operations, as well as Royalty payments following the increase in sales volumes. There were also additional production volumes and operating cost contributions from the AIM Operation, which commenced operations in early 2024.

EBITDA

Merdeka Group generated EBITDA of US$329.3 million in 2024, representing a 36.4% increase compared to US$241.5 million in 2023. The growth in EBITDA was primarily driven by the commencement of limonite nickel ore sales in late 2023, increased NPI and nickel matte sales volumes, increased sales volume and average selling price of copper, and increased gold average selling price.

Despite the lower average selling prices for nickel products compared to the prior year, the Group achieved higher overall earnings due to a strong increase in limonite nickel ore revenue contribution from SCM nickel mine and the growth in NPI sales from RKEF smelters. The increase in the average selling price of copper and gold has also increased the positive contribution from Wetar and the Tujuh Bukit Gold Mine.

Profit for the Year

The increase in revenue has led the Merdeka Group generated a profit for the year amounting to US$9.8 million, an increase compared to US$5.7 million in 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih

Grup Merdeka membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar AS$0,3 juta pada tahun 2024, menurun dibandingkan AS$2,1 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perbedaan selisih kurs penjabaran laporan keuangan ditambah dengan penurunan bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas, penurunan tersebut diimbangi oleh peningkatan keuntungan aktuarial.

Other Comprehensive Income – Net

The Merdeka Group recorded other comprehensive income amounting to US$0.3 million in 2024, decrease compared to US$2.1 million in the previous year. This decrease was driven primarily by the exchange difference on financial statements translation coupled with an decrease in the effective portion of movement on hedging instruments designated a cash flows hedges, partially offset by an increase in actuarial gain.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total pendapatan komprehensif meningkat dari AS$7,8 juta pada tahun 2023 menjadi AS$10,1 juta pada tahun 2024 yang sejalan dengan peningkatan laba pada tahun tersebut.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income increased from US$7.8 million in 2023 to US$10.1 million in 2024 in line with the increase in profit for the year.

Dalam jutaan AS$ | In millions US$

Deskripsi Description	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Jumlah asset | Total assets	**5,237.1**	**4,964.3**	**272.8**	**5.5**
Aset lancar | Current assets	1,227.6	1,206.8	20.8	1.7
Aset tidak lancar | Non-current assets	4,009.5	3,757.5	252.0	6.7
Jumlah liabilitas | Total liabilities	**2,320.5**	**2,200.2**	**120.3**	**5.5**
Liabilitas jangka pendek | Current liabilities	1,112.4	909.5	202.9	22.3
Liabilitas jangka panjang | Non-current liabilities	1,208.1	1,290.7	(82.6)	(6.4)
Jumlah ekuitas | Total equity	**2,916.6**	**2,764.1**	**152.5**	**5.5**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Equity attributable to owners of the parent entity	922.2	926.9	(4.7)	(0.5)
Kepentingan non-pengendali | Non-controlling interests	1,994.4	1,837.2	157.2	8.6

Aset

Per 31 Desember 2024, Grup Merdeka mencatat total aset sebesar AS$5.237,1 juta, meningkat 5,5% dibandingkan dengan AS$4.964,3 juta pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh investasi berkelanjutan pada aset tetap seperti perluasan infrastruktur pertambangan dan pengolahan termasuk Operasi AIM dan fasilitas HPAL, serta peningkatan aset tidak lancar lainnya.

1. **Aset Lancar**
   Aset lancar meningkat sebesar 1,7%, dari AS$1.206,8 juta pada tahun 2023 menjadi AS$1.227,6 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebanyak AS$59,3 juta, taksiran pengembalian pajak AS$19,8 juta, persediaan AS$10,3 juta yang diimbangi oleh penurunan kas dan bank sebanyak AS$67,8 juta.

Assets

As of 31 December 2024, the Merdeka Group recorded total assets of US$5,237.1 million, representing a 5.5% increase compared to US$4,964.3 million in the previous year. This growth was primarily driven by ongoing investments in property, plant, and equipment such as the expansion of mining and processing infrastructure including the AIM Operation and HPAL facilities, as well as an increase in other non-current assets.

1. **Current Assets**
   Current assets increased by 1.7%, from US$1,206.8 million in 2023 to US$1,227.6 million in 2024. This increase was primarily driven by increase in trade receivables of US$59.3 million, claims for tax refunds US$19.8 million, inventories of US$10.3 million offset by decrease in cash and bank, of US$67.8 million.

2. **Aset Tidak Lancar**
   Aset tidak lancar meningkat sebesar 6,7%, dari AS$3.757,5 juta pada tahun 2023 menjadi AS$4.009,5 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan aset tetap sebesar AS$178,0 juta dan peningkatan investasi pada saham dan entitas asosiasi sebesar AS$59,8 juta.

Liabilitas

Per 31 Desember 2024, Grup Merdeka mencatat total liabilitas sebesar AS$2.320,5 juta, meningkat 5,5% dibandingkan AS$2.200,2 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh penerbitan obligasi korporasi selama 2024 dan tambahan pinjaman untuk mendukung belanja modal yang sedang berlangsung di berbagai proyek utama, termasuk HPAL, AIM, dan inisiatif hilirisasi lainnya.

1. **Liabilitas Jangka Pendek**
   Liabilitas jangka pendek meningkat 22,3%, dari AS$909,5 juta pada tahun 2023 menjadi AS$1.112,4 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang obligasi sebanyak AS$209,2 juta dan kenaikan pinjaman dan fasilitas kredit bank sebanyak AS$22,9 juta.
2. **Liabilitas Jangka Panjang**
   Liabilitas jangka panjang turun sebesar 6,4%, dari AS$1.290,7 juta di tahun 2023 menjadi AS$1.208,1 juta di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan reklasifikasi ke liabilitas jangka pendek atas utang obligasi dan pinjaman dan fasilitas kredit bank.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 5,5% dari AS$2.764,1 juta pada tahun 2023 menjadi AS$2.916,6 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kepentingan non-pengendali sebanyak AS$157,3 juta terutama terkait setoran modal dari kepentingan non-pengendali di Grup Merdeka, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Grup Merdeka sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD III pada Maret 2024 serta peningkatan saldo laba. Pertumbuhan ekuitas mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menginvestasikan dana pada proyek-proyek jangka panjang.

2. **Non-Current Assets**
   Non-current assets increased by 6.7%, from US$3,757.5 million in 2023 to US$4,009.5 million in 2024. This increase was primarily driven by a rise in property, plant and equipment of US$178.0 million and investment in shares and associate entity of US$59.8 million.

Liabilities

As of 31 December 2024, the Merdeka Group recorded total liabilities of US$2,320.5 million, representing an increase of 5.5% compared to US$2,200.2 million in the previous year. This increase was primarily driven by the issuance of corporate bonds through 2024 and additional borrowings to support ongoing capital expenditure across key projects, including HPAL, AIM, and other downstream initiatives.

1. **Current Liabilities**
   Current liabilities increased by 22.3%, from US$909.5 million in 2023 to US$1,112.4 million in 2024. This increase was primarily driven by the increase in bonds payable of US$209.2 million and bank loans and credit facility of US$22.9 million.
2. **Non-Current Liabilities**
   Non-current liabilities declined by 6.4%, from US$1,290.7 million in 2023 to US$1,208.1 million in 2024. This decrease was primarily driven by reclasification to current liabilities for bonds payable and bank loan and credit facility.

Equity

Total equity increased by 5.5% from US$2,764.1 million in 2023 to US$2,916.6 million in 2024. This was primarily attributable to an increase in non controlling interests of US$157.3 million primarily related to stock subscription from non-controling interest in Merdeka Group's, increase in the Merdeka Group's issued and fully paid-up capital due to PMTHMETD III in March 2024 and increase in retained earnings. The equity growth reflects the Company's sustained commitment to investing fund in long-term projects.

Dalam jutaan AS$ | In millions US$

Deskripsi Description	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	149.1	57.2	91.9	160.7
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(430.7)	(718.0)	287.3	(40.0)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	224.1	737.8	(513.7)	(69.6)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalent at beginning of the year	518.7	443.9	74.8	16.9
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalent	(10.3)	(2.2)	(8.1)	368.2
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalent at end of the year	450.9	518.7	(67.8)	(13.1)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Grup Merdeka mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$149,1 juta, meningkat secara substansial dari AS$57,2 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan kenaikan penerimaan dari pelanggan sebanyak AS$337,9 juta, kenaikan tersebut diimbangi oleh kenaikan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya sebanyak AS$221,5 juta dan pembayaran royalti sebanyak AS$28,6 juta.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, the Merdeka Group recorded net cash provided by operating activities of US$149.1 million, a substantial increase from US$57.2 million in 2023. This primarily caused by higher receipts from customers by US$337.9 million, this increase was partially offset by an increase in cash paid to suppliers and others by US$221.5 million and payments of royalties by US$28.6 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Grup Merdeka mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar AS$430,7 juta turun dari AS$718,0 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sebanyak AS$162,4 juta, serta penurunan nilai pembayaran untuk akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh berkurang sebanyak AS$110,3 juta.

Cash Flows from Investing Activities

In 2024, the Merdeka Group recorded net cash used in investing activities of US$430.7 million decrease from US$718.0 million in 2023. This primarily driven by a reduction in the acquisition of property, plant and equipment by US$162.4 million, along with a US$110.3 million decrease in the amount of payment for the acquisition of subsidiary net of cash acquired.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Grup Merdeka menghasilkan kas bersih sebesar AS$224,1 juta dari aktivitas pendanaan, turun dari AS$737,8 juta pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan dari kepentingan non-pengendali sebesar AS$452,0 juta dan peningkatan pembayaran utang obligasi sebesar AS$119,5 juta. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh berkurangnya pembayaran pinjaman bank sebesar US$63,0 juta.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, the Merdeka Group generated US$224.1 million in net cash from financing activities, decrease from US$737.8 million in 2023. This decrease was primarily due to a reduction in proceeds from non-controlling interests by US$452.0 million and an increase in bond repayments by US$119.5 million. The decrease was partially offset by a decrease in bank loan repayments by US$63.0 million.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan untuk Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup Merdeka mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup Merdeka, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup Merdeka dan proyeksi peluang investasi strategis.

Perseroan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus- menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Untuk mengukur kemampuan Grup Merdeka dalam memenuhi semua utang jangka panjang dan jangka pendeknya, Grup Merdeka menggunakan pendekatan rasio indikator, yang terdiri dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debts

The Company's objective when managing capital is to ensure that the Merdeka Group maintains a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder value.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Merdeka Group's resources, taking into account the Merdeka Group's future capital requirements and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors liquidity requirements by monitoring the debt repayment schedule for financial liabilities, especially third-party debt, and monitors cash outflows in connection with daily operational activities. Management also continuously assesses financial market conditions to identify opportunities to obtain optimal sources of funding.

To measure the Merdeka Group's ability to meet all its long-term and short-term debts, the Merdeka Group uses an indicator ratio approach, which consists of a liquidity ratio and a solvency ratio as presented in the following table:

Keterangan Description	2024	2023	**Kenaikan/Penurunan (%)** Increase/Decrease (%)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Liabilitas terhadap Aset | Debt to Assets Ratio	0.4	0.4	-
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	0.8	0.8	-
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar | Current Ratio	1.1	1.3	(0.2)

Dalam dua tahun terakhir, Grup Merdeka berhasil mengendalikan rasio solvabilitasnya dan mempertahankan likuiditasnya pada tingkat yang sehat, menunjukkan kemampuan Grup Merdeka untuk

In the past two years, the Merdeka Group has managed to control its solvency ratio and maintain its liquidity at a healthy level, demonstrating the Merdeka Group's ability to pay off all its debts. Merdeka believes

melunasi semua utangnya. Merdeka berkeyakinan bahwa Grup Merdeka memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional dan rencana belanja modal untuk 12 bulan ke depan.

that the Merdeka Group has sufficient liquidity to meet its working capital and operational needs and capital expenditure plans for the next 12 months.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada 2024, rasio tingkat perputaran piutang Grup Merdeka sebesar 15 kali dibanding 18 kali di 2023. Sementara itu, periode rata-rata penagihan piutang adalah 24 hari di 2024, dibanding 20 hari di 2023.

Receivable Collectability

In 2024, the Merdeka Group's ratio receivables turnover rate was 15 times compared to 18 times in 2023. Meanwhile, the average receivables collection period was 24 days in 2024, compared to 20 days in 2023.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy about the Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal

Sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan yang berlaku, Perseroan mengelola struktur modal secara bijaksana. Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup Merdeka, Grup Merdeka secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal Grup di masa mendatang dan proyeksi peluang investasi strategis.

Capital Structure Policy

As stipulated in the applicable rules and regulations, the Company manages its capital structure prudently. In order to optimise the use of Merdeka Group resources, the Merdeka Group periodically reviews and manages the capital structure by considering the Merdeka Group's future capital requirements and projected strategic investment opportunities.

Struktur Modal Perseroan

Struktur modal Grup Merdeka selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Company Capital Structure

The Merdeka Group's capital structure over the past two years can be seen in the following table:

Keterangan Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition
Utang bersih | Net debt	1,262.4	30.2%	1,016.7	26.9%
Jumlah ekuitas | Total equity	2,916.6	69.8%	2,764.1	73.1%
Rasio utang bersih terhadap ekuitas Ratio of net debt to equity	43.28%		36.78%	

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Grup Merdeka terus melaksanakan program belanja modal strategisnya untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan integrasi hilirisasi di seluruh segmen emas, tembaga, dan nikel.

Grup Merdeka memiliki anggaran belanja modal sebesar AS$580 juta untuk tahun 2024, yang digunakan untuk membiayai sebagian konstruksi Proyek Emas Pani dan Operasi AIM, biaya eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit, belanja modal Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, serta sebagian biaya pembangunan infrastruktur di wilayah Tambang SCM.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, sebagian besar investasi modal ini didenominasikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok, dan Rupiah, yang mencerminkan ruang lingkup internasional dari kegiatan pengadaan dan konstruksi. Merdeka mendanai belanja modal tahun 2024 melalui kombinasi arus kas operasi yang dihasilkan secara internal, penerbitan obligasi baru dan pinjaman bank, dan suntikan modal dari kepentingan non-pengendali, terutama melalui Grup MBMA untuk mendukung pengembangan portofolio nikel.

Realisasi investasi barang modal dapat jauh lebih tinggi atau lebih rendah dari jumlah yang dianggarkan karena berbagai faktor, antara lain biaya konstruksi yang lebih tinggi, biaya tambahan yang tidak direncanakan, dan kemampuan Merdeka untuk mendapatkan dana eksternal yang cukup untuk investasi barang modal.

Perseroan akan mengambil langkah berikut untuk melindungi risiko dari posisi mata uang, yaitu:

- Melakukan penyesuaian antara penerimaan dan pembayaran dengan mata uang yang sama;
- Melakukan pengawasan berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing; dan
- Menjalankan program lindung nilai terkait misalnya dalam penerbitan obligasi melalui transaksi *cross currency swaps*.

In 2024, Merdeka Group continued to execute its strategic capital expenditure (capex) program to support long-term growth and downstream integration across its gold, copper, and nickel segments.

Merdeka Group has capital expenditure budget of US$580 million for 2024, which will be used to finance part of the construction of the Pani Gold Project and the AIM Operation, exploration costs for the Tujuh Bukit Copper Project, capital expenditure for the Tujuh Bukit Gold Mine, the Wetar Copper Mine, and part of the infrastructure development costs in the SCM Mine area.

As in previous years, most of these capital investments were denominated in US Dollar, Chinese Yuan, and Indonesian Rupiah, reflecting the international scope of procurement and construction activities. Merdeka financed its 2024 capex through a combination of internally generated operating cash flows, new bond issuances and bank loans, and capital injections from non-controlling interests, particularly through MBMA Group to support the development of its nickel portfolio.

The realisation of capital goods investments can be much higher or lower than the budgeted amount due to various factors, including higher construction costs, unplanned additional costs, and Merdeka's ability to obtain sufficient external funds for capital goods investments.

The company will take the following steps to protect against currency risk:

- Match receipts and payments in the same currency;
- Monitor foreign exchange fluctuations regularly; and
- Carry out related hedging programmes, for example in bond issuance through cross-currency swaps.

Investasi Barang Modal di 2024

Capital Goods Investment in 2024

Pada tahun 2024, Merdeka terus menjalankan strategi investasi modal jangka panjang yang berfokus pada integrasi vertikal dan pertumbuhan di seluruh rantai nilai bahan baterai dan logam mulia. Merdeka mengalokasikan modal yang signifikan untuk memajukan pembangunan Operasi AIM, fasilitas ESG HPAL, dan pengembangan infrastruktur di Tambang SCM.

Merdeka mendanai investasi barang modal ini dengan menggunakan kombinasi kas yang dihasilkan dari operasi, fasilitas utang, dan hasil dari IPO MBMA. Mayoritas dari investasi modal ini dalam mata uang Dolar AS, Yuan Tiongkok, dan Rupiah, dengan sebagian dilindung nilai terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Diversifikasi mata uang ini memberikan lindung nilai alami terhadap volatilitas dan mendukung manajemen risiko keuangan yang hati-hati.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Grup Merdeka telah merealisasikan belanja modal dengan jumlah sekitar AS$508,2 juta, yang sebagian besar dicatat sebagai penambahan aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengeluaran utama adalah sebagai berikut:

- Proyek Emas Pani: Kegiatan pengembangan meliputi pembangunan heap leach, pembangunan infrastruktur, dan pengadaan peralatan *long-lead*. Merdeka telah mencapai 33% penyelesaian proyek pada akhir tahun, dengan konstruksi yang sesuai dengan rencana untuk uji coba pada akhir 2025 dan penuangan emas pertama pada awal 2026.
- Proyek Tembaga Tujuh Bukit: Studi kelayakan dan pekerjaan optimasi yang sedang berlangsung terus berlanjut sepanjang tahun 2024, dengan investasi yang diarahkan pada studi teknis, pengeboran sumber daya, dan perencanaan pengembangan proyek.
- Grup MBMA:
  - Tambang SCM: Infrastruktur dan ekspansi terus berlanjut, termasuk pengembangan jalan angkut.
  - Operasi AIM: Komisioning telah dicapai pada Q4 2024, dengan dimulainya peningkatan produksi. Proyek ini diharapkan akan memasuki produksi komersial pada Q2 2025.
  - Fasilitas ESG HPAL: Produksi MHP pertama dimulai pada Desember 2024, menandai tonggak penting dalam masuknya MBMA ke dalam rantai pasokan bahan baterai.

In 2024, Merdeka continued to execute its long-term capital investment strategy focused on vertical integration and growth across the battery materials and precious metals value chains. Merdeka allocated significant capital to advance the construction of the AIM Operation, the ESG HPAL facility, and infrastructure development at the SCM Mine.

Merdeka is financing these capital goods investments using a mix of cash generated from operations, debt facilities, and proceeds from the MBMA IPO. The majority of these capital investments are denominated in US Dollars, Chinese Yuan, and Rupiah, with a portion hedged against foreign exchange fluctuations. This currency diversification provides a natural hedge against volatility and supports prudent financial risk management.

As of 31 December 2024, the Merdeka Group has realized capital expenditure totaling approximately US$508.2 million, predominantly recorded as additions to property, plant and equipment in the consolidated financial statements.

Major expenditures were as follows:

- Pani Gold Project: Development activities included heap leach construction, infrastructure buildout, and procurement of long-lead equipment. Merdeka progressed to 33% project completion by year-end, with construction on track for commissioning in late 2025 and first gold pour in early 2026.
- Tujuh Bukit Copper Project: Ongoing feasibility studies and optimization work continued throughout 2024, with investments directed toward technical studies, resource drilling, and project development planning.
- MBMA Group:
  - SCM Mine: Infrastructure and expansion continued, including haul road development.
  - AIM Operation: Commissioning was achieved in Q4 2024, with production ramp-up commencing. The project is expected to enter commercial production in Q2 2025.
  - ESG HPAL Facility: First MHP production has began in December 2024, marking a major milestone in MBMA's entry into the battery materials supply chain.

Jenis Investasi Belanja Modal	Nilai Investasi (AS$) Investment Value (US$)	Type of Capital Expenditure Investment
Aset tetap dalam pembangunan[1]	345.284.645	Property, Plant, Equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi[2]	109.185.672	Exploration and Evaluation Assets
Properti pertambangan[3]	24.223.225	Mining Properties
Lain-lain[4]	29.501.040	Others
Jumlah	**508.194.582**	**Total**

Catatan Tujuan Investasi | Investment Purpose Notes:

(1) Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan yang pada tanggal posisi keuangan belum selesai dibangun seluruhnya, termasuk hasil akuisisi perusahaan anak.
Fixed assets under construction are fixed assets currently undergoing development which, as of the financial position date, have not yet been fully constructed, including those resulting from the acquisition of subsidiary companies.

(2) Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas dengan akitivitas penambangan Sumber Daya Mineral Grup Merdeka, termasuk hasil akuisisi perusahaan anak.
Exploration and evaluation assets are capitalized costs comprising land compensation expenses, consultant fees, drilling, salaries and allowances, permits and licenses, as well as other related costs associated with mining activities of Mineral Resources Grup Merdeka, including those resulting from the acquisition of subsidiary companies.

(3) Properti pertambangan merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan Sumber Daya Mineral Grup Merdeka sebelum tahap produksi, termasuk hasil akuisisi perusahaan anak.
Mining properties are capitalized costs consisting of land compensation expenses, consultant fees, drilling, salaries and allowances, permits and licenses, as well as other related costs associated with mining activities of Mineral Resources Merdeka Group before the production stage, including those resulting from the acquisition of subsidiary companies.

(4) Lain-lain termasuk perlengkapan komputer, kendaraan, perlengkapan kantor, alat berat, perabotan dan peralatan dan peralatan geologi, termasuk hasil akuisisi perusahaan anak.
Others include computer equipment, vehicles, office supplies, heavy equipment, furniture and equipment and geological equipment, including those resulting from the acquisition of subsidiary companies.

Prospek Usaha 2025

Business Prospects 2025

Memasuki tahun 2025, data dari S&P Global Commodity Insights menunjukkan bahwa permintaan global terhadap emas, tembaga, dan nikal tetap kuat, yang didukung oleh peran strategis logam dalam transisi energi, elektrifikasi, dan kemajuan teknologi. Emas terus berfungsi sebagai aset *safe haven* di tengah ketidakpastian makroekonomi yang terus berlanjut, sementara tembaga memainkan peran yang semakin penting dalam sistem energi terbarukan dan EV. Produk nikel olahan—seperti MHP dan NPI—tetap penting bagi industri baterai dan baja tahan karat global. Meskipun International Monetary Fund (IMF) memprediksikan terjadinya volalitas harga jangka pendek akibat pergesaran rantai pasokan dan pengetatan moneter, Bank Dunia—melalui laporan Commodity Markets Outlook—menjamin prospek jangka panjang untuk logam dasar dan logam mulia tetap kokoh secara struktural.

Indonesia siap untuk mendapatkan nilai yang lebih besar dari tren global ini, berkat sumber daya mineralnya yang melimpah dan peran penting dalam rantai pasokan baterai. Dukungan pemerintah yang

Entering 2025, data from S&P Global Commodity Insights shows that global demand for gold, copper, and nickel remains robust, underpinned by metals' strategic role in energy transition, electrification, and technological advancement. Gold continues to serve as a safe-haven asset amid persistent macroeconomic uncertainty, while copper plays an increasingly critical role in renewable energy systems and EV. Processed nickel products—such as MHP and NPI—remain essential to the global battery and stainless-steel industries. Although the International Monetary Fund (IMF) predicts short-term price volatility due to shifting supply chains and monetary tightening, the World Bank—through their published Commodity Markets Outlook—ensure that the long-term outlook for base and precious metals remains structurally sound.

Indonesia is poised to capture greater value from these global trends, thanks to its abundant mineral resources and pivotal role in the battery supply chain. Continued government support for downstream investment,

berkelanjutan untuk investasi hilir, termasuk insentif peraturan dan perluasan Proyek Strategis Nasional (PSN), diharapkan dapat memperkuat lingkungan operasi bagi perusahaan pertambangan pada tahun 2025. Dukungan kebijakan ini akan meningkatkan daya saing Merdeka dan memberikan momentum untuk melaksanakan agenda pertumbuhan strategisnya secara tepat waktu.

including regulatory incentives and the expansion of National Strategic Projects (PSN), is expected to strengthen the operating environment for mining companies in 2025. These policy tailwinds will enhance Merdeka's competitiveness and provide momentum for the timely execution of its strategic growth agenda.

Pada tahun 2025, Merdeka berfokus untuk menerjemahkan momentum operasional tahun 2024 menjadi pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan di seluruh basis aset yang terdiversifikasi. Menyusul kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2024—ditandai dengan peningkatan pendapatan sebesar 31,2% YoY menjadi AS$2,24 miliar—Perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi produksi dan manajemen biaya di segmen emas, tembaga, dan nikel. Di Tambang Emas Tujuh Bukit, kegiatan operasional akan didukung oleh armada pengangkutan dan pemuatan yang diperluas, yang bertujuan untuk mengimbangi kadar emas yang lebih rendah dan memperpanjang usia tambang setidaknya hingga tahun 2029.

In 2025, Merdeka is focused on translating the operational momentum of 2024 into sustainable, profitable growth across its diversified asset base. Following a strong financial performance in 2024—marked by a 31.2% YoY increase in revenue to US$2.24 billion—the Company aims to optimise production efficiency and cost management in its gold, copper, and nickel segments. At the Tujuh Bukit Gold Mine, operations will be supported by an expanded load and haul fleet, aimed at offsetting lower gold grades and extending mine life through at least 2029.

Pengembangan Proyek Emas Pani akan menjadi prioritas utama pada tahun 2025, dengan konstruksi yang diharapkan mencapai tahap akhir sebelum rencana komisioning pada akhir tahun 2025 dan produksi emas pertama pada awal tahun 2026. Dengan potensi produksi puncak sebesar 500.000 ons per tahun, Pani akan secara signifikan meningkatkan produksi emas Merdeka di masa depan. Proyek ini juga diantisipasi untuk mendapatkan penetapan PSN pada kuartal ketiga tahun 2025, mempercepat proses perizinan dan meningkatkan kepastian proyek jangka panjang.

Development of the Pani Gold Project will be a key priority in 2025, with construction expected to reach final stages ahead of its planned commissioning in late 2025 and first gold pour in early 2026. With peak production potential of 500,000 oz per annum, Pani is set to significantly enhance Merdeka's future gold output. The project is also anticipated to secure PSN designation by Q3 2025, accelerating the permitting process and improving long-term project certainty.

Di sektor tembaga, Perusahaan sedang mempersiapkan untuk mempublikasikan PFS yang telah diperbaharui untuk Proyek Tembaga Tujuh Bukit pada Kuartal 2 tahun 2025. Hal ini akan mencerminkan peningkatan sumber daya terindikasi sebesar 71% dan perluasan kapasitas pengolahan hingga 6 mt per tahun. Studi yang telah diperbaharui ini juga akan menguraikan peningkatan metalurgi dan opsi hilirisasi yang fleksibel-memperkuat peran proyek ini sebagai landasan strategi jangka panjang Merdeka. Upaya eksplorasi di daerah sekitar akan terus berlanjut hingga tahun 2025, melanjutkan hasil yang menjanjikan di Candrian, Gua Macan, dan Katak.

In copper, the Company is preparing to publish an upgraded PFS for the Tujuh Bukit Copper Project in Q2 2025. This will reflect a 71% increase in indicated resources and an expanded processing capacity of up to 6 mt per annum. The updated study will also outline metallurgical improvements and flexible downstream options—reinforcing the project's role as a cornerstone of Merdeka's long-term strategy. Exploration efforts in the surrounding areas will continue throughout 2025, building on promising results at Candrian, Gua Macan, and Katak.

Dalam hal bahan baku baterai, anak perusahaan Merdeka, MBMA, menargetkan swasembada bijih yang lebih tinggi (60-70%) dan meningkatkan hasil produksi pada tahun 2025, menyusul keberhasilan produksi PLTMH yang pertama kali pada Desember 2024 dan kinerja yang kuat di seluruh fasilitas pemrosesannya. Dengan selesainya peningkatan smelter utama dan upaya optimalisasi biaya yang sedang berlangsung,

In battery materials, Merdeka's subsidiary MBMA is targeting higher ore self-sufficiency (60–70%) and enhanced production output in 2025, following the first successful production of MHP in December 2024 and strong performance across its processing facilities. With key smelter upgrades completed and ongoing cost optimisation efforts, MBMA is well-positioned to become a more competitive

MBMA berada di posisi yang tepat untuk menjadi pemain yang lebih kompetitif dalam rantai pasokan EV global. Perseroan akan terus mengejar peluang integrasi hilir dan kemitraan strategis untuk memperkuat keberadaannya di ekosistem baterai global.

Seiring dengan langkah Merdeka memasuki tahun 2025, fokusnya tetap pada peningkatan operasi, memberikan pertumbuhan margin yang tinggi, dan membuka nilai jangka panjang di seluruh portofolionya—didukung oleh prospek komoditas yang tangguh, lingkungan peraturan yang menguntungkan, dan pelaksanaan prioritas strategis yang disiplin.

player in the global EV supply chain. The Company will continue to pursue downstream integration opportunities and strategic partnerships to strengthen its presence in the global battery ecosystem.

As Merdeka moves into 2025, its focus remains on scaling operations, delivering high-margin growth, and unlocking long-term value across its portfolio—supported by a resilient commodity outlook, favorable regulatory environment, and disciplined execution of its strategic priorities.

Perbandingan antara Target dan Realisasi di 2024

Comparison Between Target and Realization in 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan menetapkan target operasional yang ambisius di seluruh segmen emas, tembaga, dan nikel, selaras dengan strategi yang lebih luas untuk meningkatkan penciptaan nilai dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Target-target ini disusun untuk mencerminkan tahun transformasi strategis, dengan ekspektasi produksi yang lebih tinggi, efisiensi biaya, dan pencapaian proyek di seluruh portofolio.

Untuk segmen emas, Perseroan menargetkan produksi 110.000 hingga 120.000 ons di Tambang Emas Tujuh Bukit dengan total biaya kas sebesar AS$950 hingga AS$1.050/ons. Pada akhir tahun, Merdeka melampaui titik tengah dari kisaran panduan ini dengan produksi emas mencapai 115.867 ons. Total biaya kas mencapai AS$1.017/ons, sesuai dengan panduan, sementara harga jual rata-rata (ASP) mencapai AS$2.371/ons. AISC sebesar AS$1.337/ons sedikit di bawah batas bawah panduan, menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan marjin sebesar 23% YoY, yang mencerminkan disiplin biaya dan harga komoditas yang menguntungkan.

Di segmen tembaga, produksi dari Tambang Tembaga Wetar dipatok sebesar 13.500 hingga 14.000 ton, dengan target biaya kas sebesar AS$3,65 hingga AS$4,00/pon. Produksi aktual mencapai 13.902 ton, sesuai panduan yang telah ditetapkan. Terlebih dari itu, total biaya kas untuk tahun ini secara signifikan lebih baik dari perkiraan, yaitu AS$2,63/pon, jauh di bawah kisaran panduan, sementara AISC mencapai AS$3,58/pon. Kinerja biaya yang kuat ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan marjin operasi yang signifikan.

In 2024, the Company set ambitious operational targets across its gold, copper, and nickel segments, aligned with its broader strategy to enhance value creation and support long-term growth. These targets were framed to reflect a year of strategic transformation, with expectations for higher production, cost efficiencies, and project milestones across the portfolio.

For the gold segment, the Company targeted production of 110,000 to 120,000 oz at the Tujuh Bukit Gold Mine with a total cash cost of US$950 to US$1,050/oz. By year-end, Merdeka exceeded the midpoint of this guidance range with gold production reaching 115,867 oz. The total cash cost came in at US$1,017/oz, within guidance, while the average selling price (ASP) stood at US$2,371/oz. The AISC of US$1,337/oz was slightly below the lower end of guidance, demonstrating improved operational efficiency and a 23% YoY increase in margin, reflecting both cost discipline and favorable commodity prices.

In the copper segment, production from the Wetar Copper Mine was guided at 13,500 to 14,000 tonnes, with a targeted cash cost of US$3.65 to US$4.00/pound. Actual production reached 13,902 tonnes, within the set guidance. Moreover, the total cash cost for the year was significantly better than forecast at US$2.63/pound, well below the guidance range, while AISC stood at US$3.58/pound. This strong cost performance contributed to a notable increase in operating margins.

Pada operasi nikel, yang dipimpin oleh anak perusahaan MBMA, Perseroan menetapkan panduan untuk nikel dalam NPI dan *nickel matte* masing-masing sebesar 80.000 hingga 85.000 ton dan 50.000 hingga 55.000 ton. Merdeka mencapai 82.161 ton nikel dalam NPI dan 50.315 ton nikel dalam HGNM, sehingga total produksi masih berada dalam kisaran target. Biaya kas rata-rata dikelola dengan baik: AS$10.307/ton untuk NPI dan AS$13.547/ton untuk HGNM, keduanya berada dalam kisaran yang ditargetkan. Hal ini dicapai meskipun terdapat tekanan harga yang sedang berlangsung di pasar nikel global dan merupakan indikasi dari pengendalian biaya yang kuat dari MBMA dan peningkatan operasional sepanjang tahun.

In nickel operations, led by subsidiary MBMA, the Company had projected nickel in NPI and nickel matte at 80,000 to 85,000 tonnes and 50,000 to 55,000 tonnes, respectively. Merdeka achieved 82,161 tonnes of nickel in NPI and 50,315 tonnes of nickel in HGNM, placing total production comfortably within guidance. Average cash costs were well-managed: US$10,307/tonnes for NPI and US$13,547/tonnes for HGNM, both within targeted ranges. This was achieved despite ongoing pricing pressures in the global nickel market and is indicative of MBMA's robust cost control and operational ramp-up throughout the year.

Selain itu, aktivitas uji coba pada Operasi AIM terus berprogres secara positif, dengan pabrik pirit dan pabrik asam telah beroperasi secara penuh. Keberhasilan produksi asam sulfat di pabrik tersebut secara signifikan meningkatkan integrasi hilir grup dan mendukung keberlanjutan jangka panjang. Pabrik logam klorida dan katoda tembaga sendiri telah memasuki tahap akhir uji coba, dengan produksi perdana spons tembaga berhasil dicapai pada Januari 2025. Fasilitas PT ESG HPAL juga mencapai tonggak penting dengan produksi pertama MHP pada Desember 2024 - menandai kemajuan besar dalam strategi bahan baku baterai Merdeka.

Additionally, commissioning activities at the AIM Operation are progressing positively, with both pyrite and acid plant are fully operational. The plant's successful production of sulphuric acid significantly enhances the group's downstream integration and supports long-term sustainability. The chloride metals and copper cathode plants are nearing full commissioning, with maiden production of sponge copper achieved in January 2025. The PT ESG HPAL facility also achieved a key milestone with its first production of MHP in December 2024—marking a major advancement in Merdeka's battery materials strategy.

	Hasil Produksi 2024 Production Results 2024	Target
Emas (ons) Gold (oz)	115,867	110,000–120,000
Tembaga (ton) Copper (tonnes)	13,902	13,500–14,000
NPI (ton | tonnes)	82,161	80,000–85,000
Ni in Matte	50,315	50,000–55,000

Secara keseluruhan, Perseroan menutup tahun ini dengan membukukan pendapatan sebesar AS$2,24 miliar, meningkat 31,2% dari tahun 2023, hal ini memvalidasi pencapaian operasional dan keberhasilan eksekusi proyek di seluruh portofolionya. Meskipun pembayaran dividen masih dalam proses peninjauan sepanjang tahun, Perseroan terus mempertahankan struktur permodalan yang kuat, mengakhiri tahun 2024 dengan saldo kas yang sehat dan utang yang terkendali, memperkuat komitmennya terhadap kehati-hatian keuangan sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Overall, the Company closed the year with a revenue of US$2.24 billion, a 31.2% increase from 2023, validating its operational achievements and successful project execution across its portfolio. While dividend payments were under review throughout the year, the Company continued to maintain a strong capital structure, ending 2024 with a healthy balance of cash and manageable debt, reinforcing its commitment to financial prudence while delivering value for shareholders.

Target/Proyeksi di 2025

Target/Projection in 2025

Di tahun 2025, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi untuk mencapai target baik secara operasional maupun finansial.

Target operasional Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Produksi emas dari Tambang Emas Tujuh Bukit sebesar 100.000 sampai dengan 110.000 ons dengan total biaya kas masing-masing sebesar AS$1.100 hingga AS$1.200/ons.
- Produksi tembaga dari Wetar sebesar 11.000 hingga 13.000 ton dengan total Biaya Kas masing-masing sebesar AS$1,60 hingga AS$2,00/pon.
- Dari Grup MBMA, produksi NPI ditargetkan sebesar 80.000 hingga 87.000 ton dengan total biaya kas di bawah AS$11.000/ton. Dengan mempertimbangkan kondisi pasar saat ini, MBMA secara strategis memutuskan untuk sementara waktu mengalihkan fokusnya dari produksi HGNM untuk berkonsentrasi pada operasi NPI yang lebih menguntungkan.
- Dari Grup MBMA, ditargetkan pengiriman bijih nikel saprolit sebesar 6–7 juta wmt dan penjualan bijih nikel limonit sebanyak 12,5-15,0 juta wmt dengan biaya kas masing-masing di bawah AS$23/wmt dan AS$11/wmt. Di tengah kenaikan harga bahan bakar di Indonesia, MBMA tetap berkomitmen untuk memangkas biaya dibandingkan 2024, didukung inisiatif efisiensi yang berkelanjutan dan perbaikan operasional.
- Dari Grup MBMA, produksi MHP ditargetkan sebesar 25.000 hingga 30.000 ton dengan rata-rata biaya kas di bawah AS$9,000/ton setelah kredit kobalt sesudah operasional mencapai kapasitas desain *nameplate*.

Pada tahun 2025, prioritas utama Perseroan berfokus pada pemanfaatan potensi penuh Operasi AIM dan peningkatan volume penambangan di Tambang SCM untuk mendukung peningkatan Operasi HPAL yang berkelanjutan. Pada segmen emas dan tembaga, Perseroan berfokus pada keberhasilan pembangunan dan uji coba Proyek Emas Pani yang berperan signfiikan bagi pertumbuhan jangka panjang. Secara paralel, Perseroan bertujuan memaksimalkan nilai aset TB Copper melalui pelaksanaan proyek yang disiplin dan optimalisasi sumber daya.

Dengan demikian, Perseroan memperkirakan pendapatan dan laba akan meningkat, sementara struktur modal tetap terjaga sehat. Untuk pembayaran dividen, akan dipertimbangkan jika manajemen merasa kondisi sudah tepat.

In 2025, the Company implements several strategies to achieve its targets, both in terms of operations as well as financial.

The Company's operational targets for 2025 are as follows:

- Gold production from the Tujuh Bukit Gold Mine amounting to 100,000 to 110,000 oz at a total cash cost of US$1,100 to US$1,200/oz.
- Copper production from Wetar amounting to 11,000 to 13,000 tonnes of copper at a total cash cost of US$1.60 to US$2.00/pound.
- From MBMA Group, NPI production of 80,000 to 87,000 tonnes at a total cash cost below US$11,000/tonnes. Given the current market conditions, MBMA strategically decided to temporarily direct its focus from HGNM production to concentrate on its more profitable NPI operations.
- From MBMA Group, saprolite nickel ore delivery is targeted at 6-7 million wmt and limonite nickle ore sales of 12.5-15.0 million wmt with cash cost below US$23/wmt and US$11/wmt, respectively. Despite rising fuel prices in Indonesia, MBMA remains committed to further reducing its cost compared to 2024, supported by ongoing efficiency initiatives and operational improvements.
- From MBMA Group, MHP production is targeted at 25,000 to 30,000 tonnes at an average cash cost below US$9,000/tonnes after cobalt credit, once the operation reaches its nameplate design capacity.

In 2025, the Company's key priorities are centered on unlocking the full potential of the AIM Operation and increasing mining volumes at the SCM Mine to support the continued ramp-up of our HPAL Operations. Within gold and copper segments, the Company is focused on the successful construction and commissioning of the Pani Gold Project, which remains critical to long-term growth. In parallel, the Company aims to maximize the value of the TB Copper asset through disciplined project execution and resource optimization.

Therefore, the Company expects revenue and profit to increase, while the capital structure will continue to be maintained in healthy condition. Dividend payments will be considered if management deems the conditions to be appropriate.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan terus memasarkan portofolio produk mineral berkualitas tinggi yang terdiversifikasi, termasuk emas dan perak bersertifikasi London Bullion Market Association, katoda tembaga kelas London Metal Exchange-A, NPI, dan HGNM, yang melayani pasar domestik dan internasional. Produk emas dan perak Perusahaan mendukung berbagai industri-perhiasan, medis, elektronik, dan kimia-sekaligus berfungsi sebagai sarana investasi likuid yang diperdagangkan melalui bank-bank dan pialang global utama. Pasar utama untuk emas dan perak masih tetap Republik Rakyat Tiongkok, Indonesia, dan Hong Kong, yang mencerminkan permintaan yang kuat dari sektor industri dan investasi.

The Company continues to market a diversified portfolio of high-quality mineral products, including London Bullion Market Association-certified gold and silver, London Metal Exchange-A grade copper cathodes, NPI, and HGNM, serving both domestic and international markets. The Company's gold and silver products support a broad range of industries—jewelry, medical, electronics, and chemical—while also functioning as a liquid investment vehicle traded through major global banks and brokers. The primary markets for gold and silver remain the People's Republic of China, Indonesia, and Hong Kong, reflecting robust demand from both industrial and investment sectors.

Katoda tembaga yang diproduksi oleh Merdeka digunakan dalam industri elektronik, konstruksi, dan transportasi, memenuhi kebutuhan infrastruktur dan elektrifikasi yang terus meningkat di seluruh Asia. Sementara itu, produk nikel Merdeka—NPI dan HGNM—merupakan bahan baku utama bagi industri baja tahan karat dan komponen penting dalam bahan katoda baterai, sehingga memposisikan Perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari tren global yang sedang berlangsung di bidang EV dan penyimpanan energi terbarukan. Integrasi strategis antara pertambangan hulu dengan pengolahan hilir memungkinkan Merdeka untuk secara konsisten menghasilkan bahan baku berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang berkembang pesat.

Copper cathodes produced by Merdeka are utilized in the electronics, construction, and transportation industries, meeting growing infrastructure and electrification needs across Asia. Meanwhile, Merdeka's nickel products—NPI and HGNM—are key inputs for the stainless-steel industry and critical components in battery cathode materials, positioning the Company to benefit from ongoing global trends in EVs and renewable energy storage. The strategic integration of upstream mining with downstream processing enables Merdeka to consistently deliver high-quality materials tailored to the needs of these rapidly evolving markets.

Merdeka menjual produk emas, perak, katoda tembaga, dan nikel dengan harga pasar spot yang berlaku, sehingga memastikan daya saing dan transparansi. Untuk mendukung stabilitas pendapatan dan akses pasar, Perusahaan telah menjalin perjanjian *offtake* jangka panjang dengan sejumlah pembeli yang dapat diandalkan di seluruh segmen produk. Per 31 Desember 2024, ITSS tetap menjadi pembeli terbesar Perseroan, di samping pelanggan tetap seperti CNGR, Precious Metals Global Markets (HSBC), Eternal Tsingshan Group Limited dan Golden Harbour International Pte. Ltd,. Hubungan ini mencerminkan reputasi Merdeka untuk kualitas dan keandalan operasional yang konsisten.

Merdeka sells its gold, silver, copper cathodes, and nickel products at prevailing spot market prices, ensuring competitiveness and transparency. To support revenue stability and market access, the Company has established long-term offtake agreements with a number of reliable buyers across product segments. As of 31 December 2024, ITSS remained the Company's largest buyer, alongside recurring customers including CNGR, Precious Metals Global Markets (HSBC), Eternal Tsingshan Group Limited and Golden Harbour International Pte. Ltd,.These relationships reflect Merdeka's reputation for consistent quality and operational reliability.

Pada tahun 2024, penjualan ekspor menyumbang 33,9% dari pendapatan Grup Merdeka, dengan 66,1% sisanya berasal dari pasar domestik. Meskipun lebih rendah dari 60,5% pangsa ekspor yang tercatat pada

In 2024, export sales accounted for 33.9% of Merdeka Group's revenue, with the remaining 66.1% generated from the domestic market. Although lower than the 60.5% export share recorded in 2023, this

tahun 2023, pergeseran ini mencerminkan penguatan permintaan domestik, terutama untuk produk terkait nikel di basis industri Indonesia. Pasar tujuan utama tetap konsisten, dengan Indonesia sebagai pasar terbesar, diikuti oleh Hong Kong, Republik Rakyat Tiongkok, dan Singapura. Basis pelanggan yang terdiversifikasi ini mengurangi ketergantungan pada satu pembeli atau pasar, sehingga meningkatkan ketahanan komersial Merdeka.

Strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2024 berfokus pada pendalaman hubungan dengan pelanggan sambil menjajaki peluang pasar yang sedang berkembang, terutama dalam ekosistem transisi energi. Dengan produksi pertama MHP yang dicapai oleh PT ESG pada Desember 2024, Merdeka semakin memperkuat pijakan strategisnya dalam rantai pasokan baterai EV, yang diperkirakan akan berkembang secara signifikan di tahun-tahun mendatang. Selain itu, kepemimpinan biaya dan praktik berkelanjutan di seluruh operasi telah memperkuat posisi kompetitif Merdeka di pasar global.

Ke depan, prospek emas, tembaga, dan nikel tetap positif, didukung oleh tren permintaan struktural dan pasokan global yang terbatas. Dengan fondasi yang kuat pada produk kelas premium, kemitraan jangka panjang, dan kehadiran yang terus berkembang di pasar-pasar strategis, Merdeka berada pada posisi yang tepat untuk meraih peluang pertumbuhan di masa depan sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan mendukung agenda hilirisasi mineral Indonesia.

shift reflects a strengthening of domestic demand, particularly for nickel-related products in Indonesia's industrial base. The primary destination markets remained consistent, with Indonesia as the largest, followed by Hong Kong, the People's Republic of China, and Singapore. This diversified customer base reduces dependency on any single buyer or market, enhancing Merdeka's commercial resilience.

The Company's marketing strategy in 2024 focused on deepening its customer relationships while exploring emerging market opportunities, especially within the energy transition ecosystem. With the first production of MHP achieved by PT ESG in December 2024, Merdeka has further strengthened its strategic foothold in the EV battery supply chain, which is expected to expand significantly in the coming years. Additionally, cost leadership and sustainable practices across operations have bolstered Merdeka's competitive positioning in global markets.

Looking ahead, the outlook for gold, copper, and nickel remains positive, supported by structural demand trends and constrained global supply. With a strong foundation of premium-grade products, long-term partnerships, and a growing presence in strategic markets, Merdeka is well positioned to capture future growth opportunities while delivering value to shareholders and supporting Indonesia's mineral downstreaming agenda.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan terkait pembagian dividen diambil melalui keputusan pemegang saham pada RUPS. Kecuali dinyatakan sebaliknya pada RUPS, Perseroan dapat membagikan dividen setiap tahun apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif dan jumlah tertentu atas laba bersih telah disisihkan untuk cadangan.

Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan

Dividend Distribution Policy

In accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia and the Company's Articles of Association, decisions regarding dividend distribution are made by shareholder resolution at the GMS. Unless otherwise stated at the GMS, the Company may distribute dividends annually if the Company has a positive retained earnings balance and a certain amount of net profit has been set aside for reserves.

In the event that the AGMS approves the distribution of cash dividends, the Company is obliged to carry out the payment of cash dividends to the entitled shareholders no later than 30 (thirty) days after the

oleh RUPST dan memastikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham yang berhak dengan tata cara sesuai dengan yang ditentukan oleh Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rekomendasi, penentuan, dan distribusi dividen akan diajukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor berikut ini:

- laba bersih;
- ketersediaan cadangan wajib;
- kebutuhan belanja modal;
- hasil operasi;
- arus kas;
- pembayaran dividen tunai dari entitas anak;
- kesuksesan dalam penerapan strategi bisnis, keuangan, kompetisi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- kondisi ekonomi secara umum; dan
- faktor-faktor tertentu lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Sebelum berakhirnya tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen interim sepanjang hal tersebut diperbolehkan berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pembagian dividen interim tersebut tidak menjadikan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambahkan dengan cadangan wajib.

Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi serta Dewan Komisaris akan secara tanggung renteng bertanggung jawab atas kerugian Perseroan, dalam hal dividen interim tersebut tidak dapat dikembalikan oleh pemegang saham. Jika pembayaran dividen tunai telah diputuskan, dividen tunai akan didenominasikan dalam AS$ dan dibayar dalam Rupiah (atau mata uang lain selama diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku). Para pemegang saham, pada tanggal tertentu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sepenuhnya berhak atas sejumlah dividen tunai yang telah disetujui dan dikenakan peraturan perundang-undangan mengenai pajak penghasilan (PPh) yang berlaku di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham asing akan tunduk kepada peraturan perundang-undangan mengenai pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia, dengan maksimal 20%.

decision of the AGMS and ensure equal treatment to all entitled shareholders in accordance with the procedures determined by the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations.

The recommendation, determination, and distribution of dividends will be proposed by taking into account the following factors:

- net profit;
- availability of mandatory reserves;
- capital expenditure requirements;
- operating results;
- cash flows;
- cash dividend payments from subsidiaries;
- success in implementing business strategies, finances, competition and applicable laws and regulations;
- general economic conditions; and
- other specific factors related to the Company's business.

Before the end of the financial year, the Company may distribute interim dividends, provided that it is allowed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and the distribution of such interim dividends does not render the Company's net assets become less than its issued and paid-up capital added with the mandatory reserves.

The distribution of interim dividends will be determined by the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company incurs a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally liable for the Company's losses, in the event that the interim dividends cannot be returned by the shareholders. If a cash dividend payment has been decided, the cash dividend will be denominated in US$ and paid in Rupiah (or other currencies as permitted by the applicable laws and regulations). The Shareholders, on a specific date, in accordance with applicable laws and regulations, are fully entitled to an amount of cash dividends which has been approved and are subject to the applicable income tax (PPh) laws and regulations in Indonesia. Cash dividends received by foreign shareholders will be subject to the applicable income tax laws and regulations in Indonesia, with a maximum rate of 20%.

Kebijakan dividen tunai Perseroan merupakan pernyataan kondisi saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut tergantung pada perubahan persetujuan dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau RUPS. Perseroan tidak memiliki pembatasan sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga karena pembagian dividen.

The Company's cash dividend policy is a statement of current conditions and is not legally binding because the policy is subject to change with the approval of the Board of Directors, Commissioners and the GMS. The Company has no restrictions with respect to third-party restrictions due to dividend distributions.

Pembagian Dividen dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024 dan 21 Juni 2023, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024 dan 2023. Sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka panjangnya, Perseroan terus memprioritaskan reinvestasi untuk pengembangan dan perluasan portofolio pertambangan dan pengolahan hilir. Sejak mencatatkan sahamnya di BEI, Perseroan belum pernah membagikan dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham publik.

Pada tahun 2024 dan 2023, laba bersih Perseroan setelah pajak dialokasikan sebagai berikut: sebagian disisihkan sebagai cadangan wajib sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sedangkan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung inisiatif investasi Perseroan di masa depan.

Meskipun pembayaran dividen belum dilakukan di tingkat grup, beberapa anak perusahaan Merdeka telah membagikan dividen kepada masing-masing pemegang sahamnya. Pembagian internal ini mencerminkan profitabilitas operasional dari masing-masing unit bisnis, terutama di bidang emas, tembaga, dan bahan baterai. Namun demikian, pembayaran tersebut tidak menghasilkan dividen kepada pemegang saham publik Perseroan.

Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan nilai jangka panjang kepada para pemegang saham. Keputusan pembagian dividen akan dievaluasi secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan posisi keuangan Perseroan, kebutuhan modal di masa depan, rencana investasi, dan kondisi pasar yang berlaku.

Dividend Distribution in the Last 2 (Two) Years

Pursuant to the AGMS held on 12 June 2024 and 21 June 2023, the Company did not distribute dividends for the fiscal years of 2024 and 2023, respectively. In line with its long-term growth strategy, the Company has continued to prioritize reinvestment into the development and expansion of its mining and downstream processing portfolio. Since listing its shares on the IDX, the Company has not distributed dividends in any form to its public shareholders.

For both 2024 and 2023, the Company's net profits after tax were allocated as follows: a portion was set aside as statutory reserves in compliance with applicable regulations, while the remaining balance was recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure and support future investment initiatives.

Although dividend payments have not been made at the group level, several of Merdeka's subsidiaries have distributed dividends to their respective shareholders. These internal distributions reflect the operational profitability of individual business units, particularly in gold, copper, and battery materials. However, such payments did not result in dividends to the Company's public shareholders.

The Company remains committed to delivering long-term value to shareholders. The decision to distribute dividends will be evaluated periodically by the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into consideration the Company's financial position, future capital requirements, investment plans, and prevailing market conditions.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Appropriation of Funds Resulting from Public Offerings

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2) POJK 30/2015, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini kepada Wali Amanat, dengan tembusan kepada OJK. Selain itu, berdasarkan Pasal 6 ayat (1) POJK 30/2015, Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi pada setiap RUPST Perseroan sampai seluruh dana hasil penawaran umum obligasi telah direalisasikan.

Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dengan surat No. 006/MDKA-JKT/CORSEC/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 PT Merdeka Copper Gold Tbk dan laporan realisasi penggunaan dana untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap II dengan surat No. 036/MDKA-JKT/CORSEC/IV/2025 tanggal 11 April 2025 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Selama 2024

Selama tahun 2024, PT Merdeka Copper Gold Tbk melanjutkan inisiatif pendanaan perusahaan melalui beberapa tahap program Obligasi Berkelanjutan IV dan V. Penerbitan obligasi ini ditujukan untuk refinancing strategis dan pembiayaan operasional untuk mendukung pertumbuhan dan optimalisasi struktur permodalan Perseroan.

Pada tanggal 26 Februari 2024, Obligasi Berkelanjutan IV tahap V Perseroan tercatat di BEI di mana dana hasil penerbitan digunakan untuk (i) melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II, dan (ii) melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B.

In accordance with Article 2 paragraph (2) of POJK 30/2015, the Company is obliged to report the realisation of the use of proceeds from this bond public offering to the Trustee, with a copy to the OJK. In addition, based on Article 6 paragraph (1) of POJK 30/2015, the Company is obliged to account for the realisation of the use of proceeds from the bond public offering at every AGM of the Company until all proceeds from the bond public offering have been realised.

The Company has submitted a report on the realisation of the use of proceeds for Shelf Bonds V Phase I by letter No. 006/MDKA-JKT/CORSEC/I/2025 dated 15 January 2025 regarding Report on the Realization of the Appropriation of Funds Resulting from Public Offering of Shelf Bonds V Merdeka Copper Gold Phase I Year 2024 PT Merdeka Copper Gold Tbk and the report on the realisation of the use of proceeds for Shelf Bonds V Phase II by letter No. 036/MDKA-JKT/CORSEC/IV/2025 dated 11 April 2025 regarding Report on the Realization of the Appropriation of Funds Resulting from Public Offering Shelf Bonds V Merdeka Copper Gold Phase II Year 2025 PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Realization of the Appropriation of Funds Resulting from Public Offerings During 2024

During 2024, PT Merdeka Copper Gold Tbk continued its corporate funding initiatives through several phases of the Shelf Bonds IV and V programs. These bond issuances were directed toward strategic refinancing and operational financing activities to support the Company's growth and capital structure optimization.

On 26 February 2024, the Company's Shelf Bonds IV Phase V was listed on the IDX with the net proceeds used to (i) repay the principal of Shelf Bonds IV Phase II, and (ii) repay the principal of Shelf Bonds II Phase I Series B.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI Perseroan tercatat di BEI dengan penggunaan dana untuk (i) melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A, (ii) melunasi kewajiban dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving Sindikasi Perseroan, dan (iii) menyediakan modal kerja untuk BSI, salah satu entitas anak utama Perseroan.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Desember 2024, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Perseroan tercatat di BEI dengan penggunaan dana untuk kebutuhan pembiayaan umum dan pengembangan usaha Perseroan dan entitas anaknya.

Transaksi-transaksi ini menegaskan kembali komitmen Merdeka untuk melakukan pengelolaan modal yang baik, yang mendukung ketahanan operasional dan agenda pertumbuhan jangka panjang. Perseroan terus mengevaluasi kondisi pasar dan kebutuhan pendanaan untuk memastikan struktur permodalan yang optimal dan penciptaan nilai bagi para pemegang saham.

On 31 July 2024, the Company's Shelf Bonds IV Phase VI was listed on the IDX with the funds allocated to (i) repay the principal of Shelf Bonds IV Phase III Series A, (ii) settle obligations under the Company's Syndicated Revolving Facility Agreement, and (iii) provide working capital for BSI, one of the group's key subsidiaries.

Subsequently, on 27 December 2024, the Company's Shelf Bonds V Phase I was listed on the IDX with the use of funds for general financing needs and business development of the Company and its subsidiaries.

These transactions reaffirm Merdeka's commitment to sound capital stewardship, supporting both its operational resilience and long-term growth agenda. The Company continues to evaluate market conditions and funding needs to ensure optimal capital structure and shareholder value creation.

Per 31 Desember 2024 | Per 31 December 2024		
Hasil Bersih dari Penawaran Umum (Rp)	6,771,312,160,467	Net Proceeds from Public Offering (Rp)
Realisasi Penggunaan Dana (Rp)	5,781,764,920,500	Realization of the Appropriation of Funds (Rp)
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp)	989,547,239,967	Remaining Funds from the Public Offering (Rp)

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

1. Pada tanggal 10 April 2025, MBMA telah membayar seluruh pokok obligasi atas Obligasi I MBMA Seri A Tahun 2024 sebesar Rp525.000.000.000 (setara dengan AS$31.655.110).
2. Pada bulan April 2025, setelah masa Penawaran Umum Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 telah selesai dilakukan oleh para penjamin emisi efek, jumlah pokok obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp1.396.815.000.000, diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dalam 3 (tiga) seri, yaitu: (i) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp824.950.000.000

1. On 10 April 2025, MBMA paid all principal bonds from Bonds I MBMA Series A Year 2024 amounting to Rp525,000,000,000 (equivalent to US$31,655,110).
2. In April 2025, after the Public Offering period of the Merdeka Battery Materials Bonds III Year 2025 has been completed by the underwriters, the principal amount of bonds issued are Rp1,396,815,000,000, issued scriptless, and offered at 100% in 3 (three) series, namely: (i) principal amount of Series A Bonds of Rp824,950,000,000 with a fixed interest rate of 7.50% per annum, with a

dengan tingkat bunga 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi; (ii) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp357.380.000.000 dengan tingkat bunga 8,75% per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi; dan (iii) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp214.485.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan. Pelunasan masing-masing seri obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Tanggal pencatatan obligasi di BEI adalah tanggal 16 April 2025.

3. Pada tanggal 14 April 2025, BSI menandatangani suatu Transaksi Pembayaran Lebih Awal yang Dijamin dengan HSBC senilai AS$19.867.370 sehubungan dengan transaksi pembayaran di awal atas emas.
4. Pada tanggal 17 April 2025, BSI telah melakukan penarikan saldo pokok sebesar AS$14.000.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir BSI.
5. Pada tanggal 22 April 2025, PBJ telah melakukan penarikan saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas PBJ sebesar AS$20.000.000.
6. Pada tanggal 22 April 2025, MBMA telah melakukan pembayaran lebih awal saldo pokok sejumlah AS$80.000.000 atas fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal MBMA.
7. Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan telah membayar seluruh pokok obligasi atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A Tahun 2022 sebesar Rp310.000.000.000 (setara dengan AS$18.433.728).

period of 367 calendar days from the issuance date; (ii) principal amount of Series B Bonds of Rp357,380,000,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, with a term of 3 (three) years from the issuance date; and (iii) principal amount of Series C Bonds of Rp214,485,000,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum with a term of 5 (five) years from the issuance date. Interest is paid quarterly. Repayment of each series of bonds will be made in full (bull payment) at maturity. The bonds' listing date on the IDX is 16 April 2025.

3. On 14 April 2025, BSI entered a Secured Prepay Transaction with HSBC for US$19,867,370 in relation to the gold prepayment transactions.
4. On 17 April 2025, BSI has drawdown the principal facility in the amount of US$14,000,000 based on the Revolving Credit Facility Agreement of BSI.
5. On 22 April 2025, PBJ has drawdown US$20,000,000 based on PBJ Facility Agreement.
6. On 22 April 2025, MBMA has conducted a prepayment in the principal amount of US$80,000,000 of the facility under Single Currency Revolving Credit Facility Agreement of MBMA.
7. On 28 April 2025, the Company paid all principal bonds from Shelf Bonds III Phase II Series A Year 2024 amounting to Rp310,000,000,000 (equivalent to US$18,433,728).

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Involving Conflicts of Interest

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal dan Transaksi Material

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Material Transactions

Tanggal Date	Keterangan Description	Jenis Transaksi Transaction Type
23/2/2024	Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024, sehubungan dengan penerbitan obligasi sebesar Rp1,5 triliun. Dana hasil penerbitan digunakan untuk (i) pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023; dan (ii) pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri B. The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase V Year 2024, in connection with the issuance of bonds amounting to Rp1.5 trillion. The proceeds from the issuance will be used for (i) repayment of a portion of Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase II Year 2023; and (ii) repayment of a portion of Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase I Year 2021 Series B.	Restrukturisasi Modal Capital Restructuring
3/4/2024	MBMA menerbitkan Penawaran Umum Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 dengan nilai total sejumlah Rp1.500.000.000.000. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS$80.000.000 yang dimiliki oleh MBMA; dan (ii) modal kerja MBMA, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak, dan biaya keuangan. MBMA issued Public Offering of Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024 with a principal amount of Rp1,500,000,000,000. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of principal loan of US$80,000,000 Facility Agreement of MBMA; and (ii) working capital of MBMA, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses, and finance costs.	Restrukturisasi Modal Capital Restructuring

Tanggal Date	Keterangan Description	Jenis Transaksi Transaction Type
27/6/2024	PEG dan PBJ, entitas anak Perseroan, telah meningkatkan kepemilikan sahamnya di PETS dari 49% menjadi 99,99% melalui pembelian saham dari pemegang saham lainnya. Melalui transaksi ini, PETS menjadi entitas anak yang terkonsolidasi penuh dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. PEG mengakui keuntungan revaluasi sebesar AS$4,95 juta dari pengukuran kembali kepemilikan sebelumnya. Transaksi ini dikategorikan sebagai kombinasi bisnis dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PEG and PBJ, subsidiaries of the Company, increased its shares ownership in PETS from 49% to 99.99% through the acquisition of shares from other shareholders. As a result, PETS became a fully consolidated subsidiary of the Group. PEG recognized a remeasurement gain of US$4.95 million from the previous equity stake. This transaction was classified as a business combination and was carried out in accordance with the prevailing laws and regulations.	Kombinasi Bisnis / Akuisisi Business Combination / Acquisition
30/7/2024	Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.221.315.000. Dana hasil penerbitan digunakan untuk: (i) pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 Seri A, (ii) pelunasan fasilitas kredit sindikasi yang dimiliki Perseroan berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 31 Maret 2022, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Surat Konfirmasi Persetujuan atas Permohonan Perpanjangan tanggal 9 Mei 2024 yang dibayarkan kepada para kreditur, yaitu PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, dan PT Bank Mizuho Indonesia, melalui United Overseas Bank Limited sebagai Agen, serta (iii) modal kerja untuk entitas anak, BSI. Transaksi ini merupakan bagian dari strategi restrukturisasi modal dan penguatan struktur permodalan Perseroan. Perseroan telah melaksanakan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan POJK 42/2020, sebagaimana relevan. The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase VI Year 2024 with principal amount of Rp2,221,315,000. The funds were used to: (i) repay the principal of Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase III Year 2023 Series A, (ii) settle the syndicated revolving credit facility held by the Company based on Facility Agreement for Single Currency Revolving Credit Facility dated 31 March 2022, as lastly amended by Letter of Confirmation of Consent under Extension Request dated 9 May 2024 which paid to the creditors, namely PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, and PT Bank Mizuho Indonesia, through United Overseas Bank Limited as Agent, and (iii) working capital for its subsidiary, BSI. This transaction forms part of the Company's capital restructuring strategy. The Company has carried out the necessary information disclosure in compliance with POJK 42/2020, as relevant.	Restrukturisasi Modal Capital Restructuring
20/8/2024	Entitas anak Perseroan, EFDL, telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya di Sihayo Gold Limited yang sebelumnya sebesar 6,18%. Divestasi ini merupakan bagian dari strategi portofolio Grup Merdeka, yang memungkinkan Grup Merdeka untuk fokus pada proyek-proyek prioritas. The Company's subsidiary, EFDL, divested its entire 6.18% shareholding in Sihayo Gold Limited. This divestment was part of the Merdeka Group's portfolio optimization strategy, allowing it to focus on priority projects.	Divestasi Aset Keuangan Financial Asset Divestment
31/8/2024	MTI telah melunasi penuh Perjanjian Fasilitas Rp430.000.000.000 setara dengan AS$26.419.268 dan bunga sebesar Rp8.038.852.151 setara dengan AS$493.908 yang ditandatangani oleh MTI dengan UOB sebagai Pemberi Pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2022. Perjanjian fasilitas tersebut dikenakan suku bunga Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin 3,50% per tahun. MTI has made full repayment of the Rp430,000,000,000 Facility Agreement equivalent to US$26,419,268 and interest amounting to Rp8,038,852,151 equivalent to US$493,908 which was entered by MTI as borrower and UOB as the Lender on 31 August 2022. Such facility agreement was subject to interest rate of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus margin 3.50% per annum.	Restrukturisasi Utang / Modal Debt / Capital Restructuring

Tanggal Date	Keterangan Description	Jenis Transaksi Transaction Type
8/10/2024	MBMA menerbitkan Penawaran Umum Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas seluruh pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman AS$175.000.000 yang dimiliki oleh MBMA terhadap MDKA; (ii) pembayaran lebih awal atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman AS$100.000.000 yang dimiliki oleh MBMA terhadap MDKA; dan (ii) modal kerja MBMA, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan, termasuk bunga terutang dalam Perjanjian Pinjaman AS$175.000.000 dan Perjanjian Pinjaman AS$100.000.000 untuk periode Juli sampai dengan tanggal pembayaran lebih awal. MBMA issued Public Offering of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of all outstanding principal loan of US$175,000,000 Loan Agreement of MBMA to MDKA; (ii) prepayment of part of principal loan of US$100,000,000 Loan Agreement of MBMA to MDKA; and (ii) working capital of MBMA, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs, including accrued interest under the US$175,000,000 Loan Agreement and US$100,000,000 Loan Agreement from period July to the prepayment date.	Restrukturisasi Modal Capital Restructuring
November 2024	MBMA sebagai debitur menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan AS$100.000.000 dengan CIMB, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan para kreditur awal), di mana CIMB bertindak sebagai agen. Perjanjian fasilitas ini memiliki opsi perpanjangan dan jatuh tempo pada (dengan tunduk pada opsi perpanjangan yang mungkin berlaku) 12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penyelesaian. Tingkat suku bunga dari fasilitas ini dikalkulasikan dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin tertentu. MBMA as borrower entered into Facility Agreement for US$100,000,000 Single Currency Revolving Credit Facility with CIMB, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (as Mandated Lead Arrangers and original lenders), whereby CIMB acting as agent. This facility agreement has an extension option and due on the date falling (subject to the extension option that may apply) 12 months from (and including) the closing date. This facility's interest rate is calculated with compounded reference rate plus certain margin.	Restrukturisasi Utang / Modal Debt / Capital Restructuring
Desember | December 2024	MBMA melalui MEB melakukan penyertaan saham baru di SLNC sebesar 20.000.000 lembar saham, sehingga MEB menjadi pemegang saham SLNC dengan kepemilikan efektif sebesar 50,01% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada SLNC. MBMA through MEB invested in new shares in SLNC amounting to 20,000,000 shares so that MEB became a shareholder of SLNC with an effective ownership of 50.01% of the entire issued and paid-up capital of SLNC.	Restrukturisasi Modal Capital Restructuring

Tanggal Date	Keterangan Description	Jenis Transaksi Transaction Type
24/12/2024	Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1 triliun, sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan dengan target penghimpunan dana sebesar Rp15 triliun. Obligasi ini memiliki tenor tiga tahun dan bunga tetap 8,50% per tahun, dibayarkan setiap triwulan hingga jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2027. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk (i) pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir BSI; dan (ii) digunakan BSI untuk modal kerja. Pencatatan dilakukan di BEI dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat dan lima sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi. The Company issued the V Series I 2024 Sustainable Bond with a principal amount of Rp1 trillion, as part of a Sustainable Public Offering with a target fund raising of Rp15 trillion. The bonds have a three year tenor and a fixed interest rate of 8.50% per annum, payable quarterly until maturity on 24 December 2027. The proceeds will be used for (i) repayments of all principal debts accruing from the Revolving Credit Facility Agreement of BSI; and (ii) used by BSI for its working capital. The listing is conducted on the IDX with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee and five securities firms as the Underwriters for the Bond Issuance.	Restrukturisasi Modal Capital Restructuring

Investasi

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi pada tahun 2024. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana untuk kegiatan investasi.

Investment

The Company did not undertake any investment activities in 2024. As such, it does not present information related to the objective, transaction value, and source of funds for investment activities.

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2024. Oleh karena itu, tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana untuk kegiatan ekspansi.

Expansion

The Company did not undertake any expansion activities in 2024. As such, it does not present information related to the objective, transaction value, and source of funds for expansion activities.

Transaksi Afiliasi

Affiliated Transactions

Perseroan juga melakukan Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang mana wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini sesuai dengan Pasal 8 dari POJK 42/2020.

The Company also conducted Affiliated Transactions, which are business activities carried out to generate business income and conducted on a regular, recurring, and/or ongoing basis which must be disclosed in this Annual Report in accordance with Article 8 of POJK 42/2020.

Tanggal Transaksi Transaction Date	Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Transacting Parties	Objek dan Nilai Transaksi Transaction Object and Value	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliated Relationships	Catatan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan Disclosure Notes in the Financial Statements to the Financial Statements
18/11/2024	Perseroan dan BAP Company and BAP	**Perjanjian Penyediaan Jasa** Pada tanggal 18 November 2024, Perseroan dan BAP telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana BAP telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp1.500.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% marjin. **Services Provision Agreement** On 18 November 2024, Company and BAP has made a Services Provision Agreement, where BAP has agreed to exercise the professional service of Company including to use certain administrative services and management support. Fees incurred under this agreement are: (i) amounting to Rp1,500,000,000 for preparation costs (excluding VAT); and (ii) amounting to invoices calculated based on the amount of costs incurred plus a 10% margin.	BAP merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,99%. BAP is a subsidiary of the Company, with 99.99% of its shares directly owned by the Company.	-

Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transaction

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi benturan kepentingan.

Throughout 2024, the Company did not engage in any conflict of interest transactions.

Pemenuhan Peraturan Perundang-Undangan Terkait

Semua transaksi tersebut di atas telah dijalankan secara wajar dan sesuai dengan prosedur kecukupan transaksi afiliasi dan mengacu pada praktik-praktik usaha yang diterima secara umum sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 serta telah berdasarkan kebijakan akuntansi yang berlaku.

Compliance with Related Laws and Regulations

All of the above transactions have been carried out fairly and in accordance with the adequacy procedures for affiliate transactions and refer to generally accepted business practices as regulated under POJK 42/2020 and has complied with applicable accounting policies.

Kewajaran Transaksi

Dalam melakukan transaksi, Perseroan berpedoman pada empat prinsip GCG dan kebijakan internal Grup Merdeka. Manajemen melakukan penelaahan sebelum melakukan transaksi untuk memastikan kelayakan, kewajaran nilai, dan persyaratan transaksi yang wajar.

Berdasarkan hasil telaahan, manajemen menjamin bahwa semua transaksi afiliasi Perseroan merupakan transaksi yang wajar dan telah memenuhi peraturan pasar modal yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh nilai kewajaran untuk semua transaksi afiliasi berdasarkan Laporan Penilaian dari jasa penilai publik independen dan perusahaan konsultan.

Fairness of Transactions

In conducting transactions, the Company adheres to the four principles of GCG and the internal policies of Merdeka Group. The management carries out a review before conducting all transactions to ensure the feasibility, fairness of value, and requirements of arm's length transaction.

Based on the results of the review, the management guarantees that all of the Company's affiliated transactions are fair at arm's length transactions and have complied with the applicable capital market regulations.

In addition, the Company has also obtained fair value for all affiliated transactions based on Valuation Reports from independent public appraisers and consulting firms.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Grup pada 2024

Sepanjang 2024, Perseroan telah melakukan semua transaksi afiliasi secara wajar sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama jika transaksi serupa telah dilakukan dengan pihak yang tidak berafiliasi dan dengan melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Statement of the Board of Directors on Group Affiliate Transactions in 2024

Throughout 2024, the Company carried out all affiliated transactions fairly in accordance with the same terms and conditions if similar transactions were carried out with non-affiliated parties and through adequate procedures to ensure that such affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Prosedur Transaksi Afiliasi

Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris atas potensi transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran dalam memastikan transaksi telah dijalankan melalui prosedur yang memadai, serta memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan, dan untuk mencegah potensi benturan kepentingan dengan Perseroan atas transaksi afiliasi yang diusulkan.

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku terkait dengan seluruh transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dan/atau pemegang saham independen. Dalam hal Perseroan bermaksud untuk

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Supervising Affiliate Transaction Procedures

The Audit Committee reviews and provides advises to the Board of Commissioners on transactions which potentially give rise to conflicts of interest, in accordance with its duties and responsibilities. The Board of Commissioners and the Audit Committee are responsible for ensuring that these transactions follow appropriate procedures and are conducted according to generally accepted business practices, including the arm's length principle. This is necessary to ensure that all affiliated transactions are conducted in the Company's best interests, and to prevent potential conflicts of interest with the Company over the proposed affiliated transactions.

The Company always complies with the prevailing laws and regulations related to all affiliated and conflict of interest transactions that require the approval of shareholders and/or independent shareholders. In the event that the Company intends to conduct a conflict of interest transaction that

melakukan transaksi benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, transaksi tersebut wajib melalui prosedur sebagai berikut:

a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
b. RUPS untuk memutuskan hal yang mempunyai benturan kepentingan diselenggarakan dengan ketentuan bahwa RUPS tersebut dihadiri/diwakili oleh pemegang saham independen dengan mengacu kepada ketentuan anggaran dasar Perseroan.

requires shareholder approval, the transaction must go through the following procedures:

a. the shareholders who have a conflict of interest are deemed to have given the same decision as the decision approved by independent shareholders who do not have a conflict of interest.
b. the GMS to decide on matters that have a conflict of interest is held provided that the GMS is attended/represented by independent shareholders with reference to the provisions of the Company's articles of association.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes In the Law and Regulations that Significantly Affects to the Company

No.	Peraturan Terkait Related Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
1	Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on the Pledging of Shares Activity in Public Companies.	Dengan diterbitkannya peraturan ini, terdapat beberapa peraturan yang diperbarui salah satunya adalah mengatur mekanisme pelaporan perubahan kepemilikan saham, termasuk perubahan satuan persentase dan memperkenalkan kewajiban baru untuk melaporkan aktivitas penjaminan saham perusahaan terbuka. With the issuance of this regulation, several regulations have been updated, one of which is to regulate the mechanism for reporting changes in share ownership, including changes in percentage units and introducing a new obligation to report share pledging activities of public companies.
2	Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.	Dengan diterbitkannya peraturan ini, OJK memberikan beberapa pembaruan utamanya dalam hal transparansi dan pengungkapan informasi dalam Peraturan OJK No. 31 Tahun 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur mengenai batas waktu penyampaian keterbukaan informasi dan fakta material, serta memperluas ketentuan terkait tanggung jawab pengendali perusahaan terbuka. With the issuance of this regulation, OJK provides several major updates in terms of transparency and disclosure of information in OJK Regulation No. 31 of 2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Company which regulates the deadline for submitting information disclosure and material facts, as well as expanding provisions related to the responsibilities of public company controllers.

No.	Peraturan Terkait Related Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
3	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 6 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. Regulation of the Board of Governors No. 6 of 2024 concerning Amendments to Regulation of the Board of Governors Number 4 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments.	Peraturan ini mengubah ketentuan sebelumnya terkait pelaksanaan kewajiban penempatan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam Rekening Khusus DHE SDA, di antaranya mengenai instrumen penempatan DHE SDA serta pemanfaatannya, ketentuan mengenai dana masuk pada Rekening Khusus DHE SDA (termasuk setoran DHE SDA secara sukarela), serta kewajiban penyampaian informasi dan laporan mengenai pemasukan DHE SDA. This regulation amends the previous provisions regarding the implementation of the obligation to place Foreign Exchange from the Export of Natural Resources *(Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam* or "DHE SDA") into the Special DHE SDA Account, including the instruments for placing DHE SDA and their utilisation, the provisions regarding funds entering the Special DHE SDA Account (including voluntary DHE SDA deposits), and the obligation to submit information and reports regarding DHE SDA inflows.
4.	Peraturan Menteri Perdagangan No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor. Regulation of the Minister of Trade No. 11 of 2024 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Trade Number 23 of 2023 concerning Export Policies and Regulations.	Peraturan ini mengubah ketentuan sebelumnya terkait kebijakan dan pengaturan ekspor, termasuk prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh eksportir komoditas pertambangan seperti emas. Perubahan ini mencakup penyesuaian dalam mekanisme perizinan dan pelaporan ekspor. This regulation amends previous provisions related to export policies and regulations, including procedures and requirements that must be met by exporters of mining commodities such as gold. These changes include adjustments to the export licensing and reporting mechanisms.
5.	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 15 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 15 of 2024 concerning the Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 10 of 2023 on Procedures for the Drafting, Submission, and Approval of Work Plan and Funding Budget, and Procedures for the Reporting of the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.	Peraturan ini mengatur mengenai penyesuaian atas hal-hal yang berkaitan dengan (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya – "RKAB") sehingga dapat menjadi suatu pedoman baru bagi anak perusahaan MDKA yang bergerak di bidang pertambangan dalam menyusun dan menyampaikan RKAB, baik untuk tahap eksplorasi maupun operasi produksi. This regulation addresses adjustments related to Work Plan and Funding Budget (RKAB), thus this agremeent as a new guideline for MDKA subsidiaries operating in the mining sector in preparing and submitting RKABs, both for the exploration stage and for production operations.

No.	Peraturan Terkait Related Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
6.	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 177.K/MB.01/MEM.B/2024 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 375.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Pemrosesan Perluasan Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus dalam Rangka Konservasi Mineral dan Batubara. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 177.K/MB.01/MEM.B/2024 concerning the Amendment to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 375.K/MB.01/MEM.B/2023 on Guidelines for Application, Evaluation, and Processing of Mining Business License Area (WIUP) and Special Mining Business License (WIUPK) Area Expansion for the Purpose of Mineral and Coal Conservation.	Peraturan ini mengatur implementasi mengenai prasyarat dan persyaratan perluasan, rencana kerja perluasan dan perluasan, dan rumus perhitungan kompensasi data informasi (KDI) perluasan WIUP/WIUPK. Peraturan ini dapat menjadi acuan bagi anak perusahaan MDKA yang bergerak di bidang pertambangan apabila di kemudian hari akan mengajukan permohonan perluasan atas WIUP yang dimilikinya saat ini. This regulation governs the implementation of prerequisites and requirements for expansion, expansion work plans, and calculation formulas for Information Data Compensation (KDI) in relation to WIUP/WIUPK expansions. This can serve as a reference for MDKA subsidiaries in the mining sector if they intend to apply for an expansion of their existing WIUP in the future.
7.	Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Government Regulation No. 25 of 2024 concerning the Amendment to Government Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.	Pengaturan ini memberikan pedoman bagi MDKA secara khusus anak usahanya yang bergerak di bidang pertambangan terkait dengan pengaturan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara, yang meliputi pengusahaan pertambangan, pengutamaan pemasokan kebutuhan, pelaksanaan dan pengendalian secara berdaya guna, berhasil guna, dan berdaya saing, penerbitan perizinan, pengolahan dan pemurnian mineral dan batubara di dalam negeri. This regulation provides guidance for MDKA, specifically its mining subsidiaries, regarding the governance of mining business activities, including mining operations, prioritizing domestic supply, efficient and effective implementation and control, licensing issuance, and domestic processing and refining of minerals and coal.
8.	Peraturan Menteri Keuangan No. 38 Tahun 2024 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Regulation of the Minister of Finance No. 38 of 2024 on the Determination of Export Goods Subject to Export Duty and Export Duty Rates.	Peraturan ini mengatur mengenai tarif bea keluar terhadap komoditas, beberapa diantaranya seperti produk hasil pengolahan mineral logam; dan produk mineral logam dengan kriteria tertentu. Peraturan ini memberikan pedoman bagi Grup MDKA dalam hal ini anak usahanya apabila akan melakukan ekspor di kemudian hari. This regulation governs export duty rates on commodities, including processed metal mineral products and certain specified metal mineral products. It serves as guidance for the MDKA Group, particularly its subsidiaries, in the event they engage in export activities in the future.
9.	Peraturan Menteri Perdagangan No. 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor. Regulation of the Minister of Trade No. 20 of 2024 on the Second Amendment to Regulation of the Minister of Trade No. 22 of 2023 on Prohibited Export Goods.	Peraturan ini mengatur tentang daftar barang yang dilarang diekspor. Peraturan ini memberikan pedoman bagi anak perusahaan MDKA apabila akan melakukan ekspor di kemudian hari. This regulation stipulates the list of goods prohibited from export. It provides guidance for MDKA subsidiaries should they engage in export activities in the future.

No.	Peraturan Terkait Related Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
10.	Keputusan Menteri Perdagangan No. 414 Tahun 2024 tentang Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar. Decree of the Minister of Trade No. 414 of 2024 on the Benchmark Export Prices for Mining Products Subject to Export Duty.	Peraturan ini mengatur mengenai Harga Patokan Ekspor Produk Pertambangan yang menjadi acuan dalam menentukan harga ekspor produk pertambangan. This regulation regulates regarding export prices for mining products, serving as a reference in determining the export price of mining commodities.
11.	Keputusan Menteri Keuangan No. 46/KM.4/2024 Tahun 2024 tentang Daftar Barang yang Dilarang untuk Diekspor Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor sebagaimana telah Beberapa Kali Diubah Terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor sebagaimana dicabut oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 5/KM.4/2025 Tahun 2025. Decree of the Minister of Finance No. 46/KM.4/2024 on the List of Goods Prohibited from Export as amended several times by regulation of the Minister of Trade Regulation No. 22 of 2023 as Amended by Minister of Trade Regulation No. 20 of 2024, which was Revoked by Minister of Finance Decree No. 5/KM.4/2025.	Keputusan ini menetapkan daftar barang yang dilarang ekspor sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 10 Tahun 2024. Peraturan ini memberikan pedoman bagi anak perusahaan MDKA apabila akan melakukan ekspor di kemudian hari. This decree establishes the list of goods prohibited from export in accordance with Minister of Trade Regulation No. 10 of 2024. It provides guidance for MDKA subsidiaries for future export-related activities.
12.	Keputusan Menteri ESDM No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 tentang Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Persetujuan Pembukaan Kembali Area yang Telah Direklamasi pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 on Guidelines for the Application, Evaluation, and Approval of Reopening Reclaimed Areas in Mineral and Coal Mining Business Activities.	Peraturan ini menjadi pedoman bagi perusahaan untuk melakukan permohonan, evaluasi, dan persetujuan pembukaan kembali area yang telah direklamasi pada kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Peraturan ini memberikan pedoman bagi anak perusahaan MDKA yang bergerak di bidang pertambangan apabila akan melakukan permohonan pembukaan kembali lahan yang telah direklamasi di kemudian hari. This regulation serves as a guideline for companies in submitting applications, evaluations, and approvals for reopening areas that have been reclaimed in mineral and coal mining business activities. It provides direction for MDKA mining subsidiaries if they plan to reopen previously reclaimed land in the future.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policy

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup Merdeka, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Standar baru, amendemen, dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No.117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif".

Amendemen di atas berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup Merdeka sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial periods, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2024. Changes to the Merdeka Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

The adoption of the following amendments to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2024 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows".
- Amendment to SF AS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements".
- Amendment to SFAS No. 116, "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback".

The new standards, amendments, and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".
- Amendment to SF AS No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application SF AS No. 117 and SFAS No. 109 -Comparative Information".

The above amendment is effective beginning 1 January 2025.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Merdeka Group is evaluating the potential impact of these amendment on the Merdeka Group' s consolidated financial statements.

EX018
CAT
CAT
6315B
773E
CAT

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Merdeka berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Merdeka is fully committed to implementing GCG principles as a foundation for conducting responsible business and creating sustainable value for its stakeholders.

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Good Corporate Governance

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dan entitas publik yang tercatat di BEI, Merdeka berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki dedikasi yang kuat untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip utama GCG sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI), yaitu: Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, sebagai berikut:

Perilaku Beretika

Dalam setiap kegiatannya, Perseroan mengutamakan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan rasa hormat, memenuhi komitmen, serta secara konsisten membangun dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kepercayaan. Perseroan menghormati kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dengan berpegang pada prinsip keadilan dan kesetaraan. Perseroan beroperasi secara independen, memastikan bahwa tidak ada organ perusahaan yang mendominasi satu sama lain atau terpengaruh oleh campur tangan eksternal.

Akuntabilitas

Perseroan transparan dan adil dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja. Manajemen dilaksanakan secara tepat, terukur, dan bertanggung jawab, selaras dengan kepentingan Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam operasi bisnis, Perseroan memberikan informasi yang material dan relevan secara mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan melampaui persyaratan pengungkapan yang diatur oleh undang-undang, dengan menyediakan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

As one of Indonesia's leading mining companies and a publicly listed entity on the IDX, Merdeka is fully committed to implementing the principles of GCG as a foundation for conducting responsible business and creating sustainable value for its stakeholders.

The Company is strongly dedicated to upholding the core principles of GCG, as outlined in the Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI): Ethical Behaviour, Accountability, Transparency, and Sustainability, as follows:

Ethical Behaviour

In all its activities, the Company prioritises honesty, treats all parties with respect, fulfils commitments, and consistently builds and upholds moral values and trust. The Company respects the interests of shareholders and other stakeholders, adhering to principles of fairness and equality. It operates independently, ensuring that no corporate organs dominate one another or are subject to external interference.

Accountability

The Company is transparent and fair in its performance accountability. It ensures proper, measured, and responsible management aligned with the Company's interests while considering those of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparency

To maintain objectivity in business operations, the Company provides material and relevant information in a manner that is accessible and understandable to stakeholders. The Company goes beyond statutory disclosure requirements, sharing information that is vital for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Perseroan secara berkala mengundang para investor, analis, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menghadiri *Analyst Meeting* yang diselenggarakan setiap tiga bulan atau sebagaimana diperlukan, baik secara fisik, video konferensi, webinar, maupun pertemuan di lokasi. *Analyst Meeting* merupakan salah satu sarana komunikasi Perseroan dengan para pemangku kepentingan mengenai kinerja, pencapaian, dan prospek usaha, sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dalam GCG. Materi Analyst Meeting dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Dokumen - Hubungan Investor - Presentasi Investor.

The Company regularly invites investors, analysts, and other stakeholders to attend Analyst Meetings held quarterly or as required, either physically, video conferences, webinars, or on-site meetings. The Analyst Meeting is one of the Company's means of communication with stakeholders regarding performance, achievements, and business prospects, as a form of the Company's commitment to the principle of transparency in GCG. Analyst Meeting materials can be accessed through the Company's website under Documents - Investor Relations - Investor Presentations.

Keberlanjutan

Perseroan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara yang sejalan dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

Sustainability

The Company complies with all applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment. It contributes to sustainable development by collaborating with relevant stakeholders to improve livelihoods in ways that align with business interests and the broader sustainable development agenda.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu (UUPT), struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended from time to time (the Company Law), the governance structure of the Company comprises three main organs, each with distinct roles and responsibilities: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UUPT dan/atau anggaran dasar. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sementara itu, Direksi memiliki kewenangan penuh dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

The GMS is the Company's organ with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as specified in the Company Law and/or the articles of association. The Board of Commissioners is tasked with general and/or specific oversight in accordance with the articles of association and provides advice to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors has full authority and responsibility for managing the Company in the Company's best interests, in line with its purposes and objectives, and represents the Company both in and out of court as stipulated in the articles of association.

Kerangka tata kelola ini dirancang untuk memastikan adanya pembagian yang jelas antara fungsi pengawasan dan tanggung jawab pengambilan keputusan dalam Perseroan. Selain itu, kerangka ini bertujuan untuk menetapkan kontrol yang efektif atas aspek-aspek penting dari operasi Perseroan.

This governance framework is designed to ensure a clear division between oversight functions and decision-making responsibilities within the Company. Furthermore, it aims to establish effective controls over critical aspects of our operations.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Untuk mendukung pelimpahan tugas dan tanggung jawab secara efektif, Perseroan juga telah mengembangkan struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifiknya.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by several committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. To effectively delegate tasks and responsibilities, the Company has also developed an organisational structure tailored to its specific needs.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan forum di mana pemegang saham menggunakan haknya untuk mengambil keputusan penting yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai ketentuan hukum dan anggaran dasar. RUPS terdiri atas RUPST yang wajib diadakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku, serta RUPSLB yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

The GMS is a forum where shareholders exercise their rights to make key decisions that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and the Articles of Association. The GMS consists of the AGMS, which must be held no later than six months after the end of the financial year, and the EGMS, which may be convened at any time as needed by the Company.

Hak Suara dalam RUPS

Perseroan menetapkan tata tertib RUPS dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan transparansi bagi seluruh pemegang saham. Perseroan hanya memiliki satu jenis saham, di mana setiap satu saham memberikan hak satu suara untuk menentukan proses pengambilan keputusan dalam RUPS.

Voting Rights in the GMS

The Company establishes the rules of procedure for the GMS by upholding the principles of equality and transparency for all shareholders. The Company has only one class of shares, with each share conferring one voting right to participate in corporate resolutions at the GMS.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan RUPSLB dan RUPST pada tanggal 12 Juni 2024. Prosedur dan mekanisme pelaksanaan RUPS mematuhi ketentuan dalam peraturan Perseroan, POJK 15/2020, POJK 16/2020, serta Peraturan XI-A sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0025/DIR/KSEI/0721 Tahun 2021 tentang Peraturan KSEI XI-A mengenai Tata Cara Penyelenggaraan RUPS yang disertai dengan Pemberian Kuasa melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI), sebagaimana dijabarkan berikut ini:

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held its EGMS and AGMS on 12 June 2024. The procedures and mechanisms for convening the GMS adhered to the provisions of the Company's regulations, POJK 15/2020, POJK 16/2020, and Regulation XI-A as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0025/DIR/KSEI/0721 of 2021 concerning KSEI Regulation XI-A on the Procedures for Holding a GMS Accompanied by Granting Authorization through KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), as outlined below:

RUPST 12 Juni 2024 | AGMS 12 June 2024	
Pemberitahuan Agenda RUPS Kepada OJK Notice of GMS agenda to OJK	26 April 2024
Pengumuman RUPS GMS Announcement	6 Mei | May 2024
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	21 Mei | May 2024
Tempat Venue	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DK Jakarta, Indonesia. Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DK Jakarta, Indonesia
Pengumuman Ringkasan Risalah Announcement of GMS Resolutions	14 Juni | June 2024
Penyampaian Akta Risalah RUPS ke OJK Submission of Deed of GMS Minutes to OJK	2 Juli | July 2024

Pelaksanaan RUPST | Conduct of AGMS	
Pemimpin Rapat Chairman of the Meeting	Bapak Budi Bowoleksono selaku Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 Juni 2024. Mr Budi Bowoleksono as the Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners pursuant to the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated 1 June 2024.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Para pemegang saham Perseroan yang hadir dalam Rapat mewakili sejumlah 20.026.523.741 saham atau sebesar 82,0485902% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. The shareholders of the Company who attended the Meeting represented a total of 20,026,523,741 shares or 82.0485902% of the total shares issued and fully paid up in the Company.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir, baik secara fisik atau melalui *video conference Zoom* pada Rapat adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris: Yoke Candra Komisaris: Tang Honghui Komisaris Independen: Budi Bowoleksono Komisaris Independen: Muhamad Munir **Direksi:** Presiden Direktur: Albert Saputro Wakil Presiden Direktur: Jason Laurence Greive Direktur: Titien Supeno Direktur: Andrew Phillip Starkey Direktur: David Thomas Fowler Direktur: Hardi Wijaya Liong Direktur: Chrisanthus Supriyo The members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Meeting, physically or through Zoom video conference, are as follows: **Board of Commissioners:** Commissioner: Yoke Candra Commissioner: Tang Honghui Independent Commissioner: Budi Bowoleksono Independent Commissioner: Muhamad Munir **Board of Directors:** President Director: Albert Saputro Vice President Director: Jason Laurence Greive Director: Titien Supeno Director: Andrew Phillip Starkey Director: David Thomas Fowler Director: Hardi Wijaya Liong Director: Chrisanthus Supriyo
Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Ditunjuk Appointed Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals	1. Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., diwakili oleh Bapak Jose Dima Satria, S.H., M.Kn; 2. Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom diwakili oleh Bapak Soma Muhammad Nur Huda; 3. Konsultan Hukum Assegaf Hamzah & Partners diwakili oleh Bapak Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.; dan 4. Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) oleh Bapak Santanu Chandra, CPA. 1. Notary Office of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., represented by Mr Jose Dima Satria, S.H., M.Kn; 2. Share Registrar of PT Datindo Entrycom represented by Mr Soma Muhammad Nur Huda; 3. Legal Counsel of Assegaf Hamzah & Partners represented by Mr Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.; and 4. Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Members of BDO International Firm) by Mr Santanu Chandra, CPA.

Tata Tertib Rapat Meeting Proceedings	• Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran dari setiap mata acara Rapat yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang dibicarakan. In the discussion of each agenda item of the Meeting, the Chairman of the Meeting will give the opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions, opinions, suggestions or recommendations on each agenda item of the Meeting that is being discussed before a vote is taken on the matter. • Pemungutan suara dan pengajuan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui platform eASY.KSEI dilakukan dengan ketentuan yang telah dijelaskan pada tata tertib Rapat. Voting and submitting questions, opinions, suggestions or recommendations for shareholders who are present electronically via the eASY.KSEI platform is carried out with the provisions that have been explained in the Meeting's rules of procedure.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number Shareholders Posing Questions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders posed any questions.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Pemungutan Suara | Voting

Keputusan RUPST | AGMS Resolutions	
Mata Acara Pertama | First Agenda	
Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2024, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Company's annual report for the financial year of 2023 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023, which has been audited by Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) and was executed on 27 March 2024, ratification of the Company's Board of Commissioners' supervisory report for the financial year of 2023 as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year which ended on 31 December 2023, so long as those actions are clearly stated under the Company's annual report for the financial year of 2023 and consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023.
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk di dalamnya laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023; 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00167/2.1068/AU.1/02/0119-3/1/III/2024 yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024; dan	1. Approving the Company's Annual Report for the financial year of 2023 that insist the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year of 2023; 2. Ratifying the consolidated financial statement of the Company for the financial year ended 31 December 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) with an unmodified opinion as stated in report number 00167/2.1068/AU.1/02/0119-3/1/III/2024 issued on 27 March 2024; and

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	3. Granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year ended on 31 December 2023, to the extent reflected in the Company's annual report for the financial year 2023 and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023.
Realisasi: Selesai di tahun 2024	Realisation: Completed in 2024
Mata Acara Kedua | Second Agenda	
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval on the determination of the use of the Company's net profit for the financial year which ended on 31 December 2023.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 (sesudah pajak) sebagai berikut: 1. sebesar AS$100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan untuk disisihkan sebagai cadangan. Sedangkan sisa dari laba bersih Perseroan tersebut akan ditetapkan sebagai saldo laba ditahan Perseroan untuk tahun buku 2023; dan 2. memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dimaksud dalam keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approve the use of the Company's net profit for the financial year of 2023 (after tax) as follows: 1. the amount of US$100,000 (one hundred thousand United States Dollar) is stipulated to be set aside as backup. While, the remaining of the Company's net profit will be deemed as the Company's retained earnings balance for the financial year of 2023; and 2. giving attorney and authority to the Board of Directors to manage the payment procedure referred to in the above decision in accordance with applicable laws and regulations.
Realisasi: Selesai di tahun 2024	Realisation: Completed in 2024
Mata Acara Ketiga | Third Agenda	
Persetujuan atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval on the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan: 1. melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti apabila akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya; dan 2. memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut.	Approve the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024 by: 1. delegating the authority with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners by noticing the consideration of the Company's Audit Committee to appoint a public accountant and/or public accounting firm registered with the OJK in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial statements for the financial year ending 31 December 2024 and to appoint a replacement public accountant and/or public accounting firm if the appointed; and 2. granting full authority with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant and/or public accounting firm.
Realisasi: Selesai di tahun 2024	Realisation: Completed in 2024

Mata Acara Keempat | Fourth Agenda	
Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.	Determination of the salary and allowances as well as other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui melimpahkan kewenangan untuk penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2024 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Approve to delegate the authority to determine the amount of salary and allowances and other facilities for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the period of 2024 to the Board of Commissioners of the Company while noticing the recommendations and suggestions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Realisasi: Selesai di tahun 2024	Realisation: Completed in 2024
Mata Acara Kelima | Fifth Agenda	
Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022, Tahap III Tahun 2023, Tahap IV Tahun 2023 dan Tahap V Tahun 2024, serta Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II.	Report on the realisation of the use of proceeds resulting from the Public Offering for issuance of Continuation Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase I of 2022, Phase III of 2023, Phase IV of 2023, and Phase V of 2024, as well as the Limited Public Offering in order to Increase Capital by Granting Pre-emptive Rights II.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.	No meeting resolutions as it was only a report.
Realisasi: Tidak ada yang perlu direalisasikan karena hanya bersifat laporan.	Realisation: Nothing to be completed as it was only a report.

RUPSLB 12 Juni 2024 | EGMS 12 June 2024	
Pemberitahuan Agenda RUPS Kepada OJK Notice of GMS agenda to OJK	26 April 2024
Pengumuman RUPS GMS Announcement	6 Mei | May 2024
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	21 Mei | May 2024
Tempat Venue	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DK Jakarta, Indonesia. Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DK Jakarta, Indonesia
Pengumuman Ringkasan Risalah Announcement of GMS Resolutions	14 Juni | June 2024
Penyampaian Akta Risalah RUPS ke OJK Submission of Deed of GMS Minutes to OJK	2 Juli | July 2024

Pelaksanaan RUPSLB | EGMS Implementation	
Pemimpin Rapat Chairman of the Meeting	Bapak Budi Bowoleksono selaku Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 Juni 2024. Mr Budi Bowoleksono as the Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners pursuant to the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated 1 June 2024.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Para pemegang saham Perseroan yang hadir dalam Rapat mewakili sejumlah 10.312.468.634 pemegang saham independen atau sebesar 70,7714842% dari seluruh saham independen dan 20.127.873.567 saham atau sebesar 82,4638200% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. The shareholders of the Company who attended the Meeting represented a total of 10,312,468,634 independent shareholders or 70.7714842% of all independent shares and 20,127,873,567 shares or 82.4638200% of the total shares issued and fully paid up in the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir, baik secara fisik atau melalui video conference Zoom pada Rapat adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris: Yoke Candra Komisaris: Tang Honghui Komisaris Independen: Budi Bowoleksono Komisaris Independen: Muhamad Munir **Direksi:** Presiden Direktur: Albert Saputro Wakil Presiden Direktur: Jason Laurence Greive Direktur: Titien Supeno Direktur: Andrew Phillip Starkey Direktur: David Thomas Fowler Direktur: Hardi Wijaya Liong Direktur: Chrisanthus Supriyo The members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Meeting, physically or through Zoom video conference, are as follows: **Board of Commissioners:** Commissioner: Yoke Candra Commissioner: Tang Honghui Independent Commissioner: Budi Bowoleksono Independent Commissioner: Muhamad Munir **Board of Directors:** President Director: Albert Saputro Vice President Director: Jason Laurence Greive Director: Titien Supeno Director: Andrew Phillip Starkey Director: David Thomas Fowler Director: Hardi Wijaya Liong Director: Chrisanthus Supriyo

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Ditunjuk Appointed Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals	1. Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., diwakili oleh Bapak Jose Dima Satria, S.H., M.Kn; 2. Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom diwakili oleh Bapak Soma Muhammad Nur Huda; 3. Konsultan Hukum Assegaf Hamzah & Partners diwakili oleh Bapak Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.; dan 4. Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) oleh Bapak Santanu Chandra, CPA. 1. Notary Office of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., represented by Mr Jose Dima Satria, S.H., M.Kn; 2. Share Registrar of PT Datindo Entrycom represented by Mr Soma Muhammad Nur Huda; 3. Legal Counsel of Assegaf Hamzah & Partners represented by Mr Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.; and 4. Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Members of BDO International Firm) by Mr Santanu Chandra, CPA.
Tata Tertib Rapat Meeting Proceedings	• Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran dari setiap mata acara Rapat yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang dibicarakan. In the discussion of each agenda item of the Meeting, the Chairman of the Meeting will give the opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions, opinions, suggestions or recommendations on each agenda item of the Meeting that is being discussed before a vote is taken on the matter. • Pemungutan suara dan pengajuan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui platform eASY.KSEI dilakukan dengan ketentuan yang telah dijelaskan pada tata tertib Rapat. Voting and submitting questions, opinions, suggestions or recommendations for shareholders who are present electronically via the eASY.KSEI platform is carried out with the provisions that have been explained in the Meeting's rules of procedure.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number Shareholders Posing Questions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders posed any questions.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Pemungutan Suara | Voting

Keputusan RUPSLB | EGMS Resolutions	
Mata Acara Pertama | First Agenda	
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (”PMTHMETD”).	Approval of the Company’s plan to conduct Capital Increase Without Pre-emptive Rights III (”Private Placement”).
Keputusan Rapat | Meeting Resolution	
1. Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 2.447.298.377 (dua miliar empat ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham Perseroan atau paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima Menteri yang berwenang pada saat pengumuman RUPSLB, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah), melalui PMTHMETD III kepada pemegang saham Perseroan sesuai dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil pelaksanaan PMTHMETD III. Pengeluaran saham-saham Perseroan tersebut akan dilaksanakan sekaligus atau bertahap dan dengan syarat serta harga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;	1. approving the issuance of a maximum of 2,447,298,377 (two billion four hundred forty seven million two hundred ninety eight thousand three hundred seventy seven) the Company’s shares or a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up of the Company’s shares as of the date of the EGMS announcement, with a nominal value of each share of Rp20 (twenty Rupiah), through capital increase without granting Pre-emptive Rights to the Company’s shareholders in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights, as well as approving to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company’s Articles of Association in relation to the increase in issued and paid-up capital of the Company as a result of the implementation of capital increase without granting Pre-emptive Rights. The issuance of the Company’s shares will be carried out at once or gradually and with terms and prices in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham tersebut dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:	2. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution to declare the realization of the shares issuance by amending the provisions of the Company’s Articles of Association until the implementation of all the capital increase without granting Pre-emptive Rights III or the end of the capital increase without granting Pre-emptive Rights III for any reason, including but not limited to:
a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PMTHMETD III serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD III berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;	a. increasing the issued and paid-up capital of the Company with the issuance of new shares in the depository based on the results of the capital increase without granting Pre-emptive Rights III and determine the amount of issued and paid-up capital and/or the actual number of shares issued by the Company after the implementation of capital increase without granting Pre-emptive Rights III based on reports from the Company’s Securities Administration Bureau and/or other authorized parties after fulfilling the requirements in the prevailing laws and regulations;
b. menyetujui penetapan kepastian jumlah baru yang diterbitkan dalam PMTHMETD III dan harga pelaksanaan PMTHMETD III sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;	b. approving the determination of the certainty of the new amount issued in PMTHMETD III and the exercise price of capital increase without granting Pre-emptive Rights III as proposed by the Board of Directors of the Company;

c. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan

d. membuat atau meminta untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan RUPSLB ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD III di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas, untuk:

a. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembelian saham (*shares subscription agreement*) (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;

b. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMTHMETD III dengan persetujuan Dewan Komisaris;

c. menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD III dengan persetujuan Dewan Komisaris;

d. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;

e. melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di Bursa Efek Indonesia;

f. menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan RUPSLB dalam satu atau lebih akta Notaris; dan

c. declaring/pouring out such resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with such resolution (including confirming the composition of the shareholders in such deed if necessary), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations; and

d. making or requesting to make and sign the necessary deeds and letters and documents, and subsequently to apply for approval and/or submit a notification of the resolution of this EGMS and/or the amendment of the Company's Articles of Association in this EGMS resolution, to the competent authorities, and take all and any necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, either partially or entirely, to take any and all necessary actions in connection with the issuance of new shares in the framework of capital increase without granting Pre-emptive Rights mentioned above, in accordance with applicable laws and regulations, including not limited to:

a. negotiate and sign other agreements, including related to the shares subscription agreement (if any) with terms and conditions deemed favorable to the Company by the Board of Directors of the Company;

b. determine the exercise price in the framework of capital increase without granting Pre-emptive Rights III with the approval of the Board of Commissioners;

c. determine the certainty of the number of shares issued in the framework of capital increase without granting Pre-emptive Rights III with the approval of the Board of Commissioners;

d. deposit the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with the regulations of Kustodian Sentral Efek Indonesia;

e. perform the listing of the new shares issued by the Company on the Indonesia Stock Exchange;

f. confirm one or more resolutions contained in the EGMS resolution in one or more Notarial deeds; and

g. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan RUPSLB, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.	g. perform other actions necessary and/or required in order to carry out and complete the aforementioned matters and to achieve the purposes and objectives of the resolutions adopted by the shareholders based on and as stated in the resolutions of the EGMS, including actions authorized to the proxy and to complete everything related to any or all of these matters, including, but not limited to, appearing or appearing before a Notary or other party; providing, obtaining and/or receiving any information and/or documents; as well as making, causing to be made, initialing and/or signing any documents.
Realisasi: Belum direalisasikan. Sesuai dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Perusahaan Publik, PMTHMETD III wajib dilakukan dalam 2 tahun setelah disetujui oleh RUPSLB.	Realisation: Have not been realized. In accordance with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding the Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increases in Public Companies with Pre-emptive Rights, PMTHMETD III shall be concluded within 2 years after the EGMS approved.
Mata Acara Kedua | Second Agenda	
Penyampaian laporan atas hasil pelaksanaan PMTHMETD II.	Report on the implementation of Private Placement II.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.	No meeting resolutions as it was only a report.
Realisasi: Tidak ada yang perlu terealisasikan karena hanya bersifat laporan.	Realisation: Nothing to be completed as it was only a report.
Mata Acara Ketiga | Third Agenda	
Penyampaian laporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Program*) Perseroan.	Report on the realisation of the implementation of the Long-Term Incentive Program of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.	No meeting resolutions as it was only a report.
Realisasi: Tidak ada yang perlu terealisasikan karena hanya bersifat laporan.	Realisation: Nothing to be completed as it was only a report.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengadakan RUPSLB pada tanggal 12 April 2023 dan RUPST pada tanggal 21 Juni 2023. Mayoritas keputusan yang dihasilkan dalam rapat-rapat tersebut telah diimplementasikan dalam tahun buku 2023.

Conduct of the GMS in 2023

In 2023, the Company held an EGMS on 12 April 2023 and an AGMS on 21 June 2023. The majority of the resolutions passed during these meetings were implemented within the 2023 fiscal year.

RUPSLB 12 April 2023 | EGMS 12 April 2023	
Keputusan RUPSLB | EGMS Resolutions	
Mata Acara Pertama | First Agenda	
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of the changes of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Simon James Milroy dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Garibaldi Thohir dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam menjalani masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan;	1. Approve to accept the resignation of and respectfully dismiss Mr Simon James Milroy as the Vice President Director of the Company and Mr Garibaldi Thohir as the Commissioner of the Company by giving full release and discharge (acquit et de charge) for the management and supervisiory duty performed during their terms of office to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements;
2. Mengangkat Bapak Jason Laurence Greive sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2025. Dengan demikian, untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris: Edwin Soeryadjaya Komisaris: Yoke Candra Komisaris: Tang Honghui Komisaris Independen: Muhamad Munir Komisaris Independen: Budi Bowoleksono **Direksi** Presiden Direktur: Albert Saputro Wakil Presiden Direktur: Jason Laurence Greive Direktur: Andrew Phillip Starkey Direktur: Gavin Arnold Caudle Direktur: Hardi Wijaya Liong Direktur: David Thomas Fowler Direktur: Titien Supeno Direktur: Chrisanthus Supriyo	2. Appoint Mr Jason Laurence Greive as the Vice President Director of the Company with the terms of office as of the closing of this Meeting until the closing of AGMS for the year of 2025. Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner: Edwin Soeryadjaya Commissioner: Yoke Candra Commissioner: Tang Honghui Independent Commissioner: Muhamad Munir Independent Commissioner: Budi Bowoleksono **Board of Directors** President Director: Albert Saputro Vice President Director: Jason Laurence Greive Director: Andrew Phillip Starkey Director: Gavin Arnold Caudle Director: Hardi Wijaya Liong Director: David Thomas Fowler Director: Titien Supeno Director: Chrisanthus Supriyo
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai keputusan dalam Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menkumham serta mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut pada Daftar Perseroan di Kemenkumham.	3. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution right to declare the decision in this Meeting in a separate Notarial deed and performing other actions needed in relation to the resolution of this Meeting agenda in compliance with the prevailing laws and regulations, including to submit notification to the MOLHR and register the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on the Company's Register at the MOLHR.
Realisasi: Selesai di tahun 2023	Realisation: Completed in 2023

Mata Acara Kedua | Second Agenda	
Penyampaian laporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan.	Submission of reports on the results of the implementation of the Long-Term Incentive Program of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Dikarenakan mata acara Rapat ini hanya bersifat pelaporan, maka tidak ada pengambilan keputusan untuk mata acara Rapat kedua ini.	As the agenda for this Meeting is a submission of report, no resolutions concluded for this second Meeting agenda.
Realisasi: Selesai di tahun 2023	Realisation: Completed in 2023
Mata Acara Ketiga | Third Agenda	
Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha penunjang Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini.	Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the Company's supporting business activities to conform with the provisions of the prevailing Indonesian Standard Classification of Business Fields.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
1. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: Pasal 3: "Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: a. aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya; dan b. aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan SDM, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut: a. jasa yang diberikan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan	1. Approve to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and Business Activities to conform with the provisions of the prevailing Indonesian Standard Classification of Business Fields, therefore the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association are going to be as follows: Article 3: "The purposes and objectives of the Company is to conduct business in the field of holding company activity and other management consulting activities. To achieve the abovementioned purposes and objectives, the Company shall perform the supporting business activities as follows: a. holding company activities, including ownership and/or control of their group of subsidiaries; and b. other management consulting activities in which the main business activities (as relevant) are the provision of advisory assistance, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, human resource planning, practices, and policies, scheduling planning and production control. To achieve the abovementioned purposes and objectives and support the main business activities of the Company, the Company shall perform the supporting business activities as follows: a. provision of service by acting as a counsellor and negotiator in designing corporate mergers and acquisitions; and

b. menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan SDM; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan keuangan, nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian pendanaan, nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk namun tidak terbatas pada jasa pelayanan studi investasi infrastruktur."

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notaris, menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak/instansi yang berwenang dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

b. provision of services including advisory assistance, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include funding support, advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and such, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, funding support, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including but not limited to infrastructure investment study services."

2. To grant the power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution right, in part or as a whole, to conduct necessary actions including but not limited to declare the decision of the Meeting in a Notarial deed, to appear before the Notary to sign deeds and/or documents that are needed as well as obtaining approval from authorities and carrying out actions which are deemed necessary in order to realize this resolution without exceptions.

Realisasi: Selesai di tahun 2023

Realisation: Completed in 2023

RUPST 21 June 2023 | AGMS 21 June 2023

Keputusan RUPST | AGMS Resolutions

Mata Acara Pertama | First Agenda

Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 27 April 2023, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Approval of the Company's annual report for the financial year of 2022 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2022, which has been audited by Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) and was executed on 27 April 2023, ratification of the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year of 2022 as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year which ended on 31 December 2022, so long as those actions are clearly stated under the Company's annual report for the financial year of 2022 and consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2022.

Keputusan Rapat	Meeting Resolution
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022; 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00384/2.1068/AU.1/02/0119-2/1/IV/2023 yang diterbitkan pada tanggal 27 April 2023; dan 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Approve the Company's Annual Report of 2022 including the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year of 2022; 2. Ratify the consolidated financial statements of the Company for the financial year which ended on 31 December 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) with an unqualified opinion as stated in the report No. 00384/2.1068/AU.1/02/0119-2/1/IV/2023 issued on 27 April 2023; and 3. Grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year which ended on 31 December 2022, so long as those actions are clearly stated under the Company's Annual Report for the financial year of 2022 and Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2022.
Realisasi: Selesai di tahun 2023	Realisation: Completed in 2023
Mata Acara Kedua | Second Agenda	
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.	Approval on the determination of the use of the Company's net profit for the financial year which ended on 31 December 2022.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 (sesudah pajak) sebagai berikut: 1. sebesar AS$100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan untuk disisihkan sebagai cadangan. Sedangkan sisa dari laba bersih Perseroan tersebut akan ditetapkan sebagai saldo laba ditahan Perseroan untuk tahun buku 2022; dan 2. memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dimaksud dalam Keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.	Approve the use of the Company's net profit for the financial year of 2022 (after tax) as follows: 1. in the amount of US$100,000 (one hundred thousand United States Dollar) to be set aside as a reserve. Meanwhile, the remaining of the Company's net profit will be determined as the Company's retained profit for the financial year of 2022; and 2. grant power and authority to the Board of Directors to arrange the allocation method of such decision above based on the prevailing laws and regulations.
Realisasi: Selesai di tahun 2023	Realisation: Completed in 2023
Mata Acara Ketiga | Third Agenda	
Persetujuan atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval on the appointment of a public accountant and/or public accounting Firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023.

Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Menyetujui penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023 dengan: 1. melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti apabila akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. 2. memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut.	Approve the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's financial statements for the financial year of 2023 by: 1. delegating the authority with the substitution right to the Board of Commissioners of the Company with due regards of the Company's Audit Committee to appoint a public accountant and/or public accounting firm listed on the OJK based on the criteria determined in the Meeting to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year which ended on 31 December 2023 as well as for the appointment of the public accountant and/or public accounting firm substitute if the appointed public accountant and/or public accounting firm for whatever reason is unable to perform its duty. 2. granting a full authority with substitution right to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other conditions of the appointment of such public accountant and/or public accounting firm.
Realisasi: Selesai di tahun 2023	Realisation: Completed in 2023
Mata Acara Keempat | Fourth Agenda	
Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.	Determination of the salary and allowances as well as other facilities for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui melimpahkan kewenangan untuk penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2023 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Approve to delegate the authority on the determination of the salary and allowances as well as other facilities for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023 to the Board of Commissioners by taking into account the recommendation and suggestion from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Realisasi: Selesai di tahun 2023	Realisation: Completed in 2023
Mata Acara Kelima | Fifth Agenda	
Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.	Approval on the buyback plan of the Company's shares in accordance with the OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies.

Keputusan Rapat	Meeting Resolution
1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah) (termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya) sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah lembar saham atas modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan pada tanggal pelaksanaan Rapat Perseroan atau maksimum sebanyak 120.554.254 (seratus dua puluh juta lima ratus lima puluh empat ribu dua ratus lima puluh empat) lembar saham. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan setelah disetujuinya pembelian kembali Perseroan oleh Rapat, yaitu dari tanggal 22 Juni 2023 sampai dengan tanggal 22 Desember 2024.	1. Accept and grant approval to the proposed and/or actions of the Company and the Board of Directors of the Company to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the IDX with a maximum allocation of Rp600,000,000,000.00 (six hundred billion Rupiah) (including securities trading broker fees and other fees) in connection with the Company's shares buyback transaction, to purchase a maximum of 0.5% (zero point five percent) of the total issued and fully paid capital in the Company on the date of the Company's Meeting or a maximum of 120,554,254 (one hundred twenty million five hundred fifty-four thousand two hundred fifty-four) shares. The buyback of the Company's shares will be carried out in stages within a maximum of 18 (eighteen) months after the Meeting approved the buyback of the Company's shares, from 22 June 2023 to 22 December 2024.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama–sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat–syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta–akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan–keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen–dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut pada RUPST Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.	2. Grant power to the Board of Directors of the Company, both jointly and individually, to take all necessary actions in implementing the resolutions of this Meeting, including determining the conditions for the implementation of the Company's shares buyback with due observance of the prevailing rules and regulations, appear before and/or attend before the authorized official and/or Notary to sign the required deeds, to submit information, to prepare and sign all required documents, and to report on the implementation of the shares buyback at the Company's AGMS and to take all actions deemed necessary, without any exceptions.
Realisasi: Selesai di tahun 2024	Realisation: Completed in 2024

Mata Acara Keenam | Sixth Agenda

Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II dan Tahap III Tahun 2022, Penawaran Umum atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 dan Tahap II Tahun 2023, serta Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II.	Report on the realisation of the use of proceeds resulting from the Public Offering for the issuance of Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase II and III of 2022, Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022 and Phase II Year 2023, as well as the Limited Public Offering in order to Increase Capital by Granting Pre-emptive Rights II.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.	No resolutions concluded as the agenda is a submission of the report.
Realisasi: Selesai di tahun 2023	Realisation: Completed in 2023

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas mengawasi kebijakan serta kegiatan manajemen yang dilakukan oleh Direksi, baik dalam hal tata kelola maupun operasional bisnis Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan tugas tersebut. Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara kolektif demi kepentingan Perseroan, dengan penunjukan, komposisi, peran, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Dewan Komisaris

Peran, tanggung jawab, dan kebijakan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang bersifat mengikat dan harus dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mencakup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, ketentuan keanggotaan, serta hal-hal lain yang relevan dengan operasional Dewan.

Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi, Pedoman tersebut tersedia untuk publik di situs web Perseroan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/05/MDKA_2020_Pedoman_Tata-Kelola-Komunikasi-Direksi-Dewan-Komisaris.pdf.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab termasuk namun tidak terbatas untuk:

- mengawasi kebijakan pengelolaan dan arah pengelolaan Perseroan;
- memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk mengawasi penerapan rencana kerja Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, demi keuntungan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ tasked with overseeing the policies and management activities carried out by the Board of Directors, both in relation to the Company's governance and its business operations, and providing advice to the Board of Directors in the execution of these duties. The Board of Commissioners performs its roles and responsibilities as a collective body for the benefit of the Company, with the appointment, composition, roles, duties, and responsibilities aligned with the provisions of POJK 33/2014. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Charter of the Board of Commissioners

The roles, responsibilities, and policies related to the Board of Commissioners are outlined in the Board Manual, which are binding and must be adhered to by all members of the Board of Commissioners. These Board Manual detail the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, membership provisions, and other matters relevant to the Board's operations.

The Board Manual is reviewed and updated periodically, as necessary. As part of the Company's commitment to transparency, the Board Manual is made publicly accessible on the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wpcontent/uploads/2022/05/MDKA_2020_Pedoman_Tata-Kelola-Komunikasi-Direksi-Dewan-Komisaris.pdf.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners' duties, authorities, and responsibilities including but not limited to:

- supervise the management policies and the course of management of the Company;
- provide advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's work plan, provisions of the Articles of Association of the Company and the GMS resolutions, as well as prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company, in accordance with its purposes and objectives, provisions of the Company's Articles of Association, as well as prevailing laws and regulations;

- memeriksa, meninjau, dan mengesahkan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
- menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- menandatangani laporan dan membentuk komite lain di samping Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi jika dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

Seluruh tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris harus dijalankan sesuai ketentuan asosiasi Perseroan dan keputusan RUPS.

- examine, review, and authorize the Annual Report prepared by the Board of Directors;
- determine the nomination and remuneration policy of the Company by considering the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee; and
- sign the report and establish other committees besides the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, if deemed necessary, taking into account the Company's capabilities

All duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners must be carried out in accordance with the provisions in the Company's articles of associations and GMS resolutions.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai sejak tanggal pengangkatan mereka oleh RUPS dan berlangsung hingga penutupan RUPST kelima, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office for members of the Board of Commissioners begins on the date of their appointment by the GMS and lasts until the conclusion of the fifth AGMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. As of 31 December 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 143 dated 29 July 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Administrative City of South Jakarta.	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025 29 July 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025.
Yoke Candra	Komisaris Commissioner	Akta No. 142 tanggal 27 Januari 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 142 dated 27 January 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Administrative City of South Jakarta.	27 Januari 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025. 27 January 2022 until the closing of the Company's AGMS in 2025.
Tang Honghui	Komisaris Commissioner	Akta No. 57 tanggal 10 Juni 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 57 dated 10 June 2022, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Administrative City of South Jakarta.	10 Juni 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025. 10 June 2022 until the closing of the Company's AGMS in 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 143 dated 29 July 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Administrative City of South Jakarta.	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025. 29 July 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025.
Muhamad Munir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 143 dated 29 July 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Administrative City of South Jakarta.	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025. 29 July 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025.

Komisaris Independen

Komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, yaitu sebanyak dua orang Komisaris Independen atau 40% dari total lima orang anggota Dewan Komisaris. Jumlah ini melebihi batas minimal 30% yang disyaratkan POJK 33/2014. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

Adapun Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan utama sebagai Komisaris Independen sebagaimana tercakup baik dalam ketentuan yang disyaratkan oleh OJK sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang menjabat atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, memantau, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam enam bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode selanjutnya;
2. tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Independent Commissioners

The composition of Independent Commissioners of the Company has fulfilled the requirement of capital market laws and regulations, with two Independent Commissioners or 40% out of a total of five members of the Board of Commissioners. This exceeds the minimum 30% required by POJK 33/2014. This is to maintain the independence of the supervisory functions of the Board of Commissioners and to ensure the implementation of checks and balances mechanisms.

The Independent Commissioners of the Company have fulfilled the main requirements to be an Independent Commissioner as set forth by OJK, which include:

1. not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last six months, unless in the context of re-appointment as the Independent Commissioner for the following period;
2. does not own shares in the Company both directly or indirectly;
3. does not have an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the Company; and
4. does not have a business relationship, both directly and indirectly, that relates with the business activities of the Company

Mekanisme Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dengan jelas. Anggota berhak mengajukan pengunduran diri dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Meski telah mengajukan pengunduran diri, mereka tetap bertanggung jawab atas tindakannya dan wajib melaksanakan tugasnya secara penuh hingga pengunduran diri tersebut secara resmi diterima oleh RUPS. Selain itu, pemegang saham memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris kapan saja dengan persetujuan RUPS.

Keputusan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dibuat dengan mengacu pada alasan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk mengajukan pembelaan diri dalam RUPS.

Resignation Mechanism for the Board of Commissioners

The resignation mechanism for members of the Board of Commissioners is clearly defined. Members have the right to submit their resignation by providing a written notice to the Company. Even after submitting their resignation, they remain responsible for their actions and must continue performing their duties diligently until the resignation is formally accepted by the GMS. Additionally, shareholders have the right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time with the approval of the GMS.

The decision to dismiss a member of the Board of Commissioners is made by citing reasons outlined in the Company's Articles of Association, the Board Manual, or applicable laws and regulations. The individual in question is given the opportunity to present their defence during the GMS.

Program Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Anggota baru Dewan Komisaris diberikan program orientasi yang mencakup materi seperti Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, struktur keanggotaan, sejarah dan profil Perseroan, dan laporan tahunan. Program ini membantu anggota baru memahami lebih dalam mengenai Perseroan dan tanggung jawab yang mereka emban di lingkungan Grup Merdeka.

Orientation Programme for New Members of the Board of Commissioners

New members of the Board of Commissioners are provided with an orientation programme, which includes materials such as the Board Manual, membership structure, history and profile of the Company, and annual reports. This helps them gain a deeper understanding of the Company and the responsibilities they undertake within the Merdeka Group.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan dan program pelatihan yang dilakukan secara berkala, sesuai dengan Pedoman GCG Perseroan.

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Yoke Candra berpartisipasi mengikuti pelatihan Special Directorship Program oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship Program yang berlangsung pada tanggal 28-29 Agustus 2024.

Training and Competency Development Programmes for the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners continuously enhance and develop their competencies through activities and training programmes conducted periodically, in accordance with the Company's Guidelines for GCG.

In 2024, member of the Board of Commissioners Yoke Candra participated in the Special Directorship Program training by the Indonesian Institute for Corporate Directorship Program which took place on 28-29 August 2024.

Direksi

The Board of Directors

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penunjukan, komposisi, peran, tugas, dan tanggung jawab Direksi diatur oleh POJK 33/2014.

Perseroan tidak memiliki Direktur Non-Eksekutif. Seluruh anggota Direksi Perseroan merupakan Direktur Eksekutif.

Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bagian dari kewajibannya dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan harian dan pengambilan keputusan, Direksi didukung oleh tim manajemen eksekutif dalam mengimplementasikan strategi Perseroan.

Piagam Direksi

Peran, tanggung jawab, dan kebijakan yang berkaitan dengan Direksi diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi. Pedoman ini mencakup tugas dan tanggung jawab Direksi, keanggotaan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan operasional Direksi.

Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi, Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersedia untuk publik di situs web Perseroan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/05/MDKA_2020_Pedoman_Tata-Kelola-Komunikasi-Direksi-Dewan-Komisaris.pdf.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab penuh, termasuk namun tidak terbatas untuk:

- mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- membuat kebijakan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan; dan

The Board of Directors

The Board of Directors is a corporate organ with full authority and responsibility for managing the Company's interests in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company both in and out of court, as stipulated in the Articles of Association. The appointment, composition, roles, duties, and responsibilities of the Board of Directors are governed by POJK 33/2014.

The Company does not have any Non-Executive Directors. All members of the Board of Directors of the Company are Executive Directors.

The Board of Directors is accountable to the GMS as part of its responsibility for the management of the Company in line with GCG principles. In carrying out daily management tasks and decision-making, the Board of Directors is supported by the executive management team in implementing the Company's strategy.

Charter of the Board of Directors

The roles, responsibilities, and policies related to the Board of Directors are outlined in the Board Manual, which are binding and must be adhered to by all members of the Board of Directors. These Board Manual provide details on the duties and responsibilities of the Board of Directors, its membership, and other matters concerning the Board's operations.

The Board Manual is reviewed and updated periodically as necessary. In line with the Company's commitment to transparency, the Board Manual is made publicly accessible on the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/05/MDKA_2020_Pedoman_Tata-Kelola-Komunikasi-Direksi-Dewan-Komisaris.pdf.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors' duties, authorities, and responsibilities including but not limited to:

- represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
- issue policies to support the Company's business activities; and

- menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk mendukung efektivitas penerapan tugas serta proses pengambilan keputusan yang akurat dan cepat, Direksi telah sepakat untuk membagi tugasnya berdasarkan keahlian dan pengalaman setiap anggotanya.

Tabel berikut berisi uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yang menjabat selama tahun buku 2024:

- hold the AGMS and other GMS, as stipulated in the laws and the Company's Articles of Association.

To support the effectiveness of duties implementation and an accurate and quick decision-making process, the Board of Directors have agreed to the segregation of duties based on the expertise and experience of each member.

The following table contains a description of the duties and responsibilities of each director serving during the 2024 financial year:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Albert Saputro	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas aspek Hukum & Sekretaris Perusahaan, fungsi Audit Internal, dan fungsi administratif Perseroan. Responsible for the Legal & Corporate Secretary aspects, the Internal Audit function, and the administrative function of the Company.
Jason Laurence Greive	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab atas aspek operasional. Responsible for operational aspects of the Company.
Andrew Phillip Starkey	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek pengembangan bisnis, inisiatif strategis perusahaan, dan pengawasan proyek Perseroan. Responsible for the business development aspect, corporate strategic initiatives, and project supervision of the Company.
Gavin Arnold Caudle	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek kemitraan strategis Perseroan. Responsible for the strategic partnership aspect of the Company.
Hardi Wijaya Liong	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek hubungan eksternal Perseroan. Responsible for the external relations aspect of the Company.
David Thomas Fowler	Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi perencanaan korporat, hubungan investor, dan keuangan Perseroan. Responsible for the corporate planning, investor relations, and finance functions of the Company.
Titien Supeno	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek SDM. Responsible for the human resource aspect of the Company.
Chrisanthus Supriyo	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek manajemen risiko Perseroan. Responsible for the risk management aspect of the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan dimulai sejak tanggal pengangkatan mereka oleh RUPS dan berlangsung hingga penutupan RUPST kelima, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The term of office for the Company's Board of Directors begins on the date of their appointment by the GMS and continues until the conclusion of the fifth AGMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi. Per 31 Desember 2024, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors. As of 31 December 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Penunjukan Terakhir** Legal Basis for the Recent Appointment	**Periode Menjabat** Term of Office
Albert Saputro	Presiden Direktur President Director	Akta No. 124 tanggal 25 Mei 2021 dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 124 dated 25 May 2021 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Administrative City of South Jakarta.	25 Mei 2021 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026. 25 May 2021 until the closing of the Company's AGMS in 2026.
Jason Laurence Greive	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta No. 59 tanggal 12 April 2023, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 59 dated 12 April 2023, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the Administrative City of South Jakarta.	12 April 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025. 12 April 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2025.
Andrew Phillip Starkey	Direktur Director	Akta No. 142 tanggal 27 Januari 2022, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 142 dated 27 January 2022, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Administrative City of South Jakarta.	27 Januari 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025. 27 January 2022 until the closing of the Company's AGMS in 2025.
Gavin Arnold Caudle	Direktur Director	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 143 dated 29 July 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the Administrative City of South Jakarta.	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025. 29 July 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025.
Hardi Wijaya Liong	Direktur Director	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 143 dated 29 July 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the Administrative City of South Jakarta.	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025. 29 July 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025.
David Thomas Fowler	Direktur Director	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 143 dated 29 July 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the Administrative City of South Jakarta.	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025. 29 July 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Titien Supeno	Direktur Director	Akta No. 124 tanggal 25 Mei 2021 dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 124 dated 25 May 2021 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Administrative City of South Jakarta.	25 Mei 2021 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026. 25 May 2021 until the closing of Company's AGMS in 2026.
Chrisanthus Supriyo	Direktur Director	Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 143 dated 29 July 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the Administrative City of South Jakarta.	29 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025. 29 July 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2025.

Mekanisme Pengunduran Diri Direksi

Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengajukan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Jika seorang Direktur mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, ia tetap bertanggung jawab atas tindakannya dan harus terus menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab hingga pengunduran diri tersebut diterima oleh RUPS.

Seorang Direktur juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu melalui keputusan pemegang saham, dengan alasan pemberhentian yang dinyatakan secara jelas. Alasan-alasan tersebut dapat mencakup, namun tidak terbatas pada:

- tidak dapat memenuhi kewajibannya; sebagaimana telah disetujui dalam kontrak manajemen;
- tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
- tidak mematuhi ketentuan anggaran dasar;
- terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
- dinyatakan bersalah oleh keputusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap; dan/atau
- mengundurkan diri.

Rencana pemberhentian seorang Direktur disampaikan kepada yang bersangkutan, baik secara lisan maupun tertulis, oleh Dewan Komisaris atau perwakilan yang diberi wewenang oleh Dewan Komisaris. Keputusan pemberhentian dibuat setelah individu yang bersangkutan diberikan kesempatan

Resignation Mechanism for the Board of Directors

Members of the Board of Directors have the right to resign from their position by submitting a written notice to the Company. If a Director resigns before the end of their term, they remain responsible for their actions and must continue to perform their duties diligently until their resignation is accepted by the GMS.

A Director may also be dismissed at any time by a decision of the shareholders, with reasons for the dismissal being clearly stated. These reasons may include, but are not limited to:

- does not fulfill their responsibilities as agreed in the management contract;
- unable to carry out their duties properly;
- does not comply with the provisions in the Articles of Association;
- involved in action that causes losses to the Company and/or the nation;
- declared guilty by a court decision that has permanent legal force; and/or
- resigned.

The plan to dismiss a Director is communicated to the individual concerned, either verbally or in writing, by the Board of Commissioners or an authorised representative appointed by the Board. The decision to dismiss is made after the individual has been given an opportunity to defend themselves. Unless otherwise specified in the

untuk membela diri. Kecuali ditentukan lain dalam rencana pemberhentian, Direktur tersebut harus terus melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab selama proses pemberhentian berlangsung.

dismissal plan, the Director must continue to perform their duties responsibly during the dismissal process.

Program Orientasi bagi Anggota Baru Direksi

Anggota baru Direksi diberikan program orientasi yang mencakup materi seperti Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, struktur keanggotaan, sejarah dan profil Perseroan, dan laporan tahunan. Program ini membantu anggota baru memahami lebih dalam mengenai Perseroan dan tanggung jawab yang mereka emban di lingkungan Grup Merdeka.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

New members of the Board of Directors are provided with an orientation programme, which includes materials such as the Board Manual, membership structure, history and profile of the Company, and annual reports. This helps them gain a deeper understanding of the Company and the responsibilities they undertake within the Merdeka Group.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi secara berkelanjutan meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan dan program pelatihan yang dilakukan secara berkala, sesuai dengan Pedoman GCG Perseroan.

Training and Competency Development Program for the Board of Directors

Members of the Board of Directors continuously enhance and develop their competencies through activities and training programmes conducted periodically, in accordance with the Company's Guidelines for GCG.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya sekali setiap dua bulan, baik rapat secara fisik ataupun melalui keputusan sirkuler pengganti rapat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya. Pada praktiknya, seluruh keputusan yang dibuat dalam bentuk sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris ini telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sehingga kuorum dalam keputusan adalah 100%. Kebijakan ini sejalan dengan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Meetings of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners held meetings at least every two months, either physically or through circular resolutions in lieu of meetings, in accordance with a predetermined schedule. In practice, all decisions made in the circular form as a substitute for the Board of Commissioners meeting have been approved by all members of the Board of Commissioners so that the quorum for decisions is 100%. This policy is in line with POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris membahas beberapa agenda utama, yang meliputi evaluasi laporan keuangan tahunan dan interim, persetujuan rencana RUPST & RUPSLB, perencanaan penerbitan obligasi, dan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP).

Agenda of Meetings of the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners addressed several key agendas, including evaluation of annual and interim financial reports, approval of the AGMS & EGMS plan, bond issuance plan, and appointment of the Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP).

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat setiap dua bulan, dengan total 6 rapat selama tahun tersebut.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi mengadakan rapat bulanan, baik rapat secara fisik ataupun melalui keputusan sirkuler pengganti rapat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya. Pada praktiknya, seluruh keputusan yang dibuat dalam bentuk sirkuler sebagai pengganti rapat Direksi ini telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi sehingga kuorum dalam keputusan adalah 100%. Kebijakan ini sejalan dengan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda Rapat Direksi

Pada tahun 2024, Direksi membahas berbagai aspek penting dalam pengelolaan Perseroan, yang mencakup pembahasan rencana aksi korporasi, RUPS, laporan keuangan, serta pembahasan restrukturisasi internal, dan operasional perusahaan secara menyeluruh.

Frekuensi Rapat Direksi

Pada tahun 2024, Direksi mengadakan rapat setiap satu bulan, dengan total 12 rapat sepanjang tahun 2024.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan tahun 2024 membahas beberapa agenda utama, termasuk penerimaan Laporan Tahunan 2023, pelaporan penerbitan obligasi, dan laporan keuangan. Agenda-agenda tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan transparansi dan keberlanjutan dalam pengelolaan Perseroan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan setiap empat bulan sekali, dengan total 3 rapat selama tahun tersebut, baik rapat secara fisik ataupun melalui keputusan sirkuler pengganti rapat. Pada praktiknya, seluruh keputusan yang dibuat dalam bentuk sirkuler sebagai pengganti rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi ini telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga kuorum dalam keputusan adalah 100%. Kebijakan ini sejalan dengan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Frequency of the Meetings of the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners held meetings every two months, resulting in a total of 6 meetings.

Meetings of the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Directors held monthly meetings, either physically or through circular resolutions in lieu of meetings, in accordance with a predetermined schedule. In practice, all decisions made in the circular form as a substitute for the Board of Directors meeting have been approved by all members of the Board of Directors so that the quorum for decisions is 100%. This policy is in line with POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association.

Agenda of the Meetings of the Board of Directors

In 2024, the Board of Directors addressed various key management aspects, including discussions on corporate action plans, GMS, financial statements, as well as discussions on internal restructuring, and overall company operations.

Frequency of the Meetings of the Board of Directors

In the 2024, the Board of Directors held meetings every month, with a total of 12 meetings in 2024.

Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The 2024 joint meetings addressed several main agendas, including the acceptance of the 2023 Annual Report, reporting on bond issuance, and financial statements. These agendas reflect a commitment to ensuring transparency and sustainability in the Company's management.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held every four months, with a total of 3 meetings during the year, either physically or through circular resolutions in lieu of meetings. In practice, all decisions made in the form of circulars in lieu of joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were approved by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors so that the quorum for decisions was 100%. This policy is in line with POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association.

Tingkat kehadiran dirinci sebagai berikut.

Attendance rates are detailed as follows.

Kehadiran Rapat di tahun 2024 | Meeting Attendance in 2024

Jenis Rapat Meeting Type	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kewajiiban Rapat** Meeting Requirement	**Tingkat Kehadiran Rapat** Meeting Attendance
Direksi The Board of Directors	12	1x setiap bulan 1x every month	Direksi hadir 100% The Board of Directors was 100% in attendance
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	6	1x setiap 2 bulan 1x every 2 months	Dewan Komisaris hadir 100% The Board of Commissioners was 100% in attendance
Rapat Gabungan Joint Meetings	3	1x setiap 4 bulan 1x every 4 months	Direksi dan Komisaris hadir 100% The Board of Commissioners and Board of Directors were 100% in attendance

Kehadiran pada RUPS di tahun 2024 | Attendance at GMS in 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**RUPST 12 Juni 2024** AGMS 12 June 2024	**RUPSLB 12 Juni 2024** EGMS 12 June 2024
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak hadir Not attend	Tidak hadir Not attend
Yoke Candra	Komisaris Commissioner	Hadir Attend	Hadir Attend
Tang Honghui	Komisaris Commissioner	Hadir Attend	Hadir Attend
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attend	Hadir Attend
Muhamad Munir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attend	Hadir Attend
Direksi **Board of Directors**			
Albert Saputro	Presiden Direktur President Director	Hadir Attend	Hadir Attend
Jason Laurence Greive	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Hadir Attend	Hadir Attend
Andrew Phillip Starkey	Direktur Director	Hadir Attend	Hadir Attend
Gavin Arnold Caudle	Direktur Director	Tidak hadir Not attend	Tidak hadir Not attend
Hardi Wijaya Liong	Direktur Director	Hadir Attend	Hadir Attend
David Thomas Fowler	Direktur Director	Hadir Attend	Hadir Attend
Titien Supeno	Direktur Director	Hadir Attend	Hadir Attend
Chrisanthus Supriyo	Direktur Director	Hadir Attend	Hadir Attend

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Merdeka mencerminkan keragaman usia, latar belakang pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan, dan jenis kelamin. Setiap anggota diangkat berdasarkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan latar belakang profesional yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, ras/etnis, latar belakang, atau agama.

Tabel berikut menyajikan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024:

The composition of Merdeka's Board of Commissioners and Board of Directors reflects a diverse range of ages, educational backgrounds, experiences, nationalities, and genders. Each member is appointed based on their knowledge, expertise, experience, and professional background, aligned with the Company's needs, without discrimination based on gender, age, race/ethnicity, background, or religion.

The following table provides a summary of the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2024:

Aspek Keberagaman Dewan Komisaris | Diversity Aspect of the Board of Commissioners	
Usia Age	Usia anggota Dewan Komisaris mencakup rentang usia yang cukup beragam, yaitu 43 tahun–75 tahun. The age of members of the Board of Commissioners are diverse, between 43–75 years of age
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana di berbagai bidang pendidikan seperti administrasi dan manajemen bisnis, metalurgi, keahlian teknik, pemasaran dan lain-lain. The educational levels of members of the Board of Commissioners include undergraduate and postgraduate levels in various educational fields such as business administration and management, metallurgy, engineering expertise, marketing, and more.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sejumlah komisaris pernah menjabat di beragam jabatan senior di sektor swasta termasuk di bidang pertambangan serta bidang pengembangan dan industrialisasi pengembangan bahan baku baterai, dan di pemerintahan. A number of commissioners have served in various senior positions in the private sector, including in the mining sector as well as in the development and industrialization of battery raw material development, and in government.
Kewarganegaraan Nationality	Terdiri dari 4 anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan 1 anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Tiongkok. There are 4 members of the Board of Commissioners who are Indonesian citizens and 1 member of the Board of Commissioners who is a Chinese citizen.
Independensi Independence	Terdapat 2 Komisaris Independen dari 5 anggota Dewan Komisaris atau sejumlah 40% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. There are 2 Independent Commissioners out of the 5 members of the Board of Commissioners or 40% of the members of the Board of Commissioners who are Independent Commissioners.
Jenis Kelamin Gender	Seluruh anggota Dewan Komisaris saat ini merupakan laki-laki, namun Perseroan mendukung keberagaman gender dalam struktur kepemimpinan. All current members of the Board of Commissioners are male; however, the Company supports gender diversity within its leadership structure.

Aspek Keberagaman Direksi | Diversity Aspect of the Board of Directors	
Usia Age	Usia anggota Direksi mencakup rentang usia yang cukup beragam, yaitu 39 tahun–70 tahun. The age of members of the Board of Directors are diverse, between 39–70 years of age.
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Direksi meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana di berbagai bidang pendidikan seperti akunting dan keuangan, metalurgi dan teknik kimia, ekonomi, bisnis, dan manajemen usaha. The educational levels of members of the Board of Directors include undergraduate and postgraduate levels in various educational fields such as accounting and finance, metallurgy and chemical engineering, economics, business and business management.

Aspek Keberagaman Direksi | Diversity Aspect of the Board of Directors	
Pengalaman Kerja Work Experience	Masing-masing Direktur memiliki pengalaman luas dalam peran kepemimpinan senior, namun dari berbagai sektor mulai dari pertambangan hingga keuangan, investasi, pengembangan bisnis, dan manajemen SDM. Each Director has extensive experience in senior leadership roles, but from different sectors ranging from mining to finance, investment, business development and HR management.
Kewarganegaraan Nationality	Terdiri dari 4 anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia, 3 anggota Direksi berkewarganegaraan Australia dan 1 orang berkewarganegaraan Inggris. There are 4 members of the Board of Directors who are Indonesian citizens, 3 members of the Board of Directors who are Australian citizens and 1 person who is a British citizen.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 anggota Direksi perempuan. There is 1 female member of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja

Setiap Komisaris dan Direktur diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) setiap tahun berdasarkan pencapaian target KPI yang telah ditetapkan dan disepakati bersama di awal tahun. Hal ini termasuk penerapan GCG yang merupakan aspek penting dalam pertumbuhan bisnis Merdeka. Sebagai perusahaan terbuka, Merdeka terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melakukan penilaian kinerja dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Hasil penilaian ini juga dapat digunakan untuk menentukan rekomendasi atau usulan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, hasil evaluasi ini juga menjadi dasar dalam menentukan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris melakukan tinjauan akhir atas evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan selanjutnya menyampaikannya kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST.

Kriteria Penilaian

Kriteria berikut ini digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Performance Assessment Procedure

Each Commissioner and Director is required to conduct an annual self-assessment based on the achievement of KPI targets established and mutually agreed upon at the beginning of the year. This includes the implementation of GCG, which is a crucial aspect of Merdeka's business growth. As a publicly listed company, Merdeka continually strives to improve the quality of GCG implementation over time.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for performance assessment and providing recommendations to the Board of Commissioners for approval. The results of this assessment may also be used to determine recommendations or proposals for the reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, the results serve as a basis for determining the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners conducts a final review of the performance evaluations of both the Board of Commissioners and the Board of Directors and subsequently submits these to shareholders for approval at the AGMS.

Assessment Criteria

The following criteria are used as benchmarks for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

a. hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;

b. budaya kerja Direksi dan Dewan Komisaris;

c. praktik-praktik pertambangan terbaik;

d. tanggung jawab terhadap pelestarian dan keselamatan lingkungan; dan

e. penerapan GCG.

a. the performance results of the Board of Directors and Board of Commissioners;

b. the work culture of the Board of Directors and Board of Commissioners;

c. best mining practices;

d. responsibility for environmental conservation and safety; and

e. the implementation of GCG.

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Nominating Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kinerja, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing calon, dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk menyiapkan dan menyampaikan rekomendasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta pertimbangan-pertimbangan yang mendukungnya kepada Dewan Komisaris. Kandidat yang diusulkan harus memenuhi kriteria dan kualifikasi individu yang disyaratkan. Setelah menelaah daftar kandidat dan rekomendasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris meneruskan daftar kandidat tersebut kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

Pemegang saham dalam hal ini dapat mengajukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila memenuhi ketentuan, yaitu seorang atau lebih pemegang saham tersebut bersama-sama mewakili paling sedikit 1/20 atau setara dengan 5% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengajukan usulan mata acara Rapat secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 7 hari sebelum pemanggilan RUPS.

Kebijakan dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2023/11/Nomination-Remuneration-Committee-Charter_2023.pdf.

The selection of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted based on performance, experience, and the competencies of each candidate, while also considering the Company's needs and long-term objectives.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for preparing and submitting recommendations for candidates, along with supporting considerations, to the Board of Commissioners. The proposed candidates must meet the required individual criteria and qualifications. After reviewing the list of candidates and recommendations prepared by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners forwards the candidate list to the shareholders for approval at the GMS.

Shareholders in this matter may nominate candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors if they comply the provisions, namely one or more shareholders jointly representing at least 1/20 or equivalent to 5% of the total number of shares with voting rights issued by the Company can submit proposals for the agenda of the Meeting in writing to the Company no later than 7 days before the invitation to the GMS.

The policies and procedures for nominating members of the Board of Commissioners and Board of Directors are outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which can be accessed and downloaded from the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2023/11/Nomination-Remuneration-Committee-Charter_2023.pdf.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan dan Pengusulan Besaran Remunerasi

Kewenangan penentuan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sepenuhnya dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, jumlah remunerasi diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2024, struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya. Pada tahun 2024, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp48,2 miliar. Adapun seluruh anggota Direksi Perseroan merupakan Direktur Eksekutif. Perseroan tidak memiliki Direktur Non-Eksekutif.

Indikator Penetapan Remunerasi

Besaran dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. **Kinerja Finansial, Operasional, dan ESG Perseroan**
   Evaluasi atas hasil kinerja yang dicapai untuk aspek finansial, operasional, dan ESG di mana mencakup target volume produksi dan biaya, serta kinerja ESG sepanjang tahun 2024;
2. **Pertumbuhan Proyek**
   Tinjauan atas perkembangan proyek strategis Perseroan selama tahun 2024, khususnya berfokus pada keberlanjutan dan kemajuan pelaksanaan Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani, termasuk pencapaian milestone utama serta kesiapan menuju fase operasi berikutnya; dan
3. **Hasil Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

   Perbandingan antara hasil kinerja yang dicapai Dewan Komisaris dan Direksi dan rencana strategis Perseroan sepanjang tahun 2024.

Procedure for Determining and Proposing Remuneration Amount

The authority to determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is fully delegated by the GMS to the Board of Commissioners. Furthermore, the amount of remuneration is decided at a Board of Commissioners Meeting, taking into account recommendations and suggestions from the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure

According to the resolution of the AGMS on 12 June 2024, the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises salaries, allowances, and other benefits. In 2024, the Company disbursed Rp48.2 billion as remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors. All members of the Board of Directors of the Company are Executive Directors. The Company does not have any Non-Executive Directors.

Remuneration Determination Indicators

The amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined based on the following indicators, including but not limited to:

1. **Company Financial, Operational, and ESG Performance**
   An evaluation of the performance achieved in financial, operational, and ESG aspects, which includes targets for production volume and costs, as well as ESG performance throughout 2024;
2. **Project Growth**
   A review of the Company's strategic project developments during 2024, with a particular focus on the continuity and progress of the Tujuh Bukit Copper Project and the Pani Gold Project, including the achievement of key milestones and readiness to move into the next operational phase; and
3. **Perfomance of the Board of Commissioners and the Board of Directors**
   A comparison between the performance achieved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Company's strategic plans throughout 2024.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, atau Opsi Saham yang Diterima oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi, kecuali melalui program bonus kinerja tahunan dan insentif jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, or Stock Options Received by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company does not provide any additional forms of remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors, except through an annual performances bonus and long-term incentive program in the form of a stock ownership plan for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan* Financial Relationship with*								Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners																
Edwin Soeryadjaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yoke Candra	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tang Honghui	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Budi Bowoleksono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhamad Munir	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi | Board of Directors																
Albert Saputro	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jason Laurence Greive	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andrew Phillip Starkey	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gavin Arnold Caudle	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hardi Wijaya Liong	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
David Thomas Fowler	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Titien Supeno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Chrisanthus Supriyo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

* Hubungan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini adalah kondisi dimana terdapat transaksi keuangan secara langsung antara dua pihak yang dapat secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan salah satu pihak.
Financial Relationship as referred to in this Annual Report means a condition in which there is a direct financial transaction between two parties that may significantly affect the financial condition of one of the parties.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs for the Board of Commissioners and Board of Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Pendukung Tahun 2024

Pada tahun buku 2024, berdasarkan efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian tersebut meliputi pencapaian kinerja sepanjang tahun buku, kompetensi, tingkat kehadiran dalam rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama periode laporan. Hasil evaluasi menyimpulkan bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, serta berhasil mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Sepanjang tahun 2024:

- Komite-komite tersebut memberikan masukan, saran, dan rekomendasi yang berharga kepada Dewan Komisaris di bidang tanggung jawab masing-masing.
- Komite Audit melaporkan tidak ada temuan yang signifikan dalam proses bisnis Perusahaan.
- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil ini mencerminkan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan perannya secara efektif, termasuk Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Organ Pendukung Direksi

Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, Direksi juga didukung oleh beberapa komite, antara lain:

- Komite Keberlanjutan
- Komite Manajemen Risiko dan Peluang

Supporting Organs for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported in its duties by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as its supporting organs.

Performance Evaluation of Supporting Committees in 2024

In the fiscal year of 2024, based on the effectiveness of their respective responsibilities, the Board of Commissioners conduct an assessment of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The assessments covered performance achievements during the fiscal year, competence, attendance at meetings, and the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities during the fiscal year. The evaluation concluded that both committees performed their duties and responsibilities effectively, in line with their charters, and successfully supported the Board in its supervisory role.

Throughout 2024:

- The committees provided valuable input, advice, and recommendations to the Board of Commissioners in their respective areas of responsibility.
- The Audit Committee reported no significant findings in the Company's business processes.
- The Nomination and Remuneration Committee contributed recommendations on the remuneration of both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

These outcomes reflect that the committees effectively fulfilled their roles, including overseeing the implementation of GCG and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Supporting Organs for the Board of Directors

The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in executing its duties. Additionally, the Board is supported by several committees, including:

- Sustainability Committee
- Risk and Opportunity Management Committee

- Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Komite Peninjauan *Tailing* dan Dewan Peninjauan *Tailing* Independen

- Occupational Health and Safety Committee
- Tailing Review Committee and Independent Tailings Review Board

Penilaian Kinerja Komite-Komite Pendukung pada tahun 2024

Berdasarkan penilaian Direksi atas pelaksanaan tugas dan pencapaiannya, seluruh komite pendukung telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif pada tahun 2024. Direksi menilai bahwa komite-komite terkait telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada berbagai aspek, seperti pencapaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan frekuensi rapat. Pekerjaan mereka secara signifikan memberikan kontribusi terhadap manajemen dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Performance Evaluation of Supporting Committees in 2024

Based on the Board of Directors' assessment of the execution of duties and achievements, all supporting committees effectively carried out their responsibilities in 2024. The Board of Directors assesses that the relevant committees have performed their duties and responsibilities well. This assessment is based on various aspects, such as performance achievement during the financial year, competence, and frequency of meetings. Their work significantly contributed to the management and overall performance of the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk dan menunjuk anggota Komite Audit sesuai dengan POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu pengawasan Direksi dan manajemen Perseroan, serta memastikan pelaksanaan dan efektivitas GCG.

The Board of Commissioners establishes and appoints members of the Audit Committee in accordance with POJK 55/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee is tasked with assisting in the supervision of the Board of Directors and the Company's management, as well as ensuring the implementation and effectiveness of GCG.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 30 Januari 2015 dan ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengawasan Dewan Komisaris dan perubahan organisasi. Pembaruan terakhir dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022. Rincian lebih lanjut tentang Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perusahaan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/Audit-Committee-Charter-2022-Final.pdf.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which was ratified on 30 January 2015 and is periodically reviewed to align with the supervisory needs of the Board of Commissioners and organisational changes. The most recent update was made on 14 October 2022. Further details about the Audit Committee Charter are available on the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/Audit-Committee-Charter-2022-Final.pdf.

Komposisi, Struktur, dan Keanggotaan

Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota, termasuk Komisaris Independen dan pihak eksternal.

- Salah satu anggota, Komisaris Independen, menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Composition, Structure, and Membership

The Audit Committee consists of at least three members, including Independent Commissioners and external parties.

- One of the members, an Independent Commissioner, serves as the Chairman of the Audit Committee.

- Setidaknya satu anggota harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan dan ditunjuk sebagai ahli keuangan.

Struktur ini memastikan bahwa Komite Audit memiliki keahlian dan independensi yang diperlukan untuk secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam peran pengawasannya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan/pemberhentian/ penggantian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diputuskan oleh RUPS yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (*fee*);
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
10. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

- At least one member must have an educational background and experience in accounting or finance and be designated as a financial expert.

This structure ensures that the Audit Committee possesses the necessary expertise and independence to effectively support the Board of Commissioners in its supervisory role.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. conducting a review of financial information that will be issued by the Company to the public and/or relevant authority, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. conducting a review of compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
3. providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment/termination/ replacement of public accountant and/or public accounting firm which are going to provide audit services for financial information of annual history decided by the GMS based on independence, the scope of work and service fee;
5. conducting a review of the audit by the internal auditor and supervising the Board of Directors' follow-up upon the internal auditor's findings;
6. conducting a review of the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;
7. reviewing any complaints related to the accounting process and the Company's financial reporting;
8. reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners of any potential conflict of interest of the Company;
9. maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
10. conducting evaluation towards the implementation of audit services for financial information of annual history by a public accountant and/or public accounting firm.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan setiap anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu apabila dianggap tidak menjalankan tugasnya dengan baik.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Komite Audit. Namun pada tanggal 30 Januari 2025, terjadi perubahan terhadap komposisi Komite Audit. Adapun komposisi Komite Audit hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The term of office for each member of the Audit Committee must not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association. Members of the Audit Committee may be reappointed for one additional term. The Board of Commissioners has the authority to dismiss any Audit Committee member at any time if they are deemed not to be performing their duties properly.

Throughout 2024, there was no change in the composition of the Audit Committee. However, on 30 January 2025, there was a change in the composition of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee until 31 December 2024 was as follows:

Nama Name	**Jabatan di Perusahaan** Position in the Company	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Service
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 *juncto* Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 September 2021 Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 4 February 2020 juncto Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners on 29 September 2021	Periode 1 Period 1 2020-2025
Aria Kanaka	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Periode 1: First Period: Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015 Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 30 January 2015 Periode 2: Second Period: Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 September 2021 Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 29 September 2021	Periode 1 Period 1 2015-2020 Periode 2 Period 2 2020-2025
Ignatius Andy	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Periode 1: First Period: Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015 Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 30 January 2015 Periode 2: Second Period: Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 September 2021 Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 29 September 2021	Periode 1 Period 1 2015-2020 Periode 2 Period 2 2020-2025

Profil Komite Audit

Profil lengkap Budi Bowoleksono, selaku Ketua Komite Audit, disajikan pada bagian Profil Perusahaan, di bawah sub-bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profiles

The complete profile of Budi Bowoleksono, as the Chairman of the Audit Committee, is presented in the Company Profile section, under the Board of Commissioners Profile subsection of this Annual Report.

ARIA KANAKA, CA, CPA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 50 tahun
Indonesian citizen, 50 years old

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (firma anggota dari Forvis Mazars Group SC).
  Partner at the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners (a member firm of Forvis Mazars Group SC).
- Komisaris Independen PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (2018–sekarang).
  Independent Commissioner at PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (2018–now).
- Anggota Komite Audit di MBMA (2023–sekarang).
  Audit Committee member at MBMA (2023–now).
- Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik di Indonesia.
  Audit Committee member of several public companies in Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Educational History

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997).
  Bachelor's degree in Economics, at the University of Indonesia (1997).
- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).
  Master's degree in Accounting at the University of Indonesia (2010).

Riwayat Pekerjaan
Work History

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (anggota dari Andersen Worldwide) (1997-2002).
  Auditor at the Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co (a member of Andersen Worldwide) (1997–2002).
- Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (member firm Ernst & Young) (2002).
  Auditor for Public Accounting Firm Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (member firm of Ernst & Young) (2002).
- Partner Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka (2003-2004).
  Partner of Aria Kanaka Public Accounting Firm (2003-2004).
- Partner Kantor Akuntan Publik Aria & Jonnardi (2004-2009).
  Partner of Aria & Jonnardi Public Accounting Firm (2004-2009).
- Partner Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012).
  Partner of Public Accounting Firm Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012).
- Partner Kantor Akuntan Publik Gideon Ikhwan Sofwan (member firm Parker Randall International) (2012-2013).
  Partner of Public Accounting Firm Gideon Ikhwan Sofwan (member firm of Parker Randall International) (2012-2013).

IGNATIUS ANDY, S.H.

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 57 tahun
Indonesian citizen, 57 years old

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Partner Pendiri Ignatius Andy Law Offices. Founding Partner of Ignatius Andy Law Offices.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan (1992). Bachelor's degree in Law from Parahyangan University, Bandung, (1992).
Riwayat Pekerjaan Work History	• Peneliti di Biro Studi Hukum Kanaka (1990-1991). Researcher at the Kanaka Legal Study Bureau (1990–1991). • Associate di Firma Hukum Makarim & Taira S. (1992-1996). Associate at Makarim and Taira S. Law Firm (1992–1996). • Associate di Banking & Finance Practice Group di Hadiputranto, Hadinoto & Partners (kantor koresponden Baker Mckenzie di Jakarta) (1996-2001). Associate in Banking & Finance Practice Group at Hadiputranto, Hadinoto & Partners (correspondent office of Baker Mckenzie in Jakarta) (1996–2001). • Partner Hadiputranto, Hadinoto & Partners (kantor koresponden Baker Mckenzie di Jakarta) (2001). Partner at Hadiputranto, Hadinoto & Partners (correspondent office of Baker Mckenzie in Jakarta) (2001). • Partner Pendiri Ignatius Andy Law Offices. Founding Partner of Ignatius Andy Law Offices.
Keanggotaan dalam Organisasi/Asosiasi Membership in Organisations/ Associations	• Dewan Pengawas pada *Indonesian Competition Lawyers Association* (ICLA) Supervisory Board of the Indonesian Competition Lawyers Association (ICLA). • Anggota *International Chamber of Commerce* (ICC) Institute of World Business Law. Member of International Chamber of Commerce (ICC) Institute of World Business Law. • Arbiter pada *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC). Arbitrator at Singapore International Arbitration Centre (SIAC). • Arbiter pada *Indonesian Arbitration and Mediation Centre* (PAMI). Arbitrator at Indonesian Arbitration and Mediation Centre (PAMI). • Arbiter pada *Borneo International Center for Arbitration and Mediation* (BICAM). Arbitrator at Borneo International Center for Arbitration and Mediation (BICAM). • Majelis Arbiter pada *China Maritime Arbitration Commission* (CMAC). Panel Arbitrator at China Maritime Arbitration Commission (CMAC). • Anggota *International Bar Association*. Member of International Bar Association. • Anggota *Indonesian Law Graduates Association*. Member of the Indonesian Law Graduates Association. • Anggota *Indonesian Advocates Organization*. Member of the Indonesian Advocates Organization. • Anggota *Indonesian Arbitrators Institute*. Member of Indonesian Arbitrators Institute.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional di bidangnya masing-masing, yang dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuannya di bidang keuangan. Para anggota memenuhi semua kriteria independensi dan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, memprioritaskan kepentingan Perseroan tanpa dipengaruhi oleh pihak eksternal manapun.

Hal ini sejalan dengan struktur keanggotaan yang terdiri dari satu orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan dua orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit Merdeka adalah Komisaris Independen atau Pihak Independen, yang sepenuhnya memenuhi persyaratan independensi yang ditetapkan dalam POJK 55/2015. Setiap anggota berkomitmen untuk bekerja secara profesional, independen, dan obyektif, bebas dari intervensi atau pengaruh pihak luar.

Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their respective fields, selected based on their integrity, competence, experience, and knowledge of financial matters. The members meet all independence criteria and are capable of performing their duties independently, prioritising the Company's interests without being influenced by any external parties.

This aligns with the membership structure, comprising one Chairman who is an Independent Commissioner and two independent members. All members of the Merdeka Audit Committee are Independent Commissioners or Independent Parties, fully meeting the independence requirements stipulated in POJK 55/2015. Each member is committed to work professionally, independently, and objectively, free from any external intervention or influence.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat paling kurang sekali dalam tiga bulan atau empat kali dalam setahun. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau, jika berhalangan, oleh anggota Komite Audit lain yang ditunjuk oleh Ketua. Kuorum tercapai jika lebih dari separuh anggota komite hadir.

Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari setengah anggota yang hadir.

Semua keputusan di dokumentasikan dalam notulen rapat, termasuk perbedaan pendapat, dan ditandatangani oleh semua anggota yang hadir. Risalah tersebut kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan rapat Komite Audit setiap tiga bulan sekali, dengan total 4 kali rapat, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

As outlined in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to convene at least once every three months or four times a year. Meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee or, in their absence, another Audit Committee member appointed by the Chairman. A quorum is achieved if more than half of the committee members are present.

Decisions during meetings are made based on consensus. If consensus cannot be reached, decisions are valid if approved by more than half of the members present.

All decisions are documented in meeting minutes, which include any dissenting opinions, and are signed by all members in attendance. The minutes are then submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Company held Audit Committee meetings every three months, totalling 4 meetings, with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Budi Bowoleksono	Ketua | Chairman	4/4	100%
Aria Kanaka	Anggota | Member	4/4	100%
Ignatius Andy	Anggota | Member	4/4	100%

Kegiatan Komite Audit di tahun 2024

Sepanjang 2024, Komite Audit telah menjalankan kegiatan untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris, termasuk kegiatan di bawah ini:

1. menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau otoritas yang berwenang, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan;
2. meninjau kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diputuskan oleh RUPS berdasarkan independensi, lingkup kerja dan biaya jasa;
4. menelaah audit yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut Direksi terhadap temuan auditor internal;
5. meninjau segala keluhan terkait proses akuntansi dalam pelaporan keuangan Perseroan;
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
7. melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit terhadap informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

Audit Committee Activities in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee carried out activities to assist the supervisory function of the Board of Commissioners, including the following activities:

1. reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or relevant authority, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. conducting a review of compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
3. providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant and/or public accounting firm which are going to provide audit services for financial information of annual history decided by the GMS based on independence, the scope of work and service fee;
4. conducting a review of the audit conducted by the internal auditor and supervising the Board of Directors' follow-up upon the internal auditor's findings;
5. reviewing any complaints related to the accounting process and the Company's financial reporting;
6. maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
7. conducting evaluation towards the implementation of audit services for financial information of annual history by public accountant and/or public accounting firm.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang berkaitan dengan tanggung jawab audit.

Training and Competency Development Programs for the Audit Committee

Throughout 2024, members of the Audit Committee did not participate in any specific training or competency development programmes related to their audit responsibilities.

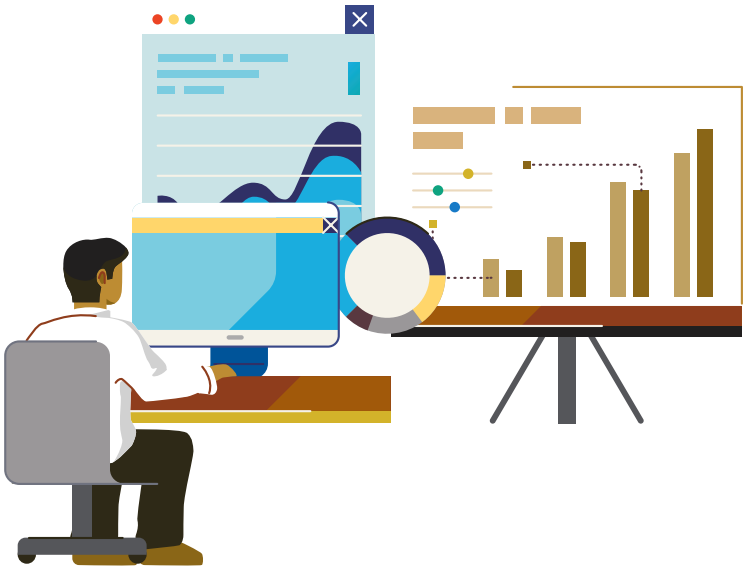

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai salah satu komite pendukung Dewan Komisaris, memiliki tugas utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam menentukan nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan pejabat eksekutif Perseroan. Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang diuraikan dalam POJK 34/2014, untuk mendukung pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja berdasarkan Piagam Komite yang berfungsi sebagai pedoman kerja dan acuan bagi seluruh anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini pertama kali disahkan pada tahun 2015 dan kemudian diperbarui pada tahun 2023 untuk menguraikan tugas, kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab Komite.

Isi lengkap Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di situs web Perseroan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2023/11/Nomination-Remuneration-Committee-Charter_2023.pdf

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi nominasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

The Nomination and Remuneration Committee, as one of the supporting committees of the Board of Commissioners, is primarily responsible for assisting the Board in determining nominations and remuneration for the Company's Board members and executive officers. The Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with the provisions and requirements outlined in POJK 34/2014, to support the oversight of the development and implementation of nomination and remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee operates under a Charter that serves as a work guideline and reference for all members in performing their duties and responsibilities. The Charter was first ratified in 2015 and later updated in 2023 to outline the Committee's duties, position, authority, and responsibilities.

The full content of the Nomination and Remuneration Committee Charter is available on the Company's website:https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2023/11/Nomination-Remuneration-Committee-Charter_2023.pdf

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

In relation to the nomination function:

1. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. the policies and criteria required in the nomination process; and
   c. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. assisting the Board of Commissioners in assessing the performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the determined factors as evaluation materials;
3. providing recommendations to the Board of Commissioners on the skills development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan saat RUPS.

Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. struktur remunerasi, dapat berupa:
      i. gaji;
      ii. honorarium;
      iii. insentif; dan/atau
      iv. tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
   b. kebijakan atas remunerasi; dan
   c. besaran remunerasi.
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kineria dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. providing eligible nominees of the member(s) of the Board of Directors and/or the member(s) of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented before the GMS.

In relation to the remuneration function:

1. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following matters:
   a. remuneration structure, can be in the form of:
      i. salary;
      ii. honorarium;
      iii. incentive; and/or
      iv. fixed and/or variable allowance.
   b. remuneration policy; and
   c. remuneration amount.
2. assisting Board of Commissioners in conducting performance evaluation by considering appropriateness of the remuneration received by each of the member of the Board of Directors and/or the member of the Board of Commissioners.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Per 31 Desember 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office for each member of the Nomination and Remuneration Committee must not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association.

As of 31 December 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Service
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Periode 1: Period 1: Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 Circulation Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 4 February 2020	Periode 1 Period 1 2020-2025
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris President Commissioner	Anggota Member	Periode 1: Period 1: Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015 Circulation Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 30 January 2015 Periode 2: Period 2: Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Januari 2021 Circulation Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 11 January 2021	Periode 1 Period 1 2015-2020 Periode 2 Period 2 2020-2025
Lilis Halim	Pihak Independden Independent Party	Anggota Member	Periode 1: Period 1: Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 April 2023 Circulation Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 12 April 2023	Periode 1 Period 1 2023-2025

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai Komisaris disajikan pada subbab Profil Dewan Komisaris di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tabel di bawah ini menyajikan profil singkat anggota yang tidak menjabat sebagai Komisaris di Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

The complete profiles of all members of the Nomination and Remuneration Committee who serve as Commissioners are presented in the Board of Commissioners Profile subsection within the Company Profile section of this Annual Report.

The table below provides brief profiles of members who do not hold positions as Commissioners in the Company.

LILIS HALIM

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 64 tahun
Indonesian citizen, 64 years old

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris di PT Towers Watson Indonesia (2016–sekarang)
  Commissioner of PT Towers Watson Indonesia (2016–now)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Data Centre Indonesia Tbk (2019–sekarang)
  Members of Nomination and Remuneration Committee at PT Data Centre Indonesia Tbk (2019–now)
- Komisaris Independen & Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Kalbe Farma Tbk (2019–sekarang)
  Independent Commissioner & Chairman of Nomination and Remuneration Committee at PT Kalbe Farma Tbk (2019–now)
- Komisaris Independen & Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT IMC Pelita Logistic, Tbk (dahulu bernama PT Pelita Samudera Shipping,Tbk) (2019–sekarang)
  Independent Commissioner & Chairman of Nomination and Remuneration Committee at PT IMC Pelita Logistic Tbk (formerly named PT Pelita Samudera Shipping Tbk) (2019–now)
- Anggota Independen Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Indointernet Tbk (2021–sekarang)
  Independent Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Indointernet Tbk (2021–now)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2023–sekarang)
  Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee at PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2023–now)

Riwayat Pendidikan
Educational History

Fakultas Matematika dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia, tahun 1985.
Mathematics Faculty of the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1985.

Riwayat Pekerjaan
Work History

- Petugas Aktuaria di Associated National Life, Sydney, Australia (1985–1988)
  Actuarial Officer at Associated National Life, Sydney, Australia (1985–1988)
- Konsultan di PT Purbajaga (1988–1990)
  Consultant at PT Purbajaga (1988–1990)
- Konsultan di PT Wyatt Purbajaga (1990–1992)
  Consultant at PT Wyatt Purbajaga (1990–1992)
- Direktur di PT Wyatt Purbajaga (1993–1997)
  Director at PT Wyatt Purbajaga (1993–1997)
- Direktur Utama di Watson Wyatt Indonesia (1997–2009)
  President Director at Watson Wyatt (1997–2009)
- Direktur Utama di Towers Watson Indonesia (2010–2016)
  President Director at Towers Watson Indonesia (2010–2016)

- Anggota Independen Komite Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Remunerasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2013–2018)
  Member of the Human Resource, Organization and Remuneration Committee of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2013–2018)
- Anggota Independen Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Mandiri AXA General Insurance (2016–2019)
  Independent Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Mandiri AXA General Insurance (2016–2019)
- Anggota Independen Komite Nominasi dan Remunerasi di PT AXA Mandiri Financial Services (2016–2022)
  Independent Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT AXA Mandiri Financial Services (2016–2022)
- Anggota Komite Audit di PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2018–2019)
  Independent Member of the Audit Committee at Pelita Samudera Shipping Tbk (2018–2019)

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyatakan komitmennya untuk menjaga independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The members of the Nomination and Remuneration Committee have declared their commitment to maintaining independence and professionalism in performing their duties and responsibilities.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam empat bulan atau tiga kali dalam satu tahun. Kebijakan ini sejalan dengan POJK 34/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan tiga kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every four months or three times a year. This policy aligns with POJK 34/2014 and the Company's Articles of Association.

Throughout 2024, the Company convened three meetings of the Nomination and Remuneration Committee, detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Budi Bowoleksono	Ketua | Chairman	3/3	100%
Edwin Soeryadjaya	Anggota | Member	3/3	100%
Lilis Halim	Anggota | Member	3/3	100%

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan mengenai kebijakan, jumlah, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sesuai dengan pembahasan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan pembahasan mengenai program pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024

During 2024, The Nomination and Remuneration Committee has discussed the remuneration policy, amount and structure for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the performance appraisal discussion of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, the Nomination and Remuneration Committee has also discussed the competency development programme for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi.

Training and Competency Development Programs for Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any specific training or competency development programmes related to their nomination and remuneration functions.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Peran dan fungsi Sekretaris Perusahaan di Merdeka diatur dalam POJK 35/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan informasi publik Perseroan dan memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat, jelas, efisien, dan komprehensif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan regulator, investor, analis, dan publik, Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam menjaga transparansi.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum, kebijakan, dan standar yang berlaku terkait pasar modal, praktik bisnis, dan hal-hal lain yang relevan.

The role and function of the Corporate Secretary at Merdeka are governed by POJK 35/2014, dated 8 December 2014, on Corporate Secretaries of Issuers and/or Public Companies.

The Corporate Secretary is responsible for communicating the Company's public information and ensuring that the information provided is accurate, clear, efficient, and comprehensive, in compliance with applicable laws and regulations. As the primary liaison between the Company and regulators, investors, analysts, and the public, the Corporate Secretary plays a critical role in maintaining transparency.

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws, policies, and standards related to capital markets, business practices, and other relevant matters.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

ADI ADRIANSYAH SJOEKRI

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 59 tahun
Indonesian citizen, 59 years old

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Februari 2018 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 7 Februari 2018.

Appointed as Corporate Secretary in February 2018 based on the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Company's Board of Directors dated 7 February 2018.

Riwayat Pekerjaan Work History	• Direktur Utama - BSI (2017–Sekarang) President Director – BSI (2017–Present) • Presiden Direktur - PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014-2018) President Director – PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014-2018) • Direktur (Anak Perusahaan Indonesia) - Sumatra Copper and Gold plc (2006–2019) Director (Indonesian Subsidiaries) – Sumatra Copper and Gold plc (2006–2019) • Senior Evaluation Geologist - PT Newmont Pacific Nusantara (1994–2001) Senior Evaluation Geologist – PT Newmont Pacific Nusantara (1994–2001) • Project Geologist - PT Newmont Nusa Tenggara (1991–1993) Project Geologist – PT Newmont Nusa Tenggara (1991–1993)
Riwayat Pendidikan Educational History	• Sarjana Sains Terapan di bidang Geologi dari BCAE (La Trobe University), Bendigo, Australia (1987) Bachelor of Applied Science in Geology from BCAE (La Trobe University), Bendigo, Australia (1987) • Master of Science dari Colorado School of Mines, Golden, Amerika Serikat (1998) Master of Science from Colorado School of Mines, Golden, USA (1998) • Magister Administrasi Bisnis dari Monash University, Jakarta (2003) Master of Business Administration from Monash University, Jakarta (2003)
Keanggotaan dalam Organisasi/Asosiasi Membership in Organisations/ Associations	• Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Indonesian Association of Geologists (IAGI) • Masyarakat Ahli Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) Indonesian Society of Economic Geologists (MGEI) • Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) Indonesian Mining Professionals Association (Perhapi) • Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia (AusIMM) Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) • Perhimpunan Ahli Geologi Ekonomi (SEG) Society of Economic Geologists (SEG)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. following the development of the capital market, especially the prevailing regulations in the capital market sector;
2. providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector;
3. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG which includes:
   a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. timely submission of report to OJK;
   c. organizing and documenting the GMS;

d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris; dan

e. penyelenggaraan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

5. bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung komitmen Perseroan terhadap kepatuhan terhadap peraturan dan penerapan GCG. Sejalan dengan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan secara aktif memantau perkembangan di pasar modal, khususnya yang terkait dengan peraturan yang berlaku, dan secara konsisten memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sebagai bagian dari fungsinya dalam memperkuat praktik tata kelola, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mempromosikan transparansi dan akuntabilitas di seluruh organisasi, diantaranya dengan memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu dan akurat kepada publik, menjaga aksesibilitas informasi penting melalui situs web Perseroan, dan mengawasi penyampaian laporan yang diperlukan kepada OJK.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memfasilitasi kelancaran dan dokumentasi RUPS, serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Program orientasi juga dilaksanakan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, untuk membantu mereka memahami dengan cepat nilai-nilai, kebijakan, dan kerangka kerja tata kelola Perseroan. Bertindak sebagai penghubung yang penting, Sekretaris Perusahaan senantiasa menjaga komunikasi yang terbuka dan efektif antara Perseroan, para pemegang saham, OJK, dan para pemangku kepentingan lainnya.

d. organizing and documenting meetings the Board of Directors and/or meetings of the Board of Commissioners; and

e. organizing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

5. responsible for maintaining the confidentiality of the Company's data and information documents in order to fulfil obligations in accordance with laws and regulations.

Corporate Secretary Activities in 2024

Throughout the year, the Corporate Secretary played an important role in supporting the Company's commitment to regulatory compliance and GCG implementation. In line with its responsibilities, the Corporate Secretary actively monitors developments in the capital market, particularly those related to applicable regulations, and consistently provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with the provisions of laws and regulations in the capital market.

As part of its function in strengthening governance practices, the Corporate Secretary assists the Board of Commissioners and Directors in promoting transparency and accountability throughout the organisation, including by ensuring timely and accurate disclosure of information to the public, maintaining accessibility of key information through the Company's website, and overseeing the submission of required reports to the OJK.

In addition, the Corporate Secretary facilitated the smooth execution and proper documentation of the GMS, as well as meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Orientation programmes were also conducted for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, helping them quickly understand the Company's values, policies, and governance frameworks. Acting as a crucial liaison, Corporate Secretary always maintains open and effective communication between the Company, shareholders, OJK, and other stakeholders.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Corporate Secretary Training and Competency Development Programmes in 2024

In 2024, the Corporate Secretary participated in the following training and competency development programmes:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date
1	Sosialisasi Penggunaan EASY dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI Socialisation on the Use of EASY and Issuer-related Facilities at KSEI	KSEI	29-01-2024
2	*ASEAN Corporate Governance Sorecard Revised October 2023*	ISCA	07-02-2024
3	Sosialisasi Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka & Peraturan OJK No. 30 Tahun 2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal Socialisation of OJK Regulation No. 4 Year 2024 on Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Publicly Listed Company and Report on Activities of Pledging Shares of a Publicly Listed Company & OJK Regulation No. 30 Year 2023 on Communication of Key Audit Matters in the Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market	AEI	01-04-2024
4	Sosialisasi Statistik Versi Baru Socialisation of New Version Statistics	IDX	24-04-2024
5	Sosialisasi Penggunaan EASY dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI Socialisation on the Use of EASY and Issuer-related Facilities at KSEI	KSEI	30-04-2024
6	*Workshop CG Officer Series Batch 10*	ICSA	04-06-2024
7	Sosialisasi Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Socialisation of OJK Regulation No. 29 Year 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by a Public Company and OJK Regulation 4/2024 regarding the Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and the Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company.	ICSA	13-06-2024
8	Pendalaman Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Deepening OJK Regulation No. 9 Year 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities	ICSA	20-06-2024
9	Pendalaman Peraturan OJK No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan & Peraturan OJK No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Deepening OJK Regulation No. 42 Year 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest & OJK Regulation No. 17 Year 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA	15-08-2024
10	Program Direktur Khusus yang Baru New Special Directorship Program	IICD	10-09-2024
11	Standar Profesi Sekretaris Perusahaan: Pendidikan Dasar I Corporate Secretary Professional Standards: Basic Education I	ICSA	13-11-2024
12	Sosialisasi SPE-IDXnet AP/KAP, Waran Terstruktur, dan ESG Reporting Socialisation of SPE-IDXnet AP/KAP, Structured Warrants, and ESG Reporting	IDX	13-12-2024

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian independen terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. UAI juga bertugas memastikan kualitas tata kelola Perseroan secara keseluruhan. Tanggung jawab ini dilaksanakan melalui audit berkala dan menyeluruh terhadap seluruh departemen, fungsi, dan proses dalam Perseroan, dengan memprioritaskan area yang memiliki tingkat risiko tertinggi karena potensi dampaknya terhadap Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam UAI Perseroan disusun sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam UAI menjadi landasan dan pedoman bagi tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup kegiatan audit internal.

Piagam UAI ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan pembaruan terakhir dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022. Informasi lebih lanjut mengenai Piagam UAI dapat diakses melalui situs web Perseroan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/Internal-Audit-Unit-Charter-2022-Final.pdf.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam UAI, UAI memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

Tugas:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan GCG sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris secara berkala;

The Company has an Internal Audit Unit responsible for providing an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system and risk management. The IAU is also tasked with ensuring the overall quality of the Company's corporate governance. This responsibility is carried out through periodic and comprehensive audits of all departments, functions, and processes within the Company, prioritising areas with the highest risk levels due to their potential impact on the Company and its stakeholders.

Internal Audit Unit Charter

The Company's IAU Charter is prepared in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 for the Preparation and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter. The IAU Charter serves as the foundation and guidelines for the purpose, position, authority, responsibility, and scope of internal audit activities.

The IAU Charter is reviewed periodically by the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the most recent updates made on 14 October 2022. Further details on the IAU Charter can be accessed on the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/Internal-Audit-Unit-Charter-2022-Final.pdf.

Duties, Responsibilities, and Authorities

In accordance with the IAU Charter, the IAU has the following duties, responsibilities, and authorities:

Duties:

1. Develop and implement the annual internal audit plan;
2. Review and evaluate the implementation of internal control and risk management systems and GCG in accordance with Company policy;
3. Performing examination and assessment of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide recommendations for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners of the Company on a regular basis;

6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan penugasan khusus apabila diperlukan.

Tanggung Jawab:

1. Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
2. Auditor bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI; dan
3. Setiap auditor harus bertanggung jawab atas laporan audit sesuai dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan UAI.

Wewenang:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi, UAI Perseroan melapor langsung kepada Presiden Direktur. UAI dipimpin oleh Ketua UAI yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Ketua UAI didukung oleh sumber daya yang kompeten dengan kualifikasi yang memadai untuk menjalankan tugas unit secara efektif.

Ketua UAI dapat diberhentikan dengan persetujuan Dewan Komisaris apabila tidak lagi memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Piagam UAI dan/atau tidak mampu melaksanakan tanggung jawabnya.

6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Conduct special assignments if required.

Responsibilities:

1. The Head of the IAU is responsible to the President Director;
2. The auditor is directly responsible to the Head of the IAU; and
3. Each auditor shall be responsible for the audit report in accordance with the implementation of the duties, responsibilities, and authority of IAU.

Authorities

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Conduct direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with external auditor activities.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In the organisational structure, the Company's IAU reports directly to the President Director. The IAU is led by the Chairman of the IAU, who is appointed by and directly responsible to the President Director. The Chairman of the IAU is supported by competent resources with adequate qualifications to perform the unit's duties effectively.

The Chairman of the IAU may be dismissed with the approval of the Board of Commissioners if they are no longer meet the qualifications required as an internal auditor as stipulated in the IAU Charter and/or are unable to fulfil their responsibilities.

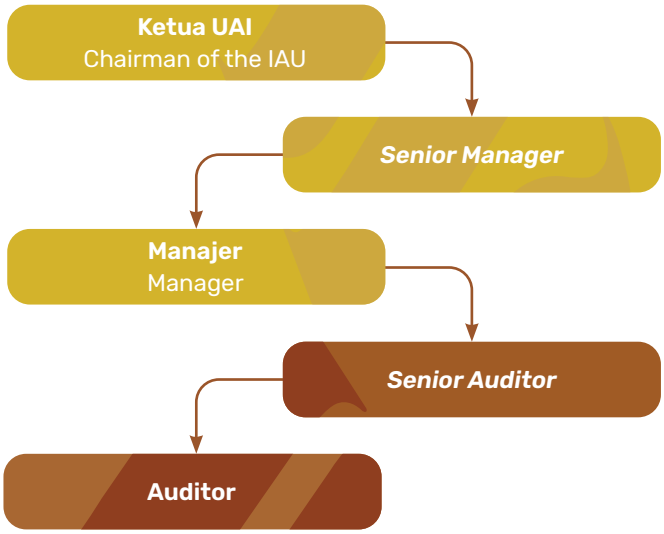

Profil Ketua UAI

Profile of the Chairman of the IAU

MARCO SEBASTIAN ⟶

Ketua UAI | Chairman of the IAU

Warga Negara Indonesia, 39 tahun
Indonesian citizen, 39 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua UAI berdasarkan Keputusan Presiden Direktur No. 061/MDKA-JKT/CORSEC/III/2023 tentang Penunjukan Ketua Unit Audit Internal, berlaku efektif sejak tanggal 27 Maret 2023. Appointed as the Chairman of the UAI based on the President Director's Decree No. 061/MDKA-JKT/CORSEC/III/2023 regarding the Appointment of the Chairman of the Internal Audit Unit, effective as of 27 March 2023.
Riwayat Pendidikan Educational History	• Bachelor of Arts (BA) in Accounting and Marketing, University of Washington, Seattle, USA (2007) Bachelor of Arts (BA) in Accounting and Marketing, University of Washington, Seattle, USA (2007) • Master of Business Administration (MBA), Seattle University, Seattle, USA (2009) Master of Business Administration (MBA), Seattle University, Seattle, USA (2009) • Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (2012) Professional Accountant Education Program (PPAk), Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (2012)
Riwayat Pekerjaan Work History	• PT Merdeka Copper Gold Tbk – General Manager, Ketua UAI (2022–sekarang) PT Merdeka Copper Gold Tbk – General Manager, Chairman of the Internal Audit Unit (2022–present) • PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia – Senior Manager, Core Forensic Leader and Digital Forensic Co-Leader (2017–2022) PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia – Senior Manager, Core Forensic Leader and Digital Forensic Co-Leader (2017–2022) • PT Bank UOB Indonesia – Vice President, Head of Fraud Investigation (2017) PT Bank UOB Indonesia – Vice President, Head of Fraud Investigation (2017) • PT KPMG Siddharta Advisory – Manager, Forensic Services (2016–2017) PT KPMG Siddharta Advisory – Manager, Forensic Services (2016–2017) • PT Deloitte Konsultan Indonesia – Manager, Forensic Services (2010–2016) PT Deloitte Konsultan Indonesia – Manager, Forensic Services (2010–2016) • Weyerhaeuser Co – Master File Maintenance (2007–2008) Weyerhaeuser Co – Master File Maintenance (2007–2008)

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

- Akuntan Terdaftar Indonesia (Ak.) – 2012
  Indonesian Registered Accountant (Ak.) – 2012
- Certified Fraud Examiner (CFE) – 2012
  Certified Fraud Examiner (CFE) – 2012
- Chartered Accountant Indonesia (CA) – 2014
  Indonesian Chartered Accountant (CA) – 2014
- Certified Internal Auditor (CIA) – 2014
  Certified Internal Auditor (CIA) – 2014
- Certification in Risk Management Assurance (CRMA) – 2023
  Certification in Risk Management Assurance (CRMA) – 2023

Rapat UAI

Sepanjang tahun 2024, Ketua UAI dan anggotanya telah mengadakan rapat berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Kegiatan UAI pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, UAI melaksanakan kegiatan audit internal sebagai berikut:

1. Audit Rutin
   Melakukan 7 audit rutin yang mencakup Perseroan dan anak perusahaannya di berbagai unit bisnis.
2. Audit Khusus
   Melaksanakan 8 audit khusus dalam kelompok usaha Perseroan.
3. Laporan *Whistleblower*
   Menindaklanjuti 38 dugaan pelanggaran yang dilaporkan melalui sistem *whistleblower* Perseroan.
4. Konsultasi
   Melaksanakan 11 kegiatan konsultasi sepanjang tahun.

Hasil evaluasi seluruh kegiatan audit internal dilaporkan kepada Presiden Direktur, dan tindakan tindak lanjut terhadap temuan audit dibahas bersama kepala departemen terkait.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi UAI

Pada tahun 2024, UAI mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

IAU Meetings

Throughout 2024, the Head of the IAU and other members held regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

IAU Activities in 2024

During 2024, the IAU carried out the following internal audit activities:

1. Regular Audit
   Conducted 7 regular audits covering the Company and its subsidiaries across various business units.
2. Special Audit
   Performed 8 special audits within the Company group.
3. Whistleblower Report
   Followed up on 38 alleged violations reported through the Company's whistleblower system.
4. Consulting
   Carried out 11 consultation activities during the year.

The results of all internal audit activities are reported to the President Director, and follow-up actions on audit findings are discussed with the heads of the relevant department.

IAU Training and Competency Development Programs

In 2024, the IAU participated in the following training and competency development programs:

Tanggal Date	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Penyelenggara Organiser	Peserta Tim IAU IAU Team Participants
26 Februari | February 2024	Leadership Education and Development (LEAD) - Merdeka Academy Leadership Program	Font Raket Consulting	2
5 Maret | March 2024	Strengthening Governance and Fraud Prevention	PricewaterhouseCoopers (PwC)	2
27-30 Agustus | August 2024	ACIIA Regional Conference	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	2
4-6 September 2024	ACFE National Anti-Fraud Conference	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	3
24 November 2024	Risk and Governance Summit	The Financial Services Authority (OJK)	1

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 23 Desember 2024, Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota BDO International) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pengangkatan ini dilakukan berdasarkan surat rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris tertanggal 13 Desember 2024.

Perseroan memastikan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk beserta para auditornya bersifat independen dan bebas dari konflik kepentingan dengan pejabat Perseroan di semua tingkatan.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk melaksanakan tugasnya secara independen, sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan kontrak audit, termasuk ruang lingkup kerja yang disepakati sebagaimana telah disetujui pada tanggal 23 Desember 2024.

Based on the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners dated 23 December 2024, the Board of Commissioners approved the appointment of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan Public Accounting Firm (a member of BDO International) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2024. This appointment was made following a recommendation letter from the Audit Committee to the Board of Commissioners dated 13 December 2024.

The Company ensures that the appointed Public Accounting Firm and its auditors are independent and free from any conflicts of interest with the Company's officers at all levels.

The appointed Public Accounting Firm performed its duties independently, in accordance with professional standards for public accountants and the audit contract, including its agreed-upon scope of work, as approved on 23 December 2024.

Daftar Kantor Akuntan Publik Dalam 3 Tahun Terakhir

List of Public Accounting Firm for the Last 3 Years

Tahun buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Biaya Fee	Layanan Audit Audit Service	Penilaian Audit Audit Opinion
2024	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota | Member of BDO International Firm)	Santanu Chandra, CPA	Rp1,110,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama Tahun 2024 Audit of the Company's Consolidated Financial Statement for the year 2024	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2023	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota | Member of BDO International Firm)	Santanu Chandra, CPA	Rp892,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama Tahun 2023 Audit of the Company's Consolidated Financial Statement for the year 2023	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

Tahun buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Biaya Fee	Layanan Audit Audit Service	Penilaian Audit Audit Opinion
2022	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota | Member of BDO International Firm)	Santanu Chandra, CPA	Rp565,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama Tahun 2022 Audit of the Company's Consolidated Financial Statement for the year 2022	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

Layanan Lain yang Diberikan

Selama tahun 2024, Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota BDO International) juga memberikan layanan jasa non-audit dengan total biaya sebesar Rp395.000.000.

Other Services Provided

During 2024, Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan Public Accounting Firm (member of BDO International) also provided non-audit services with a total cost of Rp395,000,000.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Untuk memastikan kelangsungan usaha yang sejalan dengan tujuan dan program Perseroan, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup berbagai proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar bahwa pelaporan keuangan Perseroan akurat dan lengkap, serta bahwa Perseroan mencapai tujuan korporasi. Keyakinan ini terutama didukung oleh UAI, yang melakukan audit berkala atas aktivitas operasional dan keuangan yang penting.

Secara umum, aktivitas pengendalian internal bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam:

- melindungi aset Perseroan;
- memastikan ketersediaan laporan keuangan yang andal dan terpercaya;
- meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
- memitigasi risiko kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran prinsip kehati-hatian;
- meningkatkan efektivitas organisasi; dan
- meningkatkan efisiensi biaya.

To ensure business continuity aligned with the Company's objectives and programs, as well as to promote efficiency and compliance with management policies, the Company has implemented an internal control system.

The Company's internal control system encompasses various processes designed to provide reasonable assurance that the Company's financial reporting is accurate and complete, and that the Company achieves its corporate objectives. This assurance is primarily supported by the IAU, which conducts periodic audits of critical operational and financial activities.

In general, the internal control activities aim to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in:

- safeguarding the Company's assets;
- ensuring the availability of reliable and trustworthy financial reports;
- enhancing the Company's compliance with laws and regulations;
- mitigating the risks of losses, deviations, and violations of the prudence principle;
- improving organisational effectiveness; and
- enhancing cost efficiency.

Kecukupan Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan fungsi pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional sebagai berikut:

a. Pengendalian Keuangan
Untuk memastikan keandalan pelaporan dan penyajian laporan keuangan, Perseroan telah menerapkan pengendalian internal berikut:

- pemisahan fungsi secara jelas;
- pembaruan rutin terhadap seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi;
- melakukan pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat yang diperiksa melalui proses tinjauan bertingkat;
- penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu; dan
- pengendalian aset fisik.

b. Pengendalian Operasional
Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal operasional, Perseroan melakukan evaluasi berkala guna memastikan kesesuaian antara kegiatan di lapangan dengan kebijakan internal, prosedur, dan standar kerja yang berlaku.

c. Kepatuhan terhadap Peraturan
Perseroan memastikan bahwa operasi pertambangan dan kegiatan bisnis lainnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berpedoman pada standar internasional dan prinsip *Good Mining Practices*.

Adequacy of Financial and Operational Control

The Company applies internal control functions in the financial and operational aspects as follows:

a. Financial Control
To ensure the reliability of reporting and the presentation of financial statements, the Company has implemented the following internal controls:

- clear segregation of duties;
- regular updates to all policies, procedures, operational systems, and accounting standards;
- complete and accurate financial record-keeping, reviewed through a multi-level review process;
- timely preparation of financial statements; and
- control of physical assets.

b. Operational Control
To ensure the effectiveness of operational internal controls, the Company conducts periodic evaluations to ensure alignment between field activities and the applicable internal policies, procedures, and work standards.

c. Regulatory Compliance
The Company ensures that its mining operations and other business activities comply with applicable laws and regulations, and are guided by international standards and Good Mining Practices principles.

Keselarasan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Kerangka Kerja COSO

Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada tahun 2024 dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan, serta meningkatkan keandalan data dan catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan manajemen. Sistem ini selaras dengan COSO *Internal Control Framework* dan mencakup elemen-elemen berikut:

Alignment of the Company's Internal Control System with the COSO Framework

The internal control system implemented in 2024 is designed to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's operations, as well as improve the reliability of data and accounting records in the form of financial and management reports. This system is in line with the COSO Internal Control Framework and includes the following elements:

Komponen SPI ICS Component	**Uraian** Description	**Penerapan di Merdeka** Implementation in Merdeka
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Menjelaskan serangkaian standar, proses, dan struktur yang menjadi dasar pelaksanaan pengendalian internal di organisasi. Describes a set of standards, processes, and structures that provide the basis for carrying out internal control across the organization.	Perseroan berkomitmen pada nilai-nilai integritas dan etika yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan memiliki nilai-nilai perusahaan – GreAtnESs (Growth, Respect, Accountability, Excellent, and Safety). Nilai-nilai ini telah disosialisasikan dan berlaku bagi semua karyawan dan mitra Perseroan. Perseroan juga memiliki kode etik karyawan yang juga diharapkan dapat memengaruhi perilaku positif karyawan. Standar perilaku bagi setiap insan Perseroan juga dituangkan dalam SOP dan standar kerja perusahaan lainnya untuk tiap tingkat yang ada di Perseroan. Dalam hal pengendalian keuangan Perseroan, penerapan aplikasi pencatatan dan pelaporan transaksi dan perkembangan kerja yang terintegrasi antara kantor pusat dengan kantor di lokasi tambang memudahkan pemantauan pelaksanaan proses pengendalian internal. Perseroan memberikan serangkaian batasan pelaporan, struktur, kewenangan, dan tanggung jawab yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. The Company is committed to the prevailing values of integrity and ethics. In this case, the Company has Corporate Values - GReAtnESs (Growth, Respect, Accountability, Excellent, and Safety). These values have been disseminated and implemented to all employees and partners of the Company. The Company also has an employee code of conduct which is expected to influence the positive behavior of employees. Standards of behavior for each individual within the Company are also confirmed in SOPs and other corporate work standards for each level within the Company. In terms of the Company's financial control, the implementation of a recording and reporting application for transactions and work progress that is integrated between the head office and the office at the mine site makes it easier to monitor the implemented internal control processes. The Company provides a set of reporting limits, structures, authorities, and responsibilities that are in line with the stated objectives.

Komponen SPI ICS Component	Uraian Description	Penerapan di Merdeka Implementation in Merdeka
Penilaian Risiko Risk Assessment	Membentuk dasar dalam penentuan bagaimana risiko akan dikelola. Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan berdampak negatif pada pencapaian tujuan organisasi. Penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak atas perubahan yang mungkin terjadi pada lingkungan internal dan eksternal dan untuk mengambil tindakan untuk mengelola dampaknya. Forms the basis for determining how risks will be managed. A risk is defined as the possibility that an event will occur and adversely affect the achievement of organizational objectives. Risk assessment requires management to consider the impact of possible changes in the internal and external environment and to potentially take action to manage the impact.	Perseroan telah menetapkan Standar Manajemen Risiko yang mencakup proses Manajemen Risiko untuk diterapkan di berbagai tingkat Perseroan. Peninjauan risiko bertahap telah diterapkan sebagai bagian dari strategi Manajemen Risiko Perseroan. Setiap unit kerja bertanggung jawab penuh untuk melakukan identifikasi risiko, analisis risiko dan mitigasi risiko, serta mengelola risiko yang relevan pada setiap unit kerja. Sementara itu, untuk peninjauan profil risiko tinggi dan ekstrem yang sudah ada serta risiko potensial pada bisnis dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko sebagai forum risiko tertinggi Perseroan. The Company has established Risk Management Standards which cover the Risk Management process for implementation at various levels within the Company. A hierarcial risk review process has been implemented as part of the Company's Risk Management strategy. Each work unit is fully responsible for carrying out relevant risk identification, risk analysis and risk mitigation, as well as managing risk in each work unit. Meanwhile, reviewing the existing high and extreme risk profiles, as well as potential risks in business, is conducted by the Risk Management Committee as the Company's highest risk forum.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Tindakan (umumnya diuraikan dalam kebijakan, prosedur, dan standar) yang membantu manajemen dalam mitigasi risiko untuk memastikan pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dapat bersifat preventif atau detektif dan dapat dilaksanakan pada semua tingkat organisasi. Actions (generally described in policies, procedures, and standards) that help management mitigate risks to ensure the achievement of objectives. Control activities may be preventive or detective in nature and may be performed at all levels of the organization.	Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilakukan secara efisien dan efektif. Kegiatan pengendalian berbentuk kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan peninjauan kinerja, pengendalian fisik, pemrosesan informasi, dan pembagian tugas. Kebijakan Perseroan juga dibuat untuk mencegah penyalahgunaan, sekaligus mendorong semua unit kerja yang ada di Perseroan untuk mencapai tujuan secara efektif. The Company implements policies and procedures that help ensure that management directives are carried out in an efficient and effective manner. These control activities take the form of policies and procedures relating to performance reviews, physical controls, information processing, and segregation of duties. The Company's policies are also made to prevent abuse, while at the same time encouraging all work units within the Company to achieve goals effectively.

Komponen SPI ICS Component	Uraian Description	Penerapan di Merdeka Implementation in Merdeka
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Diperoleh atau dihasilkan oleh manajemen baik dari sumber internal atau eksternal untuk mendukung komponen pengendalian internal. Komunikasi berdasarkan sumber internal dan eksternal dilakukan untuk mensosialisasikan informasi penting ke seluruh dan luar organisasi, sesuai kebutuhan untuk menanggapi dan menunjang persyaratan dan harapan rapat. Obtained or generated by management from both internal and external sources to support internal control components. Communication based on internal and external sources is used to disseminate important information throughout and outside of the organization, as needed to respond to and support meeting requirements and expectations.	Perseroan memberikan perhatian yang tinggi terhadap Informasi dan Komunikasi karena berperan penting dalam mendukung fungsi dari semua komponen pengendalian internal yang diterapkan. Pengendalian Informasi dan Komunikasi diharapkan dapat menunjang kemampuan Perseroan untuk menggunakan informasi yang tepat pada sistem pengendalian internal dan penerapan tanggung jawab pengendalian internal. Mengkomunikasikan informasi secara efektif memungkinkan manajemen untuk memperoleh dan menghasilkan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung elemen-elemen pengendalian. The Company pays high attention to Information and Communication because it plays an important role in supporting the functions of all implemented internal control components. Information and Communication Control is expected to support the Company's ability to use appropriate information in the internal control system and the implementation of internal control responsibilities. Communicating information effectively enables management to obtain and produce quality and relevant information to support the elements of control.
Pemantauan Monitoring	Evaluasi berkala atau berkelanjutan untuk memastikan bahwa kelima komponen pengendalian internal, termasuk pengendalian yang berpengaruh terhadap prinsip-prinsip yang ada dalam tiap komponen, ada dan berfungsi pada produk mereka. Periodic or ongoing evaluations to verify that each of the five components of internal control, including the controls that affect the principles within each component, are present and functioning, around their products.	Kegiatan pemantauan dilakukan oleh Perseroan untuk menilai kinerja pengendalian internal pada setiap unit kerja. Pemantauan ini bertujuan untuk mengurangi berbagai kelemahan dan inefisiensi yang ada di Perseroan. Manajemen mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan yang teridentifikasi kepada pihak yang berwenang dalam mengambil tindakan perbaikan, termasuk kepada manajemen tingkat atas. Pemantauan juga berguna bagi Perseroan untuk mengidentifikasi berbagai keunggulan Perseroan, sehingga keunggulan tersebut dapat lebih ditingkatkan. Selain itu, kegiatan pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis telah berjalan secara efektif dan efisien. Monitoring activities are carried out by the Company to assess the performance of internal controls in each work unit. This monitoring aims to minimize various weaknesses and inefficiencies within the Company. Management evaluates and communicates identified weaknesses to the competent authorities in taking corrective actions, including top-level management. Monitoring is also useful for the Company to identify various advantages of the Company so that it can be further improved. In addition, monitoring activities are carried out to ensure that each business process is running an effective and efficient manner.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

UAI mendukung Direksi dalam menilai rancangan dan efektivitas sistem pengendalian internal, berkoordinasi erat dengan Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal sejalan dengan tujuan Perseroan.

Fungsi UAI mencakup evaluasi dan penilaian independen terhadap aktivitas operasional dan keuangan Perseroan. Penilaian ini berfokus pada efisiensi dan efektivitas operasional, keamanan sumber daya, data, dan dokumen Perseroan, serta perlindungan fisik atas aset dan catatan.

UAI juga memberikan opini profesional dan independen terkait kepatuhan aktivitas Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala, termasuk:

a. **Evaluasi Pengendalian Operasional**
   UAI mengevaluasi efektivitas dan efisiensi seluruh aktivitas operasional, kepatuhan terhadap prosedur, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Evaluasi ini diawasi oleh UAI.
b. **Evaluasi Pengendalian Pelaporan Keuangan**
   Sistem pengendalian untuk pelaporan keuangan dirancang dan diawasi oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan. Hal ini memastikan tingkat keyakinan yang wajar terkait keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Direksi menindaklanjuti laporan evaluasi dan rekomendasi dari UAI. Komite Audit mengevaluasi pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan oleh UAI, memberikan panduan untuk memperbaiki sistem pengendalian, mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan memastikan prosedur yang efektif tersedia untuk menilai semua informasi yang dirilis oleh Perseroan.

Kesimpulan

Hasil evaluasi sistem pengendalian internal untuk tahun buku 2024 menyimpulkan bahwa aktivitas operasional dan sistem pengendalian Perseroan berfungsi secara efektif dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Tidak ditemukan temuan material yang dapat berdampak negatif terhadap operasional bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Review of Internal Control System Effectiveness in 2024

The IAU supports the Board of Directors in assessing the design and effectiveness of the internal control system, coordinating closely with the Audit Committee to ensure the internal control implementation aligns with the Company's objectives.

The IAU function includes evaluating and assessing the Company's operational and financial activities independently. These assessments focus on operational efficiency and effectiveness, the security of Company resources, data, and documents, and the physical safeguarding of assets and records.

The IAU also provides professional and independent opinions on the compliance of the Company's activities with its regulations and policies. The effectiveness of the internal control system is evaluated regularly, including:

a. **Operational Control Evaluation**
   The IAU evaluates the effectiveness and efficiency of all operational activities, adherence to procedures, and compliance with applicable laws. These evaluations are overseen by the IAU.
b. **Financial Reporting Control Evaluation**
   The control system for financial reporting is designed and overseen by the President Director and the Finance Director. This ensures a reasonable level of assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of consolidated financial statements in accordance with the generally accepted accounting principles.

The Board of Directors acts on the evaluation reports and recommendations from the IAU. The Audit Committee evaluates the implementation and results of the audits performed by the IAU, provides guidance for improving the control system, identifies areas requiring the Board of Commissioners' attention, and ensures effective procedures are in place for assessing all information released by the Company.

Conclusion

The internal control system evaluation for the 2024 fiscal year concluded that the Company's operational activities and control systems were functioning effectively and aligned with the Company's objectives. There were no material findings that could adversely affect the Company's overall business operations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif di seluruh aktivitas bisnis Perseroan ditunjukkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara memadai.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencapai target dan tujuan Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris, yang didukung oleh Komite Audit, mengawasi pelaksanaan pengendalian internal untuk memastikan pengendalian tersebut dijalankan secara efektif, termasuk kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi terkait pengendalian tersebut.

Direksi menegaskan bahwa seluruh proses pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik dan memadai sepanjang tahun, didukung oleh elemen-elemen yang relevan.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The commitment to implement a comprehensive internal control system across all business activities is demonstrated by ensuring that the Company's internal control system is adequately executed.

The Board of Directors is responsible for implementing a robust internal control system to achieve the Company's targets and objectives. Meanwhile, the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, oversees the implementation of internal controls to ensure they are effectively carried out, including the policies established by the Board of Directors regarding these controls.

The Board of Directors affirms that all internal control processes have been well implemented and adequate throughout the year, supported by relevant contributing elements.

Pengelolaan Risiko dan Peluang

Risk and Opportunity Management

Seperti halnya sektor bisnis lainnya, Merdeka menghadapi berbagai risiko yang dapat berdampak negatif pada operasionalnya. Untuk mengurangi risiko tersebut dan melindungi pencapaian tujuan strategis, reputasi, serta keberlanjutan bisnis Perseroan, Merdeka telah menetapkan *Risk and Opportunity Management Standard*. Standar ini mencakup proses manajemen risiko dan peluang yang komprehensif untuk diterapkan di semua tingkatan dalam Perseroan.

Proses manajemen risiko dan peluang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan, dengan program tinjauan risiko bertingkat yang tertanam dalam strategi manajemen risiko dan peluang Perseroan. Hal ini memastikan setiap unit kerja dalam Perseroan menyadari risiko yang signifikan dan bertanggung jawab penuh untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan secara menyeluruh dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

As with other business sectors, Merdeka is exposed to various risks that could negatively impact its operations. To mitigate risks and safeguard the achievement of the Company's strategic objectives, reputation, and business sustainability, Merdeka has established a Risk and Opportunity Management Standard. This document includes a comprehensive Risk and Opportunity Management process to be implemented at all levels within the Company.

The Risk and Opportunity Management process is an integral part of the Company's culture, with a tiered risk review programme embedded in the Company's Risk and Opportunity Management strategy. This ensures that each work unit within the Company is aware of significant risks and takes full responsibility for thoroughly identifying and analysing relevant risks in their planning and decision-making processes.

Struktur dan Organisasi Manajemen Risiko

Sebuah komite yang dibentuk oleh Direksi dan diketuai oleh Wakil Presiden Direktur terdiri atas para eksekutif, manajer umum, dan manajer risiko. Komite ini

Structure and Organisation of Risk Management

A risk committee has been formed by the Board of Directors, chaired by the Vice President Director, and comprising of executives, general managers, and

bertanggung jawab untuk meninjau kebijakan, strategi, target, dan pedoman manajemen risiko Merdeka secara berkala.

Komite secara rutin mengevaluasi risiko sosial, lingkungan, kesehatan dan keselamatan, operasional, serta perubahan iklim yang dapat memengaruhi bisnis Merdeka. Komite ini juga meninjau dan menyetujui langkah-langkah mitigasi untuk risiko ekstrem dan tinggi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Peluang

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Peluang secara berkala adalah meninjau kebijakan, strategi, target, dan pedoman manajemen risiko dan peluang Merdeka, menilai risiko sosial, lingkungan (termasuk perubahan iklim dan kelangkaan air), kesehatan dan keselamatan, serta operasional yang dapat memengaruhi bisnis; menyetujui tindakan mitigasi dan pengendalian untuk risiko ekstrem dan tinggi; serta mengevaluasi hasil dari tindakan mitigasi dan pengendalian tersebut.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko dan Peluang bekerja sama dengan UAI, Komite Audit, dan auditor eksternal Perseroan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko. Ini mencakup peninjauan parameter risiko di area-area kritis, khususnya yang memengaruhi sistem utama, keuangan, profitabilitas, *fraud*, dan penyalahgunaan wewenang.

Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko di 2024

Rapat Komite Manajemen Risiko dijadwalkan setiap bulan. Untuk tahun 2024, total 12 kali Rapat Komite Manajemen Risiko telah diselesaikan sesuai jadwal.

Kehadiran pada rapat komite manajemen risiko terdiri dari: Wakil Presiden Direktur atau delegasinya, Tim Eksekutif, Manajer Umum Operasional, Direktur Proyek, dan Manajer Risiko Merdeka.

Risiko Utama dan Upaya Mitigasi

Pendekatan Manajemen Risiko dan Peluang Grup Merdeka sejalan dengan ISO 31000:2018 (*Risk Management – Principles and Guidelines*), ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management Systems*), dan ISO 14001:2015 (*Environmental Management Systems*).

the risk manager. This committee is responsible for periodically reviewing Merdeka's risk management policies, strategies, targets, and guidelines.

The committee regularly evaluates social, environmental, health and safety, operational, and climate change risks that may affect Merdeka's business. It also reviews and approves mitigation measures for extreme and high risks.

Roles and Responsibilities of the of the Risk and Opportunity Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk & Oppportunity Management Committee include regularly reviewing Merdeka's risk and opportunity management policies, strategies, targets, and guidelines, assessing social, environmental (including climate change and water scarcity), health and safety, and operational risks that may impact the business; approving mitigation actions and controls for extreme and high risks; and evaluating the results of these mitigation actions and controls.

In executing its responsibilities, the Risk and Opportunity Management Committee collaborates with the IAU, Audit Committee, and the Company's external auditors to identify, evaluate, and mitigate risks. This includes reviewing risk parameters in critical areas, particularly those affecting key systems, finances, profitability, fraud, and misuse of authority.

Meeting Attendance at Risk Management Committee Meeting in 2024

Risk Management Committee Meetings are scheduled on a monthly basis. For 2024, a total of 12 times Risk Management Committee Meetings were completed as per schedule.

Attendances to the risk management committee meetings comprises of: Vice President Director or his/her delegate, the Executive Team, Operational General Managers, Project Directors, and Merdeka Risk Managers.

Key Risks and Mitigation Efforts

The Merdeka Group's Risk and Opportunity Management approach aligns with ISO 31000:2018 (Risk Management – Principles and Guidelines), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems), and ISO 14001:2015 (Environmental Management Systems).

Tabel di bawah ini merinci profil risiko utama yang diidentifikasi memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan sepanjang tahun 2024. Upaya mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman GCG Perseroan sebagai berikut:

The table below outlines the key risk profiles identified as having a significant impact on the Company's operational activities throughout 2024. Mitigation efforts for these risks have been implemented in accordance with the GCG Guidelines, as follows:

Risiko Keuangan dan Usaha | Financial and Business Risk

Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko Harga Logam Mulia dan Logam Dasar **Precious and Base Metal Price Risk**	Risiko ini timbul karena adanya perubahan harga emas, perak, tembaga dan nikel, dengan mempertimbangkan bahwa pergerakan harga komoditas tersebut berada di luar kendali grup Merdeka. This risk arises due to changes in the prices of gold, silver, copper and nickel, taking into account that the movement of commodity prices is out the Merdeka group's control.	• Grup Merdeka selalu berupaya meningkatkan kemampuannya dalam mengelola biaya produksi secara efisien. Merdeka Group always strives to improve its ability to manage production costs efficiently. • Melakukan transaksi lindung nilai harga logam mulia dan logam dasar harga logam mulia berdasarkan eksposur logam yang diproduksi. Merdeka Group conducts hedging transactions for precious and base metals on exposure to produced metals.
Risiko terkait Rencana Ekspansi melalui Strategi Akuisisi **Risks related to Expansion Plan through Acquisition**	Risiko terkait dengan rencana ekspansi melalui akuisisi meliputi ketidakselarasan strategis, penilaian yang terlalu tinggi dan tekanan finansial jika perusahaan yang diakuisisi gagal memenuhi ekspektasi atau selasas dengan tujuan jangka panjang. Risks related to an expansion plan through acquisition include; strategic misalignment, overvaluation, and financial strain if the acquired company fails to meet expectations or align with long-term goals.	• Grup Merdeka melakukan analisis atas target akuisisi secara mendalam. Merdeka Group conducts an in-depth analysis of the acquisition target. • Grup Merdeka menggunakan jasa pihak ketiga dalam proses analisis jika diperlukan. Merdeka Group uses third party services in the due diligence process if necessary. • Tim manajemen senior Perseroan dilengkapi dengan personel-personel yang memiliki pengalaman ekstensif di bidang keuangan dan industri pertambangan untuk memastikan kesuksesan akuisisi. The Company's senior management team has personnel with extensive experience in the finance and mining industry to ensure a successful acquisition.
Risiko terkait Pembentukan Usaha Patungan dan Kerja Sama Strategis Lainnya **Risks related to Establishment of Joint Ventre and Other Strategic Partnerships**	Risiko timbul akibat kompleksitas penggabungan sumber daya, keahlian, dan pengambilan keputusan antara dua pihak atau lebih. The risks arise from the complexities of combining resources, expertise, and decision-making between two or more parties.	• Grup Merdeka selalu berusaha memiliki saham mayoritas atau mengendalikan operasionalnya. Merdeka Group always strives to have a majority share or operational control in such arrangements. • Grup Merdeka juga berusaha membina komunikasi yang baik dengan para mitra dalam rangka menyelaraskan kepentingan dan tujuan bisnisnya. Merdeka Group also strives to maintain good communication with partners in order to align business interests and goals.

Risiko Keuangan dan Usaha | Financial and Business Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko terkait Pendanaan dan Beban Keuangan Risk related to Funding and Financial Expenses	Risiko yang terkait dengan pendanaan dan biaya keuangan berasal dari ketidakpastian dalam mengamankan modal yang memadai, mengelola biaya, dan menjaga stabilitas keuangan. Risiko ini mencakup ketidakmampuan untuk mengumpulkan dana yang cukup karena kondisi pasar yang tidak menguntungkan, suku bunga yang tinggi, atau keengganan investor, yang dapat menunda atau menggagalkan proyek. Risks related to funding and financial expenses stem from uncertainties in securing adequate capital, managing costs, and maintaining financial stability. These risks include the inability to raise sufficient funds due to unfavorable market conditions, high-interest rates, or investor reluctance, which can delay or derail projects.	• Grup Merdeka memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Merdeka Group monitors liquidity needs by monitoring the payment schedule for financial liabilities, especially related party debt and monitoring cash outflows related to daily operational activities. • Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. Management also continuously assesses the financial market conditions to see opportunities to obtain optimal funding sources. • Grup Merdeka memperoleh sarana pendanaan dari lembaga keuangan dan pasar modal untuk mencapai struktur permodalan terbaik. Merdeka Group has obtained funding facilities from financial institutions and capital markets to achieve the best capital structure.
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuation	Risiko terjadi ketika perubahan nilai mata uang memengaruhi biaya transaksi, pendapatan, atau aset dalam mata uang asing. The risk happens when changes in currency values impact the cost of transactions, revenues, or assets in foreign currencies.	• Grup Merdeka melakukan penyesuaian antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing. Merdeka Group makes adjustments between receipts and payments in the same currency. Merdeka group also carries out regular monitoring of fluctuations in foreign currency exchange rates. • Grup Merdeka juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perseroan melalui transaksi *cross currency swaps*. Merdeka Group also operates a hedging program hedging program related to the Company's bond issuance through cross currency swaps transactions.

Risiko Operasional | Operational Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko Cuaca dan Bencana Weather and Disaster Risk	Perseroan menilai bahwa risiko cuaca memberikan dampak, antara lain curah hujan tinggi yang terus-menerus dapat memberikan dampak terhadap aktivitas operasional. The Company assesses the risk of weather impacts, including from prolonged unusual heavy rains that can impact operational activities.	• Kegiatan produksi direncanakan dan dijadwalkan sesuai dengan prakiraan cuaca musiman. Tingkat persediaan barang habis pakai, termasuk suku cadang dan suku cadang penting, telah memperhitungkan potensi keterlambatan pasokan yang disebabkan oleh cuaca. Production activities are planned and scheduled to take into account seasonal weather. Consumable inventory levels, including critical parts and spares, have taken into account potential supply delays caused by weather. • Grup Merdeka berinvestasi dalam pembangunan atau perbaikan drainase dan penampung, bendungan, jalan, dan termasuk dampak hujan pada desain tambang untuk mencegah hujan membawa dampak yang terlalu buruk pada proses produksi. Merdeka Group invests in the construction or repair of drainage and sumps, dams, road, and includes rain impacts on mine designs so as to prevent rain from having an unduly negative impact on the production process. • Memiliki asuransi dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk menutup kerugian akibat kebakaran, ledakan, dan bencana alam. Merdeka Group has insurance with sufficient coverage to cover losses due to fire, explosion, and natural disaster.
Risiko Keselamatan Safety Risk	Risiko ini berkaitan dengan potensi kejadian berbahaya yang dapat menimpa manusia dan properti. This risk relates to the potential for dangerous operational events that can impact people and property.	Grup MDKA menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sesuai dengan: MDKA Group implements an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) that is compliant with: • peraturan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; the regulatory Mining Safety Management System (SMKP) from the Ministry of Energy and Mineral Resources; • peraturan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk industri dari Kementerian Ketenagakerjaan; dan the regulatory Occupational Health & Safety Management System (SMK3) for industry from the Ministry of Manpower; and • standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (ISO45001). the international standard for Occupational Health & Safety Management Systems (ISO45001).

Risiko Operasional | Operational Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko Kegiatan Penambangan **Mining Activity Risk**	Risiko yang terkait dengan kegiatan penambangan. Risk related to mining activities.	Risiko yang terkait dengan kegiatan pertambangan dikelola melalui berbagai program indikator proses yang dilakukan oleh area dan pemilik proses. Risiko-risiko tersebut dipantau setiap minggu dan dimitigasi. Risks associated with mining activities are managed through various process indicator programs conducted by area and process owners. Risks are monitored on a weekly basis and mitigated.
Risiko Kinerja Kontraktor **Contractor Performance Risk**	Risiko yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa baik dengan metode lelang ataupun penunjukan langsung, dengan mempertimbangkan kemampuan, pengalaman, dan sumber daya calon kontraktor yang sesuai dengan kebutuhan Grup MDKA. Risks related to goods and services procurement through tender process or direct appointment, taking into account the capabilities, experience, and resources of prospective contractors in accordance with the needs of MDKA Group.	• Grup Merdeka menerapkan proses evaluasi dan seleksi vendor yang melibatkan perbandingan antara penawar kompetitif dan penilaian kapabilitas layanan. Merdeka Group applies vendor evaluation and selection process that involves a comparison between competitive bidders and an assessment on capability of services. • Kontraktor operasi atau risiko pelaksanaan kontrak dikelola dan dipantau oleh pemilik kontrak Merdeka. Tindak lanjut mitigasi risiko dibahas dalam rapat mingguan dan bulanan dengan kontraktor. Contractor operation or contract execution risks are managed and monitored by Merdeka's contract owners. The follow-up on risk mitigation is included in the weekly and monthly meetings with contractors. • Grup Merdeka telah menerapkan Sistem Manajemen Kontraktor yang berfokus kepada pengelolaan operasional, kualitas pekerjaan, keselamatan dan pemantauan kinerja kontraktor di lapangan. Merdeka Group has implemented a Contractor Management System which focuses on operational management, work quality, safety and monitoring contractor performance in the field.

Risiko Operasional | Operational Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko yang terkait dengan Teknologi Informasi, termasuk Gangguan, Keamanan Siber, dan Pemulihan Bencana **Risk related to Information Technology including Disruption, Cyber Security, and Disaster Recovery**	Risiko operasional TI mencakup gangguan sistem, ancaman keamanan siber, dan tantangan pemulihan bencana, yang semuanya dapat berdampak signifikan pada produktivitas, keselamatan, dan kinerja keuangan. Gangguan pada sistem TI, seperti kegagalan perangkat lunak, waktu henti jaringan, atau kerusakan perangkat keras, dapat menunda operasi pertambangan, mempengaruhi pemantauan peralatan, perencanaan sumber daya, dan jadwal produksi. IT operational risks include system disruptions, cyber security threats, and disaster recovery challenges, all of which can significantly impact productivity, safety, and financial performance. Disruptions in IT systems, such as software failures, network downtime, or hardware malfunctions, can delay mining operations, affecting equipment monitoring, resource planning, and production schedules.	• Menggunakan perangkat jaringan dengan redundansi tinggi (*high availability*) dan menggunakan setidaknya dua penyedia layanan internet yang berbeda. Using network devices with high redundancy (high availability) and utilizing at least two different internet service providers. • Melakukan pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan perangkat keras dan perangkat lunak berjalan dengan baik. Performing regular system maintenance to ensure hardware and software operate smoothly. • Menerapkan kebijakan keamanan informasi yang komprehensif, mencakup konfigurasi *firewall*, mengimplementasikan EPDR (*Endpoint Prevention, Detection, and Response*), penerapan autentikasi multi-faktor (2FA), enkripsi data, dan pengendalian akses sistem yang ketat. Implementing a comprehensive information security policy, including firewall configuration, Endpoint Prevention, Detection, and Response (EPDR) implementation, multi-factor authentication (2FA), data encryption, and strict system access control. • Melakukan pengujian penetrasi sistem aplikasi dan *compromise assessment* secara berkala serta melaksanakan remediasi terhadap kerentanan yang terdeteksi. Conducting regular penetration testing of application systems and compromise assessments, as well as carrying out remediation for detected vulnerabilities. • Memanfaatkan platform pemantauan keamanan siber dan infrastruktur TI untuk deteksi dan analisis masalah teknis yang berdampak pada kinerja sistem. Utilizing cybersecurity monitoring platforms and IT infrastructure to detect and analyze technical issues that impact system performance. • Mengimplementasikan prosedur pencadangan data secara periodik dan menyimpan salinan data di lokasi terpisah, serta melaksanakan pengujian pemulihan data secara berkala. Implementing periodic data backup procedures, storing backup copies in separate locations, and regularly testing data recovery processes. • Melakukan program kesadaran keamanan teknologi informasi melalui distribusi poster dengan informasi terkait dengan keamanan siber ke seluruh karyawan. Conducting IT security awareness programs by distributing posters with cybersecurity-related information to all employees.

Risiko Operasional | Operational Risk

Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko Pengelolaan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral **Ore Reserves and Mineral Resources Management Risk**	Risiko yang berkaitan dengan pengelolaan cadangan bijih dan sumber daya mineral sesuai dengan Peraturan BEI I-A.1 serta telah melaporkan sumber daya tersebut sesuai dengan kode KCMI (2017) dan JORC Code (2012) tentang Laporan Hasil Eksplorasi, Cadangan Bijih, dan Sumber Daya Mineral. Risks related to the management of ore reserves and mineral resources in accordance with IDX Regulations I-A.1 and has reported ore reserves and mineral resources in accordance with the KCMI Code (2017) and the JORC Code (2012) concerning Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves.	• Melaksanakan kegiatan eksplorasi dan definisi sumber daya yang berkelanjutan. Carries out ongoing exploration activities and resource definition. • Melakukan peninjauan secara berkala terhadap Model Blok (BM) berdasarkan hasil rekonsiliasi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan proses estimasi sumber daya. Continuously review the Block Model (BM) based on reconciliation results to improve and optimise resource estimation processes. • Membentuk Komite Pengarah yang bertanggung jawab untuk meninjau isu-isu strategis yang terkait dengan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Grup MDKA. Established a Steering Committee with the responsibility for reviewing strategic issues related to the Ore Reserves and Mineral Resources of MDKA Group. • Laporan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Grup Merdeka telah ditandatangani oleh pihak berkompeten yang terdaftar di Indonesia. Ore Reserves and Mineral Resources Reports of Merdeka Group have been signed off by a competent person registered in Indonesia. • Bekerja sama dengan beberapa konsultan yang memiliki kualifikasi internasional untuk melaksanakan audit tahunan terkait sumber daya mineral. Collaborates with several internationally qualified consultants to carry out annual audits of mineral resources.
Risiko Ketersediaan dan Biaya Perolehan Peralatan dan Tenaga Kerja **Risk of Availability and Cost of Procurement of Equipment and Expert Labor for Mining**	Risiko ketersediaan dan biaya pengadaan peralatan dan tenaga kerja ahli untuk pertambangan terjadi ketika ada kesulitan dalam memperoleh peralatan atau tenaga kerja terampil yang diperlukan, atau ketika biaya menjadi terlalu tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh terbatasnya pasokan, meningkatnya permintaan industri, atau naiknya harga peralatan dan tenaga kerja. The risk of availability and cost of procurement of equipment and expert labor for mining occurs when there is difficulty in obtaining the necessary equipment or skilled workers, or when the costs become too high. This can be caused by limited supply, increased industry demand, or rising prices for equipment and labor.	• Menjalin hubungan baik dengan para pemasok peralatan tambang, suku cadang dan bahan baku, baik di dalam maupun di luar negeri. Maintains a good relationship with domestic and foreign suppliers of mining equipment, spare parts and raw materials. • Menggunakan lebih dari satu pemasok untuk memenuhi kebutuhan pasokan peralatan tambang, suku cadang, dan bahan baku. Uses more than one supplier to meet the supply needs of mining equipment, spare parts, and raw materials

Risiko Operasional | Operational Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko Jasa Pemurnian Logam Risk of Metal Refining Service	Risiko ini merujuk pada tantangan dan ketidakpastian yang terkait dengan *outsourcing* proses pemurnian logam kepada penyedia jasa pihak ketiga. Risiko ini mencakup kendali kualitas dan operasional, ketergantungan pada efisiensi serta keandalan pihak ketiga, potensi keterlambatan dalam pemrosesan dan pengiriman, fluktuasi biaya layanan, serta risiko kontraktual atau kepatuhan terkait peraturan lingkungan dan regulasi. This risks refers to the potential risks and challenges associated with outsourcing metal refining processes to third-party service providers. These risks include quality and operational control issues, reliance on the third party's efficiency and reliability, potential delays in processing and delivery, fluctuations in service costs, and contractual or compliance risks related to environmental and regulatory requirements.	PT Aneka Tambang Tbk akan memberikan kompensasi dengan membeli emas dan perak yang mengalami keterlambatan proses atau membayarkan penalti keterlambatan kepada Grup Merdeka. PT Aneka Tambang Tbk will give a compensation in buying gold and silver that has postponement in processing or paying a late penalty to Merdeka Group.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko persaingan usaha mengacu pada tantangan yang dihadapi perusahaan dari para pesaing di pasar. Ketika pesaing menawarkan produk, layanan, atau harga yang serupa atau lebih baik, hal itu dapat memengaruhi pangsa pasar, profitabilitas, dan potensi pertumbuhan perusahaan. Business competition risk refers to the challenges a company faces from rivals in the market. When competitors offer similar or better products, services, or prices, it can impact a company's market share, profitability, and growth potential.	Grup Merdeka selalu meningkatkan kemampuannya dalam melakukan akuisisi, pembaruan dan negosiasi perizinan, evaluasi, dan mendapatkan sumber daya yang diperlukan. Hal ini akan dilakukan dengan cara, antara lain meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan, dan meningkatkan hubungan dengan regulator, *supplier*, dan pemain industri lainnya. Merdeka Group always improves its capabilities in acquiring, renewing and negotiating permits, evaluating, and obtaining the necessary resources. This will be implemented by, among others, improving the quality of HR through training and development programs and improving relationships with regulators, suppliers, and other industry players.
Risiko Terkait Pertanggungan Asuransi Risk Related to Insurance Coverage	Risiko yang terkait dengan cakupan asuransi terjadi ketika polis asuransi perusahaan tidak memadai, tidak terstruktur dengan baik, atau tidak sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial jika cakupan tidak sepenuhnya melindungi terhadap risiko potensial, seperti kerusakan aset, klaim liabilitas, atau gangguan bisnis. Risks related to insurance coverage occur when a company's insurance policies are inadequate, poorly structured, or not properly aligned with its needs. This can lead to financial losses if the coverage doesn't fully protect against potential risks, such as damage to assets, liability claims, or business interruptions.	• Grup Merdeka berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan yang dimiliki saat ini cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul. Seluruh polis asuransi tersebut dapat diperpanjang dan/atau diperbarui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Merdeka Group believes that the current insurance coverage is sufficient to cover possible arising losses. All insurance policies can be extended and/or renewed in accordance with applicable regulations. • Grup Merdeka bekerja sama dengan perusahaan asuransi yang terpercaya dengan rekam jejak yang baik. Merdeka Group cooperates with trusted insurance companies with good track records.

Risiko Operasional | Operational Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko Perubahan Ekonomi Regional Maupun Global Risk of Regional and Global Economic Changes	Risiko perubahan ekonomi regional dan global mengacu pada dampak yang terjadi dalam perekonomian seperti resesi, inflasi, perubahan suku bunga, atau gangguan perdagangan global. Perubahan ini dapat memengaruhi permintaan produk atau layanan, meningkatkan biaya operasional, atau menciptakan ketidakpastian di pasar keuangan. The risk of regional and global economic changes refers to the impact that shifts in the economy such as recessions, inflation, changes in interest rates, or global trade disruptions. These changes can affect demand for products or services, increase operational costs, or create uncertainty in financial markets.	Grup Merdeka selalu mencermati kondisi perekonomian regional dan global secara berkala dan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada. Merdeka Group always observes regional and global economic conditions on a regular basis and will take steps that are deemed necessary to adapt to existing changes.

Risiko Lingkungan | Environmental Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Risiko lingkungan yang terkait dengan sektor pertambangan termasuk dampak lingkungan yang dapat memengaruhi masyarakat sekitar dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Environmental risks associated with the mining sector including environmental impacts that may affect surrounding communities and regulatory environmental compliance.	• Entitas Grup Merdeka, bersama dengan perwakilan terkait dari Pemerintah dan pihak ketiga secara berkala meninjau dan menjaga validitas dari AMDAL atau program Pengelolaan Lingkungan (RPL/RKL). Merdeka Group entities, together with relevant representatives from the Government and third parties, regularly review and maintain the validity of their respective AMDAL or regulated Environmental Management programs (RPL/RKL). • Dalam mengelola pemantauan lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan, Merdeka telah mendapatkan sertifikasi ISO14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) untuk Sistem Manajemen Lingkungan. In managing environmental monitoring and regulatory compliance, Merdeka has attained the ISO 14001 (Environmental Management System) certification for its Environmental Management Systems. • Grup Merdeka mengelola, memantau, dan mengevaluasi dampak kegiatan pertambangan terhadap kualitas air, kebisingan, kualitas udara, pengendalian sedimen, keanekaragaman hayati, reklamasi lahan, dan kondisi laut secara berkala. Merdeka Group manages, monitors, and evaluates the impact of mining activities on water quality, noise, air quality, sediment control, biodiversity, land reclamation, and sea conditions on a regular basis.

Risiko Lingkungan | Environmental Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
		• Entitas Grup Merdeka melakukan pemantauan dan audit pihak ketiga sesuai dengan risiko lingkungan situs, persyaratan peraturan, dan sertifikasi ISO. Merdeka Group entities conduct third party monitoring and audits according to sites environmental risks, regulatory requirements and ISO certification. • Memenuhi kewajiban dengan menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Fulfills obligations by placing guarantees for reclamation and mine closure in accordance with the applicable laws and regulations.

Risiko Sosial dan Masyarakat | Social and Community Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko terkait Hubungan dengan Masyarakat Setempat Risks related to Relations with Local Communities	Grup Merdeka selalu berusaha untuk membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan secara berkelanjutan dengan berlandaskan pada asas saling percaya dan menghormati. Merdeka Group always strives to build harmonious relationships with all stakeholders on an ongoing basis based on the principles of mutual trust and respect.	• Grup Merdeka memiliki Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penghidupan masyarakat dalam bentuk pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan infrastruktur. Merdeka Group has a Community Empowerment and Development Program to improve the quality of people's lives in the form of economic empowerment, education, health, socio-culture, and infrastructure. • Membuka jalur komunikasi dengan membentuk Sistem Penanganan Keluhan untuk menanggapi keluhan masyarakat setempat secara cepat, tepat, dan profesional. Merdeka Group opens lines of communication by establishing a Complaint Handling System to respond to local community complaints quickly, accurately, and professionally. • Secara konsisten membina hubungan baik dengan masyarakat melalui dialog yang berarti, kolaborasi, bahkan kemitraan yang saling menguntungkan. Consistently builds a good relationship with the community through meaningful dialogue, collaboration, and even mutually beneficial partnerships.

Risiko Kepatuhan | Compliance Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko Izin & Lisensi Permission & License Risk	Risiko yang berkaitan dengan lisensi, perizinan, dan persetujuan yang dibutuhkan untuk mempertahankan IUP yang dimiliki anak perusahaan. Risks related to licenses, permits, and approvals required to maintain IUP owned by subsidiaries.	• Mematuhi semua peraturan baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Complies with all regulations at the local, regional and national levels. • Tim hukum Grup Merdeka bekerja sama dengan konsultan hukum untuk mengevaluasi aspek-aspek hukum yang berlaku dan merekomendasikan langkah-langkah yang diperlukan. Merdeka Group's legal team works closely with legal consultants to evaluate applicable legal aspects and recommend the necessary steps. • Grup Merdeka selalu berusaha melakukan pembaruan dan penerbitan izin secara tepat waktu agar kegiatan penambangan dapat dilakukan dengan biaya operasional yang rendah. Merdeka Group manages all license renewals and issuances in a timely manner so that mining activities can run at low operating costs.
Risiko Tumpang Tindih Overlap Risk	Risiko tumpang tindih perizinan mengacu pada risiko bahwa beberapa izin atau persetujuan yang diperlukan untuk suatu proyek dapat tumpang tindih, yang menyebabkan penundaan, kebingungan, atau masalah kepatuhan. Hal ini dapat terjadi ketika berbagai otoritas regulasi memiliki persyaratan yang saling bertentangan, atau ketika izin dikeluarkan untuk kegiatan atau area yang tumpang tindih, yang menyebabkan komplikasi administratif. Overlap permitting risk refers to the risk that multiple permits or approvals required for a project may overlap, causing delays, confusion, or compliance issues. This can happen when different regulatory authorities have conflicting requirements, or when permits are issued for overlapping activities or areas, leading to administrative complications.	Grup Merdeka memastikan pemenuhan semua ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang kehutanan dan pertanahan, termasuk namun tidak terbatas pada mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Merdeka Group ensures the fulfillment of all condition required in accordance with the prevailing laws and regulations in the forestry and land sector, including but not limited to obtaining a Borrow-to-Use Forest Area Permit.

Risiko Kepatuhan | Compliance Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko terkait Ketentuan atau Peraturan Negara Lain **Risks related to Provision or Regulations of Other Countries**	Risiko yang terkait dengan ketentuan atau peraturan negara lain terjadi ketika perusahaan beroperasi atau berbisnis dengan negara yang memiliki kerangka hukum, peraturan, atau persyaratan kepatuhan yang berbeda. Perbedaan ini dapat menimbulkan tantangan seperti biaya tak terduga, penundaan, atau denda jika perusahaan gagal mematuhi undang-undang setempat atau perubahan peraturan. Risks related to provisions or regulations of other countries occur when a company operates in or does business with countries that have different legal frameworks, regulations, or compliance requirements. These differences can create challenges such as unexpected costs, delays, or penalties if the company fails to meet local laws or regulatory changes.	• Tim hukum internal Grup Merdeka senantiasa mencermati seluruh perubahan ketentuan atau peraturan di Indonesia maupun negara lain yang terkait dan menganalisis dampak dari perubahan ketentuan atau peraturan tersebut terhadap Grup Merdeka. Internal legal team always observes all changes to provisions or regulations in Indonesia and other related countries. Merdeka Group's internal legal team also analyzes the impact of changes to these provisions or regulations on Merdeka Group. • Grup Merdeka berkomunikasi secara aktif dengan konsultan hukum internasional untuk mendapatkan informasi terkini terkait kondisi negara-negara tujuan sehubungan dengan pelaksanaan ekspor pada negara tujuan ekspor Grup Merdeka, termasuk perubahan peraturan yang berpotensi memengaruhi kegiatan ekspor Grup Merdeka. Merdeka Group communicates actively with international legal consultants to obtain up-to-date information regarding the condition of destination countries in relation to the export implementation of Merdeka Group's export destinations, including regulatory changes that have the potential to affect the Merdeka Group's export activities.
Risiko terkait Perselisihan Hukum dan Litigasi **Risks related to Legal Disputes and Llitigation**	Risiko yang terkait dengan sengketa hukum dan litigasi muncul ketika sebuah perusahaan menghadapi tuntutan hukum, atau perselisihan yang dapat menyebabkan kerugian finansial, kerusakan reputasi, dan gangguan operasional. Risks related to legal disputes and litigation arise when a company faces lawsuits, legal claims, or disputes that can lead to financial losses, reputational damage, and operational disruptions.	• Grup Merdeka memiliki tim hukum internal yang bertugas menganalisis suatu litigasi atau tuntutan hukum, menjawab, atau melakukan upaya hukum atas tuntutan tersebut. Merdeka Group has an internal legal team to analyze a litigation or lawsuit, respond to or take legal action against the claim. • Grup Merdeka selalu berusaha menyelesaikan setiap perselisihan dengan upaya damai. Merdeka Group always tries to resolve any disputes by peaceful means. • Grup Merdeka juga menggunakan jasa konsultan hukum untuk membantu dalam proses penyelesaian perselisihan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Merdeka Group also uses the services of a legal consultant to assist in the dispute resolution, both inside and outside the court.

Pendekatan ini memastikan strategi yang terstruktur dan proaktif untuk mengidentifikasi, menilai, dan menangani risiko sambil menjaga efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis.

This approach ensures a structured and proactive strategy for identifying, assessing, and addressing risks while safeguarding operational efficiency and business sustainability.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko dan Peluang Tahun 2024

Sistem Manajemen Risiko dan Peluang Perseroan diterapkan di seluruh aspek bisnis dan operasi antar unit. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional mempertimbangkan toleransi risiko Perseroan dan mencakup langkah-langkah mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan dampak potensial.

Sepanjang tahun, seluruh organ Perseroan menunjukkan keterlibatan aktif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko dan Peluang yang efektif, menjadikannya bagian mendasar dan tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan.

Persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit tentang Kecukupan Sistem Manajemen Risiko dan Peluang

Direksi menegaskan bahwa pelaksanaan sistem Manajemen Risiko dan Peluang Perseroan mematuhi prosedur internal dan praktik terbaik. Seluruh unit pengambil risiko telah menetapkan proses untuk menangani paparan risiko yang relevan, memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dipertimbangkan selama pengambilan keputusan agar sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan.

Lebih lanjut, Direksi menyimpulkan bahwa kebijakan Manajemen Risiko dan Peluang Perseroan memadai untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko dan Peluang secara efektif di seluruh operasi bisnis dan tingkat organisasi.

Berdasarkan evaluasi, Direksi memandang sistem Manajemen Risiko dan Peluang Perseroan telah berjalan secara optimal dan mencukupi. Dengan demikian, seluruh aktivitas dan proses yang bertujuan untuk mencapai sasaran Perseroan telah berlangsung dengan lancar sepanjang tahun.

Review of Risk and Opportunity Management Effectiveness in 2024

The Company Risk and Opportunity Management system is implemented across all business aspects and inter-unit operations. This approach ensured that every decision-making process and operational activity considered the Company's risk tolerance and included the necessary mitigation measures to minimise potential impacts.

Throughout the year, all Company organs demonstrated active involvement in supporting the effective implementation of Risk and Opportunity Management, establishing it as a fundamental and inseparable part of the Company's business strategy.

Approval from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk and Opportunity Management System

The Board of Directors affirms that the implementation of the Company's Risk and Opportunity Management system adheres to internal procedures and best practices. All risk-taking units have established processes to address relevant risk exposures, ensuring that risks are accounted for during decision-making to align with the Company's acceptable risk levels.

Furthermore, the Board of Directors concludes that the Company's Risk and Opportunity Management policies are adequate to support the effective application of Risk and Opportunity Management across all business operations and organisational levels.

Based on the evaluation, the Board of Directors views the Company's Risk and Opportunity Management system as both optimal and sufficient. Consequently, all activities and processes aimed at achieving the Company's objectives have continued smoothly throughout the year.

Perkara Hukum

Legal Case

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, entitas anak, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak menghadapi kasus hukum yang signifikan, baik pidana maupun perdata.

Throughout 2024, the Company, its subsidiaries, Board of Directors, and Board of Commissioners did not encounter any significant legal cases, whether criminal or civil.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

During 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menanamkan nilai-nilai yang kuat dan budaya yang kokoh melalui Kode Etik, yang mencerminkan komitmennya untuk meningkatkan integritas seluruh karyawan dalam menerapkan GCG. Setiap karyawan diwajibkan menunjukkan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Perseroan untuk mencapai visi dan misinya.

Kode Etik mengintegrasikan Nilai-Nilai Merdeka: *Growth, Respect, Accountability, Excellence, dan Safety* (GReAtnESs), yang memiliki makna:

"Pertumbuhan hanya dapat dicapai ketika kita saling menghormati, bekerja dengan akuntabilitas, berusaha untuk keunggulan, dan mengutamakan keselamatan di atas segalanya."

Pada tahun 2022, Perseroan memperbarui isi Kode Etik. Selanjutnya, pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan penyebaran Kode Etik kepada seluruh karyawan Merdeka untuk memastikan penerapannya.

The Company fosters strong values and a robust culture through its Code of Conduct, reflecting its commitment to enhancing the integrity of all employees in implementing GCG. Every employee is required to exhibit behaviour that aligns with the Company's values to achieve its vision and mission.

The Code of Conduct incorporates Merdeka Values: Growth, Respect, Accountability, Excellence, and Safety (GReAtnESs), which signify:

"Growth can only be achieved when we respect one another, work with accountability, strive for excellence, and prioritise safety above all else."

In 2022, the Company updated the contents of its Code of Conduct. Subsequently, in 2024, the Company continued its dissemination across all Merdeka employees to ensure its application.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan mencakup poin-poin utama berikut:

1. Pendahuluan
2. Kepedulian terhadap Personel Merdeka

Contents of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct covers the following key points:

1. Introduction
2. Care for Merdeka Personnel

3. Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan
4. Hubungan dengan Pihak Ketiga
5. Perlindungan Aset Grup Merdeka
6. Pelaporan Pelanggaran terhadap Kode Etik
7. Pelaksanaan Kode Etik

Penerapan Kode Etik

Kode Etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Grup Merdeka.

Sosialisasi dan Penerapan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan secara komprehensif dan berkala kepada seluruh personel Merdeka melalui:

- sesi khusus yang didedikasikan untuk memaparkan Kode Etik Perseroan;
- program orientasi atau induksi bagi karyawan baru; dan
- proses tender dengan mitra Grup Merdeka terkait regulasi yang relevan.

Selain itu, Merdeka menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran terhadap kebijakan internal dan memberdayakan seluruh karyawan.

Pada tahun 2024, Perseroan mensosialisasikan Kode Etik dan Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada karyawan Grup Merdeka melalui berbagai metode, termasuk:

- melakukan kampanye Kode Etik dan Sistem Pelaporan Pelanggaran setiap minggu yang disebarkan melalui pesan surat elektronik ke seluruh karyawan Grup Merdeka
- memberikan materi Kode Etik maupun Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada setiap karyawan yang baru bergabung di Grup Merdeka melalui Program Orientasi atau Induksi.

Kesetaraan Penerapan Kode Etik di Semua Tingkatan

Kode Etik Perseroan berlaku secara setara di seluruh Grup Merdeka, mencakup semua personel dalam Perseroan dan anak perusahaannya, mulai dari karyawan hingga anggota Direksi bahkan Dewan Komisaris. Seluruh karyawan diharapkan memahami secara menyeluruh Kode Etik dan menerapkan prinsip-prinsipnya dalam interaksi sehari-hari.

3. Care for the Community and the Environment
4. Relationships with Third Parties
5. Protection of Merdeka Group Assets
6. Reporting Violations of the Code of Conduct
7. Implementation of the Code of Conduct

Applicability of the Code of Conduct

The Code of Conduct applies without exception to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Merdeka Group.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

The dissemination of the Code of Conduct is carried out comprehensively and periodically to all Merdeka personnel through:

- special sessions dedicated to presenting the Company's Code of Conduct;
- orientation or induction programmes for new employees; and
- tender processes with Merdeka Group partners for relevant regulations.

In addition, Merdeka conducts training to raise awareness of internal policies and empower all employees.

In 2024, the Company disseminated the Code of Conduct and Whistleblowing System to Merdeka Group employees through various methods, including:

- conducting Code of Conduct and Whistleblowing System campaigns every week which are disseminated through e-mail messages to all Merdeka Group employees.
- providing Code of Conduct and Whistleblowing System materials to every employee who has just joined Merdeka Group through the Orientation or Induction Program.

Equal Applicability of the Code of Conduct Across All Levels

The Company's Code of Conduct applies equally to the entire Merdeka Group, including all personnel within the Company and its subsidiaries, from employees to members of the Board of Directors and even the Board of Commissioners. All employees are expected to thoroughly understand the Code of Conduct and apply its principles in their daily interactions.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menerapkan langkah-langkah tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik dengan memberikan sanksi kepada mereka yang terbukti melakukan pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan nilai-nilai Perseroan tetap ditegakkan. Tingkat keparahan sanksi ditentukan dengan mempertimbangkan:

- perjanjian kerja;
- peraturan perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama; dan
- peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

The Company enforces strict measures against any violations of the Code of Conduct, imposing sanctions on those found guilty of breaches. This ensures the upholding of the Company's values. The severity of the sanctions is determined by considering:

- employment agreements;
- company regulations or Collective Labour Agreements; and
- applicable laws and regulations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) dan Program Insentif Jangka Panjang (LTI)

Employee and/or Management Stock Ownership Programme (MESOP) and Long-Term Incentive (LTI) Programme

Pada tahun 2021, Perseroan mulai mengembangkan LTI sebagai bagian dari strategi untuk mendorong pencapaian kinerja berkelanjutan yang selaras dengan kepentingan pemegang saham. Program ini dirancang untuk memperkuat retensi dan keterlibatan manajemen, serta ke depannya berpotensi diperluas bagi karyawan kunci yang memenuhi kriteria tertentu.

Salah satu bentuk awal dari implementasi LTI adalah Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (*Management and/or Employee Stock Ownership Program*/MESOP), yang sepenuhnya diberikan dalam bentuk saham. Saham yang dialokasikan dalam MESOP berasal dari saham treasuri hasil pembelian kembali saham Perseroan. MESOP diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi selama periode tertentu dan menjadi bagian dari total remunerasi tahunan. Secara keseluruhan, program LTI mencakup kombinasi insentif berbasis ekuitas dan/atau tunai, yang dirancang untuk mendorong kinerja jangka panjang.

In 2021, the Company began developing LTI Program as part of its strategy to drive sustainable performance aligned with shareholder interests. The program is designed to strengthen retention and engagement of management, and may potentially be extended in the future to eligible key employees.

One of the initial forms of LTI implementation is the Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP), which is granted entirely in the form of shares. The shares allocated under the MESOP are sourced from treasury stock resulting from the Company's share buyback program. MESOP serves as a form of appreciation for contributions made over a certain period and forms part of the total annual remuneration. Overall, the LTI program comprises a combination of equity- and/or cash-based incentives designed to promote long-term performance.

Tujuan Program LTI

Program ini dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

- menyelaraskan kepentingan peserta dengan tujuan pemegang saham;
- mendorong pencapaian kinerja jangka panjang;
- membangun rasa kepemilikan yang kuat terhadap Perseroan; dan
- menarik serta mempertahankan karyawan kunci dengan kinerja tinggi.

Objectives of the LTI Programme

The program is designed to achieve the following objectives:

- align participants' interests with those of the shareholders;
- drive long-term performance;
- foster a strong sense of ownership toward the Company; and
- attract and retain high-performing key employees.

Pelaksanaan Program LTI

Pada tahun 2024, Program LTI kembali dilaksanakan pada April, Mei, Agustus, dan November, dengan harga pelaksanaan rata-rata sebesar Rp2.356/saham untuk total sebanyak 4.965.400 saham.

Implementation of the LTI Programme

In 2024, the LTI Program was re-implemented in April, May, August, and November, with an average exercise price of Rp2,356/share for a total of 4,965,400 shares.

Kriteria Kelayakan

Peserta yang memenuhi syarat untuk mengikuti Program LTI mencakup karyawan, dan/atau anggota Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan/atau manajemen Perseroan dan/atau entitas anaknya.

Eligibility

Eligible participants of the LTI Program include employees and/or members of the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners, and/or the management of the Company and/or its subsidiaries.

Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure Policy for Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham mereka dan/atau setiap perubahan kepemilikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 11/2017, adalah sebagai berikut:

1. pemberitahuan kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan.
2. pelaporan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak tanggal kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or any changes in ownership, whether direct or indirect, to the Company in compliance with the prevailing regulations.

Reports on shares ownership and changes in share ownership in accordance with POJK 11/2017, the reporting requirements are as follows:

1. notification to the Company must be submitted no later than 3 (three) working days after the date of ownership or any change in share ownership of the Company.
2. reporting to OJK must be completed no later than 10 (ten) days from the date of ownership or any change in share ownership of the Company.

Namun, pada tanggal 28 Februari 2024, telah diundangkan POJK 4/2024. Peraturan ini mulai berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal diundangkan dan mencabut keberlakuan POJK 11/2017.

Dengan berlakunya POJK 4/2024, ketentuan pelaporan mengalami perubahan sebagai berikut:

1. pelaporan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham pada Perseroan.
2. pelaporan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditandatanganinya perjanjian aktivitas menjaminkan saham Perseroan.
3. dalam hal OJK telah menyediakan sistem pelaporan secara elektronik, pelaporan kepada OJK wajib dilakukan segera, paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham pada Perseroan serta sejak ditandatanganinya perjanjian aktivitas menjaminkan saham Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal pelaporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham kepada OJK sesuai dengan ketentuan terbaru dalam POJK 4/2024.

Pelaksanaan pada Tahun 2024

Sebanyak enam anggota Direksi melaporkan perubahan kepemilikan saham mereka sesuai dengan kebijakan pengungkapan Perseroan. Rincian kepemilikan saham mereka disajikan dalam Bab Profil Perseroan.

However, on February 28 2024, POJK 4/2024 has been promulgated. POJK 4/2024 comes into effect 6 (six) months since the promulgation and repealed the validity of POJK 11/2017.

With the implementation of POJK 4/2024, the reporting requirements have changed are as follows:

1. reporting to OJK no later than 5 (five) days since the ownership or any change in share ownership of the Company.
2. reporting to OJK no later than 5 (five) days since the signing of the agreement on activities of guaranteeing public company shares.
3. in terms of OJK has provided an electronic reporting system. Reporting to OJK must be submitted no later than 3 (three) days since the ownership or any change in share ownership of the Company as well as the signing of the agreement on activities of guaranteeing public company shares.

The Company is committed to always comply with the provisions of applicable laws and regulations, including reporting the share ownership or changes in share ownership to OJK in accordance with the latest provisions in POJK 4/2024.

Implementation in 2024

Six Directors reported changes in their share ownership in compliance with the Company's disclosure policy. Details of their shareholdings are provided in the Company Profile Chapter.

Kebijakan Transaksi Afiliasi

Policy on Affiliated Transactions

Perseroan memiliki Kebijakan Transaksi Afiliasi yang mematuhi Peraturan OJK No. 42 Tahun 2020, yang menguraikan definisi dan prosedur rinci untuk memastikan keadilan dalam transaksi yang melibatkan pihak afiliasi atau potensi konflik kepentingan.

Kebijakan ini tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Dalam hal terjadi transaksi afiliasi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dapat melakukan prosedur yang sesuai guna memastikan bahwa transaksi tersebut mematuhi praktik bisnis yang wajar. Hal ini mencakup penerapan prinsip *arm's-length* untuk menjamin keadilan.

The Company has an Affiliated Transactions Policy that adheres to OJK Regulation No. 42 Year 2020, outlining definitions and detailed procedures to ensure fairness in transactions involving affiliated parties or conflicts of interest.

This policy is included in the Corporate Governance Guidelines that is accessible on the Company's website.

In the event of an affiliated transaction, the Board of Commissioners and the Audit Committee may perform appropriate procedures to ensure the transaction complies with standard business practices. These include adherence to the arm's-length principle to guarantee fairness.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS)

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan positif, sistem WBS yang efektif telah diterapkan selama beberapa tahun terakhir.

WBS berfungsi sebagai saluran pelaporan yang memungkinkan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, termasuk pihak internal, untuk melaporkan pelanggaran terhadap peraturan Perseroan dan/atau kegiatan penipuan tanpa rasa ragu atau takut akan pembalasan, intimidasi, atau hukuman dari pihak yang dilaporkan.

Ruang Lingkup Laporan Pelanggaran

Ruang lingkup laporan WBS mencakup semua pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, antara lain:

1. **Pelanggaran Peraturan atau Hukum**
   Pelanggaran terhadap aturan internal, termasuk Kode Etik Perseroan, serta peraturan dan perundang-undangan eksternal yang berlaku.
2. **Kegiatan Penipuan**
   Tindakan tidak jujur seperti penipuan, pemalsuan, pencurian, dan penggelapan.
3. **Perilaku Tidak Etis**
   Tindakan yang tidak dapat diterima secara etika, seperti melanggar Kode Etik Perseroan atau menipu pelanggan.
4. **Konflik Kepentingan**
   Situasi di mana pejabat atau karyawan Perseroan memiliki, atau diduga memiliki, kepentingan pribadi yang memengaruhi tugas resmi mereka.
5. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
   Masalah seperti pelecehan, intimidasi, diskriminasi, keselamatan di tempat kerja, dan penggunaan narkoba.

Aksesibilitas Kebijakan

Pedoman WBS Perseroan tersedia di situs resmi: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/MDKA-Whistleblowing-System-Policy_2022_Final_Full-Sign.pdf.

As part of the Company's commitment to fostering a healthy and positive work environment, an effective WBS system has been implemented over the years.

The WBS serves as a reporting channel, enabling all Company stakeholders, including internal parties, to report violations of Company regulations and/or fraudulent activities without hesitation or fear of retaliation, intimidation, or punishment by the reported party.

Scope of Violation Reports

The scope of WBS reports includes all violations that could harm the Company, such as:

1. **Regulatory or Legal Violations**
   Breaches of internal rules, including the Company's Code of Conduct, as well as applicable external laws and regulations.
2. **Fraudulent Activities**
   Dishonest actions such as fraud, forgery, theft, and embezzlement.
3. **Unethical Behaviour**
   Ethically unacceptable conduct, such as violating the Company's Code of Conduct or deceiving customers.
4. **Conflicts of Interest**
   Situations where Company officials or employees have, or are suspected of having, personal interests influencing their official duties.
5. **Health and Workplace Safety**
   Issues such as harassment, intimidation, discrimination, workplace safety, and drug use.

Policy Accessibility

The Company's WBS Guidelines are available on its official website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/MDKA-Whistleblowing-System-Policy_2022_Final_Full-Sign.pdf.

Perlindungan Pelapor

WBS menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang memastikan perlindungan bagi pelapor, termasuk:

- tanpa Pembalasan: Melindungi pelapor dari ancaman atau tindakan yang timbul akibat laporan mereka.
- kerahasiaan: Melindungi isi laporan.
- anonimitas: Menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Kebijakan terpisah Perseroan, "*Speak Up and Anti-Retaliation*" memperkuat komitmen Perseroan untuk melindungi pelapor.

Penanganan Laporan

Pelapor dapat melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran, termasuk perilaku tidak etis, melalui saluran pelaporan yang dikelola secara independen oleh konsultan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan (*Consultant*). Metode pelaporan meliputi:

- *Website Speak Up*: https://mcg.whispli.com/SpeakUp
- Nomor Telepon: 0812 5000 1018
- WhatsApp: 0812 5000 1018

Manajemen Laporan Pelapor

1. **Pengajuan Laporan**: Laporan diajukan oleh pelapor melalui saluran yang telah ditentukan dan dikelola oleh Konsultan.
2. **Penilaian Awal**: Konsultan mengakui penerimaan laporan dalam 24 jam dan melakukan penilaian awal. Selama tahap ini, Konsultan dapat menghubungi pelapor untuk meminta informasi tambahan guna mendukung laporan.
3. **Penerusan Laporan**: Konsultan meneruskan semua laporan kepada Kepala Audit Internal dan Kepala Hubungan Industrial, kecuali pihak yang dilaporkan adalah:
   a. Kepala Audit Internal atau Kepala Hubungan Industrial: Laporan diteruskan kepada Direktur HR.
   b. Direktur HR: Laporan diteruskan kepada Presiden Direktur.
   c. Presiden Direktur: Laporan diteruskan kepada Komite Audit.
4. **Tindak Lanjut**: Laporan diteruskan kepada pihak terkait untuk tindakan lebih lanjut.
5. **Pengakuan dan Investigasi**: Penerima laporan harus mengakui penerimaan laporan dalam 48 jam dan bertanggung jawab atas tindak lanjut, seperti menunjuk tim internal atau eksternal untuk

Whistleblower Protection

WBS upholds principles that ensure the protection of whistleblowers, including:

- no Retaliation: Safeguarding whistleblowers from threats or actions resulting from their reports.
- confidentiality: Protecting the content of reports.
- anonymity: Ensuring the whistleblower's identity remains confidential.

The Company's standalone, "Speak Up and Anti-Retaliation" Policy reinforces its commitment to safeguarding whistleblowers.

Handling of Reports

Whistleblowers can report violations or suspected violations, including unethical behaviour, through reporting channels managed independently by a third-party consultant appointed by the Company ("Consultant"). Reporting methods include:

- Speak Up Website: https://mcg.whispli.com/SpeakUp
- Phone Number: 0812 5000 1018
- WhatsApp: 0812 5000 1018

Management of Whistleblower Reports

1. **Report Submission**: Reports are submitted by whistleblowers through the designated channels managed by the Consultant.
2. **Initial Assessment**: The Consultant acknowledges receipt of the report within 24 hours and conducts a preliminary assessment. During this stage, the Consultant may contact the whistleblower for additional information to support the report.
3. **Report Forwarding**: The Consultant forwards all reports to the Head of Internal Audit and the Head of Industrial Relations, unless the reported party is:
   a. The Head of Internal Audit or Head of Industrial Relations: The report is forwarded to the HR Director.
   b. The HR Director: The report is forwarded to the President Director.
   c. The President Director: The report is forwarded to the Audit Committee.
4. **Follow-Up**: Reports are forwarded to the relevant parties for further action.
5. **Acknowledgment and Investigation**: Recipients of the reports must acknowledge receipt within 48 hours and are responsible for follow-up actions, such as appointing internal or external teams for

tinjauan, investigasi, dll. Jika diperlukan, pihak yang bertanggung jawab dapat meminta informasi tambahan dari pelapor melalui Konsultan.

6. **Permintaan Informasi Tambahan**: Konsultan dapat melakukan setidaknya dua tindak lanjut untuk memperoleh informasi atau bukti tambahan. Pelapor memiliki waktu 15 hari kerja untuk merespons permintaan ini.
7. **Sanksi**: Setiap pihak yang terbukti melanggar kebijakan Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
8. **Penutupan Laporan**: Laporan dapat ditutup karena:
   a. Proses tindak lanjut telah selesai dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab.
   b. Tidak ada dasar atau informasi yang cukup untuk melanjutkan laporan.
   c. Tidak ada respons dari pelapor terhadap permintaan informasi tambahan atau bukti dalam 15 hari kerja.

Hasil WBS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Merdeka menerima total 51 laporan melalui sistem Speak Up. Hingga akhir 2024, 51 laporan telah diselesaikan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tercatat pelanggaran Kode Etik sebagai berikut:

review, investigation, etc. If required, the responsible party may request additional information from the whistleblower through the Consultant.

6. **Additional Information Requests**: The Consultant may attempt at least two follow-ups to obtain additional information or evidence. The whistleblower has 15 working days to respond to these requests.
7. **Sanctions**: Any party found to have violated Company policies will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations and provisions.
8. **Report Closure**: Reports can be closed for the following reasons:
   a. Follow-up processes have been completed by the responsible party.
   b. Insufficient basis or information to proceed with the report.
   c. No response from the whistleblower to requests for additional information or evidence within 15 working days.

WBS Outcomes in 2024

Throughout 2024, Merdeka received a total of 51 reports through the Speak Up system. By the end of 2024, 51 reports had been resolved.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions in 2024

Throughout 2024, the following Code of Conduct violations were recorded:

Tipe Pelanggaran Types of Violations	**Jumlah** | Total
Benturan kepentingan Conflict of interest	3
Tindakan penipuan Fraudulent acts	9
Kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja Health and safety in work environment	2
Pencurian, penggelapan, atau penipuan Theft, embezzlement, or fraud	-
Perilaku tidak etis Unethical behaviour	16
Pelanggaran terhadap hukum atau peraturan yang berlaku Violations on any applicable law or regulations	7
Lainnya Others	9
Unspecified	3

Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Suap

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Grup Merdeka berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha dengan profesionalisme, keadilan, dan integritas. Korupsi dan penyuapan tidak hanya meningkatkan biaya bisnis tetapi juga berisiko merusak reputasi Grup Merdeka. Grup ini menerapkan kebijakan nol toleransi yang ketat terhadap korupsi, termasuk penyuapan.

Perseroan berkomitmen untuk menghindari praktik korupsi. Setiap pelanggaran yang dianggap sebagai tindakan korupsi dan/atau penyuapan akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan kebijakan Grup Merdeka dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Korupsi dan Penyuapan dalam Hubungan dengan Pemerintah

Interaksi dengan entitas pemerintah dapat rentan terhadap penyalahgunaan yang berpotensi merugikan reputasi Grup Merdeka. Untuk mengurangi risiko tersebut, seluruh personel Merdeka dilarang keras melakukan hal-hal berikut:

1. **Memberikan atau Menerima Keuntungan**
   Membayar, menawarkan, menjanjikan, meminta, atau menerima sesuatu yang bernilai, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada atau dari entitas komersial atau pejabat pemerintah untuk memperoleh atau mempertahankan bisnis atau keuntungan yang tidak semestinya.
2. **Pembayaran Fasilitasi**
   Melakukan pembayaran untuk mempermudah, mempercepat, atau memengaruhi keputusan oleh entitas pemerintah yang menguntungkan Grup Merdeka.
3. **Penyalahgunaan Dana atau Aset Perusahaan**
   Menggunakan dana atau aset Grup Merdeka untuk tujuan yang tidak etis atau ilegal, termasuk pembayaran kepada entitas pemerintah, serta tidak mencegah aktivitas yang mengakibatkan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan ini mencerminkan sikap tegas Grup dalam menjaga praktik bisnis yang etis dan kepatuhan terhadap undang-undang antikorupsi guna melindungi reputasi dan integritas bisnisnya.

Prosedur Penanganan Korupsi, *Clawback*, Penyuapan, dan/atau Gratifikasi

1. **Persetujuan Dokumen**
   Manajemen Puncak harus menyetujui dan menandatangani semua dokumen, termasuk Kebijakan Perusahaan, Prosedur, Instruksi Kerja, Formulir, dan dokumen terkait lainnya.

The Merdeka Group is committed to conducting all business activities with professionalism, fairness, and integrity. Corruption and bribery not only increase business costs but also risk damaging the reputation of the Merdeka Group. The Group enforces a strict zero-tolerance policy towards corruption, including bribery.

The Company is dedicated to avoiding corrupt practices. Any violations deemed as acts of corruption and/or bribery will be met with strict sanctions in line with Merdeka Group policies and applicable laws and regulations.

Corruption and Bribery in Government Relations

Interactions with government entities can be susceptible to misuse, potentially harming the reputation of the Merdeka Group. To mitigate such risks, all Merdeka personnel are strictly prohibited from engaging in the following:

1. **Offering or Accepting Benefits**
   Paying, offering, promising, soliciting, or accepting anything of value, either directly or indirectly, to or from commercial entities or government officials to secure or retain business or gain undue advantages.
2. **Facilitation Payments**
   Making payments to facilitate, expedite, or influence decisions by government entities that benefit the Merdeka Group.
3. **Misuse of Company Funds or Assets**
   Using Merdeka Group funds or assets for unethical or illegal purposes, including payments to government entities, and failing to prevent activities that result in violations of applicable laws and regulations.

This policy reflects the Group's firm stance on maintaining ethical business practices and compliance with anti-corruption laws to safeguard its reputation and business integrity.

Procedures for Addressing Corruption, Clawback, Bribery, and/or Gratuity Practices

1. **Approval of Documents**
   Top Management must approve and sign all documents, including Company Policies, Procedures, Work Instructions, Forms, and other relevant documents.

2. **Penyusunan dan Revisi Dokumen**
   Departemen HR, bekerja sama dengan departemen lain, bertanggung jawab untuk menyusun dan merevisi semua dokumen seperti Kebijakan, Prosedur, Instruksi Kerja, Formulir, dan materi terkait lainnya.
3. **Tinjauan dan Penyebaran**
   Kepala Departemen atau Manajer harus meninjau dokumen terkait dan memastikan anggota tim mereka diberitahu tentang setiap perubahan atau pembaruan dokumen tersebut.

Penyebaran Kebijakan Antikorupsi

Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang kebijakan antikorupsi dan anti-penyuapan Perseroan, termasuk sesi sosialiasi daring yang diadakan pada tanggal 22 Agustus 2023. Peserta program pelatihan ini adalah seluruh karyawan Grup Merdeka dengan level Manager ke atas.

Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk membangun budaya kepatuhan terhadap kebijakan antikorupsi dan menjaga reputasi Grup Merdeka.

2. **Document Preparation and Revision**
   The HR Department, in collaboration with other departments, is responsible for preparing and revising all documents, such as Policies, Procedures, Work Instructions, Forms, and other related materials.
3. **Review and Dissemination**
   Department Heads or Managers must review relevant documents and ensure their team members are informed of any changes or updates to the documents.

Anti-Corruption Policy Dissemination

Various initiatives have been undertaken to raise employee awareness about the Company's anti-corruption and anti-bribery policies. This includes online socialisation sessions held on 22 August 2023. The audiences of the training program are all employees of Merdeka Group with managers level and above.

These efforts reflect the Company's commitment to fostering a transparent and ethical work environment.

Kebijakan Anti-Pencucian Uang

Anti Money Laundering Policy

Grup Merdeka berkomitmen untuk menerapkan praktik dan prosedur GCG guna memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan hanya untuk tujuan yang dimaksudkan dan tidak disalahgunakan untuk kegiatan ilegal, seperti pendanaan terorisme atau pencucian uang yang terkait dengan tindak pidana.

Grup Merdeka menentang segala bentuk pencucian uang. Oleh karena itu, seluruh personel Merdeka dilarang keras untuk terlibat dalam aktivitas berikut:

1. **Penyalahgunaan Aset**
   Melakukan penempatan, transfer, pengeluaran, pembayaran, donasi, penitipan, ekspor, konversi, penukaran ke dalam bentuk mata uang atau sekuritas, atau tindakan lainnya yang melibatkan aset Perseroan yang diketahui atau diduga berasal dari tindak pidana, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Penyembunyian Asal Usul**
   Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, alokasi, pengalihan hak, atau kepemilikan sebenarnya atas aset yang diketahui atau diduga berasal dari tindak pidana, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. **Pengelolaan Aset Kriminal**
   Menerima atau mengendalikan penempatan, transfer, pembayaran, donasi, kontribusi,

The Merdeka Group is committed to implementing GCG practices and procedures to ensure that its financial resources are used solely for their intended purposes and are not misused for illegal activities, such as terrorist financing or money laundering associated with criminal acts.

The Merdeka Group opposes all forms of money laundering. As such, all Merdeka personnel are strictly prohibited from engaging in the following activities:

1. **Misuse of Assets**
   Placing, transferring, spending, paying, donating, entrusting, exporting, converting, exchanging into currency or securities, or any other actions involving the Company's assets that are known or suspected to originate from criminal acts, as defined by applicable laws and regulations.
2. **Concealment of Origin**
   Concealing or disguising the origin, source, location, allocation, transfer of rights, or actual ownership of assets that are known or suspected to originate from criminal acts, as defined by applicable laws and regulations.
3. **Handling Criminal Assets**
   Accepting or controlling the placement, transfer, payment, donation, contribution, storage,

penyimpanan, penukaran, atau penggunaan aset yang diketahui atau diduga berasal dari tindak pidana, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan ini menegaskan komitmen tegas Grup Merdeka terhadap integritas, kepatuhan, dan pencegahan kejahatan keuangan dalam seluruh operasionalnya.

exchange, or use of assets that are known or suspected to originate from criminal acts, as defined by applicable laws and regulations.

This policy underscores the Group's unwavering commitment to integrity, compliance, and the prevention of financial crimes within its operations.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik

Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai perusahaan publik, Merdeka wajib mematuhi pedoman yang tertuang dalam Surat Edaran OJK 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015), yang memberikan panduan menyeluruh mengenai GCG. Kerangka kerja ini mencakup lima aspek utama, delapan prinsip dasar, dan 25 rekomendasi, yang memastikan praktik tata kelola yang baik di Merdeka.

As a public listed company, it is imperative that Merdeka adhere to the guidelines outlined in OJK Circular Letter 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Companies (SEOJK 32/2015), which provides comprehensive guidance on GCG. This framework encompasses five key aspects, eight principles, and 25 recommendations, ensuring robust governance practices within Merdeka.

Checklist dan Penjelasan Kepatuhan

Berikut checklist dan penjelasan mengenai kepatuhan Merdeka terhadap hal-hal di atas:

Compliance Checklist and Explanation

Below is the checklist and explanations regarding the compliance of Merdeka regarding the above matters:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Remarks
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical methods or procedures for voting, both openly and privately, that prioritize independence and shareholders' interests	Terapkan Comply Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui voting yang tercantum dalam tata tertib RUPS. Pemegang saham dapat memberikan suara secara fisik dengan menyerahkan kartu suara atau mengangkat tangan, serta secara elektronik melalui sistem KSEI untuk partisipasi *online*. Proses ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has established a voting mechanism and procedure as outlined in the GMS Rules of Conduct. Shareholders may cast their votes physically by submitting a voting card or raising their hands, or electronically via the KSEI system for online participation. This process is carried out by upholding the principles of independence and the best interests of shareholders.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Remarks
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners are present at the AGMS.	Jelaskan Explain RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024 dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Tercatat sebanyak tujuh anggota Direksi dan empat anggota Dewan Komisaris hadir, baik secara fisik maupun melalui konferensi video. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan partisipasi aktif seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap penyelenggaraan RUPS, sebagai wujud tanggung jawab terhadap pemegang saham serta komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. The AGMS and EGMS held on 12 June 2024 were attended by the majority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. A total of seven members of the Board of Directors and four members of the Board of Commissioners were present, either physically or via video conference. The Company remains committed to ensuring the active participation of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in every GMS, as a form of responsibility to shareholders and a demonstration of its commitment to the principles of transparency and accountability in implementing good corporate governance.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of the GMS minutes is available on the Company's Website for at least one year.	Terapkan Comply Ringkasan risalah RUPS Perseroan sejak tahun 2015 tersedia dan dapat diakses di situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk memenuhi ketentuan POJK 15/2020. Summaries of the Company's GMS minutes since 2015 are available and accessible on the Company's website in Indonesian and English to comply with POJK 15/2020.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company should have a Communication Policy with shareholders or investors.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan Laporan Tahunan. Divisi Hubungan Investor bersama manajemen secara aktif dan konsisten membangun komunikasi melalui berbagai saluran, termasuk pertemuan analis dan presentasi publik. The Company has a communication policy with shareholders or investors, including through the delivery of periodic reports such as quarterly reports and the Annual Report. The Investor Relations Division, in collaboration with management, actively and consistently engages with shareholders and investors through various channels, including analyst meetings and public presentations.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company should disclose the communication policy between the Company and shareholders or investors in its website.	Terapkan Comply Informasi mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan, yang dapat diakses oleh publik. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan kepada otoritas terkait yang tersedia di situs web BEI dengan kode saham: MDKA. Informasi tambahan juga disampaikan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Information on the Company's communication policy with shareholders or investors is disclosed through the Company's official website and is publicly accessible. The Company also regularly submits reports to the relevant authorities, which are available on the IDX website under the ticker code: MDKA. Additional information is also provided in the Company's Annual Report.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | Aspect 2: Functions and Role of the Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.	Terapkan Comply Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. The determination of the number of the Company's Board of Commissioners members takes into account the Company's condition and capacity, and refers to POJK 33/2014, other relevant regulations including IDX regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | Aspect 2: Functions and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Remarks
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terapkan Comply Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang beragam dan relevan dengan kebutuhan usaha. Informasi ini tercantum dalam profil Dewan Komisaris serta bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Perseroan. The Company's Board of Commissioners comprises individuals with diverse expertise, knowledge, and experience relevant to the business needs. This information is disclosed in the Board of Commissioners' profiles and the Corporate Governance section of the Company's Annual Report.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners should have a self-assessment policy to evaluate performance of the Board of Commissioners.	Terapkan Comply Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris digunakan sebagai pedoman untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Proses penilaian ini dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. The Board of Commissioners' self-assessment policy serves as a guideline for evaluating the Board's collective performance. This assessment is carried out by each member of the Board, taking into account various relevant factors related to their duties and responsibilities.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terapkan Comply Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy concerning the resignation of the Board of Commissioners members if involved in financial crimes.	Jelaskan Explain Perseroan sedang menyusun kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam tindak kejahatan keuangan atau kejahatan umum. The Company is in the process of developing a policy governing the resignation of Board of Commissioners members if involved in financial or general criminal offenses.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | Aspect 2: Functions and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Remarks
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that carries out the Nomination and Remuneration function should formulate succession policies in the Nomination process of Board of Directors members.	Terapkan Comply Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta manajemen senior, termasuk dalam hal perencanaan suksesi. The Company's Nomination and Remuneration Committee provides input to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management, including succession planning.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi | Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Remarks
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terapkan Comply Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. The number of Board of Directors is determined by taking into account the Company's condition and capacity, as well as referring to POJK 33/2014, IDX regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors should consider the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	Terapkan Comply Komposisi Direksi mencerminkan keberagaman keahlian dan pengalaman sesuai kebutuhan usaha, sebagaimana dijabarkan dalam profil Direksi dan Bab GCG Laporan Tahunan. Direksi juga didukung oleh tim manajemen eksekutif yang terdiri dari profesional berpengalaman di bidang yang relevan. The composition of the Board of Directors reflects a diversity of expertise and experience relevant to the business needs, as presented in the Board of Directors' profiles and the GCG chapter of the Annual Report. The Board of Directors is also supported by an experienced executive management team.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi | Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Remarks
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.	Terapkan Comply Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak David Thomas Fowler, yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan merupakan Akuntan Publik terdaftar di Australia. Profil lengkap beliau tersedia dalam sub-bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan. The Board of Director overseeing the accounting or finance function, Mr David Thomas Fowler, possesses accounting expertise and is a registered Public Accountant in Australia. His full profile is available in the Board of Directors' Profile section of the Annual Report.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terapkan Comply Direksi memiliki kebijakan *self-assessment* sebagai pedoman dalam menilai kinerja secara kolegial. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan mempertimbangkan pencapaian *KPI* yang telah ditetapkan. The Board of Directors has a self-assessment policy as a guideline for evaluating performance on a collegial basis. Each member of the Board of Directors conducts the assessment by considering the achievement of predetermined KPIs.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terapkan Comply Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy concerning resignation of the Board of Directors members if involved in financial crimes.	Jelaskan Explain Perseroan sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan atau kejahatan umum. The Company is in the process of formulating a policy regarding the resignation of Board of Directors involved in financial or general criminal offenses.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan | Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Remarks
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company should have a policy to prevent insider trading.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah praktik *insider trading*, sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan yang tersedia di situs web resmi Perseroan. The Company has a policy to prevent insider trading, as stipulated in the Company's Code of Ethics available on the Company's official website.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan/atau *anti-fraud*. The Public Company should have an anti-corruption and/or anti-fraud policy.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-penipuan (*anti-fraud*), yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy, disclosed in the Company's Code of Ethics and accessible through the Company's official website.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company should have a policy concerning the selection and upskilling of suppliers or vendors.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan internal terkait seleksi dan pengembangan pemasok, sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan. The Company has an internal policy regarding the selection and development of suppliers, as regulated in the Company's Code of Ethics.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company should have a policy concerning the fulfillment of creditor rights.	Jelaskan Explain Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang mengatur pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, sebagai bagian dari penerapan prinsip kewajaran dalam kebijakan GCG, Perseroan senantiasa menghargai setiap kontrak dan/atau kewajiban yang diakui, termasuk terhadap kreditur. The Company does not have a specific policy that regulates the fulfillment of creditors' rights. Nevertheless, as part of the implementation of fairness principles in GCG, the Company consistently respects all contracts and/or acknowledged obligations, including those with creditors.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *system whistleblowing*. The Public Company should have a whistleblowing system policy.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system policy disclosed in the Company's Annual Report

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan | Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Remarks
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company should have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan pemberian LTI bagi manajemen dan/atau karyawan dalam skema remunerasi. The Company has a LTI for management and/or employees in the remuneration scheme.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi | Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Remarks
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improve the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company should utilize information technology more broadly apart from its website as a medium for information disclosure.	Terapkan Comply Perseroan memanfaatkan berbagai teknologi informasi selain situs web untuk menyebarkan informasi, termasuk melalui *e-mail*, media sosial, dan konferensi video. The Company utilizes various information technologies beyond its website to disseminate information, including e-mail, social media, and video conferences.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report should disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders.	Terapkan Comply Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengungkapan pemilik manfaat akhir dari pemegang saham utama dan pengendali. Pengungkapan ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi dan penerapan GCG. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners (UBO) of shareholders holding at least 5% of shares in its Annual Report, including the disclosure of UBOs of major and controlling shareholders. This disclosure reflects the Company's commitment to transparency and the implementation of GCG practices.

Dengan mengacu pada pedoman yang ditetapkan dalam SEOJK 32/2015, Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasionalnya. Merdeka senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Implementasi rekomendasi ini adalah bagian dari upaya kami untuk memastikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

In alignment with the guidelines set out in SEOJK 32/2015, the Company continues to strive to apply the principles of GCG in all its operational aspects. Merdeka remains committed to enhancing transparency, accountability, and integrity in carrying out its duties and responsibilities. The implementation of these recommendations is part of our ongoing efforts to ensure sustainable corporate governance and create long-term value for shareholders and all stakeholders.

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagaimana diatur dalam ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pembahasan tentang program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Grup Merdeka di 2024 telah diungkapkan di Laporan Keberlanjutan Perseroan 2024. Laporan Keberlanjutan MDKA disusun berdasarkan GRI Standards 2021 dan kriteria pelaporan yang ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

As stipulated in the provisions of Circular Letter of OJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, further discussion on the programs and activities of Merdeka Group's Corporate Social and Environment Responsibility programs and activities in 2024 have been disclosed in the Company's 2024 Sustainability Report. Merdeka Group's Sustainability Report is prepared in accordance with the GRI Standards 2021 and reporting criteria stated in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Definisi dan Istilah Teknis Kegiatan Usaha Grup Merdeka

Definitions and Technical Terms of Merdeka Group's Business Activities

Definisi Definition	Keterangan Remarks
Grup Tsingshan Tsingshan Group	berarti Eternal Tsingshan Group Limited. dan grup perusahaannya means Eternal Tsingshan Group Limited. and its group of companies
HPAL HPAL	berarti singkatan dari *High Pressure Acid Leach*, yang merupakan proses hidrometalurgi untuk mengekstrak nikel dan kobalt dari bijih nikel laterit berkadar rendah means abbreviation for High Pressure Acid Leach, a hydrometallurgical process for extracting nickel and cobalt from low-grade lateritic nickel ores
IKIP IKIP	berarti singkatan dari Indonesia Konawe Industrial Park, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan sekitar 3.500 hektare. Kawasan ini dikelola oleh PT IKIP means abbreviation of Indonesia Konawe Industrial Park, which is an industrial area located in Konawe District, Southeast Sulawesi, with a land area of about 3,500 hectares. This area is managed by PT IKIP
Operasi AIM* AIM Operation*	berarti singkatan dari Operasi *Acid Iron Metal*, yang berintegrasi dengan Proyek Tembaga Wetar untuk memanfaatkan potensi emas, perak, zinc, besi, dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Proyek Tembaga Wetar means abbreviation for Acid Iron Metal Operation, that integrates with Wetar Copper Project to utilize the potential of gold, silver, zinc, steel, and sulfuric acid in order to increase the value of ore from Wetar Copper Project
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	berarti tambang milik Grup Merdeka di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwatu, Provinsi Gorontalo, yang saat ini dalam tahapan pengembangan untuk memulai konstruksi means a mine belongs to the Merdeka Group in Hulawa Village, Buntulia Sub-District, Pohuwatu District, Gorontalo Province, which is currently in the stages of development
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	berarti pengembangan proyek tembaga dan emas pada endapan porfiri di Proyek Tembaga Tujuh Bukit means the development of a copper and gold project on porphyry deposits in the Tujuh Bukit Copper Project
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	berarti tambang milik Grup Merdeka di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, yang saat ini melakukan kegiatan penambangan emas dan perak means a mine owned by Merdeka Group in Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, which is currently conducting gold and silver mining activities
Tambang SCM* SCM Mine*	berarti tambang yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, di bawah IUP-OP yang dimiliki oleh SCM means a mine located in Morowali District, Central Sulawesi, under the IUP-OP owned by SCM
Tambang Tembaga Wetar Wetar Copper Mine	berarti tambang milik Grup Merdeka di Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, yang saat ini melakukan kegiatan penambangan tembaga means a mine owned by Merdeka Group in Wetar Island, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Maluku Province, which is currently conducting copper mining activities

*) Berada di bawah MBMA | Under MBMA.

Istilah Teknis

Technical Terms

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
Ag	berarti lambang dalam tabel periodik untuk perak means symbol in the periodic table for silver
AISC	berarti singkatan dari *all-sustaining cost* means abbreviation for all-sustaining cost
AMDAL	berarti singkatan dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan means abbreviation for Environmental Impact Assessments
Au	berarti lambang dalam tabel periodik untuk emas means symbol in the periodic table for gold
AusIMM	berarti *Australasian Institute of Mining and Metallurgy* means Australasian Institute of Mining and Metallurgy
Co	berarti lambang dalam tabel periodik untuk kobalt means symbol in the periodic table for cobalt
CPI	berarti Pihak Kompeten Indonesia means Competent Person Indonesia
dmt	berarti singkatan dari *dry metric* ton, yaitu tonase bijih yang menyatakan dalam kondisi kering means stands for dry metric tonnes, which is the tonnage of ore that expresses in dry conditions
EBITDA	berarti Laba sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Depresiasi dan Amortisasi means Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization
EV	berarti kendaraan listrik means electric vehicles
FAusIMM	berarti singkatan dari *Fellow of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy* means abbreviation for Fellow of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy
g/t	berarti singkatan dari gram per ton means abbreviation for grams per tonnes
HGNM	berarti *Nickel Matte* Berkadar Tinggi, yaitu *nickel matte* dengan kadar nikel lebih dari 70% means High-Grade Nickel Matte, namely nickel matte with nickel content of greater than 70%
IMIP	berarti singkatan dari Indonesia Morowali Industrial Park/Kawasan Industri Morowali, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan sekitar 2.000 hektare. Kawasan ini dikelola oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park means abbreviation of Indonesia Morowali Industrial Park/Industrial Park Area, which is an industrial area located in Morowali District, Southeast Sulawesi, with a land area of about 2,000 hectares. This area is managed by PT Indonesia Morowali Industrial Park
IUI	berarti singkatan dari Izin Usaha Industri means abbreviation of Industrial Business License
IUP-OP	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi means abbreviation of Production Operation Mining Business License
JORC	berarti singkatan dari *Joint Ore Reserves Committee* means abbreviation of Joint Ore Reserves Committee
Kode JORC JORC Code	berarti *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition* yang diterbitkan oleh *Joint Ore Reserves Committee* dari *Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists dan Minerals Council of Australia* means Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition published by the Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and the Minerals Council of Australia
limonit limonite	berarti bijih nikel laterit berkadar rendah means low-grade laterite nickel ore

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
MHP	berarti singkatan dari *Mixed Hydroxide Precipitate*, yang merupakan salah satu produk antara dari pengolahan bijih nikel laterit yang biasanya mengandung 34%-55% Ni serta 1%-4,5% Co melalui proses hidrometalurgi. MHP digunakan sebagai bahan baku prekursor dalam pembuatan baterai means abbreviation of Mixed Hydroxide Precipitate, which is one of the intermediate products of laterite nickel ore processing which usually contains 34%-55% Ni and 1%-4.5% Co through a hydrometallurgical process. MHP is used as a precursor raw material in the manufacture of batteries
Moz	berarti singkatan dari juta ons means abbreviation for million oz
mt	berarti juta ton means million tonnes
MT	berarti metrik ton means metric tonnes
Ni	berarti lambang dalam tabel periodik untuk nikel means symbol in the periodic table for nickel
NPI	berarti singkatan dari *Nickel Pig Iron*, yang setara dengan feronikel berkadar ≥8% sesuai batasan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018. NPI digunakan sebagai alternatif lebih murah dalam produksi stainles steel atau baja tahan karat means abbreviation of Nickel Pig Iron, which is equivalent to ferronickel content of ≥8% according to the limits set in Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018. NPI is used as a more cheap alternative in the production of stainless steel or stainless steel.
saprolit saprolite	berarti bijih nikel laterit berkadar tinggi means high grade laterite nickel ore
wmt	berarti singkatan dari *wet metric* ton, yaitu tonase bijih yang menyatakan dalam kondisi basah means that it stands for wet metric tonnes, which is the tonnage of ore that expresses in wet condition

Singkatan Lain

Other Abbreviation

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
ABI	berarti singkatan dari PT Andalan Bersama Investama means abbreviation for PT Andalan Bersama Investama
ABP	berarti singkatan dari PT Anugerah Batu Putih means abbreviation for PT Anugerah Batu Putih
AGMS	berarti singkatan dari *Annual GMS* means abbreviation for Annual GMS
BAJ	berarti singkatan dari PT Batutua Abadi Jaya means abbreviation for PT Batutua Abadi Jaya
BAP	berarti singkatan dari PT Batutua Alam Persada means abbreviation for PT Batutua Alam Persada
BBSI	berarti singkatan dari PT Beta Bumi Suksesindo means abbreviation for PT Beta Bumi Suksesindo
BEI	berarti singkatan dari Bursa Efek Indonesia means abbreviation for Bursa Efek Indonesia
BKP	berarti singkatan dari PT Batutua Kharisma Permai means abbreviation for PT Batutua Kharisma Permai
BLE	berarti singkatan dari PT Batutua Lampung Elok means abbreviation for PT Batutua Lampung Elok
BND	berarti singkatan dari Banda Minerals Pty. Ltd means abbreviation for Banda Minerals Pty. Ltd
BPI	berarti singkatan dari PT Batutua Pelita Investama means abbreviation for PT Batutua Pelita Investama

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
BSI	berarti singkatan dari PT Bumi Suksesindo means abbreviation for PT Bumi Suksesindo
BSID	berarti singkatan dari PT Bukit Smelter Indonesia means abbreviation for PT Bukit Smelter Indonesia
BTI	berarti singkatan dari PT Batutua Tambang Indonesia means abbreviation for PT Batutua Tambang Indonesia
BTR	berarti singkatan dari PT Batutua Tembaga Raya means abbreviation for PT Batutua Tembaga Raya
CATL	berarti singkatan dari Contemporary Amperex Technology Co., Limited means abbreviation for Contemporary Amperex Technology Co., Limited
CBS	berarti singkatan dari PT Cinta Bumi Suksesindo means abbreviation for PT Cinta Bumi Suksesindo
CEI	berarti singkatan dari PT Cahaya Energi Indonesia means abbreviation for PT Cahaya Energi Indonesia
CHL	berarti singkatan dari PT Cahaya Hutan Lestari means abbreviation for PT Cahaya Hutan Lestari
CKA	berarti singkatan dari PT Cahaya Kapur Alfa means abbreviation for PT Cahaya Kapur Alfa
CLM	berarti singkatan dari PT Ciptawana Lestari Mandiri means abbreviation for PT Ciptawana Lestari Mandiri
CNGR	berarti singkatan dari PT CNGR Ding Xing New Energy means abbreviation for PT CNGR Ding Xing New Energy
CSID	berarti singkatan dari PT Cahaya Smelter Indonesia means abbreviation for PT Cahaya Smelter Indonesia
CSK	berarti singkatan dari PT Cahaya Sulawesi Kekal means abbreviation for PT Cahaya Sulawesi Kekal
DSI	berarti singkatan dari PT Damai Suksesindo means abbreviation for PT Damai Suksesindo
EFDL	berarti singkatan dari Eastern Field Developments Limited means abbreviation for Eastern Field Developments Limited
EGMS	berarti singkatan dari *Extraordinary GMS* means abbreviation for Extraordinary GMS
ESG	berarti singkatan dari Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola means abbreviation of Environmental, Social, and Governance
Finders	berarti singkatan dari Finders Resources Pty. Ltd means abbreviation for Finders Resources Pty. Ltd
GCG	berarti singkatan dari *Good Corporate Governance*/Tata Kelola Perusahaan yang Baik means abbreviation for Good Corporate Governance
GEM	berarti singkatan dari Gem Co, Ltd means abbreviation for Gem Co, Ltd
GHG	berarti singkatan dari *Greenhouse Gas* means abbreviation for Greenhouse Gas
GMS	berarti singkatan dari *General Meeting of Shareholders* means abbreviation for General Meeting of Shareholders
GRI	berarti singkatan dari *Global Reporting Initiative* means abbreviation for Global Reporting Initiative
GRK	berarti singkatan dari Gas Rumah Kaca means abbreviation for Greenhouse Gas
GSM	berarti singkatan dari PT Gorontalo Sejahtera Mining means abbreviation for PT Gorontalo Sejahtera Mining
HAM	berarti singkatan dari Hak Asasi Manusia means abbreviation for Human Rights
HMETD	berarti singkatan dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Rights Issue

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
HNMI	berarti singkatan dari PT Huaneng Metal Industry means abbreviation for PT Huaneng Metal Industry
HPAL	HPAL berarti singkatan dari *High Pressure Acid Leaching* means abbreviation for High Pressure Acid Leaching
HR	berarti singkatan dari *Human Resource* means abbreviation for Human Resource
HSBC	berarti singkatan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited means abbreviation for The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
IAU	berarti singkatan dari *Internal Audit Unit* means abbreviation for Internal Audit Unit
ICKS	berarti singkatan dari PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi means abbreviation for PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi
ICS	berarti singkatan dari PT Indogreen Cahaya Surya means abbreviation for PT Indogreen Cahaya Surya
IDX	berarti singkatan dari *Indonesia Stock Exchange* means abbreviation for Indonesia Stock Exchange
IFAS	berarti singkatan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia means abbreviation for Indonesian Interpretation of Financial Accounting Standards
IMIP	berarti singkatan dari Indonesia Morowali Industrial Park means abbreviations for Indonesia Morowali Industrial Park
IPO	berarti singkatan dari *Initial Public Offering* means abbreviation for Initial Public Offering
ISAK	berarti singkatan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia means abbreviation for Indonesian Interpretation of Financial Accounting Standards
ITSS	berarti singkatan dari PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel means abbreviation for PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
IUP	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan means abbreviation for Mining Permit
KCI	berarti singkatan dari PT Konawe Cahaya Indonesia means abbreviation for PT Konawe Cahaya Indonesia
Kemenkumham	berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia means abbreviation for the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
KMG	berarti singkatan dari PT Kapur Maxima Gemilang means abbreviation for PT Kapur Maxima Gemilang
KPI	berarti singkatan dari Indikator Kinerja Utama means abbreviation for Key Performance Indicators.
KSEI	berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia means abbreviation for PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
LJK	berarti singkatan dari PT Lestari Jaya Kekal means abbreviation for PT Lestari Jaya Kekal
LNJS	berarti singkatan dari PT Lestari Nusa Jaya Semesta means abbreviation for PT Lestari Nusa Jaya Semesta
LTI	berarti singkatan dari *Long-Term Incentive*/Intensif Jangka Panjang means abbreviation for Long-Term Incentive
MAP	berarti singkatan dari PT Mentari Alam Persada (dahulu PT Batutua Tambang Energi) means abbreviation for PT Mentari Alam Persada (formerly PT Batutua Tambang Energi)
MBMA atau Grup MBMA MBMA or MBMA Group	berarti singkatan dari PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) dan/atau termasuk anak perusahaan means abbreviation for PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) and/or including subsidiaries
MCGI	berarti singkatan dari Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd means abbreviation for Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
MDKA, Merdeka, Grup Merdeka, Perseroan MDKA, Merdeka, Merdeka Group, the Company	berarti singkatan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk dan/atau termasuk grup PT Merdeka Copper Gold Tbk means abbreviation for PT Merdeka Copper Gold Tbk and/or including PT Merdeka Copper Gold Tbk group
MDKA Subs	anak-anak Perusahaan Perseroan (termasuk PETS) di luar Grup MBMA subsidiaries of the Company (including PETS) outside the MBMA Group
MEB	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Baru means abbreviation for PT Merdeka Energi Baru
MED	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Industri means abbreviation for PT Merdeka Energi Industri
MEI	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Energi Indonesia
MEN	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Nusantara (dahulu PT Batutua Tambang Abadi) means abbreviation for PT Merdeka Energi Nusantara (formerly PT Batutua Tambang Abadi)
Menkumham	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia means abbreviation for Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
MEU	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Utama means abbreviation for PT Merdeka Energi Utama
MESOP	berarti singkatan dari *Management Stock Ownership Program* means abbreviation for Management Stock Ownership Program
MIA	berarti singkatan dari PT Merdeka Industri Anantha means abbreviation for PT Merdeka Industri Anantha
MIN	berarti singkatan dari PT Merdeka Industri Mineral means abbreviation for PT Merdeka Industri Mineral
MIM	berarti singkatan dari PT Merdeka Indonesia Mandiri means abbreviation for PT Merdeka Indonesia Mandiri
MKI	berarti singkatan dari PT Merdeka Kapital Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Kapital Indonesia
MKT	berarti singkatan dari PT Merdeka Karya Tambang means abbreviation for PT Merdeka Karya Tambang
MMI	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Mining Indonesia
MMID	berarti singkatan dari PT Merdeka Mega Industri means abbreviation for PT Merdeka Mega Industri
MMS	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Servis means abbreviation for PT Merdeka Mining Servis
MNEM	berarti singkatan dari PT Meiming New Energy Material means abbreviation for PT Meiming New Energy Material
MOLHR	berarti singkatan dari *Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia* means abbreviation for Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia
MSCI	berarti singkatan dari Morgan Stanley Capital International means abbreviation for Morgan Stanley Capital International
MTI	berarti singkatan dari PT Merdeka Tsingshan Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Tsingshan Indonesia
MTJ	berarti singkatan dari PT Merdeka Tambang Jaya means abbreviation for PT Merdeka Tambang Jaya
OJK	berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan means abbreviation for Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority
Ons Oz	berarti singkatan dari *ounces* (oz) yang merupakan satuan dalam menimbang bobot emas, di mana 1 oz setara dengan 31,1035 gram means for oz as the unit for weighing gold, which 1 ounce is equivalent to 31.1035 grams
PBJ	berarti singkatan dari PT Pani Bersama Jaya means abbreviation for PT Pani Bersama Jaya

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
PBT	berarti singkatan dari PT Pani Bersama Tambang means abbreviation for PT Pani Bersama Tambang
PEG	berarti singkatan dari PT Puncak Emas Gorontalo means abbreviation for PT Puncak Emas Gorontalo
PETS	berarti singkatan dari PT Puncak Emas Tani Sejahtera means abbreviation for PT Puncak Emas Tani Sejahtera
PFS	berarti singkatan dari *Pre-Feasibility Study*/Pra-Studi Kelayakan means abbreviation for Pre-Feasibility Study
PLN	berarti singkatan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) means abbreviation for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PMHMETD	berarti singkatan dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Capital Increase with Pre-Emptive Rights
PMTHMETD	berarti singkatan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Capital Increase without Pre-Emptive Rights
POJK 33/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
POJK 34/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
POJK 35/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan/atau Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, regarding Corporate Secretary of Issuers and/or Public Companies
POJK 30/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum means abbreviation for OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015, regarding Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
POJK 55/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit means abbreviation for OJK Regulation No. 55/POJK.04/2014, regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee
POJK 11/2017	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham dan Setiap Perubahan Kepemilikan Saham di Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Shares Ownership Report and Any Changes in Share Ownership in Public Company
POJK 15/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka means abbreviation for OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Public Companies
POJK 16/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik means abbreviation for OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders by Public Companies
POJK 42/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan means abbreviation for OJK Regulation 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions
POJK 4/2024	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. means abbreviation for OJK Regulation 42/POJK.04/2020 regarding Reporting of Share Ownership and Share Pledging Activities at the Public Companies
PSAK	berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan means abbreviation for Financial Accounting Standards Board

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
PT ESG	berarti singkatan dari PT ESG New Energy Material means abbreviation for PT ESG New Energy Material
RKEF	berarti singkatan dari *Rotary Kiln-Electric Furnace* means abbreviation for Rotary Kiln-Electric Furnace
RUPS	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham means abbreviation for Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa means abbreviation for Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
RUPST	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan means abbreviation for Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SAK	berarti singkatan dari PT Sulawesi Anugerah Kekal means abbreviation for PT Sulawesi Anugerah Kekal
SBK	berarti singkatan dari PT Sulawesi Batu Kapur means abbreviation for PT Sulawesi Batu Kapur
SCM	berarti singkatan dari PT Sulawesi Cahaya Mineral means abbreviation for PT Sulawesi Cahaya Mineral
SDM	berarti singkatan dari Sumber Daya Manusia means abbreviation for Sumber Daya Manusia
SIP	berarti singkatan dari PT Sulawesi Industri Parama means abbreviation for PT Sulawesi Industri Parama
SLC	berarti singkatan dari *Sub Level Cave* means abbreviation for Sub Level Cave
SLNC	berarti singkatan dari PT Sulawesi Nikel Cobalt means abbreviation for PT Sulawesi Nikel Cobalt
SMI	berarti singkatan dari PT Sulawesi Makmur Indonesia means abbreviation for PT Sulawesi Makmur Indonesia
UAI	berarti singkatan dari Unit Audit Internal means abbreviation for Unit Audit Internal
UN	berarti singkatan dari *United Nations* (Perserikatan Bangsa-Bangsa) means abbreviation for United Nations
WBS	berarti singkatan dari Sistem Pelaporan Pelanggaran means abbreviation for Whistleblowing System
WIUP	berarti singkatan dari Wilayah Izin Usaha Pertambangan means abbreviation for Mining Business License Area
WIUPK	berarti singkatan dari Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus means abbreviation for Special Mining Business License Area
WKR	berarti singkatan dari Way Kanan Resources Pty. Ltd means abbreviation for Way Kanan Resources Pty. Ltd
ZHN	berarti singkatan dari PT Zhao Hui Nickel means abbreviation for PT Zhao Hui Nickel

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Merdeka Copper Gold Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk for the year 2024 has been presented completely and therefore we are fully responsible for the validity of the contents of this Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Yoke Candra
Komisaris
Commissioner

Tang Honghui
Komisaris
Commissioner

Budi Bowoleksono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhamad Munir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Albert Saputro
Presiden Direktur
President Director

Jason Laurence Greive
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Andrew Phillip Starkey
Direktur
Director

Gavin Arnold Caudle
Direktur
Director

Hardi Wijaya Liong
Direktur
Director

David Thomas Fowler
Direktur
Director

Titien Supeno
Direktur
Director

Chrisanthus Supriyo
Direktur
Director

07

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Keuangan Konsolidasian:		***Consolidated Financial Statements:***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan:		***Supplementary Financial Information:***
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri – - Entitas Induk	F	*Separate Statement of Financial Position - The Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri – Entitas Induk	F/3	*Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – The Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri – Entitas Induk	F/4	*Separate Statement of Changes in Equity - The Parent Entity*
Laporan Arus Kas Tersendiri – Entitas Induk	F/5	*Separate Statement of Cash Flows - The Parent Entity*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*

PT Merdeka Copper Gold Tbk
Treasury Tower Lt. 67/68, District 8, SCBD Lot 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
T. (+62) 21 39525580
F. (+62) 21 39525589
www.merdekacoppergold.com

MERDEKA
COPPER GOLD

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk. DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF DIRECTORS CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertandatangan di bawah ini : *We, the undersigned :*

Nama	:	Albert Saputro	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Muara Karang, Jakarta Utara	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 39525580	:	*Telephone*
Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Title*

Nama	:	David Thomas Fowler	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Villa Bintang, Taman Yasa, Benoa, Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali 80362	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 39525580	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Title*

menyatakan, bahwa : *declare, that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   2. The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;

PT Merdeka Copper Gold Tbk
Treasury Tower Lt. 67-68, District 8, SCBD Lot 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
T: (+62) 21 39525580
F: (+62) 21 39525589
www.merdekacoppergold.com

MERDEKA
COPPER GOLD

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 Maret/*March* 2025

METERAI TEMPEL
EDGF0AMX144796054

Albert Saputro
(Presiden Direktur/*President Director*)

David Thomas Fowler
(Direktur/*Director*)

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	**2i,5**	450,945,296	518,700,702	*Cash and banks*
Piutang usaha:	**2j,6**			*Trade receivables:*
- pihak ketiga		179,795,992	119,980,987	*third parties -*
- pihak berelasi		62,950	608,802	*related parties -*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	**2j,7**	3,643,220	2,190,487	*Other receivables - third parties*
Persediaan - bagian lancar	**2k,8**	453,922,159	443,613,367	*Inventories - current portion*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	**9**	47,850,136	28,755,615	*Advances and prepayments - current portion*
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	**10**	21,154,132	42,542,010	*Investment in equity instrument and other securities*
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	**2h,26**	11,636	32,318	*Derivative financial instrument - current portion*
Taksiran pengembalian pajak	**39a**	70,211,237	50,407,156	*Claims for tax refund*
Jumlah aset lancar		**1,227,596,758**	**1,206,831,444**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Persediaan - bagian tidak lancar	**2k,8**	117,225,353	117,897,523	*Inventories - non-current portion*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	**9**	70,998,605	116,623,610	*Advances and prepayments - non-current portion*
Uang muka investasi	**11**	40,401,267	7,985,706	*Advance of investment*
Investasi pada saham dan entitas asosiasi	**12**	61,017,604	1,257,423	*Investment in shares and associate entity*
Aset hak-guna	**2y,13**	11,770,431	13,701,389	*Right-of-use assets*
Aset tetap	**2l,14**	1,944,801,845	1,766,817,745	*Property, plant and equipment*
Pinjaman ke pihak berelasi	**42c,42d**	-	52,706,198	*Loan to related party*
Pajak dibayar di muka	**39b**	128,677,707	144,959,771	*Prepaid taxes*
Properti pertambangan	**2n,15**	644,733,037	595,385,592	*Mining properties*
Goodwill	**2o,16**	358,694,581	358,694,581	*Goodwill*
Aset eksplorasi dan evaluasi	**2m,17**	551,703,381	525,440,243	*Exploration and evaluation assets*
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	**2h,26**	-	368,460	*Derivative financial instrument - non-current portion*
Aset pajak tangguhan	**2r,39f**	58,585,013	44,597,392	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	**18**	20,858,302	10,991,838	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**4,009,467,126**	**3,757,427,471**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**5,237,063,884**	**4,964,258,915**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:	**2s,19**			*Trade payables:*
- pihak ketiga		238,883,594	303,919,820	*third parties -*
- pihak berelasi		2,761	12,900	*related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	**20**	127,747,173	112,729,683	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	**21**	26,431,129	25,765,853	*Advance from customers*
Utang dividen	**32g**	270,452	-	*Dividend payable*
Utang pajak	**39c**	14,504,727	12,100,514	*Taxes payable*
Pinjaman – bagian lancar:				*Borrowings – current portion:*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	**2t,22**	117,429,772	94,567,854	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	**2t,23**	551,994,104	342,805,628	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	**2y,24**	21,649,056	15,319,381	*Lease liabilities*
Instrumen keuangan derivatif				*Derivative financial instrument*
- bagian lancar	**2h,26**	13,411,387	2,143,078	*- current portion*
Provisi rehabilitasi tambang				*Provision for mining rehabilitation*
- bagian lancar	**2p,28**	73,903	96,365	*- current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**1,112,398,058**	**909,461,076**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				*Borrowings – net of current portion:*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	**2t,22**	261,617,583	282,848,725	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	**2t,23**	720,770,440	796,763,581	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	**2y,24**	25,854,389	29,941,827	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	**25**	24,681,300	20,271,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Instrumen keuangan derivatif				*Derivative financial instrument*
- bagian tidak lancar	**2h,26**	17,993,075	4,634,040	*- non-current portion*
Liabilitas pajak tangguhan	**2r,39f**	94,255,895	93,659,449	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**2u,27**	23,538,325	23,398,156	*Post-employment benefits liability*
Provisi rehabilitasi tambang				*Provision for mining rehabilitation*
- bagian tidak lancar	**2p,28**	39,378,675	39,225,439	*- non-current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**1,208,089,682**	**1,290,742,517**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2,320,487,740**	**2,200,203,593**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar 70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 24.472.983.771 lembar saham (31 Desember 2023: 24.110.850.771 lembar saham) dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham	**29**	38,257,235	37,792,783	*Authorized capital 70,000,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 24,472,983,771 shares (31 December 2023: 24,110,850,771 shares) at par value of Rp20 per shares*
Tambahan modal disetor – bersih	**2w,30**	740,053,548	690,575,911	*Additional paid-in capital – net*
Saham treasuri	**2cc,29**	(16,008,897)	(17,309,450)	*Treasury stock*
Cadangan lindung nilai arus kas	**31**	(2,261,721)	-	*Cash flows hedging reserve*
Komponen ekuitas lainnya	**33**	(44,272,280)	(46,312,063)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	**29**	1,500,000	1,400,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		204,864,671	260,726,777	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**922,132,556**	**926,873,958**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	**32a**	1,994,443,588	1,837,181,364	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**2,916,576,144**	**2,764,055,322**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5,237,063,884**	**4,964,258,915**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DESEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PENDAPATAN	**34**	2,239,030,890	1,706,782,227	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**35**	(2,062,678,001)	(1,561,105,721)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		**176,352,889**	**145,676,506**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	**36**			***OPERATING EXPENSE***
Beban penjualan dan pemasaran		(3,581,326)	(1,508,470)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi		(53,775,171)	(47,425,844)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**118,996,392**	**96,742,192**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan		11,353,921	11,528,256	*Finance income*
Beban keuangan – bersih	**37**	(111,313,550)	(78,723,960)	*Finance expenses – net*
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih	**38**	2,625,818	(17,208,341)	*Other income/(expenses) – net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**21,662,581**	**12,338,147**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	**39d**	(11,860,933)	(6,673,125)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**9,801,648**	**5,665,022**	***PROFIT FOR THE YEAR***
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		(2,903,692)	119,504	*Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges*
Pajak penghasilan terkait		638,812	(26,291)	*Related income tax*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(2,195,305)	260,900	*Exchange different on financial statements translation*
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain – bersih		**(4,460,185)**	**354,113**	***Other comprehensive (loss)/income – net***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		3,456,587	(105,823)	*Actuarial gain/(loss)*
Pajak penghasilan terkait		(602,572)	5,400	*Related income tax*
Perubahan nilai wajar investasi	**10,12**	1,912,122	1,882,621	*Change in fair value of investment*
Penghasilan komprehensif lain – bersih		**4,766,137**	**1,782,198**	***Other comprehensive income – net***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**10,107,600**	**7,801,333**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(55,762,106)	(20,657,631)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		65,563,754	26,322,653	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**9,801,648**	**5,665,022**	***TOTAL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(55,474,311)	(18,478,389)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	**32d**	65,581,911	26,279,722	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**10,107,600**	**7,801,333**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM DASAR	**40**	**(0.0023)**	**(0.0009)**	***LOSS PER BASIC SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*										
							Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flows hedging reserve*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	29,30 31,32,33	37,792,783	690,575,911	(17,859,134)	(93,044)	9,988,880	1,300,000	281,484,408	1,003,189,804	1,021,643,464	2,024,833,268	***Balance as of 1 January 2023***
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	650,824,477	650,824,477	*Stock subscription from non-controlling interests*
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	172,234,509	172,234,509	*Changes in non-controlling interest due to acquisition of subsidiaries*
Kompensasi berbasis saham		-	-	549,684	-	(190,410)	-	-	359,274	-	359,274	*Share based compensation*
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(25,645,089)	(25,645,089)	*Subsidiary dividend*
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(20,657,631)	(20,657,631)	26,322,653	5,665,022	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	93,044	2,086,198	-	-	2,179,242	(42,931)	2,136,311	*Other comprehensive income for the year*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(53,807,737)	-	-	(53,807,737)	(8,220,483)	(62,028,220)	*Transaction with non-controlling entities*
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	(4,388,994)	-	-	(4,388,994)	64,764	(4,324,230)	*Other equity transaction*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	29,30 31,32,33	37,792,783	690,575,911	(17,309,450)	-	(46,312,063)	1,400,000	260,726,777	926,873,958	1,837,181,364	2,764,055,322	***Balance as of 31 December 2023***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*										
							Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flows hedging reserve*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**29,30 31,32,33**	37,792,783	690,575,911	(17,309,450)	-	(46,312,063)	1,400,000	260,726,777	926,873,958	1,837,181,364	2,764,055,322	***Balance as of 1 January 2024***
Setoran modal melalui penerbitan saham		464,452	49,882,115	-	-	-	-	-	50,346,567	-	50,346,567	*Paid-up capital from right issue*
Biaya emisi saham		-	(404,478)	-	-	-	-	-	(404,478)	-	(404,478)	*Share issuance cost*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	131,414,372	131,414,372	*Stock subscription from non-controlling interest*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	28,350,000	28,350,000	*Advance paid-in capital from non-controlling interests*
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(16,790,911)	(16,790,911)	*Subsidiary dividend*
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Kompensasi berbasis saham		-	-	1,300,553	-	(541,493)	-	-	759,060	-	759,060	*Share based compensation*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(55,762,106)	(55,762,106)	65,563,754	9,801,648	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(2,261,721)	2,549,516	-	-	287,795	18,157	305,952	*Other comprehensive income for the year*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(51,671,638)	(51,671,638)	*Loss of control over subsidiaries*
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	31,760	-	-	31,760	378,490	410,250	*Other equity transaction*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**29,30 31,32,33**	**38,257,235**	**740,053,548**	**(16,008,897)**	**(2,261,721)**	**(44,272,280)**	**1,500,000**	**204,864,671**	**922,132,556**	**1,994,443,588**	**2,916,576,144**	***Balance as of 31 December 2024***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	**6,21,34**	2,190,754,802	1,852,844,380	*Cash received from customer*
Pembayaran kas kepada karyawan		(87,035,308)	(85,955,938)	*Cash paid to employees*
Penerimaan jasa giro		11,353,921	11,528,256	*Cash received from current account*
Pembayaran royalti	**35**	(60,463,965)	(31,881,816)	*Payments of royalties*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(47,120,124)	(61,398,893)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran sehubungan dengan transaksi lindung nilai	**34**	(10,327,789)	(3,452,649)	*Cash payment of hedging transactions*
Penerimaan atas klaim asuransi		-	2,000,000	*Cash received from insurance claim*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1,848,044,413)	(1,626,498,927)	*Cash paid to supplier and others*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**149,117,124**	**57,184,413**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	**14**	297,847	13,069	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penambahan properti pertambangan	**15,41a**	(26,423,468)	(23,876,037)	*Additions of mining properties*
Perolehan aset tetap	**9,14,41a**	(362,674,273)	(525,065,995)	*Acquisition of property, plant and equipments*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	**17,41a**	(32,122,737)	(61,892,720)	*Additions of exploration and evaluation assets*
Penerimaan dari pinjaman ke pihak berelasi		2,526,567	8,742,854	*Proceeds by loan to related party*
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(8,061,027)	(118,396,778)	*Payment of acquisition of subsidiary, net of cash acquired*
Pelepasan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dilepas karena kehilangan pengendalian pada entitas anak		13,713,519	-	*Disposal of subsidiaries, net of cash released due to loss of control over subsidiaries*
Penambahan uang muka investasi	**11**	(40,401,267)	(4,979,200)	*Additional advance of investment*
Penambahan investasi di perusahaan anak		(2,026,433)	(520,140)	*Additional investment in subsidiaries*
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi		1,134,101	-	*Proceeds from disposal of ownership in associate entity*
Penerimaan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	**10**	23,300,000	8,000,000	*Proceed from investment in equity instrument and other securities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(430,737,171)**	**(717,974,947)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		50,346,567	-	*Proceeds from issuance of common stocks*
Pembayaran biaya emisi saham		(404,478)	-	*Payments of stock issuance costs*
Pembayaran dividen entitas anak kepada entitas non-pengendali		(16,520,459)	(25,712,589)	*Payments of subsidiary dividend to non-controlling interests*
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali		159,764,372	611,746,067	*Proceeds from non-controlling interest*
Penerimaan dari jual dan sewa balik	**41b**	17,302,656	23,334,450	*Proceeds from sale and lease back*
Pembayaran liabilitas sewa	**41b**	(24,569,029)	(37,618,798)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan dari utang obligasi	**41b**	522,964,085	468,686,089	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran utang obligasi	**41b**	(336,517,902)	(216,995,856)	*Payments of bonds payable*
Penerimaan dari pinjaman bank	**22,41b**	253,000,000	275,737,249	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	**22**	(251,505,728)	(314,546,671)	*Payment of bank loans*
Pembayaran beban keuangan		(144,266,682)	(108,549,823)	*Payments of financing cost*
Pembayaran biaya pinjaman	**41b**	(6,185,422)	(3,412,674)	*Payments of borrowing cost*
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	**41b**	(3,753,572)	(1,620,646)	*Payments of bonds issuance cost*
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	**25, 41b**	4,410,000	66,778,100	*Proceeds for third party loan*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**224,064,408**	**737,824,898**	***Net cash provided by financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		**(57,555,639)**	**77,034,364**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**5**	**518,700,702**	**443,909,104**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(10,199,767)	(2,242,766)	*Effect of foreign exchange translation on cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**5**	**450,945,296**	**518,700,702**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 5 September 2012 yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan Pasal 4 ayat (2) tentang peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi (i) aktivitas perusahaan *holding*, dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2018.

Perusahaan memiliki beberapa lokasi kegiatan pertambangan dan perindustrian di Indonesia melalui entitas anak, yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar, Gorontalo, Konawe, dan Morowali (Catatan 1f).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 02 dated 5 September 2012 drawn up before Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") by virtue of its decree No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company's Articles of Association No. 121 dated 27 March 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the amendment to the Article 4 paragraph (2) regarding the increase of issued and paid-up capital of the Company. Such amendment to the articles of association has been notified to the MOLHR which was evidenced by the Receipt of Notification on the Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0074803 dated 27 March 2024.

In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities are (i) holding company activity in which the main business is to own and/or control the asset of its subsidiaries, including but not limited to the companies engage in the field of mining, and (ii) other management consultancy activity.

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company has several mining and industry locations in Indonesia through its subsidiaries which located in Banyuwangi, Wetar Island, Gorontalo, Konawe, and Morowali (Note 1f).

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan dan informasi umum** (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

b. **Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.000 setiap saham.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan *(corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*a. **Establishment of the Company and general information** (Continued)*

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Treasury Tower 67-68th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta, 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no ultimate parent entity.

*b. **Company's public offering***

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp100 per share and offered to the public at the price of Rp2,000 per share.

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2024 are as follows:

Aksi korporasi Perusahaan	**Jumlah saham beredar setelah transaksi/*Total outstanding shares after the transaction***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	***The Company's corporate actions***
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/*June* 2015	*Founder stock listing*
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/*June* 2015	*Initial public offering totaling 419,650,000 shares*
Konversi *Mandatory Convertible Bond* berdasarkan *Master Settlement Deed* tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/*June* 2015	*Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares*

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum efek Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan *(corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Company's public offering*** *(Continued)*

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2024 are as follows: (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/*Total outstanding shares after the transaction*	Tanggal efektif/ *Effective date*	*The Company's corporate actions*
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/*June* 2015	*MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 shares*
Konversi *Mandatory Convertible Bond* berdasarkan Tujuh Bukit Willis *Settlement Deed* tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/*June* 2015	*Mandatory Convertible Bond conversion based on Tujuh Bukit Willis Settlement Deed dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares*
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor(Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/*June* 2015	*Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	*Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares*
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/*July* 2019	*Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares*
Pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/ *October* 2019	*Stock split from Rp100 per share to Rp20 per share*
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.007.259.165 saham	22,904,850,815	5 Maret/*March* 2021	*Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 1,007,259,165 shares*
Peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.205.999.956 saham	24,110,850,771	5 April 2022	*Increase of capital with giving pre-emptive rights totaling 1,205,999,956 shares*
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 362.133.000 saham	24,472,983,771	27 Maret/*March* 2024	*Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 362,133,000 shares*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Penawaran umum obligasi Perusahaan**

Ringkasan penawaran umum obligasi yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Company's bonds offering***

The summary of bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 December 2024 are as follows:

No	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount*	Setara dengan/ *Equivalent to*	Tanggal/*Date* Penerbitan/ *Issuance*	Tanggal/*Date* JatuhTempo/ *Maturity*	*Status*
1	Berkelanjutan I Tahap I Seri A/ *Shelf I Phase I Series A*	Rp673,650,000,000	US$44,017,904	30 Juli/ *July* 2020	7 Agustus/ *August* 2021	Lunas/*Paid*
2	Berkelanjutan I Tahap I Seri B/ *Shelf I Phase I Series B*	Rp726,350,000,000	US$47,461,448	30 Juli/ *July* 2020	30 Juli/ *July* 2023	Lunas/*Paid*
3	Berkelanjutan I Tahap II Seri A/ *Shelf I Phase II Series A*	Rp149,000,000,000	US$9,736,017	9 September 2020	16 September 2021	Lunas/*Paid*
4	Berkelanjutan I Tahap II Seri B/ *Shelf I Phase II Series B*	Rp151,000,000,000	US$9,866,702	9 September 2020	9 September 2023	Lunas/*Paid*
5	Berkelanjutan II Tahap I Seri A/ *Shelf II Phase I Series A*	Rp559,600,000,000	US$36,565,604	26 Maret/ *March* 2021	2 April 2022	Lunas/*Paid*
6	Berkelanjutan II Tahap I Seri B/ *Shelf II Phase I Series B*	Rp940,400,000,000	US$61,447,987	26 Maret/ *March* 2021	26 Maret/ *March* 2024	Lunas/*Paid*
7	Berkelanjutan II Tahap II *Shelf II Phase II*	Rp1,500,000,000,000	US$98,013,591	18 November 2021	25 November 2022	Lunas/*Paid*
8	Berkelanjutan III Tahap I Seri A/ *Shelf III Phase I Series A*	Rp959,000,000,000	US$62,663,356	8 Maret/ *March* 2022	15 Maret/ *March* 2023	Lunas/*Paid*
9	Berkelanjutan III Tahap I Seri B/ *Shelf III Phase I Series B*	Rp2,041,000,000,000	US$133,363,826	8 Maret/ *March* 2022	8 Maret/ *March* 2025	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
10	Berkelanjutan III Tahap II Seri A/ *Shelf III Phase II Series A*	Rp310,000,000,000	US$20,256,142	28 April 2022	28 April 2025	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
11	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ *Shelf III Phase II Series B*	Rp1,690,000,000,000	US$110,428,646	28 April 2022	28 April 2027	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
12	Berkelanjutan III Tahap III Seri A/ *Shelf III Phase III Series A*	Rp1,472,965,000,000	US$96,247,060	1 September 2022	8 September 2023	Lunas/*Paid*
13	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ *Shelf III Phase III Series B*	Rp1,729,395,000,000	US$113,002,810	1 September 2022	1 September 2025	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
14	Berkelanjutan III Tahap III Seri C/ *Shelf III Phase III Series C*	Rp797,640,000,000	US$52,119,707	1 September 2022	1 September 2027	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
15	Berkelanjutan IV Tahap I/ *Shelf IV Phase I*	Rp3,100,555,000,000	US$202,597,687	13 Desember/ *December* 2022	13 Desember/ *December* 2025	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
16	Berkelanjutan IV Tahap II/ *Shelf IV Phase II*	Rp2,500,000,000,000	US$163,355,985	8 Maret/ *March* 2023	15 Maret/ *March* 2024	Lunas/*Paid*
17	Berkelanjutan IV Tahap III Seri A/ *Shelf IV Phase III Series A*	Rp1,084,485,000,000	US$72,149,890	4 Agustus/ *August* 2023	11 Agustus/ *August* 2024	Lunas/*Paid*
18	Berkelanjutan IV Tahap III Seri B/ *Shelf IV Phase III Series B*	Rp1,475,000,000,000	US$98,130,530	4 Agustus/ *August* 2023	4 Agustus/ *August* 2026	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
19	Berkelanjutan IV Tahap IV Seri A/ *Shelf IV Phase IV Series A*	Rp800,980,000,000	US$51,682,798	15 Desember/ *December* 2023	22 Desember/ *December* 2024	Lunas/*Paid*
20	Berkelanjutan IV Tahap IV Seri B/ *Shelf IV Phase IV Series B*	Rp1,292,020,000,000	US$83,366,886	15 Desember/ *December* 2023	15 Desember/ *December* 2026	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
21	Berkelanjutan IV Tahap V Seri A/ *Shelf IV Phase V Series A*	Rp750,000,000,000	US$48,030,740	23 Februari/ *February* 2024	2 Maret/ *March* 2025	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

c. **Penawaran umum obligasi Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan penawaran umum obligasi yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*c. **Company's bonds offering** (Continued)*

The summary of bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 December 2024 are as follows: (Continued)

No	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount*	Setara dengan/ *Equivalent to*	Tanggal/*Date* Penerbitan/ *Issuance*	Tanggal/*Date* JatuhTempo/ *Maturity*	*Status*
22	Berkelanjutan IV Tahap V Seri B/ *Shelf IV Phase V Series B*	Rp750,000,000,000	US$48,030,740	23 Februari/ *February* 2024	23 Februari/ *February* 2027	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
23	Berkelanjutan IV Tahap VI Seri A/ *Shelf IV Phase VI Series A*	Rp250,000,000,000	US$15,457,862	30 Juli/ *July* 2024	7 Agustus/ *August* 2025	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
24	Berkelanjutan IV Tahap VI Seri B/ *Shelf IV Phase VI Series B*	Rp1,971,315,000,000	US$121,889,260	30 Juli/ *July* 2024	30 Juli/ *July* 2027	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
25	Berkelanjutan V Tahap I/ *Shelf V Phase I*	Rp1,000,000,000,000	US$62,837,753	24 Desember/ *December* 2024	24 Desember/ *December* 2027	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*d. **Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee***

The composition of the Company's members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Yoke Candra	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Tang Honghui	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Albert Saputro	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Jason Laurence Greive	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle	:	*Director*
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	:	*Director*
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey	:	*Director*
Direktur	:	David Thomas Fowler[1]	:	*Director*
Direktur	:	Titien Supeno	:	*Director*
Direktur	:	Chrisanthus Supriyo	:	*Director*

[1] Direktur yang membawahi bidang perencanaan korporat, hubungan investor dan keuangan.

[1] Director in charge of corporate planning, investor relations and finance.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's members of the Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Ketua	:	Budi Bowoleksono	:	*Chief*
Anggota	:	Aria Kanaka, CA, CPA	:	*Member*
Anggota	:	Ignatius Andy, S.H.	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 9.492 dan 10.970 orang karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group had 9,492 and 10,970 employees, respectively (unaudited).

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

e. **Struktur Grup** / *e. **Group structure***

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*[1]	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam/*in US$*) 31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*							
PT Merdeka Energi Nusantara ("MEN") [6]	Indonesia	Perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company and other management consulting*	99.99%	99.99%	-	3,438,687,103	3,266,698,760
PT Bumi Suksesindo ("BSI") [6]	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	99.89%	99.89%	Mei/ *May 2017*	660,890,623	600,520,428
PT Pani Bersama Jaya ("PBJ") [6]	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	62.73%	70.05%	-	529,721,253	328,650,255
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") [6]	Indonesia	Industri pembuatan logam dan perdagangan/ *Metal manufacturing industry and trading services*	99.99%	99.99%	2014	427,884,792	465,243,547
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Indonesia	Jasa pertambangan dan konstruksi/ *Mining and construction services*	99.99%	99.99%	2018	37,550,543	28,753,031
PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM")	Indonesia	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Owned or leased real estate*	99.99%	99.99%	2023	5,734,873	8,844,699
PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Indonesia	Konsultasi bisnis dan broker bisnis/ *Business consulting and business brokers*	99.99%	99.99%	2023	3,181,022	1,027,590
Eastern Field Developments Ltd. ("EFDL") [6]	British Virgin Islands	Perusahaan induk/ *Holding company*	100.00%	100.00%	-	858,098	6,156,174
Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. ("MCGI")	Singapore	Perusahaan induk/ *Holding company*	100.00%	100.00%	-	27,600	27,179
PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	99.99%	99.99%	-	12,843	14,232
PT Merdeka Karya Tambang ("MKT")	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	51.00%	51.00%	-	11,178	798,424
PT Merdeka Tambang Jaya ("MTJ")	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	51.00%	51.00%	-	8,909	3,045,072
PT Merdeka Energi Indonesia ("MEI")	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	99.99%	99.99%	-	3,300	3,274
PT Merdeka Kapital Indonesia ("MKI")	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	99.99%	99.99%	-	3,067	3,213
PT Merdeka Tambang Nusantara ("MTN")[2]	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	99.99%	99.99%	-	1,900	2,566
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership:*							
PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA") [6] melalui/*through* MEN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company and other consulting management activties*	50.04%	50.04%	2023	3,435,221,162	3,263,076,419
PT Merdeka Industri Mineral ("MIN") [6] melalui/*through* MBMA dan/*and* MEN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ *Holding company activities*	50.04%	50.04%	-	1,515,142,966	1,440,881,007
PT Batutua Pelita Investama ("BPI") [6] melalui/*through* MBMA dan/*and* MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ *Holding company activities*	50.04%	50.04%	-	888,379,183	736,607,620
PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI") melalui/*through* BPI	Indonesia	Kegiatan industri/ *Industry activity*	40.03%	40.03%	-	799,983,495	653,941,036
PT Merdeka Industri Anantha ("MIA") [3] [6] melalui/*through* MBMA	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company and other consulting management activities*	22.52%	50.04%	-	692,672,216	51,349,788

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

e. **Struktur Grup** (Lanjutan) / *e. **Group structure** (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*[1]	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam/*in US$*) 31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
PT ESG New Energy Material ("ESG") (3) (6) melalui/*through* MIA	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	13.51%	27.52%	-	692,538,074	51,348,086
PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") melalui/*through* MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	25.07%	25.07%	2023	558,222,273	565,504,127
PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") [6] melalui/*through* MIN	Indonesia	Pertambangan bijih nikel/ *Nickel ore mining*	25.52%	25.52%	2023	518,035,200	440,654,666
PT Pani Bersama Tambang ("PBT") [6] melalui/*through* PBJ	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar mulia/ *Precious base metal manufacturing industry*	62.72%	70.04%	-	293,061,979	129,988,118
PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID") melalui/*through* MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	25.07%	25.07%	2020	250,410,696	240,026,731
PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID") melalui/*through* MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	25.07%	25.07%	2020	234,702,438	246,969,111
PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM") melalui/*through* PBJ	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	62.73%	70.05%	-	223,271,120	191,224,490
PT Merdeka Mega Industri ("MMID") [6] melalui/*through* MBMA dan/*and* MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company and other consulting management activities*	50.04%	50.04%	-	185,026,599	229,514,152
PT Huaneng Metal Industi ("HNMI") melalui/*through* MMID	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	30.02%	30.02%	2022	185,004,526	229,490,702
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") [6] melalui/*through* PBT dan/*and* PBJ	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	62.72%	70.04%	-	173,789,747	50,376,985
PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS")[4] melalui/*through* PEG dan/*and* PBJ	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	62.72%	34.32%	-	154,560,338	124,389,519
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP") [6] melalui/*through* BTR	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	99.99%	99.99%	2010	81,457,479	63,245,055
PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI") [5] melalui/*through* PBJ dan/*and* MKI	Indonesia	Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya/ *Other mining and quarrying support and leasing activities without option rights of mining and energy machinery and equipment*	62.73%	70.05%	2023	44,577,507	25,007,876
PT Mentari Alam Persada ("MAP") [5] melalui/*through* PBJ dan/*and* MKI	Indonesia	Perdagangan besar/ *Wholesale*	62.73%	70.05%	-	19,795,070	19,394,275
PT Merdeka Energi Utama ("MEU") melalui/*through* MBMA dan/*and* MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company and other consulting management activities*	50.04%	-	-	18,663,766	-
PT Merdeka Energi Industri ("MED") [6] melalui/*through* MBMA dan/*and* MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ *Holding company activities*	50.04%	50.04%	-	14,867,995	11,562,197

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

e. **Struktur Grup** (Lanjutan) / *e. **Group structure** (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*[1]	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam/*in US$*) 31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
PT Lestari Nusa Jaya Semesta (”LNJS”) melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Pengumpulan limbah berbahaya/ *Collection of hazardous waste*	50.04%	50.04%	-	1,662,709	2,027,714
PT Damai Suksesindo (“DSI”) melalui/*through* BSI	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	99.31%	99.31%	-	824,140	157,428
PT ESG Industri Energi Baru (”EIEB”) [3] melalui/*through* ESG dan/*and* MNEM	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	10.14%	-	-	620,295	-
PT Cahaya Hutan Lestari (”CHL”) [6] melalui/*through* MED	Indonesia	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri; perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan/ *Special telecommunications activities for own purposes, wholesale trade of forestry and hunting commodities*	25.52%	25.52%	-	538,393	408,375
PT Ciptawana Lestari Mandiri (”CLM”) melalui/*through* CHL dan/*and* MED	Indonesia	Perkebunan buah kelapa sawit, kawasan industri/ *Palm oil plantation, industrial park*	25.54%	25.54%	-	510,823	378,446
PT Anugerah Batu Putih (”ABP”) melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone quarrying*	50.04%	50.04%	-	508,666	515,732
PT Pani Industri Jaya (”PIJ”) melalui/*through* PBJ dan/*and* MKI	Indonesia	Perusahaan industri/ *Industry company*	62.74%	-	-	155,713	-
Finders Resources Ltd. ("FND") [6] melalui/*through* EFDL	Australia	Perusahaan induk/ *Holding company*	100.00%	100.00%	2005	134,409	4,711,296
PT Indogreen Cahaya Surya (”ICS”) melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Pembangkitan tenaga listrik/ *Electric power plant*	50.04%	50.04%	-	99,996	109,509
PT Beta Bumi Suksesindo (“BBSI”) melalui/*through* BSI dan/*and* DSI	Indonesia	Perdagangan besar dan Penggalian lainnya/ *Wholesale and other excavation*	99.88%	99.88%	-	70,165	75,014
PT Kapur Maxima Gemilang (”KMG”) melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry; limestone quarrying*	50.04%	50.04%	-	58,270	63,028
PT Sulawesi Makmur Indonesia (”SMI”) melalui/*through* SCM dan/*and* MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi; industri kapur; penggalian batu kapur/ gamping; aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ *Manufacture of non-ferrous basic metals; lime industry; limestone quarrying; support activities for other mining and quarrying*	25.54%	25.54%	-	37,847	42,979
PT Konawe Cahaya Indonesia (“KCI”) melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Pembangkit, transmisi distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/ *Generation, transmission, distribution and sales of electricity in one business unit*	50.04%	50.04%	-	19,335	64,016

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

e. **Struktur Grup** (Lanjutan) / *e. **Group structure** (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*[1]	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam/*in US$*) 31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("ICKS") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	50.04%	50.04%	-	11,150	14,617
PT Sulawesi Batu Indonesia Kapur ("SBK") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry; limestone quarrying*	50.04%	50.04%	-	10,349	14,913
PT Lestari Jaya Kekal ("LJK") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	50.04%	50.04%	-	9,919	14,063
PT Cahaya Sulawesi Kekal ("CSK") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	50.04%	50.04%	-	9,399	14,525
PT Sulawesi Anugerah Kekal ("SAK") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	50.04%	50.04%	-	9,370	14,069
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS") melalui/*through* BSI	Indonesia	Perdagangan besar/ *Wholesale*	99.73%	99.73%	-	5,858	8,555
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR") [6] melalui/*through* FND	Australia	Perusahaan induk/ *Holding company*	100.00%	100.00%		5,748	5,613
PT Batutua Lampung Elok ("BLE") melalui/*through* WKR dan/*and* FND	Indonesia	Jasa penunjang pertambangan/ *Mining support services*	100.00%	100.00%	-	5,742	5,607
PT Sulawesi Industri Parama ("SIP") melalui/*through* MIN dan/*and* MED	Indonesia	Kegiatan industri/ *Industry activities*	50.04%	50.04%	-	5,051	6,562
PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry; limestone quarrying*	50.04%	50.04%	-	4,096	14,913
PT Batutua Tambang Indonesia ("BTI") melalui/*through* BTR	Indonesia	Penggalian kerikil/sirtu/ *Gravel quarrying*	99.99%	99.99%	-	3,223	3,223
PT Batutua Tambang Nusantara ("BTN") melalui/*through* BKP	Indonesia	Penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone quarrying*	99.99%	99.99%	-	3,223	3,223
PT Batutua Tambang Jaya ("BTJ") melalui/*through* BTR	Indonesia	Penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone quarrying*	99.99%	99.99%	-	3,223	3,223
Banda Minerals Pty, Ltd. ("BND") melalui/*through* FND	Australia	Perusahaan induk/ *Holding company*	100.00%	100.00%	-	2,426	2,426
Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. ("MBMA MY") melalui/*through* MBMA	Malaysia	Manufaktur komponen baterai/ *Battery components manufacturing*	50.04%	50.04%	-	2,088	2,141
Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("MBM SW") melalui/*through* MBMA	Malaysia	Manufaktur komponen baterai/ *Battery components manufacturing*	50.04%	50.04%	-	2,088	2,141

Catatan:
(1) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana entitas telah membukukan pendapatan.
(2) Dahulu bernama PT Batutua Bumi Raya ("BBR").
(3) Kehilangan pengendalian sejak 5 Juni 2024 (Catatan 12).
(4) Dikendalikan sejak tahun 2024.
(5) Sebelumnya dimiliki langsung oleh Perusahaan.
(6) dan entitas anak.

Notes:
(1) The year of start of commercial operations is the year where an entity recorded revenue.
(2) Formerly named PT Batutua Bumi Raya ("BBR").
(3) Loss of control since 5 June 2024 (Note 12).
(4) Under control since year 2024.
(5) Previously owned directly by the Company.
(6) and subsidiaries.

1. UMUM (Lanjutan)

e. **Struktur Grup** (Lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2023, MBMA berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas saham dan menerbitkan 11.549.999.900 lembar saham dengan harga penawaran Rp795 per lembar saham. Efektif sejak Penawaran Umum Perdana tersebut, nama PT Merdeka Battery Materials berubah menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk.

f. **Izin Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"), dan Kontrak Karya dengan rincian sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***e. Group structure** (Continued)*

On 18 April 2023, MBMA has successfully conducted Initial Public Offering of its shares and issued 11,549,999,900 billion shares with the offering price of Rp795 per share. Effective since the Initial Public Offering, the name of PT Merdeka Battery Materials changed to PT Merdeka Battery Materials Tbk.

f. Business Permits

As of 31 December 2024, the Group has several permits related to Mining Licenses Permit ("IUP"), Industrial Business Licenses ("IUI"), Mining Services Business Permit ("IUJP"), and Contract of Work with the details are as follows:

Lokasi/ ***Location***	**Izin Usaha/** ***Business Permits***	**Wilayah (tidak diaudit)/** ***Area (unaudited)***
IUP		
PT Bumi Suksesindo		
Bukit Tumpang Pitu, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur/ *Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi Regency, Jawa Timur Provence*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012. *Operation Production Mining Business License, based on the Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/928/KEP/429.011/2012 dated 7 December 2012.*	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi
PT Anugerah Batu Putih		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang diperoleh berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor: 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 Tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan yang terbit pada 10 Desember 2020 dan berlaku selama 5 tahun hingga 10 Desember 2025. *Operation Production Mining Business License obtained pursuant to the Decree of Governor Central Sulawesi No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 about Approval of Advancement of Rock Exploration Mining Business Licenses into Rock Operation Production Mining Business issued on 10 December 2020 and which is valid for 5 years until 10 December 2025.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

f. **Izin Usaha** (Lanjutan) / *f. **Business Permits** (Continued)*

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Permits*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
IUP (Lanjutan)/*(Continued)*		
PT Batutua Kharisma Permai		
Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya/ *Lurang and Uhak Villages, Wetar District, Southwest Maluku Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 7/I/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan pada tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. *Operation Production Mining Business License, Decree of the Head of the Investment and Coordinating Board Number: 7/I/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018, which was issued by the Head of the Investment and Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.* Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 276 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 20 November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping masih dalam proses perpanjangan. *Operation Production Mining Business License for Limestone, Maluku Governor Decree Number: 276 of 2017 dated 20 November 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 20 November 2022. Until the issue date of this financial statement, Operation Production Mining Business License for Limestone is still in the process of being extended.* Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 311 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 29 Desember 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan masih dalam proses perpanjangan. *Operation Production Mining Business License for Stone, Maluku Governor Decree Number: 311 of 2017 dated 29 December 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 29 December 2022. Until the issue date of this financial statement, Operation Production Mining Business License for Stone is still in the process of being extended.*	Provinsi Maluku/ *Maluku Province*
PT Pani Bersama Tambang		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato/ *Buntulia District, Pohuwato Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035 yang juga telah dikonversi menjadi Izin Usaha Industri tanggal 8 Oktober 2021. *Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035 which has been converted into Industrial Business License dated 8 October 2021.*	Provinsi Gorontalo/ *Gorontalo Province*

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

f. **Izin Usaha** (Lanjutan) / *f. **Business Permits** (Continued)*

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Permits*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
IUP (Lanjutan)/*(Continued)*		
PT Puncak Emas Tani Sejahtera		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato/ *Buntulia District, Pohuwato Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor: 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015 tentang Pengalihan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi KUD Dharma Tani kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera sebagaimana diperpanjang dengan Persetujuan Perpanjangan Pertama Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Komoditas Mineral Logam kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 tanggal 20 April 2020, berlaku sampai dengan 23 November 2032. *Operation Production Mining License based on Decree of the Governor of Gorontalo Number: 351/17/IX/2015 dated 4 September 2015 concerning the Transfer of Mining Business License for the Operation Production of KUD Dharma Tani to PT Puncak Emas Tani Sejahtera as extended by the Approval of the First Extension of Operation Production Mining License for Metallic Minerals Commodity to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera based on Decree of the Head of Investment Services Official of MEMR and Transmigration of Gorontalo Province Number: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 dated 20 April 2020, valid until 23 November 2032.*	Provinsi Gorontalo/ *Gorontalo Province*
PT Sulawesi Cahaya Mineral		
Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe/ *Routa District, Konawe Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, yang diperoleh berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 67/I/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019. *Operation Production Mining Business License obtained pursuant to the Decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 67/I/IUP/PMA/2019 dated 18 November 2019.*	Provinsi Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi Province*
PT Damai Suksesindo		
Bukit Tumpang Pitu, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur/ *Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi Regency, Jawa Timur Provence*	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 10 Desember 2012 diubah terakhir kali berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit 17 Mei 2018. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No T-2122/MB.04/DJB.M/2024 tertanggal 26 Nopember 2024 tentang Persetujuan Suspensi Izin Usaha Pertambangan Tahap Kegiatan Eksplorasi PT Damai Suksesindo, saat ini IUP Eksplorasi disuspensi sampai dengan tanggal 10 Oktober 2025. *Exploration Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 as lastly amended by Decree of the East Java Governor No. P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018. Based on the letter from the Director General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-2122/MB.04/DJB.M/2024 dated 26 November 2024, regarding the Approval for the Suspension of the Mining Business Permit for the Exploration Stage of PT Damai Suksesindo, the Exploration IUP is currently suspended until 10 October 2025.*	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

f. **Izin Usaha** (Lanjutan) / *f. **Business Permits** (Continued)*

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha/ *Business Permits*	Wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*
IUI		
PT Batutua Tembaga Raya		
Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya/ *Wetar Island, Maluku Barat Daya Regency*	Izin Usaha Industri Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor: 81201160916030002 yang terbit pada tanggal 31 Oktober 2022 berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usahanya. *Industrial Business License, Risked Based Business License Number: 81201160916030002 issued on 31 October 2022, valid as long as the company conducts its business activity.*	Provinsi Maluku/ *Maluku Province*
PT Merdeka Tsingshan Indonesia		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ Bahodopi District, Morowali Regency	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan NIB No. 1207000311293 dengan KBLI utama 20114 untuk Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal 19 Maret 2021. *Risk-Based Business Licensing with NIB No. 1207000311293 with main KBLI 20114 for the purpose of Other Anorganic Basic Chemical Industry issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board dated 19 March 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
PT Huaneng Metal Industry		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 1221000122601 dengan KBLI 24202 untuk Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 20 Januari 2021, dan perubahan pertama pada tanggal 9 November 2021. IUI tanggal 17 September 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian dan telah memenuhi persyaratan. *Risk-Based Business Licensing with NIB: 1221000122601 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on 20 January 2021, and the first amendment on 9 November 2021. IUI dated 17 September 2021, which issued by Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Industry and which has fulfilled the requirements.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
PT Bukit Smelter Indonesia		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 9120202190576 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 7 Januari 2019, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. IUI tanggal 13 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. *Risk-Based Business Licensing with NIB: 9120202190576 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on 7 January 2019, and the first amendment on 19 November 2021. IUI dated 13 March 2019, which issued by OSS Institute.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

f. **Izin Usaha** (Lanjutan) / *f. **Business Permits** (Continued)*

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Permits*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
IUI (Lanjutan)/*(Continued)*		
PT Zhao Hui Nickel		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ Bahodopi District, Morowali Regency	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 1256000501298 dengan KBLI 24202 untuk Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 19 Mei 2021. IUI tanggal 16 Oktober 2023, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian dan telah memenuhi persyaratan. *Risk-Based Business Licensing with NIB: 1256000501298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on 19 May 2021. IUI dated 16 October 2023, issued by Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board and which has fulfilled the requirements.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
PT Cahaya Smelter Indonesia		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 8120014022298 dengan KBLI 24202 untuk Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 29 Oktober 2018, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. IUI tanggal 9 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Online Single Submission ("OSS"). *Risk-Based Business Licensing with NIB: 8120014022298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on 29 October 2018, and the first amendment on 19 November 2021. IUI dated 9 January 2019, which issued by Online Single Submission ("OSS") Institute.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
IUJP		
PT Merdeka Mining Servis		
Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan/ *Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Administrative City*	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 81204100616630017 tanggal 30 Mei 2023 yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2028 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. *Mining Services Business Licence No. 81204100616630017 dated 30 May 2023 which is valid until 30 May 2028 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.*	Provinsi DKI Jakarta/ *DKI Jakarta Province*

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

f. **Izin Usaha** (Lanjutan) / *f. **Business Permits** (Continued)*

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Permits*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
IUJP (Lanjutan)/*(Continued)*		
PT Merdeka Mining Indonesia		
Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato/ *Marisa District, Pohuwato Regency*	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 30052200545690001 tanggal 16 April 2024 yang berlaku sampai dengan 16 April 2029 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. *Mining Services Business Licence No. 30052200545690001 dated 16 April 2024 which is valid until 16 April 2029 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.*	Provinsi Gorontalo/ *Gorontalo Province*
Kontrak karya/*Contract of work*		
PT Gorontalo Sejahtera Mining		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato/ *Marisa District, Pohuwato Regency*	Kontrak Karya yang diberikan berdasarkan Surat No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994, yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049, yang terakhir kali diubah berdasarkan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan Kontrak Karya ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017. *Contract of Work granted based on Letter No. B-188/Pres/7/1994 dated 20 July 1994 and signed on 15 August 1994, which is valid until 1 December 2049, with most recent Contract of Work Amendment dated 23 December 2015. This Contract of Work activity stage has been adjusted to operation production activity stage based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 457.K/30/DJB/2017 dated 13 December 2017.*	Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Sulawesi Utara/ *Gorontalo Province, Central Sulawesi Province, North Sulawesi Province*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

   a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan** (Lanjutan)

   Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

   Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

   Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

   Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

   Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

   b. **Perubahan kebijakan akuntansi**

   Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

   *a. **Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance** (Continued)*

   The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

   The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

   The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

   All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US$), which is the functional currency of the Group.

   The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

   *b. **Changes in accounting policies***

   Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial periods, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2024. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Perubahan kebijakan akuntansi** (Lanjutan)

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Standar baru, amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No.117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif".

Amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***Changes in accounting policies*** *(Continued)*

The adoption of the following amendments to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2024 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current".*
- *Amendment to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows".*
- *Amendment to SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements".*
- *Amendment to SFAS No. 116, "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

The new standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*
- *Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application SFAS No. 117 and SFAS No. 109 -Comparative Information".*

The above amendment is effective beginning 1 January 2025.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amendment on the Group's consolidated financial statements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas**

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

(i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP").
(ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak.
(iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalin.
(iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian, dan
(v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP.
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation and equity method***

The Group adopted SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

(i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI").
(ii) Loss of control over a subsidiary.
(iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control.
(iv) Potential voting rights in determining the existence of control, and
(v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 110 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries.*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI.*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas** (Lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi, dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation and equity method*** *(Continued)*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *Recognizes the fair value of the consideration received.*
- *Recognizes the fair value of any investment retained.*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss, and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas** (Lanjutan)

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation and equity method** (Continued)*

Subsidiaries

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas** (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation and equity method** (Continued)*

Associates *(Continued)*

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas** (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

d. **Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation and equity method** (Continued)*

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Transactions eliminated on consolidation

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

*d. **Acquisition***

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as of the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Akuisisi** (Lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

e. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

d. ***Acquisition*** *(Continued)*

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as of the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognized in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

e. ***Foreign currencies transactions and balances***

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing** (Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

*e. **Foreign currencies transactions and balances** (Continued)*

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as of the date of the transactions. As of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2024 and 2023, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.62	0.64	*Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")*
Dolar Australia ("A$")	0.63	0.68	*Australian Dollar("A$")*
Euro (“EUR”)	1.04	1.10	*Euro (“EUR”)*
Yuan Tiongkok (“CNY”)	0.14	0.14	*Chinese Yuan (“CNY”)*
Dolar Singapura (“S$”)	0.74	0.75	*Singapore Dollar (“S$”)*
Ringgit Malaysia (‘MYR”)	0.22	0.21	*Malaysian Ringgit (“MYR”)*

f. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
(c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

*f. **Transaction with related parties***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity.
(b) Has significant influence over the reporting entity, or
(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1), atau
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. **Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1) Biaya perolehan diamortisasi.
2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Transaction with related parties*** *(Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(c) Both entities are joint ventures of the same third party.
(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1), or

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

g. ***Financial instruments***

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1) Amortised cost.
2) Fair value through profit or loss ("FVTPL").
3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) **Aset keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial instruments** (Continued)*

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

*1) **Financial assets***

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, investment in equity instrument and other securities and other non-current assets.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost and FVOCI.

i. Amortised cost

A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows, and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1) **Aset keuangan** (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Financial instruments*** *(Continued)*

1) ***Financial assets*** *(Continued)*

ii. *FVTPL*

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

iii. *FVOCI*

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognized in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

2) ***Financial liabilities***

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As of the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

2) **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi, pinjaman dari pemegang saham entitas anak, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

3) **Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4) **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial instruments** (Continued)*

*2) **Financial liabilities** (Continued)*

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payables, bank loans and credit facility, bonds payable, loan from shareholder of subsidiary, lease liabilities and derivative financial instrument.

*3) **Derecognition***

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

*4) **Offsetting financial instruments***

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

5) **Penurunan nilai aset keuangan**

Dalam PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Financial instruments*** *(Continued)*

5) ***Impairment of financial assets***

In SFAS No. 109 "Financial Instruments", impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*h. **Derivative financial instrument and hedging activities***

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an extra production ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai** (Lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

i. **Kas dan bank**

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. **Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*h. **Derivative financial instrument and hedging activities** (Continued)*

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

*i. **Cash and banks***

Cash and banks is not used as collateral or are not restricted.

*j. **Trade and other receivables***

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Piutang usaha dan piutang lain-lain** (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

k. **Persediaan**

Persediaan emas, perak, katoda tembaga, feronikel, *nickel matte*, konsentrat, *calcine*, asam sulfat dan bijih nikel terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu ekstraksi yang dibutuhkan, jika waktu ekstraksi kurang dari 1 (satu) tahun, persediaan akan diklasifikasi sebagai bagian lancar dan jika periode ekstraksi yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun, maka akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi barang jadi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*j. **Trade and other receivables** (Continued)*

The amount of the impairment loss recognized in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

*k. **Inventories***

Gold, silver, copper cathode, ferronickel, nickel matte, concentrate, calcine, sulphuric acid and nickel ore inventories consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

The Group recognized goods in process based on the required extraction period, if the extraction period is less than 1 (one) year, inventory will be classified as current and if required extraction period is more than 1 (one) year, it will be classified as non-current inventories.

Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach pads to be extracted to finished goods.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset tetap**

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*l. **Property, plant and equipment***

Components of property, plant and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Property, plant and equipment, other than land are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Perlengkapan komputer	4	*Computer equipment*
Perabotan dan peralatan	4	*Furniture and fixtures*
Perlengkapan kantor	4	*Office equipment*
Alat berat	4-8	*Heavy equipment*
Peralatan geologi	4-16	*Geology tools*
Mesin dan peralatan	4-16	*Machine and equipment*
Bangunan	10-20	*Building*

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan tertentu disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Building, mining infrastructure, machine and equipment and plant in the certain mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset tetap** (Lanjutan)

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. **Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pemaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral, atau
- *Exploration decline.*

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Property, plant and equipment*** *(Continued)*

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. ***Exploration and evaluation assets***

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Obtaining right to explore.*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies.*
- *Exploratory drilling.*
- *Trenching.*
- *Sampling.*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources, or*
- *Exploration decline.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset eksplorasi dan evaluasi** (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut, atau
2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*m. **Exploration and evaluation assets** (Continued)*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or

2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under construction" at "mining properties" account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

o. ***Goodwill***

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Mining properties***

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

*o. **Goodwill***

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

Impairment testing goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

o. ***Goodwill*** (Lanjutan)

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. **Reklamasi dan penutupan tambang**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

o. ***Goodwill*** *(Continued)*

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognized immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

p. ***Reclamation and mine closure***

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and revegetation of affected areas.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Reklamasi dan penutupan tambang** (Lanjutan)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*p. **Reclamation and mine closure** (Continued)*

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS 216 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)**

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 236 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)***

SFAS No. 236, "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 236 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

r. **Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*q. **Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)** (Continued)*

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a chang' in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

*r. **Taxation***

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the year.

All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

s. **Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*r. **Taxation** (Continued)*

***Deferred tax** (Continued)*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

*s. **Trade payables***

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

u. **Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*t. **Borrowings***

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

*u. **Post-employment benefits liability***

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Liabilitas imbalan pasca-kerja** (Lanjutan)

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

v. **Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

u. ***Post-employment benefits liability*** *(Continued)*

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognized in other comprehensive income will be immediately recognized in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

v. ***Provision, contingent liabilities and contingent asset***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisions are recognized when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi** (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

w. **Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. **Laba per saham**

1) **Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2) **Laba per saham dilusian**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. **Sewa**

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

v. ***Provision, contingent liabilities and contingent asset*** *(Continued)*

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.

w. ***Stock issuance costs***

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

x. ***Earnings per share***

1) ***Basic earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

2) ***Diluted earnings per share***

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

y. ***Leases***

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian, dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset, dan
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

y. ***Leases*** *(Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use, and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset, and*
  - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Sewa** (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi.
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai sisa.
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*y. **Leases** (Continued)*

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments.*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date.*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Sewa** (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

z. **Pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik.
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*y. **Leases** (Continued)*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as lease assets under property, plant and equipment.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Lease assets under property, plant and equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

*z. **Revenue and expense***

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- *Identify contracts with customers.*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services.*
- *Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer.*
- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

z. **Pendapatan dan beban** (Lanjutan)

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya: (Lanjutan)

- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memperoleh pengendalian atas kepemilikan barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja.

Pengakuan beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

aa. **Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

bb. **Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*z. **Revenue and expense** (Continued)*

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue: (Continued)

- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods are recognized at a point in time with the consideration that the customers has control of ownership of the goods in legal tittle and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Revenue form services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and used labor hour.

Expense recognition

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

*aa. **Dividend distribution***

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

*bb. **Operating segment***

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity).

b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance, and

c. For which discrete financial information is available.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

bb. **Segmen operasi** (Lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

cc. **Saham treasuri**

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas-nya (saham treasuri), imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan, dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Apabila saham tersebut diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan terkait, dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

dd. **Pembayaran berbasis saham**

Perusahaan memberikan saham kepada karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha – pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

ee. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

bb. ***Operating segment*** *(Continued)*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

cc. ***Treasury stock***

When the Company purchases its share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to owners of the parent entity until the shares are canceled or reissued. When the treasury stock is reissued, the consideration received, net of related attributable incremental costs, is included in the equity attributable to the owners of the parent entity.

dd. ***Share based-payments***

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense – employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

ee. ***Events after the reporting period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. **Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) **Pajak penghasilan**

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) **Penentuan mata uang fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. ***Judgements made in applying accounting policies***

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) ***Income taxes***

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) ***Determination of functional currency***

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

a. **Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi** (Lanjutan)

2) **Penentuan mata uang fungsional** (Lanjutan)

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

b. **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) **Masa manfaat aset tetap**

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 14 laporan keuangan konsolidasian.

2) **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*a. **Judgements made in applying accounting policies** (Continued)*

*2) **Determination of functional currency** (Continued)*

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

*b. **Estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

*1) **Useful lives of property, plant and equipment***

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

*2) **Deferred tax assets***

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

3) **Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

4) **Imbalan pasca-kerja**

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 27.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

5) **Provisi rehabilitasi tambang**

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

*3) **Fair value of financial instruments***

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

*4) **Post-employment benefits***

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 27.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

*5) **Provision for mining rehabilitation***

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

5) **Provisi rehabilitasi tambang** (Lanjutan)

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

6) **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya. Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

7) **Cadangan mineral**

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

*5) **Provision for mining rehabilitation** (Continued)*

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.

*6) **Impairment of non-financial assets***

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors. The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognized in profit or loss.

*7) **Mineral reserves***

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

7) **Cadangan mineral** (Lanjutan)

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

*7) **Mineral reserves** (Continued)*

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Huaneng Metal Industry

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Huaneng Metal Industry ("HNMI") No. 55, tertanggal 31 Mei 2023, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham HNMI menyetujui keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui penerbitan 27.527 saham dengan nilai keseluruhan sebesar AS$2.752.700 setara dengan Rp38.270.788.100 yang akan diambil bagian dan disetor penuh oleh MBMA dengan jumlah harga pengalihan sebesar AS$32.000.000.
2. Menyetujui penjualan dan pengalihan atas 36.909 saham yang dimiliki oleh Plenceed International Industrial Limited dan 80 saham yang dimiliki oleh Perlux Limited kepada MBMA dengan jumlah harga pengalihan sebesar AS$43.000.000 sebagaimana diatur dalam Akta Jual, Beli dan Pengalihan Saham No.56 dan No. 57, keduanya tertanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

Pada saat penyelesaian, MBMA memiliki 64.516 lembar saham, setara dengan 60,00% kepemilikan di HNMI, sehingga MBMA secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan HNMI dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal 31 Mei 2023.

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi HNMI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION

PT Huaneng Metal Industry

In accordance with PT Huaneng Metal Industry ("HNMI") Deed of Statement of Shareholders Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 55 dated 31 May 2023, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders of HNMI agreed to the following decisions:

1. *Approved issuance of 27,527 shares with overall par value of US$2,752,700 equivalent to Rp38,270,788,100 that will be fully paid-up and subscribed by MBMA with total consideration transferred amounting to US$32,000,000.*
2. *Approved the sale and transfer of 36,909 shares owned by Plenceed International Industrial Limited and 80 shares owned by Perlux Limited to MBMA with total consideration transferred totaling to US$43,000,000 as stipulated in Sale, Purchase and Transfer of Shares Deeds No. 56 and No. 57, both dated 31 May 2023, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta.*

On the completion, MBMA owns 64,516 shares, representing 60.00% of all the resultant outstanding shares of HNMI, therefore MBMA effectively controlled and consolidated HNMI in the Group's consolidated financial statements since 31 May 2023.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of HNMI on acquisition date are as follows:

	31 Mei/*May* 2023	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	75,000,000	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: akuisisi melalui non-kas	(5,500,000)	*Less: non-cash acquisition*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(2,797,237)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang dibayarkan dari akuisisi – aktivitas investasi	**66,702,763**	*Cash paid from acquisition - investing activities*

4. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

PT Huaneng Metal Industry (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi HNMI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*4. **BUSINESS COMBINATION** (Continued)*

PT Huaneng Metal Industry *(Continued)*

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of HNMI on acquisition date are as follows: (Continued)

	Nilai wajar/*Fair value*	
Kas dan bank	2,797,237	*Cash and banks*
Piutang usaha	173,175,234	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4,506,235	*Other receivable*
Uang muka dan biaya dibayar di muka		*Advances and prepayments*
- bagian lancar	3,505,692	*- current portion*
Persediaan	59,102,740	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	19,048,412	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka		*Advances and prepayments*
- bagian tidak lancar	2,448,271	*- non-current portion*
Aset tetap – bersih	59,085,205	*Property, plant and equipment – net*
Aset pajak tangguhan	23,213	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(246,757,933)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(5,500,401)	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(1,395,097)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(475,418)	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(105,516)	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	(750,837)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah aset bersih teridentifikasi	68,707,037	*Total identifiable net assets*
Harga perolehan yang dialihkan secara:		*Purchase consideration transferred:*
Kas	(69,500,000)	*Cash paid*
Utang lain-lain*)	(5,500,000)	*Other Payable*)*
Kepentingan non-pengendali	(27,482,815)	*Non-controlling interests*
Goodwill	**(33,775,778)**	***Goodwill***

*) Utang lain-lain telah dilunasi pada tahun 2023 sehingga tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023.

**) Other payables have been fully repaid in 2023, therefore there are no outstanding payables as of 31 December 2023.*

4. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

PT ESG New Energy Material

Sebagai kelanjutan dari perjanjian kemitraan antara entitas anak Perusahaan dengan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh GEM Co., Ltd ("GEM") untuk membangun pabrik pengolahan *High-Pressure Acid Leach* dengan kapasitas per tahun sebesar 30.000 ton nikel yang terkandung dalam *Mixed Hydroxide Precipitate* ("MHP") pada tanggal 24 September 2023 yang terakhir kali diubah dengan Perjanjian Investasi Setoran Modal Di Muka tertanggal 9 November 2023. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Luar Biasa PT ESG New Energy Material ("ESG") No. 42 tanggal 16 November 2023, dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham ESG menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari AS$1.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham menjadi sebesar AS$51.000.000 yang terbagi atas 51.000.000 saham. Penerbitan saham diambil bagian oleh: i) PT Merdeka Industri Anantha ("MIA") sebanyak 28.050.000 saham; ii) GEM (Singapore) International Investment Pte. Ltd. sebanyak 11.462.778 saham; iii) New Horizon International Holding Limited sebanyak 10.487.222 saham. Sejak tanggal tersebut, MBMA melalui MIA memiliki 55% kepemilikan saham ESG.

Pada saat penyelesaian, MIA memiliki 55% dari modal ditempatkan dan disetor dalam ESG, sehingga Grup secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan ESG dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut.

ESG merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang pembuatan logam dasar bukan besi. ESG sedang dalam kegiatan pembangunan pabrik pengolahan *High-Pressure Acid Leach* ("HPAL").

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi ESG pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

*4. **BUSINESS COMBINATION** (Continued)*

PT ESG New Energy Material

As the continuation from the joint venture agreement between the subsidiary and the wholly owned subsidiary of GEM Co., Ltd ("GEM") to build a High-Pressure Acid Leach processing plant with an annual capacity of 30,000 tons of nickel contained in Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP") on 24 September 2023, which was last amended by the Advance Capital Investment Agreement dated 9 November 2023. Based on Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution in lieu of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT ESG New Energy Material ("ESG") No. 42 dated 16 November 2023, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders of ESG agreed to increase its authorized, issued and paid-up capital from US$1,000,000 consist of 1,000,000 shares to US$51,000,000 consist of 51,000,000 shares. The issuance of shares is subscribed by: i) PT Merdeka Industri Anantha ("MIA") amounting to 28,050,000 shares; ii) GEM (Singapore) International Investment Pte. Ltd. amounting to 11,462,778 shares; iii) New Horizon International Holding Limited amounting to 10,487,222 shares. Since that date, MBMA through MIA had 55% shareholding in ESG.

Upon completion, MIA owned 55% of the issued and paid-up shares in ESG, therefore the Group effectively controlled and consolidated ESG in the Group's consolidated financial statements since that date.

ESG is a limited liability company that carries out manufacturing of non-ferrous basic metals. ESG is currently in the process construction of the High-Pressure Acid Leach ("HPAL") processing plant.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of ESG on acquisition date are as follows:

	16 November 2023	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	28,050,000	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(50,999,960)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang diterima dari akuisisi – aktivitas investasi	(**22,949,960**)	*Cash received from acquisition - investing activities*

4. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

PT ESG New Energy Material (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi ESG pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*4. **BUSINESS COMBINATION** (Continued)*

PT ESG New Energy Material *(Continued)*

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of ESG on acquisition date are as follows: (Continued)

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank	50,999,960	*Cash and banks*
Piutang lain-lain	40	*Other receivable*
Jumlah aset bersih teridentifikasi	51,000,000	*Total identifiable net assets*
Harga perolehan yang dialihkan secara:		*Purchase consideration transferred*
Kas	(28,050,000)	*Cash paid*
Kepentingan non-pengendali	(22,950,000)	*Non-controlling interests*
	-	

PT Puncak Emas Tani Sejahtera

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Puncak Emas Tani Sejahtera (”PETS”) No. 71 tanggal 27 Juni 2024, yang yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PETS menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki oleh KUD Dharma Tani ("KUD") sebanyak 255 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp255.000.000 (setara dengan AS$15.603) kepada PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") dan PBJ. Oleh karena itu, kepemilikan saham (i) PEG dalam PETS menjadi 99,8%; dan (ii) PBJ dalam PETS menjadi 0,2%, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PETS.

Grup secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut. PEG mengakui keuntungan sebesar AS$4.950.053 atas pengukuran kembali kepemilikan awal di PETS sebesar 49% pada nilai wajarnya yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari “Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

PT Puncak Emas Tani Sejahtera

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“PETS”) No. 71 dated 27 June 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders of PETS approved the sale and transfer of shares owned by KUD Dharma Tani ("KUD") totaling 255 shares, with a nominal value of Rp255,000,000 (equivalent to US$15,603) PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") and PBJ. Therefore, the shares ownership of (i) PEG in PETS becomes 99.8%; and (ii) PBJ in PETS becomes 0.2%, of the issued and paid-up capital in PETS.

The Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements since that date. PEG recognized a gain of US$4,950,053 on the remeasurement of its 49% initial interest in PETS at fair value, which was recognized and presented under “Other income/(expenses) – net” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

4. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan) / *4. **BUSINESS COMBINATION** (Continued)*

PT Puncak Emas Tani Sejahtera (Lanjutan) / ***PT Puncak Emas Tani Sejahtera*** *(Continued)*

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi PETS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of PETS on acquisition date are as follows:

	27 Juni/*June* 2024	
Biaya perolehan		***Purchase consideration***
Pembayaran kas	**10,551,274**	*Cash payment*
	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank	2,490,247	*Cash and banks*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	104,204	*Advances and prepayments - current portion*
Persediaan	9,116	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	3,774,727	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	53,798	*Advances and prepayments - non-current portion*
Aset hak-guna	73,920,199	*Right-of-use-assets*
Aset tetap	4,515,044	*Property, plant and equipment*
Aset eksplorasi dan evaluasi	79,000,000	*Exploration and evaluation assets*
Aset pajak tangguhan	121,302	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(2,563,676)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(2,381,742)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(7,014)	*Taxes payable*
Liabilitas sewa – bagian lancar	(246,428)	*Lease liabilities – current portion*
Liabilitas sewa – bagian tidak lancar	(78,182,480)	*Lease liabilities – non-current portion*
Pinjaman dari pihak berelasi	(57,797,092)	*Loan from related party*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(360,984)	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	(6,057,973)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah aset bersih teridentifikasi	**16,391,248**	*Total identifiable net assets*
Harga perolehan yang dialihkan secara:		*Purchase consideration transferred*
Kas	(10,551,274)	*Cash paid*
Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	(4,950,053)	*Fair value changes on equity interest*
Kepentingan non-pengendali	(44,899)	*Non-controlling interests*
Kelebihan nilai dalam akuisisi entitas anak	**845,022**	***Excess value in acquisition of subsidiary***

5. **KAS DAN BANK** / *5. **CASH AND BANKS***

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Kas:			***Cash on hand:***
Rupiah Indonesia	181,080	647,167	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	44,400	31,282	*United States Dollar*
Jumlah kas	**225,480**	**678,449**	***Total cash on hand***

5. **KAS DAN BANK** (Lanjutan) / 5. ***CASH AND BANKS*** *(Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Kas di bank:			***Cash in banks:***
PT Bank UOB Indonesia:			*PT Bank UOB Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	153,247,822	148,023,592	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	99,721,367	95,773,739	*Indonesian Rupiah*
Yuan Tiongkok	57,000	40,013	*Chinese Yuan*
Ringgit Malaysia	4,176	4,283	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	3,315	37,685	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	-	26,730	*Singapore Dollar*
PT Bank HSBC Indonesia:			*PT Bank HSBC Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	79,813,155	38,626,105	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	9,123,224	4,563,365	*Indonesian Rupiah*
Dolar Australia	518,359	339,445	*Australian Dollar*
Yuan Tiongkok	59	271	*Chinese Yuan*
Bank of China:			*Bank of China:*
Dolar Amerika Serikat	37,292,149	112,725,901	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	957,656	12,707,514	*Indonesian Rupiah*
Yuan Tiongkok	134,908	131,964	*Chinese Yuan*
PT Bank Mandiri (Persero Tbk):			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	31,394,062	794,409	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	1,835,842	1,617,002	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	3,995,343	35,764,051	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	3,317,053	4,152,234	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Permata Tbk:			*PT Bank Permata Tbk:*
Rupiah Indonesia	712,676	7,031,677	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	441,845	441,544	*United States Dollar*
Dolar Australia	6,767	7,323	*Australian Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk:			*PT Bank CIMB Niaga Tbk:*
Rupiah Indonesia	18,616,318	125,726	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,220,682	217,134	*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk:			*PT Bank Central Asia Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	1,424,532	1,436,768	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	632,008	927,417	*Indonesian Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia:			*PT Bank ICBC Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	1,279,745	1,279,367	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	173,668	179,582	*Indonesian Rupiah*
HSBC Bank Australia Limited:			*HSBC Bank Australia Limited:*
Dolar Amerika Serikat	702,841	289,705	*United States Dollar*
Dolar Australia	20,848	135,774	*Australian Dollar*
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			*PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:*
Rupiah Indonesia	248,836	195,358	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara:			*PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara:*
Rupiah Indonesia	242,573	216,682	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mizuho Indonesia:			*PT Bank Mizuho Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	149,651	87,353	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	7,192	19,752,050	*Indonesian Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk:			*PT Bank OCBC NISP Tbk:*
Rupiah Indonesia	118,016	25,982,868	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	88,412	27,326	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	37,033	31,998	*Indonesian Rupiah*

5. **KAS DAN BANK** (Lanjutan) / 5. ***CASH AND BANKS*** *(Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Kas di bank: (Lanjutan)			***Cash in banks:*** *(Continued)*
PT Bank SulutGo:			*PT Bank SulutGo:*
Rupiah Indonesia	82,643	32,232	*Indonesian Rupiah*
Bank UOB Singapore:			*Bank UOB Singapore:*
Dolar Amerika Serikat	58,260	149,310	*United States Dollar*
Dolar Singapura	17,053	4,099,646	*Singapore Dollar*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	16,557	14,830	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	2,500	-	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	557	-	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat	2,496	-	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	617	-	*Indonesian Rupiah*
Standard Chartered Bank Indonesia:			*Standard Chartered Bank Indonesia:*
Rupiah Indonesia	-	30,988	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk:			*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk:*
Rupiah Indonesia	-	687	*Indonesian Rupiah*
Dolar Australia	-	169	*Australian Dollar*
PT Bank ANZ Indonesia:			*PT Bank ANZ Indonesia:*
Rupiah Indonesia	-	436	*Indonesian Rupiah*
Jumlah kas di bank	**450,719,816**	**518,022,253**	***Total cash in banks***
Jumlah	**450,945,296**	**518,700,702**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata kas dan setara kas periode 31 Desember 2024 sebesar 0,10% - 6,50% (31 Desember 2023: 0,15% – 6,10%).

The average interest rate of cash and cash equivalents period 31 December 2024 is 0.10% - 6.50% (31 December 2023: 0.15% - 6.10%).

Kas dan Bank termasuk kas yang disimpan pada rekening khusus Devisa Hasil Ekspor sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (Catatan 44d).

Cash and Banks include the cash held in a special account for Foreign Exchange Export Proceeds in accordance with Government Regulation No. 36/2023 (Note 44d).

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and banks are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Dolar Amerika Serikat	314,157,895	339,893,847	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	136,024,916	173,983,552	*Indonesian Rupiah*
Dolar Australia	549,289	520,396	*Australian Dollar*
Yuan Tiongkok	191,967	172,248	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	17,053	4,126,376	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	4,176	4,283	*Malaysian Ringgit*
Jumlah	**450,945,296**	**518,700,702**	***Total***

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah Indonesia	156,582,322	66,508,882	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	23,213,670	53,472,105	*United States Dollar*
	179,795,992	**119,980,987**	
Pihak berelasi: (Catatan 42b)			*Related parties: (Note 42b)*
Rupiah Indonesia	62,950	608,802	*Indonesian Rupiah*
	62,950	**608,802**	
Jumlah	**179,858,942**	**120,589,789**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	179,600,240	119,652,812	*Current*
Jatuh tempo 1 – 30 hari	-	-	*Overdue by 1 – 30 days*
Jatuh tempo 31 – 60 hari	-	183,102	*Overdue by 31 – 60 days*
Jatuh tempo 61 - 90 hari	19,210	158,590	*Overdue by 61 – 90 days*
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	239,492	595,285	*Overdue by more than 90 days*
Jumlah	**179,858,942**	**120,589,789**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Management believes that trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah Indonesia	3,230,846	2,190,487	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	412,374	-	*United States Dollar*
Jumlah	**3,643,220**	**2,190,487**	***Total***

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama yang diberikan oleh Grup kepada pihak ketiga.

Other receivables represent receivables that are not related to the main activity which provided by the Group for third party entities.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Bagian lancar:			***Current portion:***
Bijih di *stockpiles*	56,663,627	19,837,855	*Ore in stockpiles*
Barang dalam proses	148,085,324	115,294,941	*Goods in process*
Barang jadi	135,370,134	194,045,769	*Finished goods*
Suku cadang dan bahan pembantu	113,803,074	114,434,802	*Spareparts and supplies*
Jumlah bagian lancar	**453,922,159**	**443,613,367**	***Total current portion***
Bagian tidak lancar:			***Non-current portion:***
Barang dalam proses	117,225,353	117,897,523	*Goods in process*
Jumlah	**571,147,512**	**561,510,890**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 31 December 2024 and 2023, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds its carrying value.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit, Proyek Wetar, dan Proyek Nikel telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$73.198.645 (31 Desember 2023: AS$27.617.387).

As of 31 December 2024, the finished good inventories at Tujuh Bukit Project, Wetar Project and Nickel Project were insured with total insurance coverage of US$73,198,645 (31 December 2023: US$27,617,387).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses.

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah AS$2.000.693.969 (31 Desember 2023: AS$1.527.524.653)

Inventory was recognized as cost of revenue during the year ended 31 December 2024 of US$2,000,693,969 (31 December 2023: US$1,527,524,653).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Uang muka pembelian:			*Advance purchase:*
Aset tetap	70,998,605	116,623,610	*Property, plant and equipment*
Persediaan dan barang habis pakai	41,636,898	22,043,332	*Inventory and consumable supplies*
Biaya dibayar di muka:			*Prepayments:*
Asuransi	4,159,566	4,526,693	*Insurance*
Sewa	1,768,736	1,629,265	*Rental*
Lainnya	284,936	556,325	*Others*
Jumlah	**118,848,741**	**145,379,225**	***Total***
Bagian lancar	**(47,850,136)**	**(28,755,615)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**70,998,605**	**116,623,610**	***Non-current portion***

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan dan barang habis pakai yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan serta pembelian aset tetap yang diklasifikasi sebagai bagian tidak lancar.

Transaksi uang muka pembelian aset tetap terutama berasal dari pembelian aset tetap yang dilakukan oleh MTI, SCM, dan PBT dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri.

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS (Continued)

Advance purchase represents transaction with supplier for purchase of inventory and consumables which are expected to be realised within 3 (three) months and purchase of property, plant and equipment that will be classified as non-current portion.

Advance purchase of property, plant and equipment mainly derived from purchase of property, plant and equipment by MTI, SCM, and PBT with suppliers from domestic and overseas.

10. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS DAN EFEK LAINNYA

10. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT AND OTHER SECURITIES

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	42,542,010	48,915,200	*Beginning balance*
Penarikan	(23,300,000)	(8,000,000)	*Withdrawn*
Perubahan nilai wajar	1,912,122	1,626,810	*Changes in fair value*
Jumlah	**21,154,132**	**42,542,010**	***Total***

Investasi ini merupakan: (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan melakukan penarikan investasi sebesar AS$8.000.000.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan investasi sebesar AS$23.300.000.

This investment is: (a) investment fund that provided through a third-party Company, namely Giyanti Time Limited which is managed by Heyokha Brothers, an independent investment management firm that is licensed and regulated by the Securities and Futures Commission of Hong Kong, and (b) part of the Company's treasury activity that aims to increase the value-added of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn/redeem at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

In March 2023, the Company has withdrawn its investment for US$8,000,000.

Furthermore, in March 2024, the Company has withdrawn its investment for US$23,300,000.

11. UANG MUKA INVESTASI / *11. ADVANCE OF INVESTMENT*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak berelasi: (Catatan 42b)			*Related parties: (Note 42b)*
PT Merdeka Energi Baru (“MEB”)	20,100,000	-	*PT Merdeka Energi Baru (“MEB”)*
PT Meiming New Energy Material (“MNEM”)	18,291,667	-	*PT Meiming New Energy Material (“MNEM”)*
PT Indonesia Konawe Industrial Park (“IKIP”)	2,009,600	7,985,706	*PT Indonesia Konawe Industrial Park (“IKIP”)*
Jumlah	**40,401,267**	**7,985,706**	***Total***

MEB

Pada bulan Oktober 2024, MBMA mengadakan Perjanjian Uang Muka Setoran Modal dengan MEB, sebagaimana telah diamendemen yang berlaku efektif 31 Desember 2024, dimana MBMA akan menyetorkan uang muka investasi kepada MEB dengan jumlah pokok sebesar AS$40.340.380.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, MBMA telah membayarkan uang muka investasi kepada MEB sejumlah AS$20.100.000.

Pada bulan Januari 2025, MBMA telah membayarkan uang muka investasi kepada MEB sejumlah AS$20.240.380. Pada bulan Maret 2025, seluruh uang muka investasi MBMA kepada MEB telah dikonversikan menjadi modal saham dan kepemilikan MBMA atas MEB menjadi 45,33%, sehingga tidak terdapat sisa saldo uang muka investasi di MEB pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

MEB

In October 2024, MBMA entered into an Advance Capital Subscription Agreement with MEB, which was effective 31 December 2024, as has been amended, whereby MBMA will deposit advances of investment to MEB in the total principal amount of US$40,340,380.

For the year ended 31 December 2024, MBMA had paid the advance for investment in shares to MEB totaling US$20,100,000.

In January 2025, the MBMA had paid the advance for investment in shares to MEB totaling US$20,240,380. In March 2025, the entire amount of advances of investments of the MBMA to MEB has been converted to share capital and the MBMA’s ownership in MEB become 45.33%, therefore there is no remaining advance of investments to MEB as of the completion date of these consolidated financial statements.

MNEM

Pada bulan Juli 2024, MEU mengadakan Perjanjian Peningkatan Modal dengan MNEM dan pemegang saham MNEM lainnya, dimana: i) para pihak menyetujui untuk melakukan peningkatan modal pada MNEM; ii) MEU mengambil bagian saham baru MNEM dengan imbalan sebesar AS$458.333 dan MEU memperoleh 12,50% kepemilikan di MNEM; dan iii) MEU menyetujui untuk melakukan peningkatan modal berikutnya dan membayarkan uang muka investasi sebesar AS$18.291.667 kepada MNEM, dimana apabila seluruh jumlah uang muka investasi dikonversikan menjadi modal saham akan setara dengan 12,50% kepemilikan di MNEM.

MNEM

In July 2024, MEU entered into a Capital Increase Agreement with MNEM and other shareholders of MNEM, whereby: i) the parties agreed to contribute capital increase in MNEM; ii) MEU subscribed new shares of MNEM with consideration of US$458,333 and MEU get 12.50% ownership in MNEM; and iii) MEU agreed to contribute subsequent capital increase and paid advance for investments of US$18,291,667 to MNEM of which if the entire amount of advance for investments is converted to share capital will equal to 12.50% ownership in MNEM.

11. **UANG MUKA INVESTASI** (Lanjutan)

IKIP

Pada bulan Januari 2022, MED mengadakan Perjanjian Uang Muka Setoran Modal dengan IKIP, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, dimana MED akan menyetorkan uang muka investasi kepada IKIP dengan nilai maksimum, sebagaimana telah diamendemen beberapa kali, dengan amendemen terakhir menjadi sebesar Rp185.555.200.000 (setara dengan AS$11.585.614). Jumlah uang muka investasi modal ini, apabila seluruh uang muka investasi modal IKIP dikonversi menjadi saham akan setara dengan 32,00% kepemilikan di IKIP.

Pada bulan Oktober 2024, sebagian uang muka investasi dari MED kepada IKIP dengan jumlah sebesar Rp123.540.442.200 setara dengan AS$7.985.706 telah dikonversikan menjadi modal saham dengan nilai nominal saham Rp123.159.744.000 dengan agio saham sebesar Rp380.698.200.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, MED telah membayarkan uang muka investasi kepada IKIP sejumlah Rp31.524.464.000 setara dengan AS$2.009.600 (2023: Rp76.620.908.800 setara dengan AS$4.979.200).

CEI

Pada bulan Juni 2024, MED mengadakan Perjanjian Uang Muka Setoran Modal dengan CEI, dimana MED akan membayarkan uang muka investasi hingga sebesar AS$1.272.000 kepada CEI dan apabila seluruh uang muka investasi dikonversikan menjadi modal saham akan setara dengan 25,00% kepemilikan di CEI.

Pada bulan Oktober 2024, seluruh uang muka investasi MED kepada CEI telah dikonversikan menjadi modal saham, sehingga tidak terdapat sisa saldo uang muka investasi di CEI pada tanggal 31 Desember 2024.

*11. **ADVANCE OF INVESTMENT** (Continued)*

IKIP

In January 2022, MED entered into an Advance Capital Subscription Agreement with IKIP, which was effective 1 January 2021, whereby MED will deposit advances of investment to IKIP with a maximum amount of, as has been amended several times, with the latest amendment Rp185,555,200,000 (equivalent to US$11,585,614). This advance for investment in shares, if all advance for investment in shares in IKIP is converted into shares, will equal to 32.00% of ownership in IKIP.

In October 2024, some advances of investment from MED to IKIP in the amount of Rp123,540,442,200 equivalent to US$7,985,706 has been converted to share capital in the nominal value of Rp123,159,744,000 with share premium of Rp380,698,200.

For the year ended 31 December 2024, MED had paid the advance for investment in shares totaling Rp31,524,464,000 equivalent to US$2,009,600 (2023: Rp76,620,908,800 equivalent to US$4,979,200).

CEI

In June 2024, MED entered into an Advance Capital Subscription Agreement with CEI, whereby MED will contribute advance of investment of up to US$1,272,000 to CEI and if the entire amount of advance of investment is converted to share capital, will equal to 25.00% of ownership in CEI.

In October 2024, the entire amount of advances of investments of MED to CEI has been converted to share capital, therefore there is no remaining advance of investments to CEI as of 31 December 2024.

12. INVESTASI PADA SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN SHARES AND ASSOCIATE ENTITY*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Investasi pada saham	-	1,031,335	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	61,017,604	226,088	*Investments in associate entity*
Jumlah	**61,017,604**	**1,257,423**	***Total***

Investasi pada saham / ***Investment in shares***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	1,031,335	255,384	*Beginning balance*
Penambahan	-	520,140	*Addition*
Pelepasan	(1,134,101)	-	*Divestment*
Keuntungan atas penjualan investasi - bersih	102,766	-	*Gain on sales of investment - net*
Perubahan nilai wajar	-	255,811	*Changes in fair value*
Jumlah	**-**	**1,031,335**	***Total***

Tujuan dari investasi ini adalah pengembangan proyek emas di Tapanuli Selatan dan Mandailing Natal, Sumatera Utara, melalui Sihayo Gold Limited.

The purpose of this investment is for a gold project development located in South Tapanuli and Mandailing Natal, North Sumatera, by Sihayo Gold Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Investasi pada saham EFDL di Sihayo Gold Limited sebesar 6,18%.

As of 31 December 2023, investment in shares of EFDL in Sihayo Gold Limited at 6.18%, respectively.

Efektif per tanggal 20 Agustus 2024, EFDL telah melepaskan seluruh investasinya pada saham Sihayo Gold Limited.

Effective as of 20 August 2024, EFDL has fully divested its investment in Sihayo Gold Limited shares.

Investasi pada entitas asosiasi / ***Investments in associate entity***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
MIA	51,092,481	-	*MIA*
IKIP	7,833,766	-	*IKIP*
CEI	1,482,095	226,088	*CEI*
MNEM	313,245	-	*MNEM*
MEB	296,017	-	*MEB*
Jumlah	**61,017,604**	**226,088**	***Total***

12. INVESTASI PADA SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES AND ASSOCIATE ENTITY

Investments in associate entity *(Continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, the associates of the Group were as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	Kegiatan usaha/ *Business activity*
CEI	Indonesia	25.00%	25.00%	Pembangkitan tenaga listrik – energi baru terbarukan/*Electric power generation - new and renewable energy*
IKIP	Indonesia	32.00%	32.00%	Kawasan industri/*Industrial park*
MIA	Indonesia	45.00%	100.00%[1]	Perusahaan *holding* dari ESG yang sedang dalam pembangunan pabrik pengolahan HPAL/*Holding company of ESG that in the process of construction of the HPAL processing plant*
PETS	Indonesia	99.80%[2]	49.00%	Pertambangan bijih logam/*Ore mining activities*
MNEM	Indonesia	12.50%	-	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/*Manufacture of non-ferrous basic metal*
MEB	Indonesia	45.00%	-	Perusahaan *holding* dari PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC") yang sedang dalam pembangunan pabrik pengolahan HPAL/*Holding company of PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC") that in the process of construction of the HPAL processing plant*

[1] Pada tanggal 31 Desember 2023, MIA merupakan entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

[2] Pada tanggal 27 Juni 2024, kepemilikan Grup di PETS efektif menjadi 99,80% dan PBJ sebesar 0,20%. Grup secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut (Catatan 4).

[1] On 31 December 2023, MIA was a subsidiary that consolidated to the Group's consolidated financial statements.

[2] On 27 June 2024, Group ownership in PETS effectively became 99.80% and PBJ ownership became 0.20%. The Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements from that date (Note 4).

MIA

Pada bulan Juni 2024, MIA meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dimana saham yang diterbitkan diambil bagian oleh MBMA dan Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") yang mengakibatkan kepemilikan MBMA atas MIA terdilusi menjadi 45% dan MBMA kehilangan pengendalian atas MIA. MBMA berhenti mengkonsolidasikan MIA dan mengakui sisa investasi pada MIA sebagai investasi pada entitas asosiasi. Keuntungan atas pengukuran kembali 45% sisa kepentingan dalam MIA ke nilai wajar sebesar AS$2.437.139 diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

MIA

In June 2024, MIA increased its authorized, issued and paid-up capital, of which the issued shares were subscribed by MBMA and Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") which resulted in MBMA ownership in MIA was diluted to 45% and MBMA lost its control in MIA. MBMA ceased to consolidate MIA and recognized retained investment in MIA as an investment in associates. Gain on the remeasurement of the 45% retained interest in MIA to fair value amounted to US$2,437,139 was recognized and presented as part of "Other income/(expenses) - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

12. **INVESTASI PADA SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES AND ASSOCIATE ENTITY *(Continued)*

MEB

Pada bulan Oktober 2024, MBMA mengambil bagian 29.610 lembar saham MEB mewakili 45,00% kepemilikan dengan jumlah sebesar Rp4.500.720.000 setara dengan AS$296.100.

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas asosiasi tersebut.

Berikut ini ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

MEB

In October 2024, MBMA subscribed 29,610 shares of MEB represents 45.00% ownership amounting to Rp4,500,720,000 equivalent to US$296,100.

The Group's associates are private entities and there are no quoted market prices available for their shares.

The following summary of the financial information of the Group's associate, which is unlisted entities.

	MEB	MIA	MNEM	CEI		IKIP		PETS	
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2023	
Kas dan bank	5,510,081	19,812,708	14,055,940	5,227,540	542,585	539,204	1,639,941	651,435	*Cash and banks*
Aset lancar	67,866,856	23,044,501	55,861,465	5,227,540	542,585	2,322,883	3,577,549	775,720	*Current assets*
Aset tidak lancar	25,757,491	669,627,715	441,087,511	710,630	367,457	29,126,456	25,798,503	123,613,799	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	53,382,702	57,607,090	13,755,126	9,790	5,689	551,760	3,439,286	10,254,724	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	454,649,416	334,997,536	-	-	137,059	203,149	116,688,237	*Non-current liabilities*
Kepentingan non-pengendali	19,483,830	72,292,728	-	-	-	-	-	-	*Non-controlling interest*
Pendapatan keuangan	4,229	1,028,119	172,962	115,799	768	17,953	30,810	11,586	*Finance income*
Beban keuangan	-	(243)	-	-	-	(10,160)	-	(2,016,722)	*Finance expenses*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(184)	(171,824)	(1,160,708)	(123,569)	(46,451)	(102,849)	(567,433)	(2,035,114)	*Loss before income tax*
Rugi tahun berjalan	(184)	(171,824)	(1,160,708)	(123,569)	(46,451)	(102,849)	(567,433)	(2,019,314)	*Loss for the year*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(184)	(101,327)	(1,160,708)	(123,569)	(46,451)	(102,849)	(567,433)	(2,019,314)	*Loss for the year attributable to owners of the parent entity*
Persentase kepemilikan (%)	45.00%	45.00%	12.50%	25.00%	25.00%	32.00%	32.00%	49.00%	*Percentage of ownership (%)*

12. INVESTASI PADA SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES AND ASSOCIATE ENTITY (Continued)

The reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the associates as of 31 December 2024 is as follows:

	MEB	MIA	MNEM	CEI		IKIP		
	2024	2024	2024	2024	2023	2024	2023	
Saldo awal	-	-	-	904,353	944,278	25,733,617	10,939,743	*Beginning balance*
Pada tanggal kehilangan pengendalian	-	108,215,854	-	-	-		-	*At the deconsolidated date*
Pada tanggal akuisisi	658,000	-	83,529,982	-	-	-	-	*At acquisition date*
Selisih nilai atas transaksi dengan pihak non-pengendali	-	8,455	-	-	-	-	-	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Penambahan uang muka penyertaan modal dan penerbitan saham	20,100,000	-	65,827,040	5,088,000	-	6,280,000	15,560,000	*Additions of advances for share capital subscriptions and issuance of shares*
Rugi tahun berjalan	(184)	(101,327)	(1,160,708)	(123,569)	(46,451)	(102,849)	(567,433)	*Loss for the year*
Translasi	-	-	-	59,596	6,526	(1,150,248)	(198,693)	*Translations*
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20,757,816	108,122,982	148,196,314	5,928,380	904,353	30,760,520	25,733,617	*Net assets attributable to owners of the parent entity*
Dikurangi: Uang muka penyertaan modal	(20,100,000)	-	(146,333,333)	-	-	(6,280,000)	(26,222,412)	*Less: advances for share capital subscriptions*
	657,816	108,122,982	1,862,981	5,928,380	904,353	24,480,520	(488,795)	
Persentase kepemilikan (%)	45.00	45.00	12.50	25.00	25.00	32.00	32.00	*Percentage of ownership (%)*
	296,017	48,655,342	232,873	1,482,095	226,088	7,833,766	(156,414)	
Penurunan nilai wajar	-	-	-	-	-	-	(69,000)	*Decrease in fair value*
Bagian atas tambahan kerugian yang belum diakui	-	-	-	-	-	-	225,414	*Share of further losses not recognized*
Goodwill	-	2,437,139	80,372	-	-	-	-	*Goodwill*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	296,017	51,092,481	313,245	1,482,095	226,088	7,833,766	-	*Carrying amount of investments in associates*

Berdasarkan penilaian manajemen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

Based on management's assessment as of 31 December 2024 and 2023 there is no impairment indication.

13. ASET HAK-GUNA / *13. RIGHT-OF-USE-ASSETS*

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Sewa alat berat	36,868,498	4,102,672	(22,091,493)	18,879,677	*Heavy equipment leases*
Sewa mesin	16,818,422	-	(2,782,879)	14,035,543	*Machinery leases*
Sewa kantor	7,470,229	-	-	7,470,229	*Office leases*
Sewa kendaraan	5,627,703	2,061,943	(3,003,062)	4,686,584	*Vehicle leases*
Jumlah	**66,784,852**	**6,164,615**	**(27,877,434)**	**45,072,033**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa alat berat	(35,596,354)	(2,698,394)	22,091,493	(16,203,255)	*Heavy equipment leases*
Sewa mesin	(10,225,401)	(2,715,574)	2,782,879	(10,158,096)	*Machinery leases*
Sewa kantor	(3,275,988)	(1,103,962)	-	(4,379,950)	*Office leases*
Sewa kendaraan	(3,985,720)	(1,577,643)	3,003,062	(2,560,301)	*Vehicle leases*
Jumlah	**(53,083,463)**	**(8,095,573)**	**27,877,434**	**(33,301,602)**	***Total***
Nilai tercatat	**13,701,389**			**11,770,431**	***Carrying value***

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Sewa alat berat	31,308,579	11,394,717	(5,834,798)	36,868,498	*Heavy equipment leases*
Sewa mesin	16,818,422	-	-	16,818,422	*Machinery leases*
Sewa kantor	2,595,768	4,874,461	-	7,470,229	*Office leases*
Sewa kendaraan	3,127,387	2,500,316	-	5,627,703	*Vehicle leases*
Jumlah	**53,850,156**	**18,769,494**	**(5,834,798)**	**66,784,852**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa alat berat	(24,866,491)	(16,564,661)	5,834,798	(35,596,354)	*Heavy equipment leases*
Sewa mesin	(7,509,827)	(2,715,574)	-	(10,225,401)	*Machinery leases*
Sewa kantor	(1,551,762)	(1,724,226)	-	(3,275,988)	*Office leases*
Sewa kendaraan	(2,442,042)	(1,543,678)	-	(3,985,720)	*Vehicle leases*
Jumlah	**(36,370,122)**	**(22,548,139)**	**5,834,798**	**(53,083,463)**	***Total***
Nilai tercatat	**17,480,034**			**13,701,389**	***Carrying value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocated depreciation expenses is as follow:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:			*Charged/capitalised to:*
Beban pokok pendapatan (Catatan 35)	4,152,600	4,846,076	*Cost of revenue (Note 35)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	1,407,156	1,321,743	*General and administrative expenses (Note 36)*
Aset tetap dalam pembangunan	2,535,817	16,380,320	*Construction in progress*
Jumlah	**8,095,573**	**22,548,139**	***Total***

Beban penyusutan terkait kegiatan pembangunan dikapitalisasi ke dalam aset tetap dalam pembangunan.

Depreciation expenses related with construction activity is capitalised to construction in progress.

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	31 Desember/*December* 2024							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Kehilangan pengendalian/ *Loss of control*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Tanah	272,520	-	-	-	-	-	272,520	*Land*
Pabrik	834,886,109	-	-	84,634,401	-	-	919,520,510	*Plant*
Infrastruktur pertambangan	223,519,974	-	-	161,057,202	-	-	384,577,176	*Mining infrastructure*
Bangunan	49,801,653	-	(481,298)	11,239,027	-	-	60,559,382	*Building*
Mesin dan peralatan	41,601,424	749,712	(374)	-	-	116,120	42,466,882	*Machine and equipment*
Perlengkapan komputer	10,562,927	1,137,758	-	-	-	-	11,700,685	*Computer equipment*
Kendaraan	3,145,523	423,288	(199,423)	-	-	5,018	3,374,406	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	1,696,378	16,330	-	-	-	104,130	1,816,838	*Office equipment*
Alat berat	111,601,564	8,222,925	(278,787)	11,321,205	-	-	130,866,907	*Heavy equipment*
Perabotan dan peralatan	7,379,281	1,446,182	-	-	-	-	8,825,463	*Furniture and fixtures*
Peralatan geologi	2,770,004	-	-	-	-	-	2,770,004	*Geology tools*
Jumlah kepemilikan langsung	**1,287,237,357**	**11,996,195**	**(959,882)**	**268,251,835**	**-**	**225,268**	**1,566,750,773**	***Total direct acquisition***
Aset sewa	58,969,353	17,279,577	-	(11,321,205)	-	-	64,927,725	*Lease assets*
Aset tetap dalam pembangunan	924,249,942	340,834,775	-	(256,930,630)	(38,411,407)	4,449,870	974,192,550	*Construction in progress*
Jumlah	**2,270,456,652**	**370,110,547**	**(959,882)**	**-**	**(38,411,407)**	**4,675,138**	**2,605,871,048**	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Pabrik	(204,219,655)	(78,566,224)	-	-	-	-	(282,785,879)	*Plant*
Infrastruktur pertambangan	(154,463,756)	(38,296,912)	-	-	-	-	(192,760,668)	*Mining infrastructure*
Bangunan	(35,024,609)	(8,291,546)	481,298	-	-	-	(42,834,857)	*Building*
Mesin dan peralatan	(19,716,574)	(5,167,362)	374	-	-	(82,252)	(24,965,814)	*Machine and equipment*
Perlengkapan komputer	(7,033,233)	(1,198,855)	-	-	-	-	(8,232,088)	*Computer equipment*
Kendaraan	(1,701,514)	(413,591)	6,232	-	-	(5,018)	(2,113,891)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	(869,271)	(148,512)	-	-	-	(72,824)	(1,090,607)	*Office equipment*
Alat berat	(53,014,286)	(11,542,326)	155,697	(6,184,555)	-	-	(70,585,470)	*Heavy equipment*
Perabotan dan peralatan	(4,148,123)	(1,848,935)	-	-	-	-	(5,997,058)	*Furniture and fixtures*
Peralatan geologi	(321,996)	(304,935)	-	-	-	-	(626,931)	*Geology tools*
Jumlah kepemilikan langsung	**(480,513,017)**	**(145,779,198)**	**643,601**	**(6,184,555)**	**-**	**(160,094)**	**(631,993,263)**	***Total direct acquisition***
Aset sewa	(23,125,890)	(12,134,605)	-	6,184,555	-	-	(29,075,940)	*Lease assets*
Jumlah	**(503,638,907)**	**(157,913,803)**	**643,601**	**-**	**-**	**(160,094)**	**(661,069,203)**	***Total***
Nilai tercatat	**1,766,817,745**						**1,944,801,845**	***Carrying value***

14. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Tanah	178,719	93,801	-	-	-	272,520	*Land*
Pabrik	507,061,141	1,192,237	-	277,906,473	48,726,258	834,886,109	*Plant*
Infrastruktur pertambangan	143,937,633	-	-	79,582,341	-	223,519,974	*Mining infrastructure*
Bangunan	47,722,956	-	-	2,078,697	-	49,801,653	*Building*
Mesin dan peralatan	34,588,135	7,047,010	(33,721)	-	-	41,601,424	*Machine and equipment*
Perlengkapan komputer	7,486,858	3,079,067	(2,998)	-	-	10,562,927	*Computer equipment*
Kendaraan	2,901,817	413,300	(177,177)	-	7,583	3,145,523	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	778,015	840,091	-	-	78,272	1,696,378	*Office equipment*
Alat berat	28,320,506	20,410,341	(308,927)	46,966,643	16,213,001	111,601,564	*Heavy equipment*
Perabotan dan peralatan	4,438,143	2,941,138	-	-	-	7,379,281	*Furniture and fixtures*
Peralatan geologi	324,422	2,445,582	-	-	-	2,770,004	*Geology tools*
Jumlah kepemilikan langsung	**777,738,345**	**38,462,567**	**(522,823)**	**406,534,154**	**65,025,114**	**1,287,237,357**	***Total direct acquisition***
Aset sewa	89,346,809	17,868,676	(1,736,562)	(46,509,570)	-	58,969,353	*Lease assets*
Aset tetap dalam pembangunan	721,106,835	563,167,691	-	(360,024,584)	-	924,249,942	*Construction in progress*
Jumlah	**1,588,191,989**	**619,498,934**	**(2,259,385)**	**-**	**65,025,114**	**2,270,456,652**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Pabrik	(160,506,050)	(41,099,098)	-	-	(2,614,507)	(204,219,655)	*Plant*
Infrastruktur pertambangan	(115,207,677)	(39,256,079)	-	-	-	(154,463,756)	*Mining infrastructure*
Bangunan	(29,122,787)	(5,901,822)	-	-	-	(35,024,609)	*Building*
Mesin dan peralatan	(14,973,083)	(4,777,212)	33,721	-	-	(19,716,574)	*Machine and equipment*
Perlengkapan komputer	(6,258,730)	(775,877)	1,374	-	-	(7,033,233)	*Computer equipment*
Kendaraan	(1,677,765)	(199,683)	177,177	-	(1,243)	(1,701,514)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	(665,485)	(176,054)	-	-	(27,732)	(869,271)	*Office equipment*
Alat berat	(10,611,318)	(11,210,764)	172,859	(28,068,636)	(3,296,427)	(53,014,286)	*Heavy equipment*
Perabotan dan peralatan	(2,814,756)	(1,333,367)	-	-	-	(4,148,123)	*Furniture and fixtures*
Peralatan geologi	(171,244)	(150,752)	-	-	-	(321,996)	*Geology tools*
Jumlah kepemilikan langsung	**(342,008,895)**	**(104,880,708)**	**385,131**	**(28,068,636)**	**(5,939,909)**	**(480,513,017)**	***Total direct acquisition***
Aset sewa	(40,304,936)	(12,605,549)	1,715,959	28,068,636	-	(23,125,890)	*Lease assets*
Jumlah	**(382,313,831)**	**(117,486,257)**	**2,101,090**	**-**	**(5,939,909)**	**(503,638,907)**	***Total***
Nilai tercatat	**1,205,878,158**					**1,766,817,745**	***Carrying value***

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

There is no unused property, plant and equipment, discontinued from active use and classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying amount.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir tahun pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari tahun pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting year and has opinion that there was no change from the previous year.

14. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *Allocated depreciation expenses is as follow:*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:			*Charged/capitalized to:*
Beban pokok pendapatan (Catatan 35)	145,427,349	106,498,444	*Cost of revenue (Note 35)*
Beban lain-lain – bersih	3,892,151	2,845,379	*Other expenses - net*
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	1,502,778	1,139,510	*General and administrative expenses (Note 36)*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2,503,499	1,762	*Exploration and evaluation assets*
Aset tetap dalam pembangunan	4,588,026	7,001,162	*Construction in progress*
Jumlah	**157,913,803**	**117,486,257**	***Total***

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as of the date of the consolidated financial statements with the detail is as follow:

	31 Desember/*December* 2024			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Pabrik AIM	90%-99%	677,925,694	2025	*AIM Plant*
Proyek jalan tambang	1%-99%	105,840,497	2025	*Haul road project*
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, *heap leach*, dan peralatan lainnya	1%-95%	190,426,359	2025	*Infrastructure, processing, plants, heap leach, and other equipment*

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	297,847	13,069	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Nilai tercatat	(316,281)	(50,819)	*Carrying value*
Rugi penjualan	**(18,434)**	**(37,750)**	***Loss on sale***

14. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS$2.044.143.635 dan AS$1.941.850.766. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS$27.488.183 (31 Desember 2023: AS$46.343.245).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS$22.985.618 (31 Desember 2023: AS$13.762.340).

*14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US$2,044,143,635 and US$1,941,850,766. The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

As of 31 December 2024, the Group capitalised borrowing costs amounting to US$27,488,183 (31 December 2023: US$46,343,245).

As of 31 December 2024 and 2023, management believes that the provision for impairment losses for property, plant and equipment were not considered necessary.

As of 31 December 2024, the acquisition cost of property, plant and equipment which have a zero net book value and still used by the Group is amounting to US$22,985,618 (31 December 2023: US$13,762,340).

15. **PROPERTI PERTAMBANGAN** / *15. **MINING PROPERTIES***

	31 Desember/*December* 2024			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mining under development*	**Tambang yang berproduksi/ *Mining in production***	**Jumlah/ *Total***	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	-	780,855,573	780,855,573	*Beginning balance*
Reklasifikasi	82,922,534	-	82,922,534	*Reclassification*
Penambahan	-	24,223,225	24,223,225	*Addition*
Saldo akhir	**82,922,534**	**805,078,798**	**888,001,332**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(185,469,981)	(185,469,981)	*Beginning balance*
Amortisasi	-	(57,798,314)	(57,798,314)	*Amortization*
Saldo akhir	**-**	**(243,268,295)**	**(243,268,295)**	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**82,922,534**	**561,810,503**	**644,733,037**	***Total carrying amount***

15. **PROPERTI PERTAMBANGAN** (Lanjutan) / *15. **MINING PROPERTIES** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2023			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mining under development*	**Tambang yang berproduksi/ *Mining in production***	**Jumlah/ *Total***	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	6,053,127	747,961,671	754,014,798	*Beginning balance*
Reklasifikasi	(6,053,127)	6,053,127	-	*Reclassification*
Penambahan	-	26,840,775	26,840,775	*Addition*
Saldo akhir	**-**	**780,855,573**	**780,855,573**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(154,499,963)	(154,499,963)	*Beginning balance*
Amortisasi	-	(30,970,018)	(30,970,018)	*Amortization*
Saldo akhir	**-**	**(185,469,981)**	**(185,469,981)**	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**-**	**595,385,592**	**595,385,592**	***Total carrying amount***

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi (Catatan 35).

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production cost (Note 35).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir tahun pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment indication of mining properties of the Group at the end of reporting year.

16. ***GOODWILL*** / *16. **GOODWILL***

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Harga Perolehan			***Acquisition Cost***
Saldo awal	358,694,581	324,918,803	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	33,775,778	*Acquisition of subsidiary (Note 4)*
Nilai buku bersih	**358,694,581**	**358,694,581**	***Net book value***

16. ***GOODWILL*** (Lanjutan)

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

16. ***GOODWILL*** *(Continued)*

Details of goodwill based on lines of business as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Pertambangan PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")/ ***PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") Mining***	**Industri** ***nickel pig iron/ Manufacture of nickel pig iron***	**Lainnya/** ***Others***	**Jumlah/** ***Total***
124,599,667	**232,569,410**	**1,525,504**	**358,694,581**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2q). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo *goodwill*.

In accordance with the Group's accounting policy goodwill is tested for impairment annually (Note 2q). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

17. **ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

17. ***EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS***

	31 Desember/ ***December*** **2024**	**31 Desember/** ***December*** **2023**	
Harga perolehan			***Acquisition cost***
Saldo awal	525,440,243	461,161,621	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	79,000,000	-	*Acquisition of subsidiary (Note 4)*
Reklasifikasi	(82,922,534)	-	*Reclassification*
Penambahan	30,185,672	65,378,622	*Addition*
Saldo akhir	**551,703,381**	**526,540,243**	***Ending balance***
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	-	(1,100,000)	*Provision for impairment losses*
Nilai buku - bersih	**551,703,381**	**525,440,243**	***Book value - net***

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 31 Desember 2024 terutama dari proyek tembaga Tujuh Bukit dengan nilai yang terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar AS$86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar A$222.642.998, proyek Emas Pani dengan nilai proyek yang terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar AS$198.241.294 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS$33.346.977 serta proyek Wetar dengan nilai eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS$10.872.112.

The Group's exploration and evaluation assets as of 31 December 2024 mainly represent Tujuh Bukit copper project with the value consists of an US$86,600,000 fair value acquisition plus capitalised exploration expenditure amounting to US$222,642,998, Pani Gold project's value consists of US$198,241,294 fair value acquisition plus capitalised exploration expenditure amounting to US$33,346,977 and Wetar with capitalised exploration expenditure amounting to US$10,872,112.

17. **ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI** (Lanjutan)

Selama tahun berjalan, Grup telah melakukan penghentian pengakuan atas aset eksplorasi dan evaluasi yang sebelumnya telah dilakukan provisi penurunan nilai. Penghentian pengakuan ini dilakukan sesuai dengan hasil evaluasi manajemen terhadap kelayakan ekonomis dan teknis proyek eksplorasi terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi per 31 Desember 2024.

*17. **EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS** (Continued)*

During the year, the Group has derecognized exploration and evaluation assets that were previously allowanced for impairment. This derecognized was conducted based on management's evaluation of the economic and technical feasibility of the related exploration projects.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets were not considered necessary as of 31 December 2024.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *18. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:			***Restricted cash in bank:***
PT Bank UOB Indonesia:			*PT Bank UOB Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	625,000	625,000	*United States Dollar*
PT Bank Maluku:			*PT Bank Maluku:*
Rupiah Indonesia	148,066	152,890	*Indonesian Rupiah*
	773,066	**777,890**	
Deposito yang dibatasi pencairannya:			***Restricted time deposit:***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	6,805,196	3,713,236	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,056,240	1,037,300	*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	2,834,184	453,670	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah – Jawa Timur Tbk:			*PT Bank Pembangunan Daerah – Jawa Timur Tbk:*
Rupiah Indonesia	1,729,386	1,760,611	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	1,396,291	1,396,291	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	16,451	17,121	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	51,170	53,255	*Indonesian Rupiah*
	13,888,918	**8,431,484**	
Jaminan deposito:			***Security deposits:***
Rupiah Indonesia	4,881,568	122,760	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,314,750	1,659,704	*United States Dollar*
	6,196,318	**1,782,464**	
Jumlah	**20,858,302**	**10,991,838**	***Total***

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan yang berkaitan dengan pinjaman bank sebesar AS$625.000, jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 28) sebesar AS$14.036.984 (31 Desember 2023: AS$8.584.374) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS$6.196.318 (31 Desember 2023: AS$1.782.464).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,20% - 5,50%.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral related to bank loan of US$625,000, collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation and post-mine guarantee (Note 28) amounting to US$14,036,984 (31 December 2023: US$8,584,374) and security deposits to supplier amounting to US$6,196,318 (31 December 2023: US$1,782,464).

Average interest rate during the reporting period is around 0.20% - 5.50%.

19. UTANG USAHA / *19. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga	238,883,594	303,919,820	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42b)	2,761	12,900	*Related parties (Note 42b)*
Jumlah	**238,886,355**	**303,932,720**	***Total***

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follow:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah Indonesia	209,780,240	265,887,937	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	18,672,560	25,030,546	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	10,167,594	12,553,024	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	246,063	451,761	*Australian Dollar*
Euro	19,898	9,452	*Euro*
Jumlah	**238,886,355**	**303,932,720**	***Total***

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Operasi dan konstruksi	94,194,716	77,212,951	*Operations and construction*
Bunga pinjaman dan obligasi	22,543,115	25,778,822	*Interest on loan and bonds*
Tunjangan karyawan	10,859,456	9,598,331	*Employee allowances*
Lain-lain	149,886	139,579	*Others*
Jumlah	**127,747,173**	**112,729,683**	***Total***

21. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan per 31 Desember 2024 sehubungan dengan transaksi penjualan emas dan nikel *matte* senilai AS$26.431.129. Per 31 Desember 2023 senilai AS$25.765.853 atas penjualan emas dan katoda tembaga.

21. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers as of 31 December 2024 related to gold and nickel matte sales transaction by US$26,431,129. As of 31 December 2023 of US$25,765,853 related to gold and copper cathode sales.

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perjanjian Fasilitas:			***Facility Agreement:***
Pinjaman Berjangka Mata Uang:			*Syndications Single Currency:*
- MTI	260,000,000	260,000,000	*MTI -*
- MBMA	78,000,000	-	*MBMA -*
Fasilitas Sindikasi Bergulir:			*Syndications Revolving Facility*
- Perusahaan	-	60,000,000	*Company -*
- BSI	40,000,000	-	*BSI -*
- PBJ	5,000,000	-	*PBJ -*
ING Bank N.V., Singapore	-	35,086,460	*ING Bank N.V., Singapore*
Pembiayaan PPN	-	27,720,474	*VAT Funding Facility*
Jumlah	**383,000,000**	**382,806,934**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(**3,952,645**)	(**5,390,355**)	*Unamortised transaction cost*
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank	**379,047,355**	**377,416,579**	***Total bank loans and credit facility***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(117,429,772)	(94,567,854)	*Less current maturities within one year*
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank jangka panjang	**261,617,583**	**282,848,725**	***Total non-current bank loans and credit facility***

PERUSAHAAN

Fasilitas Sindikasi Bergulir

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal senilai AS$100.000.000 dengan (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura dan PT Bank Mizuho Indonesia, selaku *Mandated Lead Arrangers* dan para kreditur awal; (ii) United Overseas Bank Limited, selaku Agen; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000").

COMPANY

Syndications Revolving Facility

On 31 March 2022, the Company entered into a US$100,000,000 Single Currency Revolving Facility Agreement with (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch and PT Bank Mizuho Indonesia, as Mandated Lead Arrangers and Original Lenders; (ii) United Overseas Bank Limited, as Agent; and (iii) PT Bank UOB Indonesia, as Security Agent ("US$100,000,000 Revolving Credit Facility").

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir (Lanjutan)

Tujuan penggunaan dana atas Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 ini adalah membiayai tujuan korporasi umum Grup Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan Rekening-Rekening Penampungan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup.

Jangka waktu ketersediaan pendanaan dari Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 ini akan telah berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir awal (12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal awal Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 ini).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih.

Perusahaan diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA.

Pada tanggal 19 Desember 2022 dan 17 Februari 2023, Perusahaan melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas dalam Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 ini masing-masing sebesar AS$20.000.000 dan AS$80.000.000, dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2023.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan dengan seluruh pihak dalam Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 ini melakukan perpanjangan kembali atas tanggal jatuh tempo akhir Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 tersebut menjadi 31 Mei 2024 melalui penandatanganan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan perjanjian fasilitas kredit bergulir yang pada awalnya bertanggal 31 Maret 2022.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas dalam ini sebesar AS$60.000.000.

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

COMPANY *(Continued)*

Syndications Revolving Facility *(Continued)*

The purpose of funding and security for this US$100,000,000 Revolving Credit Facility are for general corporate purposes of the the Company's Group, including but not limited to, repayment of any IDR denominated bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, initial funding of the Collection Accounts, intra-Group financing (including by way of equity injection into members of the Group and/or intercompany loans made to members of the Group) and any working capital needs of the Group.

Availability period for this US$100,000,000 Revolving Credit Facility would have been ended on 1 (one) month before original final maturity date (12 months from (and including) the original date of this US$100,000,000 Revolving Credit Facility).

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus certain margin with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or other period as agreed. Each loan shall be repaid on the last day of each chosen interest period.

The Company is required by the lenders to comply with certain ratio for the Company's consolidated net debt to the EBITDA.

On 19 December 2022 and 17 February 2023, the Company made principal drawdowns of this facility under US$100,000,000 Revolving Credit Facility to US$20,000,000 and US$80,000,000 respectively, and fully repaid it on 20 March 2023.

On 29 May 2023, the Company along with all of the parties of this US$100,000,000 Revolving Credit Facility have extended the final maturity date of the US$100,000,000 Revolving Credit Facility to 31 May 2024 through the execution of Amendment and Restatement Agreement in relation to a revolving credit facility agreement originally dated 31 March 2022.

On 7 December 2023, the Company made a principal drawdown of this facility amounting US$60,000,000.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2024, Perusahaan telah menerima konfirmasi dari agen fasilitas bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo akhir menjadi 31 Mei 2025 melalui surat konfirmasi dari United Overseas Bank Limited.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman yang terutang atas fasilitas ini sebesar AS$60.000.000.

Pada tanggal 21 Agustus 2024 dan 9 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan kembali saldo pokok atas fasilitas ini masing-masing sebesar AS$30.000.000 dan AS$20.000.000.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS$50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini (31 Desember 2023: AS$60.000.000). Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

BSI

Fasilitas Sindikasi Bergulir

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS$10.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS$40.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS$50.000.000) dengan (i) ING Bank N.V. Cabang Singapura, selaku *Arranger dan Original Lenders*; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, selaku Agen Fasilitas; dan (iii) PT Bank HSBC Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$50.000.000").

Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$50.000.000 ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas barang bergerak BSI, tagihan Perusahaan terhadap BSI, piutang dan hasil klaim asuransi BSI;
- Jaminan gadai atas saham BSI yang dimiliki oleh para pemegang saham BSI dan saham BSI pada seluruh anak-anak perusahaannya serta gadai atas rekening bank BSI;
- Subordinasi atas utang BSI kepada Perusahaan; dan Pengalihan hak reasuransi dan transaksi lindung nilai

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

COMPANY *(Continued)*

Syndications Revolving Facility *(Continued)*

On 9 May 2024, the Company received confirmation from the facility agent that the lenders agreed to extend the final maturity date to 31 May 2025 through confirmation letter from United Overseas Bank Limited.

On 7 August 2024, the Company has fully repaid all the outstanding principal of this facility amounting US$60,000,000.

On 21 August 2024 and 9 September 2024, the Company made another principal drawdown of this facility amounting US$30,000,000 and US$20,000,000, respectively.

On 17 October 2024, the Company has fully repaid all principal of this facility in the amount of US$50,000,000.

As of 31 December 2024, there is no outstanding principal under this facility (31 December 2023: US$60,000,000). The Company has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

BSI

Syndications Revolving Facility

On 10 June 2021, BSI entered into a Revolving Credit Facility Agreement in the amount of US$10,000,000 (with an accordion option of up to US$40,000,000 for a total facility value of US$50,000,000) with (i) ING Bank N.V. Singapore Branch, as Arranger and Original Lenders; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, as Facility Agent; and (iii) PT Bank HSBC Indonesia, as Security Agent ("US$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement").

This US$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement is secured by:

- *Fiducia security over BSI's movable assets, receivables of the Company against BSI, receivables and insurance proceeds of BSI;*
- *Pledge security over the shares of BSI owned by its shareholders and BSI's shares over all of its subsidiaries and pledge of BSI's bank account;*
- *Subordination over BSI's debts to the Company, and Assignment of rights over reinsurance and hedge transaction.*

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

BSI (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir (Lanjutan)

Tujuan penggunaan dana dari fasilitas ini adalah untuk membayar kembali utang BSI kepada Perusahaan (khusus untuk penggunaan dana pertama), serta pembiayaan biaya-biaya dan pengeluaran sehubungan dengan fasilitas dan dokumen pembiayaan serta pembayaran modal kerja umum, tujuan korporasi umum, serta tujuan-tujuan lain sebagaimana disetujui oleh agen (sesuai instruksi dari para pemberi pinjaman mayoritas).

Berdasarkan amandemen dan pernyataan kembali atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$50.000.000 tanggal 14 Oktober 2022, total komitmen atas fasilitas ini ditingkatkan dari AS$50.000.000 menjadi AS$60.000.000, memperpanjang tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2023, dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan menjadi 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelunasan akhir. Para pemberi pinjaman atas fasilitas ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura ("Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI").

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah marjin tertentu.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

Pada tanggal 21 Desember 2022, BSI melakukan penarikan saldo pokok atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI sebesar AS$60.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Maret 2023.

Pada tanggal 20 September 2023, BSI telah menerima konfirmasi dari Agen fasilitas bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui perpanjangan tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2024 melalui surat tanggapan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Pada tanggal 13 Mei 2024, BSI kembali melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas dalam Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI ini sebesar AS$40.000.000.

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

BSI *(Continued)*

Syndications Revolving Facility *(Continued)*

The use of proceeds of this facility is to repay BSI's loan to the Company (in respect of the initial utilisation only), including financing all costs and fees in connection with the facility and finance documents as well as funding general working capital and general corporate purposes or any other purpose approved by the agent (acting on the instruction of majority lenders).

Based on the amendment and restatement of the US$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement dated 14 October 2022, the total commitment for this facility was increased from US$50,000,000 to US$60,000,000, extend the final repayment date to be 4 October 2023, and extend the availability period to be 1 (one) month before the final repayment date. The lenders for this facility are PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Singapore Branch, and ING Bank N.V. Singapore Branch("Amendment and Restatement of BSI Revolving Credit Facility").

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate SOFR plus certain margin.

BSI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the net debt to the EBITDA.

On 21 December 2022, BSI has drawdown the principal balance of Amendment and Restatement of BSI's Revolving Credit Facility amounting to US$60,000,000 and fully repaid on 10 March 2023.

On 20 September 2023, BSI received confirmation from the facility agent that the lenders agreed to extend the final maturity date to 4 October 2024 through response letter from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

On 13 May 2024, BSI has drawdown the principal balance of this facility under Amendment and Restatement of BSI's Revolving Credit Facility amounting to US$40,000,000.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

BSI (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2024, BSI telah menerima konfirmasi dari Agen fasilitas bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui perpanjangan tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2025 melalui surat tanggapan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$40.000.000 (31 Desember 2023: Nihil). BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI ini.

Perjanjian Fasilitas The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 13 Januari 2022, BSI dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 yang sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai *Forward Bullion* dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan. Jumlah pembayaran emas di muka adalah sebesar AS$47.290.004 dengan tanggal transaksi pada tanggal 24 Januari 2022 dan 18 Maret 2022.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

Tanggal pembayaran terakhir atas perjanjian fasilitas ini adalah 30 Juni 2023.

Pada tanggal 3 Juli 2023, BSI telah melunasi seluruh fasilitas ini. BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

ING Bank N.V. Singapura ("ING Bank")

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI dan ING Bank telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 ("Perjanjian Lindung Nilai ING Bank"). Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan dan ING Bank N.V telah menandatangani Perjanjian sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai Forward dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan. Jumlah pembayaran emas dimuka adalah sebesar AS$35.086.460 dan tanggal penyelesaian lindung nilai *forward* yang dijadwalkan terakhir pada 31 Desember 2024.

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*** *(Continued)*

BSI *(Continued)*

Syndications Revolving Facility *(Continued)*

On 20 September 2024, BSI received confirmation from the facility agent that the lenders agreed to extend the final maturity date to 4 October 2025 through response letter from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

The outstanding principal of this facility as of 31 December 2024 was US$40,000,000 (31 December 2023: Nil). BSI has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this Amendment and Restatement of BSI's Revolving Credit Facility.

Facility Agreement The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On 13 January 2022, BSI and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") entered into an ISDA Master Agreement and Schedule to the 2002 Master Agreement in respect of Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction. The gold prepayment amount is US$47,290,004 with transaction date on 24 January 2022 and 18 March 2022.

BSI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the net debt to the EBITDA.

Final repayment date of this facility agreement on 30 June 2023.

On 3 July 2023, BSI has fully repaid this facility. BSI has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

ING Bank N.V. Singapore ("ING Bank")

On 10 June 2021, BSI and ING Bank entered into a 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the 2002 ISDA Master Agreement ("ING Bank Hedge Agreement"). On 6 November 2023, the Company and ING Bank N.V entered into an Agreement in respect of Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction. The gold prepayment amount is US$35,086,460 and the final scheduled forward hedge settlement date on 31 December 2024.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

BSI (Lanjutan)

ING Bank N.V. Singapura ("ING Bank") (Lanjutan)

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang atas fasilitas ini (31 Desember 2023: AS$35.086.460). BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

PBJ

Fasilitas Sindikasi Bergulir

Pada tanggal 13 September 2024, PBJ menerima fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan dokumen berikut:

a. Suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah AS$50.000.000 yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, PBJ sebagai debitur, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir"); dan

b. Suatu Perjanjian Kerangka Kerja Pembayaran Awal Pinjaman Gabungan yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, PBJ sebagai debitur, GSM dan PETS sebagai para obligor, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan.

Para pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir, adalah PT Bank HSBC Indonesia, Barclays Bank PLC , ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Societe Generale Cabang Singapura.

PBJ akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan fasilitas pembiayaan ini terhadap semua tujuan umum perusahaan grup PBJ.

Jangka waktu ketersediaan atas fasilitas pembiayaan ini yaitu sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 13 Maret 2026.

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

BSI *(Continued)*

ING Bank N.V. Singapore ("ING Bank") *(Continued)*

BSI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the net debt to the EBITDA.

As of 31 December 2024, there is no outstanding principal under this facility (31 December 2023: US$35,086,460). BSI has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

PBJ

Syndications Revolving Facility

On 13 September 2024, PBJ received a syndicated financing facility based on the following documents:

a. Revolving Credit Facility Agreement for US$50,000,000 signed by and between, amongst other, PBJ as borrower, financial institutions listed as lenders, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent ("Syndications Revolving Facility"); and

b. Combined Loan Prepay Framework Agreement signed by and between, amongst other, PBJ as borrower, GSM dan PETS as obligors, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent.

The lenders of Syndications Revolving Facility, are PT Bank HSBC Indonesia, Barclays Bank PLC, ING Bank N.V., Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Naxitis, Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, and Societe Generale Singapore Branch.

PBJ shall apply all amounts borrowed by it under the financing facility towards all general corporate purposes of the group of PBJ.

The availability period for this financing facility is up to and including the date that falls one month before the final maturity date. The final maturity date for this facility is the date that falls 18 months after the closing date, which shall be 13 March 2026.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

PBJ (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir (Lanjutan)

Pinjaman berdasarkan fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disepakati antara PBJ, agen fasilitas, dan seluruh pemberi pinjaman. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir jangka waktu bunga terkait yang dipilih.

Tidak terdapat rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh PBJ berdasarkan fasilitas pembiayaan tersebut.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan-jaminan berikut:
a. gadai atas saham Perusahaan di PBJ.
b. gadai atas saham PBJ di GSM.
c. gadai atas saham Perusahaan di GSM.
d. gadai atas saham PBJ di PBT.
e. gadai atas saham PBJ di PETS.
f. gadai atas saham PEG di PETS.
g. gadai atas rekening PBJ.
h. gadai atas rekening GSM.
i. gadai atas rekening PETS.

Pada tanggal 24 September 2024, PBJ melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS$5.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2024 sebesar AS$5.000.000.

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

PBJ *(Continued)*

Syndications Revolving Facility *(Continued)*

Loans under this financing facility bear interest at a compounded cumulative reference rate based on the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus a certain margin, with an interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or any other period as agreed between PBJ, the facility agent, and all lenders. Each of these loans must be repaid on the last day of the respective selected interest period.

There are no specific financial ratios that PBJ must meet under this financing facility.

This financing facility is secured by the following collateral:
a. pledge of the Company's shares in PBJ.
b. pledge of PBJ's shares in GSM.
c. pledge of the Company's shares in GSM.
d. pledge of PBJ's shares in PBT.
e. pledge of PBJ's shares in PETS.
f. pledge of PEG shares in PETS.
g. pledge of PBJ's accounts.
h. pledge of GSM's accounts.
i. pledge of PETS's accounts.

On 24 September 2024, PBJ made a drawdown of the principal under this agreement facility amounting to US$5,000,000.

The outstanding principle of this facility as of 31 December 2024 was US$5,000,000.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (**Lanjutan)

MBMA

Perjanjian Fasilitas AS$300.000.000

Pada bulan Mei 2022, MBMA menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal senilai AS$300.000.000 dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura dan Barclays Bank PLC bertindak sebagai Mandated Lead Arrangers, dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura dan Barclays Bank PLC bertindak sebagai Para Pemberi Pinjaman Awal, dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura yang bertindak sebagai agen dan Madison Pacific Pte. Limited yang bertindak sebagai agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas AS$300.000.000"), sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada bulan Agustus 2022 melalui Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali terkait dengan Perjanjian Fasilitas AS$300.000.000 dan berdasarkan amendemen tersebut pemberi pinjaman adalah ING dan Perusahaan dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar AS$75.000.000 dan AS$225.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mendanai pengambilalihan MBMA atas MIN dan MED, mendanai pengambilan bagian saham oleh MIN ke CSI dan BSI, pelunasan pinjaman, pelunasan utang pemegang saham, imbalan, biaya dan pengeluaran yang ditimbulkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman, mendanai Rekening Cadangan Bunga dan modal kerja umum dari Grup.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan (i) seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh di MIN, MED dan ZHN; (ii) gadai atas rekening Perusahaan, MIN, dan MED; (iii) penanggungan perusahaan dari MIN dan MED; dan (iv) jaminan fidusia.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, MBMA diharuskan untuk memastikan:

1. Pada saat apapun pada dan sejak tanggal yang jatuh 12 bulan dari tanggal penggunaan pertama, MBMA memastikan *Debt Service Cover Ratio* sekurang-kurangnya 1,20 : 1,00; dan
2. Pada saat apapun setelah tanggal perjanjian, MBMA mempertahankan rasio Utang Bersih terhadap *Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") lebih kecil dari atau setara dengan 3,50 : 1,00.

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

MBMA

US$300,000,000 Facility Agreement

In May 2022, MBMA entered into a Facility Agreement for US$300,000,000 Single Currency Term Facility amounting to US$300,000,000 with ING Bank N.V., Singapore Branch and Barclays Bank PLC acting as Mandated Lead Arrangers, ING Bank N.V., Singapore Branch and Barclays Bank PLC acting as Original Lenders, with ING Bank N.V., Singapore Branch acting as agent and Madison Pacific Pte. Limited acting as security agent ("US$300,000,000 Facility Agreement"), as amended and restated in August 2022 by Amendment and Restatement Agreement relating to US$300,000,000 Facility Agreement and based on the such amendment the lenders are ING and the Company with loan facility amount of US$75,000,000 and US$225,000,000, respectively.

This loan facility was used to fund the MBMA acquisition of MIN and MED, funding the subscription of shares by MIN in each of CSI and BSI, repayment of the loan, repayment of the shareholder debt, fees, costs and expenses incurred related to the loan facility, funding the Interest Reserve Accounts and general working capital of the Group.

This loan facility has a final maturity date on 30 September 2026 and is payable on a quarterly basis. This loan facility bears interest at cumulative compounded reference rate of Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus certain margin. This loan facility is guaranteed by (i) the pledge of all issued and fully paid shares of MIN, MED and ZHN; (ii) pledge over account of the Company, MIN, and MED; (iii) corporate guarantee from MIN and MED; and (iv) fiducia security.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to ensure that:

1. *At all times on and from the date falling 12 months from the first utilization date, MBMA maintains a Debt Service Cover Ratio of at least 1.20 : 1.00; and*
2. *At all times after the date of the agreement, MBMA maintains a ratio of Net Debt to Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") of less than or equal to 3.50 : 1.00.*

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas AS$300.000.000 (Lanjutan)

MBMA juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. MBMA telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Pada bulan April 2023, MBMA telah melunasi seluruh fasilitas pokok pinjaman sebesar AS$75.000.000. MBMA telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal

Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal dengan Jumlah AS$80.000.000 tanggal 28 Desember 2023 antara MBMA sebagai debitur, United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arranger dan UOB sebagai kreditur.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Bank UOB Indonesia memberikan fasilitas pinjaman berjangka kepada MBMA dengan jumlah pokok sampai dengan AS$80.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan MBMA dan anak perusahaannya dan setiap kebutuhan modal kerja MBMA dan anak perusahaannya, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal (*capital expenditure*), pengeluaran operasional (*operational expenditure*), pendanaan biaya transaksi dan pembiayaan intra-grup MBMA (baik melalui penyetoran ekuitas atau utang).

MBMA harus memastikan bahwa rasio Utang Bersih Konsolidasi terhadap EBITDA Konsolidasi selalu kurang dari 5,00 : 1,00. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh Grup.

Tanggal jatuh tempo akhir perjanjian pinjaman ini adalah tanggal yang jatuh 6 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penggunaan awal berdasarkan perjanjian ini. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin. Tingkat suku bunga acuan majemuk ditetapkan oleh kreditur sesuai dengan metodologi yang dimuat dalam perjanjian menggunakan formula tertentu dari tingkat suku bunga harian historis dari kreditur.

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

MBMA *(Continued)*

US$300,000,000 Facility Agreement *(Continued)*

MBMA is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. MBMA is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

In April 2023, the MBMA has fully repaid the loan facility amounting to US$75,000,000. MBMA has complied with the financial ratios and related terms and conditions.

Single Currency Term Facility

Facility Agreement for US$80,000,000 Single Currency Term Facility dated 28 December 2023 between MBMA as borrower, United Overseas Bank Limited as mandated lead arranger and UOB as lender.

Based on this agreement, PT Bank UOB Indonesia provides a term loan facility to MBMA with a principal amount of up to US$80,000,000 which will be used for general corporate purposes of MBMA and its subsidiaries and any working capital needs of MBMA and its subsidiaries, including but not limited to the repayment of any bonds denominated in Rupiah or refinancing of existing debt, capital expenditure, operational expenditure, funding of transaction costs and MBMA's intra-group financing (whether by way of equity or debt).

MBMA shall ensure that at all times the ratio of Consolidated Net Debt to Consolidated EBITDA is less than 5.00 : 1.00. This agreement is not specifically secured by assets owned by the Group.

Final maturity date of this loan facility is the date falling 6 months from (and including) the date of the initial utilization date under this agreement. This loan facility bears interest at compounded reference rate plus margin. Compounded reference rate is determined by the lender in accordance with the methodology set out in the agreement using a certain formula from the historical daily rate from the lender.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal (Lanjutan)

Pada tanggal bulan Januari 2024, MBMA melakukan penarikan seluruh saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas AS$80.000.000. Pada bulan April 2024, MBMA telah melunasi seluruh jumlah yang terutang berdasarkan fasilitas ini. MBMA telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi

Pada bulan November 2024, MBMA sebagai debitur menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan AS$100.000.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebagai "Mandated Lead Arrangers" dan para kreditur awal), dimana CIMB bertindak sebagai agen. Perjanjian fasilitas ini memiliki opsi perpanjangan dan jatuh tempo pada (dengan tunduk pada opsi perpanjangan yang mungkin berlaku) 12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penyelesaian. Tingkat suku bunga dari fasilitas ini dikalkulasikan dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin tertentu.

Fasilitas ini digunakan untuk tujuan umum MBMA.

MBMA diwajibkan oleh krediturnya untuk memelihara rasio utang bersih konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian lebih kecil dari atau sama dengan 5 : 1.

MBMA juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Desember 2024, MBMA telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan serta syarat dan ketentuan terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, MBMA telah melakukan penarikan sebesar AS$78.000.000.

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

***MBMA** (Continued)*

***Single Currency Term Facility** (Continued)*

In January 2024, MBMA has drawdown all principal balance from the Facility Agreement US$80,000,000. In April 2024, MBMA has fully repaid outstanding amount under this facility. MBMA has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

Syndications Single Currency Term Loan

In November 2024, the Company as borrower entered into Facility Agreement for US$100,000,000 Single Currency Revolving Credit Facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (as "Mandated Lead Arrangers" and original lender), whereby CIMB acting as agent. This facility agreement has an extension option and due on the date falling (subject to the extension option that may apply) 12 months from (and including) the closing date. This facility's interest rate is calculated with compounded reference rate plus certain margin.

This facility is used for general corporate purposes of MBMA.

MBMA is required by the lenders to maintain the ratio of consolidated net debt to consolidated EBITDA is less than 5 : 1.

MBMA is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 December 2024, MBMA is in compliance with the required financial ratios and related terms and conditions

For the years ended 31 December 2024, MBMA has made any drawdowns of US$78,000,000.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

MTI

Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi

Pada bulan Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar AS$260.000.000, sebagaimana kemudian diubah dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi"), yang akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penutupan, dan dengan para pihak sebagai berikut:

a. Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal

Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura ("CACIB"), ING Bank N.V., cabang Singapura ("ING"), Natixis, cabang Singapura ("Natixis"), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), OCBC, dan UOB.

b. Pemberi Pinjaman Fasilitas B Awal

Perusahaan

Tingkat suku bunga dari fasilitas-fasilitas ini dikalkulasikan dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin yang dibagi menjadi: (i) Pinjaman Fasilitas A, margin sebesar 3,75% per tahun dalam hal pemberi pinjaman tersebut berasal dari luar negeri, dan margin sebesar 3,95% per tahun dalam hal pemberi pinjaman tersebut berasal dari dalam negeri; dan (ii) Pinjaman Fasilitas B, dengan margin sebesar 5% per tahun.

Fasilitas ini digunakan untuk: (i) pembiayaan kembali utang MTI terhadap MDKA (sehubungan dengan penggunaan pertama); (ii) pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek; (iii) pembayaran bunga, imbalan dan pengeluaran terkait dengan fasilitas selama tahap konstruksi proyek; dan (iv) setiap kebutuhan pendanaan umum.

MTI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA Perusahaan.

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

MTI

Syndications Single Currency Term Loan

In August 2022, MTI entered into a Facilities Agreement for US$260,000,000 Single Currency Term Loan Facilities, as later amended from time to time ("Syndications Single Currency Term Loan Agreement"), which will mature on 60 months from (and including) the closing date, and with these following parties:

a. *Original Facility A Lenders*

Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch ("CACIB"), ING Bank N.V., Singapore branch ("ING"), Natixis, Singapore branch ("Natixis"), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), OCBC, and UOB.

b. Original Facility B Lender

The Company

These facilities' interest rate is calculated with compounded reference rate plus margin, which is divided into: (i) Facility A Loan, in the case of offshore lenders with margin 3.75% per annum, and onshore lenders with margin 3.95% per annum; and (ii) Facility B Loan, with margin 5% per annum.

This facility is used for: (i) the refinancing of MTI's debt towards MDKA (in the case of the first utilization only); (ii) financing capital expenditure, construction costs and operating costs of the project; (iii) payment of interest, fees and expenses related to the facility during the construction phase of the project; and (iv) any general funding requirements.

MTI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the Company's consolidated net debt to the Company's EBITDA.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

MTI (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi (Lanjutan)

MTI juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan jaminan bersama yang diberikan berdasarkan Fasilitas AS$260.000.000 sebagai berikut:

- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh PT Batutua Pelita Investama.
- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited.
- Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI.
- Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$260.000.000. MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Fasilitas Pembiayaan PPN

Pada bulan Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior yang dijaminkan sebesar Rp430.000.000.000 ("Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN") dengan UOB sebagai "Pemberi Pinjaman", sebagaimana diubah melalui Konfirmasi Persetujuan sehubungan dengan Novasi dan Amendemen Utang Keuangan Dukungan Perusahaan dan Dukungan Dana yang Disediakan oleh MBMA bulan Juni 2023, dengan tingkat suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu, yang akan jatuh tempo pada 48 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penutupan.

Penggunaan fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN ini digunakan untuk pembayaran pajak pertambahan nilai sehubungan dengan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek.

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

MTI *(Continued)*

Syndications Single Currency Term Loan *(Continued)*

MTI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 December 2024 and 2023, MTI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

This funding facility is secured by the sharing security provided for the US$260,000,000 Facility as follows:

- *Pledge over shares held by PT Batutua Pelita Investama in MTI.*
- *Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI.*
- *Pledge over the MTI revenue account.*
- *Pledge over the MTI Value Added Tax account.*

The outstanding principal of this facility as of 31 December 2024 and 2023 was US$260,000,000, respectively. MTI has complied with the financial ratios and related terms and conditions.

VAT Funding Facility

In August 2022, MTI entered into a Facility Agreement for Rp430,000,000,000 Senior Secured VAT Funding Facility ("VAT Funding Facility Agreement") with UOB as the "Lender", as amended through Confirmation of Consent in Regard of a Novation and Amendment of the Company's Support Financial Indebtedness and Funding Support Provided by MBMA in June 2023, with interest rate of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin, which will mature on 48 months from (and including) the closing date.

This facility under the VAT Funding Facility Agreement is used for payment of value added tax payable in connection with the capital expenditure, construction costs and operating costs of the project.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

MTI (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan PPN (Lanjutan)

MTI diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA Perusahaan.

MTI juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Desember 2023, MTI telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan serta syarat dan ketentuan terkait.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh PT Batutua Pelita Investama;
- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited;
- Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI;
- Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

Pada tanggal 9 Agustus 2024 MTI telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp430.000.000.000 (setara dengan AS$26.419.268). MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini (31 Desember 2023: AS$27.720.474).

*22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

MTI *(Continued)*

VAT Funding Facility *(Continued)*

MTI is required by the lender to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the Company consolidated net debt to the Company EBITDA.

MTI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 December 2023, MTI is in compliance with the required financial ratios and related terms and conditions.

This funding facility is secured by the following items

- *Pledge over shares held by PT Batutua Pelita Investama in MTI;*
- *Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI;*
- *Pledge over the MTI's revenue account; and*
- *Pledge over the MTI's Value Added Tax account.*

On 9 August 2024 MTI has repaid the entire principal amount of this facility of Rp430,000,000,000 (equivalent to US$26,419,268). MTI has complied with the financial ratios and related terms and conditions.

On 31 December 2024, there is no outstanding principal balance under this facility (31 December 2023: US$27,720,474).

23. **UTANG OBLIGASI** / *23. **BONDS PAYABLE***

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Nilai tercatat			***Carrying value***
Utang pokok	1,279,541,935	1,145,015,150	*Principal payable*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(6,777,391)	(5,445,941)	*Unamortized bonds issuance cost*
Jumlah	**1,272,764,544**	**1,139,569,209**	***Total***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	551,994,104	342,805,628	*Less current maturities within one year*
Jumlah utang obligasi jangka panjang	**720,770,440**	**796,763,581**	***Total non-current bonds payable***

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Additional information related to outstanding bonds payable as of 31 December 2024 is as follows:

	Jenis/ *Type*	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam/*in* Rp)	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam/*in* AS$/*US$*)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jadwal pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tingkat bunga IDR/ *IDR Interest rates*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022/ *Shelf Bonds III Phase I Year 2022*	Seri/*Series B*	2,041,000,000,000	126,424,678	8 Maret/ *March* 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 8 Juni 2022/ *Quarterly start from 8 June 2022*	7.80%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022/ *Shelf Bonds III Phase II Year 2022*	Seri/*Series A*	310,000,000,000	19,202,180	28 April 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 28 Juli 2022/ *Quarterly start from 28 July 2022*	7.80%
	Seri/*Series B*	1,690,000,000,000	104,682,854	28 April 2027		9.25%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022/ *Shelf Bonds III Phase III Year 2022*	Seri/*Series B*	1,729,395,000,000	107,123,080	1 September 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 1 Desember 2022/ *Quarterly start from 1 December 2022*	8.25%
	Seri/*Series C*	797,640,000,000	49,407,830	1 September 2027		9.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022/ *Shelf Bonds IV Phase I Year 2022*	-	3,100,555,000,000	192,056,182	13 Desember/ *December* 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 13 Maret 2023/ *Quarterly start from 13 March 2023*	10.30%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023/ *Shelf Bonds IV Phase III Year 2023*	Seri/*Series B*	1,475,000,000,000	91,365,213	4 Agustus/ *August* 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 4 November 2023/ *Quarterly start from 4 November 2023*	8.00%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023/ *Shelf Bonds IV Phase IV Year 2023*	Seri/*Series B*	1,292,020,000,000	80,030,971	15 Desember/ *December* 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 15 Maret 2024/ *Quarterly start from 15 March 2024*	9.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2024/ *Shelf Bonds IV Phase V Year 2024*	Seri/*Series A*	750,000,000,000	46,456,888	2 Maret/ *March* 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 23 Mei 2024/ *Quarterly start from 23 May 2024*	7.25%
	Seri/*Series B*	750,000,000,000	46,456,888	23 Februari/ *February* 2027		9.00%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2024/ *Shelf Bonds IV Phase VI Year 2024*	Seri/*Series A*	250,000,000,000	15,485,629	7 Agustus/*August* 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 30 Oktober 2024/ *Quarterly start from 30 October 2024*	7.25%
	Seri/*Series B*	1,971,315,000,000	122,108,214	30 Juli/*July* 2027		9.00%
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024/ *Shelf Bonds V Phase I Year 2024*	-	1,000,000,000,000	61,942,517	24 Desember/ *December* 2027	Setiap kuartal dimulai tanggal 24 Maret 2025/ *Quarterly start from 24 March 2025*	8.50%

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

PERUSAHAAN

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini digunakan (i) untuk pertumbuhan dan/atau pengembangan usaha Perusahaan dan/atau perusahaan anak (baik yang sekarang sudah ada atau yang akan ada) dalam bentuk pembelian saham dan/atau aset, dan/atau penyertaan saham pada satu atau lebih perusahaan di industri sejenis atau relevan dengan kegiatan usaha Grup, termasuk dalam rangka perjanjian patungan dan metode transaksi lain yang sesuai; (ii) untuk pembayaran Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh BSI; (iii) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A; dan (iv) untuk digunakan perusahaan anak untuk modal kerja.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh Perusahaan; dan (ii) untuk digunakan MTI untuk mendanai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan konstruksi Proyek AIM.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh Perusahaan; (iii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Sindikasi yang dimiliki oleh BSI; dan (iv) digunakan oleh BSI untuk modal kerja.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A; (ii) untuk pembayaran kembali utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir, Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai ING Bank N.V., Singapore, dan Perjanjian Fasilitas The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang dimiliki oleh BSI; (iii) untuk digunakan BSI, BTR, dan BKP untuk modal kerja; dan (iv) untuk menunjang kegiatan pembangunan infrastruktur *bypass road* oleh MAP.

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

COMPANY

On 8 March 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds III Phase I Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for growth and/or business development of the Company and/or subsidiary (whether current or will be existing) through purchasing shares and/or assets, and/or participation in shares in the one or more companies which have similar industry or relevant to the Group's business activities, including for joint venture arrangement and other relevant transaction methods; (ii) for payment Syndications Revolving Facility Agreement owned by BSI; (iii) for payment all principal Shelf Bonds II Phase I Series A; and (iv) used by the subsidiaries for working capital.

On 28 April 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds III Phase II Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds used (i) for repayment of all principal debt accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by Company; and (ii) to be used by MTI to fund part of the capital expenditure needs arising from construction activities of AIM Project.

On 1 September 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds III Phase III Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds will be used (i) for repayment all principal Shelf Bonds II Phase II; (ii) for repayment of the all principal debt accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by Company; (iii) for repayment of all principal debt accruing from Syndications Revolving Credit Facility Agreement owned by BSI; and (iv) to be used by BSI for working capital.

On 13 December 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase I Year 2022. The net proceeds from this issuance were used (i) for payment all principal Shelf Bonds III Phase I Series A; (ii) for repayment of debts accruing from Syndications Revolving Facility Agreement, ING Bank N.V., Singapore Hedge Facility Agreement, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Facility Agreement owned by BSI; (iii) to be used by BSI, BTR, and BKP for working capital; and (iv) to support the construction of bypass road infrastructure development activities by MAP.

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B; dan (iii) untuk digunakan Perusahaan, BSI, BTR, BKP dan MMS untuk modal kerja.

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Bergulir Sindikasi yang dimiliki oleh BSI; dan (ii) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II; dan (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A; (ii)) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh Perusahaan dan (iii) untuk digunakan BSI untuk modal kerja.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh BSI dan; (ii) untuk digunakan BSI untuk modal kerja.

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

COMPANY *(Continued)*

On 4 August 2023, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase III Year 2023. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds III Phase III Series A; (ii) for repayment of all principal Shelf Bonds I Phase II Series B; and (iii) used by the Company, BSI, BTR, BKP, and MMS for their working capital.

On 15 December 2023, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase IV Year 2023. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal debts accruing from the Amendment and Restatement of Syndications Revolving Facility owned by BSI; and (ii) for payment all principal Shelf Bonds IV Phase II.

On 23 February 2024, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase V Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds IV Phase II; and (ii) for repayment of all principal Shelf Bonds II Phase I Series B.

On 30 July 2024, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase VI Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds VI Phase III Series A; (ii) for repayment of all principal debts accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by Company; and (iii) used by BSI for its working capital.

On 24 December 2024, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds V Phase I Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal debts accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by BSI; and (ii) used by BSI for its working capital.

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup atau yang dilakukan terhadap perusahaan yang bidang usahanya sama dengan Perusahaan dan/atau salah satu Perusahaan Anak dan yang tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak, atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***COMPANY** (Continued)*

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- *Conduct merger or acquisition, except for conduct internal restructuring of the Group and or which conducted with an entity of which the business activities are same with the Company and/or one of its Subsidiaries and that do not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents remain valid and binding throughout the surviving company.*a
- *Borrowing new debt that is pari-passu ranking higher than the ranking of debt arising from bonds, except for the proceeds from the new debt are used for the Company and/or the Subsidiaries' daily business activities or for refinancing purposes of the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement.*
- *Guarantee and/or charge the assets including the Company's income, unless the guarantee is given for the debt in the second point above.*
- *Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.*
- *Change the scope of the Company's main activities.*
- *Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.*
- *Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay of amounts owed.*
- *Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company's and/or the Subsidiaries' business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the Company's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.*

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun.

Perusahaan telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk seluruh penerbitan Obligasi Perusahaan dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (”BRI”).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Per tanggal 31 Desember 2024, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA+ (*Single A Plus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”).

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan IV tahap II, Obligasi Berkelanjutan IV tahap III seri A, dan Obligasi Berkelanjutan IV tahap IV seri A sejumlah Rp5.325.865.000.000 setara dengan AS$336.517.902.

Perusahaan melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total transaksi *cross currency swaps* atas utang obligasi sebesar Rp15.649.598.000.022 atau setara dengan AS$1.029.066.619 (Catatan 26).

23. ***BONDS PAYABLE*** *(Continued)*

COMPANY *(Continued)*

The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

The Company engaged Trustees to act as the intermediaries between the Company and the Bondholders. The Trustee for all Bonds issued by the Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (”BRI”).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

As of 31 December 2024, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have obtained idA+ (Single A Plus) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”).

*During the year ended 31 December 2024, the Company has paid the principal of Shelf Bonds II Phase I Series B, Shelf Bonds IV Phase II, Shelf Bonds IV Phase III Series A, and Shelf Bonds IV Phase IV Series A amounting to Rp*5,325,865,000,000 *equivalent to US$336,517,902.*

The Company entered cross currency swaps transaction for most of bonds payable to cover fluctuation of interest rate risk and currency exchange risk in the future.

On 31 December 2024, total cross currency swaps transactions for bonds payable amounting to Rp15,649,598,000,022 or equivalent to US$1,029,066,619 (Note 26).

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

MBMA

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

MBMA

Additional information related to outstanding bonds payable as of 31 December 2024 is as follows:

	Jenis/ *Type*	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam/*in* Rp)	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam AS$/*in US$*)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jadwal pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tingkat bunga IDR/ *IDR Interest rates*
Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024/ *Bonds I Merdeka*	Seri/*Series A*	525,000,000,000	32,519,822	10 April 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 3 Juli 2024/ *Quarterly start from 3 July 2024*	7.50%
Battery Materials Year 2024	Seri/*Series B*	975,000,000,000	60,393,954	3 April 2027		9.25%
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024/ *Bonds II Merdeka*	Seri/*Series A*	216,015,000,000	13,380,513	15 Oktober/ *October* 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 8 Januari 2025/ *Quarterly start from 8 January 2025*	6.80%
Battery Materials Year 2024	Seri/*Series B*	1,783,985,000,000	110,504,522	8 Oktober/ *October* 2027		9.00%

Pada tanggal 3 April 2024, MBMA menerbitkan Penawaran Umum Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal AS$80.000.000 yang dimiliki oleh MBMA; dan (ii) modal kerja MBMA, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan.

On 3 April 2024, MBMA issued Public Offering of Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of principal loan of US$80,000,000 Single Currency Term Facility of MBMA; and (ii) working capital of MBMA, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, MBMA menerbitkan Penawaran Umum Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS$175.000.000 yang dimiliki oleh MBMA terhadap Perusahaan; (ii) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS$100.000.000 yang dimiliki oleh MBMA terhadap Perusahaan; dan (iii) modal kerja MBMA, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan, termasuk bunga terutang dalam Perjanjian Pinjaman tersebut untuk periode bulan Juli sampai dengan tanggal pembayaran lebih awal.

On 8 October 2024, MBMA issued Public Offering of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of principal loan of US$175,000,000 Facility Agreement of MBMA to the Company; (ii) prepayment of principal loan of US$100,000,000 Facility Agreement of MBMA; and (iii) working capital of MBMA to the Company, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs, including interest payable under the Loan Agreement from period July until the earlier payment date.

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup MBMA dan perusahaan investasi atau yang dilakukan terhadap perusahaan yang (i) bidang usahanya sama dengan Grup MBMA; (ii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri nikel dan produk turunannya; dan/atau (iii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, hal mana yang tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Grup MBMA atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan MBMA, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup MBMA dan perusahaan investasi, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha utama Grup MBMA kecuali perubahan tersebut merupakan penambahan bidang usaha baru selain dari bidang usaha yang telah ada di dalam anggaran dasar Grup MBMA saat ini dengan ketentuan dalam poin pertama di atas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MBMA.

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

MBMA *(Continued)*

Based on Trusteeship Agreement, MBMA will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- *Conduct merger or acquisition, except for conduct internal restructuring of the MBMA Group and investment company, or which conducted with an entity of which (i) the business activities same with the MBMA Group; (ii) other business activities within nickel industry and its derivative products; and/or (iii) has other business activities covered in electric vehicle battery value chain, that do not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents remain valid and binding throughout the surviving company.*
- *Borrowing new debt that is pari-passu ranking higher than the ranking of debt arising from bonds, except for the proceeds from the new debt are used for the MBMA Group's daily business activities or for refinancing purposes of the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement.*
- *Guarantee and/or charge the assets including MBMA income, both those that exist currently and those that will be obtained in the future, except for the guarantee is given for the debt in the second point above.*
- *Transfer assets in one transaction or series of transactions in a current financial year with total more than 10% from the total assets of the MBMA Group and investment company, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.*
- *Change the scope of the MBMA Group's main activities except for those changes are additional new business activities outside of existing business activities stipulated in the existing articles of association of the MBMA Group with the terms in accordance with the first point above.*
- *Reduce MBMA authorized capital, issued and fully paid-up capital.*

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku MBMA pada saat MBMA lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha sehari-hari Grup MBMA atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Grup MBMA sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Grup MBMA dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Grup MBMA bertindak sebagai debitur.

MBMA berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun.

MBMA melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total transaksi *cross currency swaps* atas utang obligasi sebesar Rp977.450.000.000 atau setara dengan AS$61.867.873 (Catatan 26).

MBMA telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara MBMA dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk seluruh penerbitan Obligasi MBMA dilakukan oleh BRI.

Pada 31 Desember 2024, MBMA telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Per tanggal 31 Desember 2024, seluruh utang obligasi yang diterbitkan oleh MBMA telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA (Single A) dari Pefindo.

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***MBMA** (Continued)*

Based on Trusteeship Agreement, MBMA will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- *Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while MBMA is negligent to repay of outstanding amounts.*
- *Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of MBMA Group's daily business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the MBMA Group's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the MBMA Group with its shareholder and loan agreement with third party in which the MBMA Group is acting as the borrower.*

MBMA is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

MBMA entered cross currency swaps transaction for most of bonds payable to cover fluctuation of interest rate risk and currency exchange risk in the future.

On 31 December 2024, total cross currency swaps transactions for bonds payable amounting to Rp977,450,000,000 or equivalent to US$61,867,873 (Note 26).

MBMA engaged Trustees to act as the intermediaries between MBMA and the Bondholders. The Trustee for all Bonds issued by MBMA conducted by BRI.

As of 31 December 2024, MBMA has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

As of 31 December 2024, all bonds payable issued by MBMA are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have obtained idA (Single A) rating from Pefindo.

24. LIABILITAS SEWA / *24. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	17,170,697	11,485,852	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	11,053,044	15,971,929	*PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia*
PT Aggreko Energy Services Indonesia	4,481,761	7,266,047	*PT Aggreko Energy Services Indonesia*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	3,989,766	-	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT KDB Tifa Finance Tbk	3,544,422	4,640,940	*PT KDB Tifa Finance Tbk*
PT Agung Sedayu	2,759,731	4,111,238	*PT Agung Sedayu*
PT Aneka	1,459,734	-	*PT Aneka*
PT Bagong Dekaka Makmur	1,239,229	-	*PT Bagong Dekaka Makmur*
PT United Arkato	681,590	6,046	*PT United Arkato*
Lainnya (di bawah AS$100.000)	356,949	121,607	*Others (below US$100,000)*
Pihak berelasi			***Related party:***
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	766,522	1,657,549	*PT Mitra Pinasthika Mustika Rent*
Jumlah	**47,503,445**	**45,261,208**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian lancar	**21,649,056**	**15,319,381**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**25,854,389**	**29,941,827**	***Non-current portion***

Lihat Catatan 42b untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Notes 42b for transaction with related parties.

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			*Gross lease liabilities - minimum lease payments:*
Tidak lebih dari 1 tahun	24,558,826	18,518,725	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	27,956,197	32,821,868	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	52,515,023	**51,340,593**	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(5,011,578)	(6,079,385)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**47,503,445**	**45,261,208**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities are as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	21,649,056	15,319,381	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	25,854,389	29,941,827	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Jumlah	**47,503,445**	**45,261,208**	***Total***

24. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

Grup melalui BSI, BTR, MTI, MIM dan MMI telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha rata-rata dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada: (i) saat seluruh kewajiban BSI, BTR, MTI dan MMI selesai berdasarkan perjanjian; atau (ii) 36 (tiga puluh enam) bulan atau 60 (enam puluh) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha terkait alat berat, di antaranya, adalah sebagai berikut:

- BSI, BTR, MTI, dan MMI memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dengan tunduk pada ketentuan yang diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- BSI, BTR, MTI, dan MMI tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiayakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh *lessor* termasuk menjamin/membebani barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis *lessor* kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana diatur di dalam perjanjian kredit masing-masing.
- Tanpa izin tertulis dari *lessor*, BSI, BTR, MTI, dan MMI tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, *lessor* memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi *lessor*) dan menjaga plakat (bagi BSI, BTR, MTI, dan MMI) serta BSI, BTR, MTI, dan MMI wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian terkait.

Grup juga menandatangani beberapa perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan gedung kantor, kendaraan, mesin dan lainnya.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 5,10% - 11,05% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,48% - 11,00% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, jumlah beban bunga atas liabilitas sewa yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar AS$4.049.795 (31 Desember 2023: AS$3.055.344).

*24. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

The Group through BSI, BTR, MTI, MIM and MMI signed several leasing facility agreements ("Lease Agreement"). The average lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on: (i) when all obligations of BSI, BTR, MTI and MMI are completed based on the agreement; or (ii) 36 (thirty six) months or 60 (sixty) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements related to heavy equipment are as follows:

- *BSI, BTR, MTI, and MMI have the option rights to buy capital goods subject to the conditions set out in the respective relevant agreements.*
- *BSI, BTR, MTI, and MMI are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent unless for certain conditions as stated in the respective relevant agreements.*
- *Without written permission from the lessor, BSI, BTR, MTI, and MMI may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.*
- *In the event of default, the lessor has the right to repossess the lease assets.*
- *Must install placards (for lessors) and maintain placards (for BSI, BTR, MTI, and MMI) and BSI, BTR, MTI, and MMI must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the relevant agreement.*

The Group also entered into other lease agreements related to leases of office building, vehicle, machinery and others.

The average rates of interest for lease agreements are 5.10% - 11.05% per annum, while the incremental borrowing rate of 4.48% - 11.00% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

For the year ended 31 December 2024, total interest expense on lease liabilities recognized in the consolidated statement of profit or loss amounting to US$4,049,795 (31 December 2023: US$3,055,344).

25. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK / *25. LOAN FROM SHAREHOLDER OF SUBSIDIARY*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
HT Asia Industry Limited	24,681,300	20,271,300	*HT Asia Industry Limited*
Jumlah	**24,681,300**	**20,271,300**	***Total***

Pada bulan September 2023, SCM dan HT Asia Industry Limited ("HTAI") menandatangani suatu Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham senilai AS$34.545.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga SOFR *Averages and Index* "SOFRAI" ditambah margin 4,75% yang akan jatuh tempo pada 21 September 2028.

In September 2023, SCM and HT Asia Industry Limited ("HTAI") entered into a Shareholder Loan Agreement amounting to US$34,545,000. This loan facility used for working capital with the interest rate of SOFR Average Index "SOFRAI" plus margin 4.75% which will mature on 21 September 2028.

Seperti yang telah tertera pada perjanjian pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh SCM. SCM diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Under this loan agreement, there are no financial ratio covenants that SCM is required to comply with. SCM is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SCM telah melakukan penarikan sebesar AS$4.410.000.

For the years ended 31 December 2024, SCM has made drawdowns of US$4,410,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS$24,681,300 dan AS$20.271.300.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding principal of this facility is US$24.681.300 and US$20,271,300, respectively.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF / *26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Aset derivatif			***Derivative asset***
Cross currency swaps	11,636	400,778	*Cross currency swaps*
Jumlah	**11,636**	**400,778**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	11,636	32,318	*Less current portion*
Aset derivatif bagian jangka panjang	**-**	**368,460**	***Derivative Assets non-current portion***

26. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan) / *26. **DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
Cross currency swaps	27,805,007	6,777,118	*Cross currency swaps*
Lindung nilai atas penjualan emas	3,599,455	-	*Hedging for gold sales*
Jumlah	**31,404,462**	**6,777,118**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	13,411,387	2,143,078	*Less current portion*
Liabilitas derivatif bagian jangka panjang	**17,993,075**	**4,634,040**	***Derivative liabilities non-current portion***

a. **Lindung nilai atas penjualan emas**

BSI melakukan kontrak lindung yang masih berlaku per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*a. **Hedging for gold sales***

BSI entered hedging contracts that still valid as of 31 December 2024 as follows:

Mitra transaksi/ *Counterparties*	**Tanggal transaksi/ *Transaction date***	**Periode/ *Period***	**Jumlah ons emas/ *Total gold ounces***
ING Bank N.V.	April 2024	Januari/*January* 2025 – Juni/*June* 2025	11,000
ING Bank N.V.	Mei/*May* 2024	Januari/*January* – Maret/*March* 2025	2,000

Per 31 Desember 2024, 13.000 ons emas dilindungi nilai pada harga rata-rata AS$2.481 per ons.

As of 31 December 2024, 13,000 ounces of gold were hedged at weighted average price of US$2,481 per ounces.

b. ***Cross currency swaps***

Grup menandatangani beberapa perjanjian fasilitas transaksi *cross currency swaps* dengan PT Bank UOB Indonesia, Barclays Bank Plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC”) dan *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*.

*b. **Cross currency swaps***

The Group entered several facilities agreement *of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia, Barclays Bank Plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC”) and Credit Agricole Corporate and Investment Bank.*

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

b. ***Cross currency swaps*** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp16.627.048.000.022 atau setara dengan AS$1.090.934.492 dengan rincian sebagai berikut:

26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

*b. **Cross currency swaps** (Continued)*

As of 31 December 2024, total principal notional from these agreements are amounting to Rp16,627.048.000.022 or equivalent to US$1,090,934,492 with the details are as follows:

Mitra transaksi/ *Counterparties*	Pokok nosional/ *Notional principal* (dalam/*in* Rp)	Setara dengan/ *Equivalent to* (dalam AS$/*in US$*)	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
OCBC	2,409,882,000,000	154,457,862	4 Agustus/ *August* 2023 - 24 Desember/ *December* 2024	28 Februari/ *February* 2025 - 30 Juli/ *July* 2027	4.95% - 9.60%
PT Bank UOB Indonesia	4,437,345,000,000	288,702,282	8 Maret/ *March* 2022 - 27 Desember/ *December* 2024	8 Maret/ *March* 2025 - 1 September 2027	4.75% - 9.60%
	3,309,590,000,000	223,898,990	8 Maret/ *March* 2022 - 22 Februari/ *February 2023*	8 Maret/ *March* 2025 - 1 September2027	SOFR + 1.75% - SOFR + 3.75%
	977,450,000,000	61,867,873	19 April 2024 - 30 Desember/ *December* 2024	10 April 2025 - 3 April 2027	1.75% - 6.95%
Barclays Bank Plc.	2,526,603,000,000	165,904,891	27 Oktober/ *October* 2022 - 27 Maret/ *March* 2024	2 Maret/ *March* 2025 - 23 Februari/ *February* 2027	4.62% - 9.60%
	1,004,910,000,000	70,000,000	22 April 2022 - 9 Mei/ *May* 2022	8 Maret/ *March* 2025	SOFR + 2.63% - SOFR + 2.75%
Credit Agricole Corporate and Investment Bank	1,961,268,000,022	126,102,594	10 Oktober/ *October* 2023 - 5 April 2024	23 Desember/ *December* 2024 - 23 Februari/ *February 2027*	5.20% - 9.60%

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan KKA Riana & Rekan, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2025 dan 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated financial statements and post-employment benefits expenses for the year ended 31 December 2024 and 2023 was based on calculation conducted by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, actuarial reports issued in 2025 and 2024.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat diskonto	6.5% - 7.5%	6.5% - 7.5%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6.0% - 7.5%	3% - 7.5%	*Salary increment*
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	*Disability rate*
Usia normal pensiun	56 - 57 tahun/*years*	55 - 57 tahun/*years*	*Normal retirement age*

27. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

*27. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(10,274,650)	11,833,266	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	11,424,458	(10,641,091)	*Salary increment*

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The components of the provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal:			***Beginning balance:***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal tahun	23,398,156	19,204,915	*Present value employee benefit - beginning of the year*
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	360,984	105,516	*Acquisition of subsidiary (Note 4)*
Biaya jasa kini	6,849,128	6,146,424	*Current service costs*
Biaya bunga	1,403,249	1,114,670	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(3,065,211)	(1,032,101)	*Past service costs*
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(1,515,786)	(2,208,291)	*Employee benefits payment*
Mutasi	151,958	(215,943)	*Transfer*
Pengukuran kembali:			***Remeasurement:***
(Keuntungan)/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3,456,587)	105,823	*(Gain)/loss from change in financial assumption*
Efek perubahan kurs valuta asing	(587,566)	177,143	*Effects of changes in foreign currency*
Saldo akhir	**23,538,325**	**23,398,156**	***Ending balance***

27. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

*27. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Biaya jasa kini	6,849,128	6,146,424	*Current service costs*
Biaya bunga	1,403,249	1,114,670	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(3,065,211)	(1,032,101)	*Past service cost*
Mutasi	151,958	-	*Mutation*
Efek penyesuaian atas imbalan kerja – bersih	(587,566)	177,143	*Effects of adjustment in employee benefit – net*
Jumlah	**4,751,558**	**6,406,136**	***Total***

Beban imbalan pasca-kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian, kapitalisasi aset eksplorasi dan evaluasi serta aset tetap dalam pembangunan.

Post-employment benefits expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss, capitalised to exploration and evaluation assets and construction in progress.

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognized in consolidated statements of the financial position are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Saldo awal	**23,398,156**	**19,204,915**	***Beginning balance***
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	360,984	105,516	*Acquisition of subsidiary (Note 4)*
Beban manfaat karyawan yang diakui	4,751,558	6,406,136	*Recognized employee benefit expenses*
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(1,515,786)	(2,208,291)	*Employee benefits payment*
Mutasi	-	(215,943)	*Transfer*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	(3,456,587)	105,823	*Actuarial (gain)/loss in other comprehensive income*
Saldo akhir	**23,538,325**	**23,398,156**	***Ending balance***

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	**2 sampai 5 tahun/ *Between 2 – 5 years***	**6 sampai 10 tahun/ *Between 6 – 10 years***	**Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years***	
Imbalan pasca-kerja	**1,370,097**	**22,807,950**	**23,350,417**	**300,502,142**	*Post-employment benefits*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berkisar 1 sampai dengan 35 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2024 and 2023 is for 1 up to 35 years.

28. PROVISI REHABILITASI TAMBANG / *28. PROVISION FOR MINING REHABILITATION*

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Saldo awal	39,321,804	34,553,132	*Beginning balance*
Penambahan	457,998	4,793,253	*Addition*
Realisasi	(260,519)	(15,922)	*Realization*
Penyesuaian selama tahun berjalan	(66,705)	(8,659)	*Adjustment during the year*
Saldo akhir	**39,452,578**	**39,321,804**	***Ending balance***
Bagian lancar	73,903	96,365	*Current portion*
Bagian tidak lancar	39,378,675	39,225,439	*Non-current portion*
Jumlah	**39,452,578**	**39,321,804**	***Total***

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and Law No. 11 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

28. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Per tanggal 31 Desember 2024, BSI, BKP, dan SCM telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar AS$14.036.984 (31 Desember 2023: AS$8.584.374) (Catatan 18).

28. PROVISION FOR MINING REHABILITATION (Continued)

On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of 31 December 2024, BSI, BKP, and SCM has placed bank guarantees and deposit in relation to the reclamation and post-mine activities amounting to US$14,036,984 (31 December 2023: US$8,584,374) (Note 18).

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 31 December 2024 and 2023 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows:

31 Desember/*December* 2024

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid-in capital***
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,747,960,174	19.40%	7,422,218
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	11.88%	4,544,822
Garibaldi Thohir	1,826,062,554	7.46%	2,854,581
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.51%	2,106,087
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	3.98%	1,521,427
Gavin Arnold Caudle	176,226,836	0.72%	275,485
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.28%	108,797
Andrew Phillip Starkey	2,579,300	0.01%	4,032
Titien Supeno	1,068,400	0.00%	1,670
Albert Saputro	971,900	0.00%	1,519
Jason Laurence Greive	289,100	0.00%	452
David Thomas Fowler	209,000	0.00%	327
Masyarakat/*Public*	12,358,983,320	50.51%	19,320,101
Saham treasuri/*Treasury stock*	61,229,300	0.25%	95,717
Jumlah/*Total*	**24,472,983,771**	**100%**	**38,257,235**

29. **MODAL SAHAM** (Lanjutan) | *29. **SHARE CAPITAL** (Lanjutan)*

31 Desember/*December* 2023

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid-in capital***
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,532,412,297	18.80%	7,104,373
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	12.06%	4,557,079
Garibaldi Thohir	1,798,499,014	7.46%	2,819,074
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.59%	2,111,767
Hongkong Brunp & Catl Co., Limited	1,205,542,539	5.00%	1,889,639
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	4.04%	1,525,530
Gavin Arnold Caudle	80,966,431	0.34%	126,912
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.29%	109,090
Andrew Phillip Starkey	700,000	0.00%	1,097
Titien Supeno	567,400	0.00%	889
Albert Saputro	355,600	0.00%	557
Masyarakat/*Public*	11,128,208,903	46.15%	17,443,018
Saham treasuri/*Treasury stock*	66,194,700	0.27%	103,758
Jumlah/*Total*	**24,110,850,771**	**100%**	**37,792,783**

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan memberikan insentif jangka panjang kepada karyawan sebesar 2.102.100 lembar saham yang mengurangi saham treasuri Perusahaan.

On March 2023, the Company provided long term incentive to employees of 2,102,100 shares that reduce the Company's treasury stock.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan telah melaksanakan Peningkatan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap I. Atas pelaksanaan PMTHMETD tersebut, Perusahaan telah menerima sejumlah Rp785.104.344.000 atau setara dengan AS$50.346.567 atas penerbitan PMTHMETD Tahap I sebanyak 362.133.000 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp2.168 per saham.

On 26 March 2024, the Company conducted an Increase Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase I. Upon the execution of such PMTHMETD, the Company received Rp785,104,344,000 or equivalent to US$50,346,567 for issuance PMHMETD Phase I of 362,133,000 shares with nominal value of Rp20 per share and exercise price of Rp2,168 per share.

Selama tahun 2024, Perusahaan memberikan insentif jangka panjang kepada karyawan sebesar 4.965.400 lembar saham yang mengurangi saham treasuri Perusahaan.

During 2024, the Company provided long term incentive to employees of 4,965,400 shares that reduced the Company's treasury stock.

Jumlah nilai saham treasuri per 31 Desember 2024 sebesar AS$16.008.897 (31 Desember 2023: AS$17.309.450).

Total treasury stock value as of 31 December 2024 was US$16,008,897 (31 December 2023: US$17,309,450).

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ada jangka waktu yang menentukan kapan nilai ini harus terpenuhi.

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies as lastly amended by the Law No. 6 of 2023 regarding Enactment of the Regulation of the Government in Lieu of the Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation into Law requires the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. However, there is no period of time stipulating when this amount should be provided.

29. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyisihan cadangan sebesar AS$1.500.000 (31 Desember 2023: AS$1.400.000).

*29. **SHARE CAPITAL** (Lanjutan)*

As of 31 December 2024, the Company has a general reserve for US$1,500,000 (31 December 2023: US$1,400,000).

30. **TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*30. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET***

This account represents additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Tambahan modal disetor:			*Additional paid-in capital:*
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760	*Initial Public Offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	323,723,853	323,723,853	*Pre-emptive rights*
Konversi saham	83,495,529	83,495,529	*Shares conversion*
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	278,684,758	228,802,643	*Increase of capital without giving pre-emptive rights*
Biaya emisi efek	(5,646,098)	(5,241,620)	*Shares issuance costs*
Penerapan PSAK 370	29,746	29,746	*SFAS 370 implementation*
Jumlah	**740,053,548**	**690,575,911**	***Total***

31. **CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 26) setelah dikurangi beban pajak terkait.

*31. **CASH FLOWS HEDGING RESERVE***

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 26) after netting of the related tax expense.

32. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

*32. **NON-CONTROLLING INTERESTS***

a. Share of non-controlling interests in the subsidiaries net assets:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
PT Merdeka Battery Materials Tbk	1,789,398,058	1,760,802,940	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Pani Bersama Jaya	204,670,925	75,944,083	*PT Pani Bersama Jaya*
Lainnya	374,605	434,341	*Others*
Jumlah	**1,994,443,588**	**1,837,181,364**	***Total***

32. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)

b. Kepentingan non-pengendali di MBMA berasal dari transaksi akuisisi oleh Grup.

Sebesar AS$74.797.592 merupakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham *(Convertible Loan Agreement)* berdasarkan perjanjian tanggal 1 April 2022 antara MBMA dan Huayong International (Hong Kong) Limited ("HIL"). Adapun beberapa syarat terkait konversi adalah sebagai berikut:

1. Pada saat IPO, pinjaman yang dapat dikonversi akan wajib dikonversi menjadi saham-saham konversi pada waktu yang lebih awal selama proses IPO tersebut sebagaimana yang ditentukan oleh peminjam dengan kebijaksanaannya sendiri.
2. Saham-saham konversi yang ditempatkan pada konversi pinjaman yang dapat dikonversi harus memiliki kelas yang sama sebagaimana saham-saham yang ditempatkan pada saat itu.
3. Peminjam harus memohon pencatatan saham-saham konversi, sehingga saham-saham konversi tercatat secara serentak dengan saham-saham lain yang ditempatkan di dalam IPO tersebut sesegera mungkin sesudah tanggal IPO tersebut.
4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar MBMA No. 61 tertanggal 13 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta pinjaman yang dapat dikonversi telah dikonversikan ke saham yang baru diterbitkan MBMA.

c. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan dan Lion Selection Asia Limited ("LSA") (pemegang saham non-pengendali pada PBJ) menandatangani Akta Pernyataan Pengalihan Saham No. 7 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH. SE., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan telah sepakat untuk membeli 10.008 lembar saham yang dimiliki oleh LSA di PBJ senilai AS$26.000.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PBJ menjadi 50.103 lembar saham atau setara dengan 83,35%.

Pada tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan telah menerima penegasan dari LSA bahwa Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajibannya sehubungan dengan pembayaran harga beli saham tersebut.

*32. **NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)*

b. Non-controlling interests in MBMA came from the Group's acquisition transaction.

Amounting to US$74,797,592 is a convertible loan into shares portion based on the agreement dated 1 April 2022 between MBMA and Huayong International (Hong Kong) Limited ("HIL"). Some of the conditions related to conversion as follows:

1. At the time of an IPO, the convertible loan will mandatorily convert into the conversion shares or at such early time during the IPO process as the borrower shall in its absolute discretion determine.
2. Conversion shares issued on conversion of the convertible loan are to be of the same class as the then issued shares.
3. The borrower must apply for listing of the conversion shares, such that the conversion shares are listed simultaneously with the other shares issued in the IPO as soon as reasonably practicable after the date of the IPO.
4. Based on Deed of Statement of Shareholders Resolutions of MBMA's Change of AOA No. 61 dated 13 March 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the convertible loan has been converted to MBMA new issued shares.

c. On 1 March 2022, the Company and Lion Selection Asia Limited ("LSA") (non-controlling shareholder in PBJ) entered into Deed of Statement of Shares Transfer No. 7 dated 1 March 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, SH., SE., Notary in Jakarta, under which the Company has agreed to purchase 10,008 shares owned by LSA in PBJ amounted to US$Rp26,000,000 so that the Company has 50,103 shares or equal to 83.35% ownership in PBJ.

On 24 February 2023, the Company received confirmation from LSA that the Company has fulfilled all its obligations in relation to the payment of the purchase price of the shares.

32. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)

*32. **NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)*

d. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:

d. Share of non-controlling interests for comprehensive income of subsidiaries:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Merdeka Battery Materials Tbk	68,088,704	28,465,963	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Pani Bersama Jaya	(2,447,058)	(2,236,637)	*PT Pani Bersama Jaya*
Lainnya	(59,735)	50,396	*Others*
Jumlah	**65,581,911**	**26,279,722**	***Total***

e. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham BSID dan CSID, masing-masing tanggal 28 Juni 2024, dividen final untuk tahun buku 2023 masing-masing sebesar AS$12.877.282 dan AS$21.327.081 disetujui dimana sebesar AS$4.524.953 dan AS$14.038.324 telah dibagikan sebagai dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 8 November 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi BSID dan CSID, keduanya efektif pada tanggal 7 November 2023 dan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris BSID dan CSID, keduanya efektif pada 8 November 2023. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan oleh BSID kepada MIN dan Reef Investment Limited masing-masing sebesar AS$4.184.517 dan AS$4.167.812, dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024, sedangkan jumlah dividen yang dibagikan oleh CSID kepada MIN dan New Edge Asia Industrial Limited, Hong Kong masing-masing sebesar AS$3.651.667 dan AS$3.637.090, yang dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024.

e. Based on a circular resolution of the shareholders of BSID and CSID each dated 28 June 2024, the final dividends for the financial year of 2023 amounting to US$12,877,282 and US$21,327,081, respectively, were approved where US$4,524,953 and US$14,038,324, respectively, were distributed as interim dividend which has been paid on 8 November 2023 pursuant to the Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Directors of BSID and CSID, both effective on 7 November 2023 and Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners of BSID and CSID, both effective on 8 November 2023. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder. Total dividend declared by BSID to MIN and Reef Investment Limited amounting to US$4,184,517 and US$4,167,812, respectively, which were paid on 12 July 2024, meanwhile total dividend declared by CSID to MIN and New Edge Asia Industrial Limited, Hong Kong amounting to US$3,651,667 and US$3,637,090, respectively, which were paid on 12 July 2024.

32. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)

f. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi BSID dan CSID, masing-masing tanggal 23 Oktober 2024, yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris BSID dan CSID berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris BSID dan CSID, masing-masing tanggal 23 Oktober 2024, dividen interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 masing-masing sebesar AS$101.326 dan AS$7.064.672 disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan oleh BSID kepada MIN dan Reef Investment Limited masing-masing sebesar AS$50.764 dan AS$50.562, dibayarkan pada tanggal 14 November 2024, sedangkan jumlah dividen yang dibagikan oleh CSI kepada MIN dan New Edge Asia Industrial Limited, Hong Kong masing-masing sebesar AS$3.539.401 dan AS$3.525.271, yang dibayarkan pada tanggal 14 November 2024.

g. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Sebagai Pengganti Rapat ZHN tanggal 18 Desember 2024 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris ZHN berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris ZHN tanggal 18 Desember 2024, dividen interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 sebesar AS$10.839.780 disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan oleh ZHN kepada MIN dan SHPL masing-masing sebesar AS$5.430.730 dan AS$5.409.050, yang dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan total sebesar AS$10.569.327.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 Grup memiliki saldo utang dividen sebesar AS$270.452 (31 Desember 2023: nihil) kepada kepentingan non-pengendali.

h. Efektif pada tanggal 28 September 2024, PT Pani Bersama Jaya telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya dengan cara mengeluarkan saham baru yaitu saham seri B yang diambil bagian oleh Koperasi Unit Desa Dharma Tani dan saham seri C (saham yang dapat ditarik kembali) yang diambil bagian oleh PT Permata Alam Kapital. Hal ini mengakibatkan kepemilikan Perseroan di PT Pani Bersama Jaya berubah menjadi 62,73%.

*32. **NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)*

f. Based on a Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Directors of BSID and CSID each dated 23 October 2024 which has been approved by the Board of Commissioners of BSID and CSID through Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners of BSID and CSID each dated 23 October 2024, the interim dividends for the six-month period ended 30 June 2024 amounting to US$101,326 and US$7,064,672, respectively, was approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder. Total dividend declared by BSI to MIN and Reef Investment Limited amounting to US$50,764 and US$50,562, respectively, which were paid on 14 November 2024, meanwhile total dividend declared by CSID to MIN and New Edge Asia Industrial Limited, Hong Kong amounting to US$3,539,401 and US$3,525,271, respectively, which were paid on 14 November 2024.

g. Based on a Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Directors of ZHN dated 18 December 2024 which has been approved by the Board of Commissioners of ZHN through Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners of ZHN dated 18 December 2024, the interim dividends for the six-month period ended 30 June 2024 amounting to US$10,839,780 was approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder. Total dividend declared by ZHN to MIN and SHPL amounting to US$5,430,730 and US$5,409,050, respectively, which were paid on 31 December 2024 with total amount of US$10,569,327.

   As of 31 December 2024 the Group has outstanding dividends payable amounting to US$270,452 (31 December 2023: nil) to non-controlling interests.

h. Effective 28 September 2024, PT Pani Bersama Jaya has increased its issued and paid-up capital by issuing new shares, namely series B shares subscribed by Koperasi Unit Desa Dharma Tani and series C shares (redeemable shares) subscribed by PT Permata Alam Kapital. This resulted in the Company's ownership in PT Pani Bersama Jaya changing to 62.73%.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *33. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Translasi kurs mata uang asing	10,345,144	12,436,902	*Foreign currency translation*
Penghasilan komprehensif lain	6,923,502	4,194,350	*Other comprehensive income*
Perubahan nilai wajar investasi	686,428	(1,225,694)	*Changes in fair value of investment*
Kompensasi berbasis saham	(539,231)	2,262	*Share based compensation*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(57,746,960)	(57,746,960)	*Transaction with non-controlling entities*
Lainnya	(3,941,163)	(3,972,923)	*Others*
Jumlah	**(44,272,280)**	**(46,312,063)**	***Total***

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan transaksi yang timbul dari pembelian saham atas entitas anak dari pihak non-pengendali.

Transaction with non-controlling interests represent the transaction arising from purchase of subsidiaries shares from non-controlling interests.

34. PENDAPATAN / *34. REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel *matte* dan bijih nikel limonit:			***Sales of gold, silver, copper cathode, NPI, nickel matte and limonite nickel ore:***
Pihak ketiga			***Third parties***
Domestik	1,485,574,468	673,626,505	*Domestic*
Ekspor	763,382,918	1,033,287,978	*Export*
Realisasi lindung nilai	(10,327,789)	(3,452,649)	*Hedge realization*
	2,238,629,597	**1,703,461,834**	
Lain-lain:			***Others:***
Pihak ketiga	276,683	389,292	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42b)	124,610	2,931,101	*Related parties (Note 42b)*
	401,293	**3,320,393**	
Jumlah	**2,239,030,890**	**1,706,782,227**	***Total***

34. **PENDAPATAN** (Lanjutan)

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*34. **REVENUE** (Continued)*

Detail of sales transactions to customers which greater than 10% of net revenue is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	763,084,304	435,159,539	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel*
PT CNGR Ding Xing New Energy	484,243,495	132,014,229	*PT CNGR Ding Xing New Energy*
Precious Metals Global Markets (HSBC)	274,269,737	265,211,354	*Precious Metals Global Markets (HSBC)*
Eternal Tsingshan Group Limited	195,942,763	224,755,279	*Eternal Tsingshan Group Limited*
Golden Harbour International Pte. Ltd.	56,897,756	288,162,937	*Golden Harbour International Pte. Ltd.*
Jumlah	**1,774,438,055**	**1,345,303,338**	***Total***

35. **BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*35. **COST OF REVENUE***

Cost of revenue during the year is as follow:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Biaya operasi dan produksi:			***Operating and production cost:***
Biaya pengolahan	1,591,772,647	1,418,347,052	*Processing costs*
Biaya pertambangan	169,046,945	136,668,188	*Mining costs*
Beban penyusutan (Catatan 13 dan 14)	149,579,949	111,344,520	*Depreciation expenses (Notes 13 and 14)*
Beban amortisasi (Catatan 15)	57,798,314	30,970,018	*Amortization expenses (Note 15)*
Biaya *overhead*	42,764,464	54,707,945	*Overhead cost*
Biaya pemurnian	1,520,067	1,699,252	*Refining costs*
Jumlah	**2,012,482,386**	**1,753,736,975**	***Total***
Royalti	**60,463,965**	**31,881,816**	***Royalties***
Persediaan			***Inventories***
Saldo awal	447,076,088	222,563,018	*Beginning balance*
Saldo akhir	(457,344,438)	(447,076,088)	*Ending balance*
Beban pokok pendapatan	**2,062,678,001**	**1,561,105,721**	***Cost of revenue***

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchase transactions to a supplier which greater than 10% of revenue.

36. BEBAN USAHA / *36. OPERATING EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penjualan dan pemasaran	**3,581,326**	**1,508,470**	***Selling and marketing expenses***
Umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji dan tunjangan	24,143,299	19,689,687	*Salaries and allowances*
Biaya profesional	13,462,745	12,117,349	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	2,909,934	2,461,253	*Depreciation (Notes 13 and 14)*
Perjalanan dinas	2,499,977	1,929,425	*Business travel*
Biaya langganan dan pemakaian IT	2,112,692	1,917,410	*Subscription and IT consumables*
Imbalan pasca-kerja	1,176,320	1,028,295	*Post employees benefits*
Lain-lain (di bawah AS$1.000.000)	7,470,204	8,282,425	*Others (below US$1,000,000)*
Sub-jumlah	**53,775,171**	**47,425,844**	***Sub-total***
Jumlah	**57,356,497**	**48,934,314**	***Total***

37. BEBAN KEUANGAN / *37. FINANCE EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Bunga obligasi	100,971,491	85,620,397	*Bonds interest*
Bunga pinjaman	14,582,947	1,515,679	*Loan interest*
Bunga atas liabilitas sewa	4,049,795	3,055,344	*Interest on finance leases*
Transaksi *cross currency swaps*	(8,290,683)	(11,467,460)	*Cross currency swap transaction*
Jumlah	**111,313,550**	**78,723,960**	***Total***

38. (PENDAPATAN)/BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH / *38. OTHER (INCOME)/EXPENSES - NET*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pendapatan sewa - bersih	(4,760,438)	(3,315,181)	*Rental income - net*
Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	(7,468,351)	-	*Fair value changes on equity interest*
Amortisasi biaya pinjaman	6,515,791	12,150,530	*Amortized borrowing cost*
Beban pajak final	1,651,280	18,322,510	*Final tax expense*
Rugi/(laba) selisih kurs - bersih	717,635	(13,798,806)	*Loss/(gain) on foreign currency - net*
Beban lain-lain (di bawah AS$3.000.000)	718,265	3,849,288	*Other expense (below AS$3,000,000)*
Jumlah	**(2,625,818)**	**17,208,341**	

39. PERPAJAKAN / *39. TAXATION*

a. Taksiran pengembalian pajak / *a. Claims for tax refund*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	52,500,398	48,643,136	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Badan	17,710,839	1,764,020	*Corporate Income Tax*
Jumlah	**70,211,237**	**50,407,156**	***Total***

b. Pajak dibayar di muka / *b. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak penghasilan pasal 22	927,301	6,457	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	2,991,385	2,767,047	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	877,316	677,973	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 28A	17,629,674	17,344,891	*Income tax article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	106,252,031	124,163,403	*Value Added Tax*
Jumlah	**128,677,707**	**144,959,771**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak penghasilan pasal 21	846,536	1,085,834	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	1,106,964	589,367	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	2,620,879	2,534,375	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	441,833	-	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 26	1,317,661	861,985	*Income tax article 26*
Pajak penghasilan pasal 29	6,420,233	5,253,524	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	489,061	861,491	*Income tax article 4 art 2*
Pajak penghasilan pasal 15	39,140	45,678	*Income tax article 15*
Pajak Pertambahan Nilai	1,222,420	868,260	*Value Added Tax*
Jumlah	**14,504,727**	**12,100,514**	***Total***

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak kini	31,152,539	23,894,523	*Current tax*
Pajak tangguhan	(19,291,606)	(18,126,677)	*Deferred tax*
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	905,279	*Income tax expenses from prior year tax adjustment*
Beban pajak penghasilan	**11,860,933**	**6,673,125**	***Income tax expense***

39. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *39. **TAXATION** (Continued)*

d. **Beban pajak penghasilan** (Lanjutan) / *d. **Income tax expense** (Continued)*

Rincian beban pajak Grup adalah sebagai berikut: / *Details of tax expense of Group are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak kini			***Current tax***
Entitas induk	-	2,065,834	*The parent entity*
Entitas anak	31,152,539	21,828,689	*Subsidiaries*
Jumlah	**31,152,539**	**23,894,523**	***Total***
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Entitas induk	(3,451,023)	3,995,249	*The parent entity*
Entitas anak	(15,840,583)	(22,121,926)	*Subsidiaries*
Jumlah	**(19,291,606)**	**(18,126,677)**	***Total***
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya – entitas anak	-	905,279	*Income tax expenses from prior year tax adjustment - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**11,860,933**	**6,673,125**	***Income tax expense***

e. **Pajak kini** / *e. **Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	21,662,581	12,338,147	*Consolidated gain before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(112,780,778)	(31,158,680)	*Loss before income tax – subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	75,847,883	78,587,432	*Adjusted for elimination entry*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(15,270,314)	59,766,899	*(Loss)/profit before income tax - the Company*

39. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *39. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak kini** (Lanjutan) / *e. **Current tax** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Depresiasi	-	292,668	*Depreciation*
Beban imbalan pasca-kerja	-	666,230	*Employee benefit expenses*
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Biaya yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak – bersih	70	(26,055,086)	*Non-assesable expense-net*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2,355,354)	(1,867,410)	*Income subjected to final tax*
Taksiran (rugi)/laba fiskal - Perusahaan	**(17,625,598)**	**32,803,301**	***Estimated fiscal (loss)/gain - the Company***
Akumulasi rugi fiskal	-	(21,930,491)	*Accumulated fiscal loss*
Taksiran (rugi)/laba fiskal - Perusahaan	**(17,625,598)**	**10,872,810**	***Estimated fiscal (loss)/gain - the Company***
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	-	2,065,834	*Current income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	31,152,539	21,828,689	*Current income tax expense - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	**31,152,539**	**23,894,523**	***Consolidated current corporate income tax***

(Rugi)/laba kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The reconciliation of Company's taxable (loss)/income in financial statements form is basis for the submission of Annual Tax Return ("SPT").

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit on the consolidated entities as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	21,662,581	12,338,147	*Consolidated gain before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	4,765,768	2,714,392	*Income tax at prevailing rates*

39. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *39. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak kini** (Lanjutan) / *e. **Current tax** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Dampak pajak penghasilan pada:			***Income tax effects of:***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak - bersih	3,762,141	3,217,877	*Non-deductible expenses – net*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2,324,277)	(1,746,004)	*Income subjected to final tax*
Hasil pemeriksaan pajak	-	905,279	*Tax audit assessment*
Dampak pengurangan laba kena pajak terkait dengan *tax holiday*	(15,167,000)	(13,020,036)	*Deduction of taxable income related to the tax holiday*
Penyesuaian transaksi dengan pihak berelasi	-	5,585,470	*Adjustment of transactions with related party*
Aset pajak tangguhan tidak diakui	20,710,416	8,223,664	*Unrecognized deferred tax assets*
Lainnya	113,885	792,483	*Others*
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	**11,860,933**	**6,673,125**	***Total consolidated income tax expense***

f. **Pajak tangguhan** / *f. **Deferred tax***

Aset pajak tangguhan / ***Deferred tax assets***

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyusutan aset tetap	29,536,553	8,070,369	-	(14,338)	37,592,584	*Depreciation of property, plant and equipment*
Imbalan pasca-kerja	4,004,821	666,262	(602,572)	79,417	4,147,928	*Employee benefit*
Liabilitas sewa	(14,064,077)	(2,957,850)	-	-	(17,021,927)	*Lease liabilities*
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	638,812	-	638,812	*Cash flows hedges reserve*
Pembayaran berbasis saham	9,085	28,974	-	-	38,059	*Share based payment*
Hak guna usaha	(282,015)	89,856	-	-	(192,159)	*Right-of-use*
Provisi penutupan tambang	74,500	-	-	-	74,500	*Provision for mining rehabilitation*
Properti pertambangan	5,576,169	-	-	-	5,576,169	*Mining properties*
Rugi fiskal	39,546,630	30,184,865	-	56,223	69,787,718	*Fiscal losses*
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(24,320,151)	(21,932,759)	-	-	(46,252,910)	*Unrecognized deferred tax assets*
Lain-lain	4,515,877	(319,638)	-	-	4,196,239	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	**44,597,392**	**13,830,079**	**36,240**	**121,302**	**58,585,013**	***Deferred tax assets - net***

39. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *39. **TAXATION** (Continued)*

f. **Pajak tangguhan** (Lanjutan) / *f. **Deferred tax** (Continued)*

Aset pajak tangguhan (Lanjutan) / ***Deferred tax assets** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyusutan aset tetap	22,757,120	6,756,220	-	23,213	29,536,553	*Depreciation of property, plant and equipment*
Imbalan pasca-kerja	3,361,347	638,074	5,400	-	4,004,821	*Employee benefit*
Liabilitas sewa	(11,937,145)	(2,126,932)	-	-	(14,064,077)	*Lease liabilities*
Cadangan lindung nilai arus kas	26,291	-	(26,291)	-	-	*Cash flows hedges reserve*
Pembayaran berbasis saham	-	9,085	-	-	9,085	*Share based payment*
Hak guna usaha	-	(282,015)	-	-	(282,015)	*Right-of-use*
Provisi penutupan tambang	-	74,500	-	-	74,500	*Provision for mining rehabilitation*
Properti pertambangan	5,566,513	9,656	-	-	5,576,169	*Mining properties*
Rugi fiskal	18,118,492	21,428,138	-	-	39,546,630	*Fiscal losses*
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(10,511,018)	(13,809,133)	-	-	(24,320,151)	*Unrecognized deferred tax assets*
Lain-lain	-	4,515,877	-	-	4,515,877	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	**27,381,600**	**17,213,470**	**(20,891)**	**23,213**	**44,597,392**	***Deferred tax assets - net***

Liabilitas pajak tangguhan / ***Deferred tax liabilities***

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyusutan aset tetap	-	27,025	-	27,025	*Depreciation of property, plant and equipment*
Goodwill	(93,483,605)	-	-	(93,483,605)	*Goodwill*
Persediaan	-	248,058	-	248,058	*Inventory*
Properti pertambangan	-	5,186,444	-	5,186,444	*Mining properties*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(175,844)	-	-	(175,844)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	-	(6,057,973)	(6,057,973)	*Exploration and evaluation assets*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(93,659,449)**	**5,461,527**	**(6,057,973)**	**(94,255,895)**	***Deferred tax liabilities - net***

39. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Pajak tangguhan** (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

*39. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Deferred tax** (Continued)*

***Deferred tax liabilities** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyusutan aset tetap	-	287,287	(287,287)	-	*Depreciation of property, plant and equipment*
Goodwill	(93,483,605)	-	-	(93,483,605)	*Goodwill*
Persediaan	-	463,550	(463,550)	-	*Inventory*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(338,214)	162,370	-	(175,844)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(93,821,819)**	**913,207**	**(750,837)**	**(93,659,449)**	***Deferred tax liabilities - net***

g. **Administrasi pajak**

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

*g. **Tax administration***

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

h. ***Tax holiday***

Beberapa entitas anak Perusahaan seperti ZHN, BSID, CSID, MTI, dan HNMI telah mendapatkan fasilitas tax holiday untuk investasi modal spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan berhak untuk mendapatkan:

- 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama: i) 10 tahun untuk ZHN; ii) 7 tahun untuk BSI, CSID, MTI; dan iii) 5 tahun untuk HNMI, yang terhitung sejak entitas anak tersebut memulai kegiatan produksi komersial yang ditetapkan dengan Keputusan DJP tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial.;
- 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun yang dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada butir pertama; dan
- pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh entitas anak tersebut untuk jangka waktu sesuai pada butir pertama.

*h. **Tax holiday***

Some of the Company's subsidiaries such as ZHN, BSID, CSID, MTI, and HNMI obtained tax holiday facility for specific capital investment based on Minister of Finance Decision Letter and are eligible to obtain:

- *100% reduction of net taxable income for: i) 10 years for ZHN; ii) 7 years for BSI, CSID, MTI; and iii) 5 years for HNMI, which is started when such subsidiary commences commercial production that enacted based on Decree of DGT regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production;*
- *50% reduction of net taxable income for 2 years which is started since the end of reduction of net taxable income as described in the first point; and*
- *exemption from withholding and collection of taxes by third parties on income received and accrued by such subsidiary for a period according to the first point.*

39. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

i. **Fasilitas pajak**

MTI

Selain itu, MTI juga memperoleh fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan dimana MTI berhak untuk:

Berdasarkan surat tersebut, MTI berhak untuk:

- Mendapatkan 30% pengurangan laba bersih selama 6 tahun terhitung sejak MTI memulai produksi komersial.
- Penyusutan yang dipercepat atas aset tetap dan amortisasi atas aset tidak berwujud.
- Pengenaan pajak penghasilan atas dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi luar Negeri dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final dengan tarif paling banyak 10%.
- Kompensasi kerugian yang lebih lama dari (lima) tahun tetapi tidak lebih dari 10 (sepuluh) tahun.

yang mulai berlaku sejak saat MTI mulai berproduksi secara komersial yang ditetapkan dengan Keputusan DJP tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial.

j. **Status perpajakan**

Selama tahun 2024, BSI dan BTR telah menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar AS$28.237.504.

Pada Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan dengan hasil diterimanya Keberatan SPT Tahunan Badan dan PPN tahun pajak 2021 dengan total jumlah lebih bayar AS$1.717.400.

PBT juga telah menerima Surat Keputusan Kurang Bayar (SKPKB) untuk pemeriksaan SPT Tahunan Badan 2019 dan 2020 dengan total Kurang Bayar AS$105.806.

*39. **TAXATION** (Continued)*

*i. **Tax allowance***

MTI

Further, MTI also obtained income tax facility for specific capital investment in specific business and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter whereby MTI is eligible for:

Based on that letter, MTI is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net profit of 30% for 6 years since MTI started its commercial production.*
- *Accelerated depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.*
- *Tax impose from dividends income received by overseas individual taxpayers are subject to final income tax at a maximum rate of 10%.*
- *Compensation for losses that are longer than 5 (five) years but not more than 10 (ten) years.*

that effective since MTI starts its commercial production that enacted based on Decree of DGT regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production.

*j. **Tax status***

During 2024, BSI and BTR received Tax Overpayment Assessment Letters for Value Added Tax ("VAT") totaling of US$28,237,504.

On March 2024, the Company received overpayment Tax Objection result from Corporate Income Tax and VAT Objection year 2021 with acceptance result amounting to US$1,717,400.

PBT received Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax year 2019 - 2020 for underpayment amounting to US$105,806.

39. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

j. **Status perpajakan** (Lanjutan)

Pada April 2024, BKP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pemeriksaan pajak SPT Tahunan Badan tahun pajak 2022 dan restitusi PPN tahun 2022 dengan nilai AS$1.372.722 dan AS$890.759. Pada Mei 2024, BKP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pemeriksaan pajak SPT Tahunan Badan tahun pajak 2020 – 2021 dengan Jumlah kurang bayar AS$711.066.

Pada Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar SPT Tahunan Badan, pajak penghasilan pasal 26, dan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2022 dengan jumlah masing-masing sebesar AS$3.086.401, AS$295.651 dan AS$1.942.838.

Pada Juli 2024, MTI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Lebih Bayar pajak pertambahan nilai tahun pajak 2023 dengan jumlah masing-masing sebesar AS$48.603.682 dan AS$233.212.

Pada Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2023 dengan jumlah masing-masing sebesar AS$55.893 dan AS$426.032. BSI menerima surat keputusan keberatan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 21 tahun pajak 2019 dengan jumlah masing-masing AS$873.706 dan AS$56.330.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses:

- Pemeriksaan atas BTR, BKP dan PBJ tahun 2023, tahun 2022 untuk PBJ dan MBMA, tahun 2021 untuk MMS, tahun 2020 untuk BSI dan BSID, serta Proses Banding Tahun 2019 untuk BSI, proses keberatan tahun 2022 dan 2023 untuk Perusahaan.
- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Bulanan tahun 2021 untuk MTI.
- Pemeriksaan atas PPN tahun 2024 untuk BSI, tahun 2023 dan 2024 untuk BTR, dan periode fiskal Juli dan September 2023 untuk BSID.
- Banding PBB BTR dan BKP tahun 2023 dan tahun 2024.

*39. **TAXATION** (Continued)*

*j. **Tax status** (Continued)*

On April 2024, BKP received overpayment tax assessment letter for Corporate Income Tax and VAT refund Fiscal Year 2022 with amount US$1,372,722 and US$890,759. On May 2024, BKP received underpayment tax assessment letter for Corporate Income Tax Fiscal Year 2020 – 2021 with total amount US$711,066.

On June 2024, the Company received underpayment tax assessment letter for Corporate Income Tax, Income Tax Art. 26, Value Added Tax year 2022, with amount of US$3,086,401, US$295,651 and US$1,942,838, respectively.

On July 2024, MTI received underpayment and overpayment tax assessment letter for Value Added Tax year 2023 amounting to US$48,603,682 and US$233,212, respectively.

On December 2024, the Company received underpayment tax assessment letter for Corporate Income Tax and Value Added Tax Fiscal Year 2023, totaling US$55.893 and US$ 426,032 respectively. BSI received overpayment tax objection decision letter for Corporate Income Tax and Income Tax Art.21 Fiscal Year 2019 totaling US$873,706 and US$ 56,330 respectively.

As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process of:

- *Tax audit of Corporate Income Tax year 2023 for the Company, BTR, BKP, and PBJ, year 2022 for PBJ and MBMA, year 2021 for MMS, year 2020 for BSI and BSID, appeal process year 2019 for BSI, and Objection year 2022 and Year 2023 for the Company.*
- *Withholding Tax Audit Fiscal Year 2021 for MTI.*
- *VAT tax audit Fiscal Year 2024 for BSI, Fiscal Yaer 2023 – 2024 for BTR, and fiscal period July and September 2023 for BSID.*
- *Land and building tax appeal for BTR & BKP year 2023 and 2024.*

39. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

j. **Status perpajakan** (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, CSI, BSID dan HNMI telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal Oktober 2023 sampai dengan April 2024 untuk CSI, periode fiskal antara Oktober 2022 dan Desember 2023 untuk BSID dan periode fiskal Mei 2023 untuk HNMI dengan total sebesar AS$34.233.725. (31 Desember 2023: AS$21.878.170).

*39. **TAXATION** (Continued)*

*j. **Tax status** (Continued)*

For year ended 31 December 2024, CSI, BSID and HNMI have received Advance Overpayment Tax Refund Decrees ("SKPPKP") of VAT for fiscal periods October 2023 up to April 2024 for CSI, fiscal periods between October 2022 and December 2023 for BSI and fiscal period May 2023 for HNMI totaling to US$34,233,725 (31 December 2023:US$21,878,170.

40. **RUGI PER SAHAM**

Rincian perhitungan rugi per saham dasar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*40. **LOSS PER SHARE***

The details of loss per basic share computation for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(55,762,106)	(20,657,631)	*Loss for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	24,134,727,672	24,110,850,771	*Weighted average number of outstanding common stocks*
Rugi per saham dasar	**(0.0023)**	**(0.0009)**	***Loss per basic share***

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company does not have any dilutive ordinary shares for the year ended 31 December 2024 and 2023.

41. **INFORMASI ARUS KAS**

a. **Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:**

*a. **Investing activities not affecting cash flows:***

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi:			*Addition of exploration and evaluation assets:*
- Belum dibayar	6,426,530	10,867,094	*Unpaid -*
- Penyusutan aset tetap	2,503,499	1,762	*Depreciation expense of - property, plant and equipment*
Penambahan aset tetap:			*Addition of property, plant and equipment:*
- Belum dibayar	69,521,925	70,430,776	*Unpaid -*
- Kapitalisasi biaya pinjaman	27,488,183	46,343,245	*Capitalization of borrowing - cost*
- Depresiasi aset hak guna usaha	2,535,817	16,380,320	*Depreciation righ-of-use - assets*
- Depresiasi aset tetap	4,588,026	7,001,162	*Depreciation of property, plant and equipment -*

41. **INFORMASI ARUS KAS** (Lanjutan) / *41. **CASH FLOW INFORMATION** (Continued)*

a. **Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:** (Lanjutan) / *a. **Investing activities not affecting cash flows:** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
(Lanjutan):			*(Continued):*
Penambahan properti pertambangan yang belum dibayar	2,825,254	5,025,497	*Unpaid addition of mining properties*

b. **Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:** / *b. **Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

	1 Januari/ *January* 2024	Arus kas bersih/ *Net cash flows*	Arus kas keluar biaya transaksi/ *Cash outflows transaction costs*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December 2024*	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	377,416,579	1,494,272	(6,185,422)	6,321,926	379,047,355	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	1,139,569,209	186,446,183	(3,753,572)	(49,497,276)	1,272,764,544	*Bonds payable*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	20,271,300	4,410,000	-	-	24,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Liabilitas sewa	45,261,208	(7,266,373)	-	9,508,610	47,503,445	*Lease liabilities*
Jumlah	**1,582,518,296**	**185,084,082**	**(9,938,994)**	**(33,666,740)**	**1,723,996,644**	***Total***

	1 Januari/ *January* 2023	Arus kas bersih/ *Net cash flows*	Arus kas keluar biaya transaksi/ *Cash outflows transaction costs*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2023	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	410,240,339	(38,809,422)	(3,412,674)	9,398,336	377,416,579	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	886,611,635	251,690,233	(1,620,646)	2,887,987	1,139,569,209	*Bonds payable*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	74,600,500	66,778,100	-	(121,107,300)	20,271,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Liabilitas sewa	40,383,648	(14,284,348)	-	19,161,908	45,261,208	*Lease liabilities*
Jumlah	**1,411,836,122**	**265,374,563**	**(5,033,320)**	**(89,659,069)**	**1,582,518,296**	***Total***

42. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

42. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ ***Name of related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas afiliasi dari pengendali/ *Affiliated entity from controlling shareholder*	Sewa/ *Lease*
2. PT Puncak Emas Tani Sejahtera *)	Entitas asosiasi/ *Associated entity*	Jasa pengolahan data dan pinjaman/ *Data processing services and loan*
3. PT Prima Puncak Mulia	Entitas afiliasi dari pengendali/ *Affiliated entity from controlling shareholder*	Pinjaman/ *Loan*
4. Sihayo Gold Limited	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Jasa pengolahan data dan investasi/ *Data processing services and investment*
5. PT Indonesia Konawe Industrial Park	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Investasi pada asosiasi/ *Investment in associate* Sewa/ *Rent*
6. PT Cahaya Energi Indonesia	Entitas asosiasi/ *Associated entity*	Investasi pada asosiasi/ *Investment in associate*
7. PT Merdeka Industri Ananta	Entitas asosiasi/ *Associated entity*	Investasi pada asosiasi/ *Investment in associate*
8. PT Meiming New Energy Material	Entitas asosiasi/ *Associated entity*	Investasi pada asosiasi/ *Investment in associate*
9. PT Merdeka Energi Baru	Entitas asosiasi/ *Associated entity*	Investasi pada asosiasi/ *Investment in associate*
10. Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Pembayaran remunerasi/ *Remuneration paid*

*) Pada tanggal 27 Juni 2024, kepemilikan Group di PETS efektif menjadi 99,8% dan PBJ sebesar 0,2%. Grup secara efektif mengendalikan dan mengkonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut (Catatan 4).

*) *On 27 June 2024, Group ownership in PETS effectively became 99.8% and PBJ ownership became 0.2%. The Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements from that date (Note 4).*

42. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

*42. **NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

b. Balances and transaction with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ *Name of related parties*	Akun/ *Account*	Jumlah/ *Total* 31 Desember/ *December* 2024	Jumlah/ *Total* 31 Desember/ *December* 2023	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/ *Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses* 31 Desember/ *December* 2024	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/ *Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses* 31 Desember/ *December* 2023
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ *Trade payables*	2,761	12,900	0.00%	0.00%
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	766,522	1,657,549	0.03%	0.08%
	Beban keuangan/ *Finance expense*	126,053	13,081	0.11%	0.02%
2. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Piutang usaha/ *Trade receivables*	-	467,188	-	0.01%
	Pinjaman ke pihak berelasi/ *Loan to related party*	-	50,179,631	-	1.01%
	Pendapatan usaha/ *Revenue*	-	2,790,819	-	0.16%
3. PT Prima Puncak Mulia	Pinjaman ke pihak berelasi/ *Loan to related party*	-	2,526,567	-	0.05%
	Pendapatan keuangan/ *Finance income*	-	1,190,937	-	10.33%
4. Sihayo Gold Limited	Piutang usaha/ *Trade receivables*	56,937	37,622	0.00%	0.00%
	Pendapatan usaha/ *Revenue*	22,624	23,681	0.00%	0.00%
	Investasi pada saham/ *Investment in shares*	-	1,031,335	-	0.02%
5. PT Indonesia Konawe Industrial Park	Uang muka investasi/ *Advance of investment*	2,009,600	7,985,706	0.04%	0.16%
	Piutang usaha/ *Trade receivables*	6,013	103,992	0.00%	0.00%
	Pendapatan usaha/ *Revenue*	101,986	116,601	0.00%	0.01%
	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate entity*	7,833,766	-	0.15%	-
6. PT Cahaya Energi Indonesia	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate entity*	1,482,095	226,088	0.03%	0.00%
			-		-
7. PT Merdeka Industri Ananta	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate entity*	51,092,481	-	0.98%	-
8. PT Meiming New Energy Material	Uang muka investasi/ *Advance of investment*	18,291,667	-	0.35%	-
	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate entity*	313,245	-	0.01%	-
9. PT Merdeka Energi Baru	Uang muka investasi/ *Advance of investment*	20,100,000	-	0.38%	-
	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate entity*	296,017	-	0.01%	-

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

c. PETS merupakan perusahaan yang dibentuk oleh KUD selaku pemegang saham 51% dan PEG (entitas anak melalui PBJ) selaku pemegang saham 49%.

Pada tanggal 10 Oktober 2020, PEG, PETS dan KUD menandatangani perjanjian pinjaman PEG ke PETS. PEG akan memberikan pinjaman secara bertahap untuk kegiatan operasional PETS.

c. PETS is a company established by KUD as a 51% shareholder and PEG (a subsidiary through PBJ) as 49% shareholder.

On 10 October 2020, PEG, PETS and KUD entered into loan agreement from PEG to PETS. PEG will provide the loan gradually for PETS's operational activities.

42. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

c. Pada 20 Juli 2023, PEG, PETS dan KUD menandatangani Amendemen Kedua atas Perjanjian dan Pengakuan Utang yang berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2023. Berdasarkan amendemen tersebut bahwa tingkat bunga atas pinjaman ini untuk jangka waktu bunga setelah 30 Juni 2023 menjadi sebesar SOFR 3 bulan + *margin* 5,76%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PETS No. 71 tanggal 27 Juni 2024, yang yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0219162 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham PETS menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki oleh KUD sebanyak 255 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp255.000.000 setara dengan AS$15.603 kepada PEG dan PBJ. Oleh karena itu, kepemilikan saham (i) PEG dalam PETS menjadi 99,8%; dan (ii) PBJ dalam PETS menjadi 0,2%, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PETS. PEG merupakan anak perusahaan tidak langsung Perusahaan melalui pengendalian PBJ, oleh karena itu, Perusahaan secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pokok pinjaman yang terutang dari perjanjian ini adalah sebesar AS$50.179.631.

d. Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Prima Puncak Mulia (“PPM”) sebagaimana telah (i) dinovasi sebagian berdasarkan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Pinjaman PPM kepada Garibaldi Thohir (“GBT”) yang ditandatangani pada tanggal 30 Desember 2022; dan (ii) dinovasi dan diubah berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pinjaman dari PPM kepada GBT yang ditandatangani pada tanggal 27 Februari 2023, dimana batas tertinggi pinjaman dari Perusahaan sampai dengan Rp732.550.000.000 (atau setara dengan AS$50.291.775) tingkat suku bunga 8% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman kepada PPM adalah sebesar Rp39.192.109.635 (setara dengan AS$2.526.567).

*42. **NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

c. On 20 July 2023, PEG, PETS and KUD entered into the Second Amendment to Agreement and Acknowledge to Debt which effective on 30 June 2023. Based on the amendment, the interest rate on this loan for the interest period after 30 June 2023 is 3 months term SOFR + 5.76% margin.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of PETS No. 71 dated 27 June 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, as notified to the MOLHR based on Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0219162 dated 27 June 2024, the shareholders of PETS approved the sale and transfer of shares owned by KUD totaling 255 shares, with a nominal value of Rp255,000,000 equivalent to US$15,603 to PEG and PBJ. Therefore, the shares ownership of (i) PEG in PETS becomes 99.8%; and (ii) PBJ in PETS becomes 0.2%, of the issued and paid-up capital in PETS. PEG is an indirect subsidiary of the Company through the control of PBJ, therefore, the Company effectively controls and consolidates PETS in the Group's consolidated financial statements since that date. As of 31 December 2023, total outstanding loan principal from this agreement is US$50,179,631.

d. On 18 May 2022, the Company entered into a Loan Agreement with PT Prima Puncak Mulia (“PPM”) as (i) partially novated under the Novation Agreement of the Loan Agreement from PPM to Garibaldi Thohir (“GBT”) executed on 30 December 2022; and (ii) novated and amended under the Novation Agreement and Amendment and Restatement Agreement of the Loan from PPM to GBT which executed on 27 February 2023 in which the maximum loan limit from the Company is Rp732,550,000,000 (or equivalent US$50,291,775) with 8% interest rate per annum which have maturity date on 18 May 2025.

As of 31 December 2023, total outstanding loan to PPM is Rp39,192,109,635 (equivalent to US$2,526,567).

42. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan menerima pelunasan atas seluruh pinjaman pokok dari PPM senilai Rp39.192.109.635 (setara dengan AS$2.526.567).

e. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

Perusahaan memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi dengan jumlah remunerasi sebesar AS$2.987.766 (31 Desember 2023: AS$3.272.597).

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca-kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

42. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. On 26 February 2024, the Company received all principal loan repayment from PPM amounted to Rp39,192,109,635 (equivalent to US$2,526,567).

e. Remuneration key management personnel of the Company

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1d.

The Company provides remuneration of short-term employee benefits in the form of salaries and allowances for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors with total amount of the remuneration is US$2,987,766 (31 December 2023: US$3,272,597).

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits and termination benefits for the year ended 31 December 2024 and 2023.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2024 and 2023 the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

		31 Desember/*December* 2024		31 Desember/*December* 2023		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	2,195,986,243,904	136,024,916	2,698,832,858,624	173,983,552	*Cash and banks*
	A$	874,270	549,289	769,898	520,396	
	CNY	1,401,687	191,967	1,230,366	172,248	
	S$	23,125	17,053	5,482,997	4,126,376	
	RM	18,708	4,176	19,972	4,283	
Piutang usaha	Rp	2,528,881,274,130	156,645,272	1,041,129,514,208	67,117,684	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	52,158,777,824	3,230,846	33,978,834,344	2,190,487	*Other receivables*
Pinjaman ke pihak berelasi	Rp	-	-	817,578,543,376	52,706,198	*Loan to related party*
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	265,827,443,024	16,466,021	97,315,199,016	6,273,543	*Other non-current assets*
Jumlah aset moneter			**313,129,540**		**307,094,767**	***Total monetary assets***

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (Lanjutan)

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023 the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow: (Continued)

		31 Desember/*December* 2024		31 Desember/*December* 2023		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	Rp	(3,386,692,194,560)	(209,780,240)	(4,124,453,678,744)	(265,887,937)	*Trade payables*
	CNY	(74,240,787)	(10,167,594)	(89,628,591)	(12,553,024)	
	A$	(391,644)	(246,063)	(668,356)	(451,761)	
	€	(19,038)	(19,898)	(8,613)	(9,452)	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	1,693,539,599,264	(104,902,106)	(1,341,434,372,936)	(86,477,203)	*Accrued expenses*
	A$	9,862	(6,196)	(221,439)	(149,677)	
	S$	-	-	(265,754)	(200,000)	
Liabilitas sewa	Rp	(254,030,392,608)	(15,735,282)	(203,832,783,448)	(13,140,329)	*Lease liabilities*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	Rp	-	-	(430,000,000,000)	(27,720,474)	*Bank loans and credit facility*
Jumlah liabilitas moneter			**(340,857,379)**		**(406,589,857)**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			**(27,727,839)**		**(99,495,090)**	***Net monetary liabilities in foreign currency***

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. **Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya**

BSI, BTR, BKP, MTI dan SCM (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

*a. **Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement***

BSI, BTR, BKP, MTI and SCM (the subsidiaries) entered into heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya (Lanjutan)

Kontraktor/ *Contractor*	Tipe perjanjian/ *Agreement type*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Akhir periode perjanjian/ *Agreement period end*
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ *Rental electricity generator*	1 Juli/*July* 2021	30 Juni/*June* 2026
PT Malachite International Mining	Jasa pengangkutan bijih nikel/ *Nickel Ore Hauling Services*	26 Agustus/*August* 2023	25 Agustus/*August* 2026
PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel/ *Nickel mining services*	12 Mei/*May* 2022	30 September 2025
PT Hillconjaya Sakti	Jasa penambangan nikel/ *Nickel mining services work*	20 Mei/*May* 2024	19 Mei/*May* 2027
PT AKR Corporindo Tbk	Pembelian *High Speed Diesel* (HSD)/ *Purchase of High Speed Diesel (HSD)*	3 Juli/*July* 2023	31 Desember/*December* 2027
PT Uniteda Arkato	Sewa peralatan/ *Equipment rental*	15 Januari/*January* 2021 20 Januari/*January* 2022 31 Januari/*January* 2022 1 Maret/*March* 2023 1 Agustus/*August* 2023	1 Desember/*December* 2025 30 Maret/*March* 2025* 1 Januari/*January* 2025* 31 Desember/ *December* 2024* 31 Desember/ *December* 2024*
PT Jakarta Anugerah Mandiri	Jasa pengangkutan bijih nikel/ *Nickel Ore Hauling Services*	4 September 2023	3 September 2026
PT QMB New Energy Materials	Pemasok asam dan uap/ *Acid and stream supply*	30 April 2021	Dimulai 1 Oktober 2022 (tergantung penyesuaian oleh para pihak) dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan/ *Since 1 October 2022 (subject to adjustment by the parties) and continue in effect for a 10-year term*

*) Dalam proses perpanjangan

b. Perjanjian Opsi Beli dengan Arniko

Pada tanggal 28 Mei 2024, MBMA dan Arniko menandatangani Perjanjian Opsi Beli dimana MBMA dapat melaksanakan opsi beli dalam periode opsi, yaitu periode yang dimulai pada tanggal terpenuhinya syarat awal dan berlanjut hingga yang belakangan antara kedua waktu berikut: i) 4 tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi Beli; dan ii) 18 bulan setelah terpenuhinya syarat awal. Syarat awal adalah: i) Pabrik HPAL ESG telah memulai operasional dan operasional berlangsung selama periode satu tahun; dan ii) ESG telah menyelesaikan empat triwulan berturut-turut dengan EBITDA operasional yang positif. Pada tanggal 31 Desember 2024, syarat awal belum terpenuhi dan periode opsi belum dimulai.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement (Continued)

**) In the process of extention*

b. Call Option Agreement with Arniko

On 28 May 2024, MBMA and Anriko entered into Call Option Agreement whereby the MBMA may exercise the call option during the option period, which is the period commences on the date the hurdle conditions are satisfied and continues until the later of the following: i) 4 years from the date of Call Option Agreement; and ii) 18 months after the hurdle conditions are satisfied. The hurdle conditions are: i) ESG's HPAL Plant having commenced operation and operations continuing for a one year period; and ii) ESG having completed four successive quarters of EBITDA-positive operations. On 31 December 2024, the hurdle conditions were not met and option period has not commenced.

44. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. **Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020**

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Amendemen").

Perubahan dalam amendemen ini adalah sebagai berikut:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM")).

  Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

  Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amendemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amendemen:

  a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP");
  b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK");
  c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B");
  d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR");
  e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB");
  f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
  g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
  h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"); dan
  i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

  IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amendemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amendemen tersebut.

*44. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

*c. **Mining Law No. 3 Year 2020***

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to the Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining as supplemented by the Regulation of the Government in Lieu of the Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("the Amendment").

The changes of the amendment are as follows:

- *Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR")).*

  In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

  Central government will assume its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

- *There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:*

  a. Mining Business Licenses ("IUP");
  b. Special Mining Business Licenses ("IUPK");
  c. IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B");
  d. Community Mining Licenses;
  e. Licenses for Rock Mining;
  f. Assignment Licenses for the mining of radioactive mineral;
  g. Licenses for Transport and Sale;
  h. Mining Services Business Licenses, and;
  i. Mining Business Licenses for Sales.

  IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licenses for metals, non-metals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licenses with the new provisions under the Amendment can be fulfilled within two years of the enactment of the Amendment.

44. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. **Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020** (Lanjutan)

Perubahan dalam amendemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amendemen: (Lanjutan)

  Amendemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

  Perubahan dalam Amendemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amendemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B.

  Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

  Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

  Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

*44. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

*c. **Mining Law No. 3 Year 2020** (Continued)*

The changes of the amendment are as follows: (Continued)

- *There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment: (Continued)*

  The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

  The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Operation Production specifically for processing and refinery to become an Industrial Licence ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

- *Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B.*

  The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

  The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to the MEMR-approved development plan.

  The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

44. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. **Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020** (Lanjutan)

Perubahan dalam amendemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan, dan
b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang *non-public* dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan di atas juga terpenuhi.

- Perubahan penting lainnya

a. Amendemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalian batubara/mineral.
b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.
d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
e. Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

*44. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

*c. **Mining Law No. 3 Year 2020** (Continued)*

The changes of the amendment are as follows: (Continued)

Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

a. The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves, and
b. All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- *Other important updates*

a. The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.

b. There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemptions for continued exploration activities. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.
c. The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.
d. The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.
e. IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.

44. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. **Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020** (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PBT dan BTR sudah mendapatkan IUI tertanggal 8 Oktober 2021 dan 31 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amendemen Undang-Undang Pertambangan ini.

d. **Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dimana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban penempatan paling sedikit sebesar 30% Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing dengan jangka waktu paling singkat 3 (tiga) bulan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disajikan sebagai bagian dari Kas dan Bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

*44. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

*c. **Mining Law No. 3 Year 2020** (Continued)*

Until the issued date of this financial statement, PBT and BTR has obtained IUI dated 8 October 2021 and 31 October 2022.

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Mining Law.

*d. **Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023")***

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management, and/or Processing Activities and became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place at least 30% of Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA") into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency for a minimum of 3 (three) months.

The Group have fulfilled the obligation to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations and is presented as part of Cash and Banks in the consolidated statements of financial position.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025.

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS$737.489.132 (31 Desember 2023: AS$749.379.224).

b. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. ***Credit risk***

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US$737,489,132 (31 December 2023: US$749,379,224).

b. ***Liquidity risk***

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

45. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko likuiditas** (Lanjutan)

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*45. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Liquidity risk** (Continued)*

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	379,047,355	383,000,000	118,000,000	265,000,000	*Bank loans and credit facility*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	24,681,300	-	24,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Utang obligasi	1,272,764,544	1,279,541,935	552,648,972	726,892,963	*Bonds payable*
Utang usaha	238,886,355	238,886,355	238,886,355	-	*Trade payables*
Utang dividen	270,452	270,452	270,452	-	*Dividend payable*
Beban yang masih harus dibayar	127,747,173	127,747,173	127,747,173	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	47,503,445	52,515,023	24,558,826	27,956,197	*Lease liabilities*
Jumlah	**2,090,900,624**	**2,106,642,238**	**1,062,111,778**	**1,044,530,460**	***Total***
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	377,416,579	382,806,934	95,086,460	287,720,474	*Bank loans and credit facility*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	20,271,300	20,271,300	-	20,271,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Utang obligasi	1,139,569,209	1,145,015,150	343,338,384	801,676,766	*Bonds payables*
Utang usaha	303,932,720	303,932,720	303,932,720	-	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	112,729,683	112,729,683	112,729,683	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	45,261,208	51,340,593	18,518,725	32,821,868	*Lease liabilities*
Jumlah	**1,999,180,699**	**2,016,096,380**	**873,605,972**	**1,142,490,408**	***Total***

c. **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

*c. **Currency risk***

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

45. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko mata uang asing** (Lanjutan)

Selain itu, Grup juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perusahaan melalui transaksi *cross currency swaps*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

*45. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Currency risk** (Continued)*

Moreover, the Group also entered into a hedge program that related to issuance of the Company's bonds through cross currency swaps transaction.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended 31 December 2024 and 2023. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ *Increase/(decrease) in percentage*	31 Desember/ *December* 2024 Efek terhadap laba sebelum pajak/*Effect on profit before tax*	31 Desember/ *December* 2023 Efek terhadap laba sebelum pajak/*Effect on profit before tax*	
Dolar Amerika Serikat:				*United States Dollar:*
Rupiah Indonesia	5%	(902,529)	(4,547,724)	*Indonesian Rupiah*
	(5%)	902,529	4,547,724	
Yuan Tiongkok	5%	(498,781)	(619,039)	*Chinese Yuan*
	(5%)	498,781	619,039	
Dolar Singapura	5%	853	(196,319)	*Singapore Dollar*
	(5%)	(853)	196,319	
Dolar Australia	5%	14,852	(4,052)	*Australian Dollar*
	(5%)	(14,852)	4,052	
Euro	5%	995	(473)	*Euro*
	(5%)	(995)	473	
Ringgit Malaysia	5%	209	214	*Malaysian Ringgit*
	(5%)	(209)	(214)	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 43.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 43.

45. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko komoditi**

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas dan perak dari proyek Tujuh Bukit. Setelah adanya penambahan proyek Tembaga Wetar dan proyek Nikel, Grup mendapatkan tambahan pendapatan yang cukup signifikan dari hasil penjualan katoda tembaga, feronikel dalam bentuk *Nickel Pig Iron* ("NPI"), *nickel matte* dan bijih nikel limonit. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Perusahaan seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, kondisi perekonomian dunia, perubahan kapasitas pertambangan global serta tingkat produksinya serta pola permintaan dan konsumsi. Keberlanjutan perubahan harga emas, katoda tembaga, NPI, *nickel matte* dan bijih nikel limonit yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup melakukan lindung nilai dengan maksimum target sebesar 70% produksi selama periode 12 (dua belas) bulan (periode pertama), 60% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya periode pertama (periode kedua) dan 50% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada berakhirnya periode kedua.

e. **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah, serta menjalankan program lindung nilai yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$163.787 (31 Desember 2023: AS$548.949).

*45. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Commodities risk***

The main focus of the Group is the mining and production of gold and silver from the Tujuh Bukit project. Following the addition of the Wetar Copper project and the Nickel project, the Group generated significant additional revenue from the sale of copper cathode, ferronickel in the form of Nickel Pig Iron ("NPI"), nickel matte and limonite nickel ore. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Company's control such as: speculative positions taken by investors, world economic conditions, changes in global mining capacity and production levels as well as demand and consumption patterns. A sustained period of gold, copper cathode, NPI, nickle matte and limonite nickel ore price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program at the target maximum of 70% of its production during the first 12 (twelve) months (first period), 60% during the second 12 (twelve) months period starting from the end date of the 1st period (2nd period) and 50% during the third 12 (twelve) months period starting from the end date of the 2nd period.

*e. **Interest rate risk***

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy is manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate and conducting hedge program based on the tenor of loan facilities.

On 31 December 2024, if interest rate on borrowings is higher/lower 10 basis points with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher US$163,787 (31 December 2023: US$548,949).

45. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

f. **Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).
(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
(b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*45. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*f. **Fair value estimation of financial instrument***

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).
(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

(a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instrument, and

(b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instrument.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023.

46. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah dijelaskan di Catatan 22 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

46. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 22 of this consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	379,047,355	377,416,579	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	1,272,764,544	1,139,569,209	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	47,503,445	45,261,208	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	20,271,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Instrumen keuangan derivatif	31,404,462	6,777,118	*Derivative financial instrument*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan bank	(450,945,296)	(518,700,702)	*Cash and banks*
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	(21,154,132)	(42,542,010)	*Investment in equity instrument and other securities*
Instrumen keuangan derivatif	(11,636)	(400,778)	*Derivative financial instrument*
Aset tidak lancar lainnya	(20,858,302)	(10,991,838)	*Other non-current assets*
Utang bersih	1,262,431,740	1,016,660,086	*Net debt*
Total ekuitas	2,916,576,144	2,764,055,322	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**43.28%**	**36.78%**	***Gearing ratio***

47. SEGMEN OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

47. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	31 Desember/*December* 2024						
	Proyek Tujuh Bukit/ *Tujuh Bukit Project*	**Proyek Wetar/ *Wetar Project***	**Proyek Nikel/ *Nickel Project***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	261,107,954	132,825,566	1,844,695,967	401,403	-	2,239,030,890	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	100,010,632	(100,010,632)	-	*Inter segmen revenue*
Pendapatan bersih	261,107,954	132,825,566	1,844,695,967	100,412,035	(100,010,632)	2,239,030,890	*Net revenue*
Pendapatan keuangan	905,783	239,145	6,621,075	75,744,311	(72,156,393)	11,353,921	*Finance income*
Beban keuangan - bersih	(19,634,494)	(19,960,552)	(7,957,749)	(109,978,271)	46,217,516	(111,313,550)	*Finance expenses*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	42,550,153	(11,780,469)	90,111,713	(28,402,076)	(70,816,740)	21,662,581	*Profit/(loss) before income tax*
Aset segmen	660,890,623	427,884,792	3,435,221,162	2,731,561,844	(2,018,494,537)	5,237,063,884	*Segment assets*
Liabilitas segmen	275,145,233	269,734,818	1,085,975,319	2,014,289,454	(1,324,657,084)	2,320,487,740	*Segment liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	57,970,224	34,042,460	86,614,817	2,335,630	33,217,217	214,180,348	*Depreciation and amortization*

	31 Desember/*December* 2023						
	Proyek Tujuh Bukit/ *Tujuh Bukit Project*	**Proyek Wetar/ *Wetar Project***	**Proyek Nikel/ *Nickel Project***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	261,758,705	114,553,819	1,328,326,436	2,143,267	-	1,706,782,227	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	96,682,094	(96,682,094)	-	*Inter segmen revenue*
Pendapatan bersih	261,758,705	114,553,819	1,328,326,436	98,825,361	(96,682,094)	1,706,782,227	*Net revenue*
Pendapatan keuangan	553,799	87,879	5,516,434	2,162,304	3,207,840	11,528,256	*Finance income*
Beban keuangan - bersih	(13,914,964)	(18,250,173)	(20,037,391)	(13,938,574)	(12,582,858)	(78,723,960)	*Finance expenses*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	52,149,686	(36,052,894)	33,470,128	39,637,826	(76,866,599)	12,338,147	*Profit/(loss) before income tax*
Aset segmen	600,520,428	465,243,547	3,263,076,419	2,611,412,387	(1,975,993,866)	4,964,258,915	*Segment assets*
Liabilitas segmen	246,732,554	258,742,632	953,588,639	1,416,761,431	(675,621,663)	2,200,203,593	*Segment liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	57,339,480	28,869,746	52,315,989	3,360,424	5,735,531	147,621,170	*Depreciation and amortization*

47. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

*47. **OPERATING SEGMENT** (Continued)*

The geographical segment information is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Area penjualan:			***Sales area:***
Indonesia	1,485,953,136	676,923,218	*Indonesia*
Hongkong	384,547,021	329,129,555	*Hongkong*
Republik Rakyat Tiongkok	252,867,162	294,585,947	*China*
Singapura	56,897,756	388,718,900	*Singapore*
Britania Raya	35,533,192	178,846	*United Kingdom*
Monako	21,475,081	17,222,080	*Monaco*
Swiss	1,734,918	-	*Switzerland*
Australia	22,624	23,681	*Australia*
Jumlah	**2,239,030,890**	**1,706,782,227**	***Total***

48. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Pada tanggal 10 Januari 2025, BSI telah melakukan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas Fasilitas Sindikasi Bergulir sebesar AS$40.000.000.

b. Pada tanggal 22 Januari 2025, MBMA telah melakukan penarikan saldo pokok atas sejumlah AS$22.000.000 atas fasilitas dalam Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi.

c. Pada tanggal 24 Februari 2025, MBMA dan Devmalla Materials Pte. Ltd. ("Devmalla") menandatangani Perjanjian Opsi Beli dimana MBMA dapat melaksanakan opsi beli dalam periode opsi, yaitu periode yang dimulai pada tanggal terpenuhinya syarat awal dan berlanjut hingga yang belakangan antara kedua waktu berikut: i) 5 tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi Beli; dan ii) 18 bulan setelah terpenuhinya syarat awal. Syarat awal adalah: i) Pabrik HPAL SLNC telah memulai operasional dan operasional berlangsung selama periode satu tahun; dan ii) SLNC telah menyelesaikan empat triwulan berturut-turut dengan EBITDA operasional yang positif.

d. Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp856.000.000.000 setara dengan AS$52.357.942 untuk Seri A dan Rp1.944.000.000.000 setara dengan AS$118.906.355 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalender dan 3 tahun sejak tanggal emisi.

*48. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD***

a. On 10 January 2025, the Company has fully repaid all principal of the Revolving Syndication Facility in the amount of US$40,000,000.

b. On 22 January 2025, MBMA has drawdown US$22,000,000 of the Syndications Single Currency Term Loan.

c. On 24 February 2025, MBMA and Devmalla Materials Pte. Ltd. ("Devmalla") entered into Call Option Agreement whereby MBMA may exercise the call option during the option period, which is the period commences on the date the hurdle conditions are satisfied and continues until the later of the following: i) 5 years from the date of Call Option Agreement; and ii) 18 months after the hurdle conditions are satisfied. The hurdle conditions are: i) SLNC's HPAL Plant having commenced operation and operations continuing for one year period; and ii) SLNC having completed four successive quarters of EBITDA-positive operations.

d. On 25 February 2025, the Company issued Shelf Bonds V Phase II with bonds principal amounting to Rp856,000,000,000 equivalent to US$52,357,942 for Series A and Rp1,944,000,000,000 equivalent to US118,906,355 for Series B with the period of 367 calender days and 3 years respectively from the emissions date.

48. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

e. Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan telah membayar seluruh pokok obligasi atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Seri A Tahun 2024 sebesar Rp750.000.000.000 (setara dengan AS$45.874.365).

f. Pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan telah membayar seluruh pokok obligasi atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B Tahun 2022 sebesar Rp2.041.000.000.000 (setara dengan AS$124.428.458).

g. Sampai dengan 19 Maret 2025, BSI mengadakan Transaksi Pembayaran Lebih Awal Yang Dijamin dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai AS$39.051.492 atas penjualan emas.

h. Sampai dengan 24 Maret 2025, BSI telah melakukan penarikan saldo pokok atas Fasilitas Sindikasi Bergulir sebesar AS$46.000.000.

i. Pada tanggal 27 Maret 2025, MBMA telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari OJK dalam rangka Penawaran Umum Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp763.900.000.000 untuk Seri A, Rp335.680.000.000 untuk seri B, dan Rp184.485.000.000 untuk Seri C dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalender, 3 tahun, dan 5 tahun sejak tanggal emisi.

49. **INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Pada halaman – halaman ekshibit F sampai dengan ekshibit F/5 merupakan informasi keuangan entita induk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tersendiri, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri dan laporan arus kas tersendiri.

50. **PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 28 Maret 2025.

*48. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

e. On 27 February 2025, the Company paid all principal bonds from Shelf Bonds IV Phase V Series A Year 2024 amounting to Rp750,000,000,000 (equivalent to US$45,874,365).

f. On 6 March 2025, the Company paid all principal bonds from Shelf Bonds III Phase I Series B Year 2022 amounting to Rp2,041,000,000,000 (equivalent to US$124,428,458).

g. As of 19 March 2025, BSI entered a Secured Prepay Transaction with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited for US$39,051,492 related to gold sales.

h. As of 24 March 2025, BSI has drawdown US$46,000,000 of the Syndications Revolving Facility.

i. On 27 March 2025, MBMA received notification of the effectiveness of the registration statement from the OJK in the regards to the Public Offering of Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025 with a principal amounting to Rp763,900,000,000 for Series A, Rp335,680,000,000 for Series B, and Rp184.485.000.000 for series C with the period of 367 calender days, 3 years, and 5 years respectively from the emissions date.

*49. **SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***

The following pages on exhibit F to exhibit F/5 are the financial information of the parent entity only which presents separate statement of financial position, separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statementof changes in equity and separate statement of cash flows.

*50. **COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be issued on 28 March 2025.

Ekshibit F | ***Exhibit F***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	72,518,187	171,762,323	*Cash and banks*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- pihak berelasi	21,243,456	9,209,328	*related parties -*
- pihak ketiga	486,470	673,361	*third parties -*
Taksiran pengembalian pajak	15,270,636	1,764,020	*Claim for tax refund*
Uang muka dan biaya dibayar di muka			*Advances and prepayments*
di muka – bagian lancar	3,550,588	1,697,698	*current portion -*
Investasi pada instrumen ekuitas			*Investment in equity instrument and*
dan efek lainnya	21,154,132	42,542,010	*other securities*
Instrumen keuangan derivatif			*Derivative financial instrument*
- bagian lancar	-	32,318	*current portion -*
Jumlah aset lancar	**134,223,469**	**227,681,058**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Pajak dibayar di muka	11,547,957	10,882,684	*Prepaid taxes*
Pinjaman ke pihak berelasi	640,673,153	631,984,690	*Loan to related parties*
Uang muka investasi	8,363,978	15,625,531	*Advance of investment*
Investasi pada entitas anak	1,347,903,927	1,335,205,611	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap	2,186,147	1,967,584	*Property and equipments*
Aset hak-guna	2,286,737	3,093,821	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	3,862,217	486,802	*Deferred tax assets*
Instrumen keuangan derivatif			*Derivative financial instrument*
- bagian tidak lancar	-	368,460	*non-current portion -*
Aset tidak lancar lainnya	2,513,883	2,381,808	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**2,019,337,999**	**2,001,996,991**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**2,153,561,468**	**2,229,678,049**	***TOTAL ASSETS***

Ekshibit F/2 | ***Exhibit F/2***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha dan lain-lain	442,693	1,015,031	*Trade and other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	14,526,857	9,553,998	*Accrued expenses*
Utang pajak	1,163,873	989,603	*Taxes payable*
Pinjaman – bagian lancar:			*Borrowings – current portion:*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	-	60,000,000	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	494,984,083	342,805,628	*Bonds payable*
Instrumen keuangan derivatif	754,349	2,143,078	*Derivative financial instrument*
- bagian lancar	9,426,841	1,015,031	*current portion -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**521,298,696**	**416,507,338**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman – bagian tidak lancar:			*Borrowings – non-current portion:*
Utang obligasi	562,313,100	796,763,581	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	1,587,255	2,341,604	*Lease liabilities*
Instrumen keuangan derivatif			*Derivative financial instrument*
- bagian tidak lancar	17,686,675	4,634,040	*non-current portion -*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,444,935	2,312,305	*Post-employment benefits liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**584,031,965**	**806,051,530**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**1,105,330,661**	**1,222,558,868**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			
Modal dasar 70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 24.472.983.771 lembar saham (31 Desember 2023: 24.110.850.771 lembar saham) dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham	38,257,235	37,792,783	*Share capital: Authorized capital 70,000,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 24,472,983,771 shares (31 December 2023: 24,110,850,771 shares) at par value of Rp20 per shares*
Tambahan modal disetor - bersih	740,053,548	690,575,911	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	(16,008,897)	(17,309,450)	*Treasury stock*
Komponen ekuitas lainnya	6,017,583	4,329,309	*Other equity components*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Dicadangkan	1,500,000	1,400,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	278,411,338	290,330,628	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1,048,230,807**	**1,007,119,181**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2,153,561,468**	**2,229,678,049**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Ekshibit F/3 | ***Exhibit F/3***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pendapatan usaha	33,828,332	22,732,964	*Revenue*
Beban umum dan administrasi	(30,753,029)	(19,921,892)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(16,895,227)	(12,570,999)	*Finance expenses*
Pendapatan keuangan	2,355,354	1,867,410	*Finance income*
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	(3,805,744)	67,659,416	*Other (loss)/income - net*
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(15,270,314)**	**59,766,899**	***(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	3,451,024	(6,061,083)	*Income tax benefit/(expense)*
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	**(11,819,290)**	**53,705,816**	***(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	392,340	(114,884)	*Actuarial gain/(loss)*
Pajak penghasilan terkait	(74,545)	21,828	*Related income tax*
Perubahan nilai wajar investasi	1,912,123	1,626,810	*Change in fair value investment*
Penghasilan komprehensif lain - bersih	**2,229,918**	**1,533,754**	***Other comprehensive income - net***
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(9,589,372)**	**55,239,570**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR***

These financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit F/4

Exhibit F/4

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**37,792,783**	**690,575,911**	**(17,859,134)**	**2,985,964**	**1,300,000**	**236,724,812**	**951,520,336**	***Balance as of 31 December 2022***
Kompensasi berbasis saham	-	-	549,684	(190,409)	-	-	359,275	*Share based compensation*
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	53,705,816	53,705,816	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	1,533,754	-	-	1,533,754	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**37,792,783**	**690,575,911**	**(17,309,450)**	**4,329,309**	**1,400,000**	**290,330,628**	**1,007,119,181**	***Balance as of 31 December 2023***
Setoran modal melalui penerbitan saham	464,452	49,882,115	-	-	-	-	50,346,567	*Paid-up capital from right issue*
Biaya emisi efek	-	(404,478)	-	-	-	-	(404,478)	*Share issuance cost*
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	*Appropriation of retained earnings*
Kompensasi berbasis saham	-	-	1,300,553	(541,644)	-	-	758,909	*Share based compensation*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(11,819,290)	(11,819,290)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	2,229,918	-	-	2,229,918	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**38,257,235**	**740,053,548**	**(16,008,897)**	**6,017,583**	**1,500,000**	**278,411,338**	**1,048,230,807**	***Balance as of 31 December 2024***

Ekshibit F/5 | ***Exhibit F/5***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	21,981,095	16,841,046	*Cash received from customer*
Pembayaran kas kepada karyawan	(12,053,648)	(8,242,769)	*Cash paid to employees*
Penerimaan jasa giro	2,355,354	1,867,410	*Cash received from current account*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainya	(41,441,781)	(32,112,713)	*Cash paid to supplier and others*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	**(29,158,980)**	**(21,647,026)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka investasi	(5,221,185)	(15,625,531)	*Advance of investment*
Penambahan investasi di perusahaan anak	(215,578)	(70,229,738)	*Additional investment in subsidiaries*
Penerimaan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	23,300,000	8,000,000	*Proceeds from investment in equity instrument and other securities*
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi - bersih	63,610,953	(97,688,752)	*Proceeds/(payments) from loan to related parties - net*
Perolehan aset tetap	(1,066,666)	(455,786)	*Acquisition of property and equipments*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	**80,407,524**	**(175,999,807)**	***Net cash provided by/(used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	50,346,567	-	*Proceeds from issuance of common stock*
Pembayaran biaya emisi saham	(404,478)	-	*Payments of stock issuance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(902,237)	(1,010,467)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan pinjaman bank	50,000,000	60,000,000	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(110,000,000)	(20,000,000)	*Payments of bank loan*
Penerimaan dari utang obligasi	296,246,355	468,686,089	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran utang obligasi	(336,517,902)	(216,995,856)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran beban keuangan	(88,981,067)	(72,896,180)	*Payments of financing cost*
Pembayaran biaya pinjaman	(1,761,990)	(2,018,374)	*Payments of borrowing cost*
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(1,986,194)	(2,351,978)	*Payments of bonds issuance cost*
Penerimaan dividen	-	29,966,301	*Proceeds from dividend*
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(143,960,946)**	**243,379,535**	***Net cash (used in)/provided by financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	**(92,712,402)**	**45,732,702**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**171,762,323**	**123,348,778**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(6,531,734)	2,680,843	*Effect of foreign exchange translation on cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**72,518,187**	**171,762,323**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00221/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00221/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/III/2025

Independent Auditor's Report

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk (The "Company") and Its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter.

Akuntansi atas kombinasi bisnis

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, akuisisi Perusahaan atas PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") melalui PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (entitas anak tidak langsung melalui PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")) telah efektif pada tanggal 27 Juni 2024. Grup mencatat akusisi berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2d).

PSAK 103, "Kombinasi Bisnis" mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari nilai wajar teridentifikasi atas biaya akusisi diakui sebagai kelebihan nilai dalam akuisisi entitas anak. Aset dan liabilitas diidentifikasi dan dinilai melalui Alokasi Harga Perolehan ("AHP").

Kami mempertimbangkan bahwa kombinasi bisnis di atas sebagai hal audit utama, karena pelaksanaan AHP memerlukan pertimbangan tingkat tinggi dan asumsi signifikan oleh manajemen.

Accounting for business combination

As described in Note 4 to the consolidated financial statements, the Company's acquisitions of PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") through PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (indirect subsidiary through PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")) were effective on 27 June 2024. The Group accounted for the acquisitions by applying business combination accounting using the acquisition method (see Note 2d).

PSAK 103, "Business Combination" requires the identifiable assets acquired and liabilities assumed to be recognised at fair value at the date of acquisition, with the excess of the identified fair values over the acquisition cost to be recognised as excess value in acquisition of subsidiary. The assets and liabilities were identified and valued through a Purchase Price Allocation ("PPA").

We considered the above business combination as a key audit matter as the PPA exercise involves a high level of judgement and significant assumptions by management.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Verifikasi pengalihan imbalan dalam penyertaan saham.
- Memeriksa perjanjian jual beli dan perjanjian pemegang saham terkait akuisisi PETS.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the procedures over this matter including:

- *Verify transfer of consideration in share investment.*
- *Inspect sale and purchase agreement and shareholders agreement related to acquisition of PETS.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Melakukan prosedur audit pada entitas anak yang diakusisi oleh Grup.
- Kami mengevaluasi keselarasan kebijakan akuntansi PETS dengan kebijakan akuntansi Grup sehubungan dengan kombinasi dan konsolidasi bisnis.
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi.
- Kami memanfaatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami menilai metodologi dan mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi.
- Kami menilai alokasi harga perolehan sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 103 "Kombinasi Bisnis".
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

How our audit addressed the Key Audit Matter *(Continued)*

- *Perform audit procedures on the subsidiary acquired by the Group.*
- *We evaluated alignment of PETS accounting policies to Group's accounting policies in respect of business combination and consolidation.*
- *We assessed the competency and objectivity of management's expert in determining the fair values of identified assets and liabilities.*
- *We utilized our valuation experts to support us in assessing the methodology and evaluating assumptions used to estimate fair value of the identified assets and liabilities.*
- *We assessed the purchase price allocation in accordance with the requirements of PSAK 103 "Business Combinations".*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 4 to the consolidated financial statements.*

Kehilangan pengendalian pada entitas anak

Lihat Catatan 2.c) – Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas dan Catatan 12 – Investasi pada Saham dan Entitas Asosiasi, atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian , PT Merdeka Industri Anantha ("MIA") meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor, dimana saham yang diterbitkan diambil bagian oleh PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA") dan Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") yang mengakibatkan kepemilikan MBMA atas MIA terdilusi menjadi 45% dan MBMA kehilangan pengendalian atas MIA. MBMA berhenti mengkonsolidasikan MIA dan mengakui sisa investasi pada MIA sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Kami mengidentifikasi kehilangan pengendalian pada MIA sebagai hal audit utama dengan mempertimbangkan sifat non-rutin dan signifikansi transaksi tersebut terhadap grup.

Loss of control over a subsidiary

Refer to Note 2.c) – Material Accounting Policy Information – Principles of Consolidation and Equity Method and Note 12 – Investment in Shares and Associate Entity, to the consolidated financial statements.

As described in Note 12 to the consolidated financial statements, PT Merdeka Industri Anantha ("MIA") increased its authorized, issued and paid-up capital, of which the issued shares were subscribed by PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA") and Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") which resulted in MBMA ownership in MIA was diluted to 45% and MBMA lost its control in MIA. MBMA ceased to consolidate MIA and recognized investment retained in MIA as investment in associates.

We identified the loss of control over of MIA to be a key audit matter considering the non-routine nature and significance of the transaction to the group.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Kehilangan pengendalian pada entitas anak (Lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang syarat dan ketentuan yang relevan dari kehilangan pengendalian pada MIA dan pengakuan atas sisa investasi dengan memeriksa dokumen transaksi, seperti perjanjian pemegang saham antara MBMA dan Arniko dan akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa MIA serta kas yang dibayarkan oleh MBMA dan Arniko untuk pengambilbagian saham baru yang diterbitkan oleh MIA;
- Kami menilai pertimbangan dan perlakuan akuntansi manajemen atas kehilangan pengendalian pada MIA serta apakah MBMA memiliki pengaruh signifikan atas MIA; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan mengenai transaksi kehilangan pengendalian pada MIA dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Loss of control over a subsidiary *(Continued)*

We performed the procedures over this matter including:

- *We obtained understanding of the relevant terms and conditions of the loss of control over MIA and recognition of the investment retained by inspecting the transaction documents, such as shareholders agreement between MBMA and Arniko and deeds of statement of circular shareholders resolution in lieu of extraordinary meeting of the shareholders of MIA as well as cash paid by MBMA and Arniko to subscribe new shares issued by MIA;*
- *We assessed management's judgment and accounting treatment of the loss of control over MIA as well as whether MBMA has significant influence over MIA; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures regarding the loss of control over MIA transaction in the consolidated financial statements in respect of the requirement of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Pengujian jumlah terpulihkan atas goodwill

Lihat Catatan 3.b.6) – Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting – Estimasi dan asumsi – Penurunan nilai asset non-keuangan dan Catatan 16 – Goodwill, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki goodwill sebesar AS$ 358.694.581 yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Grup disyaratkan untuk menguji goodwill atas penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai, diperlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait dan untuk menentukan asumsi utama, termasuk tingkat diskonto setelah pajak, harga komoditas, estimasi cadangan bijih, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

Kami mempertimbangkan bahwa pengujian penurunan nilai goodwill sebagai hal audit utama, karena pengujian tersebut melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen.

Assessment of goodwill recoverable amount

Refer to Note 3.b.6) – Significant accounting judgments, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets and Note 16 – Goodwill, to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2024, the Group had goodwill amounting to US$ 358,694,581 acquired from business combinations. The Group is required to test goodwill for impairment annually or when there is an indication of impairment based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets".

In performing the impairment test, significant judgement is required to estimate the future cash flows of the related cash generating units and to determine the key assumptions, including post-tax discount rate, commodity price, estimated ore reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

We considered the impairment test over goodwill as key audit matter as the test involves significant judgement, estimates and assumptions by management.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai yang digunakan oleh manajemen.
- Kami menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan, mengevaluasi proyeksi-proyeksi yang menjadi dasar perkiraan arus kas, serta menganalisa dampak potensial terhadap jumlah yang terpulihkan.
- Kami menguji keakuratan data dan matematis dari model penilaian yang digunakan oleh manajemen.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the procedures over this matter including:

- *We obtained understanding of the impairment assessment process used by management.*
- *We assessed the methodology and key assumptions used, evaluating the projections on which cash flow forecasts are based, and analyzing the potential impact on recoverable amounts.*
- *We tested the data and mathematical accuracy of the valuation models used by management.*
- *We assessed the adequacy of disclosures to the consolidated financial statements in the context of the Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Hal lain

Audit kami atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Merdeka Copper Gold Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2024 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Merdeka Copper Gold Tbk (Parent Company), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkannya apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, akan mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalammua, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this audtior's report

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there us a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

28 Maret 2025/ *28 March 2025*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Treasury Tower, 67th-68th Floor,
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190, DKI Jakarta
Indonesia

T. +62 21 3952 5580
F. +62 21 3952 5589

www.merdekacoppergold.com